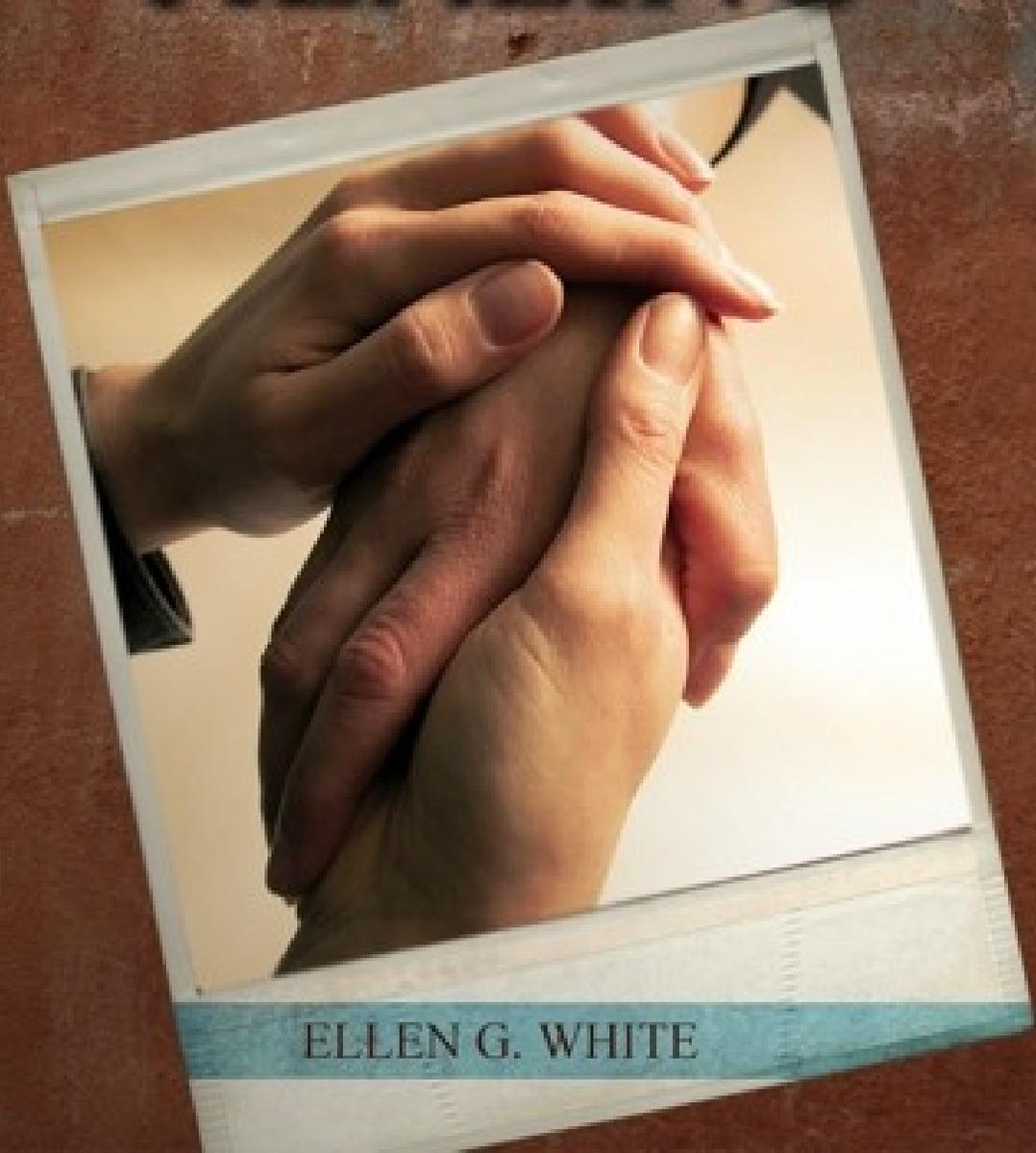


Ellen G. White Estate

# THE MINISTRY OF HEALING



ELLEN G. WHITE

---

# **Pelayanan Penyembuhan**

---

**Ellen G. White**

**1905**

**Hak Cipta © 2017  
Ellen G. White Estate, Inc.**

## **Informasi tentang Buku ini**

### **Ikhtisar**

Buku elektronik ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#). Buku ini termasuk dalam koleksi [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web Ellen G. White Estate.

### **Tentang Penulis**

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, ia menyinggikan Yesus dan menunjuk pada Kitab Suci sebagai dasar iman seseorang.

### **Tautan Lebih Lanjut**

[Biografi Singkat Ellen G. White Tentang Ellen G. White Estate](#)

### **Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir**

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya m e m b e r i k a n Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

### **Informasi Lebih Lanjut**

Untuk informasi lebih lanjut mengenai penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung pelayanan ini, silakan hubungi Ellen G. White Estate di [mail@whiteestate.org](mailto:mail@whiteestate.org). Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda dan berharap

Anda diberkati Tuhan saat Anda membaca.

## **Kata Pengantar**

Dunia ini sakit, dan di mana pun anak-anak manusia tinggal, penderitaan berlimpah. Di setiap sisi ada yang mencari pertolongan.

Bukanlah tujuan Sang Pencipta agar manusia dibebani dengan beban rasa sakit, aktivitasnya dibatasi oleh penyakit, kekuatannya berkurang, dan hidupnya dipotong oleh penyakit. Tetapi terlalu sering hukum-hukum yang ditetapkan Allah untuk mengatur kehidupan dilanggar dengan terang-terangan; dosa masuk ke dalam hati, dan manusia kehilangan ketergantungannya kepada Allah, sumber kehidupan dan kesehatan. Maka terjadilah hukuman atas pelanggaran tersebut-sakit, sakit, kematian.

Memahami hukum fisik yang mengatur tubuh dan membuat praktik kehidupan selaras dengan hukum-hukum ini adalah tugas yang sangat penting. Ada kebutuhan untuk memahami banyak faktor yang berkontribusi terhadap kebahagiaan sejati - rumah tangga yang ceria, ketaatan pada hukum-hukum kehidupan, hubungan yang tepat dengan sesama manusia.

Ketika penyakit datang, penting bagi kita untuk menggunakan berbagai macam agen yang, bekerja sama dengan upaya alam, akan membangun tubuh dan memulihkan kesehatan. Selain itu, ada juga pertanyaan yang lebih besar dan lebih penting, yaitu hubungan kita dengan Sang Pencipta yang telah memberikan kehidupan kepada manusia, yang telah menyediakan segala sesuatu untuk kebahagiaan manusia, dan yang saat ini tertarik dengan kesejahteraannya.

Dalam buku ini, penulis, seorang wanita yang memiliki banyak pengalaman dalam urusan praktis kehidupan, dan seorang yang sangat disukai dengan wawasan dan pengetahuan yang langka, telah membawa ke dalam jangkauan setiap ayah dan ibu, setiap pria dan wanita, awam dan profesional, dana yang sangat besar

informasi tentang kehidupan dan hukum-hukumnya, tentang kesehatan dan syarat-syaratnya, tentang [8]  
penyakit dan obatnya, tentang penyakit jiwa dan balsem penyembuh dari

Gilead.

Buku ini ditulis dengan bahasa yang jelas, sederhana, dan indah, memberi petunjuk bagi para pelajar, memberi harapan bagi mereka yang putus asa, memberi semangat bagi mereka yang sakit, dan memberi ketenangan bagi mereka yang lelah. Selama beberapa dekade, buku ini telah menyampaikan pesan yang bermanfaat kepada ratusan ribu orang, karena telah diterbitkan dan diterbitkan ulang di berbagai negara, dalam belasan bahasa terkemuka di dunia.

Bahwa karya ini, yang menyajikan cara yang lebih baik, mengungkapkan kepada kita kehidupan yang lebih sederhana, lebih manis, penuh sukacita dan kegembiraan, dengan ruang untuk pelayanan yang bermanfaat yang "lebih diberkati memberi daripada menerima," dapat sepenuhnya mencapai misinya, adalah harapan yang tulus dari para penerbit dan

Para Pengawas Publikasi Ellen G. White.

## Isi

Informasi tentang Buku ini .....	i	
Kata Pengantar.....	iii	
Misionaris Medis Sejati.....	11	
Bab 1-Contoh Kita .....	12	
Cinta Persaudaraan.....	16	
Pelayanan Pribadi.....	17	
Bab 2-Hari-hari Pelayanan.....	19	
"Dia Akan Mengumpulkan Domba-domba Dengan Tangan-Nya" .....	24	24
Tanggung Jawab Orang Tua.....	27	
Lima Roti Jelai Kecil Memberi Makan Orang Banyak. ....	27	
Bab 3-Dengan Alam dan Tuhan.....	31	
Bab 4-Sentuhan Iman.....	35	
"Karena Kasih Karunia-Nya, Dia Menyelamatkan Kita" .....	37	
"Engkau Dapat Membuatku Bersih" .....	39	
"Kamu Akan Menemukan Ketenangan" .....	42	
Bab 5-Penyembuhan Jiwa .....	44	
"Maukah Engkau Dijadikan Utuh?" .....	48	
"Pergilah, dan Jangan Berdosa Lagi" .....	50	
"Aku Memberikan Kuasa kepadamu" .....	55	
Bab 6-Disimpan untuk Dilayani.....	56	
"Pujianku Akan Terus-menerus Bagi-Mu" .....	58	
"Dengan Bebas Kamu Telah Menerima, Dengan Bebas Kamu Telah Memberi".....	61	
Pekerjaan Dokter.....	67	
Bab 7-Kerja Sama antara Yang Ilahi dan Yang Manusiawi .	68	
Sumber Kesembuhan .....	68	
Janji-janji Allah.....	75	
Bab 8-Dokter, Seorang Pendidik.....	78	
Perlunya Pendidikan dalam Prinsip Kesehatan .....	78	
Pengobatan Alami .....	79	
Pelatihan untuk Konflik Kehidupan.....	80	
Kekuatan Contoh .....	83	
Sang Tabib dan Pekerjaan Kesederhanaan .....	84	
Misionaris Medis dan Pekerjaan Mereka .....	87	
Bab 9-Pengajaran dan Penyembuhan .....	88	

Pekerjaan Para Murid.....	88
Prinsip-prinsip Pengajaran Kesehatan .....	92
Kehidupan yang Lebih Luas.....	96
Sedikit Peluang .....	97
Misionaris Mandiri.....	98
Bab 10-Menolong Mereka yang Tergoda .....	104
Diselamatkan oleh Harapan .....	106
Bab 11-Bekerja untuk Orang yang Tidak Bertarak .....	111
Kekuatan Kehendak .....	114
Kekecewaan; Bahaya.....	115
Bab 12-Bantuan untuk Pengangguran dan Tunawisma .	120
Rencana Allah bagi Israel .....	120
Pelatihan Industri .....	121
Pertimbangan untuk Orang Miskin .....	121
Prinsip-prinsip Bisnis .....	122
Permukiman Kumuh Kota.....	124
Keluarga Misionaris.....	127
Harapan dan Keberanian.....	128
Hal-hal Terbaik dalam Hidup .....	130
Bab 13-Kaum Miskin yang Tak Berdaya .....	133
Rumah Tangga Iman.....	133
Janda dan Anak Yatim Piatu .....	133
Yang Berumur.....	135
Sebuah Ujian Karakter.....	136
"Berilah, maka itu akan diberikan kepadamu" .....	138
Bab 14-Pelayanan kepada Orang Kaya.....	139
Perawatan Orang Sakit.....	145
Bab 15-Di Kamar Sakit.....	146
Sinar Matahari, Ventilasi, dan Suhu .....	147
Diet.....	147
Tugas Petugas .....	147
Mengunjungi Orang Sakit.....	148
Keperawatan Institusional.....	148
Bab 16-Doa untuk Orang Sakit.....	150
Pengakuan Dosa.....	152
Bab 17-Penggunaan Pengobatan.....	157
Solusi Rasional.....	157
Istirahat sebagai Obat.....	158

---

Bab 18-Penyembuhan Pikiran.....	162
Kendali Pikiran Atas Pikiran .....	162
Simpati .....	164
Prinsip-Prinsip Alkitab tentang Penyembuhan .....	166
Janji-janji Penyembuhan .....	169
Menyanyikan Pujian.....	171
Marah dan Elim.....	175
Jaminan yang diberkati.....	176
Bab 19-Dalam Kontak Dengan Alam.....	177
Prinsip-prinsip Kesehatan.....	183
Bab 20-Kebersihan Umum .....	184
Sirkulasi Darah.....	184
Respirasi.....	184
Ventilasi dan Sinar Matahari .....	185
Bab 21-Kebersihan di antara orang Israel .....	188
Pencegahan Penyakit.....	188
Kebersihan.....	189
Diet.....	190
Bersukacita .....	191
Bab 22-Pakaian .....	195
Tidak tergantung pada mode .....	200
Bab 23-Diet dan Kesehatan .....	201
Pemilihan Makanan .....	201
Persiapan Makanan.....	204
Kondisi Makan yang Salah.....	207
Bab 24-Daging sebagai Makanan .....	211
Alasan untuk Membuang Makanan Berbahaya Dasar Daging	212
Bab 25-Pola Makan yang Ekstrem .....	215
Bab 26-Stimulan dan Narkotika .....	219
Bumbu.....	219
Teh dan Kopi.....	219
Kebiasaan Merokok.....	220
Minuman yang memabukkan .....	222
Minuman Keras yang Lebih Ringan.....	223
Bab 27-Lalu Lintas dan Larangan Minuman Keras.....	227
Pekerjaan Penjual Minuman Keras.....	227
Tanggung Jawab Gereja .....	229
Hukum Lisensi .....	230

Larangan .....	232
Rumah.....	235
Bab 28-Kementerian Dalam Negeri .....	236
Kesempatan Hidup.....	239
Bab 29-Para Pembangun Rumah.....	241
Kebahagiaan dalam Pelayanan yang Tidak Mementingkan Diri Sendiri .....	245
Bab 30-Pemilihan dan Persiapan Rumah.....	246
Kesederhanaan dalam Perabotan.....	248
Lingkungan yang Indah.....	249
Bab 31-Sang Ibu .....	251
Kesederhanaan dan Pengendalian Diri.....	252
Terlalu banyak bekerja .....	253
Keceriaan .....	253
Keistimewaan Orang Tua dalam Pelatihan Anak.....	254
Kesempatan Ibu .....	255
Bab 32-Anak.....	256
Perawatan Bayi .....	257
Pola Makan Anak .....	259
Perawatan Anak Saat Sakit .....	260
Studi tentang Fisiologi .....	261
Bab 33-Pengaruh Rumah .....	263
Tanggung Jawab Seorang Ayah .....	264
Bab 34-Pendidikan yang Benar, Pelatihan Misionaris.....	268
Pelatihan untuk Pelayanan .....	268
Sebuah Landasan yang Luas .....	270
Pekerjaan Sekolah.....	272
Belajar dengan Memberikan .....	272
Pengetahuan yang Penting .....	279
Bab 35-Pengetahuan Sejati tentang Allah .....	280
Alam Bukanlah Tuhan .....	283
Penciptaan Bumi.....	284
Kepribadian Allah yang Dinyatakan di dalam Kristus.....	288
Dinyatakan kepada para murid .....	289
Karakter Allah yang Dinyatakan di dalam Kristus.....	291
Kemuliaan Salib.....	292
Itu adalah Kristus .....	292
Pengetahuan yang Bermanfaat untuk Transformasi.....	293
Bab 36-Bahaya dalam Pengetahuan Spekulatif.....	295

Teori-teori Panteistik.....	295
Menelusuri Misteri Ilahi.....	297
Bab 37-Yang Salah dan Yang Benar dalam Pendidikan .....	306
Para Penulis Kafir .....	306
Pengetahuan Sejarah dan Teologi.....	307
Yang Klasik .....	309
Sastra yang Sensasional .....	310
Mitos dan Dongeng.....	311
Ajaran Kristus .....	313
Bab 38-Pentingnya Mencari Pengetahuan Sejati .....	316
Pekerjaan yang Membutuhkan Pemikiran Kita.....	316
Ilmu yang Harus dikuasai.....	317
Tidak Ada Waktu untuk Kalah .....	318
Perlunya Penyerahan Diri .....	319
Kristus Mata Air Pengetahuan Sejati .....	320
Bab 39-Pengetahuan yang Diterima Melalui Firman Tuhan .....	322
Penyingkapan Tuhan yang Lebih Jelas .....	327
Pendidikan dalam Kehidupan yang Kekal .....	328
Kebutuhan Pekerja .....	329
Bab 40-Bantuan dalam Kehidupan Sehari-hari.....	330
Kedisiplinan Pengadilan .....	330
Rencana Tuhan adalah yang Terbaik .....	333
Sebuah Pelajaran dari Kehidupan Musa .....	333
Rencana untuk Masa Depan.....	336
Upah.....	337
Tuhan Akan Mencukupi.....	337
Bab 41-Dalam Kontak Dengan Orang Lain.....	340
Pertimbangan untuk Pemikul Beban.....	340
Kesabaran di Bawah Kesalahan .....	341
Bab 42-Pengembangan dan Layanan .....	350
Kekuatan Karakter .....	350
Ketunggalan Tujuan.....	354
Bab 43-A Pengalaman yang Lebih Tinggi .....	355
Di Gunung Bersama Tuhan.....	357
Keistimewaan Doa.....	358
Sang Penasihat Ilahi .....	360
Konsekrasi; Kepercayaan.....	361
"Tinggallah di dalam Aku" .....	362

"Satu Hal yang Saya Lakukan" .....363

## **Misionaris Medis Sejati**

[9]

*"Untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang yang lemah lembut, ... untuk membebaskan orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan pembebasan kepada para tawanan, dan pembebasan orang-orang yang terbelenggu, untuk memberitakan tahun kesukaan Yehuwa, ... untuk menghiburkan semua orang yang berdukacita."*

## Bab 1-Contoh Kita

Tuhan kita Yesus Kristus datang ke dunia ini sebagai pelayan yang tak kenal lelah untuk memenuhi kebutuhan manusia. Dia "memikul kelemahan kita, dan menanggung penyakit kita," sehingga Dia dapat melayani setiap kebutuhan manusia. **Matius 8:17**. Beban penyakit, kesengsaraan dan dosa telah Ia pikul. Adalah misi-Nya untuk membawa pemulihan yang sempurna bagi manusia; Ia datang untuk memberikan kesehatan dan kedamaian serta kesempurnaan karakter. Beragam keadaan dan kebutuhan mereka yang memohon pertolongan-Nya, dan tidak seorang pun yang datang kepada-Nya pergi tanpa pertolongan. Dari Dia mengalir aliran kuasa penyembuhan, dan dalam tubuh dan pikiran dan jiwa manusia dibuat utuh.

Pekerjaan Juruselamat tidak terbatas pada waktu dan tempat. Belas kasihan-Nya tidak mengenal batas. Dalam skala yang begitu besar Dia melakukan pekerjaan penyembuhan dan pengajaran-Nya sehingga tidak ada bangunan di Palestina yang cukup besar untuk menampung orang banyak yang berdesak-desakan kepada-Nya. Di lereng bukit hijau di Galilea, di jalan-jalan raya, di tepi pantai, di rumah-rumah ibadat, dan di setiap tempat di mana orang sakit [18] yang dapat dibawa kepada-Nya, akan ditemukan rumah sakit-Nya. Di setiap kota, setiap kota kecil, setiap desa, yang dilalui-Nya, Ia menumpangkan tangan-Nya ke atas orang-orang yang menderita dan menyembuhkan mereka. Di mana pun ada hati yang siap untuk menerima pesan-Nya, Ia menghibur mereka dengan jaminan kasih Bapa surgawi. Sepanjang hari Ia melayani mereka yang datang kepada-Nya; di malam hari Ia memberikan perhatian kepada mereka yang sepanjang hari harus bekerja keras untuk mencari nafkah demi menafkahi keluarga mereka.

Yesus memikul tanggung jawab yang sangat besar untuk keselamatan manusia. Dia tahu bahwa kecuali ada perubahan besar dalam prinsip-prinsip dan tujuan umat manusia, semuanya akan hilang. Inilah beban jiwa-Nya, dan tidak seorang pun dapat memahami beban yang dipikul-Nya. Melalui masa kanak-kanak, masa muda, dan masa dewasa, Dia berjalan sendirian. Namun,

berada di hadirat-Nya adalah surga. Hari demi hari Dia menghadapi ujian dan pencobaan; hari demi hari Dia dibawa [19] bersentuhan dengan kejahatan dan menyaksikan kuasanya atas mereka yang

Ia berusaha untuk memberkati dan menyelamatkan. Namun, Ia tidak gagal atau berkecil hati.

Dalam segala hal, Ia menundukkan keinginan-Nya pada misi-Nya. Ia memuliakan hidup-Nya dengan menundukkan segala sesuatu di dalamnya kepada kehendak Bapa-Nya. Ketika di masa muda-Nya, ibu-Nya, yang mendapati-Nya berada di sekolah para rabi, bertanya, "Anakku, mengapa Engkau berbuat demikian terhadap kami?" Ia menjawab, dan jawaban-Nya adalah kunci utama dari pekerjaan-Nya, "Mengapa kamu mencari Aku, tidakkah kamu tahu, bahwa Aku harus mengurus urusan Bapa-Ku?" [Lukas 2:48, 49](#).

Hidupnya adalah hidup yang penuh dengan pengorbanan. Dia tidak memiliki rumah di dunia ini kecuali kebaikan para sahabat yang disediakan bagi-Nya sebagai seorang musafir. Dia datang untuk hidup mewakili kita dalam kehidupan orang-orang yang paling miskin dan berjalan dan bekerja di antara mereka yang membutuhkan dan menderita. Tanpa dikenali dan tanpa penghormatan, Ia berjalan masuk dan keluar di antara orang-orang yang untuk mereka Ia telah melakukan begitu banyak hal.

Dia selalu sabar dan ceria, dan orang-orang yang menderita memuji Dia sebagai pembawa berita kehidupan dan kedamaian. Ia melihat kebutuhan pria dan wanita, anak-anak dan remaja, dan kepada mereka semua Ia memberikan undangan, "Marilah kepada-Ku."

Selama pelayanan-Nya, Yesus mencurahkan lebih banyak waktu untuk menyembuhkan orang sakit daripada berkhotbah. Mujizat-mujizat-Nya membuktikan kebenaran firman-Nya, bahwa Ia datang bukan untuk membinasakan, tetapi untuk menyelamatkan. Ke mana pun Ia pergi, kabar baik tentang belas kasihan-Nya selalu mendahului-Nya. Di mana pun Dia lewat, objek-objek belas kasihan-Nya bersukacita atas kesehatan dan menguji kekuatan yang baru mereka temukan. Orang banyak berkumpul di sekeliling mereka untuk mendengarkan dari bibir mereka karya-karya yang telah Tuhan lakukan. Suara-Nya adalah suara pertama yang pernah didengar banyak orang, nama-Nya adalah kata pertama yang mereka ucapkan, wajah-Nya adalah wajah pertama yang mereka lihat.

Mengapa mereka tidak mengasihi Yesus dan menyuarakan pujian bagi-Nya? Ketika Ia melewati kota-kota besar dan kecil, Ia bagaikan arus yang mengalir deras, menyebarkan

idupan dan sukacita[20].

"Tanah Zebulon dan tanah Naftali, ke arah laut, ke  
seberang sungai Yordan,  
Galilea di antara bangsa-bangsa,  
Orang-orang yang duduk dalam  
kegelapan melihat cahaya yang  
besar,

Dan kepada mereka yang duduk di wilayah dan bayang-bayang maut, kepada mereka terbitlah terang."

Matius 4:15, 16, A.R.V,  
margin.

Juruselamat menjadikan setiap karya penyembuhan sebagai kesempatan untuk menanamkan prinsip-prinsip ilahi di dalam pikiran dan jiwa. Inilah tujuan dari pekerjaan-Nya. Dia memberikan berkat-berkat duniawi, agar Dia dapat mencondongkan hati manusia untuk menerima Injil kasih karunia-Nya.

Kristus mungkin saja menduduki tempat tertinggi di antara para pengajar bangsa Yahudi, tetapi Ia lebih memilih untuk membawa Injil kepada orang-orang miskin. Ia pergi dari satu tempat ke tempat lain, supaya mereka yang berada di jalan raya dan di jalan-jalan kecil dapat mendengar perkataan kebenaran. Di tepi laut, di

[21] Di lereng gunung, di jalan-jalan kota, di sinagoge, suara-Nya terdengar saat Ia menjelaskan Kitab Suci. Sering kali Ia mengajar di pelataran luar Bait Allah, supaya orang-orang bukan Yahudi dapat mendengar perkataan-Nya.

Sangat berbeda dengan penjelasan Kitab Suci yang diberikan oleh para ahli Taurat dan orang Farisi adalah pengajaran Kristus, yang menarik perhatian orang banyak. Para rabi hanya berfokus pada tradisi, pada teori dan spekulasi manusia. Sering kali apa yang telah diajarkan dan ditulis oleh manusia tentang Kitab Suci ditempatkan sebagai pengganti Kitab Suci itu sendiri. Pokok pengajaran Kristus adalah firman Allah. Ia menjawab para penanya dengan sederhana, "Ada tertulis," "Apa yang dikatakan Kitab Suci?" "Apakah engkau dapat membacanya?" Pada setiap kesempatan ketika ada kepentingan yang dibangkitkan baik oleh kawan maupun lawan, Ia menyampaikan firman. Dengan jelas dan penuh kuasa, Ia memberitakan pesan Injil. Perkataan-Nya memancarkan cahaya terang atas ajaran-ajaran para bapa leluhur dan para nabi, dan Kitab Suci datang kepada manusia sebagai sebuah wahyu yang baru. Belum pernah sebelumnya para pendengar-Nya

[22] merasakan dalam firman Allah yang begitu dalam maknanya.

Tidak pernah ada penginjil seperti Kristus. Dia adalah Keagungan surga, tetapi Dia merendahkan diri-Nya untuk mengambil sifat kita, agar Dia dapat bertemu dengan manusia di mana mereka berada. Kepada semua orang, kaya dan miskin, orang

merdeka dan hamba, Kristus, sang Utusan perjanjian, membawa kabar baik tentang keselamatan. Kemasyhuran-Nya sebagai Penyembuh yang Agung menyebar ke seluruh Palestina. Orang-orang sakit datang ke tempat-tempat yang dilalui-Nya, supaya mereka dapat berseru kepada-Nya untuk meminta pertolongan. Dari sana, banyak orang juga datang untuk mendengar perkataan-Nya dan menerima sentuhan tangan-Nya. Demikianlah Ia pergi dari

dari kota ke kota, dari kota ke kota, mengabarkan Injil dan menyembuhkan orang sakit-Raja kemuliaan dalam jubah kemanusiaan yang hina.

Ia menghadiri perayaan-perayaan besar tahunan bangsa itu, dan kepada orang banyak yang asyik dengan upacara lahiriah, Ia berbicara tentang hal-hal surgawi [23]

hal-hal surgawi, membawa kekekalan dalam pandangan mereka.

Kepada semua orang Ia membawa harta karun.

sura dari gudang hikmat. Ia berbicara kepada mereka dalam bahasa yang begitu sederhana sehingga mereka tidak akan gagal untuk mengerti. Dengan cara-cara yang khas bagi-Nya, Ia menolong semua orang yang berada dalam kesedihan dan penderitaan. Dengan kasih karunia yang lembut dan santun, Ia melayani jiwa yang sakit karena dosa, membawa kesembuhan dan kekuatan.

Sebagai pangeran para guru, Ia mencari jalan masuk kepada orang-orang melalui jalur pergaulan mereka yang paling akrab. Ia menyampaikan kebenaran sedemikian rupa sehingga sejak saat itu para pendengar-Nya terjalin dengan ingatan dan simpati mereka yang paling suci. Dia mengajar dengan cara yang membuat mereka merasakan kesempurnaan identifikasi-Nya dengan minat dan kebahagiaan mereka. Pengajaran-Nya begitu langsung, ilustrasi-Nya begitu tepat, kata-kata-Nya begitu simpatik dan ceria, sehingga para pendengar-Nya terpesona. Kesederhanaan dan kesungguhan yang Dia gunakan untuk berbicara kepada orang-orang yang membutuhkan, menyucikan setiap kata-Nya.

Betapa sibuknya kehidupan yang Dia jalani! Hari demi hari Dia mungkin terlihat memasuki tempat tinggal yang sederhana dan penuh kekurangan dan kesedihan, menyampaikan pengharapan kepada mereka yang tertunduk dan damai sejahtera kepada mereka yang tertekan. Dengan penuh kasih, lemah lembut, dan penuh belas kasihan, Ia pergi untuk mengangkat mereka yang tertunduk dan menghibur mereka yang berduka. Ke mana pun Ia pergi, Ia membawa berkat.

Sementara Dia melayani orang miskin, Yesus juga belajar untuk menemukan cara-cara untuk menjangkau orang kaya. Dia mencari kenalan orang Farisi yang kaya dan berbudaya, bangsawan Yahudi, dan penguasa Romawi.

Ia menerima undangan mereka, menghadiri pesta-pesta mereka, membuat diri-Nya akrab dengan minat dan pekerjaan mereka, agar Ia dapat memperoleh [25]

masuk ke dalam hati mereka, dan menyatakan kepada mereka kekayaan yang tidak dapat binasa.

Kristus datang ke dunia ini untuk menunjukkan bahwa dengan menerima kuasa dari tempat yang tinggi, manusia dapat menjalani kehidupan yang tidak ternoda. Dengan kesabaran yang tak kenal lelah dan pertolongan yang penuh simpati, Ia menemui manusia dalam kebutuhan mereka. Dengan sentuhan kasih karunia yang lembut, Ia mengusir kegelisahan dan keraguan dari dalam jiwa, mengubah permusuhan menjadi kasih, dan ketidakpercayaan menjadi keyakinan.

Dia dapat berkata kepada siapa pun yang Dia kehendaki, "Ikutlah Aku," dan orang yang disapa akan bangkit dan mengikutinya. Mantra yang mempesona dunia.

ment telah dipatahkan. Pada saat mendengar suara-Nya, roh keserakahan dan ambisi melarikan diri dari hati, dan manusia bangkit, dibebaskan, untuk mengikut Juruselamat.

### **Cinta Persaudaraan**

Kristus tidak mengenal perbedaan kebangsaan, pangkat, atau keyakinan. Ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi ingin mendapatkan keuntungan lokal dan nasional dari karunia-karunia surga dan mengucilkan keluarga Allah yang lain di dunia. Tetapi Kristus datang untuk meruntuhkan setiap tembok pemisah. Ia datang untuk menunjukkan bahwa karunia belas kasihan dan kasih-Nya tidak terbatas seperti udara, cahaya, atau hujan yang menyegarkan bumi.

Kehidupan Kristus menegakkan sebuah agama yang tidak mengenal kasta, sebuah agama yang dengannya orang Yahudi dan bukan Yahudi, orang merdeka dan budak, dihubungkan dalam sebuah persaudaraan yang sama, setara di hadapan Allah. Tidak ada pertanyaan tentang kebijakan yang mempengaruhi gerakan-Nya. Dia tidak membedakan antara tetangga dan orang asing, teman dan musuh. Apa yang menarik hati-Nya adalah jiwa yang haus akan air kehidupan.

Dia tidak pernah melewati seorang manusia pun yang tidak berharga, tetapi berusaha untuk menerapkan obat penyembuhan kepada setiap jiwa. Di dalam kelompok mana pun Ia menemukan [26] Dia sendiri memberikan pelajaran yang sesuai dengan waktu dan keadaan. Setiap pengabaian atau penghinaan yang ditunjukkan oleh manusia kepada sesamanya hanya membuat Dia semakin sadar akan kebutuhan mereka akan simpati ilahi-manusiawi-Nya. Ia berusaha untuk mengilhami dengan pengharapan orang-orang yang paling kasar dan paling tidak menjanjikan, dengan memberikan kepada mereka jaminan bahwa mereka dapat menjadi tidak bercela dan tidak berdosa, mencapai karakter yang akan membuat mereka menjadi anak-anak Allah.

Sering kali Dia bertemu dengan orang-orang yang telah hanyut di bawah kendali Iblis, dan yang tidak memiliki kekuatan untuk melepaskan diri dari jeratnya. Kepada orang seperti itu, yang sudah tidak berpengetahuan, sakit, dicobai, jatuh, Yesus akan mengucapkan kata-kata yang penuh belas kasihan, kata-kata yang dibutuhkan dan dapat dimengerti. Ada juga orang-

orang lain yang Ia temui yang sedang bertempur melawan musuh-musuh jiwa. Dia mendorong mereka untuk bertekun, meyakinkan mereka bahwa mereka akan menang; karena para malaikat Allah ada di pihak mereka dan akan memberi mereka kemenangan.

Di meja pemungut cukai Ia duduk sebagai tamu terhormat, dengan simpati dan keramahan sosial-Nya yang menunjukkan bahwa Ia mengakui martabat kemanusiaan; dan manusia rindu untuk menjadi layak di hadapan-Nya.

keyakinan. Di dalam hati mereka yang haus, firman-Nya turun dengan penuh berkat dan kuasa yang memberi kehidupan. Dorongan-dorongan baru dibangkitkan, dan bagi orang-orang yang tersisih dari masyarakat ini terbuka kemungkinan untuk mendapatkan kehidupan yang baru.

Meskipun Dia adalah seorang Yahudi, Yesus bergaul secara bebas dengan orang-orang Samaria, tanpa menghiraukan adat istiadat Farisi bangsa-Nya. Di tengah prasangka mereka, Dia menerima keramahan orang-orang yang dibenci ini. Ia tidur bersama mereka di bawah atap rumah mereka, makan bersama mereka di meja makan mereka, mengambil makanan yang disiapkan dan disajikan oleh tangan mereka, mengajar di jalan-jalan mereka, dan memperlakukan mereka dengan sangat baik dan ramah. Dan sementara Dia menarik hati mereka kepada-Nya dengan ikatan simpati manusiawi, kasih karunia ilahi-Nya membawa kepada mereka keselamatan yang ditolak oleh orang-orang Yahudi.

### Pelayanan Pribadi

[27]

Kristus tidak pernah mengabaikan kesempatan untuk memberitakan Injil keselamatan. Dengarkanlah perkataan-Nya yang luar biasa kepada seorang perempuan Samaria. Ia sedang duduk di dekat sumur Yakub, ketika perempuan itu datang untuk menimba air. Yang mengejutkan perempuan itu, Dia meminta sesuatu darinya. "Berilah Aku minum," kata-Nya. Ia menginginkan angin yang sejuk, dan Ia juga ingin membuka jalan agar Ia dapat memberikan air kehidupan kepada perempuan itu. "Bagaimana

"Bagaimana mungkin," kata perempuan itu, "Engkau, seorang Yahudi, meminta minum dariku, [28] padahal aku ini perempuan Samaria?" Sebab orang Yahudi tidak bergaul dengan orang Samaria.

orang Samaria." Jawab Yesus: "Sekiranya engkau mengetahui karunia Allah, yaitu Dia yang berfirman kepadamu: Berilah Aku minum, tentu engkau akan meminta kepada-Nya, dan Ia akan memberikan kepadamu air hidup. Barangsiapa minum air ini, ia akan haus lagi, tetapi barangsiapa minum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan haus lagi, tetapi air yang akan Kuberikan itu akan menjadi sumber air yang akan memancar keluar sampai selama-lamanya." [Yohanes 4:7-14](#).

Betapa besar perhatian Kristus terhadap wanita yang satu ini!

Betapa sungguh-sungguh dan fasihnya perkataan-Nya! Ketika perempuan itu mendengar semuanya itu, ia meninggalkan buyungnya dan pergi ke kota, lalu berkata kepada teman-temannya: "Marilah kita melihat Dia, yang telah memberitahukan kepadaku segala sesuatu yang telah kuperbuat; bukankah Ia ini Mesias?" Kita membaca bahwa "banyak orang Samaria di kota itu percaya kepada-Nya." [Ayat 29, 39](#). Dan siapakah yang dapat memperkirakan pengaruh yang diberikan oleh perkataan ini bagi penyelamatan jiwa-jiwa pada tahun-tahun yang telah berlalu sejak saat itu?

Di mana pun hati terbuka untuk menerima kebenaran, Kristus siap untuk mengajar mereka. Ia menyatakan kepada mereka Bapa, dan pelayanan yang berkenan kepada Dia yang membaca hati. Untuk itu Ia tidak menggunakan perumpamaan. Kepada mereka, seperti kepada perempuan di sumur, Ia berkata, "Akulah Dia yang berbicara kepadamu."

## Bab 2-Hari-hari Pelayanan

[29]

Di rumah nelayan di Kapernaum, ibu dari istri Petrus terbaring karena "demam tinggi", dan "mereka memberitahukan hal itu kepada-Nya." Yesus "menjamah tangannya dan demamnya pun lenyap," lalu ia bangun dan melayani Juruselamat dan murid-murid-Nya. [Lukas 4:38](#); [Markus 1:30](#); [Matius 8:15](#).

Dengan cepat berita itu menyebar. Mujizat itu terjadi pada hari Sabat, dan karena takut kepada para rabi, orang banyak tidak berani datang untuk mendapatkan kesembuhan sampai matahari terbenam. Kemudian dari rumah-rumah, toko-toko, pasar, penduduk kota berduyun-duyun datang ke rumah sederhana yang menaungi Yesus. Orang-orang sakit dibawa di atas tandu, mereka datang dengan bersandar pada tongkat, atau, didukung oleh teman-teman, mereka terhuyung-huyung dengan lemah ke hadirat Juruselamat.

Jam demi jam mereka datang dan pergi, karena tidak ada yang tahu apakah besok mereka akan menemukan Sang Penyembuh itu masih ada di tengah-tengah mereka. Belum pernah Kapernaum menyaksikan hari yang seperti ini. Udara dipenuhi dengan suara kemenangan dan teriakan-teriakan pembebasan.

Baru setelah penderita terakhir dibebaskan, Yesus menghentikan bekerja. Hari telah larut malam ketika orang banyak itu pulang dan [30] keheningan menyelimuti rumah Simon. Yang panjang dan menggairahkan

Hari sudah malam, dan Yesus mencari tempat peristirahatan. Tetapi ketika kota itu masih diselimuti oleh tidur, Juruselamat, "bangun pagi-pagi benar," "pergi ke tempat yang sunyi dan menyendiri, lalu berdoa di sana." [Markus 1:35](#). Pagi-pagi sekali Petrus dan teman-temannya datang kepada Yesus, mengatakan bahwa orang-orang Kapernaum sudah mencari Dia. [31]

Dengan terkejut mereka mendengar perkataan Kristus, "Aku juga harus memberitakan Kerajaan Allah ke kota-kota lain, karena untuk itulah Aku diutus." [Lukas 4:43](#).

Di dalam kegembiraan yang kemudian melingkupi Kapernaum,

ada bahaya bahwa tujuan misi-Nya akan hilang. Yesus tidak puas hanya dengan menarik perhatian kepada diri-Nya sendiri sebagai pembuat mujizat atau penyembuh penyakit fisik. Ia ingin menarik manusia kepada-Nya sebagai Juruselamat mereka. Sementara orang banyak ingin sekali percaya bahwa Ia telah datang sebagai raja untuk menegakkan pemerintahan duniawi, Ia ingin

untuk mengalihkan pikiran mereka dari hal-hal duniawi kepada hal-hal rohani. Kesuksesan duniawi akan mengganggu pekerjaan-Nya.

Dan keheranan orang banyak yang ceroboh itu mengguncang roh-Nya. Tidak ada pernyataan diri yang berbau dengan kehidupan-Nya. Penghormatan yang diberikan dunia kepada kedudukan, kekayaan, atau talenta adalah hal yang asing bagi Anak Manusia. Tidak satu pun dari cara-cara yang digunakan manusia untuk mendapatkan kesetiaan atau memerintahkan penghormatan yang digunakan Yesus. Berabad-abad sebelum kelahiran-Nya telah dinubuatkan tentang Dia, "Ia tidak akan berseru, tidak akan bersorak-sorai, dan tidak akan membuat suara-Nya terdengar di jalan. Buluh yang diremukkan tidak akan dipatahkan-Nya,

[32] dan rami yang menyala redup tidak akan dipadamkan-Nya; Ia akan membawa penghakiman kepada kebenaran." [Yesaya 42:2, 3](#), margin.

Orang-orang Farisi mencari perbedaan dengan upacara-upacara mereka yang sangat teliti dan kesombongan dalam ibadah dan amal mereka. Mereka membuktikan semangat mereka terhadap agama dengan menjadikannya sebagai tema diskusi. Perselisihan antara sekte-sekte yang berlawanan sangat keras dan panjang, dan bukan hal yang aneh jika di jalan-jalan terdengar suara-suara kontroversi yang penuh kemarahan dari para ahli Taurat yang terpelajar.

Sangat kontras dengan semua ini adalah kehidupan Yesus. Dalam kehidupan itu tidak ada perselisihan yang berisik, tidak ada penyembahan yang mencolok, tidak ada tindakan yang bertujuan untuk mendapatkan pujian, yang pernah disaksikan. Kristus tersembunyi di dalam Allah, dan Allah dinyatakan di dalam karakter Anak-Nya. Kepada pernyataan ini Yesus menginginkan agar pikiran orang-orang diarahkan.

Matahari Kebenaran tidak menyinari dunia dengan sinarnya yang terang benderang, untuk menyilaukan mata dengan kemuliaan-Nya. Ada tertulis tentang Kristus, "Kedatangan-Nya dipersiapkan seperti fajar menyingsing." [Hosea 6:3](#). Dengan tenang dan lembut fajar menyinari bumi, mengusir kegelapan dan membangunkan dunia untuk hidup. Demikianlah Matahari Kebenaran terbit, "dengan kesembuhan di sayap-Nya." [Maleakhi 4:2](#).

[33] "Lihatlah Hamba-Ku, yang Aku junjung tinggi;  
Orang pilihan-Ku, yang di dalamnya jiwa-Ku bersukacita."

[Yesaya 42:1.](#)

"Engkau telah menjadi kekuatan bagi orang miskin,  
Sebuah kekuatan bagi mereka yang membutuhkan  
dalam kesusahan,  
Tempat berlindung dari badai, bayangan dari panas."

[Yesaya 25:4.](#)

"Demikianlah firman Tuhan ALLAH,  
Dia yang menciptakan langit dan membentangkannya;  
Dia yang menghamparkan bumi dan apa yang keluar darinya,  
Dia yang memberi napas kepada manusia di atasnya,  
Dan semangat bagi mereka yang berjalan di dalamnya:  
Aku, TUHAN, telah memanggil Engkau dalam  
kebenaran, Dan akan memegang tangan-Mu,  
Dan akan memelihara Engkau, dan memberikan Engkau  
sebagai perjanjian umat,  
Untuk menjadi terang bagi  
bangsa-bangsa lain;  
Untuk membuka mata  
yang buta,  
Untuk mengeluarkan para tahanan dari penjara,  
Dan mereka yang duduk dalam kegelapan di luar rumah penjara."

[Yesaya 42:5-7.](#)

"Aku akan membawa orang buta melalui jalan yang tidak mereka  
ketahui;  
Aku akan memimpin mereka di jalan yang tidak  
mereka kenal: Aku akan membuat kegelapan menjadi  
terang di hadapan mereka,  
Dan hal-hal yang bengkok menjadi lurus.  
Hal-hal inilah yang akan Kulakukan kepada mereka dan tidak akan  
meninggalkan mereka."

[Ayat 16.](#)

"Nyanyikanlah nyanyian baru bagi Tuhan,  
Dan pujian-Nya dari ujung bumi,  
Kamu yang turun ke laut, dan semua yang ada di  
dalamnya; pulau-pulau dan penduduknya.  
Biarlah padang gurun dan kota-kota di sekitarnya  
bersorak-sorai, Desa-desa yang didiami kaum Kedar:  
Biarkan para penghuni batu bernyanyi,  
Biarkan mereka berteriak dari puncak gunung.  
Biarlah mereka memberikan kemuliaan bagi Tuhan,  
Dan nyatakanlah pujian-Nya di pulau-pulau."

[Ayat 10-12.](#)

"Bersorak-sorailah, hai langit, sebab TUHAN telah  
melakukannya: Bersorak-soraklah, hai bumi  
yang paling bawah:  
Bernyanyilah, hai gunung-gunung,

Wahai hutan, dan setiap pohon  
di dalamnya: Sebab TUHAN telah  
menebus Yakub dan memuliakan  
Dia di Israel."

Yesaya 44:23.

[34] Dari penjara Herodes, di mana dalam kekecewaan dan kebingungan tentang pekerjaan Juruselamat, Yohanes Pembaptis melihat dan menunggu, ia mengutus dua orang muridnya kepada Yesus dengan membawa pesan:

"Engkaukah Dia yang harus datang itu, atautah kami harus mencari yang lain?" [Matius 11:3](#).

Juruselamat tidak langsung menjawab pertanyaan para murid. Ketika mereka berdiri bertanya-tanya atas kebisuan-Nya, orang-orang yang menderita datang kepada-Nya. Suara Sang Penyembuh yang Perkasa menembus telinga yang tuli. Sebuah kata, sebuah sentuhan tangan-Nya, membuka mata yang buta untuk melihat terang hari, pemandangan alam, wajah para sahabat, dan wajah Sang Pembebas. Suara-Nya sampai ke telinga orang-orang yang sedang sekarat, dan mereka bangkit dalam kesehatan dan kekuatan. Orang-orang yang lumpuh taat kepada firman-Nya, kegilaan mereka meninggalkan mereka, dan mereka menyembah Dia. Para petani dan pekerja miskin, yang dijauhi oleh para rabi karena dianggap najis, berkumpul di sekitar

[35] Dia, dan Dia mengatakan kepada mereka kata-kata kehidupan kekal.

Demikianlah hari itu berlalu, dan murid-murid Yohanes melihat dan mendengar semuanya. Akhirnya Yesus memanggil mereka kepada-Nya dan menyuruh mereka pergi dan memberitahukan kepada Yohanes apa yang telah mereka lihat dan dengar, lalu berkata: "Berbahagialah orang yang tidak akan mendapat celaan di dalam Aku." [Ayat 6](#) Murid-murid menyampaikan pesan itu, dan itu sudah cukup.

Yohanes mengingatkan kita akan nubuat tentang Mesias, "Yehuwa telah mengurapi Aku untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang yang lemah lembut, untuk membebaskan orang-orang yang remuk redam, dan memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan kelepasan bagi orang-orang yang terbelenggu, untuk memberitakan tahun kesukaan Yehuwa, dan... untuk menghiburkan semua orang yang berdukacita." [Yesaya 61:1, 2](#), A.R.V. Yesus dari Nazaret adalah Dia yang Dijanjikan. Bukti

keilahian-Nya terlihat dalam pelayanan-Nya terhadap kebutuhan umat manusia yang menderita. Kemuliaan-Nya terlihat dalam kerendahan hati-Nya kepada kita yang hina.

[36] Karya-karya Kristus tidak hanya menyatakan bahwa Dia adalah Mesias, tetapi juga menunjukkan bagaimana kerajaannya akan ditegakkan. Kepada Yohanes dibukakan kebenaran yang sama seperti yang terjadi pada Elia di padang gurun, ketika "angin yang besar dan kencang membelah gunung-gunung dan menggoyahkannya.

dan setelah angin ribut, terjadilah gempa bumi, tetapi TUHAN tidak ada dalam gempa bumi itu, dan setelah gempa bumi, terjadilah api, tetapi TUHAN tidak ada dalam api itu." Dan setelah api itu, berfirmanlah TUHAN kepada nabi itu dengan suara yang hening dan kecil. [1 Raja-raja 19:11, 12](#). Jadi, Yesus harus melakukan pekerjaan-Nya, bukan dengan menjungkirbalikkan takhta dan kerajaan, bukan dengan kemegahan dan penampilan lahiriah, tetapi dengan berbicara kepada hati manusia melalui kehidupan yang penuh belas kasihan dan pengorbanan.

Kerajaan Allah datang bukan dengan pertunjukan lahiriah. Kerajaan itu datang melalui kelembutan inspirasi firman-Nya, melalui pekerjaan Roh-Nya, persekutuan jiwa dengan Dia yang adalah kehidupan. Manifestasi terbesar dari kuasa-Nya terlihat dalam sifat manusia yang dibawa kepada kesempurnaan karakter Kristus.

Para pengikut Kristus harus menjadi terang dunia; tetapi Tuhan tidak meminta mereka untuk berusaha untuk bersinar. Ia tidak menyetujui usaha yang memuaskan diri sendiri untuk menampilkan kebaikan yang superior. Ia menghendaki agar jiwa mereka dijiwai dengan prinsip-prinsip surgawi; kemudian, ketika mereka bersentuhan dengan dunia, mereka akan menyatakan terang yang ada di dalam diri mereka. Kesetiaan mereka yang teguh dalam setiap tindakan kehidupan akan menjadi sarana penerangan.

Kekayaan atau kedudukan yang tinggi, peralatan yang mahal, arsitektur atau bulu-bulu binatang, tidaklah penting bagi kemajuan pekerjaan Tuhan; demikian pula prestasi yang mendapat tepuk tangan dari manusia dan administrasi kepada kesia-siaan. Tampilan duniawi, betapapun megahnya, tidak ada nilainya dalam [37]

Pandangan Allah. Di atas yang terlihat dan sementara, Dia menghargai yang tidak terlihat dan abadi. Yang pertama hanya bernilai karena mengekspresikan yang terakhir. Hasil karya seni yang paling baik tidak memiliki keindahan yang dapat dibandingkan dengan keindahan karakter, yang merupakan buah dari pekerjaan Roh Kudus di dalam jiwa.

Ketika Allah memberikan Putra-Nya ke dunia ini, Dia menganugerahi manusia dengan kekayaan yang tidak dapat binasa-kekayaan yang jika dibandingkan dengan harta yang dimiliki manusia sejak dunia ini ada, tidak ada apa-apanya. Kristus datang ke dunia dan berdiri di hadapan anak-anak manusia dengan kasih

yang tertimbun dalam kekekalan, dan inilah harta yang, melalui hubungan kita dengan-Nya, harus kita terima, ungkapkan, dan berikan.

Usaha manusia akan menjadi efisien dalam pekerjaan Allah hanya sesuai dengan pengabdian yang dikuduskan dari pekerjaannya dengan mengungkapkan kuasa kasih karunia Kristus untuk mengubah kehidupan. Kita harus dibedakan

dari dunia karena Allah telah meletakkan meterai-Nya di atas kita, karena Dia menyatakan karakter kasih-Nya sendiri di dalam diri kita. Penebus kita menutupi kita dengan kebenaran-Nya.

Dalam memilih pria dan wanita untuk pelayanan-Nya, Tuhan tidak bertanya apakah mereka memiliki kekayaan duniawi, pengetahuan, atau kefasihan. Dia bertanya, "Apakah mereka berjalan dengan kerendahan hati sehingga Aku dapat mengajarkan jalan-Ku kepada mereka? Dapatkah Aku menaruh firman-Ku ke dalam bibir mereka? Akankah mereka mewakili-Ku?"

Tuhan dapat menggunakan setiap orang sesuai dengan proporsinya sebagaimana Dia dapat menempatkan Roh-Nya ke dalam bait jiwa. Pekerjaan yang akan Dia terima adalah pekerjaan yang mencerminkan gambar-Nya. Para pengikut-Nya harus menanggung, sebagai kepercayaan mereka kepada dunia, karakteristik yang tak terhapuskan dari prinsip-prinsip-Nya yang abadi.

[38]                   **"Dia Akan Mengumpulkan Domba-domba Dengan Tangan-Nya"**

Ketika Yesus melayani di jalan-jalan kota, para ibu dengan anak-anak mereka yang sakit dan sekarat dalam gendongan mereka menembus kerumunan orang banyak, berusaha untuk berada dalam jangkauan perhatian-Nya.

Lihatlah para ibu ini, pucat, letih, hampir putus asa, namun tetap teguh dan tekun. Dengan menanggung beban penderitaan mereka, mereka mencari Juruselamat. Ketika mereka terdesak oleh kerumunan orang banyak yang berdesak-desakan, Kristus berjalan mendekat kepada mereka selangkah demi selangkah, hingga Ia berada di dekat mereka. Pengharapan muncul di dalam hati mereka. Air mata sukacita mereka jatuh ketika mereka menangkap perhatian-Nya, dan melihat ke dalam mata yang mengungkapkan belas kasihan dan kasih.

Dengan memilih salah satu dari kelompok itu, Juruselamat mengundang rasa percaya dirinya, dengan berkata, "Apa yang harus Kukatakan kepadamu?" Ia menangis dengan penuh kerinduan, "Guru, agar Engkau menyembuhkan anakku." Kristus mengambil anak kecil itu dari pelukannya, dan penyakit pun lenyap dengan sentuhan-Nya. Pucatnya

[39] Kematian hilang; arus yang memberi kehidupan mengalir

melalui pembuluh darah; otot-otot menerima kekuatan. Kata-kata penghiburan dan kedamaian diucapkan kepada sang ibu; dan kemudian kasus lain yang sama mendesaknya, dipaparkan. Sekali lagi Kristus menunjukkan kuasa-Nya yang memberi hidup, dan semua orang memuji dan menghormati Dia yang melakukan hal-hal yang ajaib.

Kami banyak membahas tentang keagungan hidup Kristus. Kami berbicara tentang

[40] hal-hal ajaib yang telah Ia capai, mukjizat-mukjizat yang telah Ia lakukan. Tetapi perhatian-Nya pada hal-hal yang dianggap kecil adalah bukti yang lebih besar dari kebesaran-Nya.

Di antara orang-orang Yahudi, sudah menjadi kebiasaan bagi anak-anak untuk dibawa kepada seorang rabi, supaya ia dapat menumpangkan tangan-Nya ke atas mereka untuk memberkati mereka; tetapi para murid menganggap pekerjaan Juruselamat terlalu penting untuk diganggu dengan cara seperti ini. Ketika para ibu datang dan meminta Dia memberkati anak-anak mereka, para murid memandang mereka dengan rasa tidak suka. Mereka menganggap anak-anak itu masih terlalu kecil untuk menerima manfaat dari kunjungan

Yesus, dan menyimpulkan bahwa Dia akan tidak senang dengan kehadiran mereka. [41]

Tetapi Juruselamat memahami kepedulian dan beban para ibu yang berusaha melatih anak-anak mereka sesuai dengan firman Allah. Ia telah mendengar doa-doa mereka. Ia sendiri telah menarik mereka ke dalam hadirat-Nya.

Seorang ibu dengan anaknya meninggalkan rumahnya untuk mencari Yesus. Dalam perjalanan, ia menceritakan kepada tetangganya tentang tugasnya, dan tetangganya ingin agar Yesus memberkati anak-anaknya. Maka beberapa ibu datang ke sini bersama-sama dengan anak-anak mereka. Beberapa dari anak-anak itu telah melewati masa bayi hingga masa kanak-kanak dan remaja. Ketika para ibu itu menyampaikan keinginan mereka, Yesus mendengar dengan penuh simpati permintaan yang malu-malu dan penuh air mata itu. Tetapi Dia menunggu untuk melihat bagaimana para murid akan memperlakukan mereka. Ketika Ia melihat murid-murid-Nya menegur ibu-ibu itu dan menyuruh mereka pergi, dengan maksud untuk berbuat jahat kepada-Nya, Ia menunjukkan kesalahan mereka, dan berkata, "Biarkanlah anak-anak kecil itu datang kepada-Ku dan janganlah kamu menghalang-halangi mereka, karena orang-orang yang demikianlah yang empunya Kerajaan Allah." [Markus 10:14](#). Ia memeluk anak-anak itu, menumpangkan tangan-Nya ke atas mereka, dan memberikan berkat-berkat yang mereka harapkan.

Para ibu terhibur. Mereka kembali ke rumah mereka dengan dikuatkan dan diberkati oleh perkataan Kristus. Mereka diberkahi untuk memikul beban mereka dengan keceriaan yang baru dan bekerja dengan penuh pengharapan untuk anak-anak mereka.

Seandainya kehidupan akhirat dari kelompok kecil itu dibuka di hadapan kita, kita akan melihat para ibu yang mengingat kembali kepada anak-anak mereka tentang kejadian pada hari

itu, dan mengulangi kepada mereka perkataan penuh kasih dari Yerusalem. Kita juga harus melihat, betapa seringnya, di tahun-tahun berikutnya, ingatan akan kata-kata ini membuat anak-anak itu tidak tersesat dari jalan yang telah disediakan untuk tebusan Tuhan.

Kristus saat ini adalah Yerusalem yang penuh belas kasihan yang sama seperti ketika Dia berjalan di antara manusia. Ia adalah penolong para ibu sekarang ini sama seperti ketika Ia mengumpulkan anak-anak kecil ke dalam pelukan-Nya di Yudea. Anak-anak [42]

perapian kita adalah hasil pembelian darah-Nya, sama seperti anak-anak di masa lampau.

Yesus mengetahui beban hati setiap ibu. Dia yang memiliki seorang ibu yang bergumul dengan kemiskinan dan kesendirian, bersimpati kepada setiap ibu yang sedang berjuang. Dia yang melakukan perjalanan panjang untuk meringankan hati seorang wanita Kanaan yang gelisah akan melakukan hal yang sama untuk para ibu di masa kini. Dia yang telah memberikan kembali kepada janda Nain anak tunggalnya, dan dalam penderitaan-Nya di kayu salib teringat akan ibu-Nya sendiri, hari ini juga tersentuh oleh kesedihan seorang ibu. Dalam setiap kesedihan dan kebutuhan, Dia akan menghibur dan menolong.

Biarlah para ibu datang kepada Yesus dengan segala kebingungan mereka. Mereka akan menemukan kasih karunia yang cukup untuk menolong mereka dalam merawat anak-anak mereka. Pintu-pintu gerbang terbuka bagi setiap ibu yang mau meletakkan beban-beban mereka di kaki Juruselamat. Dia yang berkata, "Biarkanlah anak-anak kecil datang kepada-Ku dan janganlah kamu menghalang-halangi mereka" ([Markus 10:14](#)), masih mengundang para ibu untuk membawa anak-anak mereka untuk diberkati oleh-Nya.

Dalam diri anak-anak yang dibawa kepada-Nya, Yesus melihat pria dan wanita yang akan menjadi pewaris kasih karunia-Nya dan subjek kerajaan-Nya, dan beberapa di antaranya akan menjadi martir demi Dia. Dia tahu bahwa anak-anak ini akan lebih mudah mendengarkan Dia dan menerima Dia sebagai Penebus mereka daripada orang-orang dewasa, yang kebanyakan adalah orang-orang yang bijaksana dan keras kepala. Dalam mengajar, Ia turun ke level mereka. Dia, Yang Mahatinggi dari surga, menjawab pertanyaan-pertanyaan mereka dan menyederhanakan pelajaran-pelajaran-Nya yang penting agar sesuai dengan pemahaman kekanak-kanakan mereka. Dia menanamkan benih kebenaran dalam pikiran mereka, yang di kemudian hari akan bertunas dan menghasilkan buah untuk hidup yang kekal.

[43] Ketika Yesus berkata kepada murid-murid-Nya untuk tidak melarang anak-anak datang kepada-Nya, Ia berbicara kepada para pengikut-Nya dari segala zaman - kepada para pejabat gereja, para pelayan, para penolong, dan semua orang Kristen. Yesus menarik anak-anak itu, dan Ia memerintahkan kita, "Biarkanlah mereka

datang," seakan-akan Ia berkata, "Mereka akan datang, jika kamu tidak menghalanginya.

Janganlah karakter Anda yang tidak seperti Kristus itu menggambarkan Yesus secara keliru. Jangan menjauhkan anak-anak kecil dari-Nya dengan sikap dingin dan kasar Anda.

[44] Jangan pernah membuat mereka merasa bahwa surga tidak akan menjadi tempat yang menyenangkan bagi mereka jika Anda berada di sana. Jangan berbicara tentang agama sebagai sesuatu yang tidak dapat dimengerti oleh anak-anak, atau bertindak seolah-olah mereka tidak diharapkan untuk menerima Kristus di masa kecil mereka. Jangan memberi mereka

kesan yang salah bahwa agama Kristus adalah agama yang suram, dan bahwa untuk datang kepada Juruselamat, mereka harus meninggalkan semua hal yang membuat hidup menjadi menyenangkan.

Ketika Roh Kudus bergerak di dalam hati anak-anak, bergabunglah dengan pekerjaan-Nya. Ajarkanlah kepada mereka bahwa Juruselamat memanggil mereka, bahwa tidak ada yang dapat memberikan sukacita yang lebih besar kepada-Nya selain dari pada mereka memberikan diri mereka kepada-Nya di dalam kemekaran dan kesegaran tahun-tahun mereka.

### **Tanggung Jawab Orang Tua**

Juruselamat memperhatikan dengan kelembutan yang tak terbatas jiwa-jiwa yang telah Ia beli dengan darah-Nya. Mereka adalah tuntutan dari kasih-Nya. Ia memandang mereka dengan kerinduan yang tak terkatakan. Hati-Nya terpaut, bukan hanya kepada anak-anak yang paling terlatih dan paling menarik, tetapi juga kepada mereka yang karena warisan dan karena pengabaian memiliki sifat-sifat karakter yang tidak menyenangkan. Banyak orang tua tidak memahami betapa mereka bertanggung jawab atas sifat-sifat ini pada anak-anak mereka. Mereka tidak memiliki kelembutan dan kebijaksanaan untuk berurusan dengan anak-anak yang salah yang telah mereka jadikan seperti itu. Tetapi Yesus memandang anak-anak ini dengan belas kasihan. Dia menelusuri dari sebab ke akibat.

Pekerja Kristen dapat menjadi agen Kristus dalam membawa orang-orang yang salah dan sesat ini kepada Juruselamat. Dengan hikmat dan kebijaksanaan, ia dapat mengikat mereka ke dalam hatinya, memberikan keberanian dan pengharapan, dan melalui anugerah Kristus dapat melihat mereka diubah di dalam karakternya, sehingga tentang mereka dapat dikatakan, "Orang-orang seperti itulah yang empunya Kerajaan Allah."

### **Lima Roti Jelai Kecil Memberi Makan Orang Banyak.**

[45]

Sepanjang hari orang banyak mengerumuni Kristus dan murid-murid-Nya ketika Ia mengajar di tepi danau. Mereka telah mendengarkan perkataan-Nya yang penuh kasih karunia, yang begitu sederhana dan jelas, yang bagaikan balsam Gilead bagi jiwa mereka. Kesembuhan dari tangan ilahi-Nya telah membawa

kesehatan bagi yang sakit dan kehidupan bagi yang sekarat. Hari itu bagi mereka seperti surga di bumi, dan mereka tidak sadar sudah berapa lama mereka tidak makan.

Matahari mulai terbenam di sebelah barat, namun orang banyak itu tetap bertahan. Akhirnya para murid datang kepada Kristus, dan mendesak agar orang banyak itu disuruh pulang. Banyak orang datang dari jauh dan membawa

tidak makan apa-apa sejak pagi. Di kota-kota dan desa-desa di sekitarnya mereka mungkin bisa mendapatkan makanan. Tetapi Yesus berkata, "Berilah mereka makan." [Matius 14:16](#). Kemudian Ia berpaling kepada Filipus dan bertanya: "Di manakah kami harus membeli roti, supaya mereka ini dapat makan?" [Yohanes 6:5](#).

Filipus melihat ke arah lautan kepala dan berpikir betapa mustahilnya menyediakan makanan untuk rombongan yang begitu banyak. Ia menjawab bahwa dua ratus sen roti tidak akan cukup untuk dibagi-bagikan kepada mereka, sehingga setiap orang mendapat bagiannya masing-masing.

Yesus bertanya berapa banyak makanan yang ada di antara orang banyak itu. "Di sini ada seorang anak," kata Andreas, "yang mempunyai lima roti jelai dan dua ikan kecil, tetapi di manakah ia berada di antara sekian banyak orang itu?" [Ayat 9](#) Yesus memerintahkan agar makanan itu dibawa kepada-Nya. Kemudian Ia menyuruh murid-murid-Nya untuk mendudukkan orang-orang itu di atas rumput. Ketika hal ini disetujui oleh mereka, Ia menyuruh mereka duduk di atas rumput.

- [46] Ia mengambil makanan itu, "lalu menengadah ke langit, mengucap berkat, memecah-mecahkan roti itu dan memberikannya kepada murid-murid-Nya, dan murid-murid-Nya kepada orang banyak. Dan mereka semua makan sampai kenyang, lalu mereka mengangkat
- [47] dari pecahan-pecahan yang tersisa dua belas bakul penuh." [Matius 14:19, 20](#).

Melalui mukjizat kuasa ilahi, Kristus memberi makan orang banyak; namun betapa sederhananya makanan yang disediakan-hanya ikan dan roti jelai yang merupakan makanan sehari-hari para nelayan di Galilea.

Kristus dapat saja menghidangkan jamuan yang berlimpah kepada orang banyak, tetapi makanan yang disiapkan hanya untuk memuaskan selera tidak akan memberikan pelajaran apa pun bagi kebaikan mereka. Melalui mukjizat ini, Kristus ingin mengajarkan sebuah pelajaran tentang kesederhanaan. Jika manusia pada masa kini sederhana dalam kebiasaan mereka, hidup selaras dengan hukum alam, seperti yang dilakukan oleh Adam dan Hawa pada mulanya, maka akan ada persediaan yang berlimpah untuk kebutuhan keluarga manusia. Tetapi keegoisan dan pemanjaan selera telah membawa dosa dan kesengsaraan, dari kelebihan di satu sisi, dan kekurangan di sisi lain.

Yesus tidak berusaha menarik orang banyak kepada-Nya dengan memuaskan keinginan akan kemewahan. Bagi kerumunan orang banyak itu, yang lelah dan lapar setelah melewati hari yang panjang dan mengasyikkan, makanan yang sederhana merupakan jaminan akan kuasa-Nya dan perhatian-Nya yang lembut terhadap mereka dalam kebutuhan hidup mereka. Juruselamat tidak menjanjikan kepada para pengikut-Nya kemewahan

[48] dunia; nasib mereka mungkin terkungkung oleh kemiskinan; tetapi firman-Nya menjanjikan bahwa kebutuhan mereka akan tercukupi, dan Dia telah menjanjikan apa yang lebih baik daripada kebaikan duniawi - penghiburan yang kekal dari hadirat-Nya sendiri.

Setelah orang banyak diberi makan, masih ada banyak makanan yang tersisa. Yesus berpesan kepada murid-murid-Nya, "Kumpulkanlah sisa-sisa makanan yang masih ada, supaya jangan ada yang hilang." [Yohanes 6:12](#). Kata-kata ini berarti lebih dari sekadar memasukkan makanan ke dalam keranjang. Pelajarannya ada dua. Tidak ada yang boleh terbuang. Kita tidak boleh menyia-nyaiakan keuntungan yang bersifat sementara. Kita tidak boleh mengabaikan apa pun yang dapat bermanfaat bagi manusia. Biarlah segala sesuatu dikumpulkan yang akan meringankan kebutuhan orang-orang yang kelaparan di bumi. Dengan kehati-hatian yang sama, kita harus menghargai roti dari surga untuk memenuhi kebutuhan jiwa. Oleh setiap firman Allah kita harus hidup. Tidak ada satu pun firman Allah yang akan hilang. Tidak ada satu kata pun yang berkaitan dengan keselamatan kekal kita yang boleh kita abaikan. Tidak ada satu kata pun yang tidak berguna.

Mukjizat roti mengajarkan ketergantungan kepada Allah. Ketika Kristus memberi makan lima ribu orang, makanan itu tidak ada di dekat-Nya. Tampaknya Dia tidak memiliki sarana untuk memerintahkannya. Di sana Ia ada bersama lima ribu orang laki-laki, juga perempuan dan anak-anak, di padang gurun. Ia tidak mengundang orang banyak untuk mengikuti-Nya ke sana. Karena sangat ingin berada di hadirat-Nya, mereka datang tanpa diundang atau diperintahkan, tetapi Ia tahu bahwa setelah seharian mendengarkan pengajaran-Nya, mereka menjadi lapar dan lemas. Mereka jauh dari rumah, dan malam sudah dekat. Banyak di antara mereka yang tidak memiliki uang untuk membeli makanan. Dia yang demi mereka telah berpuasa selama empat puluh hari di padang gurun, tidak akan membiarkan mereka kembali berpuasa ke rumah mereka.

Pemeliharaan Allah telah menempatkan Yesus di tempat Ia berada, dan Ia bergantung pada Bapa surgawi-Nya sebagai sarana untuk meringankan kebutuhan tersebut. [49]

Ketika kita dibawa ke dalam kesesakan, kita harus bergantung pada Allah. Dalam setiap keadaan darurat, kita harus mencari pertolongan dari Dia yang memiliki sumber daya yang tak terbatas atas perintah-Nya.

Dalam mukjizat ini, Kristus menerima dari Bapa; Dia memberikan kepada para murid, para murid kepada orang-orang, dan orang-orang kepada satu sama lain. Jadi, semua orang yang dipersatukan dengan Kristus akan menerima dari-Nya roti kehidupan, dan memberikannya kepada orang lain. Murid-murid-

Nya adalah sarana komunikasi yang ditunjuk antara Kristus dan orang-orang.

Ketika para murid mendengar perintah Juruselamat, "Berilah mereka makan," semua kesulitan muncul dalam pikiran mereka. Mereka mempertanyakan, "Haruskah kami pergi ke desa-desa untuk membeli makanan?" Tetapi apa yang dikatakan Kristus? "Berilah mereka makan." Murid-murid membawa kepada Yesus apa yang mereka miliki, tetapi Ia tidak mengundang mereka untuk makan. Ia menyuruh mereka untuk melayani orang banyak.

Makanan berlipat ganda di tangan-Nya, dan tangan para murid, yang mengulurkan tangan kepada Kristus, tidak pernah kekurangan. Persediaan kecil itu cukup untuk semua. Setelah orang banyak diberi makan, para murid makan bersama Yesus dengan makanan yang berharga dan disediakan dari surga.

Ketika kita melihat kebutuhan orang miskin, orang yang tidak tahu apa-apa, orang yang menderita, betapa seringnya hati kita menjadi sedih. Kita bertanya, "Apa gunanya kekuatan kita yang lemah dan sumber daya kita yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan yang mengerikan ini? Tidakkah kita harus menunggu seseorang yang memiliki kemampuan yang lebih besar untuk memimpin pekerjaan ini, atau suatu organisasi untuk melaksanakannya?" Kristus berkata, "Berilah mereka makan." Gunakanlah sarana, waktu, kemampuan yang Anda miliki. Bawalah roti jelai Anda kepada Yesus.

Meskipun sumber daya Anda mungkin tidak cukup untuk memberi makan ribuan orang, mungkin cukup untuk memberi makan satu orang. Di tangan Kristus, mereka dapat memberi makan banyak orang. Seperti para murid, berikanlah apa yang Anda miliki. Kristus akan melipatgandakan karunia tersebut. Dia akan memberi penghargaan kepada ketergantungan yang jujur dan sederhana kepada-Nya. Apa yang tampaknya hanya sedikit akan terbukti menjadi pesta yang berlimpah.

"Barangsiapa menabur dengan sedikit, ia akan menuai dengan sedikit, dan barangsiapa menabur dengan berkat, ia akan menuai dengan berkat. Allah sanggup untuk melimpahkan segala kasih karunia kepada kamu, supaya kamu senantiasa berkelimpahan dalam segala hal, dan dalam segala pekerjaan baik, seperti ada tertulis,

"Ia telah menaburkannya ke negeri-negeri, Ia telah memberikannya kepada orang-orang miskin, dan kebenaran-Nya tetap untuk selama-lamanya.

"Dia yang menyediakan benih bagi penabur dan roti bagi makanan, akan menyediakan dan melipatgandakan benihmu untuk ditabur dan memperbanyak hasil kebenaranmu, sehingga kamu diperkaya dalam segala hal sampai berkelimpahan." [2 Korintus 9:6-11](#), AYT, margin.

## Bab 3-Dengan Alam dan Tuhan

[51]

Kehidupan Juruselamat di bumi adalah kehidupan persekutuan dengan alam dan dengan Allah. Di dalam persekutuan ini, Ia menyatakan kepada kita rahasia kehidupan yang penuh kuasa.

Yesus adalah seorang pekerja yang sungguh-sungguh dan konstan. Tidak pernah ada seorang pun yang hidup di antara manusia yang begitu terbebani dengan tanggung jawab. Tidak pernah ada orang lain yang memikul beban kesedihan dan dosa dunia yang begitu berat. Tidak pernah ada orang lain yang bekerja keras dengan semangat yang menguras tenaga demi kebaikan manusia. Namun, kehidupan-Nya adalah kehidupan yang sehat. Secara jasmani dan rohani, Dia diwakili oleh anak domba yang dikorbankan, "yang tak bercacat dan tak bernoda." [1 Petrus 1:19](#). Dalam tubuh dan jiwa, Dia adalah contoh dari apa yang Allah rancang bagi seluruh umat manusia melalui ketaatan pada hukum-hukum-Nya.

Ketika orang banyak memandangi Yesus, mereka melihat wajah yang di dalamnya terdapat belas kasihan ilahi yang berpadu dengan kekuatan yang disadari. Dia tampak dikelilingi oleh suasana kehidupan rohani. Meskipun sikap-Nya lembut dan sederhana, Dia membuat orang terkesan dengan rasa kuasa yang tersembunyi, namun tidak dapat disembunyikan sepenuhnya.

Selama pelayanan-Nya, Ia terus dikejar oleh orang-orang yang licik dan munafik yang mengincar nyawa-Nya. Mata-mata selalu mengikuti jejak-Nya,

[52]

mengamati perkataan-Nya, untuk menemukan kesempatan untuk melawan-Nya. Yang paling tajam dan para pemikir berbudaya tinggi dari bangsa itu berusaha untuk mengalahkan Dia dalam kontroversi. Tetapi mereka tidak pernah bisa mendapatkan keuntungan. Mereka harus mundur dari lapangan, dikacaukan dan dipermalukan oleh Guru yang rendah hati dari Galilea ini. Pengajaran Kristus memiliki kesegaran dan kuasa yang belum pernah dikenal manusia sebelumnya. Bahkan musuh-musuh-Nya pun terpaksa mengakui, "Tidak pernah ada manusia yang berbicara seperti Orang ini." [Yohanes 7:46](#).

Masa kecil Yesus, yang dihabiskan dalam kemiskinan, tidak tercemar oleh kebiasaan-kebiasaan artifisial dari zaman yang rusak. Bekerja di bangku tukang kayu, menanggung beban kehidupan rumah tangga, mempelajari pelajaran tentang ketaatan dan kerja keras, Dia menemukan rekreasi di tengah-tengah pemandangan alam, mengumpulkan pengetahuan saat Dia berusaha memahami misteri alam. Ia mempelajari firman Tuhan, dan saat-saat kebahagiaan-Nya yang paling besar ditemukan ketika Ia dapat menyingkir dari tempat kerja-Nya untuk

pergi ke ladang, bermeditasi di lembah-lembah yang sunyi, mengadakan persekutuan dengan Tuhan di lereng gunung atau di tengah pepohonan di hutan. Pada pagi hari, Ia sering menemukan-Nya di suatu tempat yang terpencil, bermeditasi, menyelidiki Kitab Suci, atau berdoa. Dengan suara nyanyian Dia menyambut cahaya pagi. Dengan nyanyian syukur Ia menyemangati jam-jam kerja-Nya dan membawa sukacita surgawi kepada mereka yang lelah dan putus asa.

Selama pelayanan-Nya, Yesus banyak menjalani kehidupan di alam terbuka. Perjalanan-Nya dari satu tempat ke tempat lain dilakukan dengan berjalan kaki, dan sebagian besar pengajaran-Nya diberikan di alam terbuka. Dalam melatih murid-murid-Nya, Dia sering menarik diri dari keramaian kota ke tempat yang sunyi di padang, karena lebih selaras dengan pelajaran kesederhanaan, iman, dan penyangkalan diri yang ingin Dia ajarkan kepada mereka. Tempat itu berada di bawah pepohonan rindang di lereng gunung, tetapi agak jauh dari

[53] Danau Galilea, di mana Dua Belas dipanggil kepada kerasulan dan Khotbah di Bukit diberikan.

[54] Kristus senang mengumpulkan orang-orang di sekitar-Nya di bawah langit biru, di lereng bukit yang berumput, atau di pantai di tepi danau. Di sini, dikelilingi oleh karya-karya ciptaan-Nya sendiri, Ia dapat mengalihkan pikiran mereka dari yang artifisial kepada yang natural. Dalam pertumbuhan dan perkembangan alam dinyatakan prinsip-prinsip kerajaan-Nya. Ketika manusia mengangkat pandangan mereka ke bukit-bukit Allah dan melihat karya-karya tangan-Nya yang ajaib, mereka dapat belajar pelajaran berharga tentang kebenaran ilahi. Di masa yang akan datang, pelajaran-pelajaran dari Guru ilahi akan diulang kembali kepada mereka melalui benda-benda di alam. Pikiran akan diteguhkan dan hati akan mendapat ketenangan.

[55] Murid-murid yang selalu bersama-Nya dalam pekerjaan-Nya, sering kali dilepaskan oleh Yesus untuk sementara waktu, agar mereka dapat pulang ke rumah dan beristirahat; tetapi sia-sia saja usaha mereka untuk menarik-Nya menjauh dari pekerjaan-Nya. Sepanjang hari Ia melayani orang banyak yang datang kepada-Nya, dan pada akhir acara, atau pada pagi hari, Ia pergi ke tempat kudus di pegunungan untuk bersekutu dengan Bapa-Nya.

Seringkali kerja keras-Nya yang tak henti-hentinya dan pertentangan dengan permusuhan dan ajaran palsu para rabi

membuat-Nya sangat lelah sehingga ibu dan saudara-saudara-Nya, bahkan murid-murid-Nya, khawatir akan nyawa-Nya.

[56] akan dikorbankan. Tetapi ketika Ia kembali dari jam-jam doa yang menutup hari yang melelahkan itu, mereka menandai raut damai sejahtera di wajah-Nya, kesegaran dan kehidupan serta kuasa yang tampak meliputi

Seluruh keberadaan-Nya. Setelah berjam-jam menyendiri dengan Tuhan, Dia datang, pagi demi pagi, untuk membawa terang surga kepada manusia.

Setelah kembali dari perjalanan penginjilan mereka yang pertama, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, "Berpisahlah dan beristirahatlah sejenak. Para murid telah kembali, dipenuhi dengan sukacita atas keberhasilan mereka sebagai pemberita Injil, ketika berita kematian Yohanes Pembaptis di tangan Herodes. Itu adalah kesedihan yang pahit dan kekecewaan. Yesus tahu bahwa dengan membiarkan Yohanes Pembaptis mati di dalam penjara, Ia telah menguji iman para murid. Dengan penuh belas kasihan Ia memandang wajah-wajah mereka yang sedih dan berlinang air mata. Air mata berlinang dari mata dan suara-Nya sendiri ketika Ia berkata, "Marilah kita menyingkir ke tempat yang sunyi dan beristirahatlah sejenak." [Markus 6:31](#).

Di dekat Betsaida, di ujung utara Danau Galilea, terdapat sebuah daerah yang sunyi, indah dengan warna hijau segar musim semi, yang menawarkan tempat peristirahatan bagi Yesus dan para murid-Nya. Menuju ke tempat ini, mereka berangkat dengan perahu mereka menyeberangi danau. Di sini mereka dapat beristirahat, terpisah dari keramaian orang banyak. Di sini para murid dapat mendengarkan perkataan Kristus, tanpa terganggu oleh jawaban dan tuduhan orang-orang Farisi. Di sini mereka berharap dapat menikmati waktu persekutuan yang singkat di tengah-tengah masyarakat bersama Tuhan.

Hanya dalam waktu yang singkat Yesus memiliki waktu yang singkat dengan orang-orang yang dikasihi-Nya, tetapi betapa berharganya saat-saat yang singkat itu bagi mereka. Mereka berbicara bersama tentang pekerjaan Injil dan kemungkinan untuk membuat pekerjaan mereka lebih efektif dalam menjangkau orang-orang. Ketika Yesus membukakan kepada mereka harta karun kebenaran, mereka dihidupkan oleh kuasa ilahi dan diilhami dengan pengharapan dan keberanian.

Namun, tak lama kemudian Ia kembali dicari oleh orang banyak. Seandainya-

[57]

mengira bahwa Ia telah pergi ke tempat peristirahatan-Nya yang biasa, orang banyak pun mengikuti Dia ke sana. Harapan-Nya untuk mendapatkan satu jam istirahat pun kandas. Tetapi di kedalaman hati-Nya yang murni dan penuh belas kasihan Gembala yang baik dari domba-domba itu hanya memiliki kasih dan

belas kasihan kepada jiwa-jiwa yang gelisah dan haus ini. Sepanjang hari Ia melayani kebutuhan mereka, dan pada malam hari Ia membebaskan mereka untuk pulang ke rumah dan beristirahat.

Dalam kehidupan yang sepenuhnya dikhususkan untuk kebaikan orang lain, Juruselamat merasa

perlu

u[58] untuk menyingkir dari aktivitas tanpa henti dan kontak dengan kebutuhan manusia, untuk mencari pengasingan diri dan persekutuan yang tak terputus dengan Bapa-Nya. Ketika kerumunan orang banyak yang mengikuti-Nya pergi, Ia masuk ke dalam

pegunungan, dan di sana, sendirian bersama Allah, mencurahkan jiwa-Nya dalam doa bagi mereka yang menderita, berdosa, dan membutuhkan.

Ketika Yesus berkata kepada murid-murid-Nya bahwa tuaian memang besar dan pekerja sedikit, Dia tidak mendorong mereka untuk bekerja keras tanpa henti, tetapi Dia berkata kepada mereka, "Karena itu berdoalah kepada Tuhan yang empunya tuaian, supaya Ia mengirimkan pekerja-pekerja untuk menuai tuaian itu." [Matius 9:38](#). Kepada para pekerja-Nya yang bekerja keras saat ini, sama seperti kepada murid-murid-Nya yang pertama, Ia mengucapkan kata-kata penuh belas kasihan ini, "Marilah kita berpisah,

... dan beristirahatlah sejenak."

Semua orang yang berada di bawah pelatihan Allah membutuhkan waktu teduh untuk bersekutu dengan hati mereka sendiri, dengan alam, dan dengan Allah. Di dalam diri mereka akan terungkap suatu kehidupan yang tidak selaras dengan dunia, adat istiadat, atau praktik-praktiknya; dan mereka perlu memiliki pengalaman pribadi untuk memperoleh pengetahuan tentang kehendak Allah. Kita harus secara pribadi mendengar Dia berbicara kepada hati kita. Ketika semua suara lain dibungkam, dan dalam keheningan kita menunggu di hadapan-Nya, keheningan jiwa akan membuat suara Tuhan lebih jelas terdengar. Dia berkata kepada kita, "Diamlah dan ketahuilah, bahwa Akulah Allah." [Mazmur 46:10](#). Ini adalah persiapan yang efektif untuk semua pekerjaan bagi Allah. Di tengah-tengah kesibukan dan tekanan dari aktivitas kehidupan yang padat, orang yang disegarkan akan dikelilingi oleh suasana yang penuh dengan terang dan damai sejahtera. Ia akan menerima anugerah baru berupa kekuatan fisik dan mental. Hidupnya akan menghembuskan keharuman, dan akan mengungkapkan kuasa ilahi yang akan menjangkau hati manusia.

"Sekiranya aku dapat menjamah jubah-Nya, aku akan sembuh." [Matius 9:21](#). Seorang wanita malang yang mengucapkan kata-kata ini - seorang wanita yang selama dua belas tahun menderita penyakit yang membuat hidupnya menjadi beban. Ia telah menghabiskan semua uangnya untuk berobat ke dokter dan pengobatan, hanya untuk divonis tidak dapat disembuhkan. Tetapi ketika dia mendengar tentang Penyembuh Agung, harapannya bangkit kembali. Ia berpikir, "Kalau saja saya bisa mendekat dan berbicara kepada-Nya, mungkin saya bisa disembuhkan."

Kristus sedang dalam perjalanan menuju rumah Yairus, seorang rabi Yahudi yang memohon kepada-Nya untuk datang dan menyembuhkan putrinya. Permohonan yang memilukan, "Anak perempuanku yang kecil hampir mati: Aku mohon kepada-Mu, datanglah dan letakkanlah tangan-Mu atasnya, supaya ia sembuh" ([Markus 5:23](#)), telah menyentuh hati Kristus yang lembut dan penuh simpati, dan Ia segera berangkat bersama pemimpin itu ke rumah Yairus.

Mereka maju tetapi dengan perlahan, karena orang banyak itu menekan Kristus dari segala sisi. Dalam perjalanan-Nya menembus kerumunan orang banyak, Juruselamat mendekati tempat perempuan yang menderita itu berdiri. Berkali-kali perempuan itu berusaha dengan sia-sia untuk mendekati-Nya. Sekarang kesempatannya telah tiba.

datang. Dia tidak dapat melihat cara untuk berbicara kepada-Nya. Dia tidak akan berusaha untuk menghalangi kemajuan-Nya yang lambat. Tetapi dia telah mendengar bahwa kesembuhan datang dari sentuhan jubah-Nya; dan, karena takut kehilangan satu kesempatan untuk mendapatkan kelegaan, ia mendesak maju sambil berkata dalam hati, "Jika saja aku dapat menyentuh jubah-Nya, aku akan sembuh."

Kristus mengetahui setiap pikiran yang ada di dalam benaknya, dan Dia sedang berjalan menuju ke tempat dia berdiri. Dia menyadari kebutuhannya yang besar, dan Dia menolongnya untuk menjalankan iman.

Ketika Dia lewat, dia mengulurkan tangan ke depan dan berhasil menyentuh batas jubah-Nya. Pada saat itu juga ia tahu bahwa ia telah disembuhkan. Dalam satu sentuhan itu terkonsentrasi iman dalam hidupnya, dan seketika itu juga rasa sakit dan kelemahannya lenyap. Seketika itu juga ia merasakan sensasi seperti aliran listrik yang mengalir melalui setiap serat tubuhnya. Dia merasakan sensasi kesehatan yang sempurna. "Ia merasakan di dalam tubuhnya bahwa ia telah disembuhkan dari wabah itu." [Ayat 29](#).

Wanita yang bersyukur itu ingin mengungkapkan rasa terima kasihnya kepada Penyembuh yang Perkasa, yang telah melakukan lebih banyak hal baginya dalam satu sentuhan daripada yang telah dilakukan para dokter selama dua belas tahun yang panjang; tetapi dia tidak berani. Dengan hati yang penuh syukur, ia mencoba untuk menyingkir dari kerumunan orang banyak. Tiba-tiba Yesus berhenti, dan sambil melihat sekeliling Dia bertanya, "Siapa yang menjamah-Ku?"

Sambil memandangnya dengan takjub, Petrus menjawab, "Guru, orang banyak mengerumuni Engkau dan menekan Engkau, dan Engkau berkata: Siapakah yang telah menjamah Aku?" [Lukas 8:45](#).

"Seseorang telah menjamah-Ku," kata Yesus, "karena Aku merasa bahwa kebajikan telah hilang dari-Ku." [Ayat 46](#). Dia dapat membedakan sentuhan iman dengan sentuhan biasa dari orang banyak yang tidak peduli. Seseorang telah menyentuh-Nya dengan tujuan yang dalam dan telah menerima jawaban.

Kristus tidak mengajukan pertanyaan itu untuk mendapatkan informasi dari diri-Nya sendiri. Ia telah

[61] pelajaran bagi orang banyak, bagi murid-murid-Nya, dan bagi perempuan itu. Ia ingin mengilhami mereka yang menderita dengan harapan. Ia ingin menunjukkan bahwa imanlah yang membawa kuasa kesembuhan. Kepercayaan perempuan itu tidak boleh dilewatkan begitu saja tanpa komentar. Allah harus dimuliakan oleh pengakuannya yang penuh syukur. Kristus ingin agar perempuan itu mengerti bahwa Ia menyetujui tindakan imannya. Ia tidak ingin perempuan itu pergi hanya dengan setengah berkat saja. Ia tidak akan membiarkan perempuan itu tetap berada dalam ketidaktahuan akan pengetahuan-Nya akan penderitaannya, atau akan kasih-Nya yang penuh belas kasihan, dan akan persetujuan-Nya akan imannya kepada kuasa-Nya untuk menyelamatkan semua orang yang datang kepada-Nya.

Melihat ke arah perempuan itu, Kristus bersikeras untuk mengetahui siapa yang telah menyentuh-Nya. Karena merasa sia-sia bersembunyi, perempuan itu maju dengan gemetar, dan tersungkur di kaki-Nya. Dengan air mata penuh syukur, perempuan itu menceritakan kepada-Nya, di hadapan semua orang, mengapa ia menjamah jubah-Nya, dan bagaimana ia langsung disembuhkan. Ia takut bahwa tindakannya menjamah jubah-Nya merupakan tindakan yang kurang ajar; tetapi tidak ada

kata kecaman yang keluar dari bibir Kristus. Dia hanya mengucapkan kata-kata persetujuan.

Mereka datang dari hati yang penuh cinta, penuh dengan simpati untuk manusia

[62] Celakalah. "Anakku," kata-Nya dengan lembut, "jadilah penghibur yang baik; imanmu telah membuatmu utuh; pergilah dengan damai." [Ayat 48](#). Betapa menghiburnya kata-kata ini baginya. Sekarang tidak ada lagi rasa takut bahwa ia telah menyakiti hati-Nya yang mengurangi sukacita-Nya.

Kepada orang banyak yang penasaran dan terus mendesak Yesus, tidak ada kuasa yang diberikan-Nya. Tetapi wanita yang menderita yang menyentuh-Nya dengan iman menerima kesembuhan. Jadi dalam hal-hal rohani, kontak biasa itu berbeda

dari sentuhan iman. Percaya kepada Kristus semata-mata sebagai Juruselamat dunia tidak akan pernah membawa kesembuhan bagi jiwa. Iman yang membawa kepada keselamatan bukanlah sekadar menyetujui kebenaran Injil. Iman yang sejati adalah iman yang menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadi. Allah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya *saya, yang percaya kepada-Nya, "tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."* [Yohanes 3:16](#). Ketika saya datang kepada Kristus, sesuai dengan firman-Nya, saya harus percaya bahwa saya menerima kasih karunia-Nya yang menyelamatkan. Kehidupan yang saya jalani sekarang ini, saya harus "hidup oleh iman dalam Anak Allah, yang telah mengasihi *aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku.*" [Galatia 2:20](#).

Banyak orang menganggap iman sebagai sebuah opini. Iman yang menyelamatkan adalah sebuah transaksi, di mana mereka yang menerima Kristus menggabungkan diri mereka dalam hubungan perjanjian dengan Allah. Iman yang hidup berarti peningkatan kekuatan, kepercayaan yang penuh keyakinan, yang dengannya, melalui kasih karunia Kristus, jiwa menjadi kuasa yang menaklukkan.

Iman adalah penakluk yang lebih kuat daripada kematian. Jika orang sakit dapat dituntun untuk mengarahkan pandangannya dengan iman kepada Penyembuh yang Mahakuasa, kita akan melihat hasil yang luar biasa. Hal itu akan membawa kehidupan bagi tubuh dan jiwa.

Dalam bekerja untuk para korban kebiasaan jahat, alih-alih mengarahkan mereka kepada keputusasaan dan kehancuran yang sedang mereka tuju, arahkanlah pandangan mereka kepada Yesus. Arahkanlah pandangan mereka kepada kemuliaan surgawi. Ini akan berbuat lebih banyak untuk menyelamatkan jiwa dan raga daripada semua teror [63] kubur ketika disimpan di hadapan orang yang tidak berdaya dan tampaknya tidak ada harapan.

### **"Karena Kasih Karunia-Nya, Dia Menyelamatkan Kita"**

Seorang pelayan perwira terbaring sakit lumpuh. Di antara orang Ro- man, hamba adalah budak, yang dibeli dan dijual di pasar, dan sering diperlakukan dengan kasar dan kejam; tetapi perwira itu sangat sayang kepada hambanya, dan sangat menginginkan kesembuhannya. Ia percaya bahwa Yesus dapat menyembuhkannya.

Ia belum pernah melihat Yerusalem, tetapi laporan-laporan yang didengarnya mengilhaminya dengan iman. Terlepas dari formalisme orang Yahudi, orang Romawi ini yakin bahwa agama mereka lebih unggul daripada agamanya. Ia telah menerobos batas-batas prasangka dan kebencian kebangsaan yang memisahkan antara penakluk dan yang ditaklukkan. Ia telah menunjukkan rasa hormat terhadap pelayanan kepada Allah dan menunjukkan kebaikan kepada orang-orang Yahudi sebagai penyembah-Nya. Di dalam pengajaran Kristus, seperti yang telah diberitakan kepadanya, ia menemukan apa yang memenuhi kebutuhan jiwanya. Semua yang bersifat rohani di dalam dirinya

menanggapi perkataan Juruselamat. Tetapi ia merasa dirinya tidak layak untuk menghampiri Yesus, dan ia memohon kepada para tua-tua Yahudi untuk memohonkan kesembuhan bagi hambanya.

Para tua-tua menyampaikan kasus ini kepada Yesus, mendesak bahwa "Ia layak untuk melakukan hal itu, karena Ia mengasihi bangsa kita dan Ia telah mendirikan sebuah rumah ibadat bagi kita." [Lukas 7:4, 5](#).

Tetapi dalam perjalanan ke rumah perwira itu, Yesus menerima pesan dari perwira itu sendiri, "Tuhan, janganlah Engkau menyusahkan diri-Mu sendiri, sebab aku tidak layak menerima-Mu di bawah atap rumahku." [Ayat 6](#).

[64] Namun Juruselamat tetap melanjutkan perjalanan-Nya, dan perwira itu datang sendiri untuk menyelesaikan pesannya, dan berkata, "Aku sendiri tidak menyangka, bahwa aku layak datang kepada-Mu," "tetapi ucapkanlah sepatah kata saja, maka hambaku ini akan sembuh. Sebab Aku adalah seorang yang berkuasa dan Aku mempunyai prajurit-prajurit di bawah-Ku, dan Aku berkata kepada orang ini: Pergilah, maka pergilah ia, dan kepada orang lain: Datanglah, maka datanglah ia, dan kepada hamba-Ku: Perbuatlah ini, maka perbuatlah itu." [Ayat 7; Matius 8:8, 9](#).

"Aku mewakili kekuatan Roma, dan prajuritku mengakui otoritasku sebagai yang tertinggi. Demikianlah Engkau mewakili kuasa Allah yang tak terbatas, dan segala sesuatu yang diciptakan tunduk pada firman-Mu. Engkau dapat memerintahkan penyakit untuk pergi, dan penyakit itu akan taat kepada-Mu. Ucapkanlah firman, maka hamba-Ku akan sembuh."

[65] "Seperti yang telah engkau percayai," kata Kristus, "jadilah padamu demikian. Dan hamba itu sembuh pada saat itu juga." [Ayat 13](#).

Para tua-tua Yahudi telah memuji perwira itu kepada Kristus karena kebaikan yang telah ia tunjukkan kepada "bangsa kita." Ia layak, kata mereka, karena "ia telah membangun rumah ibadat bagi kita." Tetapi perwira itu berkata tentang dirinya sendiri, "Aku tidak layak." Namun ia tidak takut untuk meminta pertolongan kepada Yesus. Ia tidak mengandalkan kebaikannya sendiri, tetapi pada belas kasihan Juruselamat. Satu-satunya argumennya adalah kebutuhannya yang besar.

Dengan cara yang sama, setiap manusia dapat datang kepada Kristus. "Bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, tetapi karena kasih karunia-Nya, Ia menyelamatkan kita." [Titus](#)

3:5. Apakah Anda merasa bahwa karena Anda adalah orang berdosa, Anda tidak dapat berharap untuk menerima berkat dari Allah? Ingatlah bahwa Kristus datang ke dunia untuk menyelamatkan orang-orang berdosa. Kita tidak memiliki apa pun yang dapat merekomendasikan kita kepada Allah; permohonan yang dapat kita panjatkan sekarang dan selamanya adalah kondisi kita yang sama sekali tidak berdaya, yang membuat kuasa penebusan-Nya menjadi suatu keharusan. Dengan meninggalkan semua ketergantungan pada diri sendiri, kita dapat memandang salib Kalvari dan berkata:

"Di tanganku tidak ada harga  
yang kubawa; Hanya kepada  
salib-Mu aku berpegang  
teguh."

"Bagi orang yang percaya, segala sesuatu mungkin bagi orang yang percaya." [Markus 9:23](#). Imanlah yang menghubungkan kita dengan surga dan memberi kita kekuatan untuk menghadapi kuasa kegelapan. Di dalam Kristus, Allah telah menyediakan sarana untuk menundukkan setiap sifat jahat dan melawan setiap godaan, betapapun kuatnya. Tetapi banyak yang merasa bahwa mereka kurang beriman, dan karena itu mereka tetap jauh dari Kristus. Biarlah jiwa-jiwa ini, dalam ketidakberdayaan mereka yang tak berdaya, menyerahkan diri mereka pada belas kasihan Juruselamat mereka yang penuh belas kasihan. Janganlah melihat kepada diri sendiri, tetapi kepada Kristus. Dia yang menyembuhkan orang sakit dan mengusir setan ketika Dia berjalan di antara manusia, masih merupakan Penebus yang sama. Peganglah janji-janji-Nya seperti daun-daun dari pohon kehidupan: "Barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan Kubuang." [Yohanes 6:37](#). Ketika Anda datang kepada-Nya, percayalah bahwa Dia menerima Anda, karena Dia telah berjanji. Anda tidak akan pernah binasa selama Anda melakukan hal ini-tidak akan pernah.

"Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa." [Roma 5:8](#).

Dan "jika Allah adalah untuk kita, siapakah yang dapat melawan kita? Ia, yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi yang menyerahkan-Nya bagi kita semua, bagaimanakah mungkin Ia tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita dengan cuma-cuma?" [Roma 8:31, 32](#).

"Aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, ataupun sesuatu makhluk lain, tidak akan dapat memisahkan kita dari kasih Allah, yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita." [Ayat 38, 39](#), A.R.V., margin.

Dari semua penyakit yang dikenal di Timur, kusta adalah yang paling ditakuti. Sifatnya yang tidak dapat disembuhkan dan menular, serta dampaknya yang mengerikan bagi para korbannya, membuat orang yang paling berani sekalipun merasa takut. Di antara orang-orang Yahudi, penyakit ini dianggap sebagai penghukuman atas dosa, dan karenanya disebut "pukulan," "jari Tuhan." Berakar dalam, tak terhapuskan, mematikan, dan dipandang sebagai simbol dosa.

Menurut hukum ritual, orang kusta dinyatakan najis. Apapun yang disentuhnya adalah najis. Udara pun tercemar oleh nafasnya. Seperti

orang yang sudah mati, ia dikucilkan dari tempat tinggal manusia. Orang yang dicurigai menderita penyakit itu harus menghadap para imam, yang akan memeriksa dan memutuskan kasusnya. Jika dinyatakan sebagai penderita kusta, ia akan diasingkan dari keluarganya, dikeluarkan dari jemaat Israel, dan ditakdirkan untuk bergaul hanya dengan orang-orang yang menderita kusta yang serupa. Bahkan para raja dan penguasa pun tidak dikecualikan. Seorang raja yang terserang penyakit yang mengerikan ini harus menyerahkan tongkat kerajaannya dan melarikan diri dari masyarakat.

Jauh dari teman-temannya dan kaumnya, si penderita kusta harus menanggung kutukan penyakitnya. Dia harus mengumumkan malapetaka yang dialaminya, mengoyakkan pakaiannya, dan membunyikan tanda bahaya, memperingatkan semua orang untuk melarikan diri dari kehadirannya yang mencemari. Teriakan, "Najis! najis!" yang terdengar dengan nada sedih dari tempat pengasingan yang sunyi, merupakan sinyal yang didengar dengan rasa takut dan jijik.

[68] Di wilayah pelayanan Kristus terdapat banyak orang yang menderita, dan ketika berita tentang pekerjaan-Nya sampai kepada mereka, ada satu orang yang di dalam hatinya mulai muncul iman. Jika ia dapat datang kepada Yesus, ia mungkin akan disembuhkan. Tetapi bagaimana ia dapat menemukan Yesus? Terkutuk untuk selalu terasing, bagaimana ia dapat membawa dirinya kepada Sang Penyembuh? Dan apakah Kristus akan menyembuhkannya? Tidakkah Dia akan, seperti orang-orang Farisi, dan bahkan para tabib, mengutuknya dan memperingatkan dia untuk melarikan diri dari kejaran manusia?

Dia memikirkan semua yang telah dikatakan kepadanya tentang Yesus. Tidak ada seorang pun yang mencari pertolongan-Nya yang ditolak. Orang yang malang ini bertekad untuk menemukan Juruselamat. Meskipun terkucil dari kota-kota, mungkin saja ia dapat menemukan jalan-Nya di suatu jalan kecil di sepanjang jalan pegunungan, atau menemukan-Nya ketika Ia mengajar di luar kota. Kesulitannya memang besar, tetapi inilah satu-satunya harapannya.

Berdiri dari kejauhan, orang kusta itu menangkap beberapa kata dari bibir Juruselamat. Ia melihat Dia menumpangkan tangan-Nya ke atas orang-orang sakit. Ia melihat orang lumpuh, orang buta, orang lumpuh, dan mereka yang sekarat karena berbagai penyakit bangkit dalam kesehatan, memuji Allah untuk

pembebasan. Imanya menguat. Semakin dekat dan semakin dekat lagi ia mendekati kepada kerumunan orang banyak yang mendengarkan. Pembatasan-pembatasan yang diberikan kepadanya, keselamatan orang banyak, keamanan

[69] Ketakutan yang dirasakan oleh semua orang terhadapnya, sama-sama dilupakan. Dia hanya memikirkan harapan kesembuhan yang penuh berkat.

Dia adalah tontonan yang menjijikkan. Penyakitnya telah membuat terobosan yang menakutkan, dan tubuhnya yang membusuk sangat mengerikan untuk dilihat. Pada pandangan

Dari dia orang-orang mundur. Dalam ketakutan mereka, mereka saling berkerumun satu sama lain untuk menghindari kontak dengan-Nya. Beberapa orang mencoba untuk mencegahnya mendekati Yesus, tetapi sia-sia. Dia tidak melihat atau mendengar mereka. Ekspresi kebencian mereka hilang dari pandangannya. Ia hanya melihat Anak Allah, ia hanya mendengar suara yang berbicara tentang kehidupan kepada orang yang sedang sekarat.

Sambil bersandar pada Yesus, ia menjatuhkan diri ke kaki-Nya sambil berseru, "Tuhan, jika Engkau menghendaki, Engkau dapat mentahirkan aku."

Yesus menjawab, "Aku mau, jadilah engkau tahir," dan meletakkan tangan-Nya ke atasnya. [Matius 8:2, 3](#).

Dengan segera perubahan terjadi pada penderita kusta. Darahnya menjadi sehat, saraf-sarafnya menjadi peka, otot-ototnya menjadi kuat. Permukaan putih bersisik yang tidak wajar dan khas kusta lenyap; dan dagingnya menjadi seperti daging anak kecil.

Apabila para imam mengetahui fakta-fakta mengenai penyembuhan orang kusta itu, kebencian mereka terhadap Kristus dapat membuat mereka menjatuhkan hukuman yang tidak jujur. Yesus ingin agar keputusan yang tidak memihak dapat diperoleh. Oleh karena itu, Ia meminta orang itu untuk tidak memberitahukan kesembuhannya kepada siapa pun, tetapi segera datang ke Bait Allah dengan membawa persembahan sebelum kabar tentang mukjizat itu menyebar ke seluruh penjuru dunia. Sebelum para imam dapat menerima persembahan seperti itu, mereka harus memeriksa orang yang mempersembahkan persembahan itu dan menyatakan kesembuhannya.

Pemeriksaan ini dilakukan. Para imam yang telah menghukum orang kusta itu untuk dibuang bersaksi tentang kesembuhannya. Orang yang disembuhkan itu dipulihkan kembali ke rumah dan masyarakatnya. Dia merasa bahwa anugerah kesehatan itu sangat berharga. Ia bersukacita atas kekuatan kejantannya dan atas pemulihan bagi keluarganya. Meskipun Yesus telah memperingatkan dia, dia tidak dapat lagi menyembunyikan fakta kesembuhannya, dan dengan sukacita dia pergi

tentang memberitakan kuasa Dia yang telah membuat dia sembuh. Ketika orang ini datang kepada Yesus, ia "penuh dengan kusta," racun yang mematikan telah merasuk ke seluruh tubuhnya. Para murid berusaha mencegah Guru mereka untuk

menyentuhnya, karena barangsiapa menyentuh orang kusta, maka ia menjadi najis. Tetapi ketika meletakkan tangan-Nya ke atas orang kusta itu, Yesus tidak menerima kenajisan. Orang kusta itu menjadi tahir. Demikian juga dengan kusta yang disebabkan oleh dosa - yang berakar dalam, mematikan, tidak mungkin ditahirkan oleh kekuatan manusia. "Seluruh kepala menjadi sakit dan seluruh hati menjadi lemah. Dari telapak kaki sampai ke kepala tidak ada lagi yang sehat, melainkan hanya luka-luka, memar-memar dan borok-borok yang membusuk." [Yesaya 1:5, 6](#). Tetapi Yesus, yang datang untuk tinggal di antara manusia, tidak menerima

polusi. Kehadiran-Nya adalah kebajikan yang menyembuhkan bagi orang berdosa. Barangsiapa yang mau tersungkur di kaki-Nya dan berkata dengan iman, "Tuhan, jika Engkau menghendaki, Engkau dapat mentahirkan aku," akan mendengar jawabannya, "Aku mau, jadilah Engkau tahir."

Dalam beberapa kasus penyembuhan, Yesus tidak langsung memberikan berkat yang diminta. Tetapi dalam kasus kusta, tidak lama setelah permohonan diajukan, berkat itu dikabulkan. Ketika kita berdoa untuk berkat-berkat duniawi, jawaban atas doa kita mungkin tertunda, atau Allah mungkin memberikan sesuatu yang berbeda dari yang kita minta; tetapi tidak demikian halnya ketika kita memohon kelepasan dari dosa. Adalah kehendak-Nya untuk menyucikan kita dari dosa, menjadikan kita anak-anak-Nya, dan memampukan kita untuk hidup kudus. Kristus "telah menyerahkan diri-Nya karena dosa-dosa kita, supaya Ia membebaskan kita dari dunia yang jahat ini, sesuai dengan kehendak Allah dan Bapa kita." [Galatia 1:4](#). "Dan inilah keyakinan yang kita miliki di dalam Dia, yaitu bahwa jika kita berdoa apa saja menurut kehendak-Nya, maka Ia akan mengabulkannya, dan jika kita tahu, bahwa Ia mengabulkan apa saja yang kita minta, maka kita tahu, bahwa kita telah memperoleh apa yang kita kehendaki." [1 Yohanes 5:14, 15](#).

[71] Yesus memandang mereka yang tertekan dan terbebani, mereka yang harapannya hancur, dan yang dengan sukacita duniawi berusaha menenangkan kerinduan jiwa, dan Dia mengundang semua orang untuk menemukan kelegaan di dalam Dia.

### **"Kamu Akan Menemukan Peristirahatan"**

Dengan lembut Ia berkata kepada orang-orang yang bekerja keras itu: "Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan." [Matius 11:29](#).

Dalam perkataan ini, Kristus berbicara kepada setiap manusia. Entah mereka menyadarinya atau tidak, semua orang letih dan berbeban berat. Semua dibebani dengan beban yang hanya dapat dihilangkan oleh Kristus. Beban terberat yang kita pikul adalah beban dosa. Jika kita dibiarkan memikul beban ini, beban ini akan meremukkan kita. Tetapi Dia yang tak berdosa telah menggantikan kita. "TUHAN telah menimpakan kepada-Nya kesalahan kita semua." [Yesaya 53:6](#).

Dia telah menanggung beban kesalahan kita. Dia akan mengambil beban dari pundak kita yang lelah. Ia akan memberi kita istirahat. Beban kepedulian dan kesedihan juga akan ditanggung-Nya. Dia mengundang kita untuk menyerahkan semua kekhawatiran kita kepada-Nya, karena Dia memikul kita di dalam hati-Nya.

Sang Penatua dari umat manusia ada di dekat takhta yang kekal. Ia memandang setiap jiwa yang memalingkan wajahnya kepada-Nya sebagai Juruselamat. Ia tahu melalui pengalaman apa saja kelemahan-kelemahan manusia, apa saja keinginan-keinginan kita, dan di mana letak kekuatan dari percobaan-percobaan kita; karena Ia telah "dicobai sama seperti kita, namun tidak berbuat dosa." [Ibrani 4:15](#). Dia menjaga Anda, hai anak Allah yang gentar. Apakah kamu dicobai? Dia akan membebaskan Anda. Apakah kamu lemah? Ia akan menguatkan. Apakah kamu bodoh? Dia akan mencerahkan. Apakah Anda terluka? Dia akan menyembuhkan. Tuhan "memberitahukan jumlah bintang-bintang," namun "Ia menyembuhkan orang yang patah hati dan membalut luka-luka mereka." Mazmur [147:4, 3](#).

Apa pun kecemasan dan percobaanmu, serahkanlah semua perkaramu kepada Tuhan. Rohmu akan dikuatkan untuk bertahan. Jalannya akan

terbuka bagi Anda untuk melepaskan diri Anda dari rasa malu dan kesulitan. Semakin lemah dan tidak berdaya Anda mengenal diri Anda sendiri, semakin kuat Anda dalam kekuatan-Nya. Semakin berat beban Anda, semakin diberkati pula saat Anda menyerahkannya kepada Pemikul Beban Anda.

Keadaan dapat memisahkan sahabat; air lautan yang bergelora dapat bergulung-gulung di antara kita dan mereka. Tetapi tidak ada keadaan, tidak ada jarak, yang dapat memisahkan kita dari Juruselamat. Di mana pun kita berada, Dia ada di sebelah kanan kita, untuk mendukung, memelihara, menegakkan, dan menghibur. Lebih besar dari kasih seorang ibu kepada anaknya adalah kasih Kristus kepada umat tebusan-Nya. Adalah hak istimewa bagi kita untuk bersandar pada kasih-Nya, untuk berkata, "Aku akan percaya kepada-Nya, karena Ia telah memberikan nyawa-Nya bagiku."

Kasih manusia dapat berubah, tetapi kasih Kristus tidak mengenal perubahan. Ketika kita berseru kepada-Nya untuk meminta pertolongan, tangan-Nya terulur untuk menyelamatkan.

"Gunung-gunung akan lenyap,  
dan bukit-bukit akan  
dipindahkan;

Tetapi kasih setia-Ku tidak akan beranjak dari padamu,

dan perjanjian damai-Ku tidak akan dihapus,  
Demikianlah firman TUHAN yang mengasihani engkau."

Yesaya 54:10, A.R.V.

[73]

## **Bab 5-Penyembuhan Jiwa**

Banyak dari mereka yang datang kepada Kristus untuk meminta pertolongan telah membawa penyakit pada diri mereka sendiri, namun Dia tidak menolak untuk menyembuhkan mereka. Dan ketika kebajikan dari-Nya masuk ke dalam jiwa-jiwa ini, mereka diinsafkan akan dosa, dan banyak yang disembuhkan dari penyakit rohani maupun penyakit jasmani.

Di antaranya adalah orang lumpuh di Kapernaum. Seperti orang kusta, orang lumpuh ini telah kehilangan harapan untuk sembuh. Penyakitnya adalah akibat dari kehidupan yang penuh dosa, dan penderitaannya diliputi penyesalan. Sia-sia saja ia memohon pertolongan kepada orang-orang Farisi dan para tabib; mereka mengatakan bahwa ia tidak dapat disembuhkan, mereka mengecamnya sebagai orang berdosa dan menyatakan bahwa ia akan mati di bawah murka Allah.

Orang lumpuh itu telah tenggelam dalam keputusan. Kemudian ia mendengar tentang karya-karya Yesus. Orang lain, yang berdosa dan tak berdaya seperti dia, telah disembuhkan, dan ia didorong untuk percaya bahwa ia pun dapat disembuhkan jika ia dapat dibawa kepada Juruselamat. Tetapi harapan itu sirna ketika ia mengingat penyebab penyakitnya, namun ia tidak dapat membuang kemungkinan untuk sembuh.

[74]

Kerinduannya yang paling besar adalah terbebas dari beban dosa. Ia rindu untuk bertemu dengan Yesus dan menerima jaminan pengampunan dan damai sejahtera di surga. Kemudian ia akan puas untuk hidup atau mati, sesuai dengan kehendak Allah.

Tidak ada waktu lagi; tubuhnya yang sudah tidak berdaya sudah menunjukkan tanda-tanda kematian. Ia memohon kepada teman-temannya untuk mengangkatnya ke atas tempat tidurnya kepada Yesus, dan dengan senang hati mereka melakukannya. Tetapi begitu padatnya orang banyak yang telah berkumpul di sekitar rumah tempat Juruselamat berada, sehingga

[75]

mustahil bagi orang sakit dan teman-temannya untuk menjangkau-Nya, atau bahkan untuk mendengar suara-Nya. Yesus

sedang mengajar di rumah Petrus. Menurut kebiasaan mereka, murid-murid-Nya duduk mengelilingi Dia, dan "di situ duduk orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat, yang datang dari segala kampung di Galilea, Yudea dan Yerusalem." [Lukas 5:17](#), A.R.V. Banyak di antara mereka yang datang sebagai pengintai, untuk mencari tuduhan terhadap Yesus. Di luar itu, mereka yang berdesak-desakan di

orang banyak yang bebas, yang bersemangat, yang hormat, yang ingin tahu, dan yang tidak percaya. Berbagai bangsa dan semua lapisan masyarakat terwakili. "Dan kuasa Tuhan hadir untuk menyembuhkan." [Ayat](#)

17. Roh kehidupan meliputi orang banyak, tetapi orang-orang Farisi dan para tabib tidak melihat kehadiran-Nya. Mereka tidak merasakan adanya kebutuhan, dan kesembuhan itu bukan untuk mereka. "Orang yang lapar dikenyangkan-Nya dengan makanan yang baik, dan orang yang kaya dilenyapkan-Nya dengan kekosongan." [Lukas 1:53](#).

Berkali-kali para pembawa orang lumpuh itu mencoba untuk menerobos kerumunan orang, tetapi sia-sia. Orang sakit itu melihat sekelilingnya dalam kesedihan yang tak terkatakan. Bagaimana mungkin ia melepaskan harapan ketika pertolongan yang dinanti-nantikan sudah begitu dekat? Atas saran teman-temannya, mereka membawa orang lumpuh itu ke atas rumah dan dengan membongkar atap rumah, mereka menurunkannya di kaki Yesus.

Pembicaraan itu terputus. Juruselamat memandang wajah yang sedih itu dan melihat mata yang memohon tertuju kepada-Nya. Dia tahu kerinduan jiwa yang terbebani itu. Kristuslah yang telah membawa keyakinan ke dalam hati nuraninya ketika ia masih di rumah. Ketika ia bertobat dari dosa-dosanya dan percaya kepada kuasa Yesus untuk membuatnya menjadi utuh, belas kasihan Juruselamat telah memberkati hatinya. Yesus telah menyaksikan secercah iman yang pertama bertumbuh menjadi keyakinan bahwa Dia adalah satu-satunya penolong bagi orang berdosa, dan telah melihat iman itu bertumbuh semakin kuat dengan setiap usaha untuk datang ke hadirat-Nya. Kristuslah yang telah

menarik orang yang menderita itu kepada diri-Nya. Sekarang, dengan kata-kata yang terdengar seperti musik di telinga pendengarnya, Juruselamat berkata, "Hai anakku, bergembiralah, dosa-dosamu engkau akan diampuni." [Matius 9:2](#).

Beban rasa bersalah bergulir dari jiwa orang yang sakit. Ia tidak bisa ragu. Perkataan Kristus menyatakan kuasa-Nya untuk membaca hati. Siapakah yang dapat menyangkal kuasa-Nya untuk mengampuni dosa? Pengharapan menggantikan keputusan, dan sukacita menggantikan kesuraman yang menindas. Rasa sakit fisik orang itu hilang, dan seluruh keberadaannya diubah.

Tanpa meminta lebih lanjut, ia berbaring dalam keheningan yang damai, terlalu bahagia untuk berkata-kata.

Banyak orang yang memperhatikan dengan penuh perhatian setiap gerakan dalam transaksi yang aneh ini. Banyak yang merasa bahwa perkataan Kristus adalah sebuah undangan bagi mereka. Bukankah mereka sakit jiwa karena dosa? Bukankah mereka ingin sekali dibebaskan dari beban ini?

Tetapi orang-orang Farisi, yang takut kehilangan pengaruhnya karena muluk-muluk itu, berkata dalam hati mereka: "Ia menghujat, siapakah yang dapat mengampuni dosa selain dari pada Dia yang Esa, yaitu Allah?" [Markus 2:7](#), AYT

Sambil mengarahkan pandangan-Nya kepada mereka, yang di bawahnya mereka meringkuk dan menarik diri, Yesus berkata, "Mengapa kamu berpikir jahat di dalam hatimu? Karena apakah lebih mudah mengatakan: Dosamu diampuni, atau mengatakan: Bangkitlah,

[77] dan berjalan? Tetapi supaya kamu tahu, bahwa di dunia ini Anak Manusia berkuasa mengampuni dosa," kata-Nya sambil berpaling kepada orang lumpuh itu, "bangunlah, angkatlah tempat tidurmu dan pulanglah ke rumahmu." [Matius 9:4-6](#).

Kemudian orang yang dipikul di atas tilam kepada Yesus itu bangkit berdiri dengan kelenturan dan kekuatan orang muda. Dan seketika itu juga ia "mengangkat tilamnya dan pergi ke depan mereka semua, sehingga mereka semua takjub dan memuliakan Allah sambil berkata: "Kami belum pernah melihat orang yang demikian." [Markus 2:12](#).

Tidak ada yang dibutuhkan selain kekuatan kreatif untuk memulihkan kesehatan tubuh yang membusuk itu. Suara yang sama yang berbicara tentang kehidupan kepada manusia yang diciptakan dari debu tanah, telah berbicara tentang kehidupan kepada orang lumpuh yang sekarat. Dan kuasa yang sama yang memberikan kehidupan kepada tubuh telah memperbaharui hati. Dia yang pada waktu penciptaan "berfirman, maka jadilah," yang "memerintahkannya, maka ia berdiri teguh" ([Mazmur 33:9](#)), telah memberikan hidup kepada jiwa yang mati dalam pelanggaran dan dosa. Penyembuhan tubuh adalah bukti dari kuasa yang telah memperbaharui hati. Kristus menyuruh orang lumpuh itu bangun dan berjalan, "supaya kamu tahu," kata-Nya, "bahwa di dunia ini Anak Manusia berkuasa mengampuni dosa."

Orang lumpuh itu menemukan kesembuhan di dalam Kristus baik untuk jiwa maupun tubuhnya. Ia membutuhkan kesehatan jiwa sebelum ia dapat menghargai kesehatan tubuh. Sebelum penyakit fisik dapat disembuhkan, Kristus harus memberikan kelegaan pada pikiran, dan membersihkan jiwa dari dosa. Pelajaran ini tidak boleh diabaikan. Saat ini ada ribuan orang yang menderita penyakit fisik yang, seperti orang lumpuh itu, merindukan berita, "Dosamu sudah diampuni." Beban dosa, dengan keresahan dan keinginan yang tidak terpuaskan, adalah dasar dari penyakit mereka. Mereka tidak dapat menemukan kelegaan sampai mereka datang kepada Penyembuh jiwa. Damai sejahtera yang hanya dapat diberikan oleh-Nya akan memulihkan

kekuatan pikiran dan kesehatan tubuh.

- [78] Efek yang dihasilkan dari penyembuhan orang lumpuh ini adalah seolah-olah surga telah terbuka dan menyingkapkan kemuliaan dunia yang lebih baik. Ketika orang yang telah disembuhkan itu melewati kerumunan orang banyak, memberkati Tuhan di setiap langkahnya dan memikul bebannya seolah-olah seberat bulu, orang-orang mundur untuk memberinya ruang dan
- [79] dengan wajah-wajah kagum menatapnya, berbisik pelan di antara

mereka sendiri, "Kami telah melihat hal-hal yang aneh pada hari ini." [Lukas 5:26](#).

Di rumah orang lumpuh itu, ada sukacita yang besar ketika dia kembali ke keluarganya, membawa dengan mudah sofa yang telah ditanggungnya dengan susah payah dari kehadiran mereka beberapa waktu sebelumnya. Mereka berkumpul sambil menangis bahagia, hampir tidak berani mempercayai mata mereka. Dia berdiri di hadapan mereka dengan kekuatan penuh kejantanan. Tangan-tangan yang mereka lihat tidak bernyawa itu dengan cepat menuruti kehendak-Nya. Daging yang tadinya mengerut dan berwarna kelam kini menjadi segar dan kemerahan. Dia berjalan dengan langkah yang tegap dan bebas. Sukacita dan pengharapan tertulis di setiap garis wajahnya, dan sebuah ekspresi kemurnian dan kedamaian telah menggantikan bekas-bekas dosa dan penderitaan. Ucapan syukur yang penuh sukacita keluar dari rumah itu, dan Allah dimuliakan melalui Anak-Nya, yang telah memulihkan pengharapan bagi yang putus asa dan kekuatan bagi yang terpukul. Orang ini dan keluarganya siap untuk menyerahkan nyawa mereka bagi Yesus. Tidak ada keraguan yang meredupkan iman mereka, tidak ada ketidakpercayaan yang merusak kesetiaan mereka kepada Dia yang telah membawa terang ke dalam rumah mereka yang gelap.

"Pujilah Tuhan, hai jiwaku:

Dan semua yang ada di dalam diriku, pujilah nama-Nya yang kudus.

Pujilah Tuhan, wahai jiwaku,

Dan janganlah kamu melupakan segala nikmat-Nya: Yang mengampuni segala kesalahanmu;

Yang menyembuhkan segala penyakitmu;

Yang menebus nyawa-Mu dari kebinasaan; ...

Agar masa mudamu diperbarui seperti masa muda rajawali.

TUHAN melaksanakan kebenaran

Dan penghakiman bagi semua orang yang tertindas....

Dia tidak berurusan dengan kita setelah dosa-dosa kita;

Dan tidak pula membalas kami sesuai dengan kejahatan kami ....

Seperti seorang ayah yang menyayangi anak-anaknya,

Demikianlah Tuhan mengasihani orang-orang yang takut akan Dia.

Karena Dia mengetahui kerangka kita;

Dia ingat bahwa kita adalah debu."

[Mazmur 103:1-14.](#)

**[80] "Maukah Engkau Dijadikan Utuh?"**

**[81]** "Di Yerusalem, dekat pasar domba, ada sebuah kolam, yang dalam bahasa Ibrani disebut Betesda, yang mempunyai lima buah serambi. Di dalamnya terbaring sejumlah besar orang yang tidak berdaya, yang buta, lumpuh dan layu, menantikan gerakan air." [Yohanes 5:2, 3](#).

Pada musim-musim tertentu, air kolam ini bergejolak, dan secara umum diyakini bahwa ini adalah hasil dari kekuatan supernatural, dan bahwa siapa pun yang pertama kali masuk ke dalam air kolam tersebut, akan disembuhkan dari penyakit apa pun yang dideritanya. Ratusan penderita mengunjungi tempat itu; tetapi begitu banyak orang yang datang ketika airnya bergolak sehingga mereka bergegas maju, menginjak-injak, menginjak-injak pria, wanita, dan anak-anak, yang lebih lemah daripada mereka. Banyak yang tidak dapat mendekati kolam itu. Banyak orang yang berhasil mencapainya meninggal di tepiannya. Tempat penampungan didirikan di sekitar tempat itu, agar mereka yang sakit dapat terlindung dari panasnya siang hari dan dinginnya malam. Ada beberapa orang yang bermalam di beranda-beranda ini, merayap ke tepi kolam dari hari ke hari, dengan harapan akan mendapatkan pertolongan.

Yesus sedang berada di Yerusalem. Berjalan sendirian dalam meditasi dan doa, Dia tiba di kolam. Dia melihat para penderita yang malang sedang menantikan apa yang mereka anggap sebagai satu-satunya kesempatan untuk disembuhkan. Dia rindu untuk menggunakan kuasa penyembuhan-Nya dan membuat semua orang yang menderita menjadi sembuh. Tetapi hari itu adalah hari Sabat. Orang banyak sedang pergi ke Bait Allah untuk beribadah, dan Ia tahu bahwa tindakan penyembuhan seperti itu akan membangkitkan prasangka orang Yahudi dan menghentikan pekerjaan-Nya.

Tetapi Juruselamat melihat satu kasus yang sangat menyedihkan. Kasus itu adalah seorang pria yang telah menjadi lumpuh tak berdaya selama tiga puluh delapan tahun.

**[82]** Penyakitnya sebagian besar merupakan hasil dari kebiasaan jahatnya sendiri dan dipandang sebagai penghakiman dari Tuhan. Sendirian dan tanpa teman, merasa bahwa ia telah dikucilkan dari belas kasihan Allah, si penderita telah melewati tahun-tahun yang panjang dalam kesengsaraan. Pada saat air diperkirakan akan mengalami kesulitan, mereka yang merasa iba dengan

ketidakberdayaannya akan menggendongnya ke beranda. Tetapi pada saat yang diharapkan, tidak ada seorang pun yang menolongnya. Dia telah melihat riak air, tetapi tidak pernah bisa lebih jauh dari tepi kolam. Orang lain yang lebih kuat darinya akan terjun mendahuluinya. Penderita yang malang dan tak berdaya itu tidak mampu bersaing dengan kerumunan orang yang saling berebut dan mementingkan diri sendiri.

Usahanya yang gigih terhadap satu objek, dan kegelisahan serta kekecewaannya yang terus menerus, dengan cepat mengikis sisa-sisa kekuatannya.

Orang sakit itu sedang berbaring di atas tikar dan sesekali mengangkat kepalanya untuk menatap ke arah kolam, ketika sebuah wajah yang lembut dan penuh kasih membungkuk di atasnya, dan kata-kata, "Maukah engkau disembuhkan?" menarik perhatiannya. Harapan muncul di dalam hatinya. Ia merasa bahwa dengan cara tertentu ia akan mendapatkan pertolongan. Tetapi cahaya semangat itu segera memudar. Ia ingat betapa seringnya ia telah mencoba untuk mencapai kolam itu, dan sekarang ia hanya memiliki sedikit harapan untuk hidup sampai kolam itu kembali bermasalah. Ia berbalik dengan letih dan berkata, "Tuan, aku tidak mempunyai seorangpun, yang dapat menolong aku masuk ke dalam kolam itu, tetapi ketika aku datang, ada orang lain yang mendahului aku."

Yesus berkata kepadanya, "Bangunlah, angkatlah tempat tidurmu dan berjalanlah." [Ayat 6-8](#). [84] Dengan harapan baru, orang sakit itu memandang Yesus. Ekspresi dari

Wajah-Nya, nada suara-Nya, tidak ada duanya. Kasih dan kuasa tampaknya menghembuskan nafas dari hadirat-Nya. Iman orang lumpuh itu berpegang teguh pada firman Kristus. Tanpa ragu ia menetapkan kehendaknya untuk taat, dan ketika ia melakukan hal ini, seluruh tubuhnya merespons.

Setiap saraf dan ototnya bergetar dengan kehidupan baru, dan gerakan yang sehat datang ke anggota tubuhnya yang lumpuh. Sambil bangkit berdiri, ia melanjutkan perjalanannya dengan langkah tegap dan bebas, memuji Tuhan dan bersukacita atas kekuatan yang baru ditemukannya.

Yesus tidak memberikan jaminan pertolongan ilahi kepada orang lumpuh itu. Orang itu mungkin saja berkata, "Tuhan, jika Engkau menyembuhkan saya, saya akan menaati firman-Mu." Ia mungkin saja berhenti untuk meragukannya, dan dengan demikian kehilangan satu kesempatan untuk sembuh. Tetapi tidak, ia percaya kepada firman Kristus, percaya bahwa ia akan disembuhkan; segera ia berusaha, dan Allah memberinya kekuatan; ia berkehendak untuk berjalan, dan ia berjalan. Bertindak berdasarkan firman Kristus, ia disembuhkan.

Oleh dosa, kita telah dipisahkan dari kehidupan Allah. Jiwa kita lumpuh. Dari diri kita sendiri, kita tidak lebih mampu

menjalani kehidupan yang kudus daripada orang lumpuh yang mampu berjalan. Banyak orang menyadari ketidakberdayaan mereka; mereka merindukan kehidupan rohani yang akan membawa mereka ke dalam keselarasan dengan Allah, dan berjuang untuk mendapatkannya. Tetapi sia-sia. Dalam keputusasaan mereka berseru, "Celakalah aku, hai manusia celaka, siapakah yang akan melepaskan aku dari tubuh maut ini?" [Roma 7:24](#), margin. Biarlah mereka yang putus asa dan bergumul ini melihat ke atas. *Juruselamat sedang membungkuk*

[85]

atas pembelian darah-Nya, dengan kelembutan yang tak terkatakan dan belas kasihan, "Maukah engkau disembuhkan?" Dia memerintahkan Anda untuk bangkit dalam kesehatan dan kedamaian. Jangan menunggu untuk merasakan bahwa Anda telah dipulihkan. Percayalah kepada firman Juruselamat. Letakkanlah kehendak Anda di sisi Kristus. Kehendak untuk melayani Dia, dan dalam bertindak berdasarkan firman-Nya, Anda akan menerima kekuatan. Apa pun yang mungkin menjadi praktik jahat, nafsu utama yang melalui pemanjaan yang lama mengikat jiwa dan tubuh, Kristus mampu dan rindu untuk membebaskannya. Dia akan memberikan kehidupan kepada jiwa yang "telah mati karena pelanggaran-pelanggarannya." [Efesus 2:1](#). Dia akan membebaskan tawanan yang dipegang oleh kelemahan dan kemalangan serta belenggu dosa.

Perasaan berdosa telah meracuni mata air kehidupan. Tetapi Kristus berkata, "Aku akan menanggung dosa-dosamu, Aku akan memberimu damai sejahtera. Aku telah membelimu dengan darah-Ku. Engkau adalah milik-Ku. Kasih karunia-Ku akan menguatkan kehendakmu yang lemah; penyesalanmu akan dosa akan Ku hapuskan." Ketika percobaan menyerang Anda, ketika kekhawatiran dan kebingungan menyelimuti Anda, ketika Anda merasa tertekan dan putus asa, Anda siap untuk menyerah pada keputusan, pandanglah Yesus, dan kegelapan yang menyelimuti Anda akan dihalau oleh terang yang bersinar dari hadirat-Nya. Ketika dosa berjuang untuk menguasai jiwa Anda, dan membebani hati nurani Anda, pandanglah Juruselamat. Kasih karunia-Nya cukup untuk menaklukkan dosa. Biarlah hati Anda yang penuh syukur, yang gemetar karena ketidakpastian, berbalik kepada-Nya. Peganglah pengharapan yang ada di hadapan Anda. Kristus menunggu untuk mengadopsi Anda ke dalam keluarga-Nya. Kekuatan-Nya akan menolong kelemahan Anda; Dia akan memimpin Anda selangkah demi selangkah. Letakkanlah tanganmu di dalam tangan-Nya, dan biarkanlah Dia menuntunmu.

Jangan pernah merasa bahwa Kristus itu jauh. Dia selalu dekat. Kehadiran-Nya yang penuh kasih mengelilingi Anda. Carilah Dia sebagai Dia yang ingin ditemukan oleh Anda. Dia ingin Anda tidak hanya menyentuh pakaian-Nya, tetapi juga berjalan bersama-Nya dalam persekutuan yang konstan.

[86]

## **"Pergilah, dan Jangan Berdosa Lagi"**

Hari Raya Pondok Daun baru saja berakhir. Para imam dan rabi di Yerusalem telah dikalahkan dalam persekongkolan mereka untuk melawan Yesus, dan ketika hari mulai malam, "setiap orang pulang ke rumahnya masing-masing. Yesus pergi ke Bukit Zaitun." [Yohanes 7:53; 8:1](#).

Dari kegembiraan dan kebingungan kota, dari kerumunan orang banyak yang bersemangat dan para rabi yang berkhianat, Yesus berpaling ke tempat yang sunyi.

[87]

kebun zaitun, di mana Ia dapat menyendiri dengan Allah. Tetapi di dalam

pagi-pagi sekali Ia kembali ke Bait Allah, dan ketika orang banyak mengerumuni Dia, Ia duduk dan mengajar mereka.

Dia segera diinterupsi. Sekelompok orang Farisi dan ahli-ahli Taurat menghampiri-Nya, menyeret seorang perempuan yang sedang dilanda ketakutan, yang mereka tuduh telah melanggar hukum ketujuh dengan suara yang keras dan penuh semangat. Sambil mendorong wanita itu ke hadapan Yesus, mereka berkata, dengan sikap hormat yang munafik, "Guru, wanita ini telah berzinah, dengan sengaja. Musa telah memerintahkan kepada kami dalam hukum Taurat, bahwa orang yang berbuat demikian harus dilempari dengan batu, tetapi apakah yang Engkau katakan?" [Ayat 4, 5](#).

Penghormatan mereka yang pura-pura menutupi rencana yang sangat dalam untuk kehancuran-Nya. [88]

Jika Yesus membebaskan wanita itu, Dia mungkin akan dituduh meremehkan hukum Musa. Jika Dia menyatakan bahwa perempuan itu layak dihukum mati, Dia dapat dituduh oleh orang Romawi sebagai orang yang mengambil alih otoritas yang seharusnya hanya dimiliki oleh mereka.

Yesus melihat pemandangan itu—korban yang gemetar karena malu, para pejabat yang berwajah keras, bahkan tanpa belas kasihan manusia. Semangat kemurnian-Nya yang tak tercela menyusut melihat pemandangan itu. Tanpa memberikan tanda-tanda bahwa Ia telah mendengar pertanyaan itu, Ia membungkuk dan, sambil menatap ke tanah, Ia mulai menulis di atas debu.

Karena tidak sabar dengan penundaan dan ketidakpedulian-Nya, para pendakwa mendekat, mendesak agar masalah itu menjadi perhatian-Nya. Tetapi ketika mata mereka, yang mengikuti mata Yesus, jatuh ke atas trotoar di kaki-Nya, suara mereka dibungkam. Di sana, terbentang di hadapan mereka, adalah rahasia-rahasia bersalah dari kehidupan mereka sendiri.

Sambil berdiri dan mengarahkan pandangan-Nya kepada para tua-tua yang berkomplot itu, Yesus berkata: "Barangsiapa tidak berdosa di antara *kamu*, hendaklah ia yang pertama melemparkan batu kepada perempuan itu." [Ayat 7](#). Dan sambil membungkuk, Ia melanjutkan menulis.

Dia tidak mengesampingkan hukum Musa dan tidak melanggar kekuasaan Roma. Para penuduh telah dikalahkan. Sekarang, jubah kekudusan pura-pura mereka ditanggalkan, mereka berdiri, bersalah dan dikutuk, di hadapan kemurnian yang

tak terbatas. Dengan gemetar karena takut kejahatan tersembunyi dalam hidup mereka akan dibeberkan kepada orang banyak, dengan kepala tertunduk dan mata tertunduk mereka pergi, meninggalkan korban mereka bersama Juruselamat yang penuh belas kasihan.

Yesus bangkit dan sambil memandang perempuan itu, Ia berkata: "Di manakah para penuduhmu itu? Tidak adakah seorangpun yang menghukum engkau? Jawab perempuan itu: Tidak ada, Tuhan. Kata Yesus kepadanya: "Aku tidak menghukum engkau, pergilah dan jangan berbuat dosa lagi." [Ayat 10, 11](#).

[89] Perempuan itu berdiri di hadapan Yesus, meringkuk ketakutan. Perkataan-Nya, "Barangsiapa di antara kamu tidak berdosa, hendaklah ia yang pertama melemparkan batu," baginya merupakan hukuman mati. Ia tidak berani menatap wajah Juruselamatnya, tetapi diam-diam menunggu ajalnya. Dengan takjub ia melihat para penuduhnya pergi tanpa berkata-kata dan kebingungan; kemudian kata-kata pengharapan itu terdengar di telinganya, "Aku tidak menghukum engkau, pergilah dan jangan berbuat dosa lagi." Hatinya luluh, dan sambil tersungkur di kaki Yesus, ia mengucapkan syukur dan dengan air mata yang berlinang ia mengakui dosa-dosanya.

Ini adalah awal dari sebuah kehidupan yang baru, kehidupan yang murni dan damai, yang dipersembahkan kepada Allah. Dalam membangkitkan jiwa yang jatuh ini, Yesus melakukan mukjizat yang lebih besar daripada menyembuhkan penyakit fisik yang paling menyedihkan; Dia menyembuhkan penyakit rohani yang membawa kepada kematian kekal. Wanita yang bertobat ini menjadi salah satu pengikut-Nya yang paling setia. Dengan kasih dan pengabdian yang rela berkorban, ia menunjukkan rasa syukurnya atas belas kasihan-Nya yang mengampuni. Bagi wanita yang berdosa ini, dunia hanya memiliki penghinaan dan cemoohan, tetapi Dia yang tak berdosa mengasihani kelemahannya dan mengulurkan tangan-Nya untuk menolongnya. Sementara orang-orang Farisi yang munafik mencela, Yesus berkata kepadanya, "Pergilah dan jangan berbuat dosa lagi."

[90] Yesus mengetahui keadaan setiap jiwa. Semakin besar Semakin besar rasa bersalah orang berdosa, semakin ia membutuhkan Juruselamat. Hati-Nya yang penuh dengan kasih dan simpati ilahi dicurahkan terutama kepada orang yang paling terjatuh dalam jerat musuh. Dengan darah-Nya sendiri Ia telah menandatangani surat-surat pembebasan umat manusia.

Yesus tidak menginginkan mereka yang telah dibeli dengan harga yang mahal menjadi permainan percobaan musuh. Ia tidak ingin kita dikalahkan dan binasa. Dia yang mengekang singa-singa di sarangnya, dan berjalan dengan saksi-saksi-Nya yang setia di tengah-tengah nyala api yang bernyala-nyala, sama siapnya untuk bekerja demi kita untuk menaklukkan setiap kejahatan di dalam natur kita. Hari ini Dia berdiri di mezbah belas kasihan, mempersembahkan di hadapan Allah doa-doa mereka yang menginginkan pertolongan-Nya. Dia tidak menolak

orang yang menangis dan menyesal. Dengan cuma-cuma Ia akan mengampuni semua orang yang datang kepada-Nya untuk mendapatkan pengampunan dan pemulihan. Ia tidak memberitahukan kepada siapa pun apa yang akan Ia nyatakan, tetapi Ia memberi keberanian kepada setiap jiwa yang gemetar. Barangsiapa mau, dapat berpegang pada kekuatan Allah, dan berdamai dengan-Nya, dan Dia akan membuat perdamaian.

Jiwa-jiwa yang berpaling kepada-Nya untuk berlindung, Yesus angkat di atas tuduhan dan perselisihan lidah. Tidak ada manusia atau malaikat jahat yang dapat mendakwa

jiwa-jiwa ini. Kristus menyatukan mereka dengan natur ilahi-manusiawi-Nya sendiri. Mereka berdiri di samping Sang Penanggung Dosa yang agung di dalam terang yang keluar dari takhta Allah.

Darah Yesus Kristus menyucikan "dari segala dosa." [1 Yohanes 1:7](#). "Siapakah yang akan membebaskan sesuatu kepada orang-orang pilihan Allah? Allahlah yang menanggungnya.

yang membenarkan. Siapakah Dia yang menghukum? Kristus, yang telah mati dan telah dibangkitkan, yang duduk di sebelah kanan Allah, yang juga menjadi pengantara bagi kita." [Roma 8:33, 34](#).

Atas angin dan ombak, dan atas orang-orang yang dirasuki setan, Kristus menunjukkan bahwa Ia memiliki kendali mutlak. Dia yang menenangkan

badai dan menenangkan lautan yang bergolak berbicara damai kepada pikiran yang terganggu dan dikuasai oleh Setan.

Di sinagoge di Kapernaum, Yesus sedang berbicara tentang misi-Nya untuk membebaskan para budak dosa. Dia terganggu oleh jeritan ketakutan. Seorang yang gila bergegas maju dari tengah-tengah orang banyak sambil berseru, "Biarkanlah kami, apa yang harus kami lakukan terhadap-Mu, hai Yesus orang Nazaret, apakah Engkau datang untuk membinasakan kami? Aku mengenal Engkau, siapa Engkau, Yang Kudus dari Allah." [Markus 1:24](#).

Yesus menghardik setan itu, kata-Nya: "Diamlah dan keluarlah dari padanya. Dan setan itu pun keluar dari orang itu dan tidak menyakitinya lagi." [Lukas 4:35](#).

Penyebab penderitaan orang ini juga berasal dari kehidupannya sendiri. Dia telah terpesona dengan kesenangan dosa dan berpikir untuk menjadikan hidup sebagai sebuah karnaval besar. Ketidakbertarakan dan kesembronoan telah menyelewengkan sifat-sifat mulia dari kodratnya, dan Iblis telah menguasai dirinya sepenuhnya. Penyesalan datang terlambat. Ketika dia akan mengorbankan kekayaan dan kesenangan untuk mendapatkan kembali kedewasaannya yang hilang, dia telah menjadi tidak berdaya dalam cengkeraman si jahat.

Di hadapan Juruselamat, orang itu dibangkitkan untuk merindukan kebebasan, tetapi roh jahat itu menolak kuasa Kristus. Ketika orang itu mencoba memohon pertolongan Yesus, roh jahat itu memasukkan kata-kata ke dalam mulutnya, dan ia berteriak dalam ketakutan yang luar biasa. Orang yang kerasukan itu sebagian memahami bahwa ia berada di hadirat Dia yang dapat

membebaskannya; tetapi ketika ia mencoba untuk menjangkau tangan yang berkuasa itu, kehendak yang lain menahannya, perkataan yang lain menemukan kata-kata yang diucapkannya.

Konflik antara kekuatan Setan dan keinginannya sendiri untuk mendapatkan kebebasan sangatlah mengerikan. Tampaknya orang yang disiksa itu harus kehilangan hidupnya dalam perjuangan melawan musuh yang telah menghancurkan kehidupannya

kedewasaan. Tetapi Juruselamat berbicara dengan penuh kuasa dan membebaskan tawanan itu. Orang yang telah dirasuk itu berdiri di hadapan orang-orang yang bertanya-tanya dalam kebebasan untuk memiliki dirinya sendiri.

Dengan suara gembira dia memuji Tuhan atas pembebasannya. Mata yang akhir-akhir ini melotot dengan api kegilaan sekarang berseri-seri dengan cahaya intelegensia dan meluap dengan air mata yang penuh syukur. Orang-orang terdiam karena takjub. Segera setelah mereka dapat berbicara, mereka berseru seorang kepada yang lain: "Apakah ini? Ajaran baru! Dengan penuh kuasa Ia memerintahkan roh-roh jahat sekalipun, dan mereka taat kepada-Nya." [Markus 1:27](#), AYT

Ada banyak orang saat ini yang benar-benar berada di bawah kuasa roh-roh jahat seperti halnya roh jahat di Kapernaum. Semua orang yang dengan sengaja meninggalkan perintah-perintah Allah menempatkan diri mereka di bawah kendali

[93] Setan. Banyak orang yang bermain-main dengan kejahatan, berpikir bahwa ia dapat melepaskan diri dari kesenangan; tetapi ia terpicat terus menerus, sampai ia menemukan dirinya dikendalikan oleh kehendak yang lebih kuat daripada kehendaknya sendiri. Dia tidak dapat melepaskan diri dari kekuatan misteriusnya. Dosa rahasia atau nafsu utama dapat membuatnya menjadi tawanan yang tidak berdaya seperti halnya setan Kapernaum.

Namun, kondisinya bukanlah tanpa harapan. Allah tidak mengendalikan pikiran kita tanpa persetujuan kita, tetapi setiap orang bebas untuk memilih kuasa apa yang akan Dia berikan untuk memerintah dirinya. Tidak ada yang telah jatuh begitu rendah, tidak ada yang begitu keji, tetapi mereka dapat menemukan pembebasan di dalam Kristus. Orang yang kerasukan setan, sebagai pengganti doa, hanya dapat mengucapkan kata-kata setan; namun seruan hati yang tak terucapkan dapat didengar. Tidak ada seruan dari jiwa yang membutuhkan, meskipun tidak dapat diucapkan dengan kata-kata, yang tidak akan diindahkan. Mereka yang setuju untuk masuk ke dalam perjanjian dengan Allah tidak akan diserahkan kepada kuasa Iblis atau kepada kelemahan natur mereka sendiri.

"Akankah mangsa orang perkasa dirampas, atau tawanan yang sah dilepaskan? ... Beginilah firman Tuhan: "Tawanan orang-orang perkasa akan dirampas, dan mangsa orang-orang yang mengerikan akan dilepaskan, sebab Aku akan berperang melawan orang yang

berperang melawan engkau, dan Aku akan menyelamatkan anak-anakmu." [Yesaya 49:24, 25](#).

Luar biasa akan transformasi yang terjadi di dalam diri orang yang dengan iman membuka pintu hati kepada Juruselamat.

**"Aku Memberikan Kuasa kepadamu"**

[94]

Seperti kedua belas rasul, ketujuh puluh murid yang diutus Kristus kemudian menerima karunia-karunia supernatural sebagai meterai misi mereka. Setelah pekerjaan mereka selesai, mereka kembali dengan sukacita dan berkata, "Tuhan, bahkan setan-setan pun takluk kepada kami oleh karena nama-Mu." Yesus menjawab, "Aku melihat Iblis seperti kilat jatuh dari langit." [Lukas 10:17, 18](#).

Sejak saat itu, para pengikut Kristus harus memandang Iblis sebagai musuh yang harus ditaklukkan. Di atas kayu salib, Yesus akan memperoleh kemenangan bagi mereka; kemenangan yang Dia inginkan untuk mereka terima sebagai milik mereka. "Lihatlah," kata-Nya, "Aku memberikan kepadamu kuasa untuk menginjak ular dan kalajengking dan segala kuasa musuh, dan tidak ada satupun yang dapat melukai kamu." [Ayat 19](#).

Kuasa Roh Kudus yang mahakuasa adalah pembelaan bagi setiap jiwa yang menyesal. Tidak ada seorang pun yang dalam pertobatan dan iman telah meminta perlindungan-Nya akan dibiarkan Kristus berada di bawah kuasa musuh. Memang benar bahwa Iblis adalah makhluk yang berkuasa; tetapi, puji Tuhan, kita memiliki Juruselamat yang perkasa, yang mengusir si jahat dari surga. Setan senang jika kita membesar-besarkan kuasanya. Mengapa tidak berbicara tentang Yesus? Mengapa tidak membesar-besarkan kuasa dan kasih-Nya?

Pelangi janji yang melingkari takhta di tempat tinggi adalah kesaksian kekal bahwa "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." [Yohanes 3:16](#). Hal ini memberikan kesaksian kepada alam semesta bahwa Allah tidak akan pernah meninggalkan anak-anak-Nya dalam perjuangan melawan kejahatan. Ini adalah jaminan bagi kita akan kekuatan dan perlindungan selama takhta itu sendiri masih ada.

## Bab 6-Disimpan untuk Dilayani

Hari sudah pagi di Danau Galilea. Yesus dan murid-murid-Nya telah tiba di pantai setelah melewati malam yang penuh badai di atas air, dan cahaya matahari terbit menyentuh laut dan daratan seperti membawa berkat damai. Tetapi ketika mereka melangkah ke pantai, mereka disambut dengan pemandangan yang lebih mengerikan daripada lautan yang dihempas badai. Dari suatu tempat persembunyian di antara makam-makam, dua orang gila menyerbu mereka seakan-akan ingin mencabik-cabik mereka. Bergantung di sekeliling orang-orang ini adalah bagian dari rantai yang telah mereka putus saat melarikan diri dari kurungan. Daging mereka terkoyak dan berdarah, mata mereka melotot keluar dari rambut mereka yang panjang dan kusut, kemiripan dengan manusia tampaknya telah dihapuskan. Mereka lebih mirip binatang buas daripada manusia.

Para murid dan rekan-rekan mereka melarikan diri dengan ketakutan; tetapi saat ini mereka menyadari bahwa Yesus tidak bersama mereka, dan mereka berbalik untuk mencari Dia. Dia berdiri di tempat mereka meninggalkan-Nya. Dia yang telah meredakan badai, yang sebelumnya telah bertemu dengan Iblis dan menaklukkannya, tidak melarikan diri dari setan-setan ini. Ketika orang-orang itu, dengan mengertakkan gigi dan mulut berbusa, mendekati-Nya, Yesus mengangkat tangan yang telah memberi isyarat

[96] ombak untuk beristirahat, dan manusia tidak dapat mendekat. Mereka berdiri di hadapan-Nya, mengamuk tetapi tidak berdaya.

Dengan kuasa Dia memerintahkan roh-roh jahat keluar dari mereka. Orang-orang yang malang itu menyadari bahwa Dia sudah dekat yang dapat menyelamatkan mereka dari roh-roh jahat yang menyiksa. Mereka tersungkur di kaki Juruselamat untuk memohon belas kasihan-Nya; tetapi ketika bibir mereka terbuka, roh-roh jahat itu berbicara melalui mereka, berseru, "Apakah yang harus kami lakukan dengan-Mu, Yesus, Engkau adalah Anak Allah? Apakah Engkau datang ke sini untuk menyiksa kami?" [Matius 8:29](#).

[97] Roh-roh jahat dipaksa untuk melepaskan korbannya, dan

perubahan yang mengerikan terjadi pada para iblis. Cahaya bersinar ke dalam pikiran mereka. Mata mereka memancarkan kecerdasan. Wajah-wajah yang telah lama berubah bentuk menjadi gambar setan tiba-tiba menjadi lembut, tangan-tangan yang berlumuran darah menjadi tenang, dan orang-orang itu mengangkat suara mereka untuk memuji Tuhan.

Sementara itu, setan-setan, yang diusir dari tempat tinggalnya sebagai manusia, telah masuk ke dalam babi-babi itu dan membuat mereka binasa. Para penjaga babi bergegas pergi untuk mempublikasikan berita itu, dan seluruh penduduk berbondong-bondong menemui Yesus. Kedua roh jahat itu telah menjadi teror bagi negeri itu. Sekarang orang-orang ini sudah berpakaian dan waras, duduk di kaki Yesus, mendengarkan perkataan-Nya, dan memuliakan nama Dia yang telah menyembuhkan mereka. Tetapi mereka yang melihat pemandangan yang luar biasa ini tidak bersukacita. Bagi mereka, kematian babi-babi itu tampaknya lebih penting daripada pembebasan para tawanan Iblis. Dengan ketakutan mereka mengerumuni Yesus, memohon agar Ia meninggalkan mereka, dan Ia menurut, dengan segera naik ke kapal menuju pantai seberang.

Jauh berbeda dengan perasaan para iblis yang dipulihkan. Mereka [98] menginginkan persahabatan dari Pembebas mereka. Di hadiratNya mereka

merasa aman dari setan-setan yang telah menyiksa hidup mereka dan menyia-nyiakan kejantanan mereka. Ketika Yesus akan memasuki perahu, mereka tetap berada di sisi-Nya, berlutut di kaki-Nya, dan memohon untuk tetap berada di dekat-Nya, supaya mereka dapat mendengarkan perkataan-Nya. Tetapi Yesus menyuruh mereka pulang dan menceritakan hal-hal besar yang telah Tuhan lakukan bagi mereka.

Inilah tugas yang harus mereka lakukan, yaitu pergi ke rumah orang kafir dan menceritakan berkat-berkat yang telah mereka terima dari Yesus. Sulit bagi mereka untuk terpisah dari Juruselamat. Kesulitan-kesulitan besar akan menimpa mereka dalam pergaulan dengan orang-orang sebangsa mereka yang kafir. Dan keterasingan mereka yang lama dari masyarakat tampaknya telah mendiskualifikasi mereka untuk pekerjaan ini. Tetapi begitu Dia menunjukkan tugas mereka, mereka siap untuk taat.

Mereka tidak hanya menceritakan tentang Yesus kepada keluarga dan tetangga mereka, tetapi mereka juga pergi ke seluruh Dekapolis, di mana-mana mereka menyatakan kuasa-Nya untuk menyelamatkan dan menjelaskan bagaimana Dia telah membebaskan mereka dari roh-roh jahat.

Meskipun orang-orang Gergesa tidak menerima Yesus, Dia tidak meninggalkan mereka dalam kegelapan yang telah mereka pilih. Ketika mereka menyuruh-Nya pergi dari mereka, mereka

tidak mendengarkan perkataan-Nya. Mereka tidak mengetahui apa yang mereka tolak. Oleh karena itu, Ia mengirimkan terang kepada mereka, dan melalui mereka yang tidak mau mendengarkan.

Dalam menyebabkan kebinasaan babi-babi itu, adalah tujuan Iblis untuk memalingkan manusia dari Juruselamat dan mencegah pemberitaan Injil di wilayah itu. Tetapi kejadian ini justru menggugah negeri itu karena tidak ada hal lain yang dapat dilakukan, dan mengarahkan perhatian kepada

Kristus. Meskipun Juruselamat sendiri telah pergi, orang-orang yang telah disembuhkan-Nya tetap menjadi saksi kuasa-Nya. Mereka yang telah

[99] menjadi perantara penguasa kegelapan menjadi saluran terang, pembawa pesan Anak Allah. Ketika Yesus kembali ke Dekapolis, orang banyak mengerumuni Dia, dan selama tiga hari ribuan orang dari seluruh daerah sekitarnya mendengar berita keselamatan.

Kedua orang yang kerasukan setan yang telah dipulihkan itu adalah misionaris pertama yang diutus Kristus untuk mengajarkan Injil di wilayah Dekapolis. Hanya dalam waktu yang singkat, mereka mendengarkan firman-Nya. Tidak ada satu pun khotbah dari bibir-Nya yang pernah sampai ke telinga mereka. Mereka tidak dapat mengajar orang banyak seperti yang dapat dilakukan oleh para murid yang setiap hari bersama dengan Kristus. Tetapi mereka dapat mengatakan apa yang mereka ketahui; apa yang telah mereka lihat, dengar, dan rasakan sendiri tentang kuasa Juruselamat. Inilah yang dapat dilakukan oleh setiap orang yang hatinya telah dijamah oleh kasih karunia Allah. Inilah kesaksian yang dipanggil oleh Tuhan kita, dan yang tanpanya dunia akan binasa.

Injil harus disampaikan, bukan sebagai teori yang tidak bernyawa, tetapi sebagai kekuatan yang hidup untuk mengubah kehidupan. Allah ingin hamba-hamba-Nya menjadi saksi atas fakta bahwa melalui anugerah-Nya, manusia dapat memiliki karakter yang serupa dengan Kristus dan bersukacita dalam jaminan kasih-Nya yang besar. Dia ingin kita bersaksi tentang fakta bahwa Dia tidak akan pernah puas sampai semua orang yang akan menerima keselamatan dipulihkan dan dipulihkan dalam hak-hak kudus mereka sebagai putra dan putri-Nya.

Bahkan mereka yang jalannya paling menyinggung perasaan-Nya pun Dia terima dengan bebas. Ketika mereka bertobat, Ia mengaruniakan Roh ilahi-Nya kepada mereka, dan mengutus mereka ke dalam perkemahan orang-orang yang tidak setia untuk memberitakan belas kasihan-Nya. Jiwa-jiwa yang telah direndahkan menjadi alat Iblis, melalui kuasa Kristus, diubah menjadi utusan-utusan kebenaran dan diutus untuk memberitakan betapa besar hal-hal yang telah Tuhan lakukan bagi mereka dan berbelas kasihan kepada mereka.

Setelah perempuan Kapernaum disembuhkan oleh sentuhan iman, Yesus ingin agar perempuan itu mengakui berkat yang telah diterimanya. Karunia-karunia yang ditawarkan oleh Injil tidak boleh didapatkan secara sembunyi-sembunyi atau dinikmati secara rahasia.

"Kamu adalah saksi-saksi-Ku,  
demikianlah firman Tuhan, bahwa  
Akulah Allah."

Yesaya 43:12.

Pengakuan kita akan kesetiaan-Nya adalah agen yang dipilih oleh Surga untuk menyatakan Kristus kepada dunia. Kita harus mengakui kasih karunia-Nya seperti yang telah dinyatakan melalui orang-orang kudus di masa lampau; tetapi yang paling efektif adalah kesaksian dari pengalaman kita sendiri. Kita adalah saksi-saksi bagi Allah ketika kita menyatakan di dalam diri kita sendiri karya dari kuasa yang ilahi. Setiap orang memiliki kehidupan yang berbeda dari yang lain, dan pengalaman yang pada dasarnya berbeda dari pengalaman mereka. Allah menghendaki agar pujian kita naik kepada-Nya, yang ditandai dengan individualitas kita sendiri. Pengakuan yang berharga untuk memuji kemuliaan kasih karunia-Nya ini, ketika didukung oleh kehidupan yang serupa dengan Kristus, memiliki kuasa yang tak tertahankan yang bekerja untuk keselamatan jiwa-jiwa.

Adalah untuk keuntungan kita sendiri untuk menjaga setiap karunia Allah tetap segar dalam ingatan kita. Dengan cara ini, iman kita dikuatkan untuk mengklaim dan menerima lebih banyak lagi. Ada dorongan yang lebih besar bagi kita dalam berkat terkecil yang kita terima sendiri dari Allah daripada semua kisah yang dapat kita baca tentang iman dan pengalaman orang lain. Jiwa yang merespons kasih karunia Allah akan menjadi seperti taman yang disirami. Kesehatannya akan tumbuh dengan cepat, cahayanya akan terbit dalam kegelapan, dan kemuliaan Tuhan akan tampak padanya.

"Apakah yang akan kuberikan kepada TUHAN  
atas segala kebaikan-Nya kepadaku?  
Aku akan mengambil cawan keselamatan,  
Dan sebutlah nama Tuhan.  
Aku akan membayar nazarku kepada Tuhan,  
Ya, di hadapan seluruh umat-Nya."

[101]

"Aku akan bernyanyi bagi Tuhan selama aku hidup:  
Aku akan menyanyikan pujian bagi Allahku selama aku ada.  
Perenunganku akan Dia akan menjadi  
manis: Aku akan bersukacita di

dalam Tuhan."

"Siapakah yang dapat mengucapkan perbuatan-  
perbuatan Tuhan yang dahsyat?  
Siapakah yang dapat menunjukkan semua pujian-  
Nya?"

"Panggillah nama-Nya;

Beritahukanlah di antara manusia perbuatan-perbuatan-Nya.  
Bernyanyilah bagi-Nya, bermazmurlah bagi-Nya." "Ceritakanlah segala perbuatan-Nya yang ajaib.

Muliakanlah nama-Nya yang kudus:

Biarlah hati mereka yang mencari Tuhan bersukacita."

"Karena kasih setia-Mu lebih baik dari kehidupan,  
bibirku akan memuji Engkau." ....

Jiwaku akan dipuaskan seperti sumsum dan kegemukan; Dan mulutku akan memuji Engkau dengan bibir penuh sukacita;

Ketika aku mengingat-Mu di atas tempat tidurku,  
Dan merenungkan Engkau di waktu-waktu malam.

Sebab Engkau telah menjadi penolongku,  
Dan di bawah naungan sayap-Mu aku akan bersukacita."

"Kepada Allah aku menaruh harap, aku tidak takut,  
apakah yang dapat diperbuat manusia terhadap aku?

Sumpah-Mu ada padaku, ya Allah:

Aku akan mempersembahkan korban syukur kepada-Mu. Sebab Engkau telah melepaskan jiwaku dari maut:

Tidakkah Engkau melepaskan kakiku dari kejatuhan,  
Supaya aku dapat berjalan di hadapan Allah dalam terang orang hidup?"

"Wahai Engkau Yang Mahakudus dari Israel.

Bibirku akan bersorak-sorai ketika aku bernyanyi bagi-Mu, dan jiwaku, yang telah Engkau tebus.

Lidahku juga akan berbicara tentang kebenaran-Mu sepanjang hari."

[102]

"Engkaulah kepercayaanku sejak masa mudaku ....  
Pujianku akan terus menerus bagi-Mu."

"Aku akan membuat nama-Mu dikenang, ...  
Oleh karena itu, orang-orang akan  
memuji Engkau."

Mazmur 116:12-14, RV;  
104:33, 34; 106:2;  
105:1, 2 (A.R.V.), 2, 3;  
63:3-7, A.R.V;  
56:11-13, A.R.V;  
71:22-24, 5, 6; 45:17.

### **"Dengan Bebas Kamu Telah Menerima, Dengan Bebas Kamu Telah Memberi"**

Undangan Injil tidak boleh dipersempit dan disampaikan hanya kepada segelintir orang terpilih, yang, kita kira, akan membuat kita merasa terhormat jika mereka menerimanya. Pesan ini harus diberikan kepada semua orang. Ketika Allah memberkati anak-anak-Nya, hal itu tidak semata-mata untuk kepentingan mereka sendiri, tetapi juga untuk kepentingan dunia. Ketika Ia melimpahkan karunia-Nya kepada kita, itu adalah agar kita dapat melipatgandakannya dengan membagikannya.

Wanita Samaria yang berbicara dengan Yesus di sumur Yakub tidak lama kemudian menemukan Juruselamat dan membawa orang lain kepada-Nya. Ia membuktikan dirinya sebagai misionaris yang lebih efektif daripada para murid-Nya sendiri. Para murid tidak melihat apa pun di Samaria yang mengindikasikan bahwa itu adalah ladang yang menggembirakan. Pikiran mereka tertuju pada pekerjaan besar yang harus dilakukan di masa depan. Mereka tidak melihat bahwa di sekitar mereka ada ladang yang harus dituai. Tetapi melalui perempuan yang mereka hina itu, satu kota yang penuh dengan penduduk dibawa untuk mendengarkan Yesus. Perempuan itu membawa terang itu kepada orang-orang sebangsanya.

Wanita ini mewakili karya dari iman yang praktis di dalam Kristus. Setiap murid sejati dilahirkan ke dalam kerajaan Allah sebagai seorang misionaris. Tidak lama setelah ia mengenal Juruselamat, ia ingin mengajak orang lain untuk mengenal Dia. Kebenaran yang menyelamatkan dan menguduskan tidak dapat disimpan di dalam hatinya. Barangsiapa yang minum dari air hidup akan menjadi mata air kehidupan. Orang yang menerima akan

menjadi pemberi. Kasih karunia Kristus di dalam jiwa adalah seperti mata air di padang gurun, yang memancar untuk menyegarkan semua orang, dan membuat mereka yang siap untuk binasa ingin sekali minum dari air

[103]

kehidupan. Dalam melakukan pekerjaan ini, berkat yang lebih besar diterima daripada jika kita bekerja semata-mata untuk menguntungkan diri kita sendiri. Dengan bekerja untuk menyebarkan kabar baik keselamatan, kita dibawa mendekati kepada Juruselamat.

Tentang mereka yang menerima kasih karunia-Nya, Tuhan berfirman:

"Aku akan membuat mereka dan tempat-tempat di sekeliling bukit-Ku menjadi berkat, dan Aku akan membuat hujan turun pada musimnya, dan akan ada hujan berkat." [Yehezkiel 34:26](#), AYT

"Pada hari terakhir, pada hari raya yang besar itu, Yesus berdiri dan berseru: "Barangsiapa haus, hendaklah ia datang kepada-Ku dan minum. Barangsiapa percaya kepada-Ku, seperti yang tertulis dalam Kitab Suci, dari dalam dirinya akan mengalir sungai-sungai air hidup." [Yohanes 7:37, 38](#), A.R.V.

Mereka yang menerima harus memberikan kepada orang lain. Dari segala penjuru datang seruan-seruan untuk meminta pertolongan. Allah memanggil manusia untuk melayani dengan sukacita kepada sesama mereka. Mahkota-mahkota yang kekal harus dimenangkan; kerajaan surga harus diperoleh; dunia, yang sedang binasa dalam ketidaktahuan, harus diterangi.

"Janganlah kamu berkata: Masih empat bulan lagi, baru akan menuai, Aku berkata kepadamu: Angkatlah matamu dan lihatlah ladang, sebab sudah putih bulir-bulirnya dan siap untuk dituai. Barangsiapa menuai, ia akan menerima upahnya dan mengumpulkan buahnya untuk hidup yang kekal." [Yohanes 4:35, 36](#).

[104] Selama tiga tahun murid-murid memiliki teladan yang luar biasa dari Yesus di hadapan mereka. Hari demi hari mereka berjalan dan berbicara dengan-Nya, mendengar kata-kata penghiburan-Nya bagi mereka yang lelah dan berbeban berat, dan melihat manifestasi kuasa-Nya bagi mereka yang sakit dan menderita. Ketika tiba saatnya bagi-Nya untuk meninggalkan mereka, Ia memberikan mereka kasih karunia dan kuasa untuk meneruskan pekerjaan-Nya di dalam nama-Nya. Mereka harus memancarkan terang Injil kasih dan kesembuhan-Nya ke seluruh dunia. Dan Juruselamat berjanji bahwa kehadiran-Nya akan selalu menyertai mereka. Melalui Roh Kudus, Ia akan menjadi lebih dekat kepada mereka daripada ketika Ia berjalan secara nyata di antara manusia.

Pekerjaan yang dilakukan oleh para murid, juga harus kita lakukan. Setiap orang Kristen harus menjadi seorang misionaris. Dalam simpati dan belas kasihan, kita harus melayani mereka yang membutuhkan pertolongan, dengan kesungguhan yang tidak mementingkan diri sendiri untuk meringankan kesengsaraan umat manusia yang menderita.

Semua orang dapat menemukan sesuatu untuk dikerjakan. Tidak seorang pun perlu merasa bahwa tidak ada tempat di mana

mereka dapat bekerja bagi Kristus. Juruselamat mengidentifikasi diri-Nya dengan setiap anak manusia. Agar kita dapat menjadi anggota keluarga sorgawi, Ia menjadi anggota keluarga duniawi. Ia adalah Putra manusia, dan dengan demikian adalah saudara bagi setiap anak laki-laki dan perempuan Adam. Para pengikut-Nya tidak boleh merasa diri mereka terpisah dari dunia yang sedang binasa di sekeliling mereka. Mereka adalah bagian dari jaringan besar

kemanusiaan, dan surga memandang mereka sebagai saudara bagi orang-orang berdosa dan juga orang-orang kudus.

Jutaan manusia, dalam keadaan sakit dan kebodohan serta dosa, tidak pernah mendengar tentang kasih Kristus kepada mereka. Seandainya keadaan kita dan keadaan mereka dibalik, apakah yang kita inginkan untuk mereka lakukan bagi kita? Semua ini, sejauh yang ada dalam kuasa kita, harus kita lakukan untuk mereka. Aturan hidup Kristus yang harus dipegang oleh setiap kita atau jatuh dalam penghakiman adalah, "Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu[105], perbuatlah demikian juga kepada mereka." [Matius 7:12](#).

Dengan segala sesuatu yang telah memberi kita kelebihan dari yang lain, - baik itu pendidikan dan pemurnian, keluhuran budi pekerti, pelatihan Kristen, pengalaman religius, - kita berhutang budi pada mereka yang kurang beruntung; dan, sejauh yang ada dalam kuasa kita, kita harus melayani mereka. Jika kita kuat, kita harus tetap membantu mereka yang lemah.

Malaikat kemuliaan yang selalu memandang wajah Bapa di surga, bersukacita dalam melayani anak-anak-Nya. Malaikat selalu hadir di mana mereka paling dibutuhkan, bersama mereka yang memiliki pertempuran tersulit dengan diri sendiri untuk dilawan, dan yang lingkungannya paling mengecilkan hati. Jiwa-jiwa yang lemah dan gemetar yang memiliki banyak sifat-sifat karakter yang tidak menyenangkan adalah tugas khusus mereka. Apa yang oleh hati yang egois dianggap sebagai pelayanan yang memalukan, melayani mereka yang celaka dan dalam segala hal memiliki karakter yang lebih rendah, adalah pekerjaan makhluk-makhluk yang murni dan tak berdosa dari istana-istana di atas.

Yesus tidak menganggap surga sebagai tempat yang diinginkan saat kita terhilang. Dia meninggalkan istana surgawi untuk kehidupan yang penuh dengan celaan dan hinaan, dan kematian yang memalukan. Dia yang kaya dengan harta surgawi yang tak ternilai menjadi miskin, supaya melalui kemiskinan-Nya kita dapat menjadi kaya. Kita harus mengikuti jalan yang telah Ia tempuh.

Barangsiapa yang menjadi anak Allah, selanjutnya harus memandang dirinya sebagai mata rantai yang diturunkan untuk menyelamatkan dunia, menyatu dengan Kristus dalam rencana belas kasihan-Nya, pergi bersama-Nya untuk mencari dan menyelamatkan yang terhilang.

Banyak orang merasa bahwa akan menjadi suatu kehormatan besar untuk mengunjungi tempat kehidupan Kristus di bumi, berjalan di tempat yang pernah dilalui-Nya, melihat danau di samping tempat Ia mengajar, dan bukit serta lembah yang dilalui-Nya.

tempat mata-Nya sering beristirahat. Tetapi kita tidak perlu pergi ke Nazaret, ke

[106]

Kapernaum, atau ke Betania, untuk mengikuti jejak Yesus. Kita akan menemukan jejak kaki-Nya di samping ranjang orang sakit, di gubuk-gubuk kemiskinan,

di lorong-lorong yang ramai di kota-kota besar, dan di setiap tempat di mana ada hati manusia yang membutuhkan penghiburan.

Kita harus memberi makan mereka yang lapar, memberi pakaian kepada mereka yang telanjang, dan menghibur mereka yang menderita dan tertindas. Kita harus melayani mereka yang putus asa, dan mengilhami harapan bagi mereka yang putus asa.

Kasih Kristus, yang dimanifestasikan dalam pelayanan yang tidak mementingkan diri sendiri, akan lebih efektif dalam mereformasi pelaku kejahatan dibandingkan dengan pedang atau pengadilan. Semua itu diperlukan untuk menimbulkan ketakutan bagi pelanggar hukum, tetapi misionaris yang penuh kasih dapat melakukan lebih dari itu. Seringkali hati yang mengeras karena teguran akan meleleh karena kasih Kristus.

Misionaris tidak hanya dapat meringankan penyakit fisik, tetapi ia juga dapat membawa orang berdosa kepada Tabib Agung, yang dapat membersihkan jiwa dari kusta dosa. Melalui hamba-hamba-Nya, Allah merancang agar orang sakit, orang yang tidak beruntung, dan mereka yang dirasuki roh-roh jahat akan mendengar suara-Nya. Melalui perantara manusia, Dia ingin menjadi penghibur yang tidak dikenal dunia.

Juruselamat telah memberikan hidup-Nya yang berharga untuk mendirikan sebuah gereja yang mampu melayani mereka yang menderita, bersedih, dan dicobai. Sekelompok orang percaya mungkin miskin, tidak berpendidikan, dan tidak dikenal; namun di dalam Kristus mereka dapat melakukan pekerjaan di rumah, di masyarakat, dan bahkan di "daerah-daerah di luar sana," yang hasilnya akan menjangkau sampai ke kekekalan.

Kepada para pengikut Kristus saat ini, tidak kurang dari para murid pertama, kata-kata ini diucapkan:

"Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi. Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku." "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk." [Matius 28:18, 19](#); [Markus 16:15](#).

[107] Dan bagi kita juga ada janji penyertaan-Nya: "Ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." [Matius 28:20](#).

Hari ini tidak ada orang banyak yang penasaran berbondong-bondong ke tempat-tempat gurun untuk melihat dan mendengar Kristus. Suara-Nya tidak terdengar di jalan-jalan yang ramai. Tidak

ada teriakan yang terdengar dari pinggir jalan, "Yesus dari Nazaret lewat." [Lukas 18:37](#). Namun, perkataan ini benar adanya saat ini. Kristus berjalan tanpa terlihat di jalan-jalan kita. Dengan pesan-pesan belas kasihan, Ia datang ke rumah-rumah kita. Dengan semua orang yang ingin melayani dalam nama-Nya, Dia menunggu untuk bekerja sama. Dia ada di tengah-tengah kita, untuk menyembuhkan dan memberkati, jika kita mau menerima-Nya.

"Beginilah firman TUHAN: Pada waktu yang tepat Aku telah menjawab engkau, dan pada hari penyelamatan Aku telah menolong engkau, dan Aku akan melindungi engkau, dan memberikan kepadamu suatu perjanjian kepada bangsa itu, untuk membangun kembali negeri itu, untuk membuat mereka mewarisi tanah pusaka yang telah ditinggalkan, dan berkata kepada mereka yang terikat: Majulah, dan kepada mereka yang berada dalam kegelapan: Tunjukkanlah dirimu."

"Betapa indahnyanya di atas gunung-gunung kaki orang yang membawa kabar baik, yang memberitakan damai sejahtera; Yang membawa kabar baik, yang memberitakan keselamatan, yang berkata kepada Sion: "Allahmu memerintah!"

*Yesaya 49:8, 9, A.R.V.; 52:7.*

"Bersorak-sorailah dalam sukacita, bernyanyilah bersama-sama, hai kamu yang terbuang,...

Karena Tuhan telah menghibur umat-Nya ....

TUHAN telah memperlihatkan lengan-

Nya yang kudus di depan mata  
segala bangsa;

Dan sampai ke ujung bumi

Akan melihat keselamatan dari Allah kita."

*Ayat 9, 10.*



## **Pekerjaan Sang Tabib**

[108]

[109]

*"Aku telah memberikan suatu teladan kepada kamu, supaya kamu juga berbuat sama seperti yang telah Kuperbuat."*

[110]

## **Bab 7-Kerja Sama antara yang Ilahi dan yang Duniawi Manusia**

[111]

Dalam pelayanan penyembuhan, dokter harus menjadi rekan sekerja Kristus. Juruselamat melayani jiwa dan tubuh. Injil yang Dia ajarkan adalah sebuah pesan tentang kehidupan rohani dan pemulihan fisik. Pembebasan dari dosa dan penyembuhan penyakit saling berkaitan. Pelayanan yang sama juga dilakukan oleh dokter Kristen. Ia harus bersatu dengan Kristus dalam meringankan kebutuhan jasmani dan rohani sesamanya. Ia harus menjadi utusan belas kasihan bagi orang sakit, membawa kepada mereka obat bagi tubuh yang sakit dan jiwa yang sakit karena dosa.

Kristus adalah kepala sejati dari profesi medis. Sebagai Tabib yang utama, Dia ada di sisi setiap praktisi yang takut akan Tuhan yang bekerja untuk meringankan penderitaan manusia. Sementara dokter menggunakan pengobatan alamiah untuk penyakit fisik, ia harus mengarahkan pasiennya kepada Dia yang dapat meringankan penyakit jiwa dan tubuh. Apa yang hanya dapat dibantu oleh para dokter, Kristuslah yang menyelesaikannya. Mereka berusaha untuk membantu pekerjaan alam dalam menyembuhkan; Kristus sendirilah sang penyembuh. Dokter berusaha untuk mempertahankan kehidupan; Kristus memberikan kehidupan.

[112]

### **Sumber Penyembuhan**

Juruselamat dalam mukjizat-mukjizat-Nya menyatakan kuasa yang terus menerus bekerja bagi manusia, untuk menopang dan menyembuhkannya. Melalui agen-agen alam, Allah bekerja, hari demi hari, jam demi jam, saat demi saat, untuk membuat kita tetap hidup, membangun dan memulihkan kita. Ketika ada bagian tubuh yang terluka, proses penyembuhan segera dimulai; agen-agen alam mulai bekerja untuk memulihkan kesehatan.

[113]

Tetapi kuasa yang bekerja melalui lembaga-lembaga ini adalah kuasa Allah. Semua kuasa yang memberi kehidupan berasal dari

Dia. Ketika seseorang sembuh dari penyakit, Tuhanlah yang memulihkannya.

Penyakit, penderitaan, dan kematian adalah hasil kerja dari kekuatan yang antagonis.

Setan adalah perusak; Allah adalah pemulih.

Kata-kata yang diucapkan kepada bangsa Israel masih berlaku sampai sekarang bagi mereka yang memulihkan kesehatan tubuh dan jiwa. "Akulah TUHAN yang menyembuhkan engkau." [Keluaran 15:26](#).

Keinginan Tuhan untuk setiap manusia dinyatakan dalam kata-kata, "Saudara-saudaraku yang kekasih, di atas segala-galanya aku berharap, supaya engkau sejahtera dan sehat walafiat, sama seperti jiwamu sejahtera." [3 Yohanes 2](#).

Dialah yang "mengampuni segala kesalahanmu, yang menyembuhkan segala penyakitmu, yang menebus nyawamu dari kebinasaan, yang memahkotai engkau dengan kasih setia dan rahmat." [Mazmur 103:3, 4](#).

Ketika Kristus menyembuhkan penyakit, Dia memperingatkan banyak orang yang menderita, "Jangan berbuat dosa lagi, supaya jangan hal yang lebih buruk menimpa kamu." [Yohanes 5:14](#). Dengan demikian Dia mengajarkan bahwa mereka telah membawa penyakit ke atas diri mereka sendiri dengan melanggar hukum-hukum Allah, dan bahwa kesehatan hanya dapat dipertahankan dengan ketaatan.

Dokter harus mengajar pasiennya bahwa mereka harus bekerja sama dengan Allah dalam pekerjaan pemulihan. Dokter memiliki kesadaran yang terus meningkat akan fakta bahwa penyakit adalah hasil dari dosa. Ia tahu bahwa hukum alam, sama benarnya dengan ajaran Dekalog, adalah ilahi, dan bahwa hanya dalam ketaatan kepada hukum alam, kesehatan dapat dipulihkan atau dipelihara. Dia melihat banyak penderitaan sebagai akibat dari praktik-praktik yang menyakitkan yang dapat dipulihkan menjadi sehat jika mereka melakukan apa yang mereka bisa untuk pemulihan mereka sendiri. Mereka perlu diajari bahwa setiap praktik yang menghancurkan energi fisik, mental, atau spiritual adalah dosa, dan bahwa kesehatan harus dijamin melalui ketaatan pada hukum yang telah ditetapkan Tuhan untuk kebaikan seluruh umat manusia.

Ketika seorang dokter melihat seorang pasien yang menderita penyakit yang disebabkan oleh makan dan minum yang tidak benar atau kebiasaan salah lainnya, namun mengabaikan memberitahukan hal ini kepadanya, ia telah berbuat jahat kepada sesamanya. Para pemabuk, maniak, mereka yang diserahkan kepada kecemaran, semuanya memohon kepada dokter untuk menyatakan dengan jelas dan gamblang bahwa penderitaan adalah akibat dosa. Mereka yang memahami prinsip-prinsip kehidupan harus

bersungguh-sungguh dalam berusaha melawan penyebab penyakit. Melihat konflik yang terus-menerus dengan rasa sakit, bekerja terus-menerus untuk meringankan penderitaan, bagaimana mungkin dokter dapat berdamai? Apakah dia baik hati dan penuh belas kasihan jika dia tidak mengajarkan pertarakan yang ketat sebagai obat untuk penyakit?

Hendaklah jelas bahwa jalan perintah-perintah Allah adalah jalan hidup. Allah telah menetapkan hukum-hukum alam, tetapi hukum-hukum-Nya bukanlah tuntutan yang sewenang-wenang. Setiap kata "Janganlah", baik secara fisik

atau dalam hukum moral, menyiratkan sebuah janji. Jika kita menaatinya, berkat akan menyertai langkah kita. Tuhan tidak pernah memaksa kita untuk melakukan yang benar, tetapi Dia berusaha menyelamatkan kita dari yang jahat dan menuntun kita kepada yang baik.

Perhatikanlah hukum-hukum yang diajarkan kepada bangsa Israel. Allah memberi mereka petunjuk yang pasti mengenai kebiasaan hidup mereka. Dia memberitahukan kepada mereka hukum-hukum yang berkaitan dengan kesehatan jasmani dan rohani; dan dengan syarat ketaatan, Dia meyakinkan mereka, "TUHAN akan menjauhkan dari padamu segala penyakit." [Ulangan 7:15](#). "Tetapkanlah hatimu pada segala perkataan yang kusampaikan kepadamu pada hari ini." "Sebab semuanya itu adalah kehidupan bagi mereka yang menemukannya, dan kesehatan bagi seluruh tubuh mereka." [Ulangan 32:46](#); [Amsal 4:22](#).

Allah menginginkan kita untuk mencapai standar kesempurnaan yang dimungkinkan bagi kita oleh karunia Kristus. Dia memanggil kita untuk membuat pilihan kita di sisi yang benar, untuk terhubung dengan agen-agen surgawi, untuk mengadopsi prinsip-prinsip

[115] yang akan memulihkan gambar ilahi di dalam diri kita. Dalam firman-Nya yang tertulis dan dalam buku besar alam, Dia telah mengungkapkan prinsip-prinsip kehidupan. Adalah tugas kita untuk memperoleh pengetahuan tentang prinsip-prinsip ini, dan dengan ketaatan untuk bekerja sama dengan-Nya dalam memulihkan kesehatan tubuh dan jiwa.

Manusia perlu belajar bahwa berkat-berkat ketaatan, secara penuh, dapat menjadi milik mereka hanya ketika mereka menerima kasih karunia Kristus. Kasih karunia-Nya lah yang memberikan kekuatan kepada manusia untuk menaati hukum-hukum Allah. Inilah yang memampukannya untuk mematahkan belenggu kebiasaan jahat. Inilah satu-satunya kekuatan yang dapat membuatnya dan membuatnya tetap teguh di jalan yang benar.

Ketika Injil diterima dalam kemurnian dan kuasanya, Injil adalah obat bagi penyakit-penyakit yang berasal dari dosa. Matahari Kebenaran terbit, "dengan kesembuhan di bawah sayap-Nya." [Maleakhi 4:2](#). Tidak semua yang diberikan dunia ini dapat menyembuhkan hati yang patah, atau memberikan ketenangan pikiran, atau menghilangkan kekhawatiran, atau mengusir penyakit. Ketenaran, kejeniusan, bakat-semuanya tidak berdaya untuk

menggembirakan hati yang bersedih atau memulihkan kehidupan yang terbangun. Kehidupan Tuhan di dalam jiwa adalah satu-satunya harapan manusia.

Kasih yang disembarkan Kristus ke seluruh tubuh adalah kekuatan yang menghidupkan. Setiap bagian vital - otak, jantung, saraf - disentuhnya dengan kesembuhan. Dengannya energi tertinggi dari makhluk dibangkitkan untuk beraktivitas. Hal ini membebaskan jiwa dari rasa bersalah dan kesedihan, kecemasan dan kekhawatiran, yang menghancurkan kekuatan hidup. Dengan itu datanglah ketenangan dan ketenangan. Ini menanamkan dalam jiwa, sukacita yang tidak dapat dihancurkan oleh hal-hal duniawi, sukacita dalam Roh Kudus, sukacita yang menyehatkan, sukacita yang memberi kehidupan.

Kata-kata Juruselamat kita, "Marilah kepada-Ku,... dan Aku akan memberi kelegaan kepadamu" ([Matius 11:28](#)), adalah resep untuk menyembuhkan penyakit fisik, mental, dan spiritual. Meskipun manusia telah membawa penderitaan kepada diri mereka sendiri karena kesalahan mereka sendiri, Dia memandang mereka dengan belas kasihan. Di dalam Dia mereka dapat menemukan pertolongan. Dia akan melakukan perkara-perkara besar bagi mereka yang percaya kepada-Nya.

Meskipun selama berabad-abad dosa telah memperkuat cengkeramannya atas umat manusia, meskipun melalui kepalsuan dan tipu muslihat, Setan telah melemparkan bayang-bayang hitam dari penafsirannya atas firman Allah, dan telah menyebabkan manusia meragukan kebaikan-Nya; namun belas kasihan dan kasih Bapa tidak berhenti mengalir ke bumi dalam arus yang kaya. Jika manusia mau membuka jendela jiwanya ke arah surga, sebagai penghargaan atas karunia-karunia ilahi, maka banjir kebajikan yang menyembuhkan akan mengalir.

Seorang dokter yang ingin menjadi rekan sekerja yang dapat diterima oleh Kristus akan berusaha untuk menjadi efisien dalam setiap aspek pekerjaannya. Ia akan belajar dengan tekun, sehingga ia dapat memenuhi syarat untuk tanggung jawab profesinya, dan akan terus berusaha untuk mencapai standar yang lebih tinggi, mencari pengetahuan yang lebih luas, keterampilan yang lebih besar, dan kebijaksanaan yang lebih dalam. Setiap dokter harus menyadari bahwa dia yang melakukan pekerjaan yang lemah dan tidak efisien tidak hanya melukai orang sakit, tetapi juga melakukan ketidakadilan terhadap rekan-rekannya sesama dokter. Dokter yang merasa puas dengan standar keterampilan dan pengetahuan yang rendah tidak hanya meremehkan profesi medis, tetapi juga menghina Kristus, Sang Tabib Agung.

Mereka yang menemukan bahwa mereka tidak cocok untuk pekerjaan medis hendaknya memilih pekerjaan lain. Mereka yang cocok untuk merawat orang sakit, tetapi yang pendidikan dan kualifikasi medisnya terbatas, sebaiknya mengambil bagian yang lebih rendah dalam pekerjaan itu, melayani dengan setia sebagai perawat. Melalui pelayanan pasien di bawah bimbingan dokter-dokter yang terampil, mereka dapat terus belajar, dan dengan meningkatkan setiap kesempatan untuk memperoleh pengetahuan, mereka mungkin pada waktunya akan memenuhi syarat untuk pekerjaan dokter. Biarlah para dokter yang lebih muda, "sebagai

pekerja bersama-sama dengan Dia [Dokter Kepala], tidak menerima

kasih karunia Allah dengan sia-sia, dengan tidak menyia-nyiakannya dalam hal apa pun, bahwa

pelayanan [orang sakit] janganlah dipersalahkan, tetapi dalam segala hal hendaklah kita menganggap diri kita sebagai pelayan-pelayan Allah." [2 Korintus 6:1-4](#).

Tujuan Allah bagi kita adalah agar kita terus bergerak ke atas. Dokter misionaris medis yang sejati akan menjadi seorang yang semakin terampil

praktisi. Dokter-dokter Kristen yang berbakat, yang memiliki kemampuan profesional yang unggul, harus dicari dan didorong untuk terlibat dalam pelayanan Tuhan di tempat-tempat di mana mereka dapat mendidik dan melatih orang lain untuk menjadi misionaris medis.

Tabib harus mengumpulkan terang firman Allah ke dalam jiwanya. Ia harus terus bertumbuh dalam kasih karunia. Dengannya, agama tidak hanya menjadi satu pengaruh di antara pengaruh-pengaruh lainnya. Ia harus menjadi pengaruh yang mendominasi semua pengaruh lainnya. Ia harus bertindak dengan motif yang tinggi dan kudus - motif yang berkuasa karena berasal dari Dia yang telah memberikan hidup-Nya untuk melengkapi kita dengan kekuatan untuk mengalahkan kejahatan.

Jika seorang dokter dengan setia dan tekun berusaha untuk membuat dirinya efisien dalam profesinya, jika ia menguduskan dirinya untuk melayani Kristus, dan meluangkan waktu untuk menyelidiki hatinya sendiri, ia akan mengerti bagaimana memahami misteri panggilan sucinya. Ia dapat mendisiplinkan dan mendidik dirinya sendiri sehingga semua orang yang berada di dalam lingkup pengaruhnya akan melihat keunggulan pendidikan dan kebijaksanaan yang diperoleh oleh orang yang terhubung dengan Allah yang penuh hikmat dan kuasa.

Tidak ada tempat yang lebih membutuhkan persekutuan yang lebih erat dengan Kristus selain di dalam pekerjaan dokter. Barangsiapa yang akan melakukan tugas dokter dengan benar harus setiap hari dan setiap jam hidup dalam kehidupan Kristen. Nyawa pasien ada di tangan dokter. Satu diagnosis yang ceroboh, satu resep yang salah, dalam kasus yang kritis, atau satu gerakan tangan yang tidak terampil dalam suatu operasi, bahkan hanya sehelai rambut saja, dan satu nyawa dapat dikorbankan, satu jiwa akan melayang ke dalam kekekalan. Betapa khidmatnya pemikiran ini! Betapa pentingnya bahwa dokter harus selalu berada di bawah kendali Tabib Ilahi!

[118] Juruselamat bersedia menolong semua orang yang berseru kepada-Nya untuk mendapatkan hikmat dan kejernihan pikiran. Dan siapakah yang lebih membutuhkan hikmat dan kejernihan pikiran daripada seorang dokter, yang keputusan-keputusannya sangat bergantung pada hikmat dan kejernihan pikiran? Biarlah orang yang sedang berusaha untuk memperpanjang hidup memandang dengan iman kepada Kristus untuk mengarahkan

setiap gerakannya. Juruselamat akan memberinya kebijaksanaan dan keterampilan dalam menangani kasus-kasus yang sulit.

Sungguh luar biasa kesempatan yang diberikan kepada para wali orang sakit. Dalam semua yang dilakukan untuk pemulihan orang sakit, biarlah mereka memahami bahwa dokter berusaha untuk membantu mereka bekerja sama dengan Allah dalam memerangi penyakit. Tuntunlah mereka untuk merasakan bahwa pada setiap langkah yang diambil selaras dengan hukum-hukum Allah, mereka dapat mengharapkan pertolongan kuasa ilahi.

Orang yang sakit dan menderita akan lebih percaya kepada dokter yang mereka yakini mengasihi dan takut akan Tuhan. Mereka mengandalkan perkataannya. Mereka merasakan rasa aman dalam kehadiran dan penanganan dokter tersebut.

Mengenal Tuhan Yesus, adalah hak istimewa bagi praktisi Kristen melalui doa untuk mengundang kehadiran-Nya di kamar sakit. Sebelum melakukan operasi yang kritis, biarlah dokter meminta pertolongan dari Tabib Agung. Hendaklah ia meyakinkan orang yang menderita bahwa Allah dapat membawanya dengan selamat melalui cobaan itu, bahwa dalam segala masa kesusahan Ia adalah tempat perlindungan yang pasti bagi mereka yang percaya kepada-Nya. Tabib yang tidak dapat melakukan hal ini akan kehilangan kasus demi kasus yang seharusnya dapat diselamatkan. Jika ia dapat mengucapkan kata-kata yang dapat mengilhami iman kepada Juruselamat yang bersimpati, yang merasakan setiap denyut kesedihan, dan dapat menyampaikan kebutuhan jiwa kepada-Nya di dalam doa, maka krisis itu akan lebih mudah dilalui dengan selamat.

Hanya Dia yang membaca hati yang dapat mengetahui dengan gemetar dan ketakutan seperti apa banyak pasien yang menyetujui operasi di bawah tangan dokter bedah. Mereka menyadari bahaya yang mereka hadapi. Meskipun mereka mungkin memiliki kepercayaan pada

keterampilan dokter, mereka tahu bahwa itu tidak sempurna. Tetapi ketika mereka [119] melihat sang dokter bersujud dalam doa, memohon pertolongan Tuhan, mereka terinspirasi dengan penuh keyakinan. Rasa syukur dan kepercayaan membuka hati kepada kuasa penyembuhan Tuhan, energi seluruh makhluk dihidupkan, dan kekuatan kehidupan menang.

Bagi tabib, kehadiran Juruselamat juga merupakan unsur kekuatan. Seringkali tanggung jawab dan kemungkinan-kemungkinan dari pekerjaannya membawa ketakutan pada rohnya. Ketidakpastian dan ketakutan akan membuat tangannya tidak terampil. Tetapi jaminan bahwa Penasihat Ilahi ada di sampingnya, untuk membimbing dan menopang, memberikan ketenangan dan keberanian. Sentuhan Kristus pada tangan sang tabib memberikan vitalitas, ketenangan, kepercayaan diri, dan kekuatan.

Ketika krisis telah terlewati dengan selamat, dan keberhasilan telah terlihat, luangkanlah beberapa saat untuk

berdoa bersama pasien. Ungkapkanlah rasa syukur Anda atas nyawa yang telah diselamatkan. Ketika kata-kata terima kasih mengalir dari pasien kepada dokter, biarlah pujian dan ucapan syukur itu ditujukan kepada Tuhan. Katakan kepada pasien bahwa nyawanya telah diselamatkan karena ia berada di bawah perlindungan Tabib surgawi.

Dokter yang mengikuti cara seperti itu berarti membawa pasiennya kepada Dia yang kepadanya dia bergantung seumur hidup, Dia yang dapat menyelamatkan sepenuhnya semua orang yang datang kepada-Nya.

Ke dalam pekerjaan misionaris medis haruslah dibawa kerinduan yang mendalam akan jiwa-jiwa. Kepada dokter, sama halnya dengan pelayan Injil, diberikan kepercayaan tertinggi yang pernah diberikan kepada manusia. Disadari atau tidak, setiap dokter dipercayakan untuk menyembuhkan jiwa-jiwa. Dalam pekerjaan mereka menangani penyakit dan kematian, para dokter terlalu sering kehilangan pandangan akan realitas kehidupan yang akan datang. Dalam usaha yang sungguh-sungguh untuk mencegah bahaya tubuh, mereka melupakan bahaya jiwa. Orang yang mereka layani mungkin sedang kehilangan pegangan hidup. Kesempatan-kesempatan terakhirnya terlepas dari genggamannya. Jiwa ini harus ditemui kembali oleh sang tabib di takhta pengadilan Kristus.

Seringkali kita melewatkan berkat yang paling berharga dengan tidak mengucapkan sepatah kata pun pada waktunya. Jika kesempatan emas itu tidak dijaga, maka kesempatan itu akan hilang. Di samping tempat tidur orang sakit, tidak ada kata kepercayaan atau kontroversi yang boleh diucapkan. Biarlah si penderita diarahkan kepada Dia yang bersedia menyelamatkan semua yang datang kepada-Nya dengan iman. Dengan sungguh-sungguh, dengan penuh kasih sayang berusaha untuk menolong jiwa yang sedang berada di antara hidup dan mati.

Seorang tabib yang mengetahui bahwa Kristus adalah Juruselamat pribadinya, karena ia sendiri telah dibawa ke Tempat Perlindungan, tahu bagaimana menghadapi jiwa-jiwa yang gemetar, merasa bersalah, dan sakit karena dosa yang berpaling kepadanya untuk meminta pertolongan. Ia dapat menjawab pertanyaan, "Apa yang harus saya lakukan untuk diselamatkan?" Ia dapat menceritakan kisah kasih Sang Penebus. Ia dapat berbicara dari pengalaman tentang kekuatan pertobatan dan iman. Dengan kata-kata yang sederhana dan sungguh-sungguh, ia dapat menyampaikan kebutuhan jiwa kepada Allah di dalam doa dan dapat mendorong orang yang sakit untuk memohon dan menerima belas kasihan Juruselamat yang penuh belas kasihan. Ketika ia melayani di samping tempat tidur orang sakit, berusaha untuk mengucapkan

kata-kata yang dapat memberikan pertolongan dan penghiburan, Tuhan bekerja dengan dia dan melalui dia. Ketika pikiran orang yang menderita diarahkan kepada Juruselamat, damai sejahtera Kristus memenuhi hatinya, dan kesehatan rohani yang datang kepadanya digunakan sebagai uluran tangan Allah dalam memulihkan kesehatan tubuh.

Dalam merawat orang sakit, dokter akan sering menemukan kesempatan untuk melayani teman-teman dari orang yang menderita. Ketika mereka melihat di samping tempat tidur penderitaan, merasa tidak berdaya untuk mencegah satu kepedihan, hati mereka dilembutkan. Seringkali kesedihan yang disembunyikan dari orang lain diungkapkan kepada dokter. Kemudian adalah kesempatan untuk menunjukkan hal ini

yang bersedih hati kepada Dia yang telah mengundang mereka yang letih lesu dan berbeban berat untuk datang kepada-Nya. Sering kali doa dapat dipanjatkan untuk dan bersama mereka, menyampaikan kebutuhan mereka kepada Penyembuh segala kesengsaraan, Penenang segala kesedihan.

### **Janji-janji Allah**

Seorang tabib memiliki kesempatan yang sangat berharga untuk mengarahkan pasiennya kepada janji-janji firman Allah. Ia harus mengambil dari gudang harta yang baru dan yang lama, berbicara di sana-sini dengan kata-kata penghiburan dan pengajaran yang dirindukan. Hendaklah sang tabib menjadikan pikirannya sebagai gudang pikiran yang segar. Hendaklah ia mempelajari firman Allah dengan tekun, supaya ia mengenal janji-janjinya. Hendaklah ia belajar mengulangi kata-kata penghiburan yang diucapkan Kristus selama pelayanan-Nya di bumi ketika memberikan pelajaran dan menyembuhkan orang sakit. Ia harus berbicara tentang karya-karya kesembuhan yang dilakukan oleh Kristus, tentang kelembutan dan kasih-Nya. Janganlah ia lalai untuk mengarahkan pikiran pasien-pasiennya kepada Kristus, Sang Tabib Agung.

Kuasa yang sama yang Kristus lakukan ketika Ia berjalan dengan nyata [122] di antara manusia ada di dalam firman-Nya. Dengan firman-Nya, Yesus menyembuhkan penyakit dan mengusir setan; dengan firman-Nya, Ia menenangkan lautan dan membangkitkan orang mati, dan orang-orang memberikan kesaksian bahwa firman-Nya penuh dengan kuasa. Ia menyampaikan firman Allah, seperti yang telah disampaikan-Nya kepada para nabi dan pengajar dalam Perjanjian Lama. Seluruh Alkitab adalah manifestasi dari Kristus.

Kitab Suci harus diterima sebagai firman Allah kepada kita, bukan hanya tertulis, tetapi juga diucapkan. Ketika orang-orang yang menderita datang kepada Kristus, Ia tidak hanya melihat mereka yang meminta pertolongan, tetapi juga semua orang yang di sepanjang zaman harus datang kepada-Nya dengan kebutuhan yang sama dan dengan iman yang sama. Ketika Ia berkata kepada orang lumpuh itu, "Hai anak-Ku, berolehlah sukacita, dosamu akan diampuni," ketika Ia berkata kepada perempuan Kapernaum, "Hai anak-Ku, tenanglah hatimu, imanmu telah membuat engkau

sembuh, pergilah dengan selamat," Ia berbicara kepada orang-orang yang menderita dan dibebani oleh dosa, yang harus mencari pertolongan-Nya. [Matius 9:2](#); [Lukas 8:48](#).

Begitu juga dengan semua janji dalam firman Tuhan. Di dalamnya Dia berbicara kepada kita secara pribadi, berbicara secara langsung seolah-olah kita dapat mendengarkan suara-Nya. Di dalam janji-janji inilah Kristus mengkomunikasikan kasih karunia dan kuasa-Nya kepada kita. Janji-janji itu adalah daun-daun dari pohon yang "untuk

menyembuhkan bangsa-bangsa." [Wahyu 22:2](#). Diterima, diasimilasi, dan menjadi kekuatan karakter, inspirasi dan penopang kehidupan. Tidak ada hal lain yang dapat memiliki kekuatan penyembuhan seperti itu. Tidak ada hal lain yang dapat memberikan keberanian dan iman yang memberikan energi vital bagi seluruh makhluk.

Kepada orang yang berdiri gemetar ketakutan di ambang kubur, kepada jiwa yang letih karena beban penderitaan dan dosa, biarlah tabib yang memiliki kesempatan mengulangi perkataan Juruselamat - karena semua perkataan dalam Kitab Suci adalah perkataan-Nya:

[123] "Janganlah takut, sebab Aku telah menebus engkau, Aku telah memanggil engkau dengan namamu, engkau adalah milik-Ku. Apabila engkau menyeberangi air, Aku akan menyertaimu, dan sungai-sungai tidak akan meluap kepadamu; apabila engkau berjalan di dalam api, engkau tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menyala-nyala kepadamu. Sebab Akulah TUHAN, Allahmu, Yang Mahakudus, Juruselamatmu, sebab engkau berharga di mata-Ku.

engkau terhormat, dan Aku mengasihi engkau." "Akulah Aku, Akulah Dia yang menghapuskan kesalahanmu oleh karena Aku, dan Aku tidak akan mengingat dosa-dosamu." "Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau." [Yesaya 43:1-4, 25, 5](#).

"Seperti seorang bapa menyayangi anak-anaknya, demikianlah Tuhan menyayangi orang-orang yang takut akan Dia. Sebab Ia mengenal kerangka kita, Ia ingat, bahwa kita adalah debu." [Mazmur 103:13, 14](#).

"Akuilah kesalahanmu, bahwa engkau telah berbuat jahat terhadap TUHAN, Allahmu." "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan." [Yeremia 3:13; 1 Yohanes 1:9](#).

"Aku telah menghapuskan, seperti awan tebal, pelanggaranmu, dan seperti awan, dosa-dosamu, kembalilah kepada-Ku, sebab Aku telah menebus engkau." [Yesaya 44:22](#).

"Marilah, marilah kita berunding bersama-sama, demikianlah firman Tuhan: Sekalipun dosamu seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti salju, sekalipun merah seperti kain kirmizi, akan menjadi putih seperti kain ungu. Jika kamu mau dan taat, kamu akan makan dari hasil tanah itu." [Yesaya 1:18, 19](#).

"Aku mengasihi engkau dengan kasih yang kekal, sebab itu

dengan kasih setia Aku menarik engkau." "Sesaat Aku menyembunyikan wajah-Ku terhadap engkau, tetapi dengan kasih setia yang kekal Aku mengasihani engkau." [Yeremia 31:3](#); [Yesaya 54:8](#).

"Janganlah hatimu gelisah." "Damai sejahtera aku tinggalkan bersamamu, My

Damai sejahtera Kuberikan kepadamu, bukan seperti yang diberikan dunia kepadamu. Janganlah kuatir dan janganlah takut." [Yohanes 14:1, 27](#).

"Orang akan menjadi seperti tempat persembunyian dari angin, dan tempat berlindung dari badai, seperti sungai air di tempat yang kering, seperti bayang-bayang batu besar di tanah yang gersang." [Yesaya 32:2](#).

"Apabila orang miskin dan sengsara mencari air, tetapi tidak ada, dan lidah mereka kelu karena kehausan, maka Aku, TUHAN, akan mendengarkan mereka, Aku, Allah Israel, tidak akan meninggalkan mereka." [Yesaya 41:17](#).

"Beginilah firman Tuhan yang menjadikan engkau": "Aku akan mencurahkan air ke atas orang yang haus, dan air bah ke atas tanah yang kering: Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas benihmu dan berkat-Ku ke atas keturunanmu." [Yesaya 44:2, 3](#).

"Pandanglah kepada-Ku, maka kamu akan diselamatkan, hai segala ujung bumi." [Yesaya 45:22](#).

"Dia sendiri yang memikul kelemahan kita, dan memikul penyakit kita." "Dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh." [Matius 8:17](#); [Yesaya 53:5](#).

## **Bab 8-Dokter, Seorang Pendidik**

Dokter sejati adalah seorang pendidik. Ia menyadari tanggung jawabnya, tidak hanya terhadap orang sakit yang berada di bawah perawatannya secara langsung, tetapi juga terhadap komunitas tempat ia tinggal. Dia berdiri sebagai penjaga kesehatan fisik dan moral. Ia berusaha keras untuk tidak hanya mengajarkan metode yang tepat untuk pengobatan orang sakit, tetapi juga mendorong kebiasaan hidup yang benar, dan menyebarkan pengetahuan tentang prinsip-prinsip yang benar.

### **Perlunya Pendidikan dalam Prinsip Kesehatan**

Pendidikan tentang prinsip-prinsip kesehatan tidak pernah lebih dibutuhkan daripada sekarang. Terlepas dari kemajuan yang luar biasa dalam berbagai bidang yang berkaitan dengan kenyamanan dan kemudahan hidup, bahkan dalam hal kebersihan dan pengobatan penyakit, penurunan kekuatan fisik dan daya tahan tubuh sangat mengkhawatirkan. Hal ini menuntut perhatian semua orang yang memiliki kepedulian terhadap kesejahteraan sesama.

[126] Peradaban artifisial kita mendorong kejahatan yang merusak prinsip-prinsip yang baik. Adat dan mode sedang berperang dengan alam. Praktik-praktik yang mereka perintahkan, dan kesenangan yang mereka kembangkan, terus mengurangi kekuatan fisik dan mental, dan membawa beban yang tak tertahankan bagi umat manusia. Ketidakbertarakan dan kejahatan, penyakit dan kemalangan, ada di mana-mana.

Banyak yang melanggar hukum kesehatan karena ketidaktahuan, dan mereka membutuhkan pengajaran. Namun, lebih banyak lagi yang tahu lebih baik daripada mereka. Mereka perlu dibuat terkesan dengan pentingnya menjadikan pengetahuan mereka sebagai pedoman hidup. Dokter memiliki banyak kesempatan untuk menanamkan pengetahuan tentang prinsip-prinsip kesehatan dan menunjukkan pentingnya mempraktikkannya. Dengan instruksi yang tepat, ia dapat melakukan banyak hal untuk memperbaiki kejahatan yang menyebabkan kerugian yang tak terhitung.

Sebuah praktik yang menjadi dasar dari sejumlah besar penyakit dan bahkan kejahatan yang lebih serius adalah penggunaan obat-obatan beracun secara bebas. Ketika terserang penyakit, banyak orang tidak mau repot-repot mencari tahu penyebab penyakit mereka. Kecemasan utama mereka adalah untuk

membebaskan diri mereka dari rasa sakit dan ketidaknyamanan. Jadi mereka menggunakan obat-obat paten, yang khasiatnya tidak banyak mereka ketahui, atau mereka meminta bantuan dokter untuk mendapatkan obat untuk mengatasi akibat dari kesalahan mereka, tetapi tanpa berpikir untuk mengubah kebiasaan buruk mereka. Jika manfaat langsung tidak terwujud, obat lain dicoba, dan kemudian obat lain lagi. Demikianlah kejahatan terus berlanjut.

Orang-orang perlu diajarkan bahwa obat-obatan tidak menyembuhkan penyakit. Memang benar bahwa obat-obatan terkadang memberikan kelegaan sementara, dan pasien tampak pulih sebagai hasil dari penggunaannya; ini karena alam memiliki kekuatan vital yang cukup untuk mengeluarkan racun dan memperbaiki kondisi yang menyebabkan penyakit. Kesehatan pulih meskipun ada obat. Namun dalam banyak kasus, obat hanya mengubah bentuk dan lokasi penyakit. Seringkali efek dari racun tampaknya dapat diatasi untuk sementara waktu, tetapi hasilnya tetap ada dalam sistem dan bekerja sangat berbahaya pada beberapa periode berikutnya.

Dengan menggunakan obat-obatan beracun, banyak orang yang menderita penyakit seumur hidup, dan banyak nyawa melayang yang mungkin dapat diselamatkan dengan [127] penggunaan metode penyembuhan alami. Racun-racun yang terkandung dalam banyak

yang disebut obat menciptakan kebiasaan dan selera yang berarti kehancuran bagi jiwa dan tubuh. Banyak dari obat-obat populer yang disebut obat paten, dan bahkan beberapa obat yang diberikan oleh dokter, berperan dalam meletakkan dasar dari kebiasaan minuman keras, kebiasaan opium, kebiasaan morfin, yang menjadi kutukan yang begitu mengerikan bagi masyarakat.

Satu-satunya harapan untuk hal yang lebih baik adalah dengan mendidik masyarakat dengan prinsip-prinsip yang benar. Biarlah para dokter mengajarkan kepada masyarakat bahwa kekuatan restoratif tidak terletak pada obat-obatan, tetapi pada alam. Penyakit adalah upaya alam untuk membebaskan sistem dari kondisi yang diakibatkan oleh pelanggaran hukum kesehatan. Dalam kasus penyakit, penyebabnya harus dipastikan. Kondisi yang tidak sehat harus diubah, kebiasaan yang salah diperbaiki. Kemudian alam harus dibantu dalam upayanya untuk mengeluarkan kotoran dan membangun kembali kondisi yang benar dalam sistem.

## **Pengobatan Alami**

Udara murni, sinar matahari, pantangan, istirahat, olahraga, pola makan yang tepat, penggunaan air, kepercayaan pada kekuatan ilahi - inilah pengobatan yang sebenarnya. Setiap orang harus memiliki pengetahuan tentang agen-agen penyembuhan alam dan bagaimana menerapkannya. Sangatlah penting untuk memahami prinsip-prinsipnya.

ciplis yang terlibat dalam perawatan orang sakit dan memiliki pelatihan praktis yang akan memungkinkan seseorang untuk menggunakan pengetahuan ini dengan benar.

Penggunaan pengobatan alami membutuhkan sejumlah perawatan dan usaha yang banyak orang tidak mau memberikannya. Proses penyembuhan dan pembangunan alam terjadi secara bertahap, dan bagi mereka yang tidak sabar, hal ini tampak lambat. Penyerahan diri dari pemanjaan yang menyakitkan membutuhkan pengorbanan. Tetapi pada akhirnya akan ditemukan bahwa alam, yang tidak diinjak-injak, melakukan pekerjaannya dengan bijak dan baik. Mereka yang bertekun dalam ketaatan pada hukum-hukumnya akan menuai pahala dalam kesehatan tubuh dan kesehatan pikiran.

[128] Terlalu sedikit perhatian yang diberikan pada pemeliharaan kesehatan. Jauh lebih baik mencegah penyakit daripada mengetahui bagaimana mengobatinya ketika terjangkit. Adalah tugas setiap orang, demi dirinya sendiri, dan demi kemanusiaan, untuk memberi tahu dirinya sendiri tentang hukum-hukum kehidupan dan dengan sungguh-sungguh mematuhi. Semua orang harus mengenal organisme yang paling menakjubkan dari semua organisme, yaitu tubuh manusia. Mereka harus memahami fungsi berbagai organ dan ketergantungan satu sama lain untuk tindakan yang sehat dari semua. Mereka harus mempelajari pengaruh pikiran terhadap tubuh, dan tubuh terhadap pikiran, dan hukum-hukum yang mengaturnya.

### **Pelatihan untuk Konflik Kehidupan**

Kita tidak bisa terlalu sering diingatkan bahwa kesehatan tidak bergantung pada kebetulan. Ini adalah hasil dari ketaatan pada hukum. Hal ini diakui oleh para kontestan dalam pertandingan atletik dan uji coba kekuatan. Orang-orang ini melakukan persiapan yang paling cermat. Mereka tunduk pada pelatihan menyeluruh dan disiplin yang ketat. Setiap kebiasaan fisik diatur dengan cermat. Mereka tahu bahwa kelalaian, kelebihan, atau kecerobohan, yang melemahkan atau melumpuhkan organ atau fungsi tubuh, akan memastikan kekalahan.

Betapa jauh lebih penting lagi kehati-hatian untuk memastikan keberhasilan dalam konflik kehidupan. Ini bukan pertempuran yang

meniru di mana kita terlibat. Kita sedang mengobarkan peperangan yang menggantungkan hasil yang kekal. Kita memiliki musuh-musuh yang tak terlihat yang harus kita hadapi. Malaikat-malaikat jahat berjuang untuk menguasai setiap manusia. Apa pun yang melukai kesehatan, tidak hanya mengurangi kekuatan fisik, tetapi juga cenderung melemahkan kekuatan mental dan moral. Pemanjaan dalam praktik yang tidak sehat membuat lebih sulit bagi seseorang untuk membedakan antara yang benar dan yang salah, dan karenanya lebih sulit untuk melawan kejahatan. Hal ini meningkatkan bahaya kegagalan dan kekalahan.

"Mereka yang berlomba dalam suatu perlombaan, semuanya berlomba, tetapi hanya satu yang menerima hadiah." [129] [1 Korintus 9:24](#). Dalam peperangan di mana kita terlibat, semua yang akan menang adalah mereka yang mau mendisiplinkan diri mereka sendiri dengan ketaatan pada prinsip-prinsip yang benar. Penerapan prinsip-prinsip ini dalam hal-hal kecil dalam kehidupan sering kali dianggap tidak penting - masalah yang terlalu sepele untuk menuntut perhatian. Namun, jika dilihat dari masalah yang dipertaruhkan, tidak ada yang harus kita lakukan yang kecil. Setiap tindakan memiliki bobot dalam timbangan yang menentukan kemenangan atau kekalahan dalam hidup. Kitab Suci menasihati kita, "Karena itu berlارilah, supaya kamu memperolehnya." [Ayat 24](#).

Dengan orang tua kita yang pertama, keinginan yang tidak bertarak mengakibatkan hilangnya Eden. Pertarakan dalam segala hal lebih berkaitan dengan pemulihan kita ke Eden daripada yang disadari oleh manusia.

Menunjuk pada penyangkalan diri yang dilakukan oleh para kontestan dalam pertandingan-pertandingan Yunani kuno, rasul Paulus menulis: "Setiap orang yang berusaha untuk menguasai diri harus bertarak dalam segala hal. Mereka melakukannya untuk memperoleh mahkota yang fana, tetapi kita untuk memperoleh mahkota yang tidak fana. Karena itu aku berlari, bukan dengan ragu-ragu, dan berjuang, bukan seperti orang yang menerbangkan angin, tetapi aku menundukkan tubuhku dan menaklukkannya, supaya jangan, setelah aku memberitakan Injil kepada orang lain, aku sendiri menjadi orang yang terbuang." [Ayat 25-27](#).

Kemajuan reformasi bergantung pada pengakuan yang jelas akan kebenaran fundamental. Sementara, di satu sisi, bahaya mengintai di dalam filosofi yang sempit dan ortodoksi yang keras dan dingin, di sisi lain ada bahaya besar di dalam liberalisme yang ceroboh. Dasar dari semua reformasi yang abadi adalah hukum Allah. Kita harus menunjukkan dengan jelas dan tegas perlunya menaati hukum ini. Prinsip-prinsipnya harus dipegang teguh di hadapan orang-orang. Prinsip-prinsip itu kekal dan tidak dapat diubah seperti Allah sendiri.

Salah satu dampak yang paling menyedihkan dari kemurtadan yang pertama adalah hilangnya kekuatan manusia untuk mengendalikan diri. Hanya ketika kuasa ini diperoleh

kembali, barulah ada kemajuan yang nyata.

Tubuh adalah satu-satunya media yang melaluinya pikiran dan jiwa [130] dikembangkan untuk membangun karakter. Oleh karena itu bahwa musuh jiwa-jiwa mengarahkan godaannya untuk melemahkan dan merendahkan kekuatan fisik. Keberhasilannya di sini berarti penyerahan diri kepada kejahatan dari seluruh makhluk. Kecenderungan sifat fisik kita, kecuali di bawah kekuasaan kekuatan yang lebih tinggi, pasti akan membawa kehancuran dan kematian.

Tubuh harus ditundukkan. Kekuatan yang lebih tinggi dari makhluk itu harus berkuasa. Hawa nafsu harus dikendalikan oleh kehendak, yang dengan sendirinya berada di bawah kendali Allah. Kuasa akal budi yang agung, yang dikuduskan oleh kasih karunia ilahi, harus memegang kendali dalam hidup kita.

Tuntutan Allah harus dibawa pulang ke dalam ilmu pengetahuan. Pria dan wanita harus disadarkan akan tugas pemurnian diri, kebutuhan akan kemurnian, kebebasan dari setiap selera yang merusak dan kebiasaan yang menajiskan. Mereka harus terkesan dengan fakta bahwa semua kekuatan pikiran dan tubuh mereka adalah karunia Allah, dan harus dipelihara dalam kondisi terbaik untuk pelayanan-Nya.

Dalam ritual kuno yang merupakan simbol Injil, tidak ada persembahan yang tercemar yang dapat dibawa ke mezbah Tuhan. Kurban yang akan mewakili Kristus haruslah tidak bercacat. Firman Allah menunjukkan hal ini sebagai gambaran tentang bagaimana seharusnya anak-anak-Nya menjadi - "persembahan yang hidup," "kudus dan tak bercacat," "berkenan kepada Allah." [Roma 12:1](#), RV, margin; [Efesus 5:27](#).

Terlepas dari kekuatan ilahi, tidak ada reformasi sejati yang dapat dilakukan. Hambatan manusia terhadap kecenderungan alamiah dan budaya hanyalah seperti gundukan pasir terhadap arus deras. Hanya sampai kehidupan Kristus menjadi kekuatan yang menghidupkan dalam hidup kita, barulah kita dapat menahan godaan yang menyerang kita dari dalam dan dari luar.

[131] Kristus datang ke dunia dan menjalankan hukum Allah, agar manusia dapat memiliki penguasaan yang sempurna atas kecenderungan alamiah yang menghancurkan jiwa. Tabib jiwa dan raga, Dia memberikan kemenangan atas hawa nafsu yang bertikai. Dia telah menyediakan segala fasilitas, sehingga manusia dapat memiliki kesempurnaan karakter.

Ketika seseorang menyerahkan diri kepada Kristus, pikirannya berada di bawah kendali hukum Taurat, tetapi hukum Taurat adalah hukum kerajaan, yang menyatakan kemerdekaan bagi setiap tawanan. Dengan menjadi satu dengan Kristus, manusia dimerdekakan. Penyerahan diri kepada kehendak Kristus berarti pemulihan menuju kedewasaan yang sempurna.

Ketaatan kepada Allah adalah kebebasan dari belenggu dosa, pembebasan dari hasrat dan dorongan manusia. Manusia dapat

berdiri sebagai pemenang atas dirinya sendiri, pemenang atas kecenderungan-kecenderungannya sendiri, pemenang atas pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa, dan atas "penguasa-penguasa dunia yang gelap ini," dan atas "kejahatan-kejahatan rohani di udara." [Efesus 6:12](#).

Tidak ada tempat lain yang lebih membutuhkan pengajaran seperti ini, dan tidak ada tempat lain yang lebih menghasilkan kebaikan yang lebih besar, selain di rumah. Orang tua berkaitan dengan fondasi kebiasaan dan karakter. Refor-

Gerakan misionaris harus dimulai dengan menunjukkan kepada mereka prinsip-prinsip hukum Allah yang berkaitan dengan kesehatan jasmani dan rohani. Tunjukkan bahwa ketaatan pada firman Allah adalah satu-satunya perlindungan kita terhadap kejahatan yang sedang melanda dunia menuju kehancuran. Jelaskan tanggung jawab orang tua, bukan hanya untuk diri mereka sendiri, tetapi juga untuk anak-anak mereka. Mereka memberikan teladan kepada anak-anak mereka, baik dalam hal ketaatan maupun pelanggaran. Melalui teladan dan pengajaran mereka, nasib rumah tangga mereka ditentukan. Anak-anak akan menjadi seperti apa yang orang tua mereka jadikan.

Jika orang tua dapat dituntun untuk menelusuri akibat dari tindakan mereka, dan dapat melihat bagaimana, dengan teladan dan pengajaran mereka, mereka mengabadikan dan meningkatkan kuasa dosa atau kuasa kebenaran, suatu perubahan pasti akan terjadi. Banyak orang akan berbalik dari tradisi dan kebiasaan, dan menerima prinsip-prinsip kehidupan yang ilahi.

### **Kekuatan Teladan**

[132]

Tabib yang melayani di rumah-rumah orang, menjaga di samping tempat tidur orang sakit, meringankan penderitaan mereka, membawa mereka kembali dari batas-batas kubur, mengucapkan pengharapan kepada orang yang sedang sekarat, mendapatkan tempat di dalam kepercayaan dan kasih sayang mereka, yang hanya diberikan kepada beberapa orang saja. Bahkan kepada para pelayan Injil pun tidak ada kemungkinan yang begitu besar atau pengaruh yang begitu luas.

Teladan sang dokter, tidak kurang dari pengajarannya, harus menjadi kekuatan positif di sisi yang benar. Penyebab reformasi membutuhkan pria dan wanita yang praktik hidupnya merupakan ilustrasi pengendalian diri. Praktik dari prinsip-prinsip yang kita tanamkanlah yang memberikan bobot bagi mereka. Dunia membutuhkan sebuah demonstrasi praktis tentang apa yang dapat dilakukan oleh kasih karunia Allah dalam memulihkan kerajaan Allah yang hilang dari manusia, memberikan mereka menguasai diri mereka sendiri. Tidak ada yang dibutuhkan dunia

[133]

begitu banyak selain pengetahuan akan kuasa Injil yang menyelamatkan yang dinyatakan dalam kehidupan yang serupa dengan Kristus.

Dokter terus menerus berhubungan dengan mereka yang membutuhkan kekuatan dan dorongan dari teladan yang benar. Banyak yang lemah dalam kekuatan moral. Mereka tidak memiliki kontrol diri dan mudah dikalahkan oleh godaan. Dokter dapat menolong jiwa-jiwa ini hanya jika ia menyatakan dalam kehidupannya sendiri suatu kekuatan prinsip yang memampukannya untuk menang atas setiap kebiasaan yang merugikan dan nafsu yang mencemarkan. Di dalam kehidupannya harus terlihat

bekerja dengan kekuatan yang ilahi. Jika ia gagal di sini, betapapun kuat atau persuasifnya kata-katanya, pengaruhnya akan mengarah pada kejahatan.

Banyak orang yang mencari nasihat dan perawatan medis yang telah menjadi bangkai moral karena kebiasaan mereka yang salah. Mereka memar, lemah, dan terluka, merasakan kebodohan dan ketidakmampuan mereka untuk mengatasinya. Orang-orang seperti itu seharusnya tidak memiliki apa pun di sekitar mereka untuk mendorong kelanjutan dari pikiran dan perasaan yang telah membuat mereka seperti sekarang ini. Mereka perlu menghirup atmosfer kemurnian, pemikiran yang tinggi dan mulia. Betapa mengerikannya tanggung jawab ketika mereka yang seharusnya memberikan contoh yang benar justru terpesona oleh kebiasaan yang menyakitkan, pengaruh mereka memberikan kekuatan tambahan pada godaan!

### **Sang Tabib dan Pekerjaan Kesederhanaan**

Banyak pasien yang datang ke dokter yang merusak jiwa dan raga karena penggunaan tembakau atau minuman yang memabukkan. Dokter yang setia pada tanggung jawabnya harus menunjukkan kepada pasien-pasien ini penyebab penderitaan mereka. Tetapi jika ia sendiri adalah seorang pengguna tembakau atau minuman keras, apa bobot yang akan diberikan pada kata-katanya? Dengan kesadaran akan pemanjaan dirinya sendiri di hadapannya, apakah ia tidak akan ragu-ragu untuk menunjukkan titik wabah dalam kehidupan pasiennya? Sementara ia sendiri menggunakan hal-hal ini, bagaimana ia dapat meyakinkan kaum muda tentang efek buruknya?

[134] Bagaimana mungkin seorang dokter dapat berdiri di tengah-tengah masyarakat sebagai teladan kesucian dan pengendalian diri, bagaimana mungkin ia dapat menjadi pekerja yang efektif dalam perjuangan pertarakan, sementara ia sendiri menuruti kebiasaan yang keji? Bagaimana ia dapat melayani dengan baik di samping tempat tidur orang sakit dan orang yang sekarat, sementara nafasnya sendiri berbau tidak sedap, sarat dengan bau minuman keras atau tembakau?

Sementara mengacaukan sarafnya dan mengacaukan otaknya dengan menggunakan racun narkotika, bagaimana mungkin seseorang dapat setia kepada kepercayaan yang diberikan

kepadanya sebagai seorang dokter yang terampil? Betapa mustahil baginya untuk melihat dengan cepat atau melakukan eksekusi dengan tepat!

Jika dia tidak mematuhi hukum yang mengatur keberadaannya sendiri, jika dia memilih kepuasan diri sendiri di atas kesehatan pikiran dan tubuh, bukankah dengan demikian dia menyatakan dirinya tidak layak untuk dipercayakan dengan tanggung jawab atas kehidupan manusia?

Betapapun terampil dan setianya seorang dokter, dalam pengalamannya, ia sering mengalami keputusan dan kekalahan. Seringkali pekerjaannya gagal untuk mencapai apa yang ingin ia capai. Meskipun kesehatan dipulihkan kepada pasiennya, itu mungkin tidak ada manfaatnya bagi mereka atau bagi dunia. Banyak yang pulih kesehatannya, hanya untuk mengulangi pemanjaan yang mengundang penyakit. Dengan semangat yang sama seperti sebelumnya, mereka terjun lagi ke dalam lingkaran pemanjaan diri dan kebodohan. Pekerjaan dokter bagi mereka tampak seperti usaha yang sia-sia.

Kristus juga mengalami hal yang sama, namun Dia tidak menghentikan usaha-Nya untuk satu jiwa yang menderita. Dari sepuluh orang kusta yang disembuhkan, hanya satu orang yang menghargai karunia itu, dan dia adalah orang asing dan orang Samaria. Demi satu orang itu, Kristus menyembuhkan kesepuluh orang itu. Jika seorang tabib tidak mendapatkan hasil yang lebih baik daripada yang diperoleh Juruselamat, hendaklah ia belajar dari Tabib Agung. Tentang Kristus ada tertulis, "Ia tidak akan gagal dan tidak akan tawar hati." "Ia akan melihat kesengsaraan jiwanya, dan ia akan merasa puas." [Yesaya 42:4; 53:11](#).

Seandainya ada satu jiwa saja yang menerima Injil kasih karunia-Nya, [135]  
Kristus akan, untuk menyelamatkan satu orang itu, memilih hidup-Nya yang penuh dengan kerja keras dan kehinaan dan kematian-Nya yang penuh dengan kehinaan. Jika melalui upaya kita, satu manusia akan ditinggikan dan dimuliakan, dipakai untuk bersinar di pelataran Tuhan, tidakkah kita memiliki alasan untuk bersukacita?

Tugas dokter sangat berat dan sulit. Agar dapat melaksanakannya dengan baik, ia harus memiliki konstitusi yang kuat dan kesehatan yang kuat. Seseorang yang lemah atau sakit tidak dapat menanggung beban kerja yang berat karena panggilan dokter. Orang yang tidak memiliki pengendalian diri yang sempurna tidak dapat memenuhi syarat untuk menangani semua kelas penyakit.

Sering kali kurang tidur, bahkan tidak makan, terputus dari kenikmatan sosial dan hak-hak religius, kehidupan dokter tampaknya berada di bawah bayang-bayang yang terus-menerus. Penderitaan yang dilihatnya, manusia yang membutuhkan pertolongan, hubungannya dengan orang-orang bejat, membuat hatinya sakit, dan hampir menghancurkan kepercayaan pada

kemanusiaan.

Dalam pertempuran melawan penyakit dan kematian, setiap energi dibebani hingga batas daya tahan. Reaksi dari tekanan yang mengerikan ini menguji karakter secara maksimal. Maka godaanlah yang memiliki kekuatan terbesar. Lebih dari orang-orang dalam panggilan lainnya, dokter membutuhkan pengendalian diri, kemurnian roh, dan iman yang berpegang teguh pada

surga. Demi orang lain dan demi dirinya sendiri, ia tidak bisa mengabaikan hukum fisik. Kecerobohan dalam kebiasaan fisik cenderung menyebabkan kecerobohan dalam moral.

Satu-satunya keselamatan bagi seorang dokter adalah, dalam segala situasi, bertindak berdasarkan prinsip, diperkuat dan dimuliakan oleh keteguhan tujuan yang hanya ditemukan di dalam Tuhan. Dia harus berdiri dalam keunggulan moral karakter-Nya. Hari demi hari, jam demi jam, saat demi saat, ia

[136] untuk hidup seperti melihat dunia yang tidak kelihatan. Seperti halnya Musa, ia harus bertahan "seperti melihat Dia yang tidak kelihatan."

Kebenaran berakar pada kesalehan. Tidak ada seorang pun yang dapat dengan mantap mempertahankan kehidupan yang murni dan kuat di hadapan sesamanya kecuali jika hidupnya bersembunyi bersama Kristus di dalam Allah. Semakin besar aktivitas di antara manusia, semakin dekat persekutuan hati dengan surga.

Semakin mendesak tugasnya dan semakin besar tanggung jawabnya, semakin besar pula kebutuhan seorang dokter akan kuasa ilahi. Waktu harus ditebus dari hal-hal yang fana, untuk merenungkan hal-hal yang kekal. Ia harus melawan dunia yang merongrong, yang akan menekannya sehingga memisahkannya dari Sumber kekuatan. Di atas semua orang lain, ia harus menempatkan dirinya di bawah perisai Allah yang melindungi, melalui doa dan mempelajari Alkitab. Dia harus hidup dalam kontak setiap jam dan persekutuan yang sadar dengan prinsip-prinsip kebenaran, keadilan, dan belas kasihan yang mengungkapkan sifat-sifat Allah di dalam jiwa.

Hanya pada tingkat di mana firman Allah diterima dan ditaati, firman itu akan mengesankan dengan potensinya dan menyentuh dengan mata air kehidupan yang selalu berubah-ubah, setiap fase karakter. Firman Tuhan akan memurnikan setiap pikiran, mengatur setiap keinginan. Mereka yang menjadikan firman Allah sebagai kepercayaan mereka akan berhenti menjadi manusia dan menjadi kuat. Mereka akan naik di atas semua hal yang paling dasar ke dalam atmosfer yang bebas dari kekotoran.

Ketika manusia berada dalam persekutuan dengan Allah, tujuan yang teguh yang memelihara Yusuf dan Daniel di tengah-tengah kerusakan pengadilan kafir akan membuat hidupnya menjadi hidup

dalam kemurnian yang tak ternoda. Jubah karakternya akan menjadi tak bernoda. Dalam hidupnya, terang Kristus tidak akan pernah padam. Bintang Timur yang terang dan pagi akan tampak bersinar dengan teguh di atasnya dalam kemuliaan yang tidak berubah-ubah.

Kehidupan seperti itu akan menjadi elemen kekuatan dalam komunitas. Ini akan menjadi penghalang terhadap kejahatan, pelindung bagi mereka yang dicobai, cahaya penuntun bagi mereka yang, di tengah-tengah kesulitan dan keputusasaan, mencari jalan yang benar.

## **Para Misionaris Medis dan Pekerjaan Mereka**

[137]

[138]

*Mereka "akan berada di tengah-tengah banyak orang seperti embun dari Tuhan."*

## Bab 9-Pengajaran dan Penyembuhan

Ketika Kristus mengutus kedua belas murid-Nya untuk melakukan penginjilan pertama mereka, Ia berpesan kepada mereka, "Pergilah, beritakanlah: Kerajaan Sorga sudah dekat. Sembuhkanlah orang sakit, tahirkanlah orang kusta, bangkitkanlah orang mati, usirlah setan-setan; dengan cuma-cuma kamu telah menerima, berikanlah dengan cuma-cuma." [Matius 10:7, 8](#).

Kepada Tujuh Puluh yang diutus kemudian, Dia berkata: "Ke dalam kota mana pun kamu masuk, ... sembuhkanlah orang-orang sakit di sana dan katakanlah kepada mereka: Kerajaan Allah sudah dekat kepadamu." [Lukas 10:8, 9](#). Kehadiran dan kuasa Kristus menyertai mereka, "dan ketujuh puluh orang itu kembali dengan sukacita dan berkata: "Tuhan, setan-setanpun takluk kepada kami oleh karena nama-Mu." [Ayat 17](#).

Setelah kenaikan Kristus, pekerjaan yang sama dilanjutkan. Adegan-adegan pelayanan-Nya sendiri diulang kembali. "Dari kota-kota sekelilingnya datanglah orang banyak "ke Yerusalem, membawa orang-orang sakit dan orang-orang yang kerasukan roh-roh jahat, lalu mereka disembuhkan semuanya." Kisah Para Rasul [5:16](#).

Dan murid-murid "pergi dan memberitakan Injil ke segala penjuru, dan Tuhan turut bekerja di antara mereka." "Lalu pergilah Filipus ke kota Samaria dan memberitakan Kristus kepada mereka. Dan orang-orang itu dengan sehati mendengarkan apa yang dikatakan Filipus .... Karena roh-roh jahat ...

[140] keluarlah dari banyak orang yang kerasukan, dan banyak orang yang menderita penyakit lumpuh dan timpang disembuhkan. Maka bersukacitalah orang banyak di kota itu." [Markus 16:20](#); Kisah Para Rasul [8:5-8](#).

### Pekerjaan Para Murid

Lukas, penulis Injil yang menyandang namanya, adalah seorang misionaris medis. Di dalam Kitab Suci, ia disebut sebagai "tabib yang dikasihi." [Kolose 4:14](#). Rasul Paulus mendengar tentang keahliannya sebagai seorang tabib, dan mencarinya sebagai orang

yang telah dipercayakan Tuhan untuk melakukan pekerjaan khusus. Ia mendapatkan kerja samanya, dan selama beberapa waktu Lukas bekerja sama dengan dia.

[141] menemaninya dalam perjalanan dari satu tempat ke tempat lain. Setelah beberapa waktu, Paulus

meninggalkan Lukas di Filipi, di Makedonia. Di sana ia terus bekerja selama beberapa tahun, baik sebagai tabib maupun pengajar Injil. Dalam pekerjaannya sebagai tabib, ia melayani orang-orang sakit, dan kemudian berdoa agar kuasa kesembuhan Allah turun ke atas mereka yang menderita. Dengan demikian, jalan telah terbuka bagi pekabaran Injil. Keberhasilan Lukas sebagai seorang tabib memberikannya banyak kesempatan untuk memberitakan Kristus di antara orang-orang kafir. Ini adalah rencana ilahi bahwa kita harus bekerja sebagaimana para murid bekerja. Penyembuhan fisik terikat dengan tugas Injil. Dalam pekerjaan Injil, pengajaran dan penyembuhan tidak pernah dapat dipisahkan.

Tugas para murid adalah menyebarkan pengetahuan tentang Injil. Kepada mereka ditugaskan untuk memberitakan kepada seluruh dunia tentang kabar baik yang dibawa oleh Kristus kepada manusia. Pekerjaan itu mereka selesaikan bagi orang-orang pada zaman mereka. Kepada setiap bangsa di bawah kolong langit, Injil dibawa dalam satu generasi.

Pemberitaan Injil kepada dunia adalah pekerjaan yang telah dipercayakan Allah kepada mereka yang membawa nama-Nya. Bagi dosa dan kesengsaraan dunia, Injil adalah satu-satunya penawar. Menyampaikan pesan kasih karunia Allah kepada seluruh umat manusia adalah pekerjaan pertama yang harus dilakukan oleh mereka yang mengetahui kuasa penyembuhannya.

Ketika Kristus mengutus para murid dengan berita Injil, [142] iman kepada Allah dan firman-Nya sudah hampir lenyap dari dunia. Di antara orang-orang Yahudi, yang mengaku memiliki pengetahuan tentang Yahweh, firman-Nya telah dikesampingkan demi tradisi dan spekulasi manusia. Ambisi yang mementingkan diri sendiri, kecintaan akan kemegahan, ketamakan akan keuntungan, telah menguasai pikiran manusia. Ketika rasa hormat kepada Allah hilang, demikian pula rasa belas kasihan kepada manusia. Keegoisan adalah prinsip yang berkuasa, dan Iblis melakukan kehendaknya dalam kesengsaraan dan kemerosotan manusia.

Agen-agen setan menguasai manusia. Tubuh manusia, yang diciptakan untuk tempat kediaman Allah, menjadi tempat tinggal setan. Indera, saraf, organ-organ tubuh manusia bekerja oleh agen-agen supernatural untuk memanjakan nafsu yang paling jahat. Cap setan-setan itu sendiri terkesan pada wajah manusia. Wajah manusia mencerminkan ekspresi legiun kejahatan yang merasuki manusia.

Bagaimanakah kondisi dunia saat ini? Bukankah iman kepada Alkitab telah dihancurkan secara efektif oleh kritik dan spekulasi yang lebih tinggi pada zaman sekarang ini, sama seperti yang terjadi pada tradisi dan kerabian pada zaman Kristus? Apakah

Bukankah keserakahan, ambisi, dan kecintaan akan kesenangan masih mencengkeram hati manusia saat ini, sama kuatnya dengan saat itu? Di dunia yang mengaku Kristen, bahkan di dalam gereja-gereja yang mengaku sebagai gereja Kristus, betapa sedikit yang diatur oleh prinsip-prinsip Kristen. Dalam dunia bisnis, sosial, rumah tangga, bahkan agama, betapa sedikit yang menjadikan ajaran Kristus sebagai pedoman hidup sehari-hari. Bukankah benar bahwa "keadilan berdiri jauh di sana: ... keadilan tidak dapat masuk .... Dan barangsiapa menjauhkan diri dari kejahatan, ia menjadikan dirinya mangsa"? [Yesaya 59:14, 15](#).

Kita hidup di tengah-tengah "wabah kejahatan", di mana orang-orang yang bijaksana dan takut akan Tuhan di mana pun berada akan terkejut. Korupsi yang terjadi, berada di luar kemampuan pena manusia untuk menggambarannya. Setiap hari ada pengungkapan baru tentang perselisihan politik, penyuapan, dan penipuan. Setiap hari membawa catatan kekerasan dan kekerasan yang memuakkan.

[143] pelanggaran hukum, ketidakpedulian terhadap penderitaan manusia, penghancuran kehidupan manusia secara brutal dan keji. Setiap hari menjadi saksi atas meningkatnya ketidakwarasan, pembunuhan, dan bunuh diri. Siapa yang dapat meragukan bahwa agen-agen setan sedang bekerja di antara manusia dengan aktivitas yang semakin meningkat untuk mengalihkan perhatian dan merusak pikiran, serta menajiskan dan menghancurkan tubuh?

Dan sementara dunia dipenuhi dengan kejahatan-kejahatan ini, Injil terlalu sering disajikan dengan cara yang acuh tak acuh sehingga tidak banyak memberi kesan pada hati nurani atau kehidupan manusia. Di mana-mana ada hati yang berseru-seru untuk sesuatu yang tidak mereka miliki. Mereka merindukan suatu kuasa yang akan memberi mereka penguasaan atas dosa, suatu kuasa yang akan membebaskan mereka dari belenggu kejahatan, suatu kuasa yang akan memberikan kesehatan, kehidupan dan kedamaian. Banyak orang yang pernah mengenal kuasa firman Allah telah tinggal di tempat yang tidak mengenal Allah, dan mereka merindukan hadirat Ilahi.

Dunia saat ini membutuhkan apa yang dibutuhkannya sembilan belas ratus tahun yang lalu - sebuah pernyataan Kristus. Sebuah pekerjaan reformasi yang besar dituntut, dan hanya melalui kasih karunia Kristuslah pekerjaan pemulihan, baik secara fisik, mental, maupun rohani, dapat dicapai.

Metode Kristus saja yang akan memberikan keberhasilan sejati dalam menjangkau manusia. Juruselamat bergaul dengan manusia sebagai seorang yang menginginkan kebaikan mereka. Ia menunjukkan simpati-Nya kepada mereka, melayani kebutuhan mereka, dan memenangkan kepercayaan mereka. Kemudian Ia berkata kepada mereka, "Ikutlah Aku."

Ada kebutuhan untuk mendekati orang-orang dengan usaha pribadi. Jika lebih sedikit waktu yang diberikan untuk berkhotbah, dan lebih banyak waktu yang dihabiskan untuk pelayanan pribadi, maka hasil yang lebih besar akan terlihat. Orang-orang miskin adalah

untuk dilegakan, yang sakit dirawat, yang berduka dan yang berkabung dihibur, yang tidak tahu diajar, yang tidak berpengalaman dinasihati. Kita harus menangis dengan mereka yang menangis, dan bersukacita dengan mereka yang bersukacita.

Disertai dengan kekuatan persuasi, kekuatan doa, kekuatan kekuatan kasih Allah, pekerjaan ini tidak akan, tidak bisa, tanpa buah.

[144]

Kita harus selalu ingat bahwa tujuan dari pekerjaan misi medis adalah untuk membawa pria dan wanita yang sakit karena dosa kepada Manusia dari Kalvari, yang menanggung dosa dunia. Dengan melihat Dia, mereka akan diubahkan menjadi serupa dengan-Nya. Kita harus mendorong mereka yang sakit dan menderita untuk memandang Yesus dan hidup. Biarlah para pekerja menjaga Kristus, Sang Tabib Agung, terus-menerus di hadapan mereka yang menderita penyakit tubuh dan jiwa. Tunjukkanlah kepada mereka Dia yang dapat menyembuhkan penyakit jasmani dan rohani. Beritahukanlah kepada mereka tentang Dia yang tersentuh dengan perasaan kelemahan mereka. Doronglah mereka untuk menempatkan diri mereka dalam pemeliharaan Dia yang telah memberikan hidup-Nya untuk memungkinkan mereka memiliki hidup yang kekal. Ceritakanlah tentang kasih-Nya; ceritakanlah tentang kuasa-Nya untuk menyelamatkan.

Ini adalah tugas yang tinggi dan hak istimewa yang berharga dari seorang misionaris medis. Dan pelayanan pribadi sering kali mempersiapkan jalan untuk hal ini. Tuhan sering kali menjangkau hati melalui upaya kita untuk meringankan penderitaan fisik.

Pekerjaan misionaris medis adalah pekerjaan perintis Injil. Dalam pelayanan firman dan pekerjaan misionaris medis, Injil harus diberitakan dan dipraktikkan.

Hampir di setiap komunitas terdapat sejumlah besar orang yang tidak mendengarkan pemberitaan firman Tuhan atau menghadiri kebaktian keagamaan apa pun. Jika mereka dijangkau oleh Injil, Injil harus dibawa ke rumah-rumah mereka. Seringkali, pemenuhan kebutuhan fisik mereka adalah satu-satunya jalan yang dapat digunakan untuk mendekati mereka. Para perawat misionaris yang merawat orang sakit dan meringankan penderitaan orang miskin akan menemukan banyak kesempatan untuk berdoa bersama mereka, membacakan firman Tuhan, dan berbicara tentang Juruselamat. Mereka dapat berdoa bersama dan bagi mereka yang tidak berdaya yang tidak memiliki

kekuatan kehendak untuk mengendalikan selera yang gairah telah menurun. Mereka dapat membawa secercah harapan ke dalam kehidupan [145] mereka yang kalah dan putus asa. Kasih mereka yang tidak mementingkan diri sendiri, diwujudkan dalam tindakan kebaikan tanpa pamrih, akan memudahkan mereka yang menderita untuk percaya kepada kasih Kristus.

Banyak yang tidak percaya pada Tuhan dan kehilangan kepercayaan pada manusia. Tetapi mereka menghargai tindakan simpati dan pertolongan. Ketika mereka melihat seseorang yang tidak mengharapkan pujian atau kompensasi duniawi datang ke rumah mereka, melayani orang sakit, memberi makan orang lapar, memberi pakaian kepada orang yang telanjang, menghibur orang yang sedih, dan dengan lembut mengarahkan semua kepada Dia yang kasih dan belas kasihan-Nya tidak lain adalah utusan manusia - ketika mereka melihat hal ini, hati mereka tersentuh. Rasa syukur muncul. Iman pun menyala. Mereka melihat bahwa Allah memperhatikan mereka, dan mereka siap untuk mendengarkan saat firman-Nya dibukakan.

[146] Baik dalam misi luar negeri maupun di dalam negeri, semua misi *a r i e s*, baik pria maupun wanita, akan mendapatkan akses yang jauh lebih siap kepada orang-orang, dan akan mendapati kegunaan mereka sangat meningkat, jika mereka mampu melayani orang-orang sakit. Dengan demikian, para wanita yang pergi sebagai misionaris ke negeri-negeri kafir akan mendapatkan kesempatan untuk memberitakan Injil kepada para wanita di negeri-negeri tersebut, ketika semua pintu masuk lainnya telah tertutup. Semua pekerja Injil harus tahu bagaimana memberikan pengobatan sederhana yang dapat meringankan rasa sakit dan menghilangkan penyakit.

### **Mengajarkan Prinsip-prinsip Kesehatan**

Para pekerja Injil juga harus dapat memberikan pengajaran tentang prinsip-prinsip hidup sehat. Ada penyakit di mana-mana, dan sebagian besar dapat dicegah dengan memperhatikan hukum-hukum kesehatan. Orang-orang perlu melihat pengaruh prinsip-prinsip kesehatan terhadap kesejahteraan mereka, baik untuk kehidupan ini maupun untuk kehidupan yang akan datang. Mereka perlu disadarkan akan tanggung jawab mereka terhadap tempat tinggal manusia yang telah disediakan oleh Sang Pencipta sebagai tempat kediaman-Nya, dan di mana Dia ingin mereka menjadi penatalayan yang setia. Mereka perlu terkesan dengan kebenaran yang disampaikan di dalam kata-kata Kitab Suci:

"Kamu adalah bait Allah yang hidup, seperti yang telah difirmankan Allah, Aku akan diam di dalamnya dan diam di tengah-tengahnya dan Aku akan menjadi Allah mereka dan

mereka akan menjadi umat-Ku." [2 Korintus 6:16](#).

Ribuan orang membutuhkan dan dengan senang hati akan menerima instruksi mengenai metode-metode sederhana untuk mengobati orang sakit - metode yang menggantikan penggunaan obat-obatan beracun. Ada kebutuhan besar akan pengajaran mengenai reformasi pola makan. Kebiasaan makan yang salah dan penggunaan makanan yang tidak sehat tidak dapat disangkal bertanggung jawab atas ketidakbertarakan dan kejahatan serta kemalangan yang mengutuk dunia.

Dalam mengajarkan prinsip-prinsip kesehatan, ingatkanlah tujuan utama dari reformasi ini-bahwa tujuannya adalah untuk menjamin perkembangan tubuh, pikiran, dan jiwa yang terbaik. Tunjukkan bahwa hukum alam, yang merupakan hukum Allah, dirancang untuk kebaikan kita; bahwa ketaatan pada hukum alam akan meningkatkan kebahagiaan dalam kehidupan ini, dan membantu persiapan untuk kehidupan yang akan datang.

Pimpinlah orang-orang untuk mempelajari manifestasi kasih dan kebijaksanaan Allah [147] hikmat di dalam karya-karya alam. Pimpinlah mereka untuk mempelajari organisme yang mengagumkan itu, sistem manusia, dan hukum-hukum yang mengaturnya.

Mereka yang melihat bukti-bukti kasih Allah, yang memahami hikmah dan manfaat dari hukum-hukum-Nya, dan hasil dari ketaatan, akan memandang tugas dan kewajiban mereka dari sudut pandang yang sama sekali berbeda. Alih-alih memandang ketaatan pada hukum kesehatan sebagai suatu pengorbanan atau penyangkalan diri, mereka akan menganggapnya, sebagaimana adanya, sebagai berkat yang tak ternilai.

Setiap pekerja Injil harus merasa bahwa memberikan pengajaran tentang prinsip-prinsip hidup sehat adalah bagian dari pekerjaan yang telah ditetapkan baginya. Pekerjaan ini sangat dibutuhkan, dan dunia terbuka untuk itu.

Di mana-mana ada kecenderungan untuk menggantikan pekerjaan organisasi dengan usaha individu. Hikmat manusia cenderung pada konsolidasi, pada sentralisasi, pada pembangunan gereja-gereja dan lembaga-lembaga yang besar. Banyak orang menyerahkan pekerjaan kebajikan kepada lembaga-lembaga dan organisasi-organisasi; mereka menutup diri dari kontak dengan dunia, dan hati mereka menjadi dingin. Mereka menjadi mementingkan diri sendiri dan tidak bisa diajak bekerja sama. Kasih kepada Allah dan manusia mati dari jiwa.

Kristus menyerahkan kepada para pengikut-Nya sebuah pekerjaan individual - sebuah pekerjaan yang tidak dapat dilakukan dengan diwakilkan. Pelayanan kepada orang sakit dan orang miskin, pemberian Injil kepada yang terhilang, tidak boleh diserahkan kepada komite atau badan amal yang terorganisir. Tanggung jawab individu, upaya individu, pengorbanan pribadi, adalah tuntutan Injil.

"Pergilah ke jalan-jalan raya dan pagar-pagar, dan paksa mereka

masuk," demikian perintah Kristus, "supaya rumah-Ku dipenuhi." Dia membawa manusia untuk berhubungan dengan orang-orang yang ingin mereka bantu. "Bawalah orang miskin yang terbuang ke rumahmu," kata-Nya. "Apabila engkau melihat orang yang telanjang, hendaklah engkau menutupinya." "Mereka harus meletakkan tangan ke atas orang sakit, dan mereka akan sembuh." [Lukas 14:23](#); [Yesaya 58:7](#); [Markus 16:18](#). Melalui kontak langsung, melalui pelayanan pribadi, berkat-berkat Injil harus dikomunikasikan.

Dalam memberikan terang kepada umat-Nya pada zaman dahulu, Allah tidak bekerja secara eksklusif melalui satu golongan saja. Daniel adalah seorang pangeran Yehuda. Yesaya juga berasal dari keturunan raja. Daud adalah seorang anak gembala, Amos seorang gembala, Zakharia seorang tawanan dari Babel, Elisa seorang penggarap tanah. Tuhan membangkitkan sebagai wakil-Nya para nabi dan pemimpin, yang mulia dan yang hina, dan mengajarkan kebenaran kepada mereka untuk disampaikan kepada dunia.

Kepada setiap orang yang mengambil bagian dalam kasih karunia-Nya, Tuhan menunjuk sebuah karya bagi orang lain. Secara pribadi kita harus berdiri di tempat dan bagian kita, sambil berkata, "Inilah aku, utuslah aku." [Yesaya 6:8](#). Kepada pelayan firman, perawat misionaris, dokter Kristen, orang Kristen perorangan, apakah ia seorang pedagang atau petani, orang profesional atau mekanik - tanggung jawab ada di pundak mereka semua. Adalah tugas kita untuk menyatakan Injil keselamatan kepada manusia. Setiap usaha yang kita lakukan haruslah menjadi sarana untuk mencapai tujuan ini.

Mereka yang melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan tidak hanya akan menjadi berkat bagi orang lain, tetapi mereka sendiri juga akan diberkati. Kesadaran akan tugas yang dilakukan dengan baik akan memberikan pengaruh refleksi pada jiwa mereka sendiri. Orang yang putus asa akan melupakan kesedihannya, yang lemah akan menjadi kuat, yang bodoh menjadi cerdas, dan semua akan menemukan penolong yang tak kenal lelah di dalam Dia yang telah memanggil mereka.

Gereja Kristus diorganisir untuk pelayanan. Semboyannya adalah pelayanan. Anggotanya adalah para prajurit, yang dilatih untuk menghadapi konflik di bawah pimpinan sang Kapten keselamatan mereka. Para pendeta, dokter, guru,

[149] memiliki pekerjaan yang lebih luas daripada yang diakui banyak orang. Mereka tidak hanya melayani orang-orang, tetapi juga mengajar mereka untuk melayani. Mereka tidak hanya memberikan pengajaran tentang prinsip-prinsip yang benar, tetapi juga mendidik para pendengarnya untuk menyampaikan prinsip-prinsip ini. Kebenaran yang tidak dihidupi, yang tidak disampaikan, akan kehilangan kekuatannya yang memberi kehidupan, kebajikannya yang menyembuhkan. Berkatnya hanya dapat dipertahankan ketika dibagikan.

Kebosanan dalam pelayanan kita kepada Tuhan perlu dipecahkan. Setiap anggota gereja harus terlibat dalam beberapa bidang pelayanan bagi Sang Tuan. Beberapa orang tidak dapat melakukan sebanyak yang lain, tetapi setiap orang harus melakukan yang terbaik untuk membalikkan arus penyakit dan kesusahan yang melanda dunia kita. Banyak orang akan bersedia untuk bekerja jika mereka diajari bagaimana memulainya. Mereka perlu diinstruksikan dan didorong.

Setiap gereja harus menjadi sekolah pelatihan bagi para pekerja Kristen. Para anggotanya harus diajar bagaimana memberikan pembacaan Alkitab, bagaimana memimpin dan mengajar kelas-kelas sekolah Sabat, bagaimana cara terbaik untuk menolong orang miskin dan merawat orang sakit, bagaimana bekerja untuk orang-orang yang belum bertobat. Harus ada sekolah-sekolah kesehatan, sekolah memasak, dan kelas-kelas dalam berbagai bidang pekerjaan pertolongan Kristen. Seharusnya tidak hanya ada pengajaran, tetapi juga pekerjaan nyata di bawah bimbingan para pengajar yang berpengalaman. Biarlah para guru memimpin dalam bekerja di antara orang-orang, dan orang lain, yang bersatu dengan mereka, akan belajar dari teladan mereka. Satu teladan lebih berharga daripada banyak ajaran.

Hendaklah semua orang mengembangkan kekuatan fisik dan mental mereka sampai pada batas kemampuan mereka, agar mereka dapat bekerja bagi Allah di mana pun Ia memanggil mereka. Anugerah yang sama yang datang dari Kristus kepada Paulus dan Apolos, yang membedakan mereka dalam hal keunggulan rohani, pada hari ini akan diberikan kepada para misionaris Kristen yang setia. Allah menghendaki agar anak-anak-Nya memiliki kecerdasan dan pengetahuan, sehingga dengan kejelasan dan kuasa yang tidak diragukan lagi kemuliaan-Nya dapat dinyatakan di dalam dunia ini.

Pekerja terdidik yang dikuduskan bagi Tuhan dapat melakukan pelayanan dengan cara yang lebih beragam dan dapat menyelesaikan pekerjaan yang lebih luas

daripada mereka yang tidak berpendidikan. Disiplin pikiran mereka menempatkan mereka pada posisi yang menguntungkan. Tetapi mereka yang tidak memiliki talenta yang besar atau pendidikan yang luas dapat melayani orang lain dengan baik. Allah akan memakai orang-orang yang mau dipakai. Bukan orang yang paling cemerlang atau paling berbakat yang pekerjaannya membuahkan hasil yang paling besar dan paling langgeng. Dibutuhkan pria dan wanita yang telah mendengar pesan dari surga. Para pekerja yang paling efektif adalah mereka yang merespons undangan, "Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku." [Matius 11:29](#).

Para misionaris yang memiliki hati yang dibutuhkan. Orang yang hatinya dijamah oleh Allah akan dipenuhi dengan kerinduan yang besar terhadap mereka yang belum pernah mengenal kasih-Nya. Kondisi mereka membuatnya terkesan

dengan rasa duka cita pribadi. Dengan membawa nyawanya di tangannya, dia pergi, seorang utusan yang diutus dari surga, yang diilhami oleh surga, untuk melakukan sebuah pekerjaan di mana para malaikat dapat bekerja sama.

Jika mereka yang telah dipercayakan Tuhan dengan talenta kecerdasan yang luar biasa menggunakan karunia-karunia ini untuk kepentingan diri sendiri, mereka akan ditinggalkan, setelah melalui masa pencobaan, untuk mengikuti jalan mereka sendiri. Tuhan akan mengambil orang-orang yang tidak tampak begitu kaya, yang tidak memiliki kepercayaan diri yang besar, dan

Dia akan membuat yang lemah menjadi kuat, karena mereka percaya kepada-Nya untuk melakukan bagi mereka apa yang tidak dapat mereka lakukan untuk diri mereka sendiri. Tuhan akan menerima pelayanan yang sepenuh hati, dan Dia sendiri yang akan menutupi kekurangannya.

Tuhan sering kali memilih orang-orang yang memiliki kesempatan untuk memperoleh pendidikan sekolah yang terbatas untuk menjadi pekerja-Nya. Orang-orang ini telah menggunakan kekuatan mereka dengan sangat tekun, dan Tuhan telah menghargai kesetiaan mereka pada pekerjaan-Nya, industri mereka, kehausan mereka akan pengetahuan. Dia telah menyaksikan air mata mereka dan mendengar doa-doa mereka. Sebagaimana berkat-Nya datang kepada para tawanan di istana Babel, demikian pula Dia memberikan hikmat dan pengetahuan kepada para pekerja-Nya saat ini.

[151] Orang-orang yang tidak memiliki pendidikan sekolah, memiliki kedudukan sosial yang rendah, melalui kasih karunia Kristus, terkadang berhasil dengan luar biasa dalam memenangkan jiwa-jiwa bagi-Nya. Rahasia keberhasilan mereka adalah kepercayaan mereka kepada Allah. Mereka belajar setiap hari tentang Dia yang ajaib dalam nasihat dan perkasa dalam kuasa.

Para pekerja seperti itu harus didorong. Tuhan membawa mereka ke dalam hubungan dengan mereka yang memiliki kemampuan yang lebih tinggi, untuk mengisi kekosongan yang ditinggalkan oleh yang lain. Kecepatan mereka untuk melihat apa yang harus dilakukan, kesiapan mereka untuk menolong mereka yang membutuhkan, perkataan dan perbuatan mereka yang baik, membuka pintu-pintu kegunaan yang jika tidak, akan tetap tertutup. Mereka mendekat kepada mereka yang berada dalam kesulitan, dan pengaruh persuasif dari kata-kata mereka memiliki kekuatan untuk menarik banyak jiwa yang gemetar kepada Tuhan. Pekerjaan mereka menunjukkan apa yang dapat dilakukan oleh ribuan orang lain, jika mereka mau.

### **Kehidupan yang Lebih Luas**

Tidak ada yang dapat membangkitkan semangat pengorbanan diri dan memperluas serta memperkuat karakter selain terlibat dalam pekerjaan bagi orang lain. Banyak orang yang mengaku Kristen, dalam mencari hubungan dengan gereja, hanya

memikirkan diri mereka sendiri. Mereka ingin menikmati persekutuan gereja dan pelayanan pastoral. Mereka menjadi anggota gereja yang besar dan makmur, dan merasa puas dengan hanya melakukan sedikit hal untuk orang lain. Dengan cara ini mereka merampas berkat-berkat yang paling berharga dari diri mereka sendiri. Banyak orang akan sangat diuntungkan dengan mengorbankan pergaulan mereka yang menyenangkan dan memberikan kemudahan. Mereka perlu pergi ke tempat di mana energi mereka akan dipanggil untuk pekerjaan Kristen dan mereka dapat belajar untuk memikul tanggung jawab.

[152] Pohon yang berdempetan tidak akan tumbuh dengan sehat dan kokoh. Tukang kebun memindahkannya agar mereka memiliki ruang

untuk berkembang. Pekerjaan yang sama akan menguntungkan banyak anggota gereja-gereja besar. Mereka perlu ditempatkan di tempat di mana energi mereka akan terpanggil untuk melakukan usaha Kristen yang aktif. Mereka kehilangan kehidupan rohani mereka, menjadi kerdil dan tidak efisien, karena tidak mau berkorban untuk orang lain. Dengan dipindahkan ke ladang misi, mereka akan bertumbuh dengan kuat dan bersemangat.

Tetapi tidak ada yang perlu menunggu sampai dipanggil ke suatu tempat yang jauh sebelum mulai menolong orang lain. Pintu pelayanan terbuka di mana-mana. Di sekeliling kita ada orang-orang yang membutuhkan pertolongan kita. Janda, yatim piatu, orang sakit dan sekarat, orang yang patah hati, orang yang patah semangat, orang yang tidak berpengetahuan, dan orang yang terbuang ada di setiap sisi.

Kita harus merasa memiliki tugas khusus untuk bekerja bagi mereka yang tinggal di lingkungan kita. Pelajarilah bagaimana Anda dapat menolong dengan sebaik-baiknya bagi mereka yang tidak menaruh minat pada hal-hal keagamaan. Ketika Anda mengunjungi teman-teman dan tetangga Anda, tunjukkanlah minat Anda terhadap kesejahteraan rohani dan duniawi mereka. Berbicaralah kepada mereka tentang Kristus sebagai Juruselamat yang mengampuni dosa. Undanglah tetangga-tetangga Anda ke rumah Anda, dan bacalah bersama mereka dari Alkitab yang berharga dan buku-buku yang menjelaskan kebenaran-kebenarannya. Undanglah mereka untuk bersatu dengan Anda dalam nyanyian dan doa. Dalam pertemuan-pertemuan kecil ini, Kristus sendiri akan hadir, seperti yang telah Dia janjikan, dan hati mereka akan tersentuh oleh kasih karunia-Nya.

Para anggota gereja harus mendidik diri mereka sendiri untuk melakukan pekerjaan ini.

Hal ini sama pentingnya dengan menyelamatkan jiwa-jiwa yang terbuang di negara-negara asing. Sementara beberapa orang merasakan beban bagi jiwa-jiwa yang jauh, biarlah mereka [153] yang ada di rumah merasakan beban jiwa-jiwa berharga yang ada di sekitar

mereka, dan bekerja dengan tekun untuk keselamatan mereka.

Banyak yang menyesal karena menjalani hidup yang sempit. Mereka sendiri dapat membuat hidup mereka menjadi luas dan berpengaruh jika mereka mau. Mereka yang mengasihi Yesus dengan hati dan pikiran dan jiwa, dan sesama mereka seperti diri

mereka sendiri, memiliki ladang yang luas untuk menggunakan kemampuan dan pengaruh mereka.

### **Peluang Kecil**

Janganlah melewatkan kesempatan yang kecil untuk mencari pekerjaan yang lebih besar. Anda mungkin berhasil melakukan pekerjaan kecil, tetapi gagal total dalam mencoba pekerjaan yang lebih besar, dan jatuh ke dalam keputusasaan. Dengan melakukan dengan sekuat tenaga apa yang dapat Anda lakukan, Anda akan mengembangkan bakat untuk pekerjaan yang lebih besar. Dengan meremehkan kesempatan sehari-hari, dengan mengabaikan

hal-hal kecil yang ada di depan mata, sehingga banyak yang tidak berbuah dan layu.

Jangan bergantung pada bantuan manusia. Pandanglah melampaui manusia kepada Dia yang telah ditunjuk oleh Tuhan untuk menanggung kesedihan kita, memikul penderitaan kita, dan memenuhi kebutuhan kita. Dengan berpegang pada firman-Nya, mulailah di mana pun Anda menemukan pekerjaan yang harus dilakukan, dan teruslah melangkah maju dengan iman yang tak tergoyahkan. Iman di dalam hadirat Kristuslah yang memberikan kekuatan dan ketabahan. Bekerjalah dengan tidak mementingkan diri sendiri, dengan usaha yang sungguh-sungguh, dengan energi yang gigih.

Di ladang yang kondisinya sangat tidak menyenangkan dan mengecewakan sehingga banyak yang tidak mau pergi ke sana, perubahan yang luar biasa

[154] telah dikerjakan oleh usaha para pekerja yang rela berkorban. Dengan tekun dan tekun mereka bekerja, tidak bergantung pada kekuatan manusia, tetapi pada Tuhan, dan anugerah-Nya menopang mereka. Jumlah kebaikan yang telah dicapai tidak akan pernah diketahui di dunia ini, tetapi hasil yang diberkati akan terlihat di akhirat kelak.

### Misionaris Mandiri

Di banyak tempat, para misionaris mandiri dapat bekerja dengan sukses - sepenuhnya. Sebagai seorang misionaris mandiri, rasul Paulus bekerja keras dalam menyebarkan pengetahuan tentang Kristus ke seluruh dunia. Sementara setiap hari mengajarkan Injil di kota-kota besar di Asia dan Eropa, ia bekerja sebagai pengrajin untuk menghidupi dirinya sendiri dan teman-temannya. Kata-kata perpisahannya kepada para penatua di Efesus, yang menunjukkan cara kerjanya, memberikan pelajaran yang sangat berharga bagi setiap pekerja Injil: "Kamu tahu," katanya, "bagaimana aku telah hidup bersama-sama dengan kamu pada segala musim: ... dan bagaimana aku tidak menyembunyikan apa pun yang berguna bagimu, tetapi telah menunjukkan kepadamu, dan telah mengajar kamu di depan umum, dan dari rumah ke rumah. Aku tidak mengingini perak, atau emas, atau

pakaian. Kamu sendiri tahu, bahwa tangan-tangan itu telah melayani keperluanku dan mereka yang menyertai aku. Aku telah menunjukkan kepadamu segala sesuatu, bagaimana kamu harus menolong mereka yang lemah, dan mengingat perkataan Tuhan Yesus, yang telah berkata: "Adalah lebih berbahagia memberi dari pada menerima." [Kisah Para Rasul 20:18-35](#).

Banyak orang saat ini, jika dijiwai oleh semangat pengorbanan diri yang sama, dapat melakukan pekerjaan yang baik dengan cara yang sama. Biarlah dua orang atau lebih memulai bersama-sama dalam pekerjaan penginjilan. Biarkan mereka mengunjungi orang-orang, berdoa,

bernyanyi, mengajar, menjelaskan Kitab Suci, dan melayani orang sakit. Beberapa orang dapat menopang diri mereka sendiri sebagai pengumpul data; yang lainnya, seperti rasul, dapat bekerja di beberapa kerajinan tangan atau di bidang usaha lainnya. Sebagaimana [155] mereka bergerak maju dalam pekerjaan mereka, menyadari ketidakberdayaan mereka, tetapi dengan rendah hati bergantung pada Allah, mereka memperoleh pengalaman yang diberkati. Mereka akan mendapatkan pengalaman yang diberkati.

Tuhan Yesus berjalan di depan mereka, dan di antara orang kaya dan orang miskin mereka menemukan bantuan dan pertolongan.

Mereka yang telah dilatih untuk pekerjaan misionaris medis di luar negeri harus didorong untuk segera pergi ke tempat yang mereka harapkan untuk bekerja, dan mulai bekerja di antara orang-orang, belajar bahasa sambil bekerja. Dengan segera mereka akan dapat mengajarkan kebenaran-kebenaran sederhana dari firman Allah.

Di seluruh dunia, para utusan belas kasihan dibutuhkan. Ada panggilan bagi keluarga-keluarga Kristen untuk pergi ke komunitas-komunitas yang berada dalam kegelapan dan kesesatan, untuk pergi ke daerah-daerah asing, untuk berkenalan dengan kebutuhan-kebutuhan sesamanya, dan untuk bekerja demi kepentingan Tuan. Jika keluarga-keluarga seperti itu mau menetap di tempat-tempat yang gelap di bumi, tempat-tempat di mana orang-orang diselimuti oleh kesuraman rohani, dan membiarkan

cahaya kehidupan Kristus bersinar melalui mereka, betapa mulianya pekerjaan [156] yang dapat dicapai.

Pekerjaan ini membutuhkan pengorbanan diri. Sementara banyak orang menunggu agar setiap rintangan disingkirkan, pekerjaan yang mungkin mereka lakukan tidak terlaksana, dan banyak orang sekarat tanpa pengharapan dan tanpa Allah. Beberapa orang demi keuntungan komersial, atau untuk memperoleh pengetahuan ilmiah, akan pergi ke daerah-daerah yang belum terjamah dan dengan senang hati menanggung pengorbanan dan kesukaran; tetapi betapa sedikitnya orang yang rela memindahkan keluarganya ke daerah-daerah yang membutuhkan Injil.

Untuk menjangkau orang-orang, di mana pun mereka berada, dan apa pun posisi atau kondisi mereka, serta menolong mereka

dengan segala cara yang memungkinkan- inilah pelayanan yang sejati. Dengan upaya seperti itu, Anda dapat memenangkan hati dan membuka pintu masuk bagi jiwa-jiwa yang sedang binasa.

Dalam semua pekerjaan Anda, ingatlah bahwa Anda terikat dengan Kristus, sebagai bagian dari rencana penebusan yang agung. Kasih Kristus, dalam arus yang menyembuhkan dan memberi kehidupan, harus mengalir melalui hidup Anda. Ketika Anda berusaha menarik orang lain ke dalam lingkaran kasih-Nya, biarkan kemurnian bahasa Anda, ketidakegoisan pelayanan Anda, kegembiraan sikap Anda, menjadi saksi akan kuasa kasih karunia-Nya. Berikanlah kepada dunia dengan begitu murni

dan benar suatu representasi dari Dia, sehingga manusia akan melihat Dia dalam keindahan-Nya.

Tidak ada gunanya mencoba mengubah orang lain dengan menyerang apa yang kita anggap sebagai kebiasaan yang salah. Upaya seperti itu sering kali lebih banyak mendatangkan kerugian daripada kebaikan. Dalam percakapan-Nya dengan perempuan Samaria, alih-alih meremehkan sumur Yakub, Kristus memberikan sesuatu yang lebih baik. "Sekiranya engkau mengetahui karunia Allah," kata-Nya, "dan siapakah Dia yang berkata kepadamu: Berilah Aku minum, tentu engkau akan meminta kepada-Nya, dan Ia akan memberikan kepadamu air hidup." [Yohanes 4:10](#). Ia mengalihkan pembicaraan kepada

[157] harta yang harus Ia berikan, menawarkan kepada perempuan itu sesuatu yang lebih baik daripada yang dimilikinya, bahkan air hidup, sukacita dan pengharapan Injil. Ini adalah sebuah ilustrasi tentang bagaimana kita harus bekerja. Kita harus menawarkan kepada manusia sesuatu yang lebih baik dari apa yang mereka miliki, yaitu damai sejahtera Kristus yang melampaui segala akal.

Kita harus memberitahukan kepada mereka tentang hukum Allah yang kudus, transkrip karakter-Nya, dan ekspresi dari apa yang Dia inginkan bagi mereka. Tunjukkan kepada mereka betapa jauh lebih unggul dari sukacita dan kesenangan dunia yang fana ini, yaitu kemuliaan surga yang tidak dapat binasa. Beritahukan kepada mereka tentang kebebasan dan kelegaan yang dapat ditemukan di dalam Juruselamat. "Barangsiapa yang minum air itu yang akan Kuberikan kepadanya tidak akan pernah haus lagi," kata-Nya. [Ayat 14](#).

Angkatlah Yesus sambil berseru, "Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia!" [Yohanes 1:29](#), A.R.V. Hanya Dia yang dapat memuaskan keinginan hati dan memberi damai sejahtera bagi jiwa.

Dari semua orang di dunia ini, para pembaharu haruslah orang yang paling tidak egois, paling baik hati, dan paling sopan. Dalam kehidupan mereka harus terlihat kebaikan sejati dari perbuatan yang tidak mementingkan diri sendiri. Pekerja yang tidak memiliki kesopanan, yang menunjukkan ketidaksabaran terhadap ketidaktahuan orang lain, yang berbicara dengan tergesa-gesa atau bertindak tanpa berpikir, dapat menutup pintu

hati sehingga ia tidak akan pernah bisa menjangkau mereka.

Seperti embun dan hujan yang tenang yang jatuh ke atas tanaman yang layu, demikianlah hendaknya perkataan jatuh dengan lembut ketika berusaha memenangkan manusia dari kesalahan. Rencana Allah pertama-tama adalah menjangkau hati. Kita harus mengatakan kebenaran di dalam kasih, percaya kepada-Nya untuk memberikannya kuasa untuk mereformasi kehidupan. Roh Kudus akan menerapkan kepada jiwa firman yang diucapkan dalam kasih.

Secara alamiah, kita berpusat pada diri sendiri dan memiliki pendapat sendiri. Tetapi ketika kita mempelajari pelajaran-pelajaran yang Kristus ingin ajarkan kepada kita, kita menjadi bagian dari sifat-Nya; dan selanjutnya kita menjalani kehidupan-Nya. Teladan Kristus yang luar biasa, kelembutan yang tak tertandingi yang dengannya Dia masuk ke dalam

perasaan orang lain, menangis dengan mereka yang menangis, bersukacita dengan mereka yang bersukacita, pasti memiliki pengaruh yang mendalam pada karakter [158] semua orang yang mengikuti-Nya dengan tulus. Dengan perkataan dan tindakan yang baik, mereka akan mencoba membuat jalan setapak yang mudah bagi kaki yang lelah.

"Tuhan yang kekal telah memberikan kepadaku lidah untuk mengajar." "Supaya aku tahu bagaimana mengatakan perkataan pada waktunya kepada orang yang letih lesu." [Yesaya 50:4](#), Leeser; AYT

Di sekeliling kita ada jiwa-jiwa yang menderita. Di sana-sini, di mana-mana, kita dapat menemukan mereka. Marilah kita mencari mereka yang menderita dan mengucapkan sepatah kata pun pada waktunya untuk menghibur hati mereka. Marilah kita senantiasa menjadi saluran yang melaluinya mengalir air belas kasihan yang menyegarkan.

Dalam semua pergaulan kita, harus diingat bahwa dalam pengalaman orang lain, ada bab-bab yang disegel dari pandangan manusia. Di halaman-halaman memori ada sejarah sedih yang dijaga secara sakral dari mata yang ingin tahu. Di sana tercatat pertempuran panjang dan sulit dengan keadaan yang sulit, mungkin masalah dalam kehidupan rumah tangga, yang dari hari ke hari melemahkan keberanian, kepercayaan diri, dan iman. Mereka yang sedang berjuang dalam pertempuran hidup yang penuh rintangan dapat dikuatkan dan didorong oleh perhatian kecil yang hanya membutuhkan usaha yang penuh kasih. Bagi mereka, genggam tangan yang kuat dan penuh pertolongan dari seorang sahabat sejati jauh lebih berharga daripada emas atau perak. Kata-kata kebaikan sama baiknya dengan senyuman malaikat.

Ada banyak orang yang berjuang melawan kemiskinan, dipaksa untuk bekerja keras dengan upah yang kecil, dan hanya mampu memenuhi kebutuhan hidup yang paling sederhana. Kerja keras dan kekurangan, tanpa harapan akan hal-hal yang lebih baik, membuat beban mereka menjadi sangat berat. Ketika rasa sakit dan penyakit ditambahkan, beban itu hampir tidak dapat ditanggung. Lelah dan tertindas, mereka tidak tahu ke mana harus mencari bantuan. Bersimpatilah dengan mereka dalam cobaan, sakit hati, dan kekecewaan mereka. Hal ini akan membuka jalan bagi Anda untuk menolong mereka. Bicaralah

kepada mereka tentang janji-janji Tuhan, berdoa bersama dan untuk mereka, menginspirasi mereka dengan harapan.

Kata-kata penghiburan dan dorongan yang diucapkan ketika jiwa sakit [159] dan denyut nadi keberanian rendah-ini dianggap oleh Juruselamat seakan-akan berbicara kepada diri-Nya sendiri. Saat hati bersorak, para malaikat surgawi melihat dengan senang hati.

Dari zaman ke zaman, Tuhan telah berusaha untuk membangkitkan rasa persaudaraan ilahi di dalam jiwa-jiwa manusia. Jadilah rekan sekerja dengan Dia. Ketika ketidakpercayaan dan keterasingan melingkupi dunia, murid-murid Kristus harus menyatakan roh yang memerintah di surga.

Berbicaralah seperti Dia berbicara, bertindaklah seperti Dia bertindak. Secara konstan mengungkapkan kemanisan karakter-Nya. Ungkapkanlah kekayaan kasih yang mendasari semua ajaran-Nya dan semua hubungan-Nya dengan manusia. Para pekerja yang paling rendah hati, dalam kerja sama dengan Kristus, dapat menyentuh dawai-dawai yang getarannya akan bergema sampai ke ujung bumi dan membuat melodi sepanjang zaman yang kekal.

Kecerdasan surgawi sedang menunggu untuk bekerja sama dengan sarana-sarana manusia, agar mereka dapat mengungkapkan kepada dunia tentang seperti apa manusia itu, dan apa yang, melalui persatuan dengan yang Ilahi, dapat dicapai untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang siap untuk binasa. Tidak ada batas bagi kegunaan orang yang, dengan mengesampingkan diri sendiri, memberikan ruang bagi karya Roh Kudus di dalam hatinya dan menjalani kehidupan yang sepenuhnya dikuduskan bagi Allah. Semua orang yang menguduskan tubuh, jiwa, dan rohnya untuk pelayanan-Nya akan terus-menerus menerima anugerah baru berupa kekuatan fisik, mental, dan spiritual. Persediaan surgawi yang tidak pernah habis ada di tangan mereka. Kristus memberi mereka nafas Roh-Nya sendiri, kehidupan dari kehidupan-Nya sendiri. Roh Kudus mengerahkan tenaga tertinggi-Nya untuk bekerja di dalam pikiran dan hati. Melalui kasih karunia yang diberikan kepada kita, kita dapat meraih kemenangan-kemenangan yang karena pendapat-pendapat kita yang keliru dan yang sudah terbentuk sebelumnya, karena cacatnya karakter kita, karena kecilnya iman kita, tampak mustahil.

[160] Kepada setiap orang yang mempersembahkan dirinya kepada Tuhan untuk melayani, tanpa memiliki apa pun, diberikan kuasa untuk mencapai hasil yang tak terukur. Karena mereka ini, Tuhan akan melakukan perkara-perkara besar. Ia akan bekerja di dalam pikiran manusia sehingga, bahkan di dunia ini, akan terlihat dalam kehidupan mereka penggenapan janji tentang keadaan masa depan.

"Padang gurun dan tempat yang sunyi akan bersukacita karena mereka, dan padang pasir akan bersukacita, dan mekar seperti bunga mawar.

Ia akan berbunga dengan berlimpah, dan bersukacita bahkan dengan sukacita dan nyanyian;  
Kemuliaan Libanon akan diberikan

kepadanya, Keagungan Karmel dan Saron,  
Mereka akan melihat kemuliaan  
TUHAN, dan keagungan Allah kita.

"Kuatkanlah tangan-tangan yang  
lemah, dan teguhkanlah lutut-  
lutut yang rapuh.

Katakanlah kepada mereka yang berhati penakut: "Kuatkanlah hatimu, janganlah takut, sesungguhnya Allahmu adalah Allahmu." ....

"Maka mata orang-orang buta akan dicelikkan,  
dan telinga orang-orang tuli akan ditulikan.

Maka orang lumpuh akan melompat  
seperti seekor keledai, Dan lidah  
orang bisu akan bernyanyi:

Sebab di padang gurun akan ada air yang  
memancar, Dan sungai-sungai di padang  
gurun.

"Dan tanah yang kering akan menjadi kolam,  
dan tanah yang haus akan memancarkan  
mata air ....

Dan sebuah jalan raya akan ada di sana, dan  
sebuah jalan, dan itu akan disebut Jalan  
kekudusan;

Orang najis tidak boleh  
melewatinya, tetapi hanya  
untuk mereka;

Orang-orang yang menempuh jalan, sekalipun bodoh, tidak akan tersesat  
di dalamnya.

"Tidak boleh ada singa di sana,

Dan binatang buas apa pun tidak akan naik  
ke atasnya, tidak akan ditemukan di sana;

Tetapi orang-orang yang ditebus akan  
berjalan di sana; Dan orang-orang yang  
ditebus TUHAN akan kembali,

Dan datanglah ke Sion dengan  
nyanyian dan sukacita yang kekal di  
atas kepala mereka;

Mereka akan mendapatkan sukacita  
dan kegembiraan, Dan dukacita dan keluh  
kesah akan lenyap."

## Bab 10-Menolong Mereka yang Tergoda

Bukan karena kita pertama kali mengasihi Dia, maka Kristus mengasihi kita; tetapi "ketika kita masih berdosa" Dia telah mati untuk kita. Ia tidak memperlakukan kita sesuai dengan keadaan kita. Meskipun dosa-dosa kita layak dihukum, Dia tidak menghukum kita. Tahun demi tahun Dia telah menanggung kelemahan dan ketidaktahuan kita, dengan ketidakbersyukuran dan kedurhakaan kita. Terlepas dari pengembaraan kita, kekerasan hati kita, pengabaian kita akan Firman-Nya yang kudus, tangan-Nya tetap terulur.

Kasih karunia adalah sifat Allah yang diberikan kepada manusia yang tidak layak. Kita tidak mencarinya, tetapi kasih karunia itu dikirim untuk mencari kita. Allah bersukacita memberikan kasih karunia-Nya kepada kita, bukan karena kita layak, tetapi karena kita benar-benar tidak layak. Satu-satunya klaim kita atas belas kasihan-Nya adalah kebutuhan kita yang besar.

Tuhan Allah melalui Yesus Kristus mengulurkan tangan-Nya sepanjang hari untuk mengundang mereka yang berdosa dan yang telah jatuh. Ia akan menerima semua. Ia menyambut semua orang. Adalah kemuliaan-Nya untuk mengampuni pemimpin orang-orang berdosa. Dia akan mengambil mangsa dari yang kuat, Dia akan membebaskan tawanan, Dia akan mencabut merek dari pembakaran. Dia akan menurunkan rantai emas belas kasihan-Nya ke tempat yang paling dalam dari kemalangan manusia, dan mengangkat jiwa yang hina yang terkontaminasi oleh dosa.

Setiap manusia adalah objek dari kasih-Nya yang telah memberikan nyawa-Nya untuk membawa manusia kembali kepada Allah. Jiwa-jiwa yang bersalah dan tak berdaya, yang dapat dihancurkan oleh seni dan jerat Iblis, dirawat seperti seorang gembala merawat domba-domba kawanannya.

Teladan Juruselamat harus menjadi standar pelayanan kita bagi mereka yang dicobai dan yang bersalah. Perhatian, kelembutan, dan kesabaran yang sama seperti yang telah Ia tunjukkan kepada kita, harus kita tunjukkan kepada orang lain. "Sama seperti Aku telah mengasihi kamu," kata-Nya, "hendaklah kamu juga saling mengasihi." [Yohanes 13:34](#). Jika

Kristus berdiam di dalam kita, kita akan menyatakan kasih-Nya yang tidak mementingkan diri sendiri kepada semua orang yang berhubungan dengan kita. Ketika kita melihat pria dan wanita yang membutuhkan simpati dan pertolongan, kita tidak akan bertanya, "Apakah mereka layak?" tetapi "Bagaimana saya dapat memberi manfaat bagi mereka?"

Kaya dan miskin, tinggi dan rendah, bebas dan terikat, adalah warisan Allah. Dia yang telah memberikan hidup-Nya untuk menebus manusia melihat di dalam diri setiap manusia sebuah nilai yang melampaui perhitungan yang terbatas. Dengan misteri dan kemuliaan

Dari salib kita harus melihat perkiraan-Nya tentang nilai jiwa. [163] Ketika kita melakukan hal ini, kita akan merasakan bahwa manusia, betapapun hinanya,

terlalu mahal untuk diperlakukan dengan sikap dingin atau hina. Kita harus menyadari pentingnya bekerja bagi sesama kita, agar mereka dapat ditinggikan di hadapan takhta Allah.

Koin yang hilang, dalam perumpamaan Juruselamat, meskipun tergeletak di tanah dan sampah, tetaplah sebuah koin perak. Pemiliknya mencarinya karena koin itu berharga. Jadi setiap jiwa, betapapun rusaknya karena dosa, dalam pandangan Allah tetap berharga. Sebagaimana koin itu memiliki gambar dan tulisan dari kuasa yang memerintah, demikian pula manusia pada saat penciptaannya memiliki gambar dan tulisan Allah. Meskipun sekarang telah dirusak dan diredupkan oleh pengaruh dosa, jejak-jejak tulisan ini tetap ada pada setiap jiwa. Allah rindu untuk memulihkan jiwa tersebut dan mengembalikannya ke dalam gambar-Nya dalam kebenaran dan kekudusan.

Betapa sedikitnya kita bersimpati kepada Kristus dalam hal yang seharusnya menjadi ikatan persatuan terkuat antara kita dan Dia - yaitu kepedulian terhadap jiwa-jiwa yang bejat, bersalah, menderita, mati dalam pelanggaran dan dosa! Ketidakmanusiawian manusia terhadap manusia adalah dosa terbesar kita. Banyak orang berpikir bahwa mereka mewakili keadilan Allah, padahal mereka sama sekali gagal untuk mewakili kelembutan dan kasih-Nya yang besar. Seringkali orang-orang yang mereka hadapi dengan ketegasan dan kekerasan berada di bawah tekanan percobaan. Setan bergumul dengan jiwa-jiwa ini, dan kata-kata yang keras dan tidak simpatik membuat mereka patah semangat dan menyebabkan mereka menjadi mangsa dari kuasa sang penggoda.

Adalah hal yang rumit untuk berurusan dengan pikiran. Hanya Dia yang membaca hati yang tahu bagaimana membawa manusia kepada pertobatan. Hanya hikmat-Nya yang dapat memberi kita keberhasilan dalam menjangkau mereka yang terhilang. Anda mungkin berdiri dengan kaku, merasa, "Saya lebih suci daripada engkau," dan tidak peduli seberapa benar penalaran Anda atau

seberapa benar kata-kata Anda; mereka tidak akan pernah menyentuh hati. Namun, hikmat itu tidak akan pernah menyentuh hati orang yang terhilang.

kasih Kristus, yang dimanifestasikan dalam perkataan dan tindakan, akan memenangkan jiwanya [164]  
jiwa, ketika pengulangan ajaran atau argumen tidak akan menghasilkan apa-apa.

Kita membutuhkan lebih banyak simpati seperti Kristus; bukan hanya simpati kepada mereka yang bagi kita tampak tidak bercela, tetapi juga simpati kepada jiwa-jiwa yang miskin, menderita, dan bergumul, yang sering kali dikuasai oleh kesalahan dan dosa.

dan bertobat, dicobai dan patah semangat. Kita harus pergi kepada sesama kita, tersentuh, seperti Imam Besar kita yang penuh belas kasihan, dengan merasakan kelemahan-kelemahan mereka.

Mereka yang terbuang, pemungut cukai dan orang berdosa, yang dibenci oleh bangsa-bangsa, yang dipanggil oleh Kristus dan oleh kasih setia-Nya dipaksa untuk datang kepada-Nya. Satu kelas yang tidak akan pernah Dia hadapi adalah mereka yang berdiri sendiri dan memandang rendah orang lain.

"Pergilah ke jalan-jalan raya dan pagar-pagar, dan paksa mereka masuk," Kristus memerintahkan kita, "supaya rumah-Ku dipenuhi." Dalam ketaatan kepada firman ini, kita harus pergi kepada orang-orang kafir yang ada di sekitar kita, dan juga kepada mereka yang ada di tempat yang jauh. "Pemungut cukai dan perempuan sundal" harus mendengar undangan Juruselamat. Melalui kebaikan dan kesabaran para utusan-Nya, undangan ini menjadi kekuatan yang menarik untuk mengangkat mereka yang tenggelam dalam dosa yang paling dalam.

Motif Kristen menuntut kita untuk bekerja dengan tujuan yang mantap, minat yang tidak pernah padam, kepentingan yang terus meningkat, untuk jiwa-jiwa yang ingin dihancurkan oleh Iblis. Tidak ada yang dapat meredam energi yang sungguh-sungguh dan penuh kerinduan akan keselamatan mereka yang terhilang.

Perhatikanlah bagaimana di dalam firman Allah terdapat roh yang mendesak, yang mengajak pria dan wanita untuk datang kepada Kristus. Kita harus memanfaatkan setiap kesempatan, baik secara pribadi maupun di depan umum, menyampaikan setiap argumen, mendesak setiap motif yang tak terbatas, untuk menarik orang-orang kepada Juruselamat. Dengan segenap kekuatan kita, kita harus mendesak mereka

[165] untuk memandang kepada Yesus dan menerima kehidupan-Nya yang penuh dengan penyangkalan diri dan pengorbanan. Kita harus menunjukkan bahwa kita mengharapkan mereka memberikan sukacita kepada hati Kristus dengan menggunakan setiap karunia-Nya untuk memuliakan nama-Nya.

### **Diselamatkan oleh Hope**

"Kita diselamatkan oleh pengharapan." [Roma 8:24](#). Orang-orang yang telah jatuh harus dituntun untuk merasa bahwa belum

terlambat bagi mereka untuk menjadi manusia. Kristus menghormati manusia dengan keyakinan-Nya dan dengan demikian menempatkan manusia pada kehormatannya. Bahkan mereka yang telah jatuh paling rendah pun Dia perlakukan dengan hormat. Adalah hal yang sangat menyakitkan bagi Kristus untuk terus menerus bersentuhan dengan permusuhan, kejahatan, dan kecemaran; tetapi tidak pernah Ia mengucapkan satu ungkapan pun yang menunjukkan bahwa kepekaan-Nya terguncang atau selera-Nya yang halus tersinggung. Apa pun kebiasaan jahat, prasangka yang kuat, atau nafsu yang sombong

manusia, Ia menemui mereka semua dengan kelembutan yang penuh belas kasihan. Ketika kita mengambil bagian dalam Roh-Nya, kita akan menganggap semua orang sebagai saudara, dengan godaan dan pencobaan yang sama, yang sering jatuh dan berjuang untuk bangkit kembali, bergumul dengan keputusan dan kesulitan, mendambakan simpati dan pertolongan. Kemudian kita akan menemui mereka sedemikian rupa sehingga tidak mematahkan semangat atau mengusir mereka, tetapi untuk membangkitkan pengharapan di dalam hati mereka. Karena mereka adalah demikian didorong, mereka dapat berkata dengan penuh keyakinan, "Janganlah bersukacita terhadap aku, [166] hai musuhku, apabila aku jatuh, aku akan bangkit; apabila aku duduk dalam kegelapan, maka Tuhan akan menjadi terang bagiku." Ia akan "membela perkaraku, dan menghukum aku: Ia akan membawa aku kepada terang, dan aku akan melihat kebenaran-Nya." [Mikha 7:8, 9](#).

Allah "memperhatikan semua penduduk bumi.  
Dia membentuk hati mereka menjadi sama."

[Mazmur 33:14, 15](#).

Ia menasihati kita, dalam menghadapi mereka yang tergoda dan yang sesat, pertimbangkanlah "dirimu sendiri, supaya kamu juga jangan jatuh ke dalam pencobaan." [Galatia 6:1](#). Dengan menyadari kelemahan kita sendiri, kita akan memiliki belas kasihan terhadap kelemahan orang lain.

"Siapakah yang membuat kamu berbeda dengan yang lain, dan apakah yang tidak kamu terima? "Yang satu adalah Tuanmu, dan kamu semua adalah saudara-saudara." "Mengapa engkau menghakimi saudaramu, dan mengapa engkau tidak menghukum saudaramu?" "Karena itu janganlah kita saling menghakimi, tetapi lebih baik, supaya jangan ada orang yang meletakkan batu sandungan atau kesempatan untuk menjatuhkan saudaranya." [1 Korintus 4:7; Matius 23:8; Roma 14:10, 13](#).

Selalu memalukan jika kesalahan seseorang ditunjukkan. Tidak ada yang seharusnya membuat pengalaman tersebut menjadi lebih pahit dengan kecaman yang tidak perlu. Tidak ada seorang pun yang pernah dipulihkan oleh celaan; tetapi banyak orang yang telah ditolak dan dituntun untuk mengeraskan hati mereka terhadap keyakinan. Roh yang lembut, sikap yang lemah lembut, dan

menang, dapat menyelamatkan orang yang bersalah dan menyembunyikan banyak dosa.

Rasul Paulus merasa perlu untuk menegur kesalahan, tetapi betapa ia berusaha dengan hati-hati untuk menunjukkan bahwa ia adalah seorang sahabat bagi mereka yang berbuat salah! Betapa cemasnya ia menjelaskan kepada mereka alasan dari tindakannya! Ia membuat mereka mengerti bahwa ia harus menderita karena telah menyakiti mereka. Ia menunjukkan

kepercayaan diri dan simpatinya kepada orang-orang yang sedang berjuang untuk mengatasinya.

"Karena banyak penderitaan dan kesedihan hati," katanya, "aku menulis kepadamu dengan banyak air mata, bukan supaya kamu bersedih hati, tetapi supaya  
 [167] supaya kamu tahu, bahwa kasih yang ada padaku semakin melimpah kepada kamu." [2 Korintus 2:4](#). "Sebab sekalipun aku telah membuat kamu menyesal dengan suratku, namun aku tidak menyesal, ... Sekarang aku bersukacita, bukan karena kamu menyesal, tetapi karena kamu menyesal untuk bertobat. Untuk Lihatlah, hal yang sama ini, bahwa kamu dibuat menyesal setelah jenis yang saleh, betapa sungguh-sungguh perhatian yang ditimbulkannya di dalam dirimu, ya, betapa bersihnya dirimu, ya, betapa marahnya, ya, betapa takutnya, ya, betapa rindunya, ya, betapa bersemangatnya, ya, betapainginnya membalas dendam! Dalam segala sesuatu kamu telah menyetujui dirimu sendiri untuk menjadi murni dalam hal ini .... Karena itu kami telah dihiburkan." [2 Korintus 7:8-13](#), AYT

"Aku bersukacita karena dalam segala hal aku mempunyai keyakinan yang teguh mengenai kamu." "Aku mengucap syukur kepada Allahku setiap kali aku mengingat kamu, selalu dalam setiap doaku untuk kamu, sambil memohonkan permohonan dengan sukacita, karena persekutuanmu dalam Injil dari hari pertama sampai sekarang." "Aku yakin akan hal ini, yaitu bahwa Ia, yang telah memulai pekerjaan yang baik di dalam kamu, akan menyempurnakannya sampai pada hari Yesus Kristus, sama seperti aku berhak untuk berprasangka baik tentang kamu semua, karena aku memiliki kamu di dalam hatiku." "Karena itu, saudara-saudaraku yang kukasihi dan yang kurindukan, sukacita dan mahkotaku, berdirilah teguh di dalam Tuhan, hai orang-orang yang kukasihi." "Sekarang kita hidup, jikalau kamu berdiri teguh di dalam Tuhan." [Ayat 16](#), A.R.V.; [Filipi 1:3-5](#); [1:6, 7](#), A.R.V.; [4:1](#); [1 Tesalonika 3:8](#).

Paulus menulis kepada saudara-saudara ini sebagai "orang-orang kudus di dalam Kristus Yesus", tetapi ia tidak menulis kepada mereka yang memiliki karakter yang sempurna. Ia menulis kepada mereka sebagai pria dan wanita yang sedang berjuang melawan pencobaan dan berada dalam bahaya kejatuhan. Ia mengarahkan mereka kepada "Allah damai sejahtera, yang telah menghidupkan kembali Tuhan kita Yesus

dari antara orang mati, Gembala Agung segala domba." Ia meyakinkan mereka bahwa "oleh darah perjanjian yang kekal" Ia akan "menyempurnakan kamu dalam segala pekerjaan baik untuk melakukan kehendak-Nya, mengerjakan di dalam kamu apa yang berkenan kepada-Nya, menurut kerelaan hati-Nya oleh Yesus Kristus." [Ibrani 13:20, 21](#).

Ketika seseorang yang bersalah menyadari kesalahannya, berhati-hatilah untuk tidak

[168] untuk menghancurkan harga dirinya. Jangan mematahkan semangatnya dengan sikap acuh tak acuh atau ketidakpercayaan. Jangan berkata, "Sebelum memberinya kepercayaan, saya akan menunggu

untuk melihat apakah dia akan bertahan." Seringkali ketidakpercayaan ini menyebabkan orang yang tergoda tersandung.

Kita harus berusaha untuk memahami kelemahan orang lain. Kita tidak banyak tahu tentang ujian hati mereka yang telah terikat dalam rantai kegelapan dan yang tidak memiliki tekad dan kekuatan moral. Yang paling menyedihkan adalah kondisi orang yang menderita karena penyesalan; dia seperti orang yang tertegun, terhuyung-huyung, tenggelam dalam debu. Ia tidak dapat melihat apapun dengan jelas. Pikirannya menjadi kabur, dia tidak tahu langkah apa yang harus diambil. Banyak jiwa yang malang disalahpahami, tidak dihargai, penuh dengan kesusahan dan penderitaan - seperti domba yang tersesat. Ia tidak dapat menemukan Allah, namun ia memiliki kerinduan yang mendalam akan pengampunan dan kedamaian.

Oh, janganlah ada kata yang diucapkan yang dapat menyebabkan rasa sakit yang lebih dalam! Kepada jiwa yang letih karena kehidupan yang penuh dosa, tetapi tidak tahu di mana menemukan kelegaan, hadirkanlah Juruselamat yang penuh kasih. Peganglah tangannya, angkatlah dia, ucapkan kepadanya kata-kata keberanian dan pengharapan. Bantulah dia untuk menggenggam tangan Juruselamat.

Kita menjadi terlalu mudah berkecil hati karena jiwa-jiwa yang tidak segera merespons usaha kita. Jangan pernah kita berhenti bekerja keras untuk satu jiwa selagi masih ada secercah harapan. Jiwa-jiwa yang berharga berharga bagi Penebus kita yang telah mengorbankan diriNya sendiri terlalu mahal untuk diserahkan begitu saja kepada kuasa si penggoda.

Kita perlu menempatkan diri kita pada posisi orang-orang yang tergoda. Pertimbangkanlah kekuatan keturunan, pengaruh pergaulan dan lingkungan yang jahat, kekuatan kebiasaan yang salah. Dapatkah kita bertanya-tanya bahwa di bawah pengaruh-pengaruh seperti itu banyak orang menjadi merosot? Dapatkah kita heran bahwa mereka lambat dalam menanggapi upaya-upaya untuk mengangkat mereka?

Seringkali, ketika dimenangkan oleh Injil, mereka yang terlihat kasar dan tidak menjanjikan akan menjadi salah satu penganut dan pendukung yang paling setia.

Mereka tidak sepenuhnya korup. Di balik tampilan luar yang melarang [169], ada dorongan-dorongan baik yang mungkin dapat dicapai. Tanpa bantuan

banyak orang yang tidak akan pernah sembuh, tetapi dengan usaha yang sabar dan gigih, mereka dapat terangkat. Mereka membutuhkan kata-kata yang lembut, pertimbangan yang baik, bantuan yang nyata. Mereka membutuhkan nasihat semacam itu yang tidak akan memadamkan cahaya keberanian yang redup di dalam jiwa mereka. Biarlah para pekerja yang berhubungan dengan mereka mempertimbangkan hal ini.

Beberapa orang akan ditemukan yang pikirannya telah begitu lama direndahkan sehingga mereka tidak akan pernah menjadi seperti yang seharusnya dalam keadaan yang lebih baik. Tetapi sinar terang dari

Matahari Kebenaran dapat menyinari jiwa mereka. Merupakan hak istimewa bagi mereka untuk memiliki kehidupan yang diukur dengan kehidupan Allah. Tanamkanlah dalam pikiran mereka pikiran-pikiran yang membangkitkan semangat dan memuliakan. Biarlah hidup Anda menjelaskan kepada mereka perbedaan antara kecemaran dan kemurnian, kegelapan dan terang. Dalam teladan Anda, biarkan mereka membaca apa artinya menjadi seorang Kristen. Kristus mampu mengangkat mereka yang paling berdosa dan menempatkan mereka di tempat di mana mereka akan diakui sebagai anak-anak Allah, ahli waris bersama dengan Kristus dalam warisan yang kekal.

Dengan mukjizat kasih karunia ilahi, banyak orang dapat diperlengkapi untuk hidup yang berguna. Dihina dan ditinggalkan, mereka telah menjadi benar-benar putus asa; mereka mungkin tampak tabah dan tegar. Tetapi di bawah ministrasi Roh Kudus, kebodohan yang membuat mereka tampak begitu putus asa akan lenyap. Pikiran yang tumpul dan keruh akan terbangun. Budak dosa akan dimerdekakan. Keburukan akan lenyap, dan kebodohan akan dikalahkan. Melalui iman yang bekerja oleh kasih, hati akan dimurnikan dan pikiran akan dicerahkan.

## Bab 11-Bekerja untuk Orang yang Tidak Bertarak

[170]

[171]

Setiap reformasi yang sejati memiliki tempatnya dalam pekerjaan Injil dan cenderung mengangkat jiwa kepada kehidupan yang baru dan lebih mulia. Terutama reformasi kesederhanaan menuntut dukungan dari para pekerja Kristen. Mereka harus menarik perhatian pada pekerjaan ini dan menjadikannya sebagai isu yang hidup. Di mana-mana mereka harus menyampaikan kepada orang-orang prinsip-prinsip pertarakan yang benar dan mengajak mereka untuk menandatangani ikrar pertarakan. Usaha yang sungguh-sungguh harus dilakukan demi kepentingan mereka yang berada dalam perbudakan kebiasaan-kebiasaan jahat.

Di mana-mana ada pekerjaan yang harus dilakukan bagi mereka yang karena ketidakbertarakannya telah jatuh. Di tengah-tengah gereja-gereja, lembaga-lembaga keagamaan, dan rumah-rumah yang mengaku Kristen, banyak orang muda yang memilih jalan menuju kebinasaan. Melalui kebiasaan yang tidak bertarak, mereka membawa penyakit ke atas diri mereka sendiri, dan melalui keserakahan untuk mendapatkan uang untuk pemanjaan dosa, mereka jatuh ke dalam praktik-praktik yang tidak jujur. Kesehatan dan karakter mereka hancur. Asing dari Allah, terbuang dari masyarakat, jiwa-jiwa yang malang ini merasa tidak memiliki harapan baik untuk kehidupan ini maupun untuk kehidupan yang akan datang. Hati para orang tua hancur. Manusia berbicara tentang orang-orang yang salah ini sebagai orang-orang yang tidak memiliki harapan; tetapi tidak demikian halnya dengan Allah. Ia

memahami semua keadaan yang telah membuat mereka seperti sekarang ini, dan Dia memandang mereka dengan belas kasihan. Ini adalah kelas yang menuntut

membantu. Jangan pernah memberi mereka kesempatan untuk berkata, "Tidak ada orang yang peduli dengan jiwa saya."

Di antara para korban ketidakbertarakan adalah orang-orang dari semua kelas dan semua profesi. Orang-orang dengan kedudukan tinggi, dengan talenta-talenta yang luar biasa, dengan

pencapaian-pencapaian yang luar biasa, telah menyerah pada pamanjaan selera sampai mereka tidak berdaya untuk menahan godaan. Beberapa dari mereka yang dulunya memiliki kekayaan tidak memiliki rumah, tidak memiliki teman, dalam penderitaan, kesengsaraan, penyakit, dan kemerosotan. Mereka telah kehilangan kendali diri. Kecuali uluran tangan diulurkan kepada mereka, mereka akan tenggelam semakin rendah. Dengan ini, pamanjaan diri sendiri bukan hanya dosa moral, tetapi juga penyakit fisik.

Seringkali dalam menolong orang yang tidak bertarak, kita harus, seperti yang sering dilakukan Kristus, memberikan perhatian pertama pada kondisi fisik mereka. Mereka perlu sehat,

makanan dan minuman yang tidak merangsang, pakaian yang bersih, kesempatan untuk menjaga kebersihan fisik. Mereka harus dikelilingi dengan suasana yang penuh dengan pengaruh Kristen yang menolong dan membangkitkan semangat. Di setiap kota harus disediakan sebuah tempat di mana para budak dari kebiasaan jahat dapat menerima pertolongan untuk mematahkan rantai yang mengikat mereka. Minuman keras dianggap oleh banyak orang sebagai satu-satunya pelipur lara dalam kesusahan; tetapi hal ini tidak perlu terjadi, jika, alih-alih bertindak seperti imam dan orang Lewi, orang-orang yang mengaku Kristen mengikuti teladan orang Samaria yang baik hati itu.

Dalam menghadapi para korban ketidakbertarakan, kita harus ingat bahwa kita tidak berurusan dengan orang-orang waras, tetapi dengan mereka yang untuk sementara waktu berada di bawah kuasa setan. Bersabarlah dan bersabarlah. Jangan pikirkan penampilan yang menjijikkan dan melarang, tetapi pikirkanlah kehidupan yang berharga yang telah ditebus oleh Kristus. Ketika pemabuk itu sadar akan kehinaannya, lakukanlah semua yang dapat Anda lakukan untuk menunjukkan bahwa Anda adalah temannya. Jangan ucapkan kata-kata celaan. Janganlah ada tindakan atau penampilan yang menunjukkan celaan atau kebencian. Sangat mungkin jiwa yang malang itu mengutuk dirinya sendiri. Bantulah dia untuk bangkit. Ucapkanlah kata-kata yang akan mendorong iman.

[173] Berusahalah untuk memperkuat setiap sifat baik dalam karakternya. Ajarkan dia bagaimana cara menggapai ke atas. Tunjukkan kepadanya bahwa adalah mungkin baginya untuk hidup sedemikian rupa sehingga ia mendapatkan respek dari sesamanya. Bantulah dia untuk melihat nilai dari talenta yang telah Allah berikan kepadanya, tetapi ia lalai untuk mengembangkannya.

Meskipun kehendak telah rusak dan melemah, masih ada harapan baginya di dalam Kristus. Dia akan membangkitkan dorongan yang lebih tinggi dan keinginan yang lebih suci di dalam hati. Doronglah dia untuk berpegang pada pengharapan yang ada di dalam Injil. Bukalah Alkitab di hadapan orang yang sedang dicobai dan bergumul, dan bacakanlah kepadanya janji-janji Allah. Janji-janji ini akan menjadi daun-daun pohon kehidupan baginya. Lanjutkanlah usaha Anda dengan sabar, sampai dengan sukacita yang penuh syukur tangan yang gemetar itu menggenggam

pengharapan penebusan melalui Kristus.

Anda harus berpegang teguh pada mereka yang Anda coba tolong, jika tidak, kemenangan tidak akan pernah menjadi milik Anda. Mereka akan terus dicobai untuk berbuat jahat. Lagi dan lagi mereka akan hampir dikalahkan oleh keinginan untuk minum minuman keras; lagi dan lagi mereka mungkin jatuh; tetapi janganlah, karena hal ini, hentikanlah usahamu.

Mereka telah memutuskan untuk berusaha hidup bagi Kristus; tetapi kekuatan kehendak mereka melemah, dan mereka harus dijaga dengan hati-hati oleh mereka yang menjaga jiwa-jiwa karena mereka harus memberikan pertanggungjawaban. Mereka telah kehilangan

kedewasaan mereka, dan ini harus mereka menangkan kembali. Banyak yang harus berjuang melawan kecenderungan turun-temurun yang kuat terhadap kejahatan. Mengidam yang tidak wajar, dorongan sensual, adalah warisan mereka sejak lahir. Ini harus dijaga dengan hati-hati. Di dalam dan di luar, kebaikan dan kejahatan berjuang untuk menguasai. Mereka yang tidak pernah melewati pengalaman seperti itu tidak dapat mengetahui kekuatan selera yang hampir menguasai atau sengitnya konflik antara kebiasaan memanjakan diri sendiri dan tekad untuk menjadi moderat dalam segala hal. Berulang kali pertempuran harus dilakukan.

Banyak orang yang tertarik kepada Kristus tidak akan memiliki keberanian moral untuk melanjutkan peperangan melawan selera dan nafsu. Tetapi pekerja [174] tidak boleh patah semangat karena hal ini. Apakah hanya mereka yang diselamatkan dari kedalaman terendah yang mengalami kemunduran?

Ingatlah bahwa Anda tidak bekerja sendirian. Para malaikat yang melayani bersatu dalam pelayanan dengan setiap putra dan putri Allah yang tulus. Dan Kristus adalah pemulih. Tabib Agung itu sendiri berdiri di samping para pekerja-Nya yang setia, dan berkata kepada jiwa yang bertobat, "Hai anak-Ku, dosamu sudah diampuni." [Markus 2:5](#), margin A.R.V.

Banyak orang terbuang yang akan menangkap pengharapan yang ada di hadapan mereka di dalam Injil dan akan masuk ke dalam Kerajaan Surga, sementara orang lain yang diberkati dengan kesempatan besar dan terang yang luar biasa yang tidak mereka tinggalkan akan ditinggalkan di dalam kegelapan.

Para korban dari kebiasaan jahat harus disadarkan akan perlunya berusaha untuk diri mereka sendiri. Orang lain mungkin berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mengangkat mereka, kasih karunia Allah mungkin ditawarkan dengan cuma-cuma, Kristus mungkin memohon, para malaikat-Nya mungkin melayani; tetapi semuanya akan sia-sia kecuali mereka sendiri dibangkitkan untuk bertempur dalam pertempuran atas nama mereka sendiri.

Kata-kata terakhir Daud kepada Salomo, yang saat itu masih muda dan akan segera menerima mahkota Israel, adalah, "Jadilah ... kuat, dan tunjukkanlah diri-Mu sebagai seorang laki-laki." [1 Raja-raja 2:2](#).

Kepada setiap anak manusia, calon penerima mahkota abadi, kata-kata inspirasi ini diucapkan, "Jadilah ... kuat, dan tunjukkanlah dirimu sebagai seorang pria."

Orang-orang yang memanjakan diri harus dituntun untuk melihat dan merasakan bahwa renovasi moral yang besar diperlukan jika mereka ingin menjadi laki-laki. Allah memanggil mereka untuk bangkit dan dalam kekuatan Kristus memenangkan kembali kedewasaan yang diberikan Allah yang telah dikorbankan melalui pemanjaan diri yang berdosa.

Merasakan kekuatan godaan yang mengerikan, tarikan keinginan yang mengarah pada pamanjaan, banyak orang yang berseru dalam keputusan, "Saya tidak dapat menolak kejahatan." Katakan padanya bahwa dia bisa, bahwa dia harus melawan. Dia mungkin telah dikalahkan berulang kali, tetapi tidak harus selalu demikian. Ia

[175] lemah dalam kekuatan moral, dikendalikan oleh kebiasaan hidup dalam dosa. Janji-janji dan tekadnya seperti tali pasir. Pengetahuan akan janji-janjinya yang telah diingkari dan tekadnya yang tidak ditepati melemahkan keyakinannya akan ketulusannya sendiri dan membuatnya merasa bahwa Allah tidak dapat menerimanya atau bekerja sama dengan usahanya. Tetapi ia tidak perlu putus asa.

Mereka yang menaruh kepercayaan kepada Kristus tidak boleh diperbudak oleh kebiasaan atau kecenderungan yang turun-temurun atau yang dibudidayakan. Alih-alih diperbudak oleh sifat alamiah yang lebih rendah, mereka harus memerintah setiap selera dan

[176] gairah. Allah tidak meninggalkan kita untuk berperang melawan kejahatan dengan kekuatan kita yang terbatas. Apa pun yang menjadi kecenderungan kita untuk melakukan kesalahan, kita dapat mengatasinya melalui kuasa yang siap diberikan-Nya.

### Kekuatan Kehendak

Orang yang tergoda perlu memahami kekuatan kehendak yang sebenarnya. Ini adalah kekuatan yang mengatur dalam sifat alamiah manusia-kekuatan untuk memutuskan, untuk memilih. Segala sesuatu tergantung pada tindakan kehendak yang benar. Keinginan untuk kebaikan dan kemurnian adalah benar, sejauh mereka pergi; tetapi jika kita berhenti di sini, mereka tidak berguna. Banyak orang akan jatuh ke dalam kehancuran sambil berharap dan berkeinginan untuk mengatasi kecenderungan jahat mereka. Mereka tidak menyerahkan kehendak mereka kepada Allah. Mereka tidak *memilih* untuk melayani Dia.

Tuhan telah memberi kita kekuatan untuk memilih; kita yang harus menggunakannya. Kita tidak dapat mengubah hati kita, kita tidak dapat mengendalikan pikiran kita, dorongan hati kita, kasih sayang kita. Kita tidak dapat membuat diri kita murni, layak untuk melayani Allah. Tetapi kita dapat *memilih* untuk melayani Allah, kita dapat memberikan kehendak kita kepada-

Nya; kemudian Dia akan bekerja di dalam kita untuk melakukan kehendak dan melakukan sesuai dengan kerelaan-Nya. Dengan demikian, seluruh natur kita akan dibawa di bawah kendali Kristus.

Melalui pelaksanaan kehendak yang benar, seluruh perubahan dapat terjadi dalam kehidupan. Dengan menyerahkan kehendak kepada Kristus, kita bersekutu dengan kuasa ilahi. Kita menerima kekuatan dari atas untuk menopang kita. Kehidupan yang murni dan mulia, kehidupan yang menang atas hawa nafsu

dan hawa nafsu, adalah mungkin bagi setiap orang yang mau menyatukan kehendak manusianya yang lemah dan goyah dengan kehendak Tuhan yang mahakuasa dan tak tergoyahkan.

Mereka yang sedang berjuang melawan kekuatan nafsu makan harus diajari tentang prinsip-prinsip hidup sehat. Mereka harus ditunjukkan bahwa pelanggaran terhadap hukum kesehatan, dengan menciptakan kondisi yang sakit dan keinginan yang tidak wajar, merupakan dasar dari kebiasaan minum minuman keras. Hanya Dengan hidup dalam ketaatan pada prinsip-prinsip kesehatan, mereka dapat berharap [177] untuk terbebas dari keinginan akan stimulan yang tidak wajar. Sementara mereka bergantung pada kekuatan ilahi untuk mematahkan ikatan nafsu, mereka harus bekerja sama dengan Tuhan dengan mematuhi hukum-hukum-Nya, baik moral maupun fisik.

Mereka yang berusaha untuk melakukan reformasi harus diberikan pekerjaan. Tidak seorang pun yang mampu bekerja harus diajar untuk mengharapkan makanan, pakaian, dan tempat tinggal secara cuma-cuma. Demi kepentingan mereka sendiri, dan juga demi kepentingan orang lain, beberapa cara harus dirancang di mana mereka dapat mengembalikan yang setara dengan apa yang mereka terima. Doronglah setiap usaha untuk membantu diri sendiri. Hal ini akan memperkuat harga diri dan kemandirian yang mulia. Dan menyibukkan pikiran dan tubuh dalam pekerjaan yang bermanfaat adalah penting sebagai pengaman terhadap godaan.

### **Kekecewaan; Bahaya**

Mereka yang bekerja untuk orang yang jatuh akan kecewa pada banyak orang yang memberikan janji reformasi. Banyak yang hanya akan membuat perubahan yang dangkal dalam kebiasaan dan praktik mereka. Mereka digerakkan oleh dorongan hati, dan untuk sementara waktu mungkin terlihat telah berubah; tetapi tidak ada perubahan hati yang sesungguhnya. Mereka menghargai cinta diri yang sama, memiliki rasa lapar yang sama untuk kesenangan yang bodoh, keinginan yang sama untuk memanjakan diri. Mereka tidak memiliki pengetahuan tentang pekerjaan pembangunan karakter, dan mereka tidak dapat diandalkan sebagai orang-orang yang berprinsip. Mereka telah merendahkan kekuatan mental dan spiritual mereka dengan pemuasan selera dan nafsu, dan ini membuat mereka lemah. Mereka berubah-ubah dan mudah berubah.

Dorongan mereka cenderung ke arah sensualitas. Orang-orang ini sering menjadi sumber bahaya bagi orang lain. Karena dipandang sebagai pria dan wanita yang telah direformasi, mereka dipercaya dengan tanggung jawab dan ditempatkan di tempat di mana pengaruh mereka merusak orang yang tidak bersalah.

Bahkan mereka yang dengan tulus ingin melakukan reformasi pun tidak terlepas dari bahaya kejatuhan. Mereka perlu diperlakukan dengan kebijaksanaan yang besar sebagai

serta kelembutan. Kecenderungan untuk menyanjung dan meninggikan mereka yang telah diselamatkan dari kedalaman yang paling rendah terkadang membuktikan kehancuran mereka. Praktik mengundang pria dan wanita untuk menceritakan pengalaman hidup mereka dalam dosa di depan umum penuh dengan bahaya bagi pembicara dan pendengar. Membicarakan adegan-adegan kejahatan dapat merusak pikiran dan jiwa. Dan penonjolan yang diberikan kepada orang-orang yang telah diselamatkan berbahaya bagi mereka. Banyak orang yang merasa bahwa kehidupan mereka yang penuh dosa telah memberikan mereka suatu keistimewaan. Kecintaan akan ketenaran dan semangat kepercayaan diri didorong yang terbukti fatal bagi jiwa. Hanya dalam ketidakpercayaan diri dan ketergantungan pada belas kasihan Kristus, mereka dapat bertahan.

Semua orang yang memberikan bukti pertobatan yang sejati harus didorong untuk bekerja bagi orang lain. Janganlah seorang pun menolak jiwa yang meninggalkan pelayanan Iblis untuk melayani Kristus. Ketika seseorang memberikan bukti bahwa Roh Allah berjuang bersamanya, berikanlah setiap dorongan untuk masuk ke dalam pelayanan Tuhan. "Ada beberapa orang yang berbelas kasihan, yang membuat perbedaan." [Yudas 22](#). Mereka yang bijaksana dalam hikmat yang berasal dari Allah akan melihat jiwa-jiwa yang membutuhkan pertolongan, mereka yang telah bertobat dengan tulus, tetapi tanpa dorongan tidak akan berani menggantungkan pengharapan. Tuhan akan menaruhnya di dalam hati para hamba-Nya untuk menyambut mereka yang gemetar dan bertobat ini ke dalam persekutuan yang penuh kasih. Apa pun dosa-dosa yang membebani mereka, betapapun rendahnya mereka telah jatuh, ketika dalam penyesalan mereka datang kepada Kristus, Ia menerima mereka. Kemudian berikanlah kepada mereka sesuatu untuk dikerjakan bagi-Nya. Jika mereka ingin bekerja keras untuk mengangkat orang lain dari lubang kehancuran yang darinya mereka sendiri telah diselamatkan, berilah mereka kesempatan. Bawalah mereka ke dalam pergaulan dengan orang-orang Kristen yang berpengalaman, sehingga mereka dapat memperoleh

[179] kekuatan. Penuhi hati dan tangan mereka dengan pekerjaan untuk Sang Guru.

Ketika terang menyinari jiwa, beberapa orang yang tadinya terlihat sangat menyerahkan diri sepenuhnya kepada dosa akan menjadi pekerja yang berhasil bagi para pendosa seperti mereka

sendiri. Melalui iman di dalam Kristus, beberapa orang akan naik ke tempat pelayanan yang tinggi dan dipercayakan dengan tanggung jawab dalam pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa. Mereka melihat di mana letak kelemahan mereka sendiri, mereka menyadari kebobrokan natur mereka. Mereka tahu kekuatan dosa, kekuatan kebiasaan jahat. Mereka menyadari ketidakmampuan mereka untuk menang tanpa pertolongan Kristus, dan seruan mereka yang terus menerus adalah, "Aku menyerahkan jiwaku yang tak berdaya kepada-Mu."

Ini dapat menolong orang lain. Orang yang telah dicobai dan dicobai, yang pengharapannya hampir hilang, tetapi diselamatkan oleh pendengaran

pesan kasih, dapat memahami ilmu penyelamatan jiwa. Orang yang hatinya dipenuhi dengan kasih kepada Kristus karena ia sendiri telah dicari oleh Juruselamat dan dibawa kembali ke dalam kawanan, tahu bagaimana cara mencari mereka yang terhilang. Ia dapat mengarahkan orang-orang berdosa kepada Anak Domba Allah. Dia telah memberikan dirinya tanpa syarat kepada Allah dan telah diterima di dalam Kekasih. Tangan yang dalam kelemahan mengulurkan tangan untuk menolong telah digenggam. Melalui pelayanan orang-orang seperti itu, banyak orang yang hilang akan dibawa kepada Bapa.

Bagi setiap jiwa yang berjuang untuk bangkit dari kehidupan yang penuh dosa menuju kehidupan yang murni, unsur kuasa yang besar ada di dalam satu-satunya "nama di bawah kolong langit yang diberikan kepada manusia, yang olehnya kita diselamatkan." [Kisah Para Rasul 4:12](#). "Jikalau ada orang yang haus" akan pengharapan yang tenang, akan pembebasan dari kecenderungan-kecenderungan berdosa, Kristus berkata, "marilah kita datang kepada-Ku dan minum." [Yohanes 7:37](#). Satu-satunya obat untuk kejahatan adalah kasih karunia dan kuasa Kristus.

Resolusi baik yang dibuat dengan kekuatan sendiri tidak ada gunanya. Tidak semua janji di dunia ini akan mematahkan kekuatan kebiasaan jahat.

Manusia tidak akan pernah mempraktikkan pertarakan dalam segala hal sebelum hati mereka diperbarui oleh kasih karunia ilahi. Kita tidak dapat menjaga diri kita dari dosa karena satu saat. Setiap saat kita bergantung pada Tuhan.

Reformasi yang sejati dimulai dengan pembersihan jiwa. Pekerjaan kita bagi mereka yang telah jatuh akan mencapai keberhasilan yang nyata hanya ketika kasih karunia Kristus membentuk kembali karakter dan jiwa dibawa ke dalam hubungan yang hidup dengan Allah.

Kristus menjalani kehidupan yang sempurna dalam ketaatan kepada hukum Allah, dan dalam hal ini Dia memberikan teladan bagi setiap manusia. Kehidupan yang Dia jalani di dunia ini harus kita jalani melalui kuasa-Nya dan di bawah petunjuk-Nya.

Dalam pekerjaan kita bagi mereka yang jatuh, tuntutan hukum Allah dan perlunya kesetiaan kepada-Nya haruslah ditanamkan dalam pikiran dan hati. Jangan pernah gagal untuk menunjukkan bahwa ada perbedaan yang nyata antara orang

yang melayani Allah dan orang yang tidak melayani Dia. Allah itu kasih, tetapi Dia tidak dapat memaafkan pengabaian yang disengaja terhadap perintah-perintah-Nya. Pemberlakuan pemerintahan-Nya sedemikian rupa sehingga manusia tidak luput dari konsekuensi ketidaksetiaan. Hanya mereka yang menghormati Dia yang dapat dihormati-Nya. Perilaku manusia di dunia ini menentukan nasib kekalnya. Apa yang ditaburnya, itulah yang akan dituainya. Sebab akan diikuti oleh akibat.

Tidak ada yang kurang dari ketaatan yang sempurna yang dapat memenuhi standar persyaratan Tuhan. Dia tidak membiarkan persyaratan-Nya tidak terbatas. Dia

tidak memerintahkan apa pun yang tidak diperlukan untuk membawa manusia ke dalam keselarasan dengan-Nya. Kita harus mengarahkan orang-orang berdosa kepada karakter-Nya yang ideal dan membawa mereka kepada Kristus, yang hanya dengan kasih karunia-Nya saja cita-cita ini dapat dicapai.

Juruselamat telah menanggung segala kelemahan manusia dan hidup tanpa dosa, sehingga manusia tidak perlu takut karena kelemahan kodrat manusia yang tidak dapat mereka atasi. Kristus datang untuk membuat kita "mengambil bagian dalam kodrat ilahi," dan kehidupan-Nya menyatakan bahwa kemanusiaan, yang digabungkan dengan keilahian, tidak melakukan dosa.

[181] Juruselamat telah menang untuk menunjukkan kepada manusia bagaimana ia dapat menang. Semua percobaan Iblis, Kristus hadapi dengan firman Allah. Dengan percaya kepada janji-janji Allah, Dia menerima kuasa untuk menaati perintah-perintah Allah, dan si pencoba tidak dapat memperoleh keuntungan. Untuk setiap percobaan, jawaban-Nya adalah, "Ada tertulis." Jadi, Allah telah memberi kita firman-Nya untuk melawan kejahatan. Janji-janji yang lebih besar dan lebih berharga adalah milik kita, agar olehnya kita "beroleh bagian dalam kodrat ilahi, karena kita telah luput dari kecemaran yang ada di dalam dunia ini oleh karena hawa nafsu." [2 Petrus 1:4](#).

Tawarkan kepada orang yang dicobai untuk tidak melihat pada keadaan, kelemahan diri, atau kekuatan godaan, tetapi pada kekuatan firman Tuhan. Semua kekuatannya adalah milik kita. "Firman-Mu," kata pemazmur, "kusimpan di dalam hatiku, supaya aku jangan berbuat dosa terhadap Engkau." "Dengan firman-Mu aku telah menjauhkan diri dari jalan perusak." [Mazmur 119:11; 17:4](#).

Berbicaralah dengan penuh keberanian kepada orang-orang; angkatlah mereka kepada Allah dalam doa. Banyak orang yang telah dikalahkan oleh percobaan merasa terhina oleh kegagalan mereka, dan mereka merasa sia-sia untuk mendekat kepada Allah; tetapi pikiran ini adalah saran dari musuh. Ketika mereka telah berdosa, dan merasa bahwa mereka tidak dapat berdoa, beritahukanlah kepada mereka bahwa inilah saatnya untuk berdoa. Mereka mungkin akan merasa malu, dan sangat direndahkan; tetapi seperti

[182] Jika mereka mengaku dosa, maka Ia yang setia dan adil akan mengampuni segala dosa mereka dan menyucikan mereka dari segala kejahatan.

Tidak ada yang tampaknya lebih tak berdaya, namun sebenarnya lebih tak terkalahkan, daripada jiwa yang merasakan ketiadaannya dan bersandar sepenuhnya pada jasa-jasa Juruselamat. Dengan doa, dengan mempelajari firman-Nya, dengan iman dalam kehadiran-Nya yang tetap, manusia yang paling lemah dapat hidup dalam hubungan dengan Kristus yang hidup, dan Dia akan memegang mereka dengan tangan yang tidak akan pernah lepas.

Kata-kata yang berharga ini dapat menjadi milik setiap jiwa yang tinggal di dalam Kristus. Dia mungkin berkata:

"Aku akan memandang kepada Tuhan;  
Aku akan menantikan Allah  
keselamatanku: Allahku akan mendengarkan  
aku.

Janganlah bersukacita terhadap aku, hai  
musuhku, apabila aku jatuh, aku akan bangkit;  
Ketika saya duduk dalam kegelapan,  
Tuhan akan menjadi terang bagiku."

[Mikha 7:7, 8.](#)

"Ia akan mengasihani kita lagi, Ia akan  
menghapuskan kesalahan-kesalahan  
kita;  
Ya, Engkau akan melemparkan semua dosa kami ke dalam laut!"

[Mikha 7:19, Noyes.](#)

Tuhan telah berjanji:

"Aku akan membuat seorang manusia lebih  
berharga daripada emas murni, bahkan lebih  
berharga daripada irisan emas Ophir."

[Yesaya 13:12.](#)

"Meskipun kamu telah berbaring di antara periuk-periuk,  
Namun, jadilah kamu seperti sayap merpati yang dilapisi  
perak dan bulu-bulunya dari emas kuning."

[Mazmur 68:13.](#)

Mereka yang paling banyak diampuni oleh Kristus akan paling mengasihi Dia. Mereka inilah yang pada hari terakhir akan berdiri paling dekat dengan takhta-Nya.

"Mereka akan melihat wajah-Nya, dan nama-Nya akan ada di depan mereka." [Wahyu 22:4.](#)

## **Bab 12-Bantuan untuk Pengangguran dan Tunawisma**

Ada banyak pria dan wanita yang berhati besar yang dengan cemas memikirkan kondisi orang-orang miskin dan cara apa yang dapat ditemukan untuk membantu mereka. Bagaimana para penganggur dan tuna wisma dapat ditolong untuk mendapatkan berkat-berkat umum dari pemeliharaan Allah dan menjalani kehidupan yang Dia kehendaki bagi manusia, adalah sebuah pertanyaan yang dengan sungguh-sungguh berusaha mencari jawabannya. Tetapi tidak banyak, bahkan di antara para pendidik dan negarawan, yang memahami sebab-sebab yang mendasari keadaan masyarakat saat ini. Mereka yang memegang tampuk pemerintahan tidak mampu menyelesaikan masalah kemiskinan, kemelaratan, dan meningkatnya kejahatan. Mereka berjuang dengan sia-sia untuk menempatkan operasi bisnis pada basis yang lebih aman.

Jika manusia mau lebih memperhatikan pengajaran firman Allah, mereka akan menemukan solusi dari masalah-masalah yang membingungkan mereka. Banyak hal yang dapat dipelajari dari Perjanjian Lama sehubungan dengan masalah perburuhan dan pertolongan bagi orang miskin.

### **Rencana Allah bagi Israel**

Dalam rencana Allah bagi Israel, setiap keluarga memiliki rumah di tanah itu,

[184] dengan tanah yang cukup untuk diolah. Dengan demikian disediakan sarana dan insentif untuk kehidupan yang berguna, rajin, dan mandiri. Dan tidak ada rancangan manusia yang dapat menyempurnakan rencana tersebut. Karena dunia telah menyimpang dari rencana itu, maka kemiskinan dan kemelaratan yang ada sekarang ini adalah akibatnya.

Pada saat Israel menetap di Kanaan, tanah itu dibagi-bagikan kepada seluruh umat, hanya suku Lewi, sebagai pelayan tempat kudus, yang dikecualikan dari pembagian yang sama. Suku-suku itu

dibagi berdasarkan jumlah keluarga, dan kepada setiap keluarga, sesuai dengan jumlahnya, dibagikan tanah pusaka.

Dan meskipun seseorang mungkin untuk sementara waktu membuang miliknya, dia tidak dapat secara permanen menukar warisan anak-anaknya.

Ketika mampu menebus tanahnya, dia bebas untuk melakukannya kapan saja. Hutang dilunasi setiap tahun ketujuh, dan pada tahun kelima puluh, atau tahun Yobel, semua properti yang dimiliki kembali ke pemilik aslinya.

"Tanah itu tidak akan dijual untuk selama-lamanya," demikianlah perintah Tuhan, "karena tanah itu adalah milik-Ku, sebab kamu adalah orang asing dan pendatang di tengah-tengah-Ku.

Dan di seluruh tanah milikmu, kamu harus memberikan penebusan untuk tanah itu. Jika saudaramu dalam keadaan miskin, dan dia telah menjual sebagian hartanya, dan salah seorang dari kerabatnya datang untuk menebusnya, maka

ia harus menebus apa yang telah dijual oleh saudaranya. Dan jika orang itu sendiri menjadi

mampu menebusnya, ... ia dapat mengembalikannya ke dalam miliknya. Tetapi jika ia tidak dapat mengembalikannya kepadanya, maka apa yang telah dijual itu harus tetap berada di tangan orang yang membelinya sampai tahun Yobel." [Imamat 25:23-28](#).

"Kamu harus menguduskan tahun yang kelima puluh dan menyatakan kemerdekaan di seluruh negeri itu kepada seluruh penduduknya; itu akan menjadi tahun Yobel bagimu, dan kamu harus mengembalikan setiap orang kepada tanah miliknya, dan kamu harus mengembalikan setiap orang kepada keluarganya." [Ayat 10](#).

Dengan demikian, setiap keluarga terjamin dalam kepemilikannya, dan perlindungan diberikan terhadap hal-hal yang ekstrem baik dari kekayaan maupun kekurangan.

### **Pelatihan Industri**

Di Israel, pelatihan industri dianggap sebagai sebuah kewajiban. Setiap ayah diharuskan untuk mengajari anak-anaknya beberapa perdagangan yang berguna. Orang-orang terkemuka di

Israel

[186] dilatih untuk melakukan kegiatan industri. Pengetahuan tentang tugas-tugas yang berkaitan dengan kehidupan rumah tangga dianggap penting bagi setiap wanita.

Dan keterampilan dalam tugas-tugas ini dianggap sebagai suatu

kehormatan bagi para wanita dengan kedudukan tertinggi.

Berbagai industri diajarkan di sekolah-sekolah para nabi, dan banyak dari para siswa menghidupi diri mereka sendiri dengan bekerja kasar.

### **Pertimbangan untuk Orang Miskin**

Namun, pengaturan-pengaturan ini tidak sepenuhnya menghilangkan kemiskinan. Bukanlah tujuan Allah bahwa kemiskinan harus sepenuhnya lenyap. Kemiskinan adalah salah satu cara-Nya untuk mengembangkan karakter. "Orang miskin," kata-Nya, "tidak akan pernah lenyap dari negeri ini, sebab itu Aku memerintahkan

kepadamu, dengan berkata: Engkau harus membuka tanganmu lebar-lebar kepada saudaramu, kepada orang miskin dan orang yang berkekurangan di negerimu." [Ulangan 15:11](#).

"Apabila di antara kamu ada seorang miskin dari saudaramu, di dalam salah satu pintu gerbangmu di negerimu yang diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu, janganlah engkau mengeraskan hatimu dan janganlah engkau menutup tanganmu terhadap saudaramu yang miskin itu. Tetapi engkau harus membuka tanganmu lebar-lebar kepadanya, dan memberikan kepadanya apa yang diperlukannya, yaitu apa yang diperlukannya." [Ayat 7, 8](#).

"Apabila saudaramu menjadi miskin dan jatuh miskin bersamamu, maka engkau harus menolongnya, sekalipun ia seorang asing atau pendatang, supaya ia dapat hidup bersamamu." [Imamat 25:35](#).

"Apabila engkau menuai hasil ladangmu, janganlah engkau menuai seluruhnya sampai ke ujung ladangmu." "Apabila engkau telah memotong hasil panenmu di ladangmu, dan engkau melupakan seikat gandum di ladang, janganlah engkau kembali lagi untuk mengambilnya. Apabila engkau memetik buah zaitunmu, janganlah engkau

pergi ke dahan-dahan lagi. Ketika engkau mengumpulkan buah anggurmu

kebun anggur, janganlah engkau memetik hasilnya, itu harus menjadi milik orang asing, anak yatim dan janda." [Imamat 19:9](#); [Ulangan 24:19-21](#).

- [187] Tidak seorang pun perlu takut bahwa kebebasan mereka akan membawa mereka kepada kekurangan. Ketaatan pada perintah-perintah Allah pasti akan menghasilkan kemakmuran. "Sebab dengan demikian," demikianlah firman Tuhan, "TUHAN, Allahmu, akan memberkati engkau dalam segala pekerjaanmu dan dalam segala sesuatu yang kaulakukan dengan tanganmu." "Engkau akan meminjamkan kepada banyak bangsa, tetapi engkau tidak akan meminjam, dan engkau akan memerintah atas banyak bangsa, tetapi mereka tidak akan memerintah atasmu." [Ulangan 15:10, 6](#).

### Prinsip-prinsip Bisnis

Firman Tuhan tidak membenarkan kebijakan yang akan memperkaya satu golongan dengan penindasan dan penderitaan

golongan lain. Dalam semua transaksi bisnis kita, firman Tuhan mengajarkan kita untuk menempatkan diri kita pada posisi mereka yang bertransaksi dengan kita, untuk tidak hanya memperhatikan kepentingan kita, tetapi juga kepentingan orang lain. Orang yang mengambil keuntungan dari kemalangan orang lain untuk mendapatkan keuntungan bagi dirinya sendiri, atau yang berusaha untuk mendapatkan keuntungan melalui kelemahan atau ketidakmampuan orang lain, adalah seorang pelanggar prinsip-prinsip dan ajaran-ajaran firman Allah.

"Janganlah engkau memutarbalikkan keadilan terhadap orang asing atau anak yatim, dan janganlah engkau mengambil jubah seorang janda untuk digadaikan." "Apabila engkau meminjamkan sesuatu kepada saudaramu, janganlah engkau masuk ke dalam rumahnya untuk mengambil barang gadaianya. Engkau harus berdiri di luar, dan orang yang meminjamkan kepadamu harus membawa barang gadaian itu ke luar kepadamu. Dan jika orang itu miskin, janganlah engkau tidur dengan barang gadaianya." "Apabila engkau menggadaikan pakaian sesamamu sebagai jaminan, maka haruslah engkau menyerahkannya kepadanya dengan matahari terbenam, karena hanya itulah penutupnya, dan di situlah ia akan

Maka apabila ia berseru kepada-Ku, Aku akan mendengarnya, sebab Aku ini murah hati." "Apabila engkau menjual sesuatu kepada sesamamu, atau membeli sesuatu dari tangan sesamamu, janganlah engkau menindas seorang akan yang lain." [Ulangan 24:17, 10-12](#); [Keluaran 22:26, 27](#); [Imamat 25:14](#).

"Janganlah kamu melakukan ketidakadilan dalam menakar, baik dalam ukuran panjang, berat, maupun jumlah." "Janganlah engkau membawa di dalam kantongmu bermacam-macam timbangan, yang besar dan yang kecil. Janganlah engkau memiliki di dalam rumahmu berbagai macam ukuran, yang besar dan yang kecil." "Timbangan yang adil, timbangan yang adil, efa yang adil, dan hin yang adil, haruslah kamu miliki." [Imamat 19:35](#), A.R.V.; [Ulangan 25:13, 14](#), A.R.V.; [Imamat 19:36](#), A.R.V.

"Berilah kepada orang yang meminta kepadamu, dan kepada orang yang meminjam kepadamu, janganlah engkau menolak." "Orang fasik meminjam dan tidak membayarnya kembali, tetapi orang benar menunjukkan belas kasihan dan memberi." [Matius 5:42](#); [Mazmur 37:21](#).

"Berilah nasihat, tegakkanlah keadilan, jadikanlah naungan-Mu seperti malam di tengah-tengah siang hari, sembunyikanlah orang-orang yang terbuang, janganlah mengkhianati orang yang melarikan diri." "Biarlah orang-orang buangan-Ku tinggal bersamamu; jadilah engkau pelindung bagi mereka dari wajah si perusak." [Yesaya 16:3](#) (A.R.V.), 4.

Rencana kehidupan yang Tuhan berikan kepada Israel dimaksudkan sebagai pelajaran bagi seluruh umat manusia. Jika prinsip-prinsip ini dijalankan hari ini, betapa berbedanya dunia ini!

Di dalam batas-batas alam yang luas, masih ada ruang bagi mereka yang menderita dan membutuhkan untuk menemukan rumah. Di dalam dadanya terdapat sumber daya yang cukup untuk menyediakan makanan bagi mereka. Tersembunyi di kedalaman bumi adalah berkat bagi semua orang yang memiliki keberanian dan kemauan serta ketekunan untuk mengumpulkan harta karunnya.

Mengolah tanah, pekerjaan yang Allah tetapkan bagi manusia [189] di Eden, membuka ladang yang di dalamnya terdapat kesempatan bagi banyak orang untuk mendapatkan penghidupan.

"Percayalah kepada Tuhan, dan lakukanlah yang baik;  
Demikianlah engkau akan tinggal di negeri itu,  
dan sesungguhnya engkau akan diberi makan."

**Mazmur 37:3.**

Ribuan dan puluhan ribu orang mungkin bekerja di atas tanah yang penuh sesak di kota-kota, mencari kesempatan untuk mendapatkan uang receh. Dalam banyak kasus, uang receh ini tidak dibelanjakan untuk membeli makanan, tetapi digunakan untuk membeli minuman keras, untuk mendapatkan apa yang menghancurkan jiwa dan raga.

Banyak orang memandang kerja sebagai pekerjaan yang membosankan, dan mereka mencoba untuk mendapatkan mata pencaharian dengan cara yang licik dan bukan dengan kerja keras yang jujur. Keinginan untuk mencari nafkah tanpa bekerja ini membuka pintu menuju kesengsaraan, kejahatan, dan kejahatan yang nyaris tanpa batas.

**Permukiman Kumuh Kota**

Di kota-kota besar ada banyak orang yang menerima perawatan dan perhatian yang lebih sedikit daripada yang diberikan kepada hewan-hewan bisu. Pikirkanlah keluarga-keluarga yang digiring bersama di rumah-rumah petak yang menyedihkan, banyak di antaranya yang berwarna gelap.

[190] ments, berbau lembab dan kotor. Di tempat-tempat yang menyedihkan ini anak-anak lahir, tumbuh, dan mati. Mereka tidak melihat apapun dari keindahan alam yang telah diciptakan Tuhan untuk menyenangkan indera dan mengangkat jiwa. Dalam keadaan compang-camping dan setengah kelaparan, mereka hidup di tengah-tengah kejahatan dan kebobrokan, dibentuk dalam karakter oleh keburukan dan dosa yang mengelilingi mereka. Anak-anak mendengar nama Tuhan hanya dalam kata-kata kotor. Kata-kata kotor, cacian, dan cercaan memenuhi telinga mereka. Asap minuman keras dan tembakau, bau busuk yang memuakkan, kemerosotan moral, menyesatkan indra mereka. Dengan demikian banyak orang dilatih untuk menjadi penjahat, musuh bagi masyarakat yang telah meninggalkan mereka dalam kesengsaraan dan kemerosotan.

Tidak semua orang miskin di daerah kumuh kota berasal dari

golongan ini. Pria dan wanita yang takut akan Tuhan telah dibawa ke kedalaman kemiskinan oleh penyakit atau kemalangan, seringkali melalui tipu muslihat yang tidak jujur dari mereka yang hidup dengan memangsa sesamanya. Banyak orang yang jujur dan bermaksud baik menjadi miskin karena kurangnya pelatihan industri. Karena ketidaktahuan, mereka tidak siap untuk bergulat dengan kesulitan hidup. Ketika mereka pergi ke kota, mereka sering tidak dapat menemukan pekerjaan. Dikelilingi oleh pemandangan dan suara-suara kejahatan, mereka menjadi sasaran

godaan yang mengerikan. Digiring dan sering digolongkan bersama dengan orang-orang yang ganas dan hina, hanya dengan perjuangan yang luar biasa, kekuatan yang lebih dari sekadar kekuatan yang terbatas, mereka dapat dipelihara agar tidak tenggelam ke kedalaman yang sama. Banyak yang mempertahankan integritas mereka, memilih untuk menderita daripada berbuat dosa. Golongan ini sangat membutuhkan pertolongan, simpati, dan dorongan.

Jika orang-orang miskin yang sekarang memadati kota-kota dapat menemukan rumah di atas tanah, mereka mungkin tidak hanya mendapatkan mata pencaharian, tetapi juga menemukan kesehatan dan kebahagiaan yang sekarang tidak mereka ketahui. Kerja keras, ongkos yang sederhana, ekonomi yang ketat, sering kali kesulitan dan kesendirian, akan menjadi nasib mereka. Namun, betapa besar berkat yang akan mereka dapatkan dengan meninggalkan kota, dengan segala daya tariknya kejahatan, kekacauan dan kejahatan, kesengsaraan dan kekotoran, demi ketenangan, kedamaian, dan kemurnian negara.

Bagi banyak orang yang tinggal di kota-kota yang tidak memiliki lahan hijau rumput untuk menginjakkan kaki mereka, yang dari tahun ke tahun telah melihat keluar [192] pada lapangan kotor dan gang-gang sempit, tembok batu bata dan trotoar, dan langit yang diselimuti debu dan asap-jika ini bisa dibawa ke suatu distrik pertanian, dikelilingi oleh ladang hijau, hutan dan perbukitan serta sungai, langit yang jernih dan udara yang segar dan bersih di negara ini, maka akan tampak seperti surga.

Terputus dari kontak dan ketergantungan pada manusia, dan terpisah dari kebiasaan dan adat istiadat dunia yang merusak, mereka akan lebih dekat dengan jantung alam. Kehadiran Tuhan akan menjadi lebih nyata bagi mereka. Banyak orang akan belajar pelajaran tentang ketergantungan kepada-Nya. Melalui alam, mereka akan mendengar suara-Nya yang berbicara kepada hati mereka tentang kedamaian dan kasih-Nya, dan pikiran serta jiwa dan tubuh akan merespons terhadap kekuatan yang menyembuhkan dan memberi kehidupan.

Jika mereka menjadi rajin dan mandiri, banyak sekali yang harus mendapatkan bantuan, dorongan, dan pengajaran. Ada banyak keluarga miskin yang bagi mereka tidak ada pekerjaan misionaris yang lebih baik yang dapat dilakukan selain

membantu mereka untuk menetap di tanah itu dan belajar bagaimana menjadikannya sebagai mata pencaharian.

Kebutuhan akan bantuan dan pengajaran seperti itu tidak hanya terbatas di kota-kota. Bahkan di pedesaan, dengan segala kemungkinannya untuk kehidupan yang lebih baik, banyak orang miskin yang sangat membutuhkan. Seluruh masyarakat tidak memiliki pendidikan di bidang industri dan sanitasi. Keluarga-keluarga tinggal di gubuk-gubuk, dengan perabotan dan pakaian yang minim, tanpa perkakas, tanpa buku-buku, miskin akan kenyamanan dan kemudahan serta sarana

budaya. Jiwa yang tertanam, tubuh yang lemah dan tidak berbentuk, menunjukkan hasil dari keturunan yang jahat dan kebiasaan yang salah. Orang-orang ini harus dididik dari dasar. Mereka telah menjalani kehidupan yang tidak menentu, tidak produktif, dan korup, dan mereka perlu dilatih untuk memperbaiki kebiasaan mereka.

[193] Bagaimana mereka dapat disadarkan akan perlunya perbaikan? Bagaimana mereka dapat diarahkan kepada cita-cita hidup yang lebih tinggi? Bagaimana mereka dapat dibantu untuk bangkit? Apa yang dapat dilakukan di mana kemiskinan masih ada dan harus dilawan di setiap langkah? Tentu saja pekerjaan itu sulit. Reformasi yang diperlukan tidak akan pernah terjadi kecuali jika pria dan wanita dibantu oleh kekuatan di luar diri mereka sendiri. Adalah tujuan Allah agar orang kaya dan orang miskin terikat erat oleh ikatan simpati dan saling menolong. Mereka yang memiliki sarana, talenta, dan kemampuan harus menggunakan karunia-karunia ini untuk memberkati sesama mereka.

Para petani Kristen dapat melakukan pekerjaan misionaris yang nyata dalam membantu orang miskin untuk mendapatkan tanah dan mengajarkan mereka cara mengolah tanah dan membuatnya produktif. Ajarkan mereka cara menggunakan alat-alat pertanian, cara membudidayakan berbagai macam tanaman, cara menanam dan merawat kebun.

Banyak orang yang mengolah tanah gagal mendapatkan hasil yang memadai karena kelalaian mereka. Kebun mereka tidak dirawat dengan baik, tanaman tidak ditanam pada waktu yang tepat, dan hanya dilakukan pekerjaan permukaan saja dalam mengolah tanah. Keberhasilan mereka yang buruk mereka bebankan pada ketidakproduktifan tanah. Kesaksian palsu sering kali ditimpakan kepada tanah yang, jika diolah dengan baik, akan menghasilkan keuntungan yang besar. Rencana-rencana yang sempit, sedikitnya tenaga yang dikerahkan, sedikitnya studi tentang metode-metode terbaik, menyerukan dengan lantang untuk melakukan reformasi.

Biarlah metode yang tepat diajarkan kepada semua orang yang mau belajar. Jika ada yang tidak ingin Anda berbicara kepada mereka tentang ide-ide yang lebih maju, biarkan pelajaran diberikan secara diam-diam. Pertahankanlah budaya di tanah Anda sendiri. Sampaikanlah kepada tetangga Anda ketika Anda bisa, dan biarkanlah hasil panen yang fasih mendukung

metode yang tepat. Tunjukkan apa yang dapat dilakukan dengan tanah jika dikerjakan dengan benar.

[194] Perhatian harus diberikan pada pendirian berbagai industri sehingga keluarga miskin dapat memperoleh pekerjaan. Tukang kayu, pandai besi, dan semua orang yang memahami beberapa bidang pekerjaan yang berguna, harus merasa bertanggung jawab untuk mengajar dan membantu orang-orang yang tidak tahu apa-apa dan para pengangguran.

Dalam pelayanan kepada kaum miskin, ada bidang pelayanan yang luas bagi kaum perempuan dan juga kaum laki-laki. Juru masak yang efisien, pengurus rumah tangga, tukang jahit, perawat - bantuan mereka semua sangat dibutuhkan. Biarlah anggota-anggota rumah tangga miskin diajar bagaimana memasak, bagaimana membuat dan memperbaiki pakaian mereka sendiri, bagaimana merawat orang sakit, bagaimana merawat rumah dengan baik. Biarlah anak laki-laki dan perempuan diajari secara menyeluruh tentang suatu perdagangan atau pekerjaan yang berguna.

### **Keluarga Misionaris**

Keluarga-keluarga misionaris dibutuhkan untuk menetap di tempat-tempat terlantar. Biarlah para petani, pemodal, pembangun, dan mereka yang terampil dalam berbagai seni dan kerajinan, pergi ke ladang-ladang yang terabaikan, untuk memperbaiki tanah, membangun industri, menyiapkan rumah sederhana untuk diri mereka sendiri, dan membantu tetangga mereka.

Tempat-tempat yang kasar di alam, tempat-tempat yang liar, Tuhan telah membuatnya menarik dengan menempatkan hal-hal yang indah di antara yang paling tidak sedap dipandang. Inilah pekerjaan yang harus kita lakukan. Bahkan tempat-tempat gurun di bumi, di mana pemandangannya tampak tidak menyenangkan, dapat menjadi seperti taman Allah. "Pada waktu itu orang-orang tuli akan mendengar perkataan-perkataan dari kitab ini, dan mata orang-orang buta akan melihat dari kesamaran dan dari kegelapan. Dan orang-orang yang lemah lembut akan bersorak-sorai karena TUHAN, dan orang-orang yang miskin akan bersukacita karena Yang Mahakudus, Allah Israel." [Yesaya 29:18, 19](#).

Dengan memberikan instruksi secara praktis, kita sering kali dapat menolong orang miskin dengan sangat efektif. Biasanya, mereka yang belum dilatih untuk bekerja tidak memiliki kebiasaan industri, ketekunan, ekonomi, dan penyangkalan diri.

penyangkalan diri. Mereka tidak tahu bagaimana mengatur. Sering kali karena kurangnya ketelitian dan penilaian yang benar, mereka menyia-nyaiakan apa yang dapat menjaga keluarga mereka dalam kesopanan dan kenyamanan jika dilakukan dengan hati-hati. dan digunakan secara ekonomis. "Banyak makanan di ladang orang

[195]

miskin, tetapi ada juga yang dibinasakan karena tidak dihakimi."

[Amsal 13:23](#).

Kita mungkin memberi kepada orang miskin, dan merugikan mereka, dengan mengajarkan mereka untuk bergantung. Pemberian seperti itu mendorong sikap mementingkan diri sendiri dan ketidakberdayaan. Sering kali hal itu mengarah pada kemalasan, pemborosan, dan ketidaktekunan. Tidak ada orang yang dapat mencari nafkah sendiri yang memiliki hak untuk bergantung pada orang lain. Pepatah "Dunia berhutang nafkah kepadaku" mengandung esensi

kepalsuan, penipuan, dan perampokan. Dunia tidak berhutang kepada manusia yang mampu bekerja dan mencari nafkah untuk dirinya sendiri.

Amal yang sejati membantu manusia untuk menolong diri mereka sendiri. Jika seseorang datang ke rumah kita dan meminta makanan, kita tidak boleh mengusirnya dalam keadaan lapar; kemiskinannya mungkin disebabkan oleh kemalangan. Tetapi kedermawanan yang sejati berarti lebih dari sekadar pemberian. Ini berarti ketertarikan yang tulus terhadap kesejahteraan orang lain. Kita harus berusaha untuk memahami kebutuhan orang miskin dan tertekan, dan memberikan bantuan yang paling bermanfaat bagi mereka. Memberikan pemikiran dan waktu serta usaha pribadi jauh lebih berharga daripada sekadar memberikan uang. Tetapi itu adalah amal yang paling sejati.

Mereka yang diajari untuk mendapatkan apa yang mereka terima akan lebih mudah belajar untuk memanfaatkannya sebaik mungkin. Dan dalam belajar menjadi mandiri, mereka memperoleh apa yang tidak hanya akan membuat mereka mandiri, tetapi juga memungkinkan mereka untuk membantu orang lain. Ajarkan pentingnya tugas-tugas kehidupan kepada mereka yang menyia-nyikan kesempatan. Tunjukkan kepada mereka bahwa agama Alkitab tidak pernah membuat manusia menjadi pemalas. Kristus selalu menganjurkan kerja keras. "Mengapa kamu berdiri di sini sepanjang hari menganggur?" Ia berkata kepada orang yang malas. "Aku harus bekerja ... selagi hari masih siang, karena akan datang malam, di mana tidak ada seorangpun yang dapat bekerja." [Matius 20:6](#); [Yohanes 9:4](#).

[196] Adalah hak istimewa semua orang untuk memberikan kepada dunia dalam kehidupan rumah tangga mereka, dalam adat istiadat dan kebiasaan serta ketertiban mereka, sebuah bukti tentang apa yang Injil dapat lakukan bagi mereka yang menaatinya. Kristus datang ke dunia kita untuk memberikan sebuah teladan tentang bagaimana kita dapat menjadi seperti apa. Dia mengharapkan para pengikut-Nya untuk menjadi model kebenaran dalam semua hubungan kehidupan. Ia menghendaki agar sentuhan ilahi dapat terlihat pada hal-hal lahiriah.

Rumah dan lingkungan kita sendiri harus menjadi objek pelajaran, mengajarkan cara-cara perbaikan, sehingga industri, kebersihan, cita rasa, dan kehalusan dapat menggantikan kemalasan, ketidakmurnian, kekasaran, dan kekacauan. Dengan

kehidupan dan teladan kita, kita dapat menolong orang lain untuk melihat apa yang menjijikkan dalam karakter mereka atau lingkungan mereka, dan dengan kesopanan Kristen, kita dapat mendorong perbaikan. Ketika kita menunjukkan ketertarikan kepada mereka, kita akan menemukan kesempatan untuk mengajar mereka bagaimana menggunakan energi mereka dengan sebaik-baiknya.

### **Harapan dan Keberanian**

Kita tidak dapat melakukan apa pun tanpa keberanian dan ketekunan. Sampaikanlah kata-kata harapan dan keberanian kepada mereka yang miskin dan putus asa. Jika

Jika perlu, berikan bukti nyata dari minat Anda dengan membantu mereka ketika mereka berada dalam kesulitan. Mereka yang telah memiliki banyak keuntungan harus ingat bahwa mereka sendiri masih melakukan kesalahan dalam banyak hal, dan bahwa itu menyakitkan bagi mereka ketika kesalahan mereka ditunjukkan dan di hadapan mereka ada pola yang bagus tentang apa yang seharusnya. Ingatlah bahwa kebaikan akan menghasilkan lebih banyak daripada kecaman. Ketika Anda mencoba mengajar orang lain, biarkan mereka melihat bahwa Anda ingin mereka mencapai standar tertinggi, dan bahwa Anda siap untuk memberikan bantuan kepada mereka. Jika dalam beberapa hal mereka gagal, janganlah cepat-cepat mengutuk mereka.

Kesederhanaan, penyangkalan diri, ekonomi, pelajaran yang sangat penting bagi orang miskin untuk dipelajari, sering kali tampak sulit dan tidak disukai. Teladan [197] dan semangat dunia yang terus menerus menggairahkan dan menumbuhkan kebanggaan, cinta pamer, memanjakan diri, kemewahan, dan kemalasan. Kejahatan-kejahatan ini membawa ribuan orang kepada kebinasaan dan mencegah ribuan orang lainnya untuk bangkit dari kemerosotan dan kemelaratan. Orang-orang Kristen harus mendorong orang-orang miskin untuk menolak pengaruh-pengaruh ini.

Yesus datang ke dunia ini dengan penuh kerendahan hati. Dia berasal dari kelahiran yang hina. Keagungan surga, Raja kemuliaan, Komandan dari semua bala tentara malaikat, Dia merendahkan diri-Nya untuk menerima umat manusia, dan kemudian Dia memilih hidup dalam kemiskinan dan kehinaan. Dia tidak memiliki kesempatan yang tidak dimiliki oleh orang miskin. Kerja keras, kesulitan, dan kesendirian adalah bagian dari pengalaman-Nya setiap hari. "Rubah-rubah mempunyai lubang," kata-Nya, "dan burung-burung di udara mempunyai sarang, tetapi Anak Manusia tidak mempunyai tempat untuk meletakkan kepala-Nya." [Lukas 9:58](#).

Yesus tidak mencari kekaguman atau tepuk tangan manusia. Dia tidak memimpin pasukan. Dia tidak memerintah kerajaan duniawi. Dia tidak meminta bantuan dari orang-orang kaya dan terhormat di dunia. Dia tidak mengklaim posisi di antara para pemimpin bangsa. Dia tinggal di antara orang-orang yang

rendah. Dia meniadakan perbedaan-perbedaan artifisial dalam masyarakat. Bangsaawan kelahiran, kekayaan, bakat, pembelajaran, pangkat, Dia abaikan.

Ia adalah Raja surga, namun Ia tidak memilih murid-murid-Nya dari kalangan ahli Taurat yang terpelajar, para pemimpin, ahli Taurat, atau orang-orang Farisi. Ia melewati mereka, karena mereka membanggakan diri mereka sendiri atas pembelajaran dan posisi mereka. Mereka terpaku pada tradisi dan takhayul mereka. Dia yang dapat membaca hati semua orang memilih penjala ikan yang rendah hati dan mau diajar. Ia makan bersama pemungut cukai dan orang-orang berdosa, dan bergaul dengan orang-orang biasa, bukan untuk menjadi rendah dan duniawi bersama mereka, tetapi untuk memberikan teladan dan contoh kepada mereka.

kepada mereka prinsip-prinsip yang benar, dan untuk mengangkat mereka dari keduniawian dan kehinaan.

Yesus berusaha untuk mengoreksi standar dunia yang salah dalam menilai

[198] nilai manusia. Dia mengambil posisi-Nya bersama orang-orang miskin, agar Dia dapat mengangkat stigma yang dilekatkan oleh dunia kepada kemiskinan. Dia telah menanggalkan selamanya celaan dan cemoohan, dengan memberkati orang miskin, pewaris kerajaan Allah. Ia menunjukkan kepada kita jalan yang telah Ia tempuh, dengan berkata, "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya setiap hari dan mengikut Aku." [Ayat 23](#)

Para pekerja Kristen harus bertemu dengan orang-orang di mana mereka berada, dan mendidik mereka, bukan dengan kesombongan, tetapi dengan pembangunan karakter. Ajarkan kepada mereka bagaimana Kristus bekerja dan menyangkal diri-Nya. Bantulah mereka untuk belajar dari-Nya tentang penyangkalan diri dan pengorbanan. Ajarlah mereka untuk waspada terhadap pemanjaan diri sendiri dalam mengikuti mode. Hidup ini terlalu berharga, terlalu penuh dengan tanggung jawab yang serius dan suci, untuk disia-siakan demi menyenangkan diri sendiri.

### **Hal-hal Terbaik dalam Hidup**

Pria dan wanita hampir tidak mulai memahami tujuan hidup yang sebenarnya. Mereka tertarik dengan gemerlap dan pertunjukan. Mereka berambisi untuk mendapatkan keunggulan duniawi. Untuk ini, tujuan hidup yang sebenarnya dikorbankan. Hal-hal terbaik dalam hidup - kesederhanaan, kejujuran, kejujuran, kemurnian, integritas - tidak dapat dibeli atau dijual. Hal-hal tersebut sama bebasnya bagi orang yang tidak tahu apa-apa seperti halnya bagi orang yang berpendidikan, bagi pekerja yang rendah hati seperti halnya bagi negarawan yang terhormat. Bagi setiap orang, Tuhan telah menyediakan kesenangan yang dapat dinikmati baik oleh orang kaya maupun orang miskin-kesenangan yang ditemukan dalam mengembangkan kemurnian pikiran dan tindakan yang tidak mementingkan diri sendiri, kesenangan yang datang dari mengucapkan kata-kata yang penuh simpati dan melakukan perbuatan baik. Dari mereka yang melakukan pelayanan seperti itu,

terang Kristus bersinar untuk menerangi kehidupan yang gelapkan oleh banyak bayang-bayang.

Ketika menolong orang miskin dalam hal-hal duniawi, ingatlah selalu akan kebutuhan rohani mereka. Biarlah hidup Anda sendiri bersaksi tentang kuasa Juruselamat yang memelihara. Biarlah karakter Anda menunjukkan standar yang tinggi yang harus dimiliki oleh semua

[199] dapat dicapai. Ajarkanlah Injil melalui objek-objek yang sederhana. Biarlah segala sesuatu yang harus Anda lakukan menjadi pelajaran dalam pembentukan karakter.

Dalam putaran kerja keras yang rendah hati, mereka yang paling lemah, yang paling tidak jelas, dapat menjadi pekerja bersama dengan Tuhan dan dapat memiliki penghiburan dari-Nya.

kehadiran dan kasih karunia yang menopang. Mereka tidak boleh melelahkan diri mereka sendiri dengan kesibukan dan kekhawatiran yang tidak perlu. Biarlah mereka bekerja dari hari ke hari, menyelesaikan dengan setia tugas yang diberikan oleh pemeliharaan Allah, dan Dia akan memelihara mereka. Ia berfirman:

"Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur." "Damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus." [Filipi 4:6](#), AYT; [4:7](#).

Pemeliharaan Tuhan meliputi semua makhluk ciptaan-Nya. Dia mengasihi mereka semua dan tidak membuat perbedaan, kecuali bahwa Dia memiliki belas kasihan yang paling lembut kepada mereka yang dipanggil untuk menanggung beban terberat dalam hidup. Anak-anak Allah harus menghadapi cobaan dan kesulitan. Tetapi mereka harus menerima nasib mereka dengan semangat yang riang, mengingat bahwa untuk semua yang dunia lalai berikan, Allah sendiri akan menebusnya dengan kebaikan yang terbaik.

Ketika kita berada di tempat yang sulit, Dia menyatakan kuasa dan hikmat-Nya sebagai jawaban atas doa yang rendah hati. Percayalah kepada-Nya sebagai Allah yang mendengar dan menjawab doa. Dia akan menyatakan diri-Nya kepada Anda sebagai Pribadi yang dapat menolong dalam setiap keadaan darurat. Dia yang menciptakan manusia, yang memberinya kemampuan fisik, mental, dan spiritual yang luar biasa, tidak akan menahan apa yang diperlukan untuk menopang kehidupan yang telah Dia berikan. Dia yang telah memberikan firman-Nya kepada kita-daun-daun dari pohon kehidupan-tidak akan menahan dari kita pengetahuan tentang bagaimana menyediakan makanan bagi anak-anak-Nya yang membutuhkan.

Bagaimana kebijaksanaan dapat diperoleh oleh orang yang memegang bajak dan menggembalakan lembu? Dengan mencarinya seperti mencari perak, dan mencarinya seperti mencari harta terpendam. "Sebab Allahnya memberi dia hikmat, dan

akan mengajar dia." [Yesaya 28:26](#). "Hal ini datang dari TUHAN semesta alam, yang ajaib dalam nasihat dan hebat dalam hikmat."

[Ayat 29](#), A.R.V.

Dia yang mengajar Adam dan Hawa di Eden tentang

bagaimana memelihara taman, ingin mengajar manusia saat ini. Ada hikmat bagi orang yang mengendarai bajak dan menabur benih. Di hadapan mereka yang percaya dan taat kepada-Nya, Allah akan membuka jalan untuk maju. Biarlah mereka maju dengan berani, percaya kepada-Nya untuk mencukupi kebutuhan mereka sesuai dengan kekayaan kebaikan-Nya.

Dia yang memberi makan orang banyak dengan lima roti dan dua ikan kecil, hari ini mampu memberi kita hasil kerja keras kita. Dia yang telah berkata kepada

kepada para nelayan di Galilea, "Turunkanlah jalamu untuk menebarkan jala," dan ketika mereka taat, mereka mengisi jala mereka sampai penuh, Dia ingin agar umat-Nya melihat di dalam hal ini sebuah bukti tentang apa yang akan Dia lakukan bagi mereka pada masa kini. Allah yang di padang gurun memberikan manna dari surga kepada umat Israel masih hidup dan memerintah. Dia akan menuntun umat-Nya dan memberikan keterampilan dan pemahaman dalam pekerjaan yang mereka harus lakukan. Dia akan memberikan hikmat kepada mereka yang berusaha untuk melakukan tugas mereka dengan sungguh-sungguh dan cerdas. Dia yang memiliki dunia ini kaya akan sumber daya, dan akan memberkati setiap orang yang berusaha untuk memberkati orang lain.

Kita harus memandang ke langit dengan iman. Kita tidak boleh patah semangat karena kegagalan yang tampak, dan tidak boleh berkecil hati karena penundaan. Kita harus bekerja dengan penuh sukacita, penuh pengharapan, penuh rasa syukur, dengan keyakinan bahwa bumi menyimpan harta yang berlimpah untuk dikumpulkan oleh pekerja yang setia, yang lebih kaya daripada emas dan perak. Gunung-gunung dan bukit-bukit berganti, bumi menjadi tua seperti pakaian, tetapi berkat Allah, yang membentangkan meja di padang gurun bagi umat-Nya, tidak akan pernah berhenti.

## **Bab 13-Kaum Miskin yang Tak Berdaya**

[201]

Ketika semua yang dapat dilakukan untuk menolong orang miskin agar dapat menolong diri mereka sendiri, masih ada janda dan yatim piatu, orang tua, orang yang tidak berdaya, dan orang sakit yang membutuhkan simpati dan perhatian. Mereka tidak boleh diabaikan. Mereka diserahkan oleh Allah sendiri kepada belas kasihan, kasih, dan perhatian yang lembut dari semua orang yang telah Ia jadikan sebagai penatalayan-penatalayan-Nya.

### **Rumah Tangga Iman**

"Karena itu, selama masih ada kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada mereka yang adalah anggota-anggota keluarga iman." [Galatia 6:10](#).

Dalam pengertian khusus, Kristus telah meletakkan tugas kepada gereja-Nya untuk memperhatikan orang-orang yang membutuhkan di antara anggota-anggotanya sendiri. Ia menderita karena orang-orang miskin-Nya berada di dalam batas-batas setiap gereja. Mereka harus selalu ada di antara kita, dan Ia meletakkan tanggung jawab pribadi kepada anggota-anggota gereja untuk memperhatikan mereka.

Sebagaimana anggota-anggota keluarga yang sejati saling memperhatikan satu sama lain, melayani yang sakit, mendukung yang lemah, mengajar yang tidak tahu, melatih yang belum berpengalaman, demikian pula "rumah tangga iman" memperhatikan yang membutuhkan dan yang tidak berdaya. Tanpa pertimbangan apa pun, hal ini tidak boleh dilewatkan begitu saja.

### **Janda dan Anak Yatim Piatu**

[202]

Janda dan yatim piatu adalah objek perhatian khusus Tuhan.

"Bapa bagi anak yatim dan Hakim bagi para janda  
adalah Allah di tempat kediaman-Nya yang kudus."

"Penciptamu adalah suamimu,

TUHAN semesta alam adalah  
nama-Nya:  
Dan Yang Mahakudus dari Israel adalah Penebusmu;

Allah seluruh bumi akan dipanggil-Nya."

"Tinggalkanlah anak-anak yatimmu, Aku akan memelihara mereka, dan biarkanlah janda-jandamu percaya kepada-Ku."

Mazmur 68:5; Yesaya 54:5,  
A.R.V.; Yeremia 49:11.

Banyak ayah, ketika dipanggil untuk berpisah dengan orang-orang yang dikasihinya, meninggal dengan bersandar pada iman akan janji Allah untuk memelihara mereka. Tuhan memelihara para janda dan yatim piatu, bukan dengan mukjizat dengan mengirimkan manna dari surga, bukan dengan mengirimkan burung gagak untuk membawakan mereka makanan, tetapi dengan mukjizat atas hati manusia, mengusir sikap mementingkan diri sendiri, dan membuka mata air cinta kasih Kristus. Orang-orang yang menderita dan berduka Dia serahkan kepada para pengikut-Nya sebagai sebuah kepercayaan yang sangat berharga. Mereka memiliki hak yang sangat kuat untuk mendapatkan simpati kita.

Di rumah-rumah yang dilengkapi dengan kenyamanan hidup, di lumbung-lumbung yang penuh dengan hasil panen yang melimpah, di gudang-gudang yang penuh dengan hasil tenun, dan brankas-brankas yang penuh dengan emas dan perak, Allah telah menyediakan sarana untuk menopang kehidupan orang-orang yang membutuhkan. Dia memanggil kita untuk menjadi saluran karunia-Nya.

[203] Banyak ibu yang menjanda dengan anak-anaknya yang yatim piatu dengan berani berjuang menanggung beban ganda, sering kali bekerja keras di luar kemampuannya untuk menjaga anak-anaknya tetap bersamanya dan memenuhi kebutuhan mereka. Hanya sedikit waktu yang ia miliki untuk melatih dan mendidik mereka, hanya sedikit kesempatan untuk mengelilingi mereka dengan pengaruh yang dapat mencerahkan hidup mereka. Ia membutuhkan dorongan, simpati, dan bantuan yang nyata. Allah memanggil kita untuk memberikan kepada anak-anak ini, sejauh yang kita bisa, apa yang mereka butuhkan dari seorang ayah. Daripada berdiri menyendiri, mengeluh tentang kesalahan mereka, dan masalah yang mungkin mereka timbulkan, bantulah mereka dalam setiap mungkin. Berusahalah untuk membantu ibu yang merawat.

Meringankan bebannya. Kemudian ada banyak sekali anak-anak yang telah kehilangan bimbingan orang tua dan pengaruh yang menundukkan dari sebuah rumah tangga Kristen. Biarlah orang-orang Kristen membuka hati dan rumah mereka untuk orang-orang yang tidak berdaya ini. Pekerjaan yang telah dipercayakan Allah kepada mereka sebagai tugas individu tidak boleh diserahkan kepada suatu lembaga yang murah hati atau diserahkan kepada kesempatan amal dunia. Jika anak-anak tidak memiliki sanak saudara yang dapat merawat mereka, biarlah para anggota gereja menyediakan rumah-rumah bagi mereka. Dia yang telah menetapkan kita, telah menetapkan bahwa kita

harus dikaitkan dalam keluarga, dan sifat alamiah anak akan berkembang dengan baik dalam suasana yang penuh kasih di dalam rumah tangga Kristen.

Banyak orang yang tidak memiliki anak sendiri dapat melakukan pekerjaan yang baik dalam merawat anak-anak orang lain. Daripada memberikan perhatian kepada hewan peliharaan, mencurahkan kasih sayang kepada hewan yang bisu, biarlah mereka memberikan perhatian kepada anak-anak kecil, yang karakternya dapat mereka bentuk menurut keserupaan ilahi. Tempatkanlah kasih Anda kepada para tunawisma dari keluarga manusia. Lihatlah berapa banyak dari anak-anak ini yang dapat engkau didik dalam asuhan dan nasihat Tuhan. Dengan demikian, banyak yang akan menjadi sangat menguntungkan diri mereka sendiri.

### **The Aged**

Para lansia juga membutuhkan pengaruh yang bermanfaat dari keluarga. Di dalam rumah saudara-saudari seiman di dalam Kristus, mereka hampir dapat menggantikan kehilangan rumah mereka sendiri. Jika didorong untuk berbagi dalam kepentingan dan pekerjaan rumah tangga, hal itu akan menolong mereka untuk merasa bahwa kegunaan mereka belum berakhir. Buatlah mereka merasa bahwa bantuan mereka dihargai, bahwa masih ada yang dapat mereka lakukan dalam melayani orang lain, dan itu akan menghibur hati mereka dan memberi minat pada kehidupan mereka. Sejauh mungkin, biarkanlah mereka yang kepalanya memutih dan langkahnya yang gagal menunjukkan bahwa mereka semakin dekat dengan kubur, tetap berada di antara teman-teman dan pergaulan yang akrab. Biarlah mereka beribadah di antara orang-orang yang mereka kenal dan cintai.

Biarlah mereka dirawat oleh orang-orang yang mengasihi dan tangan yang lembut.

Kapan pun mereka mampu melakukannya, hendaknya menjadi hak istimewa bagi para anggota setiap keluarga untuk melayani kaum kerabat mereka sendiri. Jika hal ini tidak memungkinkan, pekerjaan ini adalah milik gereja, dan harus diterima baik sebagai hak istimewa maupun sebagai tugas. Semua orang yang memiliki roh Kristus akan memiliki perhatian yang lembut terhadap mereka yang lemah dan lanjut usia.

Kehadiran salah satu dari mereka yang tidak berdaya ini di rumah kita merupakan kesempatan berharga untuk bekerja sama dengan Kristus dalam pelayanan belas kasihan-Nya dan mengembangkan sifat-sifat karakter seperti Dia. Ada berkat dalam pergaulan antara yang tua dan yang muda. Kaum muda dapat membawa sinar matahari ke dalam hati dan kehidupan kaum tua. Mereka yang pegangannya pada kehidupan melemah membutuhkan manfaat dari kontak dengan harapan dan semangat kaum muda. Dan yang muda dapat terbantu oleh kebijaksanaan dan pengalaman dari yang tua. Di atas segalanya, mereka perlu mempelajari pelajaran

[205] pelayanan yang tidak mementingkan diri sendiri. Kehadiran seseorang yang membutuhkan simpati dan kesabaran serta kasih yang rela berkorban akan menjadi berkat yang tak ternilai bagi banyak rumah tangga. Hal itu akan mempermanis dan memperhalus kehidupan rumah tangga, dan memunculkan kasih karunia seperti Kristus yang akan membuat rumah tangga menjadi indah dengan keindahan ilahi dan kaya akan harta surgawi yang tidak dapat binasa.

### Sebuah Ujian Karakter

"Selalu ada orang miskin di antara kamu," kata Kristus, "dan setiap kali kamu mau, kamu harus berbuat baik kepada mereka." "Agama yang murni dan yang tidak bercacat di hadapan Allah dan Bapa ialah: mengunjungi yatim piatu dan janda-janda dalam kesengsaraan mereka, dan menjaga supaya dirinya sendiri tidak bercacat di hadapan dunia." [Markus 14:7](#); [Yakobus 1:27](#).

Dengan menempatkan di antara mereka orang-orang yang tidak berdaya dan miskin, untuk bergantung pada perhatian mereka, Kristus menguji para pengikut-Nya yang mengaku sebagai pengikut-Nya. Dengan kasih dan pelayanan kita kepada anak-anak-Nya yang membutuhkan, kita membuktikan ketulusan kasih kita kepada-Nya. Mengabaikan mereka berarti menyatakan diri kita sebagai murid-murid palsu, orang asing bagi Kristus dan kasih-Nya.

Jika semua yang bisa dilakukan dalam menyediakan rumah dalam keluarga untuk anak-anak yatim piatu, masih banyak yang membutuhkan perawatan. Banyak dari mereka telah menerima warisan kejahatan. Mereka tidak menjanjikan, tidak menarik, sesat, tetapi mereka telah dibeli dengan darah Kristus, dan dalam pandangan-Nya sama berharganya dengan anak-anak kita sendiri. Kecuali jika uluran tangan diulurkan kepada mereka, mereka akan tumbuh dalam ketidaktahuan dan terseret ke dalam kejahatan. Banyak dari anak-anak ini dapat diselamatkan melalui pekerjaan panti asuhan yatim piatu.

Lembaga-lembaga seperti itu, agar paling efektif, haruslah dibuat semirip mungkin dengan rencana rumah tangga Kristen. Alih-alih lembaga-lembaga yang besar, yang menyatukan banyak orang, biarlah ada

[206] lembaga-lembaga kecil di berbagai tempat. Alih-alih berada di atau dekat kota besar, mereka harus berada di pedesaan di mana

lahan dapat diperoleh untuk ditanami dan anak-anak dapat bersentuhan dengan alam serta mendapatkan manfaat dari pelatihan industri.

Mereka yang bertanggung jawab atas panti seperti itu haruslah pria dan wanita yang berjiwa besar, berbudaya, dan rela berkorban; pria dan wanita yang melakukan pekerjaan itu karena kasih kepada Kristus dan yang mendidik anak-anak bagi-Nya. Di bawah asuhan seperti itu, banyak tunawisma dan orang-orang terlantar dapat

dipersiapkan untuk menjadi anggota masyarakat yang berguna, menjadi kehormatan bagi Kristus sendiri, dan pada gilirannya menolong orang lain.

Banyak orang yang membenci ekonomi, mengacaukannya dengan kekikiran dan kekurangajaran. Tetapi ekonomi konsisten dengan kebebasan yang paling luas. Sesungguhnya, tanpa ekonomi, tidak akan ada kebebasan yang sejati. Kita harus menabung, agar kita dapat memberi.

Tidak seorang pun dapat mempraktikkan kebajikan sejati tanpa penyangkalan diri. Hanya dengan kehidupan yang sederhana, penyangkalan diri, dan ekonomi yang ketat, kita dapat melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan bagi kita sebagai wakil Kristus. Kesombongan dan ambisi duniawi harus dibuang dari hati kita. Dalam semua pekerjaan kita, prinsip tidak mementingkan diri sendiri yang dinyatakan dalam kehidupan Kristus harus dilaksanakan. Pada dinding rumah kita, gambar-gambar, perabotan, kita harus menulis, "Bawalah orang-orang miskin yang terbuang ke dalam rumahmu." Di atas lemari pakaian kita, kita harus melihat tulisan, seperti jari Allah, "Pakaikanlah pakaian kepada mereka yang telanjang." Di ruang makan, di atas meja yang penuh dengan makanan yang berlimpah, kita harus melihat tulisan, "Bukankah engkau membagikan rotimu kepada orang yang lapar?" [Yesaya 58:7](#).

Seribu pintu manfaat terbuka di hadapan kita. Seringkali kita meratapi sedikitnya sumber daya yang tersedia, tetapi jika orang Kristen sungguh-sungguh bersungguh-sungguh, mereka dapat melipatgandakan sumber daya itu seribu kali lipat. Keegoisanlah, pemanjaan diri sendiri, yang menghalangi jalan menuju kebermanfaatan kita.

Betapa banyak sarana yang dikeluarkan untuk hal-hal yang hanya berhala, [207] hal-hal yang menyibukkan pikiran dan waktu serta kekuatan yang seharusnya

dimanfaatkan dengan lebih baik! Betapa banyak uang yang terbuang untuk rumah dan perabotan yang mahal, untuk kesenangan yang mementingkan diri sendiri, makanan yang mewah dan tidak sehat, pemanjaan yang menyakitkan! Berapa banyak yang dihambur-hamburkan untuk hadiah-hadiah yang tidak bermanfaat bagi siapa pun! Untuk hal-hal yang tidak perlu, yang seringkali berbahaya, orang-orang yang mengaku Kristen saat ini menghabiskan lebih banyak, berkali-kali lipat, daripada yang mereka keluarkan untuk

menyelamatkan jiwa-jiwa dari si penggoda.

Banyak orang yang mengaku sebagai orang Kristen menghabiskan begitu banyak uang untuk pakaian sehingga mereka tidak memiliki sisa untuk kebutuhan orang lain. Perhiasan yang mahal dan pakaian yang mahal mereka pikir harus mereka miliki, tanpa mempedulikan kebutuhan orang-orang yang dengan susah payah dapat menyediakan pakaian yang paling sederhana sekalipun.

Saudari-saudariku, jika engkau mau menyesuaikan cara berpakaianmu dengan aturan-aturan yang diberikan di dalam Alkitab, engkau akan memiliki kelimpahan untuk menolong saudari-saudarimu yang lebih miskin. Engkau tidak hanya memiliki sarana, tetapi juga waktu. Sering kali ini yang paling dibutuhkan. Ada banyak

yang dapat Anda bantu dengan saran, kebijaksanaan, dan keterampilan Anda. Tunjukkanlah kepada mereka cara berpakaian yang sederhana namun tetap berselera tinggi. Banyak wanita yang menjauh dari rumah Allah karena pakaiannya yang lusuh dan tidak pas sangat kontras dengan pakaian orang lain. Banyak roh yang sensitif menyimpan rasa penghinaan dan ketidakadilan yang pahit karena kontras ini. Dan karena hal itu banyak orang dituntun untuk meragukan realitas agama dan mengeraskan hati mereka terhadap Injil.

Kristus menasihati kita, "Kumpulkanlah pecahan-pecahan yang masih ada, supaya jangan ada yang hilang." Sementara ribuan orang setiap hari binasa karena kelaparan, pertumpahan darah, kebakaran, dan wabah penyakit, setiap orang yang mengasihi Tuhan harus memastikan bahwa tidak ada yang sia-sia, tidak ada yang tidak berguna, sehingga ia dapat memberi manfaat bagi sesama.

[208] Adalah salah untuk membuang-buang waktu kita, salah untuk membuang-buang pikiran kita. Kita kehilangan setiap momen yang kita curahkan untuk mencari diri sendiri. Jika setiap saat dihargai dan digunakan dengan benar, kita seharusnya memiliki waktu untuk semua hal yang perlu kita lakukan untuk diri kita sendiri atau untuk dunia. Dalam pengeluaran uang, dalam penggunaan waktu, tenaga, kesempatan, hendaklah setiap orang Kristen mencari bimbingan Tuhan. "Barangsiapa di antara kamu kekurangan hikmat, hendaklah ia memintanya kepada Allah, yang memberikan kepada semua orang dengan cuma-cuma dan tidak memintanya dengan paksa, maka hal itu akan diberikan kepadanya." [Yakobus 1:5](#).

### **"Berilah, maka itu akan diberikan kepadamu"**

"Berbuat baiklah dan pinjamkanlah dengan tidak mengharapkan balasan, maka upahmu akan berlipat ganda dan kamu akan menjadi anak-anak Yang Mahatinggi, karena Ia murah hati terhadap orang yang tidak tahu berterima kasih dan terhadap orang yang berbuat jahat." [Lukas 6:35](#).

"Siapa yang menyembunyikan matanya akan mendapat banyak kutuk," tetapi "siapa yang memberi kepada orang miskin tidak akan kekurangan." [Amsal 28:27](#).

"Berilah, maka akan diberikan kepadamu; takaran yang baik, yang ditekan dan diguncang dan diaduk-aduk, akan diberikan

orang ke dalam pangkuanmu." [Lukas 6:38](#).

## Bab 14-Pelayanan kepada Orang Kaya

[209]

Kornelius, perwira Romawi, adalah seorang yang kaya raya dan berasal dari keluarga bangsawan. Posisinya adalah salah satu kepercayaan dan kehormatan. Seorang kafir sejak lahir, melalui pelatihan dan pendidikan, melalui kontak dengan orang-orang Yahudi ia telah memperoleh pengetahuan tentang Allah yang benar, dan ia menyembah Dia, menunjukkan ketulusan imannya dengan belas kasihan kepada orang-orang miskin. Ia memberikan "sedekah kepada orang-orang dan selalu berdoa kepada Allah." [Kisah Para Rasul 10:2](#), A.R.V.

Kornelius tidak memiliki pengetahuan tentang Injil seperti yang dinyatakan dalam kehidupan dan kematian Kristus, dan Allah mengirimkan pesan langsung dari surga kepadanya, dan melalui pesan lain, Ia memerintahkan rasul Petrus untuk mengunjungi dan mengajarnya. Kornelius tidak bersatu dengan gereja Yahudi, dan ia akan dipandang oleh para rabi sebagai orang kafir dan najis; tetapi Allah membaca ketulusan hatinya, dan mengirim utusan dari takhtanya untuk bersatu dengan hamba-Nya di bumi untuk mengajarkan Injil kepada perwira Roma ini.

Jadi hari ini Allah sedang mencari jiwa-jiwa di antara orang-orang yang tinggi dan yang rendah. Ada banyak orang seperti Kornelius, orang-orang yang ingin Dia hubungkan dengan gereja-Nya. Simpati mereka ada pada umat Tuhan. Tetapi ikatan yang mengikat mereka dengan dunia menahan mereka dengan kuat. Dibutuhkan keberanian moral bagi orang-orang ini untuk mengambil posisi mereka dengan yang hina. Upaya khusus harus dilakukan untuk jiwa-jiwa ini, yang berada dalam bahaya besar karena tanggung jawab dan pergaulan mereka.

Banyak yang telah dikatakan tentang tugas kita kepada orang miskin yang terabaikan; bukankah seharusnya kita juga memperhatikan orang kaya yang terabaikan? Banyak orang memandang golongan ini sebagai golongan yang tidak memiliki harapan, dan mereka tidak berbuat banyak untuk membuka mata mereka, yang dibutakan dan dibutakan oleh gemerlapnya kemuliaan duniawi, yang telah kehilangan kekekalan dari perhitungan mereka.

Ribuan orang kaya telah masuk ke dalam kubur tanpa peringatan. Namun, meskipun kelihatannya tidak peduli, banyak di antara orang kaya yang terbebani jiwanya. "Orang yang mencintai perak tidak akan puas dengan perak, dan orang yang mencintai kelimpahan tidak akan puas dengan kelimpahan." Barangsiapa berkata kepada emas murni: "Engkaulah kepercayaanku," berarti ia telah menyangkal Allah yang di atas." "Tidak seorang pun dari mereka yang dapat menebus

saudaranya, dan tidak memberikan kepada Allah suatu tebusan baginya, karena penebusan jiwa mereka sangat berharga, dan tidak akan lenyap untuk selama-lamanya." Pengkhotbah 5:10; Ayub 31:24, 28; Mazmur 49:7, 8.

Kekayaan dan kehormatan duniawi tidak dapat memuaskan jiwa. Banyak di antara orang kaya yang merindukan jaminan ilahi, suatu pengharapan rohani. Banyak yang merindukan sesuatu yang akan mengakhiri kebosanan hidup mereka yang tanpa tujuan. Banyak orang dalam kehidupan resmi merasa membutuhkan sesuatu yang tidak mereka miliki. Hanya sedikit di antara mereka yang pergi ke gereja, karena mereka merasa bahwa mereka hanya menerima sedikit manfaat. Pengajaran yang mereka dengar tidak menyentuh hati. Haruskah kita tidak melakukan pendekatan secara pribadi kepada mereka?

Di antara para korban kekurangan dan dosa, terdapat orang-orang yang dulunya memiliki kekayaan. Orang-orang dari berbagai panggilan dan posisi yang berbeda dalam kehidupan telah dikalahkan oleh pencemaran dunia, oleh penggunaan minuman keras, oleh pemanjaan hawa nafsu, dan telah jatuh ke dalam percobaan. Sementara orang-orang yang jatuh ini menuntut belas kasihan dan pertolongan, tidakkah sebaiknya perhatian diberikan kepada mereka yang belum jatuh ke kedalaman ini, tetapi yang sedang melangkah ke kakinya di jalan yang sama?

[211] Ribuan orang yang memiliki posisi kepercayaan dan kehormatan memanjakan diri dalam kebiasaan-kebiasaan yang berarti kehancuran bagi jiwa dan tubuh. Para pelayan Injil, negarawan, pengarang, orang-orang yang memiliki kekayaan dan talenta, orang-orang yang memiliki kapasitas bisnis yang besar dan kekuasaan untuk berguna, berada dalam bahaya yang mematikan karena mereka tidak melihat pentingnya pengendalian diri dalam segala hal. Mereka perlu dipanggil untuk memperhatikan prinsip-prinsip pertarakan, bukan dengan cara yang sempit atau sewenang-wenang, tetapi dalam terang tujuan Allah yang agung bagi umat manusia. Seandainya prinsip-prinsip pertarakan yang benar itu disampaikan kepada mereka, maka akan ada banyak sekali orang dari kalangan yang lebih tinggi yang akan mengakui nilainya dan menerimanya dengan senang hati.

Kita harus menunjukkan kepada mereka akibat dari pemanjaan yang berbahaya dalam mengurangi kekuatan fisik, mental, dan moral. Bantulah mereka untuk menyadari tanggung jawab mereka

sebagai penatalayan karunia-karunia Allah. Tunjukkan kepada mereka kebaikan yang dapat mereka lakukan dengan uang yang mereka habiskan untuk sesuatu yang hanya merugikan mereka. Sampaikanlah janji pantang total, mintalah agar uang yang akan mereka belanjakan untuk minuman keras, tembakau, atau indulgensi semacam itu digunakan untuk menolong orang miskin yang sakit atau untuk melatih anak-anak dan remaja agar berguna di dunia. Terhadap seruan seperti itu tidak banyak yang mau mendengarkan.

Ada bahaya lain yang secara khusus dihadapi oleh orang-orang kaya, dan ini juga merupakan ladang bagi para misionaris medis. Orang banyak

yang makmur di dunia, dan yang tidak pernah tunduk pada bentuk-bentuk keburukan, namun dibawa kepada kehancuran melalui cinta kekayaan. Cawan yang paling sulit dibawa bukanlah cawan yang kosong, tetapi cawan yang penuh sampai penuh. Inilah yang perlu diseimbangkan dengan hati-hati. Penderitaan dan kesengsaraan membawa kekecewaan dan kesedihan; tetapi kemakmuranlah yang paling berbahaya bagi kehidupan rohani.

Mereka yang menderita diwakili oleh semak belukar yang dilihat Musa di padang gurun, yang, meskipun terbakar, tidak terbakar. Malaikat Tuhan berada di tengah-tengah semak itu. Jadi dalam kekurangan dan penderitaan, kecerahan dari kehadiran Yang Tak Terlihat ada bersama kita untuk menghibur dan menopang. Seringkali doa dimintakan bagi mereka yang menderita sakit atau kesulitan; tetapi doa-doa kita sangat dibutuhkan oleh orang-orang yang dipercayakan dengan kemakmuran dan pengaruh.

Di lembah kehinaan, di mana manusia merasakan kebutuhan mereka dan bergantung pada Tuhan untuk menuntun langkah mereka, ada keamanan yang sebanding. Namun, orang-orang yang berdiri, seolah-olah, di puncak yang tinggi, dan yang, karena posisinya, seharusnya memiliki hikmat yang besar-ini berada dalam bahaya terbesar. Kecuali jika orang-orang seperti itu menjadikan Tuhan sebagai sandaran mereka, mereka pasti akan jatuh.

Alkitab tidak mengutuk seseorang karena menjadi kaya, jika ia memperoleh kekayaannya dengan jujur. Bukan uang, tetapi cinta akan uang, yang merupakan akar segala kejahatan. Allahlah yang memberi manusia kuasa untuk memperoleh kekayaan; dan di tangan orang yang bertindak sebagai penatalayan Allah, yang menggunakan sarana-sarana-Nya dengan tidak mementingkan diri sendiri, kekayaan menjadi berkat, baik bagi pemiliknya maupun bagi dunia. Tetapi banyak orang, yang terserap dalam ketertarikan mereka pada harta duniawi, menjadi tidak peka terhadap tuntutan Allah dan kebutuhan sesama mereka. Mereka menganggap kekayaan mereka sebagai sarana untuk memuliakan diri mereka sendiri. Mereka menambah rumah demi rumah, dan tanah demi tanah; mereka memenuhi rumah mereka dengan kemewahan, sementara di sekeliling mereka ada manusia yang hidup dalam kesengsaraan dan kejahatan, dalam penyakit dan

kematian. Mereka yang memberikan hidup mereka untuk melayani diri sendiri sedang mengembangkan [213] di dalam diri mereka sendiri, bukan sifat-sifat Allah, tetapi sifat-sifat yang jahat.

Orang-orang ini membutuhkan Injil. Mereka perlu mengalihkan pandangan mereka dari kesia-siaan hal-hal materi untuk melihat betapa berharganya

dari kekayaan yang abadi. Mereka perlu belajar tentang sukacita memberi, tentang berkat dari menjadi rekan sekerja Allah.

Tuhan menasihati kita, "Nasihatilah mereka yang kaya di dunia ini" agar mereka tidak mengandalkan "kekayaan yang tidak menentu, tetapi mengandalkan Allah yang hidup, yang memberikan kepada kita dengan berlimpah-limpah segala sesuatu untuk dinikmati, supaya mereka berbuat baik, supaya mereka kaya dalam perbuatan baik, siap sedia membagi-bagikan dan siap sedia memberitakan, dan dengan demikian mereka telah membangun suatu dasar yang kokoh untuk menghadapi masa yang akan datang, sebagai bekal untuk memperoleh hidup yang kekal." [1 Timotius 6:17-19](#).

Bukan dengan sentuhan biasa dan tidak disengaja, jiwa-jiwa yang kaya, mencintai dunia, dan menyembah dunia dapat ditarik kepada Kristus. Orang-orang ini sering kali adalah yang paling sulit dijangkau. Upaya pribadi harus dilakukan untuk mereka oleh pria dan wanita yang dijiwai oleh semangat misionaris, mereka yang tidak akan gagal atau patah semangat.

Beberapa orang secara khusus cocok untuk bekerja bagi kelas-kelas yang lebih tinggi. Mereka harus mencari hikmat dari Allah untuk mengetahui bagaimana menjangkau orang-orang ini, untuk tidak hanya sekadar berkenalan dengan mereka, tetapi dengan usaha pribadi dan iman yang hidup untuk menyadarkan mereka akan kebutuhan jiwa mereka, untuk membawa mereka kepada pengetahuan akan kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus.

Banyak yang mengira bahwa untuk mencapai kelas yang lebih tinggi, cara hidup dan metode kerja harus diadopsi yang sesuai dengan selera mereka yang rewel. Penampilan kekayaan, bangunan yang mahal, pakaian yang mahal, perlengkapan, dan lingkungan, kesesuaian dengan adat istiadat duniawi, polesan artifisial dari masyarakat yang modis, budaya klasik,

[214] rahmat pidato, dianggap sebagai hal yang penting. Ini adalah sebuah kesalahan. Cara kebijakan duniawi bukanlah cara Allah untuk menjangkau kelas-kelas yang lebih tinggi. Yang akan menjangkau mereka secara efektif adalah penyajian Injil Kristus yang konsisten dan tidak mementingkan diri sendiri.

Pengalaman rasul Paulus dalam bertemu dengan para filsuf di Athena memberikan pelajaran bagi kita. Dalam menyampaikan Injil di hadapan pengadilan Areopagus, Paulus berhadapan dengan logika dengan logika, ilmu pengetahuan dengan ilmu

pengetahuan, filsafat dengan filsafat. Para pendengarnya yang paling bijaksana pun tercengang dan terdiam. Kata-katanya tidak dapat dibantah. Tetapi usahanya tidak membuahkan hasil. Hanya sedikit orang yang dituntun untuk menerima Injil. Oleh karena itu, Paulus menerapkan cara kerja yang berbeda. Ia menghindari argumen-argumen yang rumit dan diskusi tentang teori-teori, dan dengan kesederhanaan ia mengarahkan pria dan wanita kepada Kristus sebagai Juruselamat orang-orang berdosa. Ketika menulis kepada jemaat di Korintus tentang pekerjaannya di antara mereka, ia berkata

"Aku, saudara-saudara, ketika aku datang kepadamu, tidak datang dengan

ucapan atau hikmah, yang menyatakan kepadamu kesaksian Allah. Karena [215] aku telah memutuskan untuk tidak mengetahui apa pun di antara kamu, kecuali Yesus Kristus,

dan Dia yang disalibkan .... Perkataanku dan pemberitaanku bukanlah dengan kata-kata hikmat manusia yang memikat, tetapi dengan pertunjukkan Roh dan kuasa, supaya imanmu jangan terletak pada hikmat manusia, tetapi pada kuasa Allah." [1 Korintus 2:1-5](#).

Sekali lagi, dalam suratnya kepada jemaat di Roma, ia berkata:

"Aku tidak malu memberitakan Injil Kristus, karena Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya, baik orang Yahudi maupun orang Yunani." [Roma 1:16](#).

Biarlah mereka yang bekerja untuk kelas-kelas yang lebih tinggi membawa diri mereka dengan martabat yang sejati, mengingat bahwa para malaikat adalah sahabat mereka. Biarlah mereka menjaga rumah harta karun pikiran dan hati yang dipenuhi dengan, "Ada tertulis." Gantungkanlah di dalam ruang ingatan kata-kata Kristus yang berharga. Mereka harus dihargai jauh di atas emas atau perak.

Kristus telah mengatakan bahwa lebih mudah seekor unta masuk melalui lubang jarum daripada seorang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah. Dalam pekerjaan untuk kelas ini, banyak hal yang mengecilkan hati akan disampaikan, banyak pernyataan yang memilukan akan disampaikan. Tetapi segala sesuatu adalah mungkin

dengan Tuhan. Dia dapat dan akan bekerja melalui agen-agen manusia di dalam pikiran manusia yang hidupnya telah dikhususkan untuk mendapatkan uang.

Ada mukjizat-mukjizat yang terjadi dalam pertobatan yang sejati, mukjizat-mukjizat yang tidak dapat dilihat saat ini. Orang-orang terhebat di dunia ini tidak berada di luar kuasa Allah yang melakukan mujizat. Jika mereka yang menjadi pekerja bersama dengan-Nya melakukan tugas mereka dengan berani dan setia, Allah akan mempertobatkan orang-orang yang menduduki posisi-posisi yang bertanggung jawab, orang-orang yang memiliki kecerdasan dan pengaruh. Melalui kuasa Roh Kudus, banyak orang akan dituntun untuk menerima prinsip-prinsip ilahi.

Ketika dijelaskan bahwa Tuhan mengharapkan mereka

sebagai wakil-Nya untuk meringankan penderitaan umat manusia, banyak orang akan merespons dan akan memberikan sarana dan simpati mereka untuk kepentingan orang miskin. Ketika pikiran mereka teralihkan dari kepentingan pribadi mereka, banyak orang akan menyerahkan diri mereka kepada Kristus. Dengan talenta pengaruh dan sarana yang mereka miliki, mereka akan dengan senang hati bersatu dalam pekerjaan kemurahan hati dengan misionaris yang rendah hati yang merupakan agen Allah dalam pertobatan mereka. Dengan penggunaan yang benar dari harta duniawi mereka, mereka akan

mengumpulkan bagi diri mereka sendiri "suatu harta di sorga yang tidak akan hilang, yang tidak didatangi pencuri dan tidak dirusak ngengat."

Ketika bertobat kepada Kristus, banyak orang akan menjadi agen-agen di tangan Tuhan untuk bekerja bagi orang lain dari kelas mereka. Mereka akan merasa bahwa dispensasi Injil dipercayakan kepada mereka bagi mereka yang telah menjadikan dunia ini sebagai segalanya. Waktu dan uang akan dikhususkan untuk Tuhan, talenta dan pengaruh akan dikhususkan untuk pekerjaan memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus.

Hanya kekekalan yang akan mengungkapkan apa yang telah dicapai oleh pelayanan semacam ini - berapa banyak jiwa, yang sakit karena keraguan dan lelah akan keduniawian dan keresahan, yang telah dibawa kepada Pemulih yang agung, yang rindu untuk menyelamatkan sepenuhnya semua yang datang kepada-Nya. Kristus adalah Juruselamat yang telah bangkit, dan ada kesembuhan di dalam sayap-Nya.

## **Perawatan Orang Sakit**

[217]

*"Mereka harus meletakkan tangan mereka atas orang sakit, dan mereka akan sembuh."*

[218]

Mereka yang melayani orang sakit harus memahami pentingnya perhatian yang cermat terhadap hukum-hukum kesehatan. Tidak ada tempat yang lebih penting untuk menaati hukum-hukum ini selain di ruang perawatan orang sakit. Tidak ada tempat lain yang lebih bergantung pada kesetiaan dalam hal-hal kecil dari para pelayan. Dalam kasus-kasus penyakit yang serius, sedikit kelalaian, sedikit kurangnya perhatian terhadap kebutuhan khusus atau bahaya pasien, manifestasi ketakutan, kegembiraan, atau ketersinggungan, bahkan kurangnya simpati, dapat mengubah timbangan yang menyeimbangkan antara hidup dan mati, dan menyebabkan pasien yang seharusnya sudah sembuh, harus masuk ke liang lahat.

Efisiensi perawat sangat bergantung pada kekuatan fisik. Semakin baik kesehatannya, semakin baik pula ia dapat bertahan dalam menghadapi tekanan untuk merawat orang sakit, dan semakin berhasil ia melaksanakan tugasnya. Mereka yang merawat orang sakit harus memberikan perhatian khusus pada pola makan, kebersihan, udara segar, dan olahraga. Perhatian yang sama dari pihak keluarga akan memampukan mereka juga untuk menanggung beban tambahan yang ditanggungnya, dan akan membantu mencegah mereka tertular penyakit.

Jika penyakitnya serius, yang membutuhkan kehadiran perawat siang dan malam, pekerjaan harus dibagi oleh setidaknya dua perawat yang efisien, sehingga masing-masing memiliki kesempatan untuk beristirahat dan berolahraga di udara terbuka. Hal ini terutama penting dalam kasus-kasus di mana sulit untuk mendapatkan udara segar yang berlimpah di ruang sakit. Karena ketidaktahuan akan pentingnya udara segar, ventilasi terkadang dibatasi, dan nyawa pasien dan petugas sering kali berada dalam bahaya.

Jika tindakan pencegahan yang tepat dilakukan, penyakit yang tidak menular tidak perlu ditularkan kepada orang lain. Biarlah kebiasaan-kebiasaan itu benar, dan dengan kebersihan dan ventilasi yang baik, jagalah agar kamar sakit bebas dari unsur-unsur beracun.

Dalam kondisi seperti itu, orang yang sakit lebih mungkin untuk sembuh, dan dalam banyak kasus, baik petugas maupun anggota keluarga tidak akan tertular penyakit tersebut.

### **Sinar Matahari, Ventilasi, dan Suhu**

Untuk memberikan kondisi yang paling baik bagi pasien untuk pemulihan, kamar yang ditempatinya harus besar, terang, dan ceria, dengan kesempatan untuk ventilasi yang menyeluruh. Ruangan di rumah yang paling memenuhi persyaratan ini harus dipilih sebagai kamar sakit. Banyak rumah yang tidak memiliki ketentuan khusus untuk ventilasi yang baik, dan untuk mendapatkannya sulit; tetapi setiap upaya yang mungkin harus dilakukan untuk mengatur kamar sakit sehingga arus udara segar dapat melewatinya siang dan malam.

Sejauh mungkin, suhu yang merata harus dipertahankan di dalam [221] kamar sakit. Termometer harus dikonsultasikan. Mereka yang merawat orang sakit, karena sering kurang tidur atau terbangun di malam hari untuk merawat pasien, mudah merasa kebingungan dan bukan penilai yang baik untuk mengetahui suhu tubuh yang sehat.

### **Diet**

Bagian penting dari tugas perawat adalah menjaga pola makan pasien. Pasien tidak boleh dibiarkan menderita atau menjadi terlalu lemah karena kekurangan makanan, dan juga tidak boleh dibebani secara berlebihan. Perhatian harus diberikan untuk menyiapkan dan menyajikan makanan yang enak, tetapi penilaian yang bijaksana harus digunakan dalam menyesuaikannya dengan kebutuhan pasien, baik dalam jumlah maupun kualitas. Pada masa pemulihan, khususnya, ketika nafsu makan sangat tinggi, sebelum organ pencernaan pulih, ada bahaya besar cedera akibat kesalahan dalam diet.

### **Tugas Petugas**

Perawat, dan semua orang yang berhubungan dengan ruang rawat, harus ceria, tenang, dan menguasai diri. Semua ketergesagasaan, kegembiraan, atau kebingungan, harus dihindari. Pintu harus dibuka dan ditutup dengan hati-hati, dan seluruh anggota rumah tangga harus tenang. Dalam kasus demam, perawatan khusus diperlukan ketika krisis datang dan demam mulai mereda. Maka [222] pengawasan yang konstan sering kali diperlukan. Ketidaktahuan, kelupaan, dan kecerobohan telah menyebabkan kematian banyak orang yang mungkin bisa hidup

seandainya mereka menerima perawatan yang tepat dari perawat yang bijaksana dan penuh perhatian.

### **Mengunjungi Orang Sakit**

Kebaikan yang salah sasaran, sebuah gagasan yang salah tentang kesopanan, yang menyebabkan banyak orang mengunjungi orang sakit. Mereka yang sakit parah seharusnya tidak menerima kunjungan. Kegembiraan yang berhubungan dengan menerima penelepon melelahkan pasien pada saat dia sangat membutuhkan istirahat yang tenang dan tidak terganggu.

Bagi seorang pasien yang baru sembuh atau pasien yang menderita penyakit kronis, sering kali merupakan suatu kesenangan dan keuntungan untuk mengetahui bahwa ia diingat dengan baik; tetapi jaminan yang disampaikan melalui pesan simpati atau hadiah kecil sering kali akan melayani tujuan yang lebih baik daripada kunjungan pribadi, dan tanpa bahaya bahaya.

### **Keperawatan Institusional**

Di sanatorium dan rumah sakit, di mana para perawat selalu bergaul dengan sejumlah besar orang sakit, diperlukan upaya yang sungguh-sungguh untuk selalu bersikap menyenangkan dan ceria, serta menunjukkan pertimbangan yang bijaksana dalam setiap perkataan dan tindakan. Di lembaga-lembaga ini, sangat penting bagi para perawat untuk berusaha melakukan pekerjaan mereka dengan bijaksana dan

[223] dengan baik. Mereka harus selalu ingat bahwa dalam menjalankan tugas sehari-hari mereka melayani Tuhan Kristus.

Orang sakit perlu mendapatkan kata-kata bijak yang diucapkan kepada mereka. Perawat harus mempelajari Alkitab setiap hari, agar mereka dapat mengucapkan kata-kata yang akan mencerahkan dan menolong mereka yang menderita. Malaikat-malaikat Allah ada di dalam ruangan di mana orang-orang yang menderita ini dilayani, dan suasana di sekitar jiwa orang yang memberikan perawatan haruslah murni dan harum. Para dokter dan perawat harus menghargai prinsip-prinsip Kristus. Dalam kehidupan mereka, kebajikan-Nya harus terlihat. Kemudian, dengan apa yang mereka lakukan dan katakan, mereka akan menarik orang sakit kepada Juruselamat.

Perawat Kristen, ketika memberikan perawatan untuk pemulihan kesehatan, akan dengan senang hati dan berhasil menarik pikiran pasien kepada Kristus, penyembuh jiwa dan tubuh.

Pemikiran yang disajikan, di sini sedikit dan di sana sedikit, akan memiliki

[224] pengaruh. Perawat yang lebih tua tidak boleh kehilangan kesempatan yang baik untuk menarik perhatian orang sakit kepada Kristus. Mereka harus selalu siap untuk memadukan penyembuhan rohani dengan penyembuhan fisik.

Dengan cara yang paling baik dan lembut, para perawat harus mengajarkan bahwa orang yang ingin disembuhkan harus berhenti melanggar hukum Allah. Ia harus berhenti memilih hidup dalam dosa. Allah tidak dapat memberkati orang yang terus mendatangkan penyakit dan penderitaan kepada dirinya sendiri karena pelanggaran yang disengaja terhadap hukum surga. Tetapi Kristus, melalui Roh Kudus, datang sebagai kuasa penyembuhan bagi mereka yang berhenti berbuat jahat dan belajar untuk berbuat baik.

Mereka yang tidak memiliki kasih kepada Allah akan terus menerus bekerja melawan kepentingan terbaik bagi jiwa dan raganya. Tetapi mereka yang sadar akan pentingnya hidup dalam ketaatan kepada Allah di dunia yang jahat ini akan bersedia untuk memisahkan diri dari setiap kebiasaan yang salah. Rasa syukur dan kasih akan memenuhi hati mereka. Mereka tahu bahwa Kristus adalah sahabat mereka. Dalam banyak kasus, kesadaran bahwa mereka memiliki sahabat seperti itu lebih berarti bagi orang-orang yang menderita dalam pemulihan mereka dari penyakit daripada pengobatan terbaik yang dapat diberikan. Tetapi kedua bidang pelayanan ini sangat penting. Keduanya harus berjalan beriringan.

## Bab 16-Doa untuk Orang Sakit

Alkitab mengatakan bahwa "manusia harus senantiasa berdoa dan tidak boleh lesu" ([Lukas 18:1](#)); dan jika ada saat di mana mereka merasa membutuhkan doa, itu adalah saat kekuatan mereka gagal dan kehidupan itu sendiri tampaknya terlepas dari genggaman mereka. Seringkali mereka yang dalam keadaan sehat lupa akan kemurahan yang luar biasa yang terus diberikan kepada mereka dari hari ke hari, dari tahun ke tahun, dan mereka tidak memberikan pujian kepada Allah atas kebaikan-Nya. Tetapi ketika sakit datang, Allah diingat. Ketika kekuatan manusia gagal, manusia merasakan kebutuhan mereka akan pertolongan ilahi. Dan Allah kita yang penuh belas kasihan tidak pernah berpaling dari jiwa yang dengan tulus mencari pertolongan-Nya. Dia adalah tempat perlindungan kita dalam keadaan sakit maupun sehat.

"Seperti seorang ayah yang menyayangi anak-anaknya,  
Demikianlah Tuhan mengasihani orang-orang yang takut akan  
Dia.

Karena Dia mengetahui kerangka kita;  
Dia ingat bahwa kita adalah debu."

[Mazmur 103:13, 14.](#)

"Karena pelanggaran mereka,  
Dan karena kejahatan mereka, [manusia] ditimpa kesengsaraan.  
Jiwa mereka tidak menyukai segala jenis makanan;  
Dan mereka mendekat ke pintu gerbang kematian."

[Mazmur 107:17, 18, A.R.V.](#)

"Lalu mereka berseru kepada TUHAN dalam  
kesesakan mereka, dan Ia menyelamatkan  
mereka dari kesesakan mereka.  
Ia mengirimkan firman-Nya, dan menyembuhkan mereka,  
Dan membebaskan mereka dari kebinasaan."

[Ayat 19, 20, RV](#)

[226] Allah sama berkehendak untuk memulihkan orang sakit menjadi sehat seperti ketika Roh Kudus mengucapkan kata-kata ini melalui pemazmur. Dan Kristus adalah tabib yang penuh belas kasihan yang sama seperti ketika Ia menjadi

pelayanan duniawi. Di dalam Dia ada balsem penyembuh untuk setiap penyakit, memulihkan kekuatan untuk setiap kelemahan. Murid-murid-Nya pada masa ini harus berdoa bagi orang-orang sakit sebagaimana murid-murid zaman dahulu berdoa. Dan kesembuhan akan mengikuti, karena "doa yang disertai iman akan menyelamatkan orang sakit." Kita memiliki kuasa Roh Kudus, jaminan iman yang tenang, yang dapat mengklaim janji-janji Tuhan. Janji Tuhan, "Mereka akan meletakkan tangan atas orang-orang sakit dan mereka akan sembuh" ([Markus 16:18](#)), sama dapat dipercayainya seperti pada zaman para rasul. Hal ini menunjukkan keistimewaan anak-anak Allah, dan iman kita haruslah berpegang teguh pada semua yang terkandung di dalamnya. Hamba-hamba Kristus adalah saluran pekerjaan-Nya, dan melalui mereka Ia ingin menggunakan kuasa penyembuhan-Nya. Adalah tugas kita untuk membawa orang-orang yang sakit dan menderita kepada Allah dalam pelukan iman kita. Kita harus mengajar mereka untuk percaya kepada Penyembuh Agung.

Juruselamat ingin agar kita mendorong mereka yang sakit, yang tidak memiliki harapan, yang menderita, untuk berpegang pada kekuatan-Nya. Melalui iman dan doa, kamar sakit dapat diubah menjadi Betel. Dalam perkataan dan perbuatan, para dokter dan perawat dapat mengatakan, dengan jelas sehingga tidak dapat disalahpahami, "Allah ada di tempat ini" untuk menyelamatkan, dan bukan untuk membinasakan. Kristus rindu untuk menyatakan kehadiran-Nya di dalam ruang perawatan, memenuhi hati para dokter dan perawat dengan manisnya kasih-Nya. Jika kehidupan para perawat yang merawat orang sakit sedemikian rupa sehingga Kristus dapat pergi bersama mereka ke sisi tempat tidur pasien, maka akan timbul keyakinan bahwa Juruselamat yang penuh belas kasihan itu hadir, dan keyakinan itu sendiri akan melakukan banyak hal untuk kesembuhan jiwa dan tubuh.

Dan Allah mendengar doa. Kristus telah berkata, "Jikalau kamu meminta sesuatu dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya." Sekali lagi Dia berkata, "Jika seseorang melayani Aku, Bapa-Ku akan menghormatinya." [Yohanes 14:14](#); [12:26](#). Jika kita hidup sesuai dengan

kepada firman-Nya, setiap janji berharga yang telah Dia berikan akan digenapi

kepada kita. Kita tidak layak menerima belas kasihan-Nya, tetapi ketika

kita memberikan diri kita kepada-Nya, Dia menerima kita. Ia akan bekerja untuk dan melalui mereka yang mengikuti-Nya.

Tetapi hanya ketika kita hidup dalam ketaatan pada firman-Nya, kita dapat mengklaim pemenuhan janji-janji-Nya. Pemazmur berkata, "Jikalau aku menganggap kejahatan di dalam hatiku, TUHAN tidak akan mendengarkan aku." Mazmur [66:18](#). Jika kita hanya memberikan ketaatan yang parsial dan setengah hati kepada-Nya, janji-janji-Nya tidak akan digenapi kepada kita.

Dalam firman Tuhan, kita memiliki petunjuk yang berkaitan dengan doa khusus untuk kesembuhan orang sakit. Namun, persembahan doa semacam itu adalah tindakan yang sangat khusyuk, dan tidak boleh dilakukan tanpa pertimbangan yang matang. Dalam banyak kasus doa untuk kesembuhan orang sakit, apa yang disebut iman tidak lebih dari sekadar praduga.

Banyak orang membawa penyakit pada diri mereka sendiri dengan memanjakan diri mereka sendiri. Mereka tidak hidup sesuai dengan hukum alam atau prinsip-prinsip kemurnian yang ketat. Yang lainnya telah mengabaikan hukum kesehatan dalam kebiasaan mereka makan dan minum, berpakaian, atau bekerja. Seringkali beberapa bentuk keburukan adalah penyebab kelemahan pikiran atau tubuh. Seandainya orang-orang ini mendapatkan berkat kesehatan, banyak dari mereka akan terus melakukan pelanggaran yang sama terhadap hukum-hukum alam dan rohani Allah, dengan alasan bahwa jika Allah menyembuhkan mereka sebagai jawaban atas doa, mereka bebas untuk meneruskan kebiasaan-kebiasaan mereka yang tidak sehat dan memanjakan selera yang sesat tanpa kendali. Jika Allah melakukan mukjizat dengan memulihkan orang-orang ini ke dalam kesehatan, Dia akan mendorong dosa.

Adalah pekerjaan yang sia-sia untuk mengajar orang-orang untuk memandang Tuhan sebagai penyembuh dari kelemahan mereka, kecuali jika mereka juga diajar untuk mengesampingkan praktik-praktik yang tidak sehat. Untuk menerima berkat-Nya sebagai jawaban atas doa, mereka harus berhenti melakukan kejahatan dan belajar untuk berbuat baik. Lingkungan mereka harus [228] menjadi bersih, kebiasaan hidup mereka benar. Mereka harus hidup selaras dengan hukum Allah, baik secara alamiah maupun rohani.

### **Pengakuan Dosa**

Bagi mereka yang menginginkan doa untuk pemulihan kesehatan mereka, harus dijelaskan bahwa pelanggaran hukum Allah, baik yang bersifat alamiah maupun rohani, adalah dosa, dan agar mereka dapat menerima berkat-Nya, dosa harus diakui dan ditinggalkan.

Kitab Suci menasihati kita, "Hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh." **Yakobus 5:16**. Kepada orang yang meminta doa, hendaklah pikiran-pikiran

seperti ini disampaikan: "Kami tidak dapat membaca isi hati atau mengetahui rahasia hidupmu. Ini hanya diketahui oleh dirimu sendiri dan Allah. Jika Anda bertobat dari dosa-dosa Anda, adalah kewajiban Anda untuk mengakui dosa-dosa itu." Dosa yang bersifat pribadi harus diakui kepada Kristus, satu-satunya pengantara antara Allah dan manusia. Karena "jika kita berbuat dosa, kita mempunyai seorang pengantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus

orang benar." [1 Yohanes 2:1](#). Setiap dosa adalah pelanggaran terhadap Allah dan harus diakui kepada-Nya melalui Kristus. Setiap dosa yang terbuka harus

seperti yang diakui secara terbuka. Kesalahan yang dilakukan terhadap sesama makhluk harus dibetulkan dengan orang yang telah disinggung. Jika ada orang yang mencari kesehatan telah bersalah karena berkata-kata jahat, jika mereka telah menabur perselisihan di rumah, lingkungan, atau gereja, dan telah menimbulkan keterasingan dan pertikaian, jika dengan praktik yang salah mereka telah menyebabkan orang lain jatuh ke dalam dosa, hal-hal ini harus diakui di hadapan Allah dan di hadapan mereka yang telah disinggung. "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan." [1 Yohanes 1:9](#).

Ketika kesalahan telah dibenarkan, kita dapat menyampaikan kebutuhan orang sakit kepada Tuhan dengan iman yang tenang, seperti yang ditunjukkan oleh Roh Kudus. Dia mengenal setiap orang dengan namanya, dan memperhatikan setiap orang seolah-olah tidak ada orang lain di dunia ini yang tidak Ia berikan kepada Anak-Nya yang terkasih. Karena kasih Allah begitu besar dan tidak pernah gagal, orang sakit harus didorong untuk percaya kepada-Nya dan menjadi ceria. Kekhawatiran akan diri mereka sendiri cenderung menyebabkan kelemahan dan penyakit. Jika mereka mau bangkit dari kemurungan dan kesedihan, harapan mereka untuk sembuh akan lebih baik; karena "mata Tuhan tertuju kepada mereka" "mereka berharap pada kasih setia-Nya." Mazmur [33:18](#).

Dalam berdoa untuk orang sakit, harus diingat bahwa "kita tidak tahu apa yang harus kita doakan seperti yang seharusnya." [Roma 8:26](#). Kita tidak tahu apakah berkat yang kita inginkan adalah yang terbaik atau tidak. Oleh karena itu, doa-doa kita harus menyertakan pemikiran ini: "Tuhan, Engkau mengetahui segala rahasia jiwa. Engkau mengenal orang-orang ini. Yesus, Pembela mereka, telah memberikan nyawa-Nya bagi mereka. Kasih-Nya bagi mereka lebih besar daripada kasih kita. Oleh karena itu, jika ini adalah untuk kemuliaan-Mu dan kebaikan bagi mereka yang menderita, kami mohon, dalam nama Yesus, agar mereka dipulihkan kembali kepada kesehatan. Jika bukan kehendak-Mu bahwa mereka dapat

dipulihkan, kami memohon agar kasih karunia-Mu dapat menghibur dan hadirat-Mu [230] menopang mereka dalam penderitaan mereka."

Tuhan mengetahui akhir dari awal. Dia mengenal hati semua orang. Dia membaca setiap rahasia jiwa. Dia tahu apakah mereka yang didoakan akan atau tidak akan mampu bertahan dalam percobaan yang akan menimpa mereka jika mereka hidup. Dia tahu apakah hidup mereka akan menjadi berkat atau kutukan bagi diri mereka sendiri dan dunia. Inilah salah satu alasan mengapa, saat ini

Dalam mengajukan permohonan kita dengan sungguh-sungguh, kita harus berkata, "Namun demikian, bukan kehendakku, melainkan kehendak-Mu, jadilah." [Lukas 22:42](#). Yesus menambahkan kata-kata penyerahan diri kepada hikmat dan kehendak Allah ini ketika di Taman Getsemani Ia memohon, "Ya Bapa-Ku, jikalau sekiranya mungkin, biarlah cawan ini lalu dari pada-Ku." [Matius 26:39](#). Dan jika kata-kata itu pantas diucapkan oleh Dia, Anak Allah, betapa lebih pantas lagi diucapkan oleh manusia yang terbatas dan penuh kesalahan!

Hal yang konsisten adalah menyerahkan keinginan kita kepada Bapa surgawi kita yang maha bijaksana, dan kemudian, dengan keyakinan yang sempurna, mempercayakan semuanya kepada-Nya. Kita tahu bahwa Allah mendengar kita jika kita meminta sesuai dengan kehendak-Nya. Tetapi mengajukan permohonan kita tanpa roh yang tunduk tidaklah benar; doa-doa kita haruslah berbentuk, bukan perintah, tetapi syafaat.

Ada beberapa kasus di mana Tuhan bekerja secara nyata dengan kuasa ilahi-Nya dalam pemulihan kesehatan. Tetapi tidak semua orang sakit disembuhkan. Banyak yang ditidurkan di dalam Yesus. Yohanes di Pulau Patmos diperintahkan untuk menulis: "Berbahagialah orang mati yang mati di dalam Tuhan sejak sekarang: Ya, demikianlah firman Roh, supaya mereka beristirahat dari segala jerih payah mereka, dan perbuatan-perbuatan mereka akan mengikuti mereka." [Wahyu 14:13](#). Dari sini kita melihat bahwa jika seseorang tidak dibangkitkan ke dalam kesehatan, mereka tidak boleh dihakimi sebagai orang yang tidak memiliki iman.

[231] Kita semua menginginkan jawaban yang segera dan langsung atas doa-doa kita, dan tergoda untuk berkecil hati ketika jawaban itu tertunda atau datang dalam bentuk yang tidak diharapkan. Tetapi Allah terlalu bijaksana dan baik untuk menjawab doa-doa kita pada waktu dan cara yang kita inginkan. Dia akan melakukan lebih banyak dan lebih baik bagi kita daripada memenuhi semua keinginan kita. Dan karena kita dapat mempercayai hikmat dan kasih-Nya, kita tidak perlu meminta Dia untuk menuruti kehendak kita, tetapi kita harus berusaha untuk masuk ke dalam dan mencapai tujuan-Nya. Keinginan dan kepentingan kita haruslah hilang di dalam kehendak-Nya. Pengalaman-pengalaman yang menguji iman ini adalah untuk kepentingan kita. Melalui pengalaman-pengalaman ini akan terlihat apakah iman kita benar dan tulus, bersandar pada

firman Allah saja, atau bergantung pada keadaan, tidak pasti dan dapat berubah-ubah. Iman dikuatkan oleh latihan. Kita harus membiarkan kesabaran bekerja dengan sempurna, dengan mengingat bahwa ada janji-janji yang berharga di dalam Alkitab bagi mereka yang menantikan Tuhan.

Tidak semua orang memahami prinsip-prinsip ini. Banyak orang yang mencari belas kasihan penyembuhan Tuhan berpikir bahwa mereka harus mendapatkan jawaban langsung dan segera atas doa-doa mereka atau iman mereka cacat. Untuk alasan ini,

Mereka yang dilemahkan oleh penyakit perlu dinasihati dengan bijaksana, agar mereka dapat bertindak dengan bijaksana. Mereka tidak boleh mengabaikan kewajiban mereka terhadap teman-teman yang mungkin masih hidup, atau lalai dalam menggunakan sarana-sarana alam untuk memulihkan kesehatan.

Seringkali ada bahaya kesalahan di sini. Karena percaya bahwa mereka akan disembuhkan sebagai jawaban dari doa, beberapa orang takut untuk melakukan apa pun yang mungkin menunjukkan kurangnya iman. Tetapi mereka tidak boleh lalai untuk mengatur urusan mereka seperti yang mereka inginkan jika mereka berharap untuk disingkirkan oleh kematian. Mereka juga tidak perlu takut untuk mengucapkan kata-kata dorongan atau nasihat yang pada saat perpisahan mereka ingin sampaikan kepada orang-orang yang mereka cintai.

Mereka yang mencari kesembuhan dengan doa tidak boleh lalai untuk membuat menggunakan lembaga-lembaga pengobatan yang ada dalam jangkauan mereka. Bukanlah suatu pengingkaran terhadap iman untuk menggunakan pengobatan yang telah disediakan Allah untuk meringankan rasa sakit.

dan untuk membantu alam dalam pekerjaan pemulihannya. Bukanlah suatu pengingkaran iman untuk bekerja sama dengan Allah, dan menempatkan diri mereka dalam kondisi yang paling mendukung pemulihan. Allah telah memberikan kepada kita kemampuan untuk memperoleh pengetahuan tentang hukum-hukum kehidupan. Pengetahuan ini telah ditempatkan dalam jangkauan kita untuk digunakan. Kita harus menggunakan setiap fasilitas untuk pemulihan kesehatan, mengambil setiap keuntungan yang mungkin, bekerja selaras dengan hukum alam. Ketika kita telah berdoa untuk kesembuhan orang sakit, kita dapat bekerja dengan lebih bersemangat, bersyukur kepada Tuhan karena kita memiliki hak istimewa untuk bekerja sama dengan-Nya, dan memohon berkat-Nya atas sarana yang telah Dia sediakan.

Kita memiliki sanksi dari firman Allah untuk menggunakan agen-agen perbaikan. Hizkia, raja Israel, sedang sakit, dan seorang nabi Allah membawa pesan kepadanya bahwa ia harus mati. Dia berseru kepada Tuhan, dan Tuhan mendengar hamba-Nya dan mengirimkan pesan kepadanya bahwa lima belas tahun harus ditambahkan ke dalam hidupnya. Sekarang, satu kata dari Tuhan akan menyembuhkan Hizkia seketika itu juga, tetapi ada petunjuk

khusus yang diberikan, "Hendaklah mereka mengambil sebongkah buah ara dan membubuhkannya pada bisul itu, maka ia akan sembuh." [Yesaya 38:21](#).

Pada suatu kesempatan Kristus mengurapi mata seorang buta dengan tanah liat dan berkata kepadanya, "Pergilah, basuhlah dirimu di kolam Siloam. Ia pun pergi.

jalan, lalu membasuh diri dan melihat dengan jelas." [Yohanes 9:7](#). Penyembuhan hanya dapat dilakukan oleh kuasa Penyembuh yang Agung, namun Kristus menggunakan sarana-sarana alam yang sederhana. Walaupun Ia tidak memberikan

terhadap pengobatan dengan obat-obatan, Ia menyetujui penggunaan pengobatan yang sederhana dan alami.

Ketika kita telah berdoa untuk kesembuhan orang sakit, apa pun hasil akhirnya, janganlah kita kehilangan kepercayaan kepada Tuhan. Jika kita dipanggil untuk menghadapi dukacita, marilah kita menerima cawan pahit itu, dengan mengingat bahwa tangan Bapa memegangnya di bibir kita. Tetapi jika kesehatan dipulihkan, janganlah dilupakan bahwa penerima belas kasihan penyembuhan ditempatkan di bawah kewajiban yang baru kepada Sang Pencipta. Ketika kesepuluh orang kusta disembuhkan, hanya satu orang yang kembali menemui Yesus dan memuliakan Dia. Janganlah ada di antara kita yang menjadi seperti kesembilan orang kusta yang tidak berpikir, yang hatinya tidak tersentuh oleh belas kasihan Allah. "Setiap pemberian yang baik dan setiap anugerah yang sempurna, datangnya dari atas, diturunkan dari Bapa segala terang, yang padanya tidak ada perubahan dan yang tidak dapat diubah." [Yakobus 1:17](#).

Penyakit tidak pernah datang tanpa sebab. Jalannya dipersiapkan, dan penyakit diundang, dengan mengabaikan hukum kesehatan. Banyak orang menderita sebagai akibat dari pelanggaran orang tua mereka. Meskipun mereka tidak bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukan oleh orang tua mereka, namun tetap saja merupakan tugas mereka untuk memastikan apa yang merupakan pelanggaran dan apa yang bukan merupakan pelanggaran terhadap hukum kesehatan. Mereka harus menghindari kebiasaan yang salah dari orang tua mereka dan, dengan hidup yang benar, menempatkan diri mereka dalam kondisi yang lebih baik.

Namun, jumlah yang lebih besar menderita karena tindakan mereka sendiri yang salah. Mereka mengabaikan prinsip-prinsip kesehatan dengan kebiasaan makan, minum, berpakaian, dan bekerja. Pelanggaran mereka terhadap hukum alam menghasilkan akibat yang pasti; dan ketika penyakit menimpa mereka, banyak yang tidak menghubungkan penderitaan mereka dengan penyebab yang sebenarnya, tetapi bersungut-sungut kepada Tuhan karena penderitaan mereka. Tetapi Tuhan tidak bertanggung jawab atas penderitaan yang terjadi akibat pengabaian hukum alam.

Tuhan telah menganugerahi kita dengan sejumlah kekuatan vital. Dia juga telah membentuk kita dengan organ-organ yang cocok untuk mempertahankan berbagai fungsi kehidupan, dan Dia merancang agar organ-organ ini bekerja bersama dalam keharmonisan. Jika kita dengan hati-hati memelihara daya hidup, dan menjaga mekanisme tubuh yang halus, hasilnya adalah kesehatan; tetapi jika organ-organ vital kekuatannya terlalu cepat habis, sistem saraf meminjam tenaga untuk penggunaan saat ini dari sumber kekuatannya, dan ketika satu organ terluka, semua organ terpengaruh. Alam menanggung banyak pelecahan tanpa perlawanan yang jelas; dia kemudian bangkit dan melakukan upaya yang gigih untuk menghilangkan efek dari perlakuan buruk yang dideritanya. Upayanya untuk memperbaiki

kondisi ini sering kali terwujud dalam bentuk demam dan berbagai bentuk penyakit lainnya.

### **Solusi Rasional**

Ketika penyalahgunaan kesehatan dilakukan sedemikian rupa hingga mengakibatkan penyakit, penderita sering kali dapat melakukan sendiri apa yang tidak dapat dilakukan oleh orang lain untuknya. Hal pertama yang harus dilakukan adalah memastikan karakter sebenarnya dari

penyakitnya dan kemudian bekerja dengan cerdas untuk menghilangkan penyebabnya. Jika kerja sistem yang harmonis telah menjadi tidak seimbang karena terlalu banyak bekerja, makan berlebihan, atau ketidakteraturan lainnya, jangan berusaha untuk menyesuaikan kesulitan dengan menambahkan beban obat-obatan beracun.

Makan yang tidak teratur sering kali menjadi penyebab penyakit, dan yang paling dibutuhkan oleh alam adalah dibebaskan dari beban yang tidak semestinya yang telah dibebankan kepadanya. Dalam banyak kasus penyakit, obat yang paling baik adalah pasien berpuasa untuk satu atau dua kali makan, agar organ-organ pencernaan yang terlalu banyak bekerja dapat memiliki kesempatan untuk beristirahat. Diet buah selama beberapa hari sering kali memberikan kelegaan yang luar biasa bagi para pekerja otak. Sering kali periode singkat pantang makan sama sekali, diikuti dengan makan sederhana dan moderat, telah menyebabkan pemulihan melalui upaya penyembuhan alamiah. Diet berpantang selama satu atau dua bulan akan meyakinkan banyak penderita bahwa jalan penyangkalan diri adalah jalan menuju kesehatan.

[236]

### **Istirahat sebagai Obat**

Beberapa orang membuat diri mereka sakit karena terlalu banyak bekerja. Bagi mereka ini, istirahat, bebas dari perawatan, dan diet cadangan, sangat penting untuk memulihkan kesehatan.

[237]

Bagi mereka yang mengalami kelelahan otak dan kegelisahan karena terus menerus bekerja dan terkurung dalam ruangan, kunjungan ke pedesaan, di mana mereka dapat menjalani kehidupan yang sederhana dan tanpa beban, bersentuhan langsung dengan hal-hal yang ada di alam, akan sangat membantu. Berkeliaran di ladang dan hutan, memetik bunga-bunga, mendengarkan kicauan burung-burung, akan jauh lebih membantu daripada lembaga lain untuk pemulihan mereka.

Dalam keadaan sehat dan sakit, air murni adalah salah satu berkat pilihan surga. Penggunaannya yang tepat dapat meningkatkan kesehatan. Air adalah minuman yang disediakan Tuhan untuk memuaskan dahaga hewan dan manusia. Diminum secara bebas, air membantu memasok kebutuhan sistem dan membantu alam untuk melawan penyakit. Penggunaan air secara eksternal adalah salah

satu cara termudah dan paling memuaskan untuk mengatur sirkulasi darah. Mandi air dingin atau air dingin adalah tonik yang sangat baik. Mandi air hangat membuka pori-pori dan dengan demikian membantu menghilangkan kotoran. Mandi air hangat dan netral menenangkan saraf dan menyeimbangkan sirkulasi.

Tetapi banyak yang tidak pernah belajar dari pengalaman tentang efek menguntungkan dari penggunaan air yang tepat, dan mereka takut akan hal itu. Perawatan air tidak dihargai sebagaimana mestinya, dan untuk menerapkannya dengan terampil

membutuhkan pekerjaan yang banyak orang tidak mau melakukannya. Tetapi tidak ada yang bisa dimaafkan karena ketidaktahuan atau ketidakpedulian dalam hal ini. Ada banyak cara di mana air dapat digunakan untuk menghilangkan rasa sakit dan memeriksa penyakit. Semua orang harus menjadi cerdas dalam penggunaannya dalam perawatan sederhana di rumah. Para ibu, khususnya, harus tahu bagaimana merawat keluarga mereka baik dalam keadaan sehat maupun sakit.

Tindakan adalah hukum keberadaan kita. Setiap organ tubuh memiliki tugas yang telah ditetapkan, yang mana perkembangan dan kekuatannya bergantung pada kinerja organ tersebut. Tindakan normal dari semua organ tubuh memberikan kekuatan dan semangat, sementara kecenderungan untuk tidak digunakan adalah menuju pembusukan dan kematian. Ikatlah lengan, bahkan untuk beberapa minggu, lalu lepaskan dari ikatannya, dan Anda akan melihat bahwa itu lebih lemah daripada yang telah Anda gunakan secara moderat selama waktu yang sama. Ketidakaktifan menghasilkan hal yang sama efek pada seluruh sistem otot.

Ketidakaktifan adalah penyebab utama penyakit. Olahraga mempercepat dan menyamakan sirkulasi darah, tetapi dalam kemalasan, darah tidak bersirkulasi dengan bebas, dan perubahan-perubahan di dalamnya, yang sangat diperlukan untuk kehidupan dan kesehatan, tidak terjadi. Kulit juga menjadi tidak aktif. Kotoran tidak dikeluarkan seperti yang seharusnya terjadi jika sirkulasi dipercepat dengan olahraga yang kuat, kulit dijaga dalam kondisi sehat, dan paru-paru diberi banyak udara segar yang murni. Keadaan sistem ini memberikan beban ganda pada organ-organ ekskresi, dan penyakit adalah hasilnya.

Cacat tidak boleh didorong untuk tidak beraktivitas. Ketika telah terjadi kelelahan yang serius ke segala arah, istirahat total untuk sementara waktu kadang-kadang akan menangkal penyakit serius; tetapi dalam kasus invalid yang telah dikonfirmasi, jarang sekali perlu untuk menanggukkan semua aktivitas.

Mereka yang telah lelah karena kerja mental harus beristirahat dari pemikiran yang melelahkan; tetapi mereka tidak boleh dituntun untuk percaya bahwa menggunakan kekuatan mental mereka sama sekali berbahaya. Banyak yang cenderung menganggap kondisi mereka lebih buruk daripada yang sebenarnya. Kondisi pikiran seperti ini tidak menguntungkan bagi pemulihan, dan tidak boleh

didorong.

Para menteri, guru, siswa, dan pekerja otak lainnya sering menderita penyakit sebagai akibat dari beban mental yang berat, yang tidak dapat diatasi dengan latihan fisik. Yang dibutuhkan oleh orang-orang ini adalah kehidupan yang lebih aktif. Kebiasaan hidup yang teratur, dikombinasikan dengan olahraga yang tepat, akan menjamin kekuatan mental dan fisik, dan akan memberikan kekuatan daya tahan bagi semua pekerja otak.

Mereka yang memiliki kekuatan fisik yang berlebihan tidak boleh [239] didorong untuk tidak melakukan kerja manual sama sekali.

Tetapi kerja, untuk mendapatkan keuntungan terbesar, harus sistematis dan menyenangkan. Olahraga di luar ruangan adalah yang terbaik; harus direncanakan sedemikian rupa untuk menguatkan organ-organ tubuh yang telah menjadi lemah; dan hati harus ada di dalamnya; pekerjaan tangan tidak boleh merosot menjadi pekerjaan yang membosankan. Ketika orang cacat tidak memiliki sesuatu untuk mengisi waktu dan perhatian mereka, pikiran mereka menjadi terpusat pada diri mereka sendiri, dan mereka menjadi tidak sehat dan mudah tersinggung. Sering kali mereka memikirkan perasaan buruk mereka sampai mereka berpikir bahwa diri mereka jauh lebih buruk daripada yang sebenarnya dan

sama sekali tidak dapat melakukan apa pun.

Dalam semua kasus ini, latihan fisik yang diarahkan dengan baik akan menjadi agen perbaikan yang efektif. Dalam beberapa kasus, hal ini sangat diperlukan untuk pemulihan kesehatan. Kehendak berjalan dengan kerja tangan; dan apa yang dibutuhkan oleh para penyandang cacat ini adalah membangkitkan kehendak. Ketika kehendak tidak aktif, imajinasi menjadi tidak normal, dan tidak mungkin untuk melawan penyakit.

[240] Ketidakaktifan adalah kutukan terbesar yang dapat menimpa sebagian besar orang. Pekerjaan ringan dalam pekerjaan yang bermanfaat, meskipun tidak membebani pikiran atau tubuh, memiliki pengaruh yang membahagiakan bagi keduanya. Pekerjaan ini memperkuat otot-otot, meningkatkan sirkulasi, dan memberikan kepuasan tersendiri bagi penyandang cacat karena mengetahui bahwa ia tidak sepenuhnya tidak berguna di dunia yang sibuk ini. Dia mungkin hanya dapat melakukan sedikit pekerjaan pada awalnya, tetapi dia akan segera mendapati kekuatannya meningkat, dan jumlah pekerjaan yang dilakukan dapat ditingkatkan.

Olahraga membantu mengatasi dispepsia dengan memberikan organ-organ pencernaan yang sehat. Melakukan studi berat atau latihan fisik yang keras segera setelah makan, menghambat kerja pencernaan; tetapi berjalan kaki singkat setelah makan, dengan kepala tegak dan bahu ke belakang, adalah manfaat yang besar.

Terlepas dari semua yang dikatakan dan ditulis tentang

pentingnya olahraga, masih banyak orang yang mengabaikan olahraga. Beberapa orang menjadi gemuk karena sistemnya tersumbat; yang lain menjadi kurus dan lemah karena kekuatan vitalnya habis untuk membuang kelebihan makanan. Hati terbebani dalam usahanya untuk membersihkan darah dari kotoran, dan penyakit adalah hasilnya.

Bagi mereka yang memiliki kebiasaan tidak banyak bergerak, jika cuaca memungkinkan, sebaiknya berolahraga di udara terbuka setiap hari, baik di musim panas maupun musim dingin.

Berjalan kaki lebih baik daripada bersepeda atau mengemudi, karena lebih banyak otot yang digunakan. Paru-paru dipaksa untuk bekerja dengan sehat, karena tidak mungkin berjalan cepat tanpa mengembang.

Olahraga seperti itu dalam banyak kasus akan lebih baik untuk kesehatan daripada obat-obatan. Dokter sering menyarankan pasien mereka untuk melakukan pelayaran laut, pergi ke mata air mineral, atau mengunjungi tempat-tempat yang berbeda untuk perubahan iklim, padahal dalam banyak kasus, jika mereka makan secara wajar, dan berolahraga dengan ceria dan menyehatkan, mereka akan pulih kembali dan menghemat waktu dan uang.

[241]

## **Bab 18-Penyembuhan Pikiran**

Hubungan yang terjalin antara pikiran dan tubuh sangatlah erat. Ketika salah satu terpengaruh, yang lain bersimpati. Kondisi pikiran mempengaruhi kesehatan pada tingkat yang jauh lebih besar daripada yang disadari oleh banyak orang. Banyak penyakit yang diderita manusia adalah hasil dari depresi mental. Kesedihan, kecemasan, ketidakpuasan, penyesalan, rasa bersalah, ketidakpercayaan, semuanya cenderung memecah kekuatan hidup dan mengundang pembusukan dan kematian.

Penyakit terkadang disebabkan, dan sering kali sangat diperparah, oleh imajinasi. Banyak orang yang cacat seumur hidup yang mungkin akan sehat jika mereka hanya berpikir demikian. Banyak yang membayangkan bahwa setiap paparan sedikit saja akan menyebabkan penyakit, dan efek buruknya dihasilkan karena memang sudah diperkirakan. Banyak yang meninggal karena penyakit yang penyebabnya sepenuhnya hanya khayalan.

Keberanian, harapan, keyakinan, simpati, cinta, meningkatkan kesehatan dan memperpanjang usia. Pikiran yang puas, jiwa yang ceria, adalah kesehatan bagi tubuh dan kekuatan bagi jiwa. "Hati yang gembira [bersukacita] mendatangkan kebaikan seperti obat." Amsal 17:22.

Dalam pengobatan orang sakit, efek pengaruh mental tidak boleh diabaikan. Jika digunakan dengan benar, pengaruh ini menjadi salah satu agen yang paling efektif untuk memerangi penyakit.

[242]

## **Kendali Pikiran Atas Pikiran**

Namun, ada suatu bentuk penyembuhan pikiran yang merupakan salah satu agen paling efektif untuk kejahatan. Melalui apa yang disebut ilmu pengetahuan ini, satu pikiran dibawa di bawah kendali pikiran yang lain sehingga individualitas yang lebih lemah digabungkan dengan pikiran yang lebih kuat. Satu orang bertindak atas kehendak orang lain. Dengan demikian diklaim bahwa tenor pikiran dapat diubah, bahwa impuls yang memberi kesehatan dapat diberikan, dan pasien dapat dimampukan untuk

melawan dan mengatasi penyakit.

Metode penyembuhan ini telah digunakan oleh orang-orang yang tidak mengetahui sifat dan kecenderungannya yang sebenarnya, dan yang mempercayainya sebagai sarana yang bermanfaat bagi orang sakit. Tetapi apa yang disebut ilmu pengetahuan didasarkan pada

prinsip-prinsip yang salah. Prinsip-prinsip itu asing bagi sifat dan roh Kristus. Hal itu tidak membawa kepada Dia yang adalah hidup dan keselamatan. Orang yang menarik pikiran kepada dirinya sendiri akan membuat mereka terpisah dari Sumber kekuatan mereka yang sejati.

Bukanlah tujuan Tuhan bahwa setiap manusia harus menyerahkan pikiran dan kehendaknya kepada kendali orang lain, menjadi seorang pengajar yang pasif di tangannya. Tidak seorang pun boleh menggabungkan individualitasnya dengan individualitas orang lain. Ia tidak boleh memandang manusia lain sebagai sumber kesembuhan. Ketergantungannya haruslah kepada Allah. Dalam martabat kedewasaannya yang diberikan oleh Allah, ia harus dikendalikan oleh Allah sendiri, bukan oleh kecerdasan manusia.

Allah ingin membawa manusia ke dalam relasi langsung dengan diri-Nya. Dalam semua hubungan-Nya dengan manusia, Ia mengakui prinsip tanggung jawab pribadi. Dia berusaha untuk mendorong rasa ketergantungan pribadi dan untuk memberi kesan bahwa manusia membutuhkan bimbingan pribadi. Dia ingin membawa manusia ke dalam hubungan dengan yang ilahi, agar manusia dapat diubah menjadi serupa dengan yang ilahi. Setan bekerja untuk menggagalkan tujuan ini. Dia berusaha untuk mendorong ketergantungan pada manusia. Ketika pikiran berpaling dari Allah, sang penggoda dapat membawa mereka ke bawah kekuasaannya. Dia dapat mengendalikan umat manusia.

Teori tentang pikiran yang mengendalikan pikiran berasal dari Setan, untuk memperkenalkan dirinya sebagai pekerja utama, untuk menempatkan filosofi manusia di tempat filosofi ilahi seharusnya berada. Dari semua kesalahan yang diterima oleh orang-orang yang mengaku Kristen, tidak ada yang lebih berbahaya, tidak ada yang lebih pasti untuk memisahkan manusia dari Tuhan, selain dari ini. Meskipun kelihatannya tidak bersalah, jika diterapkan pada pasien, hal itu akan mengarah pada kehancuran mereka, bukan pada pemulihan. Hal ini membuka pintu yang akan dimasuki Setan untuk menguasai pikiran yang diserahkan untuk dikendalikan oleh orang lain, dan pikiran yang mengendalikan.

Ketakutan adalah kuasa yang diberikan kepada pria dan wanita yang berpikiran jahat. Betapa banyak kesempatan yang diberikan kepada mereka yang hidup dengan mengambil keuntungan dari kelemahan atau kebodohan orang lain! Betapa banyak orang,

melalui pengendalian pikiran yang lemah atau sakit, akan menemukan cara untuk memuaskan nafsu birahi atau keserakahan untuk mendapatkan keuntungan!

Ada sesuatu yang lebih baik untuk kita lakukan daripada mengendalikan manusia oleh manusia. Dokter harus mendidik orang-orang untuk melihat dari sisi manusiawi ke sisi ilahi. Alih-alih mengajarkan orang sakit untuk

bergantung pada manusia untuk penyembuhan jiwa dan raga, ia harus mengarahkan mereka kepada Dia yang dapat menyelamatkan sepenuhnya semua orang yang datang kepada-Nya. Dia yang menciptakan pikiran manusia tahu apa yang dibutuhkan oleh pikiran.

Hanya Tuhan yang dapat menyembuhkan. Mereka yang pikiran dan tubuhnya

[244] yang sakit harus melihat kepada Kristus sebagai pemulih. "Oleh karena Aku hidup," kata-Nya, "kamu akan hidup juga." [Yohanes 14:19](#). Inilah kehidupan yang harus kita tunjukkan kepada orang sakit, mengatakan kepada mereka bahwa jika mereka beriman kepada Kristus sebagai pemulih, jika mereka bekerja sama dengan-Nya, menaati hukum-hukum kesehatan, dan berjuang untuk menyempurnakan kekudusan dalam takut akan Dia, Dia akan memberikan kehidupan-Nya kepada mereka. Ketika kita mempersembahkan Kristus kepada mereka dengan cara ini, kita memberikan suatu kuasa, suatu kekuatan, yang sangat berharga, karena kuasa itu berasal dari atas. Inilah ilmu penyembuhan yang sejati bagi tubuh dan jiwa.

### Simpati

Kebijaksanaan yang besar diperlukan dalam menangani penyakit yang disebabkan oleh pikiran. Hati yang sakit dan sakit, pikiran yang patah semangat, membutuhkan pengobatan yang ringan. Sering kali beberapa masalah dalam rumah tangga, seperti sariawan, menggerogoti jiwa dan melemahkan kekuatan hidup. Dan terkadang penyesalan atas dosa merusak konstitusi dan membuat pikiran tidak seimbang. Melalui simpati yang lembutlah golongan orang cacat ini dapat ditolong. Dokter pertama-tama harus mendapatkan kepercayaan diri mereka dan kemudian mengarahkan mereka kepada Penyembuh Agung. Jika iman mereka dapat diarahkan kepada Tabib Sejati, dan mereka dapat memiliki keyakinan bahwa Dia telah menangani kasus mereka, hal ini akan membawa kelegaan pada pikiran dan sering kali memberikan kesehatan pada tubuh.

Simpati dan kebijaksanaan sering kali akan membuktikan manfaat yang lebih besar bagi orang sakit daripada pengobatan yang paling terampil yang diberikan dengan cara yang dingin dan acuh tak acuh. Ketika seorang dokter datang ke tempat tidur pasien

dengan sikap yang lesu dan ceroboh, melihat pasien dengan sedikit perhatian, dengan kata-kata atau tindakan yang memberi kesan bahwa kasusnya bukanlah kasus yang memerlukan banyak perhatian, dan kemudian meninggalkan pasien untuk merenung sendiri, dia telah merugikan pasien tersebut secara positif. Keraguan dan keputusan yang ditimbulkan oleh ketidakpeduliannya seringkali akan meniadakan efek baik dari pengobatan yang mungkin diberikannya.

[245] Jika para dokter dapat menempatkan diri mereka pada posisi orang yang jiwanya direndahkan dan yang keinginannya dilemahkan oleh penderitaan, dan yang merindukan kata-kata simpati dan jaminan, mereka akan menjadi lebih baik

dipersiapkan untuk menghargai perasaannya. Ketika kasih dan simpati yang dinyatakan Kristus kepada orang sakit digabungkan dengan pengetahuan dokter, kehadirannya akan menjadi berkat.

Keterusterangan dalam menghadapi pasien akan membangkitkan rasa percaya dirinya, dan dengan demikian terbukti merupakan bantuan yang penting untuk pemulihan. Ada dokter yang menganggap bahwa menyembunyikan sifat dan penyebab penyakit yang dideritanya dari pasien adalah kebijakan yang bijaksana. Banyak orang, karena takut menggairahkan atau mematahkan semangat pasien dengan menyatakan kebenaran, akan mengulurkan harapan palsu untuk sembuh, dan bahkan membiarkan pasien turun ke liang lahat tanpa memperingatkannya akan bahayanya. Semua ini tidak bijaksana. Mungkin tidak selalu aman atau yang terbaik untuk menjelaskan kepada pasien tentang tingkat bahayanya. Hal ini dapat membuatnya khawatir dan menghambat atau bahkan mencegah pemulihan. Juga tidak selalu seluruh kebenaran dapat disampaikan kepada mereka yang penyakitnya sebagian besar bersifat khayalan. Banyak dari orang-orang ini tidak masuk akal, dan tidak membiasakan diri untuk mengendalikan diri. Mereka memiliki khayalan-khayalan yang aneh, dan membayangkan banyak hal yang salah mengenai diri mereka sendiri dan orang lain. Bagi mereka, hal-hal ini nyata, dan mereka yang merawat mereka perlu menunjukkan kebaikan yang konstan dan kesabaran serta kebijaksanaan yang tak kenal lelah. Jika para pasien ini diberitahu kebenaran tentang diri mereka sendiri, beberapa orang akan tersinggung, dan yang lainnya akan patah semangat. Kristus berkata kepada murid-murid-Nya, "Masih banyak hal yang harus Kukatakan kepadamu, tetapi sekarang kamu belum dapat menanggungnya." [Yohanes 16:12](#). Namun, meskipun kebenaran tidak dapat dikatakan pada setiap kesempatan, tidak pernah ada alasan untuk berdusta. Dokter atau perawat tidak boleh membungkuk untuk berbohong. Orang yang melakukan hal ini menempatkan dirinya di tempat di mana Allah tidak dapat bekerja sama dengannya, dan dengan kehilangan kepercayaan pasiennya, ia membuang salah satu bantuan manusia yang paling efektif untuk pemulihan mereka.

Kekuatan kehendak tidak dihargai sebagaimana mestinya. Biarlah kehendak tetap terjaga dan diarahkan dengan benar, dan itu akan memberikan energi kepada

seluruh makhluk dan akan menjadi bantuan yang luar biasa dalam pemeliharaan kesehatan. Ini juga merupakan kekuatan dalam menghadapi penyakit. Jika dilatih dengan arah yang benar, kekuatan ini akan mengendalikan imajinasi dan menjadi sarana yang ampuh untuk melawan dan mengatasi penyakit baik pada pikiran maupun tubuh. Dengan melatih kekuatan kehendak dalam menempatkan diri mereka dalam hubungan yang benar dengan kehidupan, pasien dapat melakukan banyak hal untuk bekerja sama dengan upaya dokter demi kesembuhan mereka. Ada ribuan orang yang dapat memulihkan kesehatannya jika mereka mau. Tuhan tidak ingin mereka sakit. Ia menghendaki

mereka menjadi sehat dan bahagia, dan mereka harus mengambil keputusan untuk menjadi sehat. Seringkali orang cacat dapat melawan penyakit hanya dengan menolak untuk menyerah pada penyakit dan menetap dalam keadaan tidak aktif. Bangkit dari rasa sakit dan nyeri mereka, biarkan mereka melakukan pekerjaan yang berguna yang sesuai dengan kekuatan mereka. Dengan pekerjaan seperti itu dan penggunaan udara dan sinar matahari secara bebas, banyak orang cacat yang kurus kering dapat memulihkan kesehatan dan kekuatannya.

### **Prinsip-Prinsip Alkitab tentang Penyembuhan**

Bagi mereka yang ingin mendapatkan kembali atau mempertahankan kesehatan, ada pelajaran dalam kata-kata Alkitab, "Janganlah kamu mabuk oleh anggur yang berlebihan, tetapi hendaklah kamu penuh dengan Roh." [Efesus 5:18](#). Bukan melalui kegembiraan atau kelupaan yang dihasilkan oleh stimulan yang tidak wajar atau tidak sehat; bukan melalui pemanjaan selera atau nafsu yang lebih rendah, yang dapat ditemukan kesembuhan atau kesegaran sejati bagi tubuh atau jiwa. Di antara orang-orang sakit ada banyak orang yang tidak memiliki Tuhan dan tidak memiliki pengharapan. Mereka menderita karena keinginan yang tidak terpuaskan, nafsu yang tidak teratur, dan kutukan dari hati nurani mereka sendiri; mereka kehilangan pegangan pada kehidupan ini, dan mereka tidak memiliki harapan untuk kehidupan yang akan datang. Biarlah

[247] bukan para pelayan yang merawat orang sakit berharap untuk memberi manfaat kepada para pasien ini dengan memberi mereka kesenangan yang sembrono dan mengasyikkan. Ini telah menjadi kutukan bagi kehidupan mereka. Jiwa yang lapar dan haus akan terus lapar dan haus selama ia mencari kepuasan di sini. Mereka yang minum di mata air kesenangan yang egois akan tertipu. Mereka salah mengira kegembiraan sebagai kekuatan, dan ketika kegembiraan berhenti, inspirasi mereka berakhir, dan mereka ditinggalkan pada ketidakpuasan dan kesedihan.

Damai sejahtera yang kekal, ketenangan roh yang sejati, hanya ada pada satu Sumber. Hal inilah yang dikatakan Kristus ketika Ia berkata, "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu." [Matius 11:28](#).

"Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu, damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu, bukan seperti yang diberikan dunia kepadamu." [Yohanes 14:27](#). Damai sejahtera ini bukanlah sesuatu yang Dia berikan selain dari diri-Nya sendiri. Damai sejahtera itu ada di dalam Kristus, dan kita dapat menerimanya hanya dengan menerima Dia.

Kristus adalah mata air kehidupan. Yang dibutuhkan banyak orang adalah memiliki pengetahuan yang lebih jelas tentang Dia; mereka perlu diajar dengan sabar dan baik hati, namun dengan sungguh-sungguh, bagaimana seluruh diri mereka dapat dibukakan kepada agen-agen penyembuhan dari surga. Ketika sinar matahari dari kasih Allah

menerangi bilik-bilik jiwa yang gelap, kegelisahan dan ketidakpuasan akan lenyap, dan kegembiraan yang memuaskan akan memberikan kekuatan pada pikiran dan kesehatan serta energi pada tubuh.

Kita berada di dunia yang penuh dengan penderitaan. Kesulitan, cobaan, dan kesedihan menanti kita di sepanjang jalan menuju rumah surgawi. Tetapi ada banyak orang yang membuat beban hidup menjadi berlipat ganda dengan terus mengantisipasi masalah. Jika mereka menemui kesulitan atau kekecewaan, mereka berpikir bahwa semuanya akan hancur, bahwa mereka adalah orang yang paling sulit dari semuanya, bahwa mereka pasti akan kekurangan. Dengan demikian mereka membawa kesengsaraan pada diri mereka sendiri dan menjadi bayang-bayang di sekeliling mereka. Hidup itu sendiri menjadi beban bagi mereka. Tetapi seharusnya tidak perlu demikian. Diperlukan usaha yang sungguh-sungguh untuk mengubah arus pemikiran mereka. Tetapi perubahan itu bisa dilakukan. Kebahagiaan mereka, baik untuk kehidupan sekarang maupun kehidupan yang akan datang, bergantung pada pikiran mereka yang terfokus pada hal-hal yang menyenangkan. Hendaklah mereka berpaling dari gambaran gelap, yang hanya khayalan, kepada keuntungan-keuntungan yang telah Allah taburkan di jalan mereka, dan di luar itu semua kepada hal-hal yang gaib dan abadi.

Untuk setiap cobaan, Tuhan telah menyediakan pertolongan. Ketika bangsa Israel di padang gurun tiba di air pahit Marah, Musa berseru kepada Tuhan. Tuhan tidak menyediakan obat baru; Dia meminta perhatian pada apa yang ada di depan mata. Semak belukar yang telah Dia ciptakan harus dilemparkan ke dalam air mancur untuk membuat air menjadi murni dan manis. Ketika hal ini dilakukan, orang-orang meminum air itu dan menjadi segar kembali. Dalam setiap percobaan, jika kita mencari Dia, Kristus akan memberikan pertolongan kepada kita. Mata kita akan dibukakan untuk melihat janji-janji kesembuhan yang tercatat dalam firman-Nya. Roh Kudus akan mengajarkan kita bagaimana menggunakan setiap berkat yang akan menjadi penawar kesedihan. Untuk setiap rancangan pahit yang disodorkan ke bibir kita, kita akan menemukan ranting kesembuhan.

Kita tidak boleh membiarkan masa depan, dengan masalah-masalahnya yang sulit, prospeknya yang tidak menentu,

membuat hati kita menjadi lemah, lutut kita gemetar, tangan kita menggantung. "Biarlah ia berpegang pada kekuatan-Ku," demikianlah firman Yang Mahakuasa, "supaya ia berdamai dengan Aku, dan ia akan berdamai dengan Aku." [Yesaya 27:5](#). Mereka yang menyerahkan hidup mereka pada bimbingan-Nya dan pada pelayanan-Nya tidak akan pernah ditempatkan pada posisi yang tidak Dia sediakan. Apapun situasi kita, jika kita adalah pelaku firman-Nya, kita memiliki Penuntun yang akan mengarahkan jalan kita; apa apapun kebingungan kita, kita memiliki Penasihat yang pasti; apapun kesedihan kita, [249] dukacita, atau kesepian, kita memiliki Teman yang bersimpati.

Jika dalam ketidaktahuan kita, kita melakukan kesalahan, Juruselamat tidak akan meninggalkan kita. Kita tidak perlu merasa bahwa kita sendirian. Para malaikat adalah sahabat-sahabat kita. Penghibur yang dijanjikan Kristus untuk diutus di dalam nama-Nya tinggal bersama kita. Di jalan yang menuju ke Kota Allah, tidak ada kesulitan yang tidak dapat diatasi oleh mereka yang percaya kepada-Nya. Tidak ada bahaya yang tidak dapat mereka hindari. Tidak ada kesedihan, tidak ada keluhan, tidak ada kelemahan manusia, yang tidak disediakan-Nya sebagai jalan keluar.

Tak seorang pun perlu menyerahkan diri mereka pada keputusan dan keputusan. Setan mungkin datang kepada Anda dengan saran yang kejam, "Kasus Anda adalah kasus yang tidak ada harapan. Anda tidak dapat ditebus." Tetapi ada pengharapan bagi Anda di dalam Kristus. Allah tidak meminta kita untuk menang dengan kekuatan kita sendiri. Dia meminta kita untuk mendekat ke sisi-Nya. Apapun kesulitan yang kita hadapi, yang membebani jiwa dan raga, Dia menunggu untuk memerdekakan kita.

Dia yang telah menanggung segala penderitaan manusia, tahu bagaimana bersimpati dengan penderitaan manusia. Kristus tidak hanya mengenal setiap jiwa, dan kebutuhan serta percobaan yang khas dari jiwa tersebut, tetapi Dia juga mengetahui semua keadaan yang melukai dan membingungkan roh. Tangan-Nya terulur dalam kelembutan belas kasihan kepada setiap anak yang menderita. Mereka yang paling menderita mendapatkan sebagian besar simpati dan belas kasihan-Nya. Dia tersentuh dengan perasaan kelemahan kita, dan Dia ingin kita meletakkan kebingungan dan masalah kita di kaki-Nya dan meninggalkannya di sana.

Tidaklah bijaksana untuk melihat diri kita sendiri dan mempelajari emosi kita. Jika kita melakukan hal ini, musuh akan menghadirkan kesulitan dan godaan yang melemahkan iman dan menghancurkan keberanian. Mempelajari emosi kita dan memberi jalan kepada perasaan kita sama saja dengan menghibur keraguan dan melibatkan diri kita dalam kebingungan. Kita harus berpaling dari diri sendiri kepada Yesus.

[250] Ketika godaan menyerang Anda, ketika kekhawatiran, kebingungan, dan kegelapan tampak menyelimuti jiwa Anda, lihatlah ke tempat di mana Anda terakhir kali melihat terang.

Beristirahatlah di dalam kasih Kristus dan di bawah perlindungan-Nya. Ketika dosa berjuang untuk menguasai hati, ketika rasa bersalah menindas jiwa dan membebani hati nurani, ketika ketidakpercayaan mengaburkan pikiran, ingatlah bahwa kasih karunia Kristus cukup untuk menaklukkan dosa dan mengusir kegelapan. Masuk ke dalam persekutuan dengan Juruselamat, kita memasuki wilayah damai sejahtera.

## Janji Penyembuhan

"Tuhan menebus jiwa hamba-hamba-Nya:  
Dan tidak ada seorang pun dari mereka yang percaya kepada-Nya  
akan ditinggalkan."

Mazmur 34:22.

"Di dalam takut akan Tuhan ada keteguhan hati:  
Dan anak-anak-Nya akan memiliki tempat perlindungan."

Amsal 14:26.

"Sion berkata, TUHAN telah meninggalkan  
aku, dan TUHAN telah melupakan aku.  
Dapatkah seorang wanita melupakan anaknya yang sedang menyusui,  
Bahwa ia tidak boleh berbelas kasihan kepada anak yang ada  
di dalam kandungannya?

Ya, mereka mungkin lupa, namun Aku tidak akan melupakan  
Engkau.

Lihatlah, Aku telah membaringkan engkau di atas telapak tangan-Ku."

Yesaya 49:14-16, A.R.V.

"Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, [251]  
janganlah gentar, sebab Aku ini Allahmu:  
Aku akan menguatkan engkau, ya, Aku akan menolong engkau;  
Ya, Aku akan menegakkan engkau dengan tangan kanan-Ku  
yang benar."

Yesaya 41:10.

"Kamu yang telah ditanggung oleh-Ku sejak lahir,  
Yang telah dibawa oleh-Ku sejak nafasmu yang paling  
awal, Bahkan sampai usia tuamu Aku tetap sama;

Bahkan sampai ke ujung  
rambutpun Aku akan memikul kamu;  
Aku telah melakukannya dan Aku akan  
tetap memikul kamu, Aku akan  
menggendong dan Aku akan  
melepaskan kamu."

Yesaya 46:3, 4, Noyes.

Tidak ada yang lebih mendorong kesehatan tubuh dan jiwa

selain semangat bersyukur dan memuji. Adalah suatu tugas yang positif untuk melawan pikiran dan perasaan yang melankolis dan tidak puas - sama pentingnya dengan berdoa. Jika kita terikat dengan surga, bagaimana kita dapat pergi sebagai sebuah band

pelayat, mengerang dan mengeluh di sepanjang jalan menuju rumah Bapa kita?

Orang-orang yang mengaku Kristen yang terus-menerus mengeluh, dan yang tampaknya menganggap keceriaan dan kebahagiaan sebagai dosa, tidak memiliki agama yang sejati. Mereka yang bersukacita dalam segala sesuatu yang melankolis di dunia alamiah, yang memilih untuk melihat daun-daun yang mati daripada memetik bunga-bunga yang hidup dan indah, yang tidak melihat keindahan di puncak-puncak gunung yang megah dan lembah-lembah yang diselimuti oleh hijau yang hidup, yang menutup indera mereka terhadap suara sukacita yang berbicara kepada mereka dari alam, dan yang manis dan musikal di telinga yang mendengarkannya- mereka ini tidak berada di dalam Kristus. Mereka mengumpulkan kesuraman dan kegelapan bagi diri mereka sendiri, ketika mereka seharusnya memiliki kecerahan, bahkan Matahari Kebenaran yang terbit di dalam hati mereka dengan kesembuhan di dalam sinar-Nya.

Seringkali pikiran Anda mungkin tertutup karena rasa sakit. Maka janganlah mencoba untuk berpikir. Anda tahu bahwa Yesus mengasihi Anda. Dia memahami kelemahan Anda. Anda dapat melakukan kehendak-Nya hanya dengan bersandar di tangan-Nya.

[252] Sudah menjadi hukum alam bahwa pikiran dan perasaan kita terdorong dan diperkuat saat kita mengucapkannya. Sementara kata-kata mengungkapkan pikiran, juga benar bahwa pikiran mengikuti kata-kata. Jika kita ingin memberikan lebih banyak ekspresi pada iman kita, bersukacita lebih banyak dalam berkat-berkat yang kita tahu kita miliki, - belas kasihan dan kasih Allah yang besar, - kita harus

[253] memiliki lebih banyak iman dan sukacita yang lebih besar. Tidak ada lidah yang dapat mengungkapkan, tidak ada pikiran yang terbatas yang dapat membayangkan, berkat yang dihasilkan dari menghargai kebaikan dan kasih Allah. Bahkan di dunia ini kita dapat memiliki sukacita seperti mata air yang tidak pernah kering, karena dialiri oleh aliran-aliran yang mengalir dari takhta Allah.

Maka marilah kita mendidik hati dan bibir kita untuk mengucapkan pujian kepada Tuhan atas kasih-Nya yang tak tertandingi. Marilah kita mendidik jiwa kita untuk memiliki pengharapan dan tinggal di dalam terang yang bersinar dari salib

Kalvari. Jangan pernah kita lupa bahwa kita adalah anak-anak Raja surgawi, putra dan putri Tuhan semesta alam. Adalah hak istimewa bagi kita untuk mempertahankan ketenangan di dalam Tuhan.

"Hendaklah damai sejahtera Allah memerintah dalam hatimu, ... dan hendaklah kamu mengucap syukur." [Kolose 3:15](#). Dengan melupakan kesulitan dan masalah kita sendiri, marilah kita memuji Tuhan atas kesempatan untuk hidup bagi kemuliaan nama-Nya. Biarlah berkat-berkat segar dari setiap hari yang baru membangkitkan pujian di dalam hati kita atas bukti-bukti pemeliharaan-Nya yang penuh kasih. Ketika Anda membuka mata di pagi hari, bersyukurlah kepada Tuhan karena Dia telah memelihara Anda sepanjang malam.

Bersyukurlah kepada-Nya atas damai sejahtera-Nya di dalam hati Anda. Pagi, siang, dan malam, biarlah rasa syukur sebagai parfum yang harum naik ke surga.

Ketika seseorang bertanya bagaimana perasaan Anda, jangan mencoba memikirkan sesuatu yang menyedihkan untuk diceritakan untuk mendapatkan simpati. Jangan berbicara tentang kurangnya iman Anda dan kesedihan serta penderitaan Anda. Si penggoda senang mendengar kata-kata seperti itu. Ketika berbicara tentang hal-hal yang suram, Anda sedang mengagungkan dia. Kita tidak boleh memikirkan kekuatan besar Iblis untuk mengalahkan kita. Seringkali kita menyerahkan diri kita ke dalam tangannya dengan berbicara tentang kuasanya. Marilah kita berbicara tentang kuasa Allah yang besar untuk mengikat semua kepentingan kita dengan kepentingan-Nya. Ceritakanlah kuasa Kristus yang tak tertandingi, dan bicarakanlah kemuliaan-Nya. Seluruh surga tertarik pada keselamatan kita. Malaikat-malaikat Allah, beribu-ribu, dan sepuluh ribu kali sepuluh ribu, ditugaskan untuk melayani mereka yang akan menjadi ahli waris keselamatan. Mereka menjaga kita dari kejahatan dan memukul mundur kuasa-kuasa kegelapan yang berusaha membinasakan kita. Bukankah kita alasan untuk bersyukur setiap saat, bersyukur bahkan ketika ada [254] kesulitan yang tampak di jalan kita?

### **Nyanyikan Pujian**

Biarlah pujian dan ucapan syukur dinyatakan dalam nyanyian. Ketika dicobai, alih-alih mengutarakan perasaan kita, marilah dengan iman kita menaikkan nyanyian syukur kepada Allah.

Kami memuji Engkau, ya Allah, karena Anak-Mu  
yang Kau kasihi, Untuk Yesus yang telah mati  
dan sekarang telah pergi ke surga.

Kami memuji Engkau, ya Allah, karena Roh-Mu yang penuh terang,  
Yang telah menunjukkan kepada kita Juruselamat kita, dan menceraiberaikan malam kita.

Segala kemuliaan dan pujian bagi Anak Domba yang telah disembelih,  
Yang telah menanggung segala dosa kita, dan telah membersihkan setiap noda.

Segala kemuliaan dan pujian bagi Allah sumber segala kasih karunia,  
Yang telah membeli kita, dan mencari kita, dan menuntun jalan kita.

Bangkitkanlah kami kembali; penuhilah setiap hati dengan kasih-Mu;  
Semoga setiap jiwa dinyalakan kembali dengan api dari atas.

Chorus: Haleluya! Kemuliaan-Mu, Haleluya! amin; Haleluya!  
Kemuliaan-Mu, Bangkitkanlah kami kembali.

Nyanyian adalah senjata yang selalu dapat kita gunakan untuk melawan keputusan. Dengan demikian, saat kita membuka hati kita kepada sinar matahari kehadiran Juruselamat, kita akan mendapatkan kesehatan dan berkat-Nya.

[255] "Bersyukurlah kepada Tuhan, sebab Ia baik:

Sebab kasih setia-Nya kekal untuk  
selama-lamanya.

Biarlah orang-orang yang ditebus Tuhan yang mengatakannya,  
Yang telah ditebus-Nya dari tangan musuh."

"Bernyanyilah bagi Dia, nyanyikanlah  
mazmur bagi-Nya: Ceritakanlah  
segala perbuatan-Nya yang ajaib.

Muliakanlah nama-Nya yang kudus:

Biarlah hati mereka yang mencari Tuhan bersukacita."

"Sebab Dia memuaskan jiwa yang rindu,

Dan mengenyangkan jiwa yang lapar dengan kebaikan.

Seperti duduk dalam kegelapan dan bayang-bayang  
kematian, Terikat dalam penderitaan dan besi;

...

Mereka berseru kepada TUHAN dalam

kesesakan mereka, dan Ia menyelamatkan  
mereka dari kesesakan mereka.

Dia membawa mereka keluar dari kegelapan dan bayang-  
bayang maut, Dan mengerem tali-tali mereka di bawah  
sinar matahari.

Oh, kiranya manusia memuji Tuhan karena kebaikan-

Nya, dan karena perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib  
kepada anak-anak manusia!"

"Mengapa engkau dibuang, hai jiwaku?

Dan mengapa Engkau gelisah di dalam diriku?

Berharaplah pada Tuhan:

Karena aku akan tetap memuji Dia,

Siapakah yang menyetatkan  
wajahku, dan Allahku."

Mazmur 107:1, 2; 105:2, 3;

Mazmur 107:9-15; 42:11.

"Mengucap syukurlah dalam segala hal, karena itulah kehendak Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu." 1

[Tesalonika 5:18](#). Perintah ini adalah sebuah

jaminan bahwa bahkan hal-hal yang tampaknya bertentangan dengan kita akan bekerja untuk kebaikan kita. Tuhan tidak akan meminta kita bersyukur atas apa yang akan merugikan kita.

"TUHAN adalah terang dan

keselamatanku, kepada siapakah aku

harus takut?

Tuhan adalah kekuatan hidupku,

kepada siapakah aku harus

takut?"

"Pada hari kesesakan Ia akan melindungi aku dengan diam-diam

di dalam kemah-Nya: Di dalam kemah-Nya Ia akan

menyembunyikan aku, ...

Dan aku akan mempersembahkan di dalam kemah-Nya korban-korban sukacita;

Aku akan bernyanyi, ya, aku akan menyanyikan puji-pujian bagi

Tuhan."

"Dengan sabar aku menanti-nantikan TUHAN,

[256]

dan Ia menghampiri aku dan mendengar seruanku.

Dia juga membawa saya keluar dari lubang yang

mengerikan, dari tanah liat berlumpur,

Dan menginjakkan kakiku di atas batu karang, dan memantapkan langkahku.

Dan Dia telah menaruh nyanyian baru di dalam mulutku,

yaitu puji-pujian bagi Allah kita."

"TUHAN adalah kekuatanku dan

perisaiku, hatiku percaya kepada-Nya, dan

aku tertolong:

Karena itu hatiku sangat bersukacita;

dan dengan nyanyianku aku akan memuji

Dia."

Mazmur 27:1; 27:5, 6, RV;

40:1-3; 28:7.

Salah satu halangan yang paling nyata bagi pemulihan orang sakit adalah pemusatan perhatian pada diri mereka sendiri. Banyak orang cacat merasa bahwa setiap orang harus memberikan simpati dan bantuan kepada mereka, padahal yang mereka butuhkan adalah mengalihkan perhatian dari diri mereka sendiri, memikirkan dan memperhatikan orang lain.

Sering kali doa dimintakan bagi mereka yang menderita, yang sedih, yang putus asa; dan ini benar. Kita harus berdoa agar Allah memberikan terang ke dalam pikiran yang gelap dan menghibur hati yang sedih. Tetapi Allah menjawab doa bagi mereka yang menempatkan diri mereka di dalam saluran berkat-berkat-Nya. Sementara kita berdoa bagi mereka yang sedang bersedih, kita harus mendorong mereka untuk mencoba menolong mereka yang lebih membutuhkan

diri mereka sendiri. Kegelapan akan disingkirkan dari hati mereka sendiri saat mereka mencoba untuk menolong orang lain. Ketika kita berusaha menghibur orang lain dengan penghiburan yang membuat kita terhibur, berkat itu akan kembali kepada kita.

Pasal lima puluh delapan dari kitab Yesaya adalah resep untuk penyakit-penyakit tubuh dan jiwa. Jika kita menginginkan kesehatan dan sukacita hidup yang sejati, kita harus mempraktikkan aturan-aturan yang diberikan dalam kitab suci ini. Tentang ibadah yang berkenan kepada-Nya, dan berkat-berkatnya, Tuhan berfirman:

"Bukankah memberikan roti-Mu kepada orang yang lapar,  
Dan bahwa engkau membawa orang-orang miskin yang terbangun ke rumahmu?

Apabila engkau melihat aurat, hendaklah engkau menutupinya;  
Dan bahwa engkau tidak menyembunyikan dirimu sendiri dari tubuhmu sendiri?

[257] Maka terangmu akan muncul seperti pagi, Dan kesehatanmu akan muncul dengan cepat:  
Dan kebenaranmu akan berjalan di depanmu,  
kemuliaan TUHAN akan menjadi bagian belakangmu.

Maka engkau akan berseru, dan Tuhan akan menjawab; engkau akan berseru, dan Dia akan berfirman, Inilah Aku.

Jika engkau mengambil kuk dari tengah-tengahmu, kuk itu akan diangkat,

Mengulurkan jari, dan berkata sia-sia; dan jika engkau mengeluarkan jiwamu kepada orang yang lapar,

Dan memuaskan jiwa yang menderita; Maka cahaya-Mu akan terbit dalam ketidakjelasan,

Dan kegelapanmu akan menjadi seperti siang hari: Dan TUHAN akan menuntun engkau senantiasa,

Dan memuaskan jiwamu dalam kekeringan, Dan membuat tulang-tulangmu gemuk:

Engkau akan menjadi seperti taman yang disirami, dan seperti mata air,

Yang airnya tidak pernah gagal."

[Yesaya 58:7-11.](#)

Perbuatan baik adalah berkah dua kali lipat, bermanfaat bagi pemberi dan penerima kebaikan. Kesadaran akan perbuatan baik adalah salah satu obat terbaik untuk tubuh dan pikiran yang sakit. Ketika pikiran bebas dan bahagia dari rasa tanggung jawab yang dilakukan dengan baik dan

kepuasan memberikan kebahagiaan kepada orang lain, pengaruh yang menggembirakan dan membangkitkan semangat membawa kehidupan baru bagi seluruh makhluk.

Biarlah mereka yang tidak valid, alih-alih terus-menerus membutuhkan simpati, berusaha untuk memberikannya. Biarlah beban kelemahan, kesedihan, dan rasa sakit Anda sendiri ditimpakan kepada Juruselamat yang penuh kasih. Bukalah hati Anda kepada kasih-Nya, dan biarkanlah kasih itu mengalir kepada orang lain. Ingatlah bahwa semua orang memiliki cobaan yang sulit untuk ditanggung, godaan yang sulit untuk ditolak, dan Anda dapat melakukan sesuatu untuk meringankan beban-beban ini. Ucapkanlah syukur atas berkat-berkat yang Anda miliki; tunjukkanlah penghargaan atas perhatian yang Anda terima. Jagalah hati agar tetap penuh dengan janji-janji Allah yang berharga, agar Anda dapat mengeluarkan dari harta ini, kata-kata yang akan menjadi penghiburan dan kekuatan bagi orang lain.

Hal ini akan mengelilingi Anda dengan suasana yang akan menolong dan membangkitkan semangat. Biarlah menjadi tujuan Anda untuk memberkati orang-orang di sekitar Anda, dan Anda akan [258] menemukan cara-cara untuk membantu, baik kepada anggota keluarga Anda sendiri dan kepada orang lain.

Jika mereka yang menderita sakit mau melupakan diri sendiri demi kepentingan orang lain; jika mereka mau memenuhi perintah Tuhan untuk melayani mereka yang lebih membutuhkan daripada diri mereka sendiri, mereka akan menyadari kebenaran janji nubuat, "Pada waktu itu terangmu akan terbit seperti fajar, dan kesehatanmu akan muncul dengan cepat."

### **Marah dan Elim**

Hari ini adalah Elim dengan pohon-pohon palem dan sumur-sumurnya, Dan keteduhan yang membahagiakan untuk kelelahan gurun;

Marah kemarin, semua batu dan pasir, kesunyian dan kesuraman yang tak berbayang.

Namun gurun yang sama menampung mereka berdua, angin panas yang sama mengembara

di tanah yang sepi;  
Bentangan lembah rendah yang sama menaungi keduanya,  
Dan gunung-gunung yang sama mengelilingi mereka.

Jadi, hal itu ada di sini bersama kita  
di bumi, dan saya ingat pernah  
terjadi;  
Yang pahit dan manis, kesedihan dan  
kegembiraan, Berbaring berdekatan,  
tetapi satu hari di antaranya.

Terkadang Tuhan mengubah yang pahit menjadi manis,

Terkadang Dia memberi kita mata air yang menyenangkan; Terkadang Dia menaungi kita dengan awan pilar-Nya,

Dan terkadang membawa keteduhan pohon palem yang diberkati.

[259]

Apa pentingnya? Waktunya tidak akan lama;  
Marah dan Elim akan sama-sama dilewati;  
Sumur-sumur gurun dan telapak tangan kita akan segera selesai, Kita mencapai "Kota Allah kita" pada akhirnya.

O tanah yang berbahagia! Di balik bukit-bukit yang sepi ini, Di mana mata air yang kekal memancar dengan sukacita;

Wahai Surga yang suci! di atas langit ini,

Di mana kita akan mengakhiri pengembaraan di gurun pasir.

-Horatius Bonar.

### Jaminan yang diberkati

Jaminan yang penuh berkat, Yesus adalah milikku!

Oh, sungguh sebuah rasa kemuliaan yang luar biasa!

Pewaris keselamatan, pembelian dari Allah,

Dilahirkan dari Roh-Nya, dibasuh dalam darah-Nya.

Chorus:

Inilah kisahku, inilah laguku,  
Memuji Juruselamatku sepanjang hari;  
Inilah kisahku, inilah laguku,  
Memuji Juruselamatku sepanjang hari.

Penyerahan yang sempurna, kegembiraan yang sempurna,  
Penglihatan-penglihatan pengangkatan sekarang meledak dalam pandangan saya.

Malaikat turun membawa gema belas kasihan dari atas, bisikan cinta.

Penyerahan yang sempurna, semua sudah beristirahat,

Aku di dalam Juruselamatku bahagia dan diberkati, Menyaksikan dan menanti, melihat ke atas,

Dipenuhi dengan kebaikan-Nya, terhanyut dalam kasih-Nya.

-Fanny J. Crosby.

## Bab 19-Dalam Kontak Dengan Alam

[260]

[261]

Sang Pencipta memilihkan bagi orang tua pertama kita lingkungan yang paling sesuai untuk kesehatan dan kebahagiaan mereka. Dia tidak menempatkan mereka di sebuah istana atau mengelilingi mereka dengan perhiasan dan kemewahan buatan yang begitu banyak orang saat ini berjuang untuk mendapatkannya. Dia menempatkan mereka dalam hubungan yang dekat dengan alam dan dalam persekutuan yang erat dengan orang-orang kudus di surga.

Di taman yang dipersiapkan Tuhan sebagai rumah bagi anak-anak-Nya, semak-semak yang anggun dan bunga-bunga yang lembut menyambut mata di setiap belokan. Ada banyak pohon dari berbagai jenis, banyak di antaranya yang menghasilkan buah yang harum dan lezat. Di dahan-dahannya burung-burung menyanyikan lagu-lagu pujian. Di bawah naungan mereka, makhluk-makhluk bumi berolahraga bersama tanpa rasa takut.

Adam dan Hawa, dalam kesucian mereka yang belum tercemar, bersukacita dalam pemandangan dan suara-suara di Eden. Allah menugaskan mereka untuk mengerjakan tugas mereka di taman itu, "mengusahakan dan memelihara taman itu." [Kejadian 2:15](#). Kerja keras setiap hari memberi mereka kesehatan dan kegembiraan, dan pasangan yang berbahagia ini menyambut dengan sukacita kunjungan Pencipta mereka, seperti pada siang hari yang sejuk Dia berjalan dan berbicara dengan mereka. Setiap hari Allah mengajarkan pelajaran-pelajaran-Nya kepada mereka.

Rencana kehidupan yang Allah tetapkan bagi orang tua pertama kita memiliki

pelajaran bagi kita. Meskipun dosa telah membayangi bumi, Allah menginginkan anak-anak-Nya untuk bersukacita dalam pekerjaan tangan-Nya. Maka dari itu, kita harus selalu ingat, bahwa Allah telah menciptakan kita untuk bersukacita.

Semakin dekat rencana kehidupan-Nya diikuti, semakin ajaib Dia akan bekerja untuk memulihkan umat manusia yang menderita. Orang sakit perlu dibawa ke dalam hubungan yang dekat dengan alam. Kehidupan di alam terbuka di tengah-tengah lingkungan alam akan memberikan keajaiban bagi banyak orang

yang tidak berdaya dan hampir putus asa.

Kebisingan dan kegembiraan serta kebingungan di kota-kota, kehidupan yang tegang dan artifisial, sangat melelahkan dan melelahkan bagi orang sakit. Udara yang sarat dengan asap dan debu, dengan gas beracun, dan dengan kuman penyakit, adalah bahaya bagi kehidupan. Orang sakit, yang sebagian besar terkurung dalam empat dinding, hampir merasa seolah-olah mereka adalah tahanan di dalam kamar mereka. Mereka melihat ke luar rumah dan trotoar dan bergegas

keramaian, bahkan mungkin tidak ada sekilas langit biru atau sinar matahari, dari rumput atau bunga atau pohon. Dengan berdiam diri seperti itu, mereka merenungkan penderitaan dan kesedihan mereka, dan menjadi mangsa dari pikiran sedih mereka sendiri. Dan bagi mereka yang lemah dalam kekuatan moral, kota-kota penuh dengan bahaya. Di dalamnya, pasien-pasien yang memiliki selera yang tidak wajar untuk diatasi terus menerus terpapar padagodaan. Mereka perluditempatkan di tengah-tengah lingkungan yang baru di mana arus pikiran mereka akan diubah; mereka perlu ditempatkan di bawah pengaruh yang sama sekali berbeda dengan pengaruh yang telah menghancurkan hidup mereka. Biarlah mereka untuk sementara waktu dijauhkan dari pengaruh-pengaruh yang menjauhkan mereka dari Allah, ke dalam lingkungan yang lebih murni.

suasana.

Lembaga-lembaga perawatan orang sakit akan jauh lebih berhasil jika mereka dapat didirikan jauh dari kota. Dan sejauh mungkin, semua orang yang ingin memulihkan kesehatan harus menempatkan diri mereka di tengah-tengah lingkungan pedesaan di mana mereka dapat memperoleh manfaat dari kehidupan di luar ruangan. Alam adalah tabib Tuhan. Udara yang bersih, sinar matahari yang menyenangkan, bunga-bunga dan pepohonan, kebun buah-buahan dan kebun anggur, dan olahraga di luar ruangan di tengah lingkungan ini, adalah pemberi kesehatan, pemberi kehidupan.

Dokter dan perawat harus mendorong pasien mereka untuk banyak berada di udara terbuka. Kehidupan di luar ruangan adalah satu-satunya obat yang dibutuhkan oleh banyak orang cacat. Ia memiliki kekuatan yang luar biasa untuk menyembuhkan penyakit yang disebabkan oleh kegembiraan dan ekkses dari kehidupan modis, kehidupan yang melemahkan dan menghancurkan kekuatan tubuh, pikiran, dan jiwa.

Betapa bersyukur mereka yang lelah dengan kehidupan kota, silau cahaya lampu, dan kebisingan jalanan, dengan ketenangan dan kebebasan di pedesaan! Betapa bersemangatnya mereka berpaling ke pemandangan alam! Betapa senangnya mereka duduk di udara terbuka, bersukacita di bawah sinar matahari, dan menghirup keharuman pohon dan bunga! Ada khasiat yang memberi kehidupan di dalam balsam pinus, di dalam keharuman pohon cedar dan

cemara, dan pohon-pohon lain juga memiliki khasiat yang memulihkan kesehatan. Bagi penderita cacat kronis, tidak ada yang bisa memulihkan kesehatan dan kebahagiaan selain tinggal di tengah-tengah lingkungan pedesaan yang menarik. Di sini, mereka yang paling tidak berdaya dapat duduk atau berbaring di bawah sinar matahari atau di bawah naungan pepohonan. Mereka hanya perlu mengangkat mata mereka untuk melihat dedaunan yang indah di atas mereka. Rasa tenang dan menyegarkan menyelimuti mereka saat mereka mendengarkan gumaman angin. Semangat yang terkulai bangkit kembali. Kekuatan yang memudar direkrut kembali. Tanpa disadari pikiran menjadi damai, denyut nadi yang tadinya berdebar menjadi lebih tenang dan teratur. Sebagai

sakit menjadi lebih kuat, mereka akan berani mengambil beberapa langkah untuk mengumpulkan beberapa bunga yang indah, pembawa pesan kasih Tuhan yang berharga bagi keluarga-Nya yang menderita di sini di bawah ini.

Rencana harus dibuat untuk menjaga agar pasien tidak berada di luar rumah. Bagi mereka yang dapat bekerja, sediakan pekerjaan yang menyenangkan dan mudah. Tunjukkan kepada mereka betapa menyenangkan dan bermanfaatnya pekerjaan di luar ruangan ini. Doronglah mereka untuk menghirup udara segar. Ajarkan mereka untuk bernapas.

dalam, dan dalam bernapas dan berbicara untuk melatih otot-otot perut [265]. Ini adalah pendidikan yang akan sangat berharga bagi mereka.

Olahraga di udara terbuka harus ditetapkan sebagai kebutuhan yang memberi kehidupan. Dan untuk latihan seperti itu tidak ada yang lebih baik daripada bercocok tanam di tanah. Biarkan pasien memiliki hamparan bunga untuk dirawat, atau pekerjaan yang harus dilakukan di kebun buah atau kebun sayur. Ketika mereka didorong untuk meninggalkan kamar mereka dan menghabiskan waktu di udara terbuka, membudidayakan bunga atau melakukan pekerjaan ringan dan menyenangkan lainnya, perhatian mereka akan teralihkan dari diri mereka sendiri dan penderitaan mereka.

Semakin banyak pasien dapat dijauhkan dari pintu, semakin sedikit perawatan yang dibutuhkannya. Semakin ceria lingkungannya, semakin dia akan merasa terbantu. Diam di dalam rumah, meskipun dengan perabotan yang sangat elegan, ia akan menjadi resah dan murung. Kelilingi dia dengan hal-hal yang indah dari alam; tempatkan dia di mana dia dapat melihat bunga-bunga tumbuh dan mendengar kicauan burung-burung, dan hatinya akan bernyanyi selaras dengan nyanyian burung-burung. Kelegaan akan datang ke tubuh dan pikiran. Akal budi akan terbangun, imajinasi menjadi lebih tajam, dan pikiran dipersiapkan untuk menghargai keindahan firman Tuhan.

Di alam selalu ada sesuatu yang dapat ditemukan untuk mengalihkan perhatian orang sakit dari diri mereka sendiri dan mengarahkan pikiran mereka kepada Tuhan. Dikelilingi oleh karya-karya-Nya yang luar biasa, pikiran mereka terangkat dari hal-hal yang terlihat kepada hal-hal yang tidak terlihat. Keindahan

alam menuntun mereka untuk memikirkan rumah surgawi, di mana tidak

akan ada yang merusak keindahan, tidak ada yang menodai atau menghancurkan, tidak ada menyebabkan penyakit atau kematian.

Biarlah para dokter dan perawat mengambil pelajaran dari hal-hal yang ada di alam, pelajaran yang diajarkan oleh Tuhan. Hendaklah mereka mengarahkan pasien kepada Dia yang tangan-Nya telah membuat pohon-pohon yang tinggi, rumput, dan bunga-bunga, mendorong mereka untuk melihat dalam setiap kuncup dan bunga ungkapan kasih-Nya kepada anak-anak-Nya. Dia yang memelihara burung-burung dan bunga-bunga akan memelihara makhluk-makhluk yang diciptakan menurut gambar-Nya.

Di luar ruangan, di tengah-tengah benda-benda ciptaan Tuhan, menghirup udara segar yang memberi kesehatan, orang sakit dapat dengan baik menceritakan kehidupan baru di dalam Kristus. Di sini firman Allah dapat dibacakan. Di sini terang kebenaran Kristus dapat bersinar ke dalam hati yang gelap oleh dosa.

[267]

O, dapatkah aku menemukan,  
 dari hari ke hari, kedekatan  
 dengan Allahku,  
 Maka akankah waktu-waktu saya meluncur  
 dengan manis, Sambil bersandar pada  
 firman-Nya.

Tuhan, aku ingin bersama-Mu  
 untuk hidup baru dari hari  
 ke hari,  
 Dalam kegembiraan, dunia tidak  
 akan pernah bisa memberi, juga  
 tidak akan pernah bisa  
 mengambil.

Ya Yesus, datanglah, dan kuasailah  
 hatiku, Dan jadikanlah aku  
 sepenuhnya milik-Mu,  
 Agar aku tidak pernah lagi  
 pergi, Atau bersedih karena  
 cinta-Mu yang ilahi.

*-Benjamin Cleveland.*

Pria dan wanita yang membutuhkan kesembuhan jasmani dan rohani harus dipertemukan dengan mereka yang kata-kata dan tindakannya akan menarik mereka kepada Kristus. Mereka harus dibawa ke bawah pengaruh Misionaris Medis yang agung, yang dapat menyembuhkan jiwa dan raga. Mereka harus mendengar kisah kasih Juruselamat, tentang pengampunan yang diberikan secara cuma-cuma kepada semua orang yang datang kepada-Nya dan mengakui dosa-dosa mereka.

Di bawah pengaruh seperti ini, banyak orang yang menderita akan dibimbing ke dalam jalan kehidupan. Malaikat-malaikat surga bekerja sama dengan instrumen manusia dalam membawa

dorongan dan harapan serta sukacita dan damai sejahtera ke dalam hati orang-orang yang sakit dan menderita. Dalam kondisi seperti itu, orang sakit diberkati dua kali lipat, dan banyak yang menemukan kesehatan. Langkah yang lemah mendapatkan kembali elastisitasnya. Mata mendapatkan kembali kecerahannya. Yang putus asa menjadi penuh harapan. Wajah yang tadinya murung menjadi berseri-seri. Nada suara yang mengeluh berganti dengan nada suara yang penuh keceriaan dan kepuasan.

Ketika kesehatan fisik dipulihkan, pria dan wanita lebih mampu menjalankan iman kepada Kristus yang menjamin kesehatan jiwa.

Dalam kesadaran akan dosa-dosa yang telah diampuni, ada kedamaian yang tak terkatakan dan sukacita dan istirahat. Pengharapan orang Kristen yang suram menjadi terang. [268]

Kata-kata ini mengungkapkan keyakinan, "Allah adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang nyata di dalam kesesakan." "Ya, sekalipun aku berjalan dalam lembah kekelaman dalam kekelaman, aku tidak takut bahaya, sebab Engkau besertaku, gada-Mu dan tongkat-Mu itulah yang menghibur aku." "Ia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada orang yang tidak berdaya Ia menambah kekuatan." [Mazmur 46:1](#); [23:4](#); [Yesaya 40:29](#).

Iman saya memandang  
kepada-Mu, ya Anak  
Domba Kalvari,  
Juruselamat ilahi;  
Sekarang dengarkanlah aku  
sementara aku berdoa, Ambil  
semua kesalahanku,  
Biarkanlah aku mulai  
hari ini menjadi milik-Mu  
sepenuhnya.

Semoga anugerah-Mu yang  
berlimpah memberikan  
kekuatan bagi hatiku yang  
lemah,  
Semangat saya menginspirasi;  
Sebagaimana Engkau telah  
mati bagiku, semoga cintaku  
kepada-Mu  
Murni, hangat, dan tidak  
berubah, jadilah api yang hidup.

Sementara labirin gelap  
kehidupan aku melangkah,  
Dan kesedihan di sekitarku  
menyebar,  
Jadilah Engkau Penuntunku;

Mengusir kegelapan  
menuju siang, menghapus air  
mata kesedihan,

Dan janganlah sekali-  
kali aku menyimpang dari  
pada-Mu.

-Ray Palmer.



## **Prinsip-prinsip Kesehatan**

[269]

*"Tanpa pengetahuan tentang prinsip-prinsip kesehatan, tidak ada seorang pun yang siap untuk memikul tanggung jawab hidup."*

[270]

## **Bab 20-Kebersihan Umum**

Pengetahuan bahwa manusia adalah bait suci bagi Allah, tempat tinggal untuk menyatakan kemuliaan-Nya, seharusnya menjadi pendorong tertinggi untuk merawat dan mengembangkan kekuatan fisik kita. Dengan penuh ketakutan dan keajaiban, Sang Pencipta telah menciptakan tubuh manusia, dan Dia meminta kita untuk mempelajarinya, memahami kebutuhannya, dan melakukan bagian kita dalam melestarikannya dari bahaya dan pencemaran.

### **Sirkulasi Darah**

Untuk mendapatkan kesehatan yang baik, kita harus memiliki darah yang baik; karena darah adalah arus kehidupan. Darah memperbaiki limbah dan menyehatkan tubuh. Ketika disuplai dengan elemen makanan yang tepat dan ketika dibersihkan dan dihidupkan melalui kontak dengan udara murni, darah membawa kehidupan dan kekuatan ke setiap bagian dari sistem. Semakin sempurna sirkulasi, semakin baik pekerjaan ini akan tercapai.

Pada setiap denyut jantung, darah harus mengalir dengan cepat dan mudah ke seluruh bagian tubuh. Sirkulasinya tidak boleh terhalang oleh pakaian atau ikat pinggang yang ketat, atau oleh pakaian yang tidak memadai pada ekstremitas. Apapun yang menghalangi sirkulasi akan memaksa darah

kembali ke organ vital, menghasilkan kemacetan. Sakit kepala, batuk, jantung berdebar-debar, atau gangguan pencernaan sering menjadi akibatnya.

### **Respirasi**

Untuk mendapatkan darah yang baik, kita harus bernapas dengan baik. Inspirasi udara murni yang penuh dan dalam, yang mengisi paru-paru dengan oksigen, memurnikan darah. Mereka memberikan warna yang cerah dan mengirimkannya, arus yang memberi kehidupan, ke setiap bagian tubuh. Pernapasan yang baik akan menenangkan saraf; merangsang nafsu makan dan membuat

pencernaan menjadi lebih sempurna; dan menyebabkan tidur yang nyenyak dan menyegarkan.

Paru-paru harus diberi kebebasan seluas mungkin. Kapasitas paru-paru dikembangkan dengan tindakan bebas; kapasitasnya akan berkurang jika paru-paru disempitkan dan dikompresi. Oleh karena itu, efek buruk dari latihan ini

sangat umum, terutama dalam kegiatan yang tidak banyak bergerak, yaitu membungkuk saat

beker

ja[273]. Dalam posisi ini tidak mungkin untuk bernapas dalam-dalam. Pernapasan yang dangkal segera menjadi kebiasaan, dan paru-paru kehilangan daya untuk mengembang. Efek yang sama dihasilkan oleh tali pengikat yang ketat. Ruang yang cukup tidak diberikan ke bagian bawah dada; otot perut, yang dirancang untuk membantu pernapasan, tidak dapat bekerja secara penuh, dan paru-paru pun terbatas dalam melakukan aksinya.

Dengan demikian, pasokan oksigen yang diterima tidak mencukupi. Darah bergerak lamban. Limbah, materi beracun, yang seharusnya dibuang dalam pernafasan dari paru-paru, tertahan, dan darah menjadi tidak murni. Tidak hanya paru-paru, tetapi juga perut, hati, dan otak juga terpengaruh. Kulit menjadi pucat, pencernaan terhambat, hati tertekan, otak menjadi kabur, pikiran kacau, kesuraman menyelimuti jiwa, seluruh sistem menjadi tertekan dan tidak aktif, dan secara khusus rentan terhadap penyakit.

Paru-paru secara konstan membuang kotoran, dan paru-paru perlu terus menerus disuplai dengan udara segar. Udara yang tidak murni tidak mampu memasok oksigen yang diperlukan, dan darah mengalir ke otak dan organ lain tanpa divalidasi. Oleh karena itu, ventilasi yang baik sangat diperlukan. Tinggal di ruangan yang tertutup dan berventilasi buruk, di mana udaranya mati dan rusak, melemahkan seluruh sistem. Ini menjadi sangat sensitif terhadap pengaruh dingin, dan sedikit paparan dapat menyebabkan penyakit. Pengurungan di dalam ruangan yang tertutuplah yang membuat banyak wanita menjadi pucat dan lemah. Mereka menghirup udara yang sama berulang-ulang hingga udara tersebut menjadi sarat dengan zat-zat beracun yang dibuang melalui paru-paru dan pori-pori, dan dengan demikian kotoran-kotoran tersebut dialirkan kembali ke dalam darah.

### Ventilasi dan Sinar Matahari

Dalam konstruksi bangunan, baik untuk tujuan umum atau sebagai tempat tinggal, harus diperhatikan untuk menyediakan ventilasi yang baik dan sinar matahari yang cukup. Gereja dan ruang sekolah sering kali memiliki kekurangan dalam hal ini.

Pengabaian ventilasi yang baik menyebabkan banyak rasa kantuk dan kebosanan yang merusak efek dari banyak khotbah dan membuat pekerjaan guru menjadi melelahkan dan tidak efektif.

Sejauh mungkin, semua bangunan yang dimaksudkan untuk tempat tinggal manusia harus ditempatkan di tanah yang tinggi dan memiliki drainase yang baik. Hal ini akan memastikan lokasi yang kering dan mencegah bahaya penyakit dari kelembaban dan

racun. Masalah ini sering dianggap terlalu enteng. Kesehatan yang buruk secara terus menerus, penyakit serius, dan banyak kematian diakibatkan oleh kelembapan dan malaria di dataran rendah yang tidak memiliki drainase yang baik.

Dalam membangun rumah, sangat penting untuk memastikan ventilasi yang menyeluruh dan sinar matahari yang cukup. Biarkan ada aliran udara dan cahaya yang berlimpah di setiap ruangan di rumah. Tidur

[275] Kamar-kamar harus diatur sedemikian rupa agar memiliki sirkulasi udara yang bebas siang dan malam. Tidak ada kamar yang layak untuk ditempati sebagai ruang tidur kecuali jika kamar tersebut dapat dibuka setiap hari ke udara dan sinar matahari. Di sebagian besar negara, kamar tidur harus dilengkapi dengan fasilitas pemanas, agar dapat dihangatkan dan dikeringkan secara menyeluruh pada saat cuaca dingin atau basah.

Kamar tamu harus memiliki perawatan yang sama dengan kamar-kamar yang selalu digunakan. Seperti kamar tidur lainnya, kamar ini harus memiliki udara dan sinar matahari, dan harus dilengkapi dengan beberapa alat pemanas, untuk mengeringkan kelembapan yang selalu terakumulasi di ruangan yang tidak digunakan secara konstan. Siapa pun yang tidur di ruangan tanpa sinar matahari, atau menempati tempat tidur yang belum dikeringkan dan diangin-anginkan secara menyeluruh, melakukannya dengan risiko kesehatan, dan seringkali nyawa.

Di dalam bangunan, banyak orang yang membuat ketentuan yang cermat untuk tanaman dan bunga mereka. Rumah kaca atau jendela yang dikhususkan untuk penggunaan mereka hangat dan cerah; karena tanpa kehangatan, udara, dan sinar matahari, tanaman tidak akan hidup dan berkembang. Jika kondisi-kondisi ini penting bagi kehidupan tanaman, betapa lebih pentingnya lagi bagi kesehatan kita dan keluarga serta tamu-tamu kita!

Jika kita ingin rumah kita menjadi tempat tinggal yang sehat dan bahagia, kita harus menempatkannya di atas racun dan kabut di dataran rendah, dan memberikan jalan masuk yang bebas kepada agen-agen pemberi kehidupan dari surga. Singkirkan tirai-tirai yang tebal, buka jendela-jendela dan tirai-tirai, jangan biarkan tanaman merambat, betapapun indahinya, menaungi jendela-jendela, dan jangan biarkan pohon-pohon tumbuh di dekat rumah sehingga menghalangi sinar matahari. Sinar matahari mungkin akan memudahkan gorden dan karpet, serta menodai bingkai-bingkai foto;

namun sinar matahari akan memberikan cahaya yang sehat pada pipi anak-anak. Mereka yang memiliki orang tua yang harus dirawat harus ingat bahwa mereka sangat membutuhkan kamar yang hangat dan nyaman. Kekuatan menurun seiring bertambahnya usia, meninggalkan lebih sedikit vitalitas yang dapat digunakan untuk melawan pengaruh yang tidak sehat; oleh karena itu, semakin besar kebutuhan orang lanjut usia untuk memiliki banyak sinar matahari, dan udara yang segar dan bersih.

[276] Kebersihan yang cermat sangat penting bagi fisik dan mental

kesehatan. Kotoran secara konstan dibuang dari tubuh melalui kulit.

Jutaan pori-pori kulit akan cepat tersumbat kecuali jika dijaga kebersihannya dengan sering mandi, dan kotoran yang seharusnya keluar melalui kulit akan menjadi beban tambahan bagi organ-organ pembuangan lainnya. Kebanyakan orang akan mendapatkan manfaat dari mandi air dingin atau hangat setiap hari, pagi atau sore hari. Alih-alih meningkatkan kewajiban untuk mengambil air dingin, mandi, yang dilakukan dengan benar, membentengi diri dari dingin, karena meningkatkan sirkulasi; darah dibawa ke permukaan, dan aliran yang lebih mudah dan teratur diperoleh. Pikiran dan tubuh sama-sama disegarkan. Otot-otot menjadi lebih fleksibel, kecerdasan menjadi lebih cerah. Mandi adalah penenang saraf. Mandi membantu usus, perut, dan hati, memberikan kesehatan dan energi untuk

masing-masing, dan melancarkan pencernaan.

Penting juga untuk menjaga kebersihan pakaian. Pakaian yang dikenakan menyerap kotoran yang keluar melalui pori-pori; jika tidak sering diganti dan dicuci, kotoran tersebut akan terserap kembali.

Setiap bentuk ketidakmurnian cenderung menimbulkan penyakit. Kuman-kuman penyebab kematian berlimpah di sudut-sudut gelap dan terabaikan, di sampah yang membusuk, di tempat yang lembab dan berjamur, dan harus. Tidak ada sisa sayuran atau tumpukan daun-daun yang jatuh yang boleh dibiarkan berada di dekat rumah untuk membusuk dan meracuni udara. Tidak ada sesuatu yang najis atau membusuk yang boleh dibiarkan di dalam rumah. Di kota-kota yang dianggap sangat sehat, banyak wabah demam yang disebabkan oleh pembusukan yang terjadi di dalam rumah yang dilakukan oleh penghuni rumah yang ceroboh.

Kebersihan yang sempurna, sinar matahari yang cukup, perhatian yang cermat terhadap sanitasi dalam setiap detail kehidupan rumah, sangat penting untuk kebebasan dari penyakit dan untuk keceriaan dan semangat para penghuni rumah.

## Bab 21-Kebersihan di antara orang Israel

Dalam pengajaran yang diberikan Tuhan kepada Israel, pemeliharaan kesehatan mendapat perhatian yang seksama. Orang-orang yang datang dari perbudakan dengan kebiasaan-kebiasaan najis dan tidak sehat yang ditimbulkannya, harus menjalani pelatihan ketat di padang gurun sebelum memasuki Kanaan. Prinsip-prinsip kesehatan diajarkan dan hukum-hukum kebersihan ditegakkan.

### Pencegahan Penyakit

Tidak hanya dalam ibadah keagamaan mereka, tetapi dalam semua urusan kehidupan sehari-hari, perbedaan antara yang bersih dan yang najis diperhatikan. Semua orang yang bersentuhan dengan penyakit menular atau yang mencemari diisolasi dari perkemahan, dan mereka tidak diizinkan untuk kembali sebelum membersihkan diri dan pakaian mereka secara menyeluruh. Dalam kasus seseorang yang menderita penyakit yang mencemari, arahan diberikan:

"Setiap tempat tidur, di mana ia berbaring, ... adalah najis, dan segala sesuatu yang didudukinya adalah najis. Barangsiapa menjamah tempat tidurnya, haruslah ia mencuci pakaiannya dan mandi dengan air, dan ia menjadi najis sampai hari Sabat. Dan barangsiapa duduk di atas sesuatu yang telah disentuhnya, haruslah ia mencuci pakaiannya dan mandi dengan air, dan ia menjadi najis sampai hari Sabat. Dan barangsiapa menyentuh dagingnya ... haruslah ia membasuh

[278] pakaiannya, dan mandi dengan air, dan menjadi najis sampai genap. Dan barangsiapa menyentuh apa pun yang ada di bawahnya, ia harus

Dan barangsiapa yang terkena salah satu dari benda-benda itu, haruslah ia mencuci pakaiannya dan membasuh dirinya dengan air, dan ia menjadi najis sampai genap. Dan barangsiapa yang menyentuhnya dan tidak membasuhnya

tangannya di dalam air, ia harus mencuci pakaiannya dan membasuh dirinya dengan air, dan ia menjadi najis sampai genap. Dan bejana dari tanah yang disentuhnya haruslah

dipecahkannya, ... dan setiap bejana dari kayu haruslah dibasuhnya dengan air." Imamat [15:4-12](#).

Undang-undang tentang kusta juga merupakan gambaran tentang betapa sulitnya peraturan ini ditegakkan:

"Selama penyakit kusta itu ada pada orang itu, ia menjadi najis, ia najis, ia harus tinggal seorang diri, di luar perkemahan ia tidak boleh tinggal di situ. Pakaian yang terkena wabah kusta, baik pakaian wol maupun pakaian lenan, baik yang terbuat dari lungsin maupun yang terbuat dari bulu domba, baik yang terbuat dari lenan maupun yang terbuat dari wol, baik yang terbuat dari kulit maupun yang terbuat dari kulit, haruslah dilihat oleh imam. wabah: jika wabah menyebar di pakaian, baik di lungsin, atau pada lungsin, atau pada kulit, atau pada apa saja yang terbuat dari kulit; karena kusta itu adalah kusta yang menggelisahkan; itu najis. Maka haruslah ia membakar pakaian itu, baik pada lungsin maupun pada bulu, pada wol maupun pada lenan, atau pada apa saja yang terbuat dari kulit, yang terkena kusta, sebab itu adalah kusta yang menggentarkan; ia harus dibakar di dalam api." [Imamat 13:46-52](#).

Demikian juga, jika sebuah rumah menunjukkan kondisi yang membuatnya tidak aman untuk dihuni, maka rumah itu harus dihancurkan. Imam harus "merobohkan rumah itu, batubatunya, kayu-kayunya, dan semua perkakasnya, dan haruslah ia membawa semuanya itu ke luar kota. ke tempat yang najis. Dan barangsiapa

k ke dalam rumah

ma rumah

tertutup, ia menjadi najis sampai genap. Dan orang yang yang makan di dalam rumah haruslah mencuci pakaiannya, dan orang yang makan di dalam rumah haruslah mencuci pakaiannya." [Imamat 14:45-47](#).

masu

sela  
itu

### Kebersihan

Pentingnya kebersihan diri diajarkan dengan cara yang paling mengesankan. Sebelum berkumpul di Gunung Sinai untuk mendengarkan pernyataan hukum melalui suara Tuhan, orang-orang diharuskan untuk membasuh diri dan pakaian mereka. Perintah ini diberlakukan dengan ancaman hukuman mati. Tidak ada kenajisan yang dapat ditoleransi di hadapan Allah.

Selama tinggal di padang gurun, orang Israel hampir selalu berada di udara terbuka, di mana najis tidak terlalu berbahaya

dibandingkan dengan penghuni rumah yang tertutup. Namun, kebersihan yang sangat ketat harus dijaga, baik di dalam maupun di luar kemah. Tidak boleh ada sampah yang tertinggal di dalam atau di sekitar perkemahan. Tuhan berfirman:

"TUHAN, Allahmu, berjalan di tengah-tengah perkemahanmu untuk menyelamatkan engkau, dan untuk menyerahkan musuh-musuhmu di hadapanmu; sebab itu haruslah engkau perkemahan itu haruslah kudus." [Ulangan 23:14](#).

## Diet

Perbedaan antara yang bersih dan yang najis dibuat dalam semua hal tentang makanan:

"Akulah TUHAN, Allahmu, yang telah memisahkan kamu dari bangsa lain. Oleh karena itu haruslah kamu membedakan antara binatang yang tahir dan yang najis, dan antara unggas yang najis dan yang tahir, dan janganlah kamu membuat jiwamu menjadi najis karena binatang buas, atau karena unggas, atau karena apa saja dari segala sesuatu yang hidup, yang telah Kupisahkan dari padamu, menjadi najis." [Imamat 20:24, 25](#).

Banyak jenis makanan yang dimakan secara bebas oleh orang kafir di sekitar mereka dilarang bagi orang Israel. Bukanlah pembedaan yang sembarangan yang dibuat. Hal-hal yang dilarang adalah hal-hal yang tidak sehat. Dan fakta bahwa makanan tersebut dinyatakan najis memberikan pelajaran bahwa penggunaan makanan yang mencemari adalah menajiskan. Apa yang mencemari tubuh cenderung mencemari jiwa. Hal itu tidak layak bagi penggunaannya untuk bersekutu dengan Allah, tidak layak bagi pelayanan yang tinggi dan kudus.

Di Tanah Perjanjian, disiplin yang dimulai di padang gurun dilanjutkan dalam keadaan yang mendukung pembentukan kebiasaan yang benar. Orang-orang tidak berdesak-desakan di kota-kota, tetapi setiap keluarga memiliki tanah miliknya sendiri, yang menjamin semua orang mendapatkan berkat-berkat yang menyehatkan dari kehidupan yang alami dan tidak menyimpang.

Mengenai praktik-praktik kejam dan tidak bermoral yang dilakukan oleh orang Kanaan, yang telah dirampas oleh orang Israel, Tuhan berfirman:

"Janganlah kamu hidup menurut kelakuan bangsa yang telah Kuhalau dari hadapanmu, sebab mereka telah melakukan semuanya itu, sebab itu Aku

[281] membenci mereka." [Ayat 23](#). "Janganlah engkau membawa sesuatu yang keji ke dalam rumahmu, supaya engkau jangan menjadi seperti binatang yang terkutuk." [Ulangan 7:26](#).

Dalam semua urusan kehidupan sehari-hari, bangsa Israel diajarkan pelajaran yang ditetapkan oleh Roh Kudus:

"Tidak tahukah kamu, bahwa kamu adalah bait Allah dan Roh Allah diam di dalam kamu? Barangsiapa mencemarkan bait Allah, ia akan dibinasakan Allah, sebab bait Allah itu kudus, dan

kamu adalah bait Allah." [1 Korintus 3:16, 17](#).

## Bersukacita

"Hati yang gembira [bersukacita] mendatangkan kebaikan seperti obat." [Amsal 17:22](#). Bersyukur, bersukacita, kebajikan, percaya kepada kasih dan pemeliharaan Allah-ini adalah perlindungan terbesar bagi kesehatan. Bagi bangsa Israel, hal-hal tersebut adalah kunci utama kehidupan.

Perjalanan yang dilakukan tiga kali setahun ke perayaan tahunan di Yerusalem, persinggahan selama seminggu di bilik-bilik selama Hari Raya Tabernakel, merupakan kesempatan untuk rekreasi di luar ruangan dan kehidupan sosial. Perayaan-perayaan ini merupakan kesempatan untuk bersukacita, yang dibuat lebih manis dan lebih lembut oleh sambutan ramah yang diberikan kepada orang asing, orang Lewi, dan orang miskin.

"Bersukacitalah atas segala yang baik yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu dan kepada keluargamu, engkau dan orang Lewi serta orang asing yang ada di tengah-tengahmu." [Ulangan 26:11](#).

Jadi, pada tahun-tahun berikutnya, ketika hukum Allah dibacakan di Yerusalem kepada para tawanan yang kembali dari Babel, dan orang-orang menangis karena pelanggaran mereka, firman yang penuh kasih karunia diucapkan:

"Jangan berduka. Pergilah, makanlah yang berlemak dan minumlah yang manis, dan kirimkanlah sebagian kepada mereka yang tidak mempunyai apa-apa, sebab hari ini adalah kudus bagi Tuhan kita, dan janganlah kamu menyesal, sebab sukacita TUHAN adalah kekuatanmu." [Nehemia 8:9, 10](#).

Dan diumumkan dan disiarkan "di seluruh kota mereka dan di Yerusalem, dengan mengatakan: "Pergilah ke bukit dan ambillah ranting-ranting zaitun.

dan ranting-ranting pohon cemara, dan ranting-ranting pohon murad, dan ranting-ranting pohon korma, untuk membuat kemah-kemah, seperti yang tertulis. Lalu, pergilah bangsa itu dan membawa barang-barang itu, lalu membuat kemah-kemah, masing-masing di atas atap rumahnya, di pelataran-pelatarannya, di pelataran-pelataran Bait Elohim, di jalan pintu gerbang air, dan di di jalan pintu gerbang Efraim. Dan seluruh jemaat yang telah kembali dari pembuangan itu membuat bilik-bilik, lalu duduk di bawah stan-stan .... Dan terjadilah sukacita yang sangat besar." [Ayat 15-17](#).

Allah memberikan petunjuk kepada Israel tentang semua prinsip yang penting bagi kesehatan fisik maupun moral, dan mengenai prinsip-prinsip ini, tidak kurang dari prinsip-prinsip hukum moral, Dia memerintahkan mereka:

"Firman yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini haruslah engkau simpan dalam hatimu, dan haruslah engkau mengajarkannya dengan sungguh-sungguh kepada anak-anakmu, dan

Engkau harus membicarakannya ketika engkau duduk di rumahmu, dan ketika engkau berjalan di jalan, dan ketika engkau berbaring dan ketika engkau bangun. Dan haruslah engkau mengikatkannya sebagai tanda pada tanganmu, dan haruslah itu menjadi lambang di antara kedua matamu. Haruslah engkau menuliskannya pada tiang-tiang rumahmu dan pada pintu-pintu gerbangmu." [Ulangan 6:6-9](#).

"Dan apabila anakmu bertanya kepadamu di kemudian hari: "Apakah artinya segala peringatan, ketetapan dan hukum yang diperintahkan kepadamu oleh TUHAN, Allah kita, itu? Maka haruslah engkau berkata kepada anakmu: ... TUHAN telah memerintahkan kepada kita untuk melakukan segala ketetapan ini, supaya kita takut akan TUHAN, Allah kita, untuk kebaikan kita senantiasa, supaya Ia memelihara kita tetap hidup, seperti yang terjadi pada hari ini." [Ayat 20-24](#).

Seandainya bangsa Israel menaati petunjuk yang mereka terima, dan memanfaatkan keuntungan yang mereka miliki, mereka akan menjadi contoh bagi dunia dalam hal kesehatan dan kemakmuran. Jika sebagai bangsa mereka hidup sesuai dengan rencana Allah, mereka akan terhindar dari penyakit yang menimpa bangsa-bangsa lain. Di atas bangsa-bangsa lain, mereka akan memiliki kekuatan fisik dan kecerdasan yang luar biasa. Mereka akan menjadi bangsa yang paling kuat di muka bumi. Allah berfirman:

"Engkau akan diberkati di atas segala bangsa." [Ulangan 7:14](#).

[284] "Pada hari ini TUHAN telah mengangkat engkau menjadi umat-Nya yang khusus, seperti yang dijanjikan-Nya kepadamu, dan supaya engkau berpegang pada segala perintah-Nya, dan supaya engkau ditinggikan-Nya di atas segala bangsa yang telah dijadikan-Nya, dalam puji-pujian, dalam nama, dan dalam kemuliaan, dan supaya engkau menjadi bangsa yang kudus bagi TUHAN, Allahmu, seperti yang difirmankan-Nya." [Ulangan 26:18, 19](#).

"Maka segala berkat itu akan datang kepadamu dan melimpah kepadamu, jika engkau mendengarkan suara TUHAN, Allahmu. Diberkatilah engkau di kota dan diberkatilah engkau di ladang. Diberkatilah hasil tubuhmu, hasil tanahmu, hasil ternakmu, hasil lembu sapimu, hasil kambing dombamu, dan hasil dombamu. Diberkatilah bakul dan gudangmu. Diberkatilah engkau pada waktu engkau masuk, dan diberkatilah engkau pada waktu engkau keluar." [Ulangan 28:2-6](#).

"TUHAN akan memberkati engkau di rumah-rumahmu dan di segala tempat yang kaukerjakan, dan Ia akan memberkati engkau di

negeri yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu. TUHAN akan menguduskan engkau menjadi umat yang kudus bagi diri-Nya sendiri, seperti yang dijanjikan-Nya dengan sumpah kepadamu, apabila engkau berpegang pada perintah TUHAN, Allahmu,

dan berjalanlah di jalan-Nya. Maka semua orang di bumi akan melihat, bahwa engkau dipanggil dengan nama TUHAN, dan mereka akan takut kepadamu. Dan TUHAN akan membuat engkau berlimpah-limpah dalam harta bendamu, dalam hasil tubuhmu, dalam hasil ternakmu, dan dalam hasil tanahmu, di negeri yang dijanjikan TUHAN kepada nenek moyangmu untuk memberikannya kepadamu. TUHAN akan membukakan kepadamu harta karun-Nya yang baik, yaitu langit, supaya Ia menurunkan hujan ke atas negerimu pada musimnya dan memberkati segala pekerjaan tanganmu. Dan TUHAN akan menjadikan engkau kepala, dan bukan ekor, dan engkau akan berada di atas, dan tidak akan berada di bawah, jika itu dengarkanlah perintah TUHAN, Allahmu, yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, dengan setia, dan lakukanlah itu." [Ayat 8-13](#).

Kepada Harun, imam besar dan anak-anaknya, arahan itu diberikan: "Dengan cara inilah kamu harus memberkati orang Israel, dengan mengatakan mereka,

"Yehuwa memberkati engkau, dan memelihara engkau:

TUHAN membuat wajah-Nya menyinari engkau, dan bermurah hati kepadamu:

TUHAN mengangkat wajah-Nya ke atasmu, dan memberi engkau damai sejahtera.

Demikianlah mereka akan menaruh nama-Ku di atas bani Israel, dan Aku akan memberkati mereka."

"Seperti hari-harimu, demikianlah kekuatanmu.

Tidak ada yang serupa dengan Allah, wahai Yesyurun, yang menguasai langit untuk menolongmu,

Dan dalam keagungan-Nya di langit. Allah yang kekal adalah tempat kediamanmu,

Dan di bawahnya terdapat lengan yang abadi....  
Orang Israel tinggal dengan aman,  
Air mancur Yakub saja,

"Di negeri jagung dan anggur;  
Ya, langit-Nya menjatuhkan embun.

Berbahagialah engkau, hai Israel:  
Siapa yang seperti engkau, umat yang diselamatkan oleh TUHAN,

Perisai pertolongan-Mu,  
Dan itu adalah pedang dari Yang Mulia!"

[Bilangan 6:23; 6:24-27,](#)  
[A.R.V.; Ulangan 33:25-](#)  
[29, R.V.](#)

Bangsa Israel gagal memenuhi tujuan Allah, dan dengan demikian gagal menerima berkat-berkat yang seharusnya menjadi milik mereka. Namun dalam diri Yusuf dan Daniel, Musa dan Elisa, dan banyak lagi yang lainnya, kita memiliki contoh-contoh yang mulia tentang hasil dari rencana hidup yang benar. Kesetiaan yang sama pada hari ini akan membuahkan hasil yang sama. Bagi kita ada tertulis:

["Kamu adalah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat yang khas, supaya kamu memberitakan kemuliaan bagi Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib." [1 Petrus 2:9](#).

"Diberkatilah orang yang mengandalkan  
TUHAN, dan yang berpengharapan kepada  
TUHAN."

Dia "akan tumbuh subur seperti pohon korma:  
Ia akan tumbuh seperti pohon aras di Lebanon.  
Yang ditanam di rumah Tuhan akan tumbuh  
subur di pelataran Allah kita.

Mereka akan tetap menghasilkan buah di masa  
tua."

"Mereka harus kuat dan ditutupi dengan dedaunan."

"Hendaklah hatimu berpegang pada  
perintah-perintah-Ku: Supaya panjang  
umurmu dan lanjut umurmu,  
Dan damai sejahtera, akan mereka tambahkan kepadamu."

"Maka engkau akan berjalan di jalanmu  
dengan aman, dan kakimu tidak akan  
tersandung.

Apabila engkau berbaring, engkau tidak akan  
takut: Engkau dapat berbaring, dan tidurmu akan  
nyenyak.

Jangan takut dengan rasa takut yang tiba-tiba,  
Tidak juga tentang kehancuran orang fasik, ketika ia datang.

Sebab TUHAN akan menjadi  
keyakinanmu, dan akan menjaga kakimu  
agar tidak terinjak."

Yeremia 17:7; Mazmur  
92:12-14; 92:14, Leeser;  
Amsal 3:1, 2, 23-26.

Alkitab mengajarkan kesederhanaan dalam berpakaian. "Demikian juga hendaklah perempuan-perempuan berdandan dengan pakaian yang sopan." [1 Timotius 2:9](#). Ini melarang tampilan dalam berpakaian, warna-warna yang mencolok, ornamen yang berlebihan. Perangkat apa pun yang dirancang untuk menarik perhatian pemakainya atau untuk membangkitkan daya tarik, tidak termasuk dalam pakaian sederhana yang diperintahkan oleh firman Tuhan.

Pakaian kita haruslah sederhana-bukan dengan "emas, atau mutiara, atau perhiasan yang mahal." [Ayat 9](#).

Uang adalah amanah dari Tuhan. Bukan milik kita untuk dibelanjakan demi memuaskan kesombongan atau ambisi. Di tangan anak-anak Allah, uang adalah makanan bagi mereka yang lapar dan pakaian bagi mereka yang telanjang. Ini adalah pembelaan bagi yang tertindas, sarana kesehatan bagi yang sakit, sarana pemberitaan Injil bagi yang miskin. Anda dapat membawa kebahagiaan bagi banyak hati dengan menggunakan dengan bijaksana sarana yang sekarang dihabiskan untuk pertunjukan. Pertimbangkanlah kehidupan Kristus. Pelajarilah karakter-Nya, dan ambil bagian bersama-Nya dalam penyangkalan diri-Nya.

Dalam dunia yang mengaku Kristen, cukup banyak uang yang dihabiskan untuk perhiasan dan pakaian mahal yang tidak perlu untuk memberi makan mereka yang kelaparan dan memberi pakaian kepada mereka yang telanjang. Mode dan tampilan menyerap sarana yang mungkin menghibur yang miskin dan menderita. Mereka merampok dunia akan Injil dari

kasih Juruselamat. Misi merana. Banyak orang binasa karena tidak memiliki pengajaran Kristen. Di samping pintu-pintu kita sendiri dan di negeri-negeri asing, orang-orang kafir tidak diajar dan tidak diselamatkan. Sementara Allah telah membebani bumi Dengan karunia-Nya dan memenuhi gudang-gudangnya dengan kenyamanan hidup, sementara Dia telah dengan cuma-cuma memberikan kepada kita pengetahuan yang menyelamatkan akan

kebenaran-Nya, alasan apa yang dapat kita berikan untuk mengizinkan tangisan para janda dan yatim piatu, yang sakit dan menderita, yang tidak terpelajar dan yang belum diselamatkan, untuk naik ke surga? Pada hari Tuhan, ketika berhadapan dengan Dia yang telah memberikan nyawa-Nya bagi mereka yang membutuhkan, alasan apa yang akan ditawarkan oleh mereka yang menghabiskan waktu dan uang mereka untuk kesenangan yang telah dilarang oleh Tuhan? Kepada mereka yang demikian tidakkah Kristus akan berkata, "Aku lapar dan kamu tidak memberi-Ku makan; Aku haus dan kamu tidak memberi-Ku minum.

tidak memberi-Ku minum: ... telanjang, tetapi kamu tidak memberi-Ku pakaian; sakit, dan dalam penjara, tetapi kamu tidak mengunjungi-Ku"? [Matius 25:42, 43](#).

Tetapi pakaian kita, meskipun sederhana dan sederhana, harus berkualitas baik, warnanya bagus, dan cocok untuk dinas. Pakaian itu harus dipilih untuk daya tahan daripada tampilan. Pakaian itu harus memberikan kehangatan dan perlindungan yang tepat. Wanita bijak yang digambarkan dalam Amsal "tidak takut akan salju bagi seisi rumahnya, karena semua orang yang ada di dalamnya dipakaikan pakaian rangkap." [Amsal 31:21](#), margin.

Pakaian kita harus bersih. Ketidakbersihan dalam berpakaian tidak sehat, dan dengan demikian menajiskan tubuh dan jiwa. "Kamu adalah bait Allah. Barangsiapa mencemarkan bait Allah, ia akan dibinasakan Allah."

[1 Korintus 3:16, 17](#).

Dalam segala hal, pakaian itu harus menyehatkan. "Di atas segalanya," Allah menginginkan kita untuk "sehat" - sehat jasmani dan rohani. Dan kita harus menjadi pekerja bersama dengan Dia untuk kesehatan jiwa dan raga. Keduanya didukung oleh pakaian yang sehat.

[289] Ia harus memiliki keanggunan, keindahan, dan kesederhanaan yang alami. Kristus telah memperingatkan kita terhadap kesombongan hidup, tetapi tidak terhadap anugerah dan keindahan alaminya. Ia menunjuk kepada bunga-bunga di padang, kepada bunga bakung yang sedang mekar dalam kemurniannya, dan berkata, "Bahkan Salomo dalam segala kemuliaannya pun tidak berdandan seperti salah satu dari bunga-bunga ini." [Matius 6:29](#). Dengan demikian, melalui hal-hal yang ada di alam, Kristus menggambarkan keindahan yang ada di surga, anugerah yang sederhana, kesederhanaan, kemurnian, dan kepantasan, yang akan membuat pakaian kita berkenan di hadapan-Nya.

Pakaian terindah yang Dia perintahkan untuk kita kenakan pada jiwa. Tidak ada perhiasan lahiriah yang dapat menandingi nilai atau keindahan "roh yang lemah lembut dan tenteram" yang dalam pandangan-Nya "sangat berharga." [1 Petrus 3:4](#).

Bagi mereka yang menjadikan prinsip-prinsip Juruselamat sebagai panduan mereka, betapa berharganya kata-kata janji-Nya:

"Mengapa kamu kuatir tentang pakaian? ... Jika demikian

Allah memberi pakaian kepada rumput di padang, yang hari ini ada dan besok dibuang ke dalam api, masakan Ia tidak memberi pakaian kepadamu? Karena itu janganlah kamu dengan cemas, sambil berkata, ... Dengan apakah kami akan berpakaian? Untuk Anda

Bapa yang di sorga tahu, bahwa kamu memerlukan semuanya itu. Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu." [Matius 6:28-33](#), AYT

"Engkau akan memelihara dia dalam damai sejahtera yang sempurna, yang pikirannya tertuju kepada-Mu, sebab ia mengandalkan Engkau." [Yesaya 26:3](#).

Betapa berbedanya hal ini dengan keletihan, keresahan, penyakit [290] dan kesengsaraan, yang diakibatkan oleh aturan mode! Betapa bertolak belakangnya

prinsip-prinsip yang diberikan dalam Kitab Suci adalah banyak mode pakaian yang ditentukan oleh mode! Pikirkanlah gaya-gaya yang telah berlaku selama beberapa ratus tahun terakhir atau bahkan beberapa dekade terakhir. Berapa banyak dari mereka, ketika tidak menjadi mode, akan dinyatakan tidak sopan; berapa banyak yang akan dinyatakan tidak pantas untuk seorang wanita yang sopan, takut akan Tuhan, dan menghargai diri sendiri.

Mengubah pakaian hanya demi mode semata-mata tidak dibenarkan oleh firman Tuhan. Perubahan gaya dan ornamen yang rumit dan mahal menyia-nyiakan waktu dan sarana bagi orang kaya, serta menyia-nyiakan energi pikiran dan jiwa. Hal itu membebani kelas menengah dan kelas bawah. Banyak orang yang hampir tidak dapat mencari nafkah, dan yang dengan mode sederhana dapat membuat pakaian mereka sendiri, terpaksa menggunakan penjahit untuk menjadi mode. Banyak gadis miskin, demi sebuah gaun yang bergaya, telah merampas pakaian dalam yang hangat, dan membayar hukuman dengan nyawanya. Banyak orang lain, yang mendambakan tampilan dan keanggunan orang kaya, telah terbujuk ke dalam jalan ketidakjujuran dan rasa malu. Banyak rumah tangga yang kehilangan kenyamanan, banyak pria yang terdorong untuk melakukan penggelapan atau kebangkrutan, untuk memenuhi tuntutan istri atau anak-anak yang boros.

Banyak wanita yang dipaksa untuk mempersiapkan kostum penuh gaya yang dituntut oleh mode untuk dirinya sendiri atau anak-anaknya, ditakdirkan untuk melakukan pekerjaan yang membosankan. Banyak ibu dengan saraf yang berdenyut-denyut dan jari-jari yang gemetar bekerja keras hingga larut malam untuk menambah pakaian anak-anaknya atau pakaian yang tidak memberikan kontribusi apa pun pada kesehatan, kenyamanan, atau kecantikan yang sesungguhnya. Demi mode, ia mengorbankan kesehatan dan ketenangan jiwa yang sangat penting bagi bimbingan yang tepat bagi anak-anaknya. Budaya pikiran dan hati diabaikan. Jiwa dikerdikan.

Sang ibu tidak memiliki waktu untuk mempelajari prinsip-prinsip perkembangan fisik, sehingga ia dapat mengetahui bagaimana merawat kesehatan anak-anaknya.

Dia tidak memiliki waktu untuk melayani kebutuhan mental atau spiritual mereka, tidak ada waktu untuk bersimpati kepada mereka dalam kekecewaan dan cobaan kecil mereka, atau untuk berbagi dalam minat dan pengejaran mereka.

Hampir segera setelah mereka lahir ke dunia, anak-anak menjadi sasaran pengaruh mode. Mereka lebih banyak mendengar tentang pakaian daripada Juruselamat mereka. Mereka melihat ibu mereka sedang melihat-lihat pakaian.

lebih sungguh-sungguh daripada Alkitab. Tampilan pakaian dianggap lebih penting daripada pengembangan karakter. Orang tua dan anak-anak dirampok dari apa yang terbaik, termanis, dan paling benar dalam hidup. Demi mode, mereka ditipu dari persiapan untuk kehidupan yang akan datang.

Musuh dari segala yang baiklah yang menghasut penemuan mode yang selalu berubah. Dia tidak menginginkan apa pun selain membawa kesedihan dan penghinaan kepada Allah dengan membuat manusia menderita dan hancur. Salah satu cara yang paling efektif untuk mencapai hal ini adalah perangkat mode yang melemahkan tubuh serta melemahkan pikiran dan merendahkan jiwa.

Wanita tunduk pada penyakit-penyakit serius, dan penderitaan mereka bertambah berat karena cara berpakaian mereka. Alih-alih menjaga kesehatan mereka untuk keadaan darurat yang pasti akan datang, mereka dengan kebiasaan mereka yang salah terlalu sering mengorbankan bukan hanya kesehatan tetapi juga kehidupan, dan meninggalkan warisan kesengsaraan bagi anak-anak mereka dalam bentuk konstitusi yang rusak, kebiasaan yang sesat, dan gagasan hidup yang salah.

Salah satu perangkat fashion yang boros dan nakal adalah rok yang menyapu tanah. Tidak bersih, tidak nyaman, tidak nyaman, tidak sehat-semua ini dan lebih banyak lagi berlaku untuk rok yang menyapu tanah. Ini adalah

[292] boros, baik karena bahan yang berlebihan yang dibutuhkan maupun karena pemakaian yang tidak perlu karena panjangnya. Dan siapa pun yang pernah melihat seorang wanita dengan rok yang menjuntai, dengan tangan penuh dengan bingkisan, berusaha naik atau turun tangga, memasuki trem, berjalan di tengah kerumunan orang, berjalan di tengah hujan atau di jalan yang berlumpur, tidak perlu bukti lain tentang ketidaknyamanan dan ketidaknyamanannya.

Kejahatan serius lainnya adalah pemakaian rok sehingga beratnya harus ditopang oleh pinggul. Beban berat ini, yang menekan organ-organ internal, menyeretnya ke bawah dan menyebabkan kelemahan pada perut dan perasaan tidak nyaman, membuat pemakainya membungkuk, yang kemudian membuat paru-paru kram, sehingga membuat pernapasan yang benar menjadi lebih sulit.

Beberapa tahun belakangan ini, bahaya yang diakibatkan oleh kompresi pada pinggang telah dibahas secara lengkap sehingga

hanya sedikit orang yang tidak mengetahuinya; namun begitu besar kekuatan mode sehingga kejahatan tersebut terus berlanjut. Dengan praktik ini, para wanita dan gadis-gadis muda membahayakan diri mereka sendiri. Sangatlah penting bagi kesehatan bahwa dada harus memiliki ruang untuk mengembang secara maksimal agar paru-paru dapat mengambil oksigen secara penuh.

inspirasi. Ketika paru-paru dibatasi, jumlah oksigen yang diterima ke dalamnya berkurang. Darah tidak teroxygenasi dengan baik, dan limbah, zat beracun yang seharusnya dibuang melalui paru-paru justru tertahan. Selain itu, sirkulasi terhambat, dan organ-organ dalam tubuh menjadi sempit dan berdesak-desakan sehingga tidak dapat bekerja dengan baik.

Tali pengikat yang ketat tidak memperbaiki bentuknya. Salah satu unsur utama dalam keindahan fisik adalah simetri, proporsi yang harmonis dari bagian-bagiannya. Dan model yang tepat untuk perkembangan fisik dapat ditemukan, bukan dalam figur-figur yang ditampilkan oleh para modiste Prancis, tetapi dalam bentuk manusia yang dikembangkan sesuai dengan hukum-hukum Allah di alam. Allah adalah pencipta segala keindahan, dan hanya ketika kita menyesuaikan diri dengan cita-citaNya, maka kita akan mendekati standar keindahan sejati.

Kejahatan lain yang dipupuk oleh kebiasaan adalah distribusi pakaian yang tidak merata, sehingga beberapa bagian tubuh memiliki lebih banyak

diperlukan, yang lain tidak cukup berpakaian. Kaki dan tungkai, karena jauh dari organ-organ vital, harus secara khusus dijaga dari dingin dengan pakaian yang banyak. Tidak mungkin memiliki kesehatan ketika anggota tubuh bagian luar biasa dingin; karena jika ada terlalu sedikit darah di dalamnya, maka akan ada terlalu banyak darah di bagian tubuh yang lain. Kesehatan yang sempurna membutuhkan sirkulasi yang sempurna; tetapi hal ini tidak dapat diperoleh ketika tiga atau empat kali lebih banyak pakaian dikenakan pada tubuh, di mana organ-organ vital berada, daripada pada kaki dan tungkai.

Banyak wanita yang gelisah dan gelisah karena mereka menghalangi diri mereka sendiri dari udara murni yang akan membuat darah murni, dan dari kebebasan bergerak yang akan membuat darah mengalir melalui pembuluh darah, memberikan kehidupan, kesehatan, dan energi. Banyak wanita telah menjadi cacat ketika mereka seharusnya menikmati kesehatan, dan banyak yang meninggal karena konsumsi dan penyakit lainnya ketika mereka mungkin telah menjalani masa hidup mereka seandainya mereka berpakaian sesuai dengan prinsip-prinsip kesehatan dan berolahraga dengan bebas di udara terbuka.

Untuk mendapatkan pakaian yang paling menyehatkan, kebutuhan setiap bagian tubuh harus dipelajari secara cermat.

Karakter iklim, lingkungan, kondisi kesehatan, usia, dan pekerjaan harus dipertimbangkan. Setiap pakaian harus pas dengan mudah, tidak menghalangi sirkulasi darah maupun sirkulasi darah yang bebas dan lancar,

pernapasan alami. Semua yang dikenakan harus longgar sehingga ketika lengan terangkat, pakaian akan ikut terangkat.

Wanita yang kesehatannya menurun dapat melakukan banyak hal untuk diri mereka sendiri dengan cara berpakaian dan berolahraga. Ketika berpakaian yang sesuai untuk kegiatan di luar ruangan, biarkan mereka berolahraga di udara terbuka, dengan hati-hati pada awalnya, tetapi

[294] meningkatkan jumlah latihan yang dapat mereka lakukan. Dengan mengikuti kursus ini, banyak orang yang dapat memperoleh kembali kesehatannya dan hidup untuk mengambil bagian dalam pekerjaan di dunia.

### **Tidak tergantung pada mode**

Biarkan para wanita sendiri, alih-alih berjuang untuk memenuhi tuntutan mode, memiliki keberanian untuk berpakaian secara sehat dan sederhana. Daripada tenggelam dalam kesibukan rumah tangga, biarlah istri dan ibu meluangkan waktu untuk membaca, menjaga dirinya tetap terinformasi dengan baik, menjadi pendamping suaminya, dan tetap berhubungan dengan perkembangan pikiran anak-anaknya. Biarlah ia menggunakan dengan bijak kesempatan yang ada untuk mempengaruhi orang-orang yang disayanginya untuk kehidupan yang lebih tinggi. Biarlah ia meluangkan waktu untuk menjadikan Juruselamat yang terkasih sebagai teman dan sahabat yang akrab. Biarlah ia meluangkan waktu untuk mempelajari firman-Nya, meluangkan waktu untuk pergi bersama anak-anak ke ladang, dan belajar tentang Allah melalui keindahan karya-Nya.

Biarkan dia tetap ceria dan bersemangat. Daripada menghabiskan setiap saat untuk menjahit tanpa henti, jadikanlah malam hari sebagai malam pergaulan yang menyenangkan, sebuah reuni keluarga setelah tugas-tugas seharian. Dengan demikian, banyak pria yang akan memilih masyarakat di rumahnya daripada masyarakat di clubhouse atau bar. Banyak anak laki-laki yang akan dijauhkan dari jalanan atau toko kelontong. Banyak anak perempuan yang akan diselamatkan dari pergaulan yang sembrono dan menyesatkan. Pengaruh rumah tangga akan menjadi seperti apa yang Allah rancang untuk orang tua dan anak-anak, sebuah berkat seumur hidup.

Tubuh kita dibangun dari makanan yang kita makan. Ada pemecahan jaringan tubuh secara konstan; setiap gerakan setiap organ melibatkan limbah, dan limbah ini diperbaiki dari makanan kita. Setiap organ tubuh membutuhkan bagiannya masing-masing. Otak harus mendapatkan bagiannya; tulang, otot, dan saraf juga membutuhkannya. Ini adalah proses yang luar biasa yang mengubah makanan menjadi darah dan menggunakan darah ini untuk membangun berbagai bagian tubuh; tetapi proses ini berlangsung terus menerus, memasok kehidupan dan kekuatan setiap saraf, otot, dan jaringan.

### Pemilihan Makanan

Makanan-makanan tersebut harus dipilih yang paling baik memasok unsur-unsur yang dibutuhkan untuk membangun tubuh. Dalam pilihan ini, nafsu makan bukanlah panduan yang aman. Melalui kebiasaan makan yang salah, selera makan menjadi menyimpang. Seringkali nafsu makan menuntut makanan yang merusak kesehatan dan menyebabkan kelemahan dan bukannya kekuatan. Kita tidak dapat dengan aman dibimbing oleh kebiasaan masyarakat. Penyakit dan penderitaan yang ada di mana-mana sebagian besar disebabkan oleh kesalahan populer dalam hal pola makan.

Untuk mengetahui makanan apa yang terbaik, kita harus mempelajari rencana awal Allah untuk diet manusia. Dia yang menciptakan manusia dan yang memenuhi [296] memenuhi kebutuhannya, telah menetapkan makanan untuk Adam. "Lihatlah," kata-Nya, "Aku telah memberikan kepadamu segala tumbuh-tumbuhan yang menghasilkan buah, ... dan segala pohon, yang buahnya menghasilkan buah, itulah yang akan menjadi makananmu." [Kejadian 1:29](#), A.R.V. Setelah meninggalkan Eden untuk mencari nafkah dengan mengusahakan bumi di bawah kutukan dosa, manusia menerima izin untuk memakan juga "tumbuh-tumbuhan di padang." [Kejadian 3:18](#).

Biji-bijian, buah-buahan, kacang-kacangan, dan sayuran merupakan makanan yang dipilihkan oleh Sang Pencipta untuk kita. Makanan-makanan ini, yang disiapkan sesederhana dan sealami mungkin, adalah makanan yang paling menyehatkan dan bergizi. Makanan ini memberikan kekuatan, daya tahan tubuh, dan kecerdasan yang tidak dapat diberikan oleh makanan yang lebih kompleks dan merangsang.

[297] Tetapi tidak semua makanan yang sehat itu sendiri sama-sama cocok dengan kebutuhan kita dalam segala situasi. Kita harus berhati-hati dalam memilih makanan. Makanan kita harus sesuai dengan musim, iklim tempat kita tinggal, dan pekerjaan yang kita jalani. Beberapa makanan yang disesuaikan untuk digunakan pada satu musim atau di satu iklim tidak cocok untuk iklim lainnya. Jadi, ada beberapa makanan yang paling cocok untuk orang dengan pekerjaan yang berbeda. Seringkali makanan yang dapat digunakan dengan baik oleh mereka yang terlibat dalam pekerjaan fisik yang berat tidak cocok untuk orang yang tidak banyak bergerak atau yang menggunakan pikiran secara intens. Allah telah memberi kita berbagai macam makanan yang menyehatkan, dan setiap orang harus memilih dari makanan tersebut hal-hal yang menurut pengalaman dan penilaian yang baik terbukti paling sesuai dengan kebutuhannya.

Pasokan buah-buahan, kacang-kacangan, dan biji-bijian yang melimpah di alam sangat banyak, dan dari tahun ke tahun produk dari semua negeri secara umum didistribusikan ke semua orang, dengan meningkatnya fasilitas transportasi. Akibatnya, banyak bahan makanan yang beberapa tahun yang lalu dianggap sebagai barang mewah yang mahal, sekarang berada dalam jangkauan semua orang sebagai makanan untuk keperluan sehari-hari. Hal ini terutama terjadi pada buah-buahan kering dan kalengan.

[298] Kacang-kacangan dan makanan kacang-kacangan mulai banyak digunakan untuk menggantikan daging. Dengan kacang-kacangan dapat dikombinasikan biji-bijian, buah-buahan, dan beberapa umbi-umbian, untuk membuat makanan yang menyehatkan dan bergizi. Namun, harus diperhatikan agar tidak menggunakan kacang-kacangan dalam jumlah yang terlalu banyak. Mereka yang menyadari efek buruk dari penggunaan makanan kacang-kacangan mungkin akan menemukan kesulitan dengan memperhatikan tindakan pencegahan ini. Perlu diingat juga, bahwa beberapa kacang-kacangan tidak begitu sehat seperti kacang-kacangan lainnya. Kacang almond lebih baik daripada kacang tanah, tetapi kacang tanah dalam jumlah terbatas, yang digunakan bersama biji-bijian, bergizi dan mudah dicerna.

Jika diolah dengan benar, zaitun, seperti halnya kacang-kacangan, dapat menggantikan mentega dan daging. Minyaknya, seperti yang dimakan dalam buah zaitun, jauh lebih baik daripada minyak atau lemak hewani. Ini berfungsi sebagai pencahar.

Penggunaannya akan bermanfaat bagi para peminumnya, dan dapat menyembuhkan perut yang meradang dan teriritasi.

Orang yang telah membiasakan diri dengan makanan yang kaya dan sangat merangsang memiliki rasa yang tidak alami, dan mereka tidak dapat langsung menikmati makanan yang polos dan sederhana. Butuh waktu agar rasanya menjadi alami dan perut pulih dari penyiksaan yang dideritanya. Namun, mereka yang tekun mengonsumsi makanan sehat, lama-kelamaan akan merasakan makanan itu enak. Rasanya yang lembut dan lezat akan

dihargai, dan akan dimakan dengan kenikmatan yang lebih besar daripada yang dapat diperoleh dari makanan yang tidak bermanfaat. Dan perut, dalam kondisi yang sehat, tidak demam atau kelelahan, dapat dengan mudah melakukan

tugas

nya[299].

Untuk menjaga kesehatan, diperlukan pasokan makanan yang baik dan bergizi.

Jika kita merencanakan dengan bijak, makanan yang paling kondusif untuk kesehatan dapat diperoleh di hampir setiap negeri. Berbagai olahan beras, gandum, jagung, dan gandum dikirim ke luar negeri di mana-mana, juga kacang-kacangan, kacang polong, dan lentil. Semua ini, dengan buah-buahan asli atau impor, dan berbagai sayuran yang tumbuh di setiap daerah, memberikan kesempatan untuk memilih makanan yang lengkap tanpa menggunakan daging.

Di mana pun buah dapat tumbuh berlimpah, pasokan yang banyak harus disiapkan untuk musim dingin, dengan pengalengan atau pengeringan. Buah-buahan kecil, seperti kismis, gooseberry, stroberi, raspberry, dan beri hitam, dapat ditanam untuk mendapatkan keuntungan di banyak tempat di mana mereka jarang digunakan dan budidaya mereka diabaikan.

Untuk pengalengan rumah tangga, kaca, bukan kaleng, harus digunakan bila memungkinkan. Buah yang akan dikalengkan haruslah dalam kondisi baik. Gunakan sedikit gula, dan masak buah hanya cukup lama untuk memastikan keawetannya. Dengan demikian disiapkan, ini adalah pengganti yang sangat baik untuk buah segar.

Di mana pun buah-buahan kering, seperti kismis, plum, apel, pir, persik, dan aprikot dapat diperoleh dengan harga yang wajar, maka akan ditemukan bahwa buah-buahan tersebut dapat digunakan sebagai bahan makanan pokok dengan lebih bebas daripada biasanya, dengan hasil yang paling baik untuk kesehatan dan kekuatan semua kelas pekerja.

Jangan terlalu banyak variasi dalam satu kali makan, karena hal ini akan mendorong makan berlebihan dan menyebabkan gangguan pencernaan.

Tidak baik untuk makan buah dan sayuran pada waktu makan yang sama. Jika pencernaannya lemah, penggunaan keduanya akan sering menyebabkan

kesusahan dan [300] ketidakmampuan untuk mengerahkan usaha mental. Lebih baik memakan buah pada satu waktu. makanan dan sayuran di tempat lain.

Hidangan harus bervariasi. Hidangan yang sama, yang disiapkan dengan cara yang sama, tidak boleh muncul di meja makan setiap kali makan dan setiap hari. Makanan akan dimakan dengan lebih nikmat, dan sistem pencernaan akan mendapat nutrisi yang lebih baik, jika makanannya bervariasi.

## **Persiapan Makanan**

Adalah salah jika makan hanya untuk memuaskan nafsu makan, tetapi tidak boleh ada ketidakpedulian terhadap kualitas makanan atau cara menyiapkannya. Jika makanan yang dimakan tidak dinikmati, tubuh tidak akan mendapat nutrisi yang baik. Makanan harus dipilih dengan cermat dan dipersiapkan dengan kecerdasan dan keterampilan.

Untuk digunakan dalam pembuatan roti, tepung putih yang sangat halus bukanlah yang terbaik. Penggunaannya tidak menyehatkan dan juga tidak ekonomis. Roti tepung halus tidak memiliki elemen nutrisi yang dapat ditemukan pada roti yang terbuat dari gandum utuh. Hal ini sering menyebabkan sembelit dan kondisi tidak sehat lainnya.

Penggunaan soda atau baking powder dalam pembuatan roti berbahaya dan tidak perlu. Soda menyebabkan radang lambung dan sering kali

[meracuni seluruh sistem. Banyak ibu rumah tangga berpikir bahwa mereka tidak dapat membuat roti yang baik tanpa soda, tetapi ini adalah kesalahan. Jika mereka mau bersusah payah mempelajari metode yang lebih baik, roti mereka akan lebih sehat, dan, dengan rasa yang alami, akan lebih enak.

Dalam pembuatan roti beragi atau ragi, susu tidak boleh digunakan sebagai pengganti air. Penggunaan susu merupakan biaya tambahan, dan membuat roti menjadi kurang sehat. Roti susu tidak tahan lama setelah dipanggang seperti halnya roti yang dibuat dengan air, dan lebih mudah berfermentasi di dalam perut.

Roti harus ringan dan manis. Tidak ada sedikit pun rasa asam yang dapat ditoleransi. Roti harus berukuran kecil dan dipanggang dengan sempurna sehingga, sejauh mungkin, kuman ragi harus dimusnahkan. Saat panas atau baru, roti yang terangkat dalam bentuk apa pun akan sulit dicerna. Seharusnya tidak pernah muncul di atas meja. Namun, aturan ini tidak berlaku untuk roti tidak beragi. Roti tawar yang terbuat dari gandum tanpa ragi atau ragi, dan dipanggang dalam oven yang dipanaskan dengan baik, merupakan roti yang sehat dan enak.

Biji-bijian yang digunakan untuk bubur atau "bubur" harus dimasak selama beberapa jam. Tetapi makanan lunak atau cair kurang sehat dibandingkan makanan kering, yang membutuhkan

pengunyahan menyeluruh. Zwieback, atau roti yang dipanggang dua kali, adalah salah satu makanan yang paling mudah dicerna dan paling enak. Biarkan roti tawar biasa dipotong-potong dan dikeringkan dalam oven hangat sampai sisa-sisa kelembapannya hilang. Kemudian biarkan sedikit kecoklatan sampai habis. Di tempat yang kering, roti ini bisa disimpan

jauh lebih lama daripada roti biasa, dan, jika dipanaskan kembali sebelum digunakan, roti ini akan tetap segar seperti saat masih baru.

Terlalu banyak gula yang biasanya digunakan dalam makanan. Kue, puding manis, kue kering, jeli, selai, adalah penyebab aktif gangguan pencernaan. Yang paling berbahaya adalah puding dan puding yang mengandung susu, telur, dan gula adalah bahan utama. Penggunaan susu dan gula secara bersamaan harus dihindari.

Jika menggunakan susu, susu harus disterilkan secara menyeluruh; dengan kehati-hatian ini, bahaya tertularnya penyakit akibat penggunaannya akan berkurang. Mentega tidak terlalu berbahaya jika dimakan dengan roti dingin dibandingkan jika digunakan untuk memasak; tetapi, sebagai aturan, lebih baik untuk tidak menggunakannya sama sekali. Keju masih lebih tidak menyenangkan; keju sama sekali tidak layak untuk dimakan." [Menjaga kemurnian semua makanan yang berasal dari produk susu adalah hal yang sangat penting. Meskipun pengujian yang sering dilakukan terhadap ternak sapi perah, bersama dengan pasteurisasi dan pendinginan yang menyeluruh, berfungsi untuk tujuan ini, makanan seperti itu, jika berasal dari sumber yang tidak pasti, atau jika ditangani secara sembarangan, merupakan ancaman serius bagi kesehatan; karena, seperti yang dinyatakan dalam Buletin Petani Departemen Pertanian A.S. No. 1705 oleh seorang ahli Pemerintah, Rowena Schmidt Carpenter: "Konstituen kimiawi dan sifat fisik yang sama yang merekomendasikan susu sebagai makanan manusia membuatnya menjadi makanan yang sangat baik bagi bakteri." Pembaca akan memahami bahwa referensi untuk keju *tidak* termasuk keju cottage atau makanan dengan karakter serupa, yang pernah diakui oleh penulis sebagai makanan sehat].

Makanan yang sedikit dan tidak dimasak dengan baik akan merusak darah dengan melemahkan organ-organ pembuat darah. Hal ini merusak sistem dan menimbulkan penyakit, disertai dengan saraf yang mudah tersinggung dan emosi yang buruk. Korban dari masakan yang tidak matang berjumlah ribuan dan puluhan ribu. Di atas banyak kuburan mungkin tertulis: "Meninggal karena masakan yang tidak enak;" "Meninggal karena perut yang disiksa."

Adalah tugas suci bagi mereka yang memasak untuk belajar

bagaimana menyiapkan makanan yang sehat. Banyak jiwa yang hilang akibat masakan yang buruk. Dibutuhkan pemikiran dan perhatian untuk membuat roti yang baik; tetapi ada lebih banyak agama dalam sepotong roti yang baik daripada yang dipikirkan banyak orang. Hanya ada sedikit koki yang benar-benar baik. Para wanita muda berpikir bahwa memasak dan melakukan pekerjaan rumah tangga lainnya adalah pekerjaan kasar, dan karena alasan ini banyak gadis yang menikah dan mengurus keluarga tidak tahu bahwa mereka harus menjadi istri dan ibu.

Memasak bukanlah ilmu yang mudah, dan ini adalah salah satu yang paling penting

[303] dalam kehidupan praktis. Ini adalah ilmu yang harus dipelajari oleh semua wanita, dan harus diajarkan dengan cara yang bermanfaat bagi kelas yang lebih miskin. Untuk membuat makanan yang menggugah selera dan pada saat yang sama sederhana dan bergizi, membutuhkan keterampilan; tetapi hal itu dapat dilakukan. Juru masak harus tahu bagaimana menyiapkan makanan sederhana dengan cara yang sederhana dan menyehatkan, sehingga makanan tersebut akan lebih enak, dan juga lebih sehat, karena kesederhanaannya.

Setiap wanita yang menjadi kepala keluarga dan belum memahami seni memasak yang sehat harus bertekad untuk mempelajari hal yang sangat penting bagi kesejahteraan rumah tangganya. Di banyak tempat, sekolah memasak yang higienis memberikan kesempatan untuk belajar di bidang ini. Wanita yang tidak memiliki fasilitas seperti itu harus menempatkan dirinya di bawah bimbingan seorang juru masak yang baik dan bertekun dalam usahanya untuk memperbaiki diri sampai ia menguasai seni memasak.

Keteraturan dalam makan sangat penting. Harus ada waktu yang ditentukan untuk setiap kali makan. Pada waktu ini, biarkan setiap orang makan apa yang dibutuhkan oleh sistem dan kemudian tidak makan lagi sampai waktu makan berikutnya. Ada banyak orang yang makan ketika sistem tidak membutuhkan makanan, pada interval yang tidak teratur, dan di antara waktu makan, karena mereka tidak memiliki kekuatan kehendak yang cukup untuk menahan keinginan. Saat bepergian, beberapa orang terus menerus menggigit jika ada sesuatu yang bisa dimakan dalam jangkauan mereka. Hal ini sangat merugikan. Jika para musafir makan secara teratur dengan makanan yang sederhana dan bergizi, mereka tidak akan merasakan kelelahan yang luar biasa dan tidak akan terlalu banyak menderita sakit.

Kebiasaan buruk lainnya adalah makan sebelum tidur. Makanan yang biasa dikonsumsi mungkin sudah dimakan; tetapi karena ada rasa kantuk, maka lebih banyak makanan yang dimakan. Dengan memanjakan diri, praktik yang salah ini menjadi kebiasaan dan sering kali begitu melekat sehingga dianggap mustahil untuk tidur tanpa makanan. Sebagai akibat dari makan malam yang terlambat, proses pencernaan dilanjutkan selama jam-jam tidur. Tetapi

meskipun perut bekerja secara konstan, pekerjaannya tidak diselesaikan dengan baik.

[304] Tidur sering terganggu dengan mimpi-mimpi yang tidak menyenangkan, dan di pagi hari orang tersebut terbangun dalam keadaan tidak segar dan tidak bersemangat untuk sarapan. Ketika kita berbaring untuk beristirahat, perut harus menyelesaikan semua pekerjaannya, sehingga perut, dan juga organ-organ tubuh lainnya, dapat menikmati istirahat. Bagi orang-orang yang memiliki kebiasaan tidak banyak bergerak, makan malam yang terlambat sangat berbahaya. Pada mereka, gangguan yang ditimbulkan sering kali merupakan awal dari penyakit yang berakhir dengan kematian.

Dalam banyak kasus, rasa lemas yang mengarah pada keinginan untuk makan dirasakan karena organ pencernaan telah dibebani terlalu berat di siang hari. Setelah membuang satu kali makan, organ-organ pencernaan perlu istirahat. Setidaknya lima atau enam jam harus ada jeda di antara waktu makan, dan kebanyakan orang yang mencoba rencana ini akan menemukan bahwa dua kali makan sehari lebih baik daripada tiga kali.

### **Kondisi Makan yang Salah**

[305]

Makanan tidak boleh dimakan dalam keadaan sangat panas atau sangat dingin. Jika makanan dingin, kekuatan vital perut digunakan untuk menghangatkannya sebelum pencernaan dapat berlangsung. Minuman dingin berbahaya karena alasan yang sama; sementara penggunaan minuman panas secara bebas dapat melemahkan. Faktanya, semakin banyak cairan yang dikonsumsi bersama makanan, semakin sulit bagi makanan untuk dicerna; karena cairan harus diserap sebelum pencernaan dapat dimulai. Jangan makan banyak garam, hindari penggunaan acar dan makanan berbumbu, makanlah banyak buah, dan iritasi yang menyebabkan banyak minum pada waktu makan sebagian besar akan hilang.

Makanan harus dimakan secara perlahan dan harus dikunyah secara menyeluruh. Hal ini diperlukan agar air liur dapat tercampur dengan baik dengan makanan dan cairan pencernaan dapat bekerja.

Kejahatan serius lainnya adalah makan pada waktu yang tidak tepat, seperti setelah *vio* dipinjamkan atau olahraga yang berlebihan, ketika seseorang kelelahan atau kepanasan. [306]

Segera setelah makan, ada aliran yang kuat pada energi saraf; dan ketika pikiran atau tubuh dibebani dengan beban yang berat sebelum atau sesaat setelah makan, pencernaan akan terhambat. Ketika seseorang sedang bersemangat, cemas, atau terburu-buru, lebih baik tidak makan sampai ia merasa tenang atau lega.

Perut berhubungan erat dengan otak; dan ketika perut sakit, kekuatan saraf dipanggil dari otak untuk membantu organ pencernaan yang melemah. Ketika tuntutan ini terlalu sering, otak menjadi tersumbat. Ketika otak terus menerus dibebani, dan kurang

latihan fisik, bahkan makanan biasa pun harus dimakan secukupnya. Pada waktu makan, buanglah kekhawatiran dan pikiran yang cemas; janganlah merasa tergesa-gesa, tetapi makanlah dengan perlahan-lahan dan dengan riang, dengan hati yang penuh dengan rasa syukur kepada Tuhan atas segala berkat-Nya.

Banyak orang yang membuang daging dan makanan kotor dan berbahaya lainnya berpikir bahwa karena makanan mereka sederhana dan sehat, mereka dapat memanjakan selera tanpa menahan diri, dan mereka makan secara berlebihan, kadang-kadang

untuk kerakusan. Ini adalah sebuah kesalahan. Organ pencernaan tidak boleh dibebani dengan kuantitas atau kualitas makanan yang akan membebani sistem pencernaan.

Adat telah menetapkan bahwa makanan harus diletakkan di atas meja secara berurutan. Karena tidak tahu apa yang akan disajikan berikutnya, seseorang mungkin akan menyantap makanan yang mungkin tidak cocok untuknya. Ketika hidangan terakhir disajikan, ia sering kali berani melampaui batas, dan mengambil makanan penutup yang menggoda, yang, bagaimanapun, terbukti tidak baik untuknya. Jika semua makanan yang dimaksudkan untuk hidangan diletakkan di atas meja di awal, seseorang memiliki kesempatan untuk membuat pilihan terbaik.

Kadang-kadang akibat dari makan berlebihan langsung terasa. Dalam kasus lain, tidak ada sensasi rasa sakit; tetapi organ-organ pencernaan kehilangan kekuatan vitalnya, dan fondasi kekuatan fisik dirusak.

[307] Kelebihan makanan membebani sistem dan menghasilkan kondisi yang tidak sehat dan demam. Hal ini akan menarik jumlah darah yang tidak semestinya ke perut, menyebabkan anggota tubuh dan ekstremitas menjadi dingin dengan cepat. Hal ini membebani organ-organ pencernaan, dan ketika organ-organ ini telah menyelesaikan tugasnya, akan timbul rasa lemas atau lesu. Beberapa orang yang terus menerus makan berlebihan menyebutnya sebagai rasa lapar yang berlebihan; namun hal ini disebabkan oleh kondisi organ pencernaan yang terlalu banyak bekerja. Kadang-kadang terjadi mati rasa pada otak, dengan keengganan untuk melakukan upaya mental atau fisik.

Gejala-gejala yang tidak menyenangkan ini dirasakan karena alam telah menyelesaikan pekerjaannya dengan mengeluarkan tenaga yang tidak perlu dan sangat lelah. Perut berkata, "Beri aku istirahat." Namun bagi banyak orang, rasa lemas ditafsirkan sebagai permintaan untuk makan lebih banyak; jadi alih-alih memberi perut istirahat, beban lain justru diberikan padanya. Akibatnya, organ-organ pencernaan sering kali kelelahan ketika mereka seharusnya mampu melakukan pekerjaan dengan baik.

Kita tidak boleh menyediakan makanan yang lebih banyak atau lebih beragam pada hari Sabat dibandingkan hari-hari lainnya. Sebaliknya, makanan harus lebih sederhana, dan lebih sedikit yang harus dimakan agar pikiran menjadi jernih dan kuat untuk memahami hal-hal rohani. Perut yang tersumbat berarti otak yang

tersumbat. Kata-kata yang paling berharga mungkin tidak dapat didengar dan tidak dihargai karena pikiran dikacaukan oleh pola makan yang tidak tepat. Dengan makan berlebihan pada hari Sabat, banyak orang melakukan lebih dari yang mereka pikirkan sehingga membuat diri mereka tidak layak untuk menerima manfaat dari kesempatan-kesempatan kudusnya.

Memasak pada hari Sabat harus dihindari; tetapi bukan berarti harus makan makanan dingin. Dalam cuaca dingin, makanan yang telah disiapkan sehari sebelumnya harus dihangatkan. Dan biarlah makanan itu, betapapun sederhananya, yang enak dan menarik. Khususnya dalam keluarga yang memiliki anak-anak, pada hari Sabat, sebaiknya menyediakan sesuatu yang akan dianggap sebagai suguhan, sesuatu yang tidak dimiliki keluarga setiap hari.

Ketika kebiasaan pola makan yang salah telah dilakukan, tidak boleh ada penundaan untuk memperbaikinya. Ketika dispepsia diakibatkan oleh penyalahgunaan lambung, upaya harus dilakukan dengan hati-hati untuk mempertahankan kekuatan yang tersisa dari kekuatan vital dengan menghilangkan setiap beban yang membebani. Perut mungkin tidak akan pernah sepenuhnya pulih kembali setelah penyalahgunaan dalam waktu lama; tetapi pola makan yang tepat akan menyelamatkan kelemahan lebih lanjut, dan banyak yang akan pulih kurang lebih sepenuhnya. Tidaklah mudah untuk menetapkan aturan yang akan memenuhi setiap kasus; tetapi, dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang benar dalam makan, reformasi besar dapat dilakukan, dan juru masak tidak perlu terus-menerus bekerja keras untuk menggoda selera.

Pantang makan akan menghasilkan kekuatan mental dan moral; hal ini juga membantu dalam mengendalikan hawa nafsu. Makan berlebihan sangat berbahaya bagi mereka yang memiliki temperamen yang lamban; mereka harus makan secukupnya dan melakukan banyak latihan fisik. Ada orang-orang dan wanita-wanita yang memiliki kemampuan alamiah yang sangat baik yang tidak mencapai separuh dari apa yang dapat mereka capai jika mereka mau mengendalikan diri dalam menyangkal hawa nafsu.

Banyak penulis dan pembicara gagal di sini. Setelah makan dengan lahap, mereka menyibukkan diri dengan pekerjaan yang tidak banyak bergerak, membaca, belajar, atau menulis, sehingga tidak ada waktu untuk berolahraga. Akibatnya, aliran pikiran dan kata-kata yang bebas menjadi terhambat. Mereka tidak dapat menulis atau berbicara dengan kekuatan dan intensitas yang diperlukan untuk mencapai hati; upaya mereka menjadi jinak dan sia-sia.

Mereka yang memiliki tanggung jawab penting, terutama mereka yang menjadi penjaga kepentingan spiritual, haruslah

orang-orang yang memiliki perasaan yang tajam dan persepsi yang cepat. Lebih dari yang lain, mereka haruslah orang yang sederhana dalam hal makan. Makanan yang kaya dan mewah seharusnya tidak mendapat tempat di meja mereka.

Setiap hari orang-orang yang berada dalam posisi kepercayaan harus membuat keputusan yang bergantung pada hasil yang sangat penting. Seringkali mereka harus berpikir dengan cepat, dan hal ini dapat dilakukan dengan sukses hanya oleh mereka yang mempraktikkan kesederhanaan yang ketat. Pikiran menjadi kuat di bawah perawatan yang benar

dari kekuatan fisik dan mental. Jika ketegangannya tidak terlalu besar, semangat baru akan muncul dengan setiap pembebanan. Namun seringkali pekerjaan mereka yang

[310] memiliki rencana penting untuk dipertimbangkan dan keputusan penting yang harus diambil dapat dipengaruhi oleh hasil dari pola makan yang tidak tepat. Perut yang tidak teratur menghasilkan kondisi pikiran yang tidak teratur dan tidak menentu. Sering kali hal itu menyebabkan iritabilitas, kekerasan, atau ketidakadilan. Banyak rencana yang seharusnya menjadi berkat bagi dunia telah dikesampingkan, banyak tindakan yang tidak adil, menindas, bahkan kejam telah dilakukan, sebagai akibat dari kondisi yang sakit karena kebiasaan makan yang salah.

Berikut ini adalah saran untuk semua orang yang pekerjaannya tidak banyak bergerak atau terutama mental; biarlah mereka yang memiliki keberanian moral dan pengendalian diri yang cukup mencobanya: Pada setiap waktu makan, makanlah hanya dua atau tiga jenis makanan sederhana, dan makanlah tidak lebih dari yang diperlukan untuk memuaskan rasa lapar. Berolahragalah secara aktif setiap hari, dan lihatlah apakah Anda tidak mendapatkan manfaatnya.

Orang-orang kuat yang terlibat dalam pekerjaan fisik yang aktif tidak perlu terlalu berhati-hati dalam hal kuantitas atau kualitas makanan mereka seperti halnya orang-orang yang tidak banyak bergerak; tetapi bahkan mereka akan memiliki kesehatan yang lebih baik jika mereka mau mengendalikan diri dalam hal makan dan minum.

Beberapa orang berharap ada aturan yang pasti untuk mengatur pola makan mereka. Mereka makan berlebihan, lalu menyesalinya, dan terus memikirkan apa yang mereka makan dan minum. Ini tidak seperti yang seharusnya. Satu orang tidak dapat menetapkan aturan yang tepat untuk orang lain. Setiap orang harus menggunakan akal sehat dan pengendalian diri, dan harus bertindak berdasarkan prinsip.

Tubuh kita adalah milik Kristus yang telah dibeli, dan kita tidak bebas melakukan apa pun dengan tubuh kita sesuka hati. Semua orang yang memahami hukum kesehatan harus menyadari kewajiban mereka untuk menaati hukum-hukum yang telah Allah tetapkan dalam diri mereka. Ketaatan pada hukum kesehatan harus dijadikan sebagai kewajiban pribadi. Kita sendiri harus

menanggung akibat dari hukum yang dilanggar. Kita harus bertanggung jawab secara pribadi kepada Tuhan atas kebiasaan dan praktik kita. Oleh karena itu, pertanyaan bagi kita bukanlah, "Apa yang dilakukan oleh dunia?" tetapi, "Bagaimana saya sebagai individu memperlakukan tempat tinggal yang telah Allah berikan kepada saya?"

Pola makan yang ditetapkan untuk manusia pada awalnya tidak termasuk makanan hewani. Baru setelah Air Bah, ketika semua yang hijau di bumi dimusnahkan, manusia menerima izin untuk makan daging.

Dalam memilih makanan manusia di Taman Eden, Tuhan menunjukkan apa yang merupakan makanan terbaik; dalam pilihan yang dibuat untuk Israel, Dia mengajarkan pelajaran yang sama. Dia membawa bangsa Israel keluar dari Mesir dan melatih mereka, agar mereka menjadi umat kepunyaan-Nya sendiri. Melalui mereka, Dia ingin memberkati dan mengajar dunia. Ia menyediakan makanan yang paling sesuai untuk tujuan ini, bukan daging, tetapi manna, "roti dari surga." Hanya karena ketidakpuasan mereka dan keluhan mereka terhadap makanan daging di Mesir, makanan hewani diberikan kepada mereka, dan ini hanya untuk waktu yang singkat. Penggunaannya membawa penyakit dan kematian bagi ribuan orang. Namun, larangan untuk tidak makan daging tidak pernah diterima dengan sepenuh hati. Hal itu terus menjadi penyebab ketidakpuasan dan sungut-sungut, baik secara terbuka maupun rahasia, dan tidak pernah menjadi permanen.

Setelah menetap di Kanaan, orang Israel diizinkan penggunaan makanan hewani, tetapi di bawah pembatasan yang cermat yang cenderung mengurangi hasil yang jahat. Penggunaan daging babi dilarang, juga binatang-binatang lain, burung-burung dan ikan-ikan yang dagingnya dinyatakan najis. Dari daging yang diperbolehkan, memakan lemak dan darahnya dilarang keras.

Hanya hewan yang masih dalam kondisi baik yang dapat digunakan sebagai makanan. Tidak ada hewan yang tercabik-cabik, yang telah mati dengan sendirinya, atau yang darahnya tidak dikeringkan dengan hati-hati, yang dapat digunakan sebagai makanan.

Dengan menyimpang dari rencana yang telah ditetapkan oleh Tuhan untuk makanan mereka, bangsa Israel menderita kerugian

besar. Mereka menginginkan pola makan daging, dan mereka menuai hasilnya. Mereka tidak mencapai karakter ideal Tuhan atau memenuhi tujuan-Nya. Tuhan "mengabulkan permintaan mereka, tetapi mengirimkan ketamakan ke dalam jiwa mereka." [Mazmur 106:15](#). Mereka lebih menghargai hal-hal duniawi daripada hal-hal rohani, dan keutamaan kudus yang merupakan tujuan-Nya bagi mereka tidak mereka capai.

[313]

**Alasan Membuang Makanan Berbahan Dasar Daging**

Mereka yang memakan daging sebenarnya hanya memakan biji-bijian dan sayuran di sisi lain, karena hewan menerima nutrisi yang menghasilkan pertumbuhan dari benda-benda ini. Kehidupan yang ada di dalam biji-bijian dan sayuran berpindah ke dalam diri si pemakan. Kita menerimanya dengan memakan daging ani- mal. Betapa jauh lebih baik mendapatkannya secara langsung, dengan memakan makanan yang Allah sediakan untuk kita gunakan!

Daging tidak pernah menjadi makanan terbaik; tetapi penggunaannya sekarang menjadi sangat penting, karena penyakit pada hewan meningkat dengan cepat. Mereka yang menggunakan makanan daging tidak banyak yang tahu apa yang mereka makan. Seringkali jika mereka dapat melihat binatang ketika hidup dan mengetahui kualitas daging yang mereka makan, mereka akan berpaling darinya dengan rasa benci. Orang-orang terus menerus memakan daging yang dipenuhi dengan kuman TBC dan kanker. Tuberkulosis, kanker, dan penyakit fatal lainnya pun menyebar.

Jaringan tubuh babi dipenuhi dengan parasit. Tentang babi, Allah berfirman, "Haram bagimu, janganlah kamu memakan dagingnya, janganlah kamu menyentuhnya.

[314]

bangkai mereka yang sudah mati." [Ulangan 14:8](#). Perintah ini diberikan karena daging babi tidak layak dimakan. Babi adalah pemakan bangkai, dan inilah satu-satunya kegunaan mereka. Tidak pernah, dalam keadaan apa pun, dagingnya boleh dimakan oleh manusia. Tidak mungkin daging makhluk hidup menjadi sehat ketika kekotoran adalah unsur alamiahnya dan ketika ia memakan segala sesuatu yang menjijikkan.

Seringkali hewan dibawa ke pasar dan dijual untuk dimakan ketika mereka sangat sakit sehingga pemiliknya takut untuk memeliharanya lebih lama. Dan beberapa proses penggemukan hewan untuk dijual ke pasar menghasilkan penyakit. Dijauhkan dari cahaya dan udara bersih, menghirup atmosfer kandang yang kotor, mungkin digemukkan dengan makanan yang membusuk, seluruh tubuh mereka akan segera terkontaminasi oleh kotoran.

Hewan-hewan sering kali diangkut dalam jarak yang jauh dan mengalami penderitaan yang luar biasa untuk mencapai pasar. Diambil dari padang rumput yang hijau, dan menempuh jarak bermil-mil yang melelahkan di jalan yang panas dan berdebu, atau

berdesak-desakan di dalam mobil yang kotor, demam dan kelelahan, sering kali selama berjam-jam tidak diberi makan dan minum, hewan-hewan malang ini digiring ke kematiannya, agar manusia dapat berpesta dengan bangkainya.

Di banyak tempat, ikan menjadi sangat terkontaminasi oleh kotoran yang mereka makan sehingga menjadi penyebab penyakit. Hal ini terutama terjadi pada kasus di mana ikan bersentuhan dengan limbah kota besar. [315] Ikan-ikan yang diberi makan dari isi saluran air dapat berpindah ke perairan yang jauh dan dapat ditangkap di tempat yang airnya masih bersih dan segar. Jadi, ketika digunakan sebagai makanan, ikan-ikan tersebut membawa penyakit dan kematian bagi mereka yang tidak menyadari bahayanya.

Efek dari pola makan daging mungkin tidak segera disadari; tetapi ini bukan bukti bahwa hal itu tidak berbahaya. Hanya sedikit orang yang percaya bahwa daging yang mereka makanlah yang telah meracuni darah mereka dan menyebabkan penderitaan. Banyak yang mati karena penyakit yang sepenuhnya disebabkan oleh makan daging, sementara penyebab sebenarnya tidak dicurigai oleh mereka sendiri atau orang lain.

Kejahatan moral dari pola makan daging tidak kalah mencoloknya dengan penyakit fisik. Makanan daging berbahaya bagi kesehatan, dan apa pun yang mempengaruhi tubuh akan berdampak pada pikiran dan jiwa. Pikirkanlah kekejaman terhadap binatang yang melibatkan makan daging, dan dampaknya terhadap mereka yang melakukan dan mereka yang melihatnya. Betapa hal itu menghancurkan kelembutan yang seharusnya kita miliki terhadap makhluk-makhluk Allah ini!

Kecerdasan yang ditunjukkan oleh banyak hewan bisu sangat mendekati kecerdasan manusia sehingga menjadi sebuah misteri. Hewan-hewan melihat dan mendengar serta mencintai dan takut dan menderita. Mereka menggunakan organ-organ tubuh mereka jauh lebih setia daripada banyak manusia menggunakan organ tubuh mereka. Mereka menunjukkan gejala-gejala kasih sayang dan kelembutan terhadap teman-teman mereka yang menderita. Banyak [316] hewan menunjukkan kasih sayang kepada mereka yang bertanggung jawab atas mereka, jauh lebih prioritas terhadap kasih sayang yang ditunjukkan oleh sebagian umat manusia. Mereka membentuk keterikatan pada manusia yang tidak akan terputus tanpa penderitaan yang besar bagi mereka.

Manusia mana yang memiliki hati manusiawi, yang pernah merawat hewan peliharaan, yang dapat menatap mata mereka, dengan penuh keyakinan dan kasih sayang, dan dengan sukarela menyerahkannya kepada pisau jagal? Bagaimana mungkin dia

melahap daging mereka sebagai potongan yang manis?

Adalah suatu kesalahan untuk mengira bahwa kekuatan otot bergantung pada penggunaan makanan hewani. Kebutuhan sistem dapat dipasok dengan lebih baik, dan kesehatan yang lebih kuat dapat dinikmati, tanpa menggunakannya. Biji-bijian, dengan buah-buahan, kacang-kacangan, dan sayuran, mengandung semua sifat gizi yang diperlukan untuk membuat darah yang baik. Unsur-unsur ini tidak dapat dipenuhi dengan baik atau secara penuh oleh diet daging. Seandainya penggunaan daging sangat penting untuk

kesehatan dan kekuatan, makanan hewani akan dimasukkan ke dalam makanan yang ditunjuk manusia pada awalnya.

Ketika penggunaan makanan daging dihentikan, sering kali timbul rasa lemas, kurang bersemangat. Banyak yang mendesak hal ini sebagai bukti bahwa makanan daging itu penting; tetapi karena makanan dari golongan ini merangsang, karena mereka memanaskan darah dan menggairahkan saraf, maka makanan ini begitu dirindukan. Beberapa orang akan merasa sulit untuk meninggalkan makanan daging seperti halnya pemabuk yang sulit untuk meninggalkan minuman kerasnya; tetapi mereka akan menjadi lebih baik karena perubahan itu.

Ketika makanan daging dibuang, tempatnya harus dilengkapi dengan berbagai biji-bijian, kacang-kacangan, sayuran, dan buah-buahan yang akan menyehatkan dan menggugah selera. Hal ini sangat penting terutama bagi mereka yang lemah atau yang dibebani dengan kerja paksa. Di beberapa negara di mana kemiskinan merajalela, daging adalah makanan yang paling murah.

[Dalam keadaan seperti ini, perubahan akan dilakukan dengan lebih sulit; tetapi perubahan itu dapat dilakukan. Akan tetapi, kita harus mempertimbangkan situasi masyarakat dan kekuatan kebiasaan seumur hidup, dan harus berhati-hati untuk tidak memaksakan ide-ide yang benar secara berlebihan. Tidak seorang pun boleh didesak untuk melakukan perubahan secara tiba-tiba. Tempat daging harus disediakan dengan makanan sehat yang tidak mahal. Dalam hal ini sangat tergantung pada juru masak. Dengan ketelitian dan keterampilan, dapat disiapkan hidangan yang bergizi dan menggugah selera, dan dalam kadar tertentu akan menggantikan makanan daging.

Dalam semua kasus, didiklah hati nurani, ajaklah kemauan, sediakanlah makanan yang baik dan sehat, dan perubahan akan segera terjadi, dan permintaan akan daging akan segera berhenti.

Bukankah sudah saatnya semua orang harus berusaha untuk meninggalkan makanan daging? Bagaimana mungkin mereka yang berusaha untuk menjadi murni, halus, dan kudus, sehingga mereka dapat memiliki persahabatan dengan para malaikat surgawi, terus menggunakan makanan yang memiliki dampak yang begitu berbahaya bagi jiwa dan tubuh? Bagaimana mereka dapat mengambil nyawa makhluk ciptaan Allah sehingga mereka dapat memakan daging sebagai suatu kemewahan? Sebaliknya, biarlah

mereka kembali kepada makanan yang sehat dan lezat yang diberikan kepada manusia pada mulanya, dan mempraktikkannya sendiri, serta mengajarkan anak-anak mereka untuk mempraktikkannya, belas kasihan kepada makhluk-makhluk bisu yang telah Allah ciptakan dan tempatkan di bawah kekuasaan kita.

Tidak semua orang yang mengaku percaya pada reformasi diet benar-benar melakukan reformasi. Bagi banyak orang, reformasi itu hanya terdiri dari membuang makanan tertentu yang tidak sehat. Mereka tidak memahami dengan jelas prinsip-prinsip kesehatan, dan meja makan mereka, yang masih sarat dengan makanan-makanan yang berbahaya, jauh dari contoh kesederhanaan dan kesederhanaan Kristen.

Golongan lain, dalam keinginan mereka untuk memberikan contoh yang benar, melakukan hal yang berlawanan. Beberapa orang tidak dapat memperoleh makanan yang paling diinginkan, dan, alih-alih menggunakan makanan yang dapat memenuhi kekurangannya, mereka menerapkan pola makan yang buruk. Makanan mereka tidak memasok unsur-unsur yang dibutuhkan untuk membuat darah yang baik. Kesehatan mereka menderita, kegunaannya terganggu, dan teladan mereka menentang, bukannya mendukung, reformasi dalam pola makan.

Yang lain berpikir bahwa karena kesehatan membutuhkan diet yang sederhana, maka hanya perlu sedikit perhatian dalam pemilihan atau persiapan makanan. Beberapa membatasi diri pada diet yang sangat sedikit, tidak memiliki variasi yang cukup untuk memasok kebutuhan sistem, dan mereka menderita sebagai konsekuensinya.

Mereka yang hanya memiliki pemahaman parsial tentang prinsip-prinsip reformasi sering kali merupakan pihak yang paling kaku, tidak hanya dalam menjalankan pandangan mereka mereka sendiri, tetapi dalam mendesak mereka pada keluarga dan tetangga mereka. [319]

Efek dari reformasi mereka yang keliru, seperti yang terlihat pada kesehatan mereka yang buruk, dan upaya mereka untuk memaksakan pandangan mereka kepada orang lain, memberikan gambaran yang salah tentang reformasi pola makan, dan membuat mereka menolaknya sama sekali.

Mereka yang memahami hukum kesehatan dan yang diatur oleh prinsip, akan menghindari hal-hal yang ekstrem, baik yang

memanjakan diri maupun yang membatasi diri. Pola makan mereka dipilih, bukan untuk memuaskan selera, tetapi untuk membangun tubuh. Mereka berusaha untuk menjaga setiap kekuatan dalam kondisi terbaik untuk pelayanan tertinggi kepada Tuhan dan manusia. Selera makan berada di bawah kendali akal budi dan hati nurani, dan mereka dihargai dengan kesehatan tubuh dan pikiran. Meskipun mereka tidak memaksakan pandangan mereka secara ofensif kepada orang lain, teladan mereka adalah

kesaksian yang mendukung prinsip-prinsip yang benar. Orang-orang ini memiliki pengaruh yang luas untuk kebaikan.

Ada akal sehat yang nyata dalam reformasi diet. Subjek ini harus dipelajari secara luas dan mendalam, dan tidak seorang pun boleh mengkritik orang lain karena praktik mereka tidak selaras dengan praktiknya sendiri. Tidak mungkin membuat aturan yang tidak berubah-ubah untuk mengatur

[320] kebiasaan setiap orang, dan tidak seorang pun boleh menganggap dirinya sebagai kriteria untuk semua orang. Tidak semua orang bisa makan makanan yang sama. Makanan yang enak dan sehat bagi satu orang mungkin tidak enak, dan bahkan berbahaya, bagi orang lain. Beberapa orang tidak bisa mengonsumsi susu, sementara yang lain bisa tumbuh subur dengan susu. Beberapa orang tidak dapat mencerna kacang polong dan kacang-kacangan; sementara yang lain menganggapnya sehat. Bagi sebagian orang, olahan biji-bijian yang lebih kasar adalah makanan yang baik, sementara yang lain tidak dapat memakannya.

Mereka yang tinggal di negara-negara baru atau di daerah-daerah yang dilanda kemiskinan, di mana buah-buahan dan kacang-kacangan langka, tidak perlu didesak untuk mengecualikan susu dan telur dari menu makanan mereka. Memang benar bahwa orang-orang yang memiliki nafsu hewani yang kuat harus menghindari makanan yang merangsang. Khususnya pada keluarga yang memiliki anak-anak yang memiliki kebiasaan sensual, telur tidak boleh digunakan. Tetapi dalam kasus orang yang organ pembuat darahnya lemah, -terutama jika makanan lain untuk memasok unsur-unsur yang dibutuhkan tidak dapat diperoleh, -susu dan telur tidak boleh dibuang sama sekali. Akan tetapi, haruslah diusahakan dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan susu dari sapi yang sehat, dan telur dari unggas yang sehat, yang diberi makan dengan baik dan dirawat dengan baik; dan telur-telur itu harus dimasak sedemikian rupa sehingga mudah dicerna.

Reformasi pola makan harus bersifat progresif. Seiring dengan meningkatnya penyakit pada hewan, penggunaan susu dan telur akan semakin meningkat.

[321] tidak aman. Harus ada upaya untuk menyediakan makanan lain yang sehat dan murah bagi mereka. Orang-orang di mana pun harus diajari cara memasak tanpa susu dan telur, sejauh mungkin, namun makanan mereka tetap sehat dan enak.

Praktik makan dua kali sehari secara umum terbukti bermanfaat bagi kesehatan; namun dalam beberapa keadaan, orang mungkin memerlukan makan ketiga. Namun, jika memang diperlukan, makanan yang dikonsumsi haruslah makanan yang sangat ringan, dan makanan yang paling mudah dicerna. "Crackers"-biskuit Inggris-atau zwieback, dan buah-buahan, atau kopi sereal, adalah makanan yang paling cocok untuk makan malam.

Beberapa orang selalu cemas kalau-kalau makanan mereka, betapapun sederhana dan sehatnya, akan menyakiti mereka. Kepada mereka ini, saya katakan, janganlah berpikir bahwa makananmu akan melukaimu; jangan pikirkan hal itu sama sekali. Makanlah sesuai dengan pertimbanganmu yang terbaik; dan apabila engkau telah meminta Tuhan memberkati makanan itu untuk menguatkan tubuhmu, percayalah bahwa Ia mendengar doamu, dan jadilah tenang.

Karena prinsipnya mengharuskan kita untuk membuang hal-hal yang mengiritasi perut dan mengganggu kesehatan, kita harus ingat bahwa pola makan yang tidak baik menghasilkan kemiskinan darah. Kasus-kasus penyakit yang paling sulit disembuhkan diakibatkan oleh penyebab ini. Sistem tubuh tidak mendapat nutrisi yang cukup, dan dispepsia serta kelemahan umum adalah akibatnya. Mereka yang menggunakan pola makan seperti itu tidak selalu dipaksa oleh kemiskinan untuk melakukannya, [322] tetapi mereka memilihnya karena ketidaktahuan atau kelalaian, atau untuk melakukan gagasan reformasi mereka yang keliru.

Tuhan tidak dihormati ketika tubuh diabaikan atau disalahgunakan dan dengan demikian tidak layak untuk pelayanannya. Merawat tubuh dengan menyediakan makanan yang dapat dinikmati dan menguatkan adalah salah satu tugas pertama seorang perumah tangga. Jauh lebih baik memiliki pakaian dan perabotan yang lebih murah daripada harus mengorbankan persediaan makanan.

Beberapa penghuni rumah tangga menggunakan meja keluarga untuk menyediakan hiburan yang mahal bagi para pengunjung. Ini tidak bijaksana. Dalam menjamu tamu, seharusnya ada kesederhanaan yang lebih besar. Biarkan kebutuhan keluarga mendapat perhatian utama.

Ekonomi yang tidak bijaksana dan kebiasaan-kebiasaan yang dibuat-buat sering kali menghalangi pelaksanaan keramah-tamahan di tempat yang dibutuhkan dan akan menjadi berkat. Pasokan makanan yang teratur untuk meja kita harus sedemikian rupa sehingga yang tak terduga tamu dapat disambut dengan baik tanpa membebani ibu rumah tangga untuk melakukan persiapan ekstra.

Semua orang harus belajar apa yang harus dimakan dan bagaimana cara memasaknya. Pria, dan juga wanita, perlu memahami cara memasak makanan yang sederhana dan

menyehatkan. Pekerjaan mereka sering kali membawa mereka ke tempat di mana mereka tidak dapat memperoleh makanan yang sehat; maka, jika mereka memiliki pengetahuan memasak, mereka dapat menggunakannya untuk tujuan yang baik.

Pertimbangkan dengan cermat pola makan Anda. Pelajari dari sebab ke akibat. Membudayakan pengendalian diri. Jaga agar nafsu makan tetap berada di bawah kendali akal sehat. Jangan pernah menyiksa perut dengan makan berlebihan, tetapi jangan sampai Anda tidak mendapatkan makanan yang sehat dan enak yang dituntut oleh kesehatan.

Ide-ide sempit dari beberapa calon reformis kesehatan telah menjadi luka besar bagi penyebab kebersihan. Para ahli higiene harus ingat bahwa reformasi diet akan dinilai, untuk sebagian besar, oleh ketentuan yang mereka buat untuk meja makan mereka; dan alih-alih mengambil jalan yang akan mendiskreditkan reformasi tersebut, mereka harus mencontohkan prinsip-prinsipnya untuk memujinya kepada pikiran yang jujur. Ada suatu golongan besar yang akan menentang setiap gerakan reformasi, betapapun masuk akal nya, jika gerakan itu membatasi selera. Mereka lebih mengutamakan selera daripada akal sehat atau hukum kesehatan. Oleh kelas ini, semua orang yang meninggalkan jalur kebiasaan dan menganjurkan reformasi akan dianggap radikal, tidak peduli [324] seberapa konsistennya mereka. Agar orang-orang ini tidak memiliki alasan untuk dikritik, para ahli higiene tidak boleh mencoba untuk melihat betapa berbedanya mereka dengan orang lain, tetapi harus sedekat mungkin dengan mereka tanpa mengorbankan prinsip.

Ketika mereka yang menganjurkan reformasi higienis bertindak secara ekstrem, tidak mengherankan jika banyak orang yang menganggap orang-orang ini mewakili prinsip-prinsip kesehatan menolak reformasi tersebut. Cara-cara ekstrem ini sering kali menimbulkan lebih banyak kerugian dalam waktu singkat daripada yang dapat diatasi dengan hidup konsisten seumur hidup.

Reformasi higienis didasarkan pada prinsip-prinsip yang luas dan luas jangkauannya, dan kita tidak boleh meremehkannya dengan pandangan dan praktik yang sempit. Tetapi tidak seorang pun boleh membiarkan pertentangan atau ejekan, atau keinginan untuk menyenangkan atau mempengaruhi orang lain, untuk memalingkannya dari prinsip-prinsip yang benar, atau membuatnya meremehkan prinsip-prinsip itu. Mereka yang diatur oleh prinsip akan teguh dan teguh dalam membela yang benar; namun dalam semua pergaulan mereka, mereka akan menunjukkan kemurahan hati, roh Kristus dan kesederhanaan yang sejati.

## **Bab 26-Stimulan dan Narkotika**

[325]

Di bawah kepala stimulan dan narkotika digolongkan berbagai macam barang yang, jika digunakan sebagai makanan atau minuman, akan mengiritasi perut, meracuni darah, dan merangsang saraf. Penggunaannya merupakan kejahatan yang positif. Pria mencari kegembiraan dari stimulan, karena, untuk saat itu, hasilnya menyenangkan. Tapi selalu ada reaksi. Penggunaan stimulan yang tidak alami selalu cenderung berlebihan, dan merupakan agen aktif dalam mendorong degenerasi dan pembusukan fisik.

### **Bumbu**

Di zaman yang serba cepat ini, semakin tidak menarik makanan, semakin baik. Bumbu-bumbu itu bersifat merusak. Mustard, merica, rempah-rempah, acar, dan hal-hal lain yang memiliki karakter serupa, mengiritasi perut dan membuat darah menjadi panas dan tidak murni. Kondisi perut pemabuk yang meradang sering digambarkan sebagai gambaran efek dari minuman beralkohol. Kondisi peradangan yang sama juga dihasilkan oleh penggunaan bumbu yang mengiritasi. Segera makanan biasa tidak memuaskan selera makan. Sistem merasakan keinginan, hasrat, untuk sesuatu yang lebih merangsang.

### **Teh dan Kopi**

[326]

Teh bertindak sebagai stimulan dan, sampai batas tertentu, menghasilkan keracunan. Efek kopi dan banyak minuman populer lainnya juga serupa. Efek pertama adalah menggembirakan. Saraf-saraf perut tereksitasi; ini membawa iritasi ke otak, dan ini pada gilirannya terangsang untuk memberikan aksi yang lebih besar ke jantung dan energi yang berumur pendek ke seluruh sistem. Kelelahan dilupakan; kekuatan tampaknya meningkat. Akal budi terangsang, imajinasi menjadi lebih hidup.

Karena hasil ini, banyak yang mengira bahwa teh atau kopi

mereka sangat bermanfaat bagi mereka. Tapi ini adalah sebuah kesalahan. Teh dan kopi tidak menyehatkan sistem. Efeknya dihasilkan sebelum ada waktu untuk pencernaan dan asimilasi, dan apa yang tampak sebagai kekuatan

hanyalah kegembiraan yang gugup. Ketika pengaruh stimulan hilang, kekuatan yang tidak alami mereda, dan hasilnya adalah tingkat kelesuan dan kelemahan yang sesuai.

Penggunaan iritasi saraf ini secara terus menerus akan diikuti dengan sakit kepala, terjaga, jantung berdebar-debar, gangguan pencernaan, tremor, dan banyak penyakit lainnya; karena mereka mengikis kekuatan hidup. Lelah

- [327] Saraf membutuhkan istirahat dan ketenangan, bukan stimulasi dan kerja berlebihan. Saraf membutuhkan waktu untuk memulihkan energinya yang terkuras. Ketika kekuatannya dipacu oleh penggunaan stimulan, lebih banyak yang akan dicapai untuk sementara waktu; tetapi, ketika sistem menjadi lemah karena penggunaannya yang terus-menerus, secara bertahap menjadi lebih sulit untuk membangkitkan energi ke titik yang diinginkan. Permintaan akan stimulan menjadi lebih sulit untuk dikendalikan, sampai keinginan itu berlebihan dan tampaknya tidak ada kekuatan untuk menyangkal keinginan yang tidak wajar. Stimulan yang lebih kuat dan lebih kuat dibutuhkan, sampai alam yang kelelahan tidak dapat lagi merespons.

### **Kebiasaan Merokok**

Tembakau adalah racun yang lambat, berbahaya, namun paling ganas. Dalam bentuk apa pun ia digunakan, ia mempengaruhi konstitusi; itu semua

- [328] lebih berbahaya karena efeknya lambat dan pada awalnya hampir tidak terlihat. Ini menggairahkan dan kemudian melumpuhkan saraf. Melemahkan dan mengaburkan otak. Seringkali mempengaruhi saraf dengan cara yang lebih kuat daripada minuman yang memabukkan. Ini lebih halus, dan efeknya sulit diberantas dari sistem. Penggunaannya membangkitkan rasa haus akan minuman keras dan dalam banyak kasus menjadi dasar bagi kebiasaan minum-minuman keras.

Penggunaan tembakau tidak nyaman, mahal, tidak bersih, menajiskan penggunanya, dan menyinggung perasaan orang lain. Peminatnya dapat ditemui di mana-mana. Anda jarang melewati kerumunan orang, tetapi ada perokok yang menghembuskan napas beracunnya ke wajah Anda. Sangat tidak menyenangkan dan tidak sehat untuk tetap berada di gerbong kereta api atau di ruangan yang suasananya penuh dengan asap minuman keras dan tembakau.

Meskipun orang-orang tetap menggunakan racun-racun ini, apa hak mereka untuk mengotori udara yang harus dihirup oleh orang lain?

Di kalangan anak-anak dan remaja, penggunaan tembakau menimbulkan dampak buruk yang tidak disadari. Praktik-praktik tidak sehat dari generasi sebelumnya mempengaruhi

anak-anak dan remaja masa kini. Ketidakmampuan mental, kelemahan fisik, saraf yang tidak teratur, dan keinginan yang tidak wajar ditularkan sebagai warisan dari orang tua kepada anak-anak. Dan praktik-praktik yang sama, yang diteruskan oleh anak-anak, meningkatkan dan melanggengkan hasil-hasil kejahatan. Untuk ini Penyebabnya tidak lain adalah karena kemerosotan fisik, mental, dan moral [329] yang menjadi penyebab kekhawatiran.

Anak laki-laki mulai menggunakan tembakau pada usia yang sangat dini. Kebiasaan ini terbentuk ketika tubuh dan pikiran sangat rentan terhadap efeknya, merusak kekuatan fisik, mengerdilkan tubuh, membodohkan pikiran, dan merusak moral.

Namun, apa yang dapat dilakukan untuk mengajarkan kepada anak-anak dan remaja tentang kejahatan dari sebuah praktik yang menjadi contoh bagi para orang tua, guru, dan pendeta? Anak laki-laki kecil, yang baru saja keluar dari masa bayi, mungkin terlihat menghisap rokok mereka. Jika seseorang berbicara kepada mereka tentang hal itu, mereka berkata, "Ayah saya menggunakan tembakau." Mereka menunjuk kepada pendeta atau pengawas sekolah minggu dan berkata, "Orang seperti itu merokok, apa salahnya bagi saya untuk melakukan hal yang sama seperti dia?" Banyak pekerja dalam perjuangan kesederhanaan yang kecanduan menggunakan tembakau. Kekuatan apakah yang dapat dimiliki oleh orang-orang seperti itu untuk menahan kemajuan dalam pertarakan?

Saya menghimbau kepada mereka yang mengaku percaya dan taat kepada firman Tuhan: Dapatkah Anda sebagai orang Kristen menuruti kebiasaan yang melumpuhkan akal budi Anda dan merampas hak Anda untuk memperkirakan realitas kekal? Dapatkah Anda menyetujui setiap hari untuk merampas pelayanan kepada Allah yang menjadi hak-Nya, dan merampas sesama Anda, baik pelayanan yang dapat Anda berikan maupun kuasa teladan?

Sudahkah Anda mempertimbangkan tanggung jawab Anda sebagai penatalayan Tuhan, atas sarana yang ada di tangan Anda? Berapa banyak uang Tuhan yang Anda dibelanjakan untuk tembakau? Hitunglah berapa banyak yang telah Anda belanjakan selama hidup Anda. Bagaimana jumlah yang dikonsumsi oleh nafsu yang menajiskan ini dibandingkan dengan apa yang telah Anda berikan untuk menolong orang miskin dan penyebaran Injil?

Tidak ada manusia yang tidak membutuhkan tembakau, tetapi banyak orang yang binasa karena tidak memiliki sarana yang penggunaannya lebih buruk daripada yang disia-siakan. Bukankah Anda telah menyalahgunakan harta milik Tuhan? Bukankah Anda telah melakukan perampokan terhadap Allah dan sesama Anda? "Tidak tahukah kamu, bahwa ... kamu bukanlah milikmu sendiri? Sebab kamu telah dibeli dengan suatu harga; karena itu muliakanlah Allah di dalam tubuhmu dan di dalam rohmu yang adalah milik Allah." [1 Korintus 6:19, 20](#).

### Minuman yang memabukkan

"Anggur adalah pengejek, minuman keras adalah pengamuk:  
Dan barangsiapa yang ditipu olehnya, maka ia tidak bijaksana."

"Siapakah yang berdukacita, siapakah yang bersedih hati,  
siapakah yang bertengkar, siapakah yang bersungut-  
sungut, siapakah yang terluka?

tanpa sebab?

Siapa yang memiliki mata merah?

Mereka yang tinggal lama di anggur;

Mereka yang pergi mencari  
anggur campuran.

Janganlah engkau melihat anggur ketika

berwarna merah, ketika anggur itu  
memberikan warnanya di dalam cawan,

Ketika ia bergerak dengan sendirinya dengan benar.

Pada akhirnya ia menggigit  
seperti ular, dan menyengat seperti  
pembawa racun."

**Amsal 20:1; 23:29-32.**

Tidak pernah ada gambaran yang lebih jelas dari kehinaan dan perbudakan yang dialami oleh korban minuman yang memabukkan. Terhimpit, direndahkan, bahkan ketika disadarkan akan kesengsaraannya, ia tidak memiliki kekuatan untuk melepaskan diri dari jerat itu; ia "akan mencarinya lagi." [Ayat 35](#).

[331] Tidak diperlukan argumen untuk menunjukkan dampak buruk dari minuman keras pada pemabuk. Bangkai-bangkai manusia yang hancur dan penuh noda - jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati, dan yang karenanya para malaikat menangisi - ada di mana-mana. Mereka adalah noda pada peradaban kita yang dibanggakan. Mereka adalah aib dan kutukan serta bahaya bagi setiap negeri.

Dan siapa yang dapat membayangkan kesengsaraan, penderitaan, keputusan, yang tersembunyi di dalam rumah seorang pemabuk? Pikirkanlah tentang istri, yang sering kali dibesarkan dengan hati-hati, sensitif, berbudaya, dan halus, yang berhubungan dengan orang yang berubah menjadi pemabuk atau setan. Pikirkan tentang anak-anak, yang dirampas dari kenyamanan rumah, pendidikan, dan pelatihan, hidup dalam ketakutan akan orang yang seharusnya menjadi kebanggaan dan perlindungan

mereka, yang didorong ke dunia, menanggung beban rasa malu, sering kali dengan kutukan turun-temurun dari rasa haus si pemabuk.

Pikirkan kecelakaan mengerikan yang terjadi setiap hari akibat pengaruh minuman keras. Seorang petugas di kereta api lalai memperhatikan sinyal atau salah mengartikan perintah. Kereta pun melaju;

terjadi tabrakan, dan banyak nyawa melayang. Atau sebuah kapal kandas, dan para penumpang dan awak kapal menemukan kuburan berair. Ketika masalah ini diselidiki, ditemukan bahwa seseorang di pos penting berada di bawah pengaruh minuman keras. Sejauh mana seseorang dapat memanjakan diri dalam kebiasaan minum minuman keras dan dapat dipercaya dengan aman dengan nyawa manusia? Ia dapat dipercaya hanya jika ia benar-benar menjauhkan diri dari minuman keras.

### Minuman Keras yang Lebih Ringan

Orang-orang yang telah mewarisi selera untuk stimulan yang tidak wajar seharusnya tidak memiliki anggur, bir, atau sari buah apel di depan mata mereka, atau dalam jangkauan mereka; karena hal ini akan membuat godaan terus-menerus ada di hadapan mereka. Menganggap sari buah apel manis tidak berbahaya, banyak yang tidak keberatan dengan membelinya secara bebas. Namun, rasanya manis untuk waktu yang singkat; kemudian fermentasi dimulai. Rasa tajam yang kemudian diperolehnya membuat semakin dapat diterima oleh banyak lidah, dan pengguna enggan untuk mengakui bahwa itu telah menjadi keras, atau terfermentasi.

tetap  
[332]

Ada bahaya bagi kesehatan dalam penggunaan sari buah yang manis sekalipun seperti yang biasa diproduksi. Jika orang dapat melihat apa yang terlihat di bawah mikroskop terkait sari buah yang mereka beli, hanya sedikit orang yang mau meminumnya. Seringkali mereka yang memproduksi sari buah untuk pasar tidak berhati-hati dengan kondisi buah yang digunakan, dan sari buah yang dihasilkan adalah sari buah apel yang sudah busuk dan bercacing. Mereka yang tidak akan berpikir untuk menggunakan apel beracun dan busuk dengan cara lain, akan meminum sari buah apel yang dibuat dari apel busuk tersebut, dan menyebutnya sebagai sebuah kemewahan; tetapi mikroskop menunjukkan bahwa bahkan ketika masih baru, minuman yang menyenangkan ini sama sekali tidak layak untuk digunakan. [Ketika pernyataan ini dibuat pada tahun 1905, pembuatan sari buah apel seperti yang dijelaskan oleh penulis di sini merupakan praktik umum. Saat ini, di tempat-tempat di mana kemurnian makanan tidak dikontrol, sari buah apel

mungkin masih dibuat dengan cara yang sama. Tetapi di mana sari buah apel diproduksi di bawah kondisi sanitasi, dengan menggunakan buah yang baik dan sehat, tentu saja keberatan itu akan hilang].

Intoksikasi sama seperti yang dihasilkan oleh anggur, bir, dan sari buah apel, sama seperti yang dihasilkan oleh minuman yang lebih kuat. Penggunaan minuman-minuman ini membangkitkan selera untuk minuman yang lebih kuat, dan dengan demikian kebiasaan minum-minuman keras terbentuk. Minum-minuman keras adalah sekolah di mana para pria dididik untuk menjadi pemabuk. Namun begitu berbahaya adalah pekerjaan dari minuman yang lebih ringan ini

stimulan yang merupakan jalan raya menuju kemabukan yang dimasuki sebelum korban menyadari bahayanya.

Beberapa orang yang tidak pernah dianggap benar-benar mabuk selalu berada di bawah pengaruh minuman keras ringan. Mereka menjadi demam, pikirannya tidak stabil, tidak seimbang. Membayangkan diri mereka aman, mereka terus dan terus, sampai setiap penghalang diruntuhkan, setiap prinsip dikorbankan.

[333] Resolusi terkuat dirusak, pertimbangan tertinggi tidak cukup untuk menjaga nafsu makan yang rendah di bawah kendali akal.

Alkitab tidak pernah membenarkan penggunaan anggur yang memabukkan. Anggur yang dibuat Kristus dari air pada pesta perkawinan di Kana adalah sari buah anggur yang murni. Inilah "anggur baru ... yang terdapat dalam tandan," yang dikatakan dalam Alkitab, "Janganlah kamu memusnahkannya, sebab di dalamnya ada berkat." [Yesaya 65:8](#).

Kristuslah yang, dalam Perjanjian Lama, memberikan peringatan kepada Israel, "Anggur adalah pencemooh, minuman keras adalah pemabuk, dan barangsiapa yang ditipu olehnya, ia tidak bijaksana." [Amsal 20:1](#). Dia sendiri tidak menyediakan minuman seperti itu. Setan menggoda manusia untuk memanjakan diri yang akan mengaburkan akal sehat dan melumpuhkan persepsi rohani, tetapi Kristus mengajarkan kita untuk menundukkan sifat alamiah yang lebih rendah. Dia tidak pernah menempatkan di hadapan manusia apa yang akan menjadi percobaan. Seluruh hidupnya adalah sebuah contoh penyangkalan diri. Untuk mematahkan kuasa hawa nafsu, Ia berpuasa selama empat puluh hari di padang gurun, Ia menderita demi kita, ujian terberat yang dapat ditanggung oleh manusia. Kristuslah yang memerintahkan agar Yohanes Pembaptis tidak minum anggur atau minuman keras. Dialah yang memerintahkan pantangan yang sama kepada istri Manoah. Kristus tidak bertentangan dengan ajaran-Nya sendiri. Anggur yang tidak difermentasi yang Ia sediakan untuk para tamu pernikahan adalah minuman yang sehat dan menyegarkan. Inilah anggur yang digunakan oleh Juruselamat kita dan para murid-Nya pada Perjamuan Pertama. Ini adalah anggur yang harus selalu digunakan di atas meja Perjamuan Kudus sebagai lambang darah Juruselamat.

Pelayanan sakramen dirancang untuk menyegarkan jiwa dan memberi kehidupan. Tidak boleh ada sesuatu yang berhubungan dengannya yang dapat melayani kejahatan. Dalam terang apa yang

diajarkan oleh Kitab Suci, alam, dan akal budi mengenai penggunaan minuman keras, bagaimana orang Kristen dapat terlibat dalam

- [334] memelihara tanaman hop untuk pembuatan bir, atau dalam pembuatan anggur atau sari buah anggur untuk dijual di pasar? Jikalau mereka mengasihi sesamanya manusia seperti diri mereka sendiri, bagaimanakah mereka dapat menolong orang lain untuk menempatkan apa yang akan menjadi jerat baginya?

Seringkali ketidakbertarakan dimulai dari rumah. Dengan mengkonsumsi makanan yang kaya dan tidak sehat, organ-organ pencernaan menjadi lemah, dan tercipta keinginan untuk mengkonsumsi makanan yang lebih merangsang. Dengan demikian selera makan dididik untuk terus menginginkan sesuatu yang lebih kuat. Permintaan akan stimulan menjadi lebih sering dan lebih sulit untuk ditolak. Sistem menjadi sedikit banyak dipenuhi dengan racun, dan semakin dilemahkan, semakin besar pula keinginan untuk hal-hal ini. Satu langkah ke arah yang salah akan mempersiapkan jalan bagi langkah lainnya. Banyak orang yang tidak merasa bersalah meletakkan anggur atau minuman keras dalam bentuk apa pun di atas meja mereka, akan memenuhi meja mereka dengan makanan yang menciptakan rasa haus akan minuman keras sehingga untuk menahan godaan itu hampir tidak mungkin. Kebiasaan makan dan minum yang salah akan merusak kesehatan dan mempersiapkan jalan untuk mabuk.

Tidak akan ada banyak kebutuhan untuk perang salib kesederhanaan jika di dalam diri kaum muda yang membentuk dan membentuk masyarakat, prinsip-prinsip yang benar dalam hal kesederhanaan dapat ditanamkan. Biarlah para orang tua memulai perang salib melawan ketidakbertarakan di perapian mereka sendiri, dalam prinsip-prinsip yang mereka ajarkan kepada anak-anak mereka sejak bayi, dan mereka dapat berharap untuk berhasil.

Ada tugas bagi para ibu untuk membantu anak-anak mereka membentuk kebiasaan yang benar dan selera yang murni. Didiklah selera makan; ajarkan anak-anak untuk membenci stimulan. Didiklah anak-anak Anda untuk memiliki stamina moral untuk melawan kejahatan yang ada di sekeliling mereka. Ajarkan mereka bahwa mereka tidak boleh terpengaruh oleh orang lain, bahwa mereka tidak boleh menyerah pada pengaruh yang kuat, tetapi mempengaruhi orang lain untuk kebaikan.

Banyak usaha dilakukan untuk menumpas ketidakbertarakan; tetapi ada banyak usaha yang tidak diarahkan ke titik yang benar. Para pendukung reformasi pertarakan harus sadar akan kejahatan yang diakibatkan oleh penggunaan makanan, bumbu, teh, dan kopi yang tidak sehat. Kami mengucapkan

kepada semua pekerja kesederhanaan semoga berhasil; tetapi kami mengundang mereka untuk melihat lebih secara mendalam tentang penyebab kejahatan yang mereka perangi

dan untuk memastikan bahwa mereka konsisten dalam melakukan reformasi.

Harus diingatkan kepada masyarakat bahwa keseimbangan yang tepat antara kekuatan mental dan moral sangat bergantung pada kondisi yang tepat dari sistem fisik. Semua narkoba dan stimulan yang tidak alami yang melemahkan dan merendahkan sifat fisik cenderung menurunkan nada kecerdasan dan moral. Ketidaktaatan terletak pada dasar dari

kebobrokan moral dunia. Dengan memanjakan selera yang menyimpang, manusia kehilangan kekuatannya untuk menahan godaan.

Para reformis kesederhanaan memiliki pekerjaan yang harus dilakukan dalam mendidik orang-orang dalam hal ini. Ajarkan kepada mereka bahwa kesehatan, karakter, dan bahkan kehidupan, terancam oleh penggunaan stimulan, yang merangsang energi yang terkuras untuk melakukan tindakan yang tidak wajar dan kejang-kejang.

Sehubungan dengan teh, kopi, tembakau, dan minuman beralkohol, satu-satunya cara yang aman adalah jangan sentuh, jangan cicipi, jangan pegang. Kecenderungan teh, kopi, dan minuman sejenisnya adalah ke arah yang sama dengan minuman beralkohol dan tembakau, dan dalam beberapa kasus, kebiasaan ini sama sulitnya untuk dihilangkan seperti halnya bagi pemabuk untuk meninggalkan minuman keras. Mereka yang mencoba untuk meninggalkan stimulan ini untuk sementara waktu akan merasa kehilangan dan akan menderita tanpa stimulan tersebut. Tetapi dengan ketekunan mereka akan mengatasi keinginan tersebut dan berhenti merasakan kekurangan. Alam mungkin membutuhkan sedikit waktu untuk pulih dari penyalahgunaan yang telah dideritanya; tetapi beri dia kesempatan, dan dia akan kembali bersatu dan melakukan pekerjaannya dengan mulia dan baik.

## **Bab 27-Lalu Lintas dan Larangan Minuman Keras**

[336]

[337]

"Celakalah orang yang membangun rumahnya dengan ketidakbenaran dan kamar-kamarnya dengan kesalahan, ... yang berkata: Aku akan mendirikan sebuah rumah yang luas dan kamar-kamar yang besar, dan membuat jendelajendelanya, dan langit-langitnya dari kayu aras dan dicat dengan kain ungu tua. Akankah engkau memerintah, karena engkau menutup diri dengan kayu aras? Matamu dan hatimu tidak lain hanyalah untuk mengeruk keuntungan, untuk menumpahkan darah orang yang tidak bersalah, untuk menindas dan melakukan kekerasan." [Yeremia 22:13-17](#).

### **Pekerjaan Penjual Minuman Keras**

Kitab suci ini menggambarkan pekerjaan mereka yang memproduksi dan menjual minuman keras yang memabukkan. Bisnis mereka berarti perampokan. Untuk uang yang mereka terima, tidak ada yang setara dengan itu. Setiap dolar yang mereka tambahkan pada keuntungan mereka telah membawa kutukan bagi pemboros.

Dengan tangan yang bebas, Allah telah melimpahkan berkat-Nya kepada manusia. Jika karunia-Nya digunakan dengan bijaksana, betapa sedikitnya dunia yang tahu tentang kemiskinan atau kesusahan! Kejahatan manusialah yang mengubah berkat-berkat-Nya menjadi kutukan. Melalui keserakahan untuk mendapatkan keuntungan dan nafsu selera, biji-bijian dan buah-buahan yang diberikan sebagai makanan kita diubah menjadi racun yang membawa kesengsaraan dan kehancuran.

Setiap tahun jutaan galon minuman keras yang memabukkan [338] dikonsumsi. Jutaan demi jutaan dolar dihabiskan untuk membeli kesengsaraan, kemiskinan, penyakit, kemerosotan, nafsu, kejahatan, dan kematian. Demi keuntungan, penjual minuman keras memberikan kepada para korbannya apa yang merusak dan menghancurkan pikiran dan tubuh. Ia memberikan kemiskinan dan kesengsaraan kepada keluarga si pemabuk.

Ketika korbannya meninggal, tuntutan penjual rum tidak berhenti. Dia merampok janda dan membawa anak-anaknya menjadi pengemis. Dia tidak segan-segan mengambil kebutuhan hidup dari keluarga yang melarat, untuk membayar tagihan minuman dari suami dan ayahnya. Tangisan anak-anak yang menderita, air mata ibu yang tersiksa, hanya membuatnya jengkel. Apa artinya baginya jika mereka yang menderita ini kelaparan?

Apa artinya baginya jika mereka juga didorong menuju kemerosotan dan kehancuran? Dia menjadi kaya dengan uang receh dari orang-orang yang dia bawa ke dalam kebinasaan. Rumah-rumah pelacuran, sarang-sarang maksiat, pengadilan kriminal, penjara, rumah-rumah sakit jiwa, rumah sakit jiwa, rumah sakit, semua itu, sebagian besar, diisi oleh hasil kerja penjual minuman keras.

Seperti Babel mistik dari Wahyu, ia berurusan dengan "budak, dan jiwa manusia." Di belakang penjual minuman keras berdiri perusak jiwa-jiwa yang perkasa, dan setiap seni yang dapat diciptakan oleh bumi atau neraka digunakan untuk menarik manusia ke bawah kuasanya. Di kota dan di desa, di kereta api, di kapal-kapal besar, di tempat-tempat bisnis, di ruang-ruang kesenangan, di apotek, bahkan di gereja, di atas meja perjamuan kudus, jebakannya telah dipasang. Tidak ada yang tersisa untuk menciptakan dan menumbuhkan keinginan akan minuman keras.

Di hampir setiap sudut berdiri rumah umum, dengan lampu-lampu yang cemerlang, sambutan dan keceriaan yang baik, mengundang orang yang bekerja, pemalas yang kaya, dan pemuda yang tidak menaruh curiga.

Di ruang makan siang pribadi dan resor yang modis, para wanita disuguhi minuman populer, dengan nama yang menyenangkan, yang benar-benar

[339] minuman keras. Bagi yang sakit dan kelelahan, ada minuman pahit yang diiklankan secara luas, yang sebagian besar terdiri dari alkohol.

Untuk menciptakan selera minum minuman keras pada anak kecil, alkohol dimasukkan ke dalam kembang gula. Kembang gula tersebut dijual di toko-toko. Dan dengan pemberian permen ini, penjual minuman keras membujuk anak-anak untuk datang ke tempat peristirahatannya.

Hari demi hari, bulan demi bulan, tahun demi tahun, pekerjaan terus berlanjut. Para ayah, suami, dan saudara laki-laki, tempat tinggal dan harapan serta kebanggaan bangsa, terus menerus masuk ke dalam jeratan pengedar minuman keras, untuk dikirim kembali dalam keadaan rusak dan hancur.

Yang lebih mengerikan lagi, kutukan itu menyerang jantung rumah tangga. Semakin banyak wanita yang membentuk kebiasaan minum minuman keras. Di banyak rumah tangga, anak-anak kecil, bahkan dalam kepolosan dan ketidakberdayaan masa kanak-kanak, berada dalam bahaya setiap hari karena

pengabaian, pelecehan, dan keburukan ibu yang mabuk. Putra dan putri tumbuh di bawah bayang-bayang kejahatan yang mengerikan ini. Apa prospek masa depan mereka selain bahwa mereka akan tenggelam lebih rendah dari orang tua mereka?

Dari tanah yang disebut Kristen, kutukan itu dibawa ke tempat penyembahan berhala. Orang-orang liar yang miskin dan tidak tahu apa-apa diajari penggunaan minuman keras. Bahkan di antara orang-orang kafir, orang-orang yang berakal budi mengenali dan

memprotesnya sebagai racun yang mematikan; tetapi sia-sia saja mereka berusaha melindungi tanah mereka dari kerusakannya. Oleh bangsa-bangsa yang beradab, tembakau, minuman keras, dan candu dipaksakan kepada bangsa-bangsa kafir. Nafsu orang biadab yang tidak terkendali, yang dirangsang oleh minuman keras, menyeretnya ke dalam kemerosotan yang belum pernah terjadi sebelumnya, dan mengirim misionaris ke negeri-negeri tersebut menjadi suatu usaha yang nyaris sia-sia.

Melalui kontak mereka dengan orang-orang yang seharusnya memberi mereka pengetahuan tentang Tuhan, orang-orang kafir dituntun ke dalam kejahatan yang membuktikan kehancuran seluruh suku dan ras. Dan di tempat-tempat gelap di bumi, orang-orang dari bangsa-bangsa yang beradab dibenci karena hal ini.

### **Tanggung Jawab Gereja**

[340]

Bunga minuman keras adalah kekuatan di dunia. Ia memiliki kekuatan gabungan antara uang, kebiasaan, dan selera. Kekuatannya terasa bahkan di dalam gereja. Orang-orang yang uangnya diperoleh, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari perdagangan minuman keras, adalah anggota-anggota gereja, "dengan kedudukan yang baik dan teratur." Banyak dari mereka yang memberikan sumbangan untuk badan-badan amal yang populer. Sumbangan mereka membantu mendukung usaha-usaha gereja dan menopang para pendetanya. Mereka memerintahkan pertimbangan yang ditunjukkan kepada kekuatan uang. Gereja-gereja yang menerima anggota-anggota seperti itu secara virtual menopang lalu lintas minuman keras. Terlalu sering pendeta tidak memiliki keberanian untuk membela yang benar. Ia tidak menyatakan kepada jemaatnya apa yang telah Allah katakan mengenai pekerjaan penjual minuman keras. Untuk berbicara dengan jelas berarti menyinggung perasaan jemaatnya, mengorbankan popularitasnya, dan kehilangan gajinya.

Tetapi di atas pengadilan gereja adalah pengadilan Allah. Dia yang menyatakan kepada pembunuh pertama, "Suara darah saudaramu berseru-seru kepada-Ku dari dalam tanah" ([Kejadian 4:10](#)), tidak akan menerima persembahan dari penjual minuman keras di atas mezbah-Nya. Kemarahan-Nya menyala-nyala terhadap mereka yang berusaha menutupi kesalahan mereka dengan jubah kebebasan. Uang mereka ternoda oleh darah. Sebuah kutukan ada di

atasnya.

"Apakah gunanya banyak korban sembelihanmu  
bagi-Ku?" demikianlah firman TUHAN.... [341]  
Ketika kamu datang menghadap ke hadapan-Ku,  
Siapakah yang meminta ini di tanganmu, untuk menapaki pelataran-  
Ku?  
Jangan lagi membawa persembahan yang sia-sia ....

Apabila kamu menadahkan tanganmu, Aku akan menyembunyikan mata-Ku darimu:

Ya, ketika kamu banyak berdoa, Aku tidak akan mendengar: Tanganmu penuh dengan darah."

**Yesaya 1:11-15.**

Pemabuk itu mampu melakukan hal-hal yang lebih baik. Ia telah dipercayakan dengan talenta yang dapat digunakan untuk memuliakan Allah dan memberkati dunia; tetapi rekan-rekannya telah memasang jerat bagi jiwanya dan membangun diri mereka sendiri dengan kehinaannya. Mereka telah hidup dalam kemewahan sementara para korban yang miskin yang telah mereka rampok, hidup dalam kemiskinan dan kesengsaraan. Tetapi Allah akan menuntut hal ini di tangan orang yang telah membantu mempercepat pemabuk menuju kehancuran. Dia yang memerintah di surga tidak akan melupakan penyebab pertama atau akibat terakhir dari kemabukan. Dia yang memperhatikan burung pipit dan memberi makan rumput di padang, tidak akan melewatkan mereka yang telah dibentuk menurut gambar-Nya sendiri, yang dibeli dengan darah-Nya sendiri, dan tidak mengindahkan jeritan mereka. Allah menandai semua kejahatan yang melanggengkan kejahatan dan kesengsaraan.

Dunia dan gereja mungkin menyetujui orang yang memperoleh kekayaan dengan merendahkan jiwa manusia. Mereka mungkin tersenyum kepadanya, yang olehnya manusia dituntun turun selangkah demi selangkah ke dalam jalan yang memalukan dan hina. Tetapi Allah mencatat semuanya dan memberikan penghakiman yang adil. Penjual minuman keras mungkin disebut oleh dunia sebagai pengusaha yang baik, tetapi Tuhan berkata, "Celakalah dia." Dia akan didakwa dengan keputusasaan, kesengsaraan, penderitaan, yang dibawa ke dalam dunia oleh lalu lintas minuman keras. Dia harus bertanggung jawab atas kekurangan dan kesengsaraan para ibu dan anak-anak yang telah menderita demi makanan dan

[342] sandang dan papan, dan yang telah mengubur semua harapan dan sukacita. Dia harus mempertanggungjawabkan jiwa-jiwa yang telah dia kirimkan tanpa persiapan ke dalam kekekalan. Dan mereka yang mendukung penjual minuman keras dalam pekerjaannya adalah pembagi dalam kesalahannya. Kepada mereka Allah berfirman,

"Tanganmu penuh dengan darah."

### **Hukum Lisensi**

Perizinan lalu lintas minuman keras dianjurkan oleh banyak orang karena cenderung membatasi kejahatan minuman keras. Namun, perizinan lalu lintas menempatkannya di bawah perlindungan hukum. Pemerintah memberikan sanksi atas keberadaannya, dan dengan demikian memupuk kejahatan yang diklaim untuk dibatasi. Di bawah

perlindungan hukum lisensi, pabrik-pabrik bir, penyulingan, dan kilang anggur ditanam di seluruh negeri, dan penjual minuman keras melakukan pekerjaannya di samping pintu rumah kami.

Seringkali dia dilarang menjual minuman keras kepada orang yang mabuk atau yang dikenal sebagai pemabuk yang sudah pasti; tetapi pekerjaan membuat para pemuda menjadi pemabuk terus berlanjut. Pada penciptaan selera minuman keras di kalangan pemuda, kehidupan lalu lintas bergantung. Para pemuda dituntun, selangkah demi selangkah, sampai kebiasaan minum minuman keras terbentuk dan rasa haus tercipta yang dengan cara apa pun menuntut kepuasan. Lebih tidak berbahaya memberikan minuman keras kepada pemabuk yang sudah pasti, yang kehancurannya, dalam banyak kasus, sudah ditentukan, daripada membiarkan bunga-bunga muda kita terpicat pada kehancuran melalui kebiasaan yang mengerikan ini.

Dengan adanya lisensi untuk peredaran minuman keras, godaan tetap ada di depan mata mereka yang mencoba untuk melakukan reformasi. Lembaga-lembaga telah didirikan di mana para korban ketidakbertarakan dapat dibantu untuk mengatasi selera mereka. Ini adalah pekerjaan yang mulia; tetapi selama penjualan minuman keras disetujui oleh hukum, orang-orang yang tidak bertarak hanya menerima sedikit manfaat dari rumah sakit jiwa. Mereka tidak dapat selalu berada di sana. Mereka

harus kembali mengambil tempat mereka dalam masyarakat. Nafsu untuk  
minu  
m minuman yang memabukkan

[343]

, meskipun ditundukkan, tidak sepenuhnya dihancurkan; dan ketika tempta  
tion menyerang mereka, seperti yang terjadi di setiap sisi,  
mereka juga sering menjadi mangsa yang mudah.

Orang yang memiliki binatang buas dan yang, karena mengetahui sifat-sifatnya, membiarkannya bebas, menurut hukum di negeri itu bertanggung jawab atas kejahatan yang mungkin dilakukan oleh binatang itu. Dalam hukum yang diberikan kepada Israel, Tuhan memerintahkan bahwa ketika seekor binatang buas yang dikenal ganas menyebabkan kematian seorang manusia, nyawa pemiliknya harus membayar harga kecerobohan atau kejahatannya. Dengan prinsip yang sama, pemerintah yang memberikan izin kepada penjual minuman keras harus bertanggung jawab atas hasil dari peredarannya. Dan jika

memberikan kebebasan kepada seekor binatang buas adalah kejahatan yang layak dihukum mati, betapa jauh lebih besar lagi kejahatan yang dilakukan oleh penjual minuman keras!

Lisensi diberikan dengan alasan bahwa mereka mendatangkan pemasukan bagi kas negara. Namun, apa artinya pendapatan ini jika dibandingkan dengan biaya yang sangat besar yang dikeluarkan untuk para penjahat, orang gila, dan orang miskin, yang merupakan buah dari lalu lintas minuman keras! Seorang pria di bawah

pengaruh minuman keras melakukan kejahatan; dia dibawa ke pengadilan; dan [344] mereka yang melegalkan lalu lintas dipaksa untuk berurusan dengan hasil

pekerjaan mereka sendiri. Mereka mengizinkan penjualan wesel yang akan membuat orang waras menjadi gila; dan sekarang mereka harus mengirim orang itu ke penjara atau ke tiang gantungan, sementara seringkali istri dan anak-anaknya ditinggalkan dalam keadaan melarat dan menjadi tanggungan masyarakat tempat mereka tinggal.

Mempertimbangkan hanya aspek keuangan dari pertanyaan ini, betapa bodohnya mentolerir bisnis semacam itu! Tetapi pendapatan apa yang dapat mengimbangi hilangnya akal budi manusia, untuk pengrusakan dan perubahan bentuk gambar Allah di dalam diri manusia, untuk kehancuran anak-anak, yang direduksi menjadi kemelaratan dan kemerosotan, untuk melanggengkan dalam diri anak-anak mereka kecenderungan-kecenderungan jahat dari ayah mereka yang pemabuk?

### **Larangan**

Orang yang telah membentuk kebiasaan menggunakan minuman keras berada dalam situasi putus asa. Otaknya sakit, kemauannya lemah. Sejauh menyangkut kekuatan dalam dirinya, nafsu makannya tidak terkendali. Dia tidak dapat diajak berunding atau dibujuk untuk menyangkal dirinya sendiri. Terseret ke dalam sarang kejahatan, seseorang yang telah memutuskan untuk berhenti minum dituntun untuk mengambil gelasnyanya lagi, dan dengan rasa pertama dari minuman keras itu, semua tekad yang baik dikalahkan, semua sisa-sisa kehendak dihancurkan. Satu kali mencicipi minuman yang menjengkelkan itu, dan semua pikiran tentang hasilnya telah lenyap. Istri yang patah hati dilupakan. Ayah yang bejat tidak lagi peduli bahwa anak-anaknya lapar dan telanjang. Dengan melegalkan lalu lintas, hukum memberikan sanksi terhadap kehancuran jiwa ini dan menolak untuk menghentikan perdagangan yang memenuhi dunia dengan kejahatan.

Haruskah hal ini terus berlanjut? Akankah jiwa-jiwa harus selalu berjuang untuk meraih kemenangan, dengan pintu percobaan yang terbuka lebar di hadapan mereka? Haruskah kutukan ketidakbertarakan selamanya berada seperti hama di dunia yang beradab? Haruskah hal itu terus melanda, setiap tahun, seperti api yang melahap ribuan rumah tangga yang bahagia? Ketika sebuah kapal karam di depan mata

[345] pantai, orang-orang tidak berpangku tangan. Mereka mempertaruhkan nyawa mereka dalam upaya menyelamatkan pria dan wanita dari kuburan berair. Betapa jauh lebih besar permintaan untuk usaha dalam menyelamatkan mereka dari nasib pemabuk!

Bukan hanya si pemabuk dan keluarganya yang terancam oleh pekerjaan penjual minuman keras, dan juga bukan beban pajak yang menjadi kejahatan utama yang ditimbulkan oleh lalu lintasnya terhadap masyarakat. Kita semua adalah satu kesatuan.

bersama dalam jaringan kemanusiaan. Kejahatan yang menimpa bagian mana pun dari persaudaraan manusia yang besar membawa bahaya bagi semua.

Banyak orang yang karena kecintaannya pada keuntungan atau kemudahan tidak akan melakukan apa pun untuk membatasi lalu lintas minuman keras telah menemukan, terlambat, bahwa lalu lintas tersebut berkaitan dengan dirinya. Dia telah melihat anak-anaknya sendiri dirusak dan hancur. Pelanggaran hukum menjadi kerusuhan. Harta benda berada dalam bahaya. Hidup menjadi tidak aman. Kecelakaan di laut dan di darat berlipat ganda. Penyakit-penyakit yang berkembang biak di tempat yang kotor dan buruk merambah ke rumah-rumah yang megah dan mewah. Keburukan yang dipupuk oleh anak-anak pesta pora dan kejahatan menjangkiti putra-putri rumah tangga yang beradab dan berbudaya.

Tidak ada seorang pun yang kepentingannya tidak terancam oleh peredaran minuman keras. Tidak ada seorang pun yang demi keamanannya sendiri tidak berusaha untuk menghancurkannya.

Di atas semua tempat lain yang hanya berhubungan dengan kepentingan sekuler, gedung-gedung legislatif dan pengadilan harus bebas dari kutukan ketidakbertarakan. Para gubernur, senator, wakil rakyat, hakim, orang-orang yang memberlakukan dan menjalankan hukum suatu negara, orang-orang yang memegang kehidupan, ketenaran, dan harta benda sesama mereka, haruslah orang-orang yang memiliki pertarakan yang ketat. Hanya dengan demikian pikiran mereka dapat jernih untuk membedakan yang benar dan yang salah. Hanya dengan demikian mereka dapat memiliki keteguhan prinsip, dan kebijaksanaan untuk menegakkan keadilan dan menunjukkan belas kasihan. Namun, bagaimanakah catatannya? Berapa banyak dari orang-orang ini yang pikirannya dikaburkan, rasa benar dan salahnya dikacaukan, oleh minuman keras! Berapa banyak

m yang menindas yang diberlakukan, berapa banyak

orang yang tidak bersalah yang dihukum mati, karena ketidakadilan dari para pembuat undang-undang, saksi, juri, pengacara, dan bahkan hakim yang meminum minuman keras!

Banyak orang yang "perkasa minum anggur," dan "orang-orang yang kuat mencampur minuman keras," "yang menyebut yang jahat

huku

[346]

itu baik, dan yang baik itu jahat," yang "membenarkan orang fasik sebagai upahnya, dan menjauhkan kebenaran dari orang benar daripadanya." Tentang hal itu Allah berfirman:

"Celakalah mereka ....

Seperti api yang melahap tunggul,  
dan nyala api yang membakar sekam,

Maka akarnya akan menjadi seperti  
kebusukan, dan mekarnya akan menjadi  
debu:

Karena mereka telah membuang hukum Tuhan dari

tuan rumah,

Dan menghina firman Yang Mahakudus, Allah Israel."

[Yesaya 5:22-24.](#)

Kehormatan Allah, stabilitas bangsa, kesejahteraan masyarakat, rumah tangga, dan individu, menuntut agar setiap usaha yang mungkin dilakukan untuk menyadarkan orang-orang akan kejahatan ketidakbertarakan. Segera kita akan melihat hasil dari kejahatan yang mengerikan ini karena kita tidak melihatnya sekarang. Siapakah yang akan melakukan upaya yang gigih untuk menahan pekerjaan kehancuran itu? Namun, pertarungan baru saja dimulai. Biarlah sebuah pasukan dibentuk untuk menghentikan penjualan minuman keras yang memabukkan yang membuat orang menjadi gila. Biarlah bahaya dari peredaran minuman keras dibuat jelas dan sentimen publik diciptakan untuk menuntut pelarangannya. Biarlah orang-orang yang mabuk minuman keras diberi kesempatan untuk melepaskan diri dari belenggu mereka. Biarlah suara bangsa menuntut para pembuat undang-undang untuk menghentikan lalu lintas yang tercela ini.

"Jika engkau tidak mau melepaskan mereka yang sudah dekat kepada kematian, dan mereka yang siap untuk dibunuh;

Jika engkau berkata: "Sesungguhnya kami tidak mengetahuinya";  
Tidakkah Dia yang merenungkan hati  
mempertimbangkannya? Dan Dia yang memelihara  
jiwamu, tidakkah Ia mengetahuinya?"

Dan "apakah yang akan engkau katakan apabila Ia menghukum engkau?"

[Amsal 24:11, 12; Yeremia 13:21.](#)

## **Rumah**

[347]

[348]

*"Hidup adalah sekolah pelatihan yang darinya orang tua dan anak-anak akan diluluskan ke sekolah yang lebih tinggi di rumah-rumah Allah."*

## Bab 28-Kementerian Dalam Negeri

Pemulihan dan pengangkatan umat manusia dimulai dari rumah. Pekerjaan orang tua mendasari satu sama lain. Masyarakat terdiri dari keluarga-keluarga, dan kepala-kepala keluarga yang membentuknya. Dari dalam hati terdapat "persoalan-persoalan kehidupan" ([Amsal 4:23](#)); dan jantung masyarakat, gereja, dan bangsa adalah rumah tangga. Kesejahteraan masyarakat, keberhasilan gereja, kemakmuran bangsa, bergantung pada pengaruh rumah tangga.

Pentingnya dan kesempatan dari kehidupan rumah tangga diilustrasikan dalam kehidupan Yesus. Dia yang datang dari surga untuk menjadi teladan dan guru kita, menghabiskan tiga puluh tahun sebagai anggota keluarga di Nazaret. Mengenai tahun-tahun ini, catatan Alkitab sangat singkat. Tidak ada mukjizat-mukjizat besar yang menarik perhatian orang banyak. Tidak ada kerumunan orang yang mengikuti langkah-Nya atau mendengarkan perkataan-Nya. Namun, selama tahun-tahun itu Ia menggenapi misi ilahi-Nya. Ia hidup sebagai salah satu dari kita, berbagi kehidupan rumah tangga, tunduk pada disiplinnya, melakukan tugas-tugasnya, menanggung bebannya. Dalam naungan rumah yang sederhana, mengambil bagian dalam pengalaman-pengalaman yang kita alami bersama, Ia "bertambah bijaksana dan tinggi, dan berkenan di hadapan Allah dan manusia." [Lukas 2:52](#).

Selama tahun-tahun yang penuh kesunyian ini, hidup-Nya mengalir dalam arus simpati dan pertolongan. Ketidakegoisan dan kesabaran-Nya, keberanian dan kesetiaan-Nya, perlawanan-Nya terhadap godaan, kedamaian-Nya yang tidak pernah gagal dan sukacita-Nya yang tenang, adalah inspirasi yang konstan. Dia membawa suasana yang murni dan manis ke dalam rumah, dan hidup-Nya bagaikan ragi yang bekerja di tengah-tengah elemen masyarakat. Tidak ada yang mengatakan bahwa Dia telah melakukan mukjizat; namun kebajikan-kekuatan kasih yang menyembuhkan dan memberi kehidupan-dipancarkan-Nya kepada mereka yang dicobai, yang sakit, dan yang patah hati. Dengan cara yang tidak mencolok, sejak masa kanak-kanak-Nya, Ia melayani

orang lain, dan karena itu, ketika Ia memulai pelayanan-Nya di depan umum, banyak orang mendengarkan-Nya dengan sukacita.

[351] Tahun-tahun awal Juruselamat lebih dari sekadar teladan bagi kaum muda. Itu adalah sebuah pelajaran, dan hendaknya menjadi dorongan bagi setiap orang tua. Lingkaran tugas keluarga dan lingkungan adalah bidang pertama dari

upaya bagi mereka yang mau bekerja untuk mengangkat derajat sesamanya. Tidak ada bidang usaha yang lebih penting daripada usaha yang dilakukan oleh para pendiri dan penjaga rumah tangga. Tidak ada pekerjaan yang dipercayakan kepada manusia yang melibatkan hasil yang lebih besar atau lebih luas jangkauannya daripada pekerjaan para ayah dan ibu.

Masa depan masyarakat ditentukan oleh para pemuda dan anak-anak masa kini, dan seperti apa para pemuda dan anak-anak ini nantinya tergantung pada rumah. Kurangnya pelatihan yang benar di rumah dapat ditelusuri pada bagian terbesar dari penyakit dan kesengsaraan dan kejahatan yang mengutuk umat manusia. Jika kehidupan rumah tangga itu murni dan benar, jika anak-anak yang keluar dari pengasuhannya dipersiapkan untuk menghadapi tanggung jawab dan bahaya kehidupan, betapa perubahan yang akan terjadi di dunia ini!

Upaya-upaya besar telah dilakukan, waktu dan uang serta tenaga kerja yang hampir tak terbatas telah dikeluarkan, di perusahaan-perusahaan dan lembaga-lembaga untuk mereformasi para korban dari kebiasaan-kebiasaan jahat. Dan bahkan upaya-upaya ini tidak memadai untuk memenuhi kebutuhan yang besar. Namun, betapa kecilnya hasilnya! Betapa sedikit yang dipulihkan secara permanen!

Banyak orang merindukan kehidupan yang lebih baik, tetapi mereka tidak memiliki keberanian dan tekad untuk melepaskan diri dari kekuatan kebiasaan. Mereka mundur dari usaha dan perjuangan serta pengorbanan yang dituntut, dan hidup mereka hancur dan hancur. Dengan demikian, bahkan orang-orang yang memiliki pikiran yang paling cemerlang, orang-orang yang memiliki aspirasi yang tinggi dan kekuatan yang mulia, yang secara alamiah dan pendidikan cocok untuk mengisi posisi-posisi yang penuh dengan kepercayaan dan tanggung jawab, akan mengalami kemerosotan dan kehilangan untuk kehidupan ini dan kehidupan yang akan datang.

Bagi mereka yang melakukan reformasi, betapa pahitnya perjuangan untuk mendapatkan kembali kejantanan mereka! Dan sepanjang hidup mereka, dalam konstitusi yang hancur, kehendak yang goyah, kecerdasan yang terganggu, dan kekuatan jiwa yang lemah, banyak [352] menuai panen dari penaburan kejahatan mereka. Betapa lebih banyak lagi yang dapat dicapai jika kejahatan itu ditangani sejak awal!

Pekerjaan ini sebagian besar terletak pada orang tua. Dalam

usaha yang dilakukan untuk menahan kemajuan ketidakbertarakan dan kejahatan lain yang menggerogoti tubuh sosial, jika lebih banyak perhatian diberikan kepada orang tua untuk mengajar orang tua bagaimana membentuk kebiasaan dan karakter anak-anak mereka, maka seratus kali lipat lebih banyak kebaikan yang akan dihasilkan. Kebiasaan, yang merupakan kekuatan yang sangat mengerikan bagi kejahatan, adalah dalam kekuatan mereka untuk membuat kekuatan bagi kebaikan. Mereka harus berurusan dengan sungai pada sumbernya, dan itu tergantung pada mereka untuk mengarahkannya dengan benar.

Orang tua dapat meletakkan dasar bagi anak-anak mereka untuk hidup yang sehat dan bahagia. Mereka dapat mengirim mereka keluar dari rumah dengan stamina moral untuk melawan godaan, dan keberanian serta kekuatan untuk bergumul dengan masalah-masalah kehidupan. Mereka dapat mengilhami mereka dengan tujuan dan mengembangkan kekuatan untuk membuat hidup mereka menjadi suatu kehormatan bagi Tuhan dan berkat bagi dunia. Mereka dapat membuat jalan yang lurus untuk kaki mereka, melalui sinar matahari dan bayangan, ke ketinggian yang mulia di atas.

Misi rumah tangga melampaui para anggotanya. Rumah tangga Kristen harus menjadi sebuah objek pelajaran, yang mengilustrasikan keunggulan prinsip-prinsip kehidupan yang benar. Ilustrasi seperti itu akan menjadi kekuatan untuk kebaikan di dunia. Jauh lebih kuat daripada khotbah apa pun yang dapat dikhotbahkan adalah pengaruh rumah tangga yang benar terhadap hati dan kehidupan manusia. Ketika para pemuda keluar dari rumah seperti itu, pelajaran yang telah mereka pelajari akan diberikan. Prinsip-prinsip kehidupan yang lebih mulia diperkenalkan ke dalam rumah tangga-rumah tangga lain, dan pengaruh yang menggembirakan bekerja di dalam masyarakat.

[353] Masih banyak orang lain yang dapat kita jadikan rumah kita sebagai berkat. Hiburan sosial kita seharusnya tidak diatur oleh yang ditentukan oleh adat istiadat duniawi, tetapi oleh Roh Kristus dan pengajaran firman-Nya. Orang Israel, dalam semua perayaan mereka, mengikutsertakan orang miskin, orang asing, dan orang Lewi, yang merupakan pembantu imam di tempat kudus, dan guru agama serta misionaris. Mereka ini dianggap sebagai tamu-tamu umat, untuk berbagi keramahan mereka dalam semua kesempatan perayaan sosial dan keagamaan, dan untuk dirawat dengan penuh kasih saat mereka sakit atau membutuhkan. Orang-orang seperti inilah yang harus kita sambut di rumah kita. Betapa sambutan seperti itu dapat menghibur dan menguatkan perawat misionaris atau guru, ibu yang terbebani dengan perawatan, pekerja keras, atau orang yang lemah dan lanjut usia, yang sering kali tidak memiliki rumah, dan bergumul dengan kemiskinan dan banyak keputusasaan.

"Apabila engkau mengadakan perjamuan makan malam," kata Kristus, "janganlah engkau mengundang sahabat-sahabatmu, saudara-saudaramu, kaum keluargamu, dan tetangga-

tetanggamu yang kaya, supaya jangan mereka mengundang engkau lagi, dan engkau mendapat balasan.

[354] engkau. Tetapi apabila engkau mengadakan perjamuan, undanglah orang-orang miskin, orang-orang cacat, orang-orang timpang dan orang-orang buta, maka engkau akan diberkati, karena mereka tidak dapat membalas kepadamu, sebab engkau akan dibalas pada waktu kebangkitan orang-orang benar." [Lukas 14:12-14](#).

Mereka adalah tamu yang tidak akan membebani Anda untuk menerimanya. Anda tidak perlu menyediakan makanan yang rumit atau mahal untuk mereka

hiburan. Anda tidak perlu bersusah payah untuk berpenampilan. Kehangatan sambutan yang ramah, tempat di perapian, tempat duduk di meja makan, hak istimewa untuk berbagi berkat pada saat doa, bagi banyak orang, akan menjadi seperti sekilas surga.

Simpati kami adalah untuk meluap batas-batas diri dan tembok-tembok keluarga. Ada kesempatan berharga bagi mereka yang akan membuat rumah mereka menjadi berkat bagi orang lain. Pengaruh sosial adalah kekuatan yang luar biasa. Kita dapat menggunakannya jika kita mau sebagai sarana untuk menolong mereka yang ada di sekitar kita.

Rumah kita seharusnya menjadi tempat perlindungan bagi kaum muda yang tergoda. Banyak di antara mereka yang berdiri di ujung jalan. Setiap pengaruh, setiap kesan, menentukan pilihan yang membentuk takdir mereka baik di dunia maupun di akhirat. Kejahatan mengundang mereka. Tempat-tempat peristirahatannya dibuat terang dan menarik. Mereka memiliki sambutan untuk setiap pendatang. Di sekeliling kita ada banyak pemuda yang tidak memiliki rumah, dan banyak di antara mereka yang rumahnya tidak memiliki kekuatan yang membantu dan membangkitkan semangat, dan para pemuda itu hanyut dalam kejahatan. Mereka akan menuju kehancuran di bawah bayang-bayang pintu rumah kita sendiri.

Para pemuda ini membutuhkan uluran tangan untuk bersimpati kepada mereka. Kata-kata yang baik yang diucapkan dengan sederhana, perhatian kecil yang diberikan dengan sederhana, akan menyapu awan godaan yang berkumpul di atas jiwa. Ungkapan simpati sejati yang berasal dari surga memiliki kekuatan untuk membuka pintu hati yang membutuhkan keharuman kata-kata yang menyerupai Kristus, dan sentuhan roh kasih Kristus yang sederhana dan lembut. Jika kita mau menunjukkan ketertarikan kepada kaum muda, undanglah mereka ke rumah kita, dan kelilingi mereka dengan sorak-sorai, pengaruh yang membantu, ada banyak orang yang dengan senang hati [355] mengubah langkah mereka ke jalan ke atas.

### **Kesempatan Hidup**

Waktu kita di dunia ini singkat. Kita hanya dapat melewati dunia ini sekali saja; saat kita melewatinya, marilah kita memanfaatkan hidup sebaik-baiknya. Pekerjaan yang menjadi panggilan kita tidak membutuhkan kekayaan atau posisi sosial atau kemampuan yang hebat. Itu membutuhkan semangat yang baik hati

dan rela berkorban serta tujuan yang teguh. Sebuah pelita, betapapun kecilnya, jika terus menyala, dapat menjadi sarana untuk menerangi banyak pelita lainnya. Lingkup pengaruh kita mungkin tampak sempit, kemampuan kita kecil, kesempatan kita sedikit, perolehan kita terbatas; namun kemungkinan-kemungkinan yang luar biasa adalah milik kita melalui penggunaan yang setia dari kesempatan-kesempatan di rumah kita sendiri. Jika kita mau membuka hati kita

dan rumah bagi prinsip-prinsip ilahi tentang kehidupan, kita akan menjadi saluran bagi arus kekuatan yang memberi kehidupan. Dari rumah kita akan mengalir aliran-aliran kesembuhan, membawa kehidupan dan keindahan serta kesuburan di tempat yang sekarang ini tandus dan kering.

Dia yang memberikan Hawa kepada Adam sebagai penolong, melakukan mukjizat-Nya yang pertama di sebuah pesta pernikahan. Dalam pesta pernikahan di mana teman-teman dan sanak saudara bersukacita bersama, Kristus memulai pelayanan-Nya di depan umum. Dengan demikian, Ia merestui pernikahan, mengakui pernikahan sebagai sebuah institusi yang telah didirikan-Nya sendiri. Ia menahbiskan agar pria dan wanita dipersatukan di dalam pernikahan yang kudus, untuk membangun keluarga-keluarga yang anggota-anggotanya, yang dimahkotai dengan kehormatan, harus diakui sebagai anggota-anggota keluarga di atas.

Kristus menghormati hubungan pernikahan dengan menjadikannya sebagai simbol persatuan antara Dia dan orang-orang yang telah ditebus-Nya. Dia sendiri adalah Mempelai Pria; mempelai wanita adalah gereja, yang mana, sebagai yang dipilih-Nya, Dia berkata, "Engkau adil, kekasih-Ku, tidak ada cacat pada dirimu." Kidung Agung 4:7.

Kristus "mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya, supaya Ia menguduskan dan menyucikannya, ... supaya jemaat kudus dan tak bercacat." "Demikianlah hendaknya suami mengasihi istrinya." Efesus 5:25-28.

Ikatan keluarga adalah ikatan yang paling dekat, paling lembut dan sakral, di antara ikatan-ikatan lainnya di dunia. Dasi ini dirancang untuk menjadi berkat bagi umat manusia. Dan itu adalah

memberkati di mana pun perjanjian pernikahan dilakukan dengan cerdas, [357] dalam takut akan Allah, dan dengan mempertimbangkan tanggung jawabnya.

Mereka yang sedang merenungkan pernikahan harus mempertimbangkan apa yang akan menjadi karakter dan pengaruh rumah tangga yang akan mereka dirikan. Ketika mereka menjadi orang tua, sebuah kepercayaan suci diembankan kepada mereka. Di pundak mereka bergantung kesejahteraan anak-anak mereka di dunia ini, dan kebahagiaan mereka di dunia yang akan datang. Untuk sebagian besar mereka menentukan cap

fisik dan moral yang diterima anak-anak kecil. Dan pada karakter rumah tangga tergantung pada kondisi masyarakat; bobot pengaruh setiap keluarga akan menunjukkan dalam skala ke atas atau ke bawah.

Pilihan pendamping hidup haruslah yang terbaik untuk menjamin kesejahteraan fisik, mental, dan spiritual bagi orang tua dan anak-anak

ka - yang memungkinkan orang tua dan anak-anak memberkati

ma mereka dan menghormati Pencipta mereka.

mere

sesa

Sebelum memikul tanggung jawab yang terlibat dalam pernikahan, para pemuda dan pemudi harus memiliki pengalaman dalam kehidupan praktis yang akan mempersiapkan mereka untuk tugas dan bebannya. Pernikahan dini tidak dianjurkan. Hubungan yang begitu penting seperti pernikahan dan begitu jauh jangkauannya dalam hasil-hasilnya tidak boleh dimasuki dengan tergesa-gesa, tanpa persiapan yang cukup, dan sebelum kekuatan mental dan fisik berkembang dengan baik.

Kedua belah pihak mungkin tidak memiliki kekayaan duniawi, tetapi mereka harus memiliki berkat kesehatan yang jauh lebih besar. Dan dalam banyak kasus, tidak boleh ada perbedaan usia yang besar. Pengabaian terhadap aturan ini dapat berakibat sangat mengganggu kesehatan yang lebih muda. Dan sering kali anak-anak dirampas kekuatan fisik dan mentalnya. Mereka tidak dapat menerima dari orang tua yang sudah lanjut usia perhatian dan persahabatan yang dibutuhkan oleh kehidupan mereka yang masih muda, dan mereka mungkin dirampas oleh kematian ayah atau ibu mereka pada saat yang paling dibutuhkan untuk mendapatkan kasih dan bimbingan.

Hanya di dalam Kristuslah persekutuan pernikahan dapat terbentuk dengan aman. Kasih manusiawi haruslah menarik ikatan yang paling erat dari kasih ilahi. Hanya di mana Kristus memerintah, di situ akan ada kasih sayang yang dalam, sejati, dan tidak mementingkan diri sendiri.

Kasih adalah anugerah yang sangat berharga, yang kita terima dari Yesus. Kasih sayang yang murni dan kudus bukanlah sebuah perasaan, tetapi sebuah prinsip. Mereka yang digerakkan oleh kasih yang sejati bukanlah orang yang tidak masuk akal atau buta. Diajarkan oleh Roh Kudus, mereka mengasihi Allah secara luar biasa, dan sesama mereka seperti diri mereka sendiri.

[359] Hendaklah mereka yang sedang merenungkan pernikahan menimbang setiap perasaan dan memperhatikan setiap perkembangan karakter dari orang yang akan menjadi pasangan hidupnya. Hendaklah setiap langkah menuju ikatan pernikahan ditandai dengan kerendahan hati, kesederhanaan, ketulusan, dan tujuan yang sungguh-sungguh untuk menyenangkan dan menghormati Allah. Pernikahan mempengaruhi kehidupan akhirat baik di dunia ini maupun di dunia yang akan datang. Orang Kristen yang tulus tidak akan membuat rencana yang tidak disetujui oleh Allah.

Jika Anda diberkati dengan orang tua yang takut akan Tuhan, mintalah nasihat dari mereka. Bukalah kepada mereka harapan dan rencana Anda, pelajari pelajaran yang telah diajarkan oleh pengalaman hidup mereka, dan Anda akan diselamatkan dari banyak kepedihan hati. Di atas segalanya, jadikanlah Kristus sebagai penasihat Anda. Pelajarilah firman-Nya dengan doa.

Di bawah bimbingan seperti itu, seorang wanita muda hendaknya menerima sebagai pendamping hidup hanya seorang yang memiliki sifat-sifat yang murni dan jantan, yang rajin, bercita-cita tinggi, dan jujur, yang mengasihi dan takut akan Tuhan.

Hendaklah seorang pemuda mencari seorang wanita untuk berdiri di sisinya yang cocok untuk memikul beban hidupnya, yang pengaruhnya akan memuliakan dan memurnikannya, dan yang akan membuatnya bahagia dalam cintanya.

"Istri yang bijaksana berasal dari Tuhan." "Hati suaminya percaya dengan aman kepadanya .... Ia akan berbuat baik kepadanya dan tidak berbuat jahat seumur hidupnya." "Ia membuka mulutnya dengan hikmat, dan di lidahnya ada hukum kebaikan. Ia memperhatikan dengan baik cara hidup seisi rumahnya, dan tidak makan makanan yang sia-sia. Anak-anaknya bangun dan menyebutnya berbahagia, suaminya juga, dan ia memuji-muji dia, katanya: "Banyak anak perempuan yang berbuat baik, tetapi engkau melebihi semuanya." Siapa yang mendapatkan istri yang demikian "menemukan sesuatu yang baik, dan beroleh kasih setia dari TUHAN." [Amsal 19:14; 31:11, 12, 26-29; 18:22.](#)

Betapapun hati-hati dan bijaksananya pernikahan itu dilakukan menjadi, hanya sedikit pasangan yang benar-benar bersatu ketika upacara pernikahan [360] dilakukan. Penyatuan yang sesungguhnya dari keduanya dalam pernikahan adalah pekerjaan tahun-tahun berikutnya.

Ketika kehidupan dengan beban kebingungan dan perhatiannya bertemu dengan pasangan yang baru menikah, romantisme yang sering kali ditanamkan dalam imajinasi tentang pernikahan menghilang. Suami dan istri saling mempelajari karakter satu sama lain yang tidak mungkin dipelajari dalam pergaulan mereka sebelumnya. Ini adalah periode yang paling kritis dalam pengalaman mereka. Kebahagiaan dan keberuntungan seluruh kehidupan mereka di masa depan bergantung pada pengambilan keputusan yang tepat saat ini. Seringkali mereka melihat kelemahan dan cacat yang tak terduga satu sama lain; tetapi hati yang disatukan oleh cinta akan melihat keunggulan yang sebelumnya tidak diketahui. Marilah kita semua berusaha untuk menemukan kelebihan-kelebihan dan bukan kekurangan-kekurangan. Seringkali sikap kita sendiri, atmosfer yang mengelilingi diri kita sendiri, yang menentukan apa yang akan diungkapkan kepada kita dalam diri orang lain. Ada banyak orang yang menganggap ekspresi cinta sebagai kelemahan, dan mereka menyimpan cadangan yang

membuat orang lain menolak. Semangat ini memeriksa arus simpati. Ketika dorongan sosial dan kemurahan hati ditekan, mereka menjadi layu, dan hati menjadi sunyi dan dingin. Kita harus waspada terhadap kesalahan ini. Cinta tidak dapat bertahan lama tanpa ekspresi. Jangan biarkan hati orang yang terhubung dengan Anda kelaparan karena tidak menginginkan kebaikan dan simpati.

Meskipun kesulitan, kebingungan, dan kekecewaan mungkin muncul, janganlah suami atau istri memendam pikiran bahwa persatuan mereka adalah sebuah kesalahan atau kekecewaan. Bertekadlah untuk menjadi apa adanya

memungkinkan untuk saling mengenal satu sama lain. Lanjutkan perhatian awal. Dengan segala cara saling menyemangati satu sama lain dalam berjuang dalam pertempuran kehidupan. Belajarlah untuk memajukan kebahagiaan satu sama lain. Biarlah ada saling mencintai, saling bersabar. Maka pernikahan, alih-alih menjadi akhir dari cinta, akan menjadi seperti awal dari cinta. Kehangatan persahabatan sejati, cinta yang mengikat hati ke hati, adalah rasa awal dari sukacita surga.

[361] Di sekitar setiap keluarga ada lingkaran suci yang harus dijaga agar tidak terputus. Di dalam lingkaran ini tidak ada orang lain yang berhak untuk datang. Janganlah suami atau istri mengizinkan orang lain untuk berbagi rahasia yang hanya milik mereka sendiri.

Hendaklah masing-masing memberikan cinta daripada menuntutnya. Kembangkanlah apa yang paling mulia dalam diri Anda, dan cepatlah mengenali kualitas yang baik dalam diri satu sama lain. Kesadaran untuk dihargai adalah stimulus dan kepuasan yang luar biasa. Simpati dan rasa hormat mendorong untuk mengejar kesempurnaan, dan cinta itu sendiri akan meningkat ketika dirangsang untuk mencapai tujuan yang lebih mulia.

Baik suami maupun istri tidak boleh meleburkan individualitasnya ke dalam individualitas pasangannya. Masing-masing memiliki hubungan pribadi dengan Allah. Kepada-Nya masing-masing harus bertanya, "Apa yang benar?" "Apa yang salah?" "Bagaimana saya dapat memenuhi tujuan hidup saya dengan sebaik-baiknya?" Biarlah kekayaan kasih sayang Anda mengalir kepada Dia yang telah memberikan hidup-Nya bagi Anda. Jadikanlah Kristus sebagai yang pertama dan terakhir dan yang terbaik dalam segala hal. Ketika kasih Anda kepada-Nya menjadi semakin dalam dan kuat, kasih Anda kepada satu sama lain akan dimurnikan dan dikuatkan. Roh yang Kristus nyatakan kepada kita adalah roh yang harus dinyatakan oleh suami dan istri terhadap satu sama lain. "Sama seperti Kristus telah mengasihi kita," "hiduplah di dalam kasih." "Sebagaimana jemaat tunduk kepada Kristus, demikian pula hendaklah para istri tunduk kepada suaminya dalam segala hal. Hai suami, kasihilah isterimu sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkannya kepada Diri-Nya sendiri untuk itu." [Efesus 5:2, 24, 25](#).

Baik suami maupun istri tidak boleh mencoba untuk melakukan kontrol yang sewenang-wenang terhadap pasangannya. Jangan

mencoba memaksa satu sama lain untuk menuruti keinginan Anda. Kalian tidak dapat melakukan hal ini dan mempertahankan cinta satu sama lain. Bersikaplah baik, sabar, dan tabah, penuh perhatian, dan sopan. Dengan kasih karunia Allah, Anda dapat berhasil membahagiakan satu sama lain, seperti yang telah Anda janjikan dalam janji pernikahan Anda.

**Kebahagiaan dalam Pelayanan yang Tidak  
Mementingkan Diri Sendiri** [362]

Tetapi ingatlah bahwa kebahagiaan tidak akan ditemukan dengan menutup

diri Anda sendiri, puas untuk mencurahkan semua kasih sayang Anda satu sama lain. Manfaatkan setiap kesempatan untuk berkontribusi pada kebahagiaan orang-orang di sekitar Anda. Ingatlah bahwa sukacita sejati hanya dapat ditemukan dalam pelayanan yang tidak mementingkan diri sendiri.

Kesabaran dan tidak mementingkan diri sendiri menandai perkataan dan tindakan semua orang yang menjalani hidup baru di dalam Kristus. Ketika Anda berusaha untuk menjalani hidup-Nya, berjuang untuk menaklukkan diri sendiri dan keegoisan serta melayani kebutuhan orang lain, Anda akan mendapatkan kemenangan demi kemenangan. Dengan demikian pengaruh Anda akan memberkati dunia.

Pria dan wanita dapat mencapai cita-cita Allah bagi mereka jika mereka mau menerima Kristus sebagai penolong mereka. Apa yang tidak dapat dilakukan oleh hikmat manusia, anugerah-Nya akan menggenapkannya bagi mereka yang menyerahkan diri mereka kepada-Nya dengan penuh kasih. Pemeliharaan-Nya dapat menyatukan hati dalam ikatan yang berasal dari surga. Kasih tidak hanya sekedar pertukaran kata-kata yang lembut dan menyanjung. Alat tenun dari surga menenun dengan lungsin dan pakan yang lebih halus, namun lebih kokoh, daripada yang dapat ditenun oleh alat tenun dari bumi. Hasilnya bukanlah kain tisu, tetapi sebuah tekstur yang akan tahan terhadap pemakaian, ujian, dan cobaan. Hati akan terikat dengan hati dalam ikatan emas cinta yang abadi.

Lebih baik daripada emas adalah rumah  
yang damai, Di mana semua amal di  
perapian datang;

Kuil cinta dan surga kehidupan, Disucikan  
oleh ibu, atau saudara perempuan, atau  
istri.

Betapapun sederhananya rumah itu,

Atau dicoba dengan penderitaan oleh  
ketetapan surga, Berkat-berkat yang tidak  
pernah dibeli atau dijual,

Dan bagian tengahnya, lebih baik daripada emas.

*Anon.*

## **Bab 30-Pemilihan dan Persiapan Rumah**

Injil adalah penyederhanaan yang luar biasa dari masalah-masalah kehidupan. Petunjuk-petunjuknya, jika diperhatikan, akan menjelaskan banyak kebingungan dan menyelamatkan kita dari banyak kesalahan. Injil mengajarkan kita untuk menilai segala sesuatu berdasarkan nilai yang sebenarnya dan memberikan usaha yang paling besar pada hal-hal yang paling berharga-hal-hal yang akan bertahan. Pelajaran ini dibutuhkan oleh mereka yang memiliki tanggung jawab untuk memilih rumah. Mereka tidak boleh membiarkan diri mereka teralihkan dari tujuan tertinggi. Hendaklah mereka ingat bahwa rumah di bumi adalah untuk menjadi simbol dan persiapan bagi rumah di surga. Hidup adalah sekolah pelatihan, yang darinya orang tua dan anak-anak harus lulus ke sekolah yang lebih tinggi di rumah-rumah Allah. Ketika mencari lokasi untuk sebuah rumah, biarlah tujuan ini yang mengarahkan pilihan Anda. Janganlah dikendalikan oleh keinginan untuk mendapatkan kekayaan, mode, atau kebiasaan masyarakat. Pertimbangkanlah apa yang paling sesuai dengan kesederhanaan, kemurnian, kesehatan, dan nilai yang sesungguhnya.

Di seluruh dunia, kota-kota menjadi sarang kejahatan. Di setiap sisi ada pemandangan dan suara kejahatan. Di mana-mana ada godaan untuk melakukan sensualitas dan pemborosan. Gelombang korupsi dan kejahatan terus membengkak. Setiap hari membawa catatan kekerasan - perampokan, pembunuhan, bunuh diri, dan kejahatan yang tak terhitung jumlahnya.

Kehidupan di kota-kota adalah palsu dan artifisial. Hasrat yang kuat untuk mendapatkan uang, pusaran kegembiraan dan pencarian kesenangan, kehausan akan pajangan, kemewahan dan kemewahan, semuanya adalah kekuatan yang, bersama dengan sebagian besar umat manusia, memalingkan pikiran dari tujuan hidup yang sebenarnya. Mereka membuka pintu bagi seribu kejahatan. Terhadap kaum muda, mereka memiliki kekuatan yang hampir tak tertahankan.

Salah satu godaan yang paling halus dan berbahaya yang menyerang anak-anak dan remaja di kota-kota adalah kecintaan

akan kesenangan. Liburan sangat banyak; permainan dan pacuan kuda menarik ribuan orang, dan pusaran kegembiraan dan kesenangan menarik mereka menjauh dari tugas-tugas kehidupan yang sederhana. Uang yang seharusnya ditabung untuk keperluan yang lebih baik dihambur-hamburkan untuk kesenangan.

Melalui kerja perwalian, dan hasil dari serikat pekerja dan pemogokan, kondisi kehidupan di kota terus-menerus menjadi semakin sulit. Masalah-masalah serius ada di hadapan kita; dan bagi banyak keluarga, kepindahan dari kota akan menjadi suatu keharusan.

Lingkungan fisik di kota sering kali membahayakan kesehatan. [365] Kewajiban terus-menerus untuk kontak dengan penyakit, prevalensi udara yang kotor, air yang tidak murni, makanan yang tidak murni, tempat tinggal yang penuh sesak, gelap, dan tidak sehat, adalah beberapa dari sekian banyak kejahatan yang harus dihadapi.

Bukanlah tujuan Allah untuk membuat manusia berdesak-desakan di kota-kota, berkerumun di rumah-rumah dan rumah-rumah petak. Pada mulanya Dia menempatkan orang tua kita yang pertama di tengah-tengah pemandangan dan suara-suara yang indah yang Dia inginkan untuk kita nikmati saat ini. Semakin kita mendekati keselarasan dengan rencana Allah yang semula, semakin baik posisi kita untuk mendapatkan kesehatan tubuh, pikiran, dan jiwa.

Rumah yang mahal, perabotan yang rumit, pajangan, kemewahan, dan kemudahan, tidak memberikan kondisi yang penting untuk kehidupan yang bahagia dan berguna. Yesus datang ke dunia ini untuk menyelesaikan pekerjaan terbesar yang pernah dilakukan di antara manusia. Dia datang sebagai duta Allah, untuk menunjukkan kepada kita bagaimana cara hidup yang benar untuk mendapatkan hasil yang terbaik dalam hidup ini. Apakah kondisi yang dipilih oleh Bapa yang tidak terbatas untuk Anak-Nya? Sebuah rumah yang terpencil di perbukitan Galilea; sebuah rumah tangga yang ditopang oleh kerja keras yang jujur dan mawas diri; kehidupan yang penuh dengan kesederhanaan; setiap hari bergumul dengan kesulitan dan kesusahan; pengorbanan diri, ekonomi, dan pelayanan yang sabar dan menyenangkan; waktu belajar di sisi ibu-Nya, dengan gulungan Kitab Suci yang terbuka; ketenangan fajar atau senja di lembah yang hijau; pelayanan-pelayanan kudus dari alam; studi tentang ciptaan dan pemeliharaan; dan persekutuan jiwa dengan Allah-ini adalah kondisi-kondisi dan kesempatan-kesempatan dalam kehidupan awal Yesus.

Begitu juga dengan sebagian besar orang-orang terbaik dan termulia di segala zaman. Bacalah sejarah Abraham, Yakub, dan

Yusuf, Musa, Daud, dan Elisa. Pelajarilah kehidupan orang-orang di masa-masa berikutnya yang telah mengisi posisi kepercayaan dan tanggung jawab dengan sangat baik, orang-orang yang pengaruhnya paling efektif untuk mengangkat dunia.

Berapa banyak dari mereka yang dibesarkan di rumah-rumah pedesaan. Mereka tidak mengenal kemewahan. Mereka tidak menghabiskan masa mudanya dengan bersenang-senang. Banyak yang dipaksa untuk berjuang dengan kemiskinan dan kesulitan. Mereka sejak dini belajar bekerja, dan kehidupan aktif mereka di alam terbuka memberikan kekuatan dan elastisitas pada semua kemampuan mereka. Dipaksa untuk bergantung pada diri mereka sendiri

sumber daya, mereka belajar untuk mengatasi kesulitan dan mengatasi rintangan, dan mereka memperoleh keberanian dan ketekunan. Mereka mempelajari pelajaran tentang kemandirian dan pengendalian diri. Terlindung dari pergaulan yang jahat, mereka merasa puas dengan kesenangan alami dan persahabatan yang sehat. Mereka sederhana dalam selera dan sederhana dalam kebiasaan. Mereka diatur oleh prinsip, dan mereka tumbuh dengan murni, kuat, dan benar. Ketika dipanggil untuk pekerjaan hidup mereka, mereka membawa kekuatan fisik dan mental, daya tahan roh, kemampuan untuk merencanakan dan melaksanakan, dan keteguhan dalam melawan kejahatan, yang membuat mereka menjadi kekuatan positif untuk kebaikan di dunia.

Lebih baik daripada warisan kekayaan apa pun yang dapat Anda berikan kepada anak-anak Anda adalah karunia tubuh yang sehat, pikiran yang sehat, dan akhlak yang mulia.

[367] karakter. Mereka yang memahami apa yang menjadi kesuksesan sejati dalam hidup akan menjadi orang yang bijaksana. Mereka akan selalu mempertimbangkan hal-hal terbaik dalam hidup dalam memilih rumah.

Daripada tinggal di tempat di mana hanya pekerjaan manusia yang dapat dilihat, di mana pemandangan dan suara-suara yang sering menimbulkan pikiran jahat, di mana kekacauan dan kebingungan menimbulkan keletihan dan kegelisahan, pergilah ke tempat di mana Anda dapat melihat karya-karya Allah. Temukanlah ketenangan jiwa dalam keindahan dan ketenangan serta kedamaian alam. Biarkan mata beristirahat di ladang hijau, kebun-kebun, dan bukit-bukit. Tataplah langit biru, tanpa terhalang debu dan asap kota, dan hiruplah udara surga yang menyegarkan. Pergilah ke tempat yang jauh dari gangguan dan hiruk pikuk kehidupan kota, di mana Anda dapat menemani anak-anak Anda, di mana Anda dapat mengajar mereka untuk mengenal Tuhan melalui karya-Nya, dan melatih mereka untuk hidup yang berintegritas dan berguna.

### **Kesederhanaan dalam Perabotan**

Kebiasaan-kebiasaan artifisial kita membuat kita kehilangan banyak berkat dan kenikmatan, dan membuat kita tidak layak untuk menjalani kehidupan yang paling berguna. Perabot yang rumit dan mahal tidak hanya membuang-buang uang, tetapi juga sesuatu yang seribu kali lipat lebih berharga. Perabotan-perabotan itu membawa

beban berat perawatan dan kerja keras serta kebingungan ke dalam rumah.

Bagaimana kondisi di banyak rumah, bahkan ketika sumber daya terbatas dan pekerjaan rumah tangga terutama bertumpu pada ibu? Kamar-kamar terbaik dilengkapi dengan gaya di luar kemampuan penghuninya dan tidak sesuai dengan kenyamanan dan kesenangan mereka. Di sana

adalah karpet mahal, perabotan yang diukir dengan rumit dan berlapis kain, serta tirai yang halus. Meja, perapian, dan setiap ruang yang tersedia penuh dengan ornamen, dan dindingnya dipenuhi dengan gambar-gambar, hingga pemandangannya menjadi melelahkan. Dan betapa banyak pekerjaan yang diperlukan untuk menjaga semua ini tetap rapi dan bebas dari debu! Pekerjaan ini, dan kebiasaan-kebiasaan artifisial lainnya dari keluarga yang sesuai dengan mode, menuntut kerja keras ibu rumah tangga yang tiada habisnya.

Dalam banyak rumah tangga, istri dan ibu tidak memiliki waktu untuk membaca, untuk menjaga agar dirinya tetap mendapat informasi yang baik, tidak ada waktu untuk menjadi pendamping suaminya, tidak punya waktu untuk tetap berhubungan dengan perkembangan pikiran anak-anaknya.

Tidak ada waktu atau tempat bagi Juruselamat yang berharga untuk menjadi sahabat yang dekat dan terkasih. Sedikit demi sedikit ia tenggelam dalam kesibukan rumah tangga,

[369]

kekuatan dan waktu serta minatnya terserap dalam hal-hal yang akan binasa dengan menggunakan. Terlambat, dia terbangun dan mendapati dirinya hampir menjadi orang asing di rumahnya sendiri. Kesempatan berharga yang pernah menjadi miliknya untuk mempengaruhi orang-orang tersayangnya untuk kehidupan yang lebih tinggi, tidak berkembang, telah berlalu selamanya.

Biarkan para ibu rumah tangga bertekad untuk hidup dengan rencana yang lebih bijaksana. Jadikanlah tujuan pertama Anda untuk membuat rumah yang menyenangkan. Pastikan untuk menyediakan fasilitas

yang akan meringankan kerja dan meningkatkan kesehatan dan kenyamanan. Rencanakanlah hiburan bagi para tamu yang telah Kristus persilakan untuk kita sambut,

dan tentang mereka Ia berkata: "Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku." [Matius 25:40](#).

Lengkapi rumah Anda dengan barang-barang yang polos dan sederhana, barang-barang yang mudah dirawat, mudah dijaga kebersihannya, dan dapat diganti tanpa biaya besar. Dengan melatih selera, Anda dapat membuat rumah yang sangat sederhana menjadi menarik dan mengundang, jika cinta dan kepuasan ada di sana.

## **Lingkungan yang Indah**

Allah menyukai yang indah. Dia telah mendandani bumi dan langit dengan keindahan, dan dengan sukacita Bapa, Dia melihat kegembiraan anak-anak-Nya dalam hal-hal yang telah Dia ciptakan. Dia ingin kita mengelilingi rumah kita dengan keindahan alam.

Hampir semua penduduk di negara ini, betapapun miskinnya, dapat memiliki sedikit halaman berumput, beberapa pohon rindang, bunga

semak belukar, atau bunga-bunga yang harum. Dan jauh lebih banyak daripada hiasan buatan apa pun yang akan melayani kebahagiaan rumah tangga. Semua itu akan membawa ke dalam kehidupan rumah tangga suatu pengaruh yang melembutkan, memperhalus, menguatkan kecintaan terhadap alam, dan menarik anggota rumah tangga untuk lebih dekat satu sama lain dan lebih dekat kepada Allah.

Seperti apa orang tuanya, sedikit banyak akan menjadi seperti apa anak-anaknya. Kondisi fisik orang tua, watak dan selera mereka, kecenderungan mental dan moral mereka, sedikit banyak akan direproduksi pada anak-anak mereka.

Semakin mulia tujuannya, semakin tinggi mental dan spiritualnya, dan semakin baik kekuatan fisik orang tua, semakin baik pula perlengkapan hidup yang mereka berikan kepada anak-anak mereka. Dalam mengembangkan apa yang terbaik dalam diri mereka sendiri, orang tua memberikan pengaruh untuk membentuk masyarakat dan mengangkat generasi mendatang.

Para ayah dan ibu perlu memahami tanggung jawab mereka. Dunia ini penuh dengan jerat bagi kaki kaum muda. Banyak orang tertarik oleh kehidupan yang mementingkan diri sendiri dan kesenangan sensual. Mereka tidak dapat melihat bahaya yang tersembunyi atau akhir yang menakutkan dari jalan yang bagi mereka tampak sebagai jalan kebahagiaan. Melalui pemanjaan selera dan nafsu, energi mereka terbuang sia-sia, dan jutaan orang hancur di dunia ini dan di dunia yang akan datang. Orang tua harus ingat bahwa anak-anak mereka harus menghadapi godaan-godaan ini. Bahkan sebelum kelahiran anak, persiapan harus dimulai yang akan memungkinkannya untuk bertarung dengan sukses dalam pertempuran melawan kejahatan.

Terutama tanggung jawab itu terletak pada ibu. Dia, yang olehnya darah kehidupan anak dipelihara dan kerangka fisiknya dibangun menanamkan pengaruh mental dan spiritual yang cenderung pada pembentukan pikiran dan karakter. Adalah Yokhebed, seorang ibu Ibrani, yang dengan iman yang kuat, "tidak takut kepada perintah raja" ([Ibrani 11:23](#)), yang melahirkan Musa, pembebas Israel. Adalah Hana, wanita yang penuh doa dan pengorbanan diri serta inspirasi surgawi, yang melahirkan Samuel, anak yang diinstruksikan oleh Tuhan, hakim yang tidak dapat binasa, pendiri sekolah-sekolah suci Israel. Elisabet, wanita yang merupakan saudara dan roh Maria dari Nazaret, yang merupakan ibu dari pemberita Juruselamat.



## Kesederhanaan dan Pengendalian Diri

Kehati-hatian seorang ibu dalam menjaga kebiasaan hidupnya diajarkan dalam Alkitab. Ketika Tuhan akan membangkitkan Simson sebagai pembebas bagi Israel, "malaikat TUHAN" menampakkan diri kepada sang ibu, dengan instruksi khusus mengenai kebiasaan-kebiasaannya, dan juga untuk memperlakukan anaknya. "Hati-hatilah," katanya, "dan sekarang janganlah engkau minum anggur atau minuman keras dan janganlah engkau makan sesuatu yang haram." [Hakim-hakim 13:13, 7](#).

Pengaruh prenatal oleh banyak orang tua dianggap sebagai hal yang sepele; tetapi surga tidak menganggapnya demikian. Pesan yang disampaikan oleh malaikat Allah, dan dua kali disampaikan dengan cara yang paling khidmat, menunjukkan bahwa pesan ini layak untuk kita pikirkan dengan seksama.

Dalam kata-kata yang diucapkan kepada ibu Ibrani itu, Tuhan berbicara kepada semua ibu di setiap zaman. "Hendaklah ia memperhatikan," kata malaikat itu, "segala sesuatu yang kuperintahkan kepadanya, hendaklah ia melakukannya." Kesejahteraan anak akan dipengaruhi oleh kebiasaan ibunya. Nafsu dan hasratnya harus dikendalikan oleh prinsip. Ada sesuatu yang harus dijauhinya, ada sesuatu yang harus diusahakannya, jika ia memenuhi tujuan Tuhan untuk memberinya seorang anak. Jika sebelum kelahiran anaknya ia memanjakan diri sendiri, jika ia egois, tidak sabar, dan menuntut, sifat-sifat ini

[373] akan tercermin dalam watak anak. Dengan demikian, banyak anak yang menerima sebagai hak kesulungan yang hampir tidak dapat ditaklukkan untuk berbuat jahat.

Tetapi jika seorang ibu berpegang teguh pada prinsip-prinsip yang benar, jika dia sabar dan menyangkal diri, jika dia baik hati, lembut, dan tidak mementingkan diri sendiri, dia dapat memberikan kepada anaknya sifat-sifat karakter yang sama yang berharga. Yang paling jelas adalah perintah yang melarang penggunaan anggur oleh sang ibu. Setiap tetes minuman keras yang diminumnya untuk memuaskan selera akan membahayakan kesehatan fisik, mental, dan moral anaknya, dan merupakan dosa langsung terhadap Penciptanya.

Banyak penasihat yang menyarankan agar setiap keinginan ibu harus dipenuhi; bahwa jika ia menginginkan makanan apa pun, betapapun berbahayanya, ia harus dengan bebas menuruti

seleranya. Nasihat seperti itu salah dan berbahaya. Kebutuhan fisik ibu tidak boleh diabaikan. Dua nyawa bergantung padanya, dan keinginannya harus diperhatikan dengan penuh kasih sayang, kebutuhannya harus dipenuhi dengan baik. Tetapi pada saat ini, di atas segalanya, dia harus menghindari, dalam hal makanan dan di setiap lini,

apa pun yang akan mengurangi kekuatan fisik atau mental. Atas perintah Tuhan sendiri, ia ditempatkan di bawah kewajiban yang paling serius untuk mengendalikan diri.

### **Terlalu banyak bekerja**

Kekuatan seorang ibu harus dihargai dengan lembut. Daripada menghabiskan tenaganya yang berharga untuk melakukan pekerjaan yang melelahkan, perawatan dan bebannya harus dikurangi. Seringkali suami dan ayah tidak mengenal hukum-hukum fisik yang harus dipahami olehnya demi kesejahteraan keluarganya. Terserap dalam perjuangan untuk mencari nafkah, atau bertekad untuk memperoleh kekayaan dan ditekan oleh kekhawatiran dan kebingungan, ia membiarkan istri dan ibu menanggung beban yang membebani kekuatannya pada saat-saat yang paling kritis dan menyebabkan kelemahan dan penyakit.

Banyak suami dan ayah yang dapat belajar pelajaran yang berguna dari kehati-hatian gembala yang setia ini. Yakub, ketika didesak untuk melakukan perjalanan yang cepat dan sulit, terjawab sudah:

"Anak-anak itu lembut, kawanan ternak dan kawanan domba yang masih muda ada pada-Ku, dan jika manusia suatu hari nanti menguasai mereka, maka seluruh kawanan ternak itu akan mati .... Aku akan menggembalakan mereka dengan lemah lembut, seperti lembu-lembu yang berjalan di depan-Ku dan anak-anak itu dapat bertahan." [Kejadian 33:13, 14](#).

Dalam kehidupan yang melelahkan, biarlah suami dan ayah "memimpin dengan lembut", karena pendamping perjalanannya mampu bertahan. Di tengah-tengah dunia yang penuh dengan keinginan untuk meraih kekayaan dan kekuasaan, biarlah ia belajar untuk tetap melangkah, menghibur dan mendukung orang yang dipanggil untuk berjalan di sisinya.

### **Keceriaan**

Sang ibu harus menumbuhkan sikap ceria, puas, dan bahagia. Setiap upaya ke arah ini akan terbayar dengan berlimpah dalam kesejahteraan fisik dan karakter moral anak-anaknya. Semangat yang ceria akan meningkatkan kebahagiaan keluarganya dan dalam tingkat yang sangat besar meningkatkan kesehatannya sendiri.

Hendaklah suami menolong istrinya dengan simpati dan

kasih sayang yang tak pernah putus. Jika ia ingin membuat istrinya tetap segar dan menyenangkan, sehingga ia akan menjadi sinar matahari di dalam rumah, hendaklah ia membantunya menanggung beban-bebannya. Kebaikan dan kesopanannya yang penuh kasih akan menjadi penyemangat yang berharga baginya.

dan kebahagiaan yang ia berikan akan membawa sukacita dan kedamaian di dalam hatinya.

Suami dan ayah yang murung, egois, dan sombong, tidak hanya membuat dirinya sendiri tidak bahagia, tetapi juga membuat semua narapidana menjadi murung.

[375] rumah tangganya. Dia akan menuai hasilnya dengan melihat istrinya putus asa dan sakit-sakitan, dan anak-anaknya dirusak oleh sifat buruknya sendiri.

Jika seorang ibu kehilangan perawatan dan kenyamanan yang seharusnya ia miliki, jika ia dibiarkan mengurus tenaganya melalui kerja yang berlebihan atau melalui kegelisahan dan kesuraman, anak-anaknya akan dirampok dari kekuatan vital dan elastisitas mental dan daya apung yang seharusnya mereka warisi. Jauh lebih baik untuk membuat kehidupan ibu cerah dan ceria, untuk melindunginya dari kekurangan, kerja yang melelahkan, dan perawatan yang menyedihkan, dan membiarkan anak-anak mewarisi konstitusi yang baik, sehingga mereka dapat berjuang melalui kehidupan dengan kekuatan energik mereka sendiri.

Besarliah kehormatan dan tanggung jawab yang diberikan kepada para ayah dan ibu, karena mereka harus berdiri menggantikan Allah bagi anak-anak mereka. Karakter mereka, kehidupan sehari-hari mereka, metode pelatihan mereka, akan menafsirkan firman-Nya kepada anak-anak. Pengaruh mereka akan memenangkan atau menolak keyakinan anak akan jaminan Tuhan.

### **Hak Istimewa Orang Tua dalam Pelatihan Anak**

Berbahagialah orang tua yang hidupnya merupakan cerminan ilahi yang sejati, sehingga janji-janji dan perintah-perintah Allah membangkitkan rasa syukur dan hormat dalam diri anak; orang tua yang kelembutan dan keadilannya serta kesabarannya menafsirkan kasih dan keadilan kepada anak.

[376] dan panjang sabar terhadap Allah; dan yang, dengan mengajar anak untuk mengasihi, percaya dan taat kepada mereka, mengajar dia untuk mengasihi, percaya dan taat kepada Bapanya yang di surga. Orang tua yang memberikan karunia ini kepada seorang anak, telah memberinya harta yang lebih berharga daripada kekayaan di segala zaman - sebuah harta yang bertahan selama-lamanya.

Dalam diri anak-anak yang dipercayakan kepadanya, setiap ibu

memiliki amanat suci dari Tuhan. "Ambillah anak laki-laki ini, anak perempuan ini," kata-Nya, "didiklah dia bagi-Ku, berikanlah dia karakter yang dipoles bagaikan istana, sehingga ia dapat bersinar di pelataran Tuhan selamanya."

Pekerjaan ibu sering kali dianggap sebagai jasa yang tidak penting. Ini adalah pekerjaan yang jarang dihargai. Orang lain hanya tahu sedikit dari sekian banyak kepedulian dan bebannya. Hari-harinya dipenuhi dengan kegiatan

tugas-tugas kecil, semuanya menuntut usaha yang sabar, pengendalian diri, kebijaksanaan, [377] kebijaksanaan, dan kasih yang rela berkorban; namun dia tidak dapat membanggakan apa yang dia yang telah dilakukannya sebagai sebuah pencapaian besar. Dia hanya menjaga agar segala sesuatunya di rumah berjalan dengan lancar; sering kali merasa lelah dan bingung, dia telah mencoba untuk berbicara dengan ramah kepada anak-anak, membuat mereka sibuk dan bahagia, dan membimbing kaki-kaki kecil di jalan yang benar. Dia merasa bahwa dia tidak mencapai apa-apa. Namun ternyata tidak demikian. Malaikat-malaikat surgawi memperhatikan ibu yang penuh kasih sayang ini, mencatat beban yang dipikulnya dari hari ke hari. Namanya mungkin tidak pernah terdengar di dunia, tetapi namanya tertulis di dalam kitab kehidupan Anak Domba.

### Kesempatan Ibu

Ada Allah di atas, dan terang serta kemuliaan dari takhta-Nya bertumpu pada ibu yang setia ketika ia berusaha mendidik anak-anaknya [378]

untuk melawan pengaruh kejahatan. Tidak ada karya lain yang dapat menyamai karyanya dalam hal kepentingan. Dia tidak, seperti seniman, melukis suatu bentuk keindahan di atas kanvas, atau, seperti pematung, memahatnya dari marmer. Ia tidak, seperti pengarang, mewujudkan pemikiran yang mulia dalam kata-kata yang berkuasa, juga tidak, seperti musisi, untuk mengekspresikan perasaan yang indah dalam melodi. Adalah miliknya, dengan pertolongan Allah, untuk mengembangkan dalam jiwa manusia keserupaan dengan yang ilahi.

Ibu yang menghargai hal ini akan menganggap kesempatannya sebagai sesuatu yang tak ternilai harganya. Dengan sungguh-sungguh ia akan berusaha, dalam karakternya sendiri dan dengan metode pelatihannya, untuk menyajikan kepada anak-anaknya cita-cita tertinggi. Dengan sungguh-sungguh, dengan sabar, dengan berani, ia akan berusaha untuk meningkatkan kemampuannya sendiri, sehingga ia dapat menggunakan dengan benar kekuatan pikiran yang tertinggi dalam melatih anak-anaknya. Dengan sungguh-sungguh ia akan bertanya dalam setiap langkahnya, "Apakah yang telah difirmankan Allah?" Dengan tekun ia akan mempelajari firman-Nya. Ia akan mengarahkan pandangannya

kepada Kristus, sehingga pengalamannya sehari-hari, dalam tugas dan tanggung jawabnya yang sederhana, dapat menjadi cerminan yang benar dari Hidup yang sejati.

## Bab 32-Anak

Tidak hanya kebiasaan sang ibu, tetapi juga pelatihan sang anak juga termasuk dalam instruksi malaikat kepada orang tua Ibrani. Tidaklah cukup bahwa Simson, anak yang akan membebaskan Israel, harus memiliki warisan yang baik pada saat kelahirannya. Hal ini harus diikuti dengan pelatihan yang cermat. Sejak bayi, ia harus dilatih untuk memiliki kebiasaan hidup bertarak.

Instruksi yang sama juga diberikan kepada Yohanes Pembaptis. Sebelum kelahiran sang anak, pesan yang dikirim dari surga kepada sang ayah adalah:

"Engkau akan bersukacita dan bergembira, dan banyak orang akan bergembira atas kelahirannya. Sebab ia akan menjadi besar di hadapan Tuhan, dan ia tidak akan minum anggur atau minuman keras, tetapi ia akan penuh dengan Roh Kudus." [Lukas 1:14, 15](#), A.R.V.

Dalam catatan surga tentang orang-orang mulia, Juruselamat menyatakan bahwa tidak ada yang lebih besar daripada Yohanes Pembaptis. Pekerjaan yang dipercayakan kepadanya adalah pekerjaan yang tidak hanya menuntut tenaga dan daya tahan fisik, tetapi juga kualitas pikiran dan jiwa yang tertinggi. Begitu pentingnya latihan fisik yang benar sebagai persiapan untuk pekerjaan ini sehingga malaikat tertinggi di surga diutus dengan sebuah pesan pengajaran kepada orang tua dari seorang anak.

Petunjuk yang diberikan mengenai anak-anak Ibrani mengajarkan kepada kita bahwa tidak ada satu pun hal yang mempengaruhi kesejahteraan fisik anak yang boleh diabaikan. Tidak ada yang tidak penting. Setiap pengaruh yang memengaruhi kesehatan tubuh memiliki pengaruh terhadap pikiran dan karakter.

Terlalu banyak hal penting yang tidak dapat ditempatkan pada pelatihan awal anak-anak. Pelajaran yang dipelajari, kebiasaan yang terbentuk, selama tahun-tahun masa bayi dan masa kanak-kanak, lebih berkaitan dengan pembentukan karakter dan arah kehidupan daripada semua instruksi dan pelatihan setelah tahun-tahun

berikutnya.

Orang tua perlu mempertimbangkan hal ini. Mereka harus memahami prinsip-prinsip yang mendasari pengasuhan dan pelatihan anak-anak. Mereka harus mampu membesarkan mereka dalam kesehatan fisik, mental, dan moral. Orang tua

ara ilmuwan harus mempelajari hukum-hukum alam. Mereka harus mengenal organisme tubuh manusia. Mereka perlu memahami fungsi berbagai organ, dan hubungan serta ketergantungannya. Mereka harus mempelajari hubungan antara kekuatan mental dan kekuatan fisik, dan kondisi yang diperlukan untuk tindakan yang sehat dari masing-masing. Memikul tanggung jawab sebagai orang tua tanpa persiapan seperti itu adalah sebuah dosa. Terlalu sedikit pemikiran yang diberikan pada penyebab yang mendasari moralitas, penyakit dan kemerosotan, yang ada saat ini bahkan di negeri-negeri yang paling beradab dan disukai. Umat manusia sedang mengalami kemerosotan. Lebih dari sepertiga meninggal pada masa bayi; [Pernyataan tentang kematian bayi adalah benar pada saat ditulis pada tahun 1905. Namun, pengobatan modern dan perawatan anak yang tepat telah sangat mengurangi angka kematian pada masa bayi dan anak-anak.] Dari mereka yang mencapai usia dewasa dan wanita, jauh lebih banyak yang menderita penyakit dalam beberapa bentuk, dan hanya sedikit yang mencapai batas kemampuan manusia.

kehidupan.

Sebagian besar kejahatan yang membawa kesengsaraan dan kehancuran pada umat manusia dapat dicegah, dan kekuatan untuk mengatasinya sebagian besar berada di tangan orang tua. Bukanlah suatu "penyelenggaraan misterius" yang menyingkirkan anak-anak kecil. Allah tidak menginginkan kematian mereka. Ia memberikan mereka kepada

orang tua untuk dididik agar berguna di dunia dan di akhirat. [381]

Apakah ayah dan ibu melakukan apa yang mereka bisa untuk memberikan warisan yang baik kepada anak-anak mereka, dan kemudian dengan manajemen yang benar berusaha untuk memperbaiki kondisi yang salah dari kelahiran mereka, betapa banyak perubahan yang dapat dilihat oleh dunia!

### **Perawatan Bayi**

Semakin tenang dan sederhana kehidupan anak, semakin baik bagi perkembangan fisik dan mentalnya. Setiap saat ibu harus berusaha untuk bersikap tenang, tenang, dan menguasai diri. Banyak bayi yang sangat rentan terhadap kegelisahan, dan sikap ibu yang lembut dan tidak tergesa-gesa akan memberikan pengaruh yang menenangkan yang akan memberikan manfaat yang tak terhingga

bagi anak.

Bayi membutuhkan kehangatan, tetapi kesalahan serius sering dilakukan dengan menempatkan mereka di ruangan yang terlalu panas, sehingga tidak mendapatkan udara segar. Praktik menutupi wajah bayi saat tidur adalah berbahaya, karena hal itu mencegah pernapasan bebas.

Bayi harus dijaga agar bebas dari setiap pengaruh yang cenderung melemahkan atau meracuni sistem. Perawatan yang paling teliti harus dilakukan untuk menjaga segala sesuatu tentangnya tetap manis dan bersih. Meskipun mungkin perlu untuk melindungi si kecil dari perubahan suhu yang tiba-tiba atau terlalu besar, perawatan harus dilakukan, bahwa, tidur atau bangun, siang atau malam, mereka menghirup atmosfer yang murni dan menyegarkan. Dalam persiapan lemari pakaian bayi, kemudahan, kenyamanan, dan kesehatan harus dicari sebelum mode atau keinginan untuk membangkitkan kekaguman. Ibu tidak boleh menghabiskan waktu untuk menyulam dan membuat pakaian kecil menjadi indah, sehingga membebani dirinya sendiri dengan pekerjaan yang tidak perlu dengan mengorbankan kesehatannya sendiri dan kesehatan anaknya. Dia tidak boleh membungkuk untuk menjahit yang sangat membebani mata dan saraf, pada saat dia membutuhkan banyak istirahat dan olahraga yang menyenangkan. Dia harus menyadari kewajibannya untuk menyayangi

[382] kekuatan, agar dia dapat memenuhi tuntutan yang akan diberikan kepadanya.

Jika pakaian anak menggabungkan kehangatan, perlindungan, dan kenyamanan, salah satu penyebab utama iritasi dan kegelisahan akan hilang. Si kecil akan memiliki kesehatan yang lebih baik, dan sang ibu tidak akan merasa bahwa merawat anak merupakan beban yang berat bagi tenaga dan waktunya.

Ikatan pinggang yang ketat akan menghambat kerja jantung dan paru-paru, dan harus dihindari. Tidak ada bagian tubuh yang boleh dibuat tidak nyaman dengan pakaian yang menekan organ tubuh atau membatasi kebebasan bergerak. Pakaian semua anak harus cukup longgar untuk memungkinkan pernapasan yang bebas dan penuh, dan diatur sedemikian rupa sehingga bahunya dapat menopang berat badannya.

Di beberapa negara, kebiasaan membiarkan bahu dan anggota tubuh anak kecil telanjang masih berlaku. Kebiasaan ini tidak dapat dikutuk terlalu keras. Tungkai yang jauh dari pusat sirkulasi, menuntut perlindungan yang lebih besar daripada bagian tubuh lainnya. Arteri yang mengalirkan darah ke ekstremitas besar, menyediakan jumlah darah yang cukup untuk memberikan kehangatan dan sensasi. Tetapi ketika anggota tubuh dibiarkan tidak terlindungi atau tidak cukup dibalut, arteri dan vena menjadi

berkontraksi, bagian tubuh yang sensitif menjadi dingin, dan sirkulasi darah terhambat.

Pada anak-anak yang sedang tumbuh, semua kekuatan alam membutuhkan setiap kemajuan untuk memungkinkan mereka menyempurnakan kerangka fisik. Jika anggota tubuh

Karena tidak cukup terlindungi, anak-anak, khususnya anak perempuan, tidak dapat keluar rumah kecuali cuaca sedang cerah. Jadi mereka tetap berada di dalam rumah karena takut kedinginan. Jika anak-anak berpakaian dengan baik, mereka akan lebih leluasa berolahraga di udara terbuka, baik di musim panas maupun musim dingin.

Para ibu yang menginginkan anak laki-laki dan perempuannya memiliki kekuatan kesehatan harus memakaikan pakaian yang layak dan mendorong mereka dalam segala cuaca yang wajar untuk banyak berada di udara terbuka. Hal ini mungkin memerlukan usaha untuk melepaskan diri dari belenggu adat, dan berpakaian serta mendidik anak-anak dengan mengacu pada kesehatan; tetapi hasilnya akan cukup untuk membayar usaha tersebut.

### **Pola Makan Anak**

Makanan terbaik untuk bayi adalah makanan yang disediakan oleh alam. Hal ini tidak boleh dirampas begitu saja. Adalah hal yang tidak berperasaan bagi seorang ibu, demi kenyamanan atau kenikmatan sosial, untuk berusaha membebaskan dirinya dari tugas menyusui si kecil.

Ibu yang mengizinkan anaknya dirawat oleh orang lain harus mempertimbangkan dengan baik apa akibatnya. Sedikit banyak, perawat akan menularkan sifat dan temperamennya kepada anak yang disusui.

Pentingnya melatih anak-anak untuk memiliki kebiasaan makan yang benar tidak bisa dilebih-lebihkan. Si kecil perlu belajar bahwa mereka makan untuk hidup, bukan hidup untuk makan. Pelatihan ini harus dimulai dengan bayi dalam gendongan ibunya. Anak harus diberi makanan hanya secara berkala, dan semakin jarang seiring bertambahnya usia. Tidak boleh diberi makanan manis, atau makanan orang yang lebih tua, yang tidak dapat dicernanya. Perhatian dan keteraturan dalam pemberian makanan pada bayi tidak hanya akan meningkatkan kesehatan, dan dengan demikian cenderung membuat mereka menjadi pendiam dan pemaarah, tetapi juga akan meletakkan dasar kebiasaan yang akan menjadi berkat bagi mereka di kemudian hari.

Ketika anak-anak muncul dari masa bayi, perhatian yang besar masih

harus diberikan dalam mendidik selera dan selera makan mereka. Seringkali mereka diizinkan

makan apa yang mereka pilih dan kapan pun mereka mau, tanpa memperhatikan kesehatan. Rasa sakit dan uang yang sering dihabiskan untuk makanan yang tidak sehat membuat anak muda berpikir bahwa tujuan tertinggi dalam hidup, dan yang menghasilkan kebahagiaan terbesar, adalah untuk dapat memuaskan selera. Hasil dari latihan ini adalah kerakusan, maka

datang penyakit, yang biasanya diikuti dengan pemberian obat beracun.

Orang tua harus melatih selera makan anak-anak mereka dan tidak mengizinkan penggunaan makanan yang tidak sehat. Namun dalam upaya mengatur pola makan, kita harus berhati-hati agar tidak salah dalam mengharuskan anak-anak untuk makan makanan yang tidak enak, atau makan lebih banyak dari yang dibutuhkan. Anak-anak memiliki hak, mereka memiliki preferensi, dan ketika preferensi ini masuk akal, mereka harus dihormati.

Keteraturan makan harus diperhatikan dengan cermat. Tidak ada yang boleh dimakan di antara waktu makan, tidak ada kembang gula, kacang-kacangan, buah-buahan, atau makanan apa pun. Ketidakteraturan dalam makan akan merusak kesehatan organ-organ pencernaan, sehingga merugikan kesehatan dan keceriaan. Dan ketika anak-anak datang ke meja makan, mereka tidak menikmati makanan yang sehat; selera mereka menginginkan apa yang menyakitkan bagi mereka.

Para ibu yang memuaskan keinginan anak-anak mereka dengan mengorbankan kesehatan dan emosi yang bahagia, sedang menabur benih-benih kejahatan yang akan tumbuh dan berbuah. Pemanjaan diri tumbuh seiring dengan pertumbuhan anak-anak, dan baik kekuatan mental maupun fisik dikorbankan. Para ibu yang melakukan pekerjaan ini menuai dengan kepahitan benih yang telah mereka tabur. Mereka melihat anak-anak mereka tumbuh dengan pikiran dan karakter yang tidak siap untuk menjadi bagian yang mulia dan berguna dalam masyarakat atau di rumah. Kekuatan rohani serta mental dan fisik menderita di bawah pengaruh

[385] makanan yang tidak sehat. Hati nurani menjadi pingsan, dan kerentanan terhadap kesan yang baik menjadi terganggu.

Sementara anak-anak harus diajari untuk mengendalikan nafsu makan dan makan dengan memperhatikan kesehatan; jelaskanlah bahwa mereka menyangkal diri mereka sendiri hanya dari apa yang akan membahayakan mereka. Mereka meninggalkan hal-hal yang menyakitkan untuk sesuatu yang lebih baik. Hendaklah meja makan dibuat mengundang dan menarik, karena dilengkapi dengan hal-hal baik yang telah dilimpahkan oleh Allah dengan begitu banyak. Biarlah waktu makan menjadi waktu yang ceria dan bahagia. Ketika kita menikmati karunia-karunia Allah, marilah kita menanggapi dengan pujian yang penuh syukur kepada Sang Pemberi.

## **Perawatan Anak Saat Sakit**

Dalam banyak kasus, penyakit pada anak-anak dapat ditelusuri pada kesalahan dalam manajemen. Ketidakteraturan dalam makan, pakaian yang tidak memadai di malam hari yang dingin, kurangnya olahraga yang kuat untuk menjaga darah tetap sehat

Sirkulasi yang tidak lancar, atau kurangnya udara yang melimpah untuk pemurniannya, mungkin menjadi penyebab masalah. Biarkan orang tua belajar untuk menemukan penyebab penyakit, dan kemudian memperbaiki kondisi yang salah sesegera mungkin.

Semua orang tua harus belajar banyak tentang perawatan dan pencegahan, dan bahkan pengobatan penyakit. Terutama seorang ibu harus tahu apa yang harus dilakukan dalam kasus-kasus penyakit yang umum terjadi dalam keluarganya. Dia harus tahu bagaimana melayani anaknya yang sakit. Kasih dan wawasannya seharusnya membuatnya mampu melakukan pelayanan yang tidak dapat dipercayai dengan baik oleh orang asing.

### **Studi tentang Fisiologi**

Orang tua harus sejak dini berusaha menarik minat anak-anak mereka dalam mempelajari fisiologi dan harus mengajarkan prinsip-prinsipnya yang lebih sederhana. Ajarkanlah kepada mereka bagaimana cara terbaik untuk memelihara kekuatan fisik, mental, dan rohani, dan bagaimana menggunakan karunia-karunia yang mereka miliki agar hidup mereka dapat membawa berkat bagi satu sama lain dan memuliakan Allah. Pengetahuan ini sangat berharga bagi kaum muda. Pendidikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan dan kesehatan adalah lebih penting bagi mereka daripada pengetahuan tentang banyak ilmu pengetahuan yang diajarkan di sekolah-sekolah.

Orang tua harus hidup lebih banyak untuk anak-anak mereka, dan lebih sedikit untuk masyarakat. Pelajari mata pelajaran kesehatan, dan terapkan pengetahuan Anda secara praktis. Ajarkan anak-anak Anda untuk berpikir dari sebab ke akibat. Ajarkan mereka bahwa jika mereka menginginkan kesehatan dan kebahagiaan, mereka harus mematuhi hukum alam. Meskipun Anda mungkin tidak melihat peningkatan yang cepat seperti yang Anda inginkan, janganlah berkecil hati, tetapi dengan sabar dan tekun lanjutkan pekerjaan Anda.

Ajarkan anak-anak Anda sejak dalam buaian untuk berlatih menyangkal diri dan mengendalikan diri. Ajarkan mereka untuk menikmati keindahan alam dan dalam pekerjaan yang berguna untuk melatih secara sistematis semua kekuatan tubuh dan pikiran. Didiklah mereka untuk memiliki tubuh yang sehat dan moral yang

baik, memiliki watak yang cerah dan temperamen yang manis. Tanamkanlah pada pikiran mereka yang masih lembut tentang kebenaran bahwa Allah tidak merancang agar kita hidup hanya untuk kepuasan sesaat, tetapi untuk kebaikan akhirat. Ajarkan kepada mereka bahwa menyerah pada godaan adalah lemah dan jahat; melawan adalah mulia dan jantan. Pelajaran-pelajaran ini akan menjadi seperti benih yang ditaburkan di tanah yang baik, dan akan menghasilkan buah yang akan menyenangkan hati Anda.

Di atas segalanya, biarkan orang tua mengelilingi anak-anak mereka dengan

[Suasana yang penuh dengan keceriaan, kesopanan, dan cinta. Rumah di mana cinta bersemayam, dan di mana cinta diekspresikan dalam penampilan, kata-kata, dan tindakan, adalah tempat di mana para malaikat senang mewujudkan kehadiran mereka.

Para orang tua, biarlah sinar cinta, keceriaan, dan kebersamaan yang membahagiakan masuk ke dalam hati Anda, dan biarlah pengaruhnya yang manis dan menggembirakan menyelimuti rumah Anda. Tunjukkanlah semangat yang ramah dan sabar; dan tumbuhkanlah semangat yang sama pada anak-anak Anda, kembangkanlah semua rahmat yang akan mencerahkan kehidupan rumah tangga. Suasana yang tercipta akan menjadi seperti udara dan sinar matahari bagi anak-anak, meningkatkan kesehatan dan kekuatan pikiran dan tubuh.

Rumah seharusnya menjadi tempat yang paling menarik bagi anak-anak di dunia, dan kehadiran ibu harus menjadi daya tarik terbesarnya. Anak-anak memiliki sifat sensitif dan penuh kasih. Mereka mudah senang dan mudah dibuat tidak senang. Dengan disiplin yang lembut, dengan kata-kata dan tindakan yang penuh kasih, para ibu dapat mengikat anak-anak mereka di dalam hatinya.

Anak-anak kecil menyukai persahabatan dan jarang dapat menikmatinya sendirian. Mereka merindukan simpati dan kelembutan. Apa yang mereka nikmati, mereka pikir akan menyenangkan ibu juga, dan wajar bagi mereka untuk pergi kepadanya dengan suka dan duka mereka. Ibu tidak boleh melukai hati mereka yang sensitif dengan memperlakukan dengan acuh tak acuh hal-hal yang, meskipun sepele baginya, sangat penting bagi mereka. Simpati dan persetujuannya sangat berharga. Sebuah tatapan setuju, sebuah kata dorongan atau pujian, akan menjadi seperti sinar matahari di hati mereka, yang sering membuat sepanjang hari menjadi bahagia.

Alih-alih menjauhkan anak-anaknya darinya, agar ia tidak terganggu oleh kebisingan mereka atau terganggu oleh keinginan-keinginan kecil mereka, biarlah sang ibu merencanakan hiburan atau pekerjaan ringan untuk menggunakan tangan dan pikiran yang aktif.

Dengan masuk ke dalam perasaan mereka dan mengarahkan hiburan [389] dan pekerjaan mereka, sang ibu akan mendapatkan kepercayaan diri dari anaknya.

dan dia dapat memperbaiki kebiasaan yang salah secara lebih efektif, atau memeriksa manifestasi keegoisan atau nafsu. Kata-kata teguran atau teguran yang diucapkan pada waktu yang tepat akan sangat berharga. Dengan kasih yang sabar dan penuh perhatian, ia dapat mengarahkan pikiran anak-anak ke arah yang benar, menumbuhkan sifat-sifat karakter yang indah dan menarik di dalam diri mereka.

Para ibu harus berhati-hati agar tidak melatih anak-anak mereka untuk tidak bergantung dan mementingkan diri sendiri. Jangan pernah membuat mereka berpikir bahwa mereka adalah

pusatnya, dan segala sesuatu harus berputar di sekitar mereka. Beberapa orang tua memberikan banyak waktu dan perhatian untuk menghibur anak-anak mereka, tetapi anak-anak harus dilatih untuk menghibur diri mereka sendiri, untuk melatih kecerdikan dan keterampilan mereka sendiri. Dengan demikian mereka akan belajar untuk merasa puas dengan kesenangan yang sangat sederhana. Mereka harus diajari untuk menanggung dengan berani

kekecewaan dan cobaan kecil. Alih-alih menarik perhatian pada setiap rasa sakit atau luka yang sepele, alihkan pikiran mereka, ajarkan mereka untuk mengabaikan gangguan atau ketidaknyamanan kecil. Belajarlah untuk menyarankan cara-cara yang dapat digunakan anak-anak untuk belajar menjadi bijaksana bagi orang lain.

Namun jangan sampai anak-anak terabaikan. Karena dibebani dengan banyak urusan, para ibu terkadang merasa tidak dapat meluangkan waktu dengan sabar untuk mengajar anak-anak mereka dan memberikan kasih dan simpati. Tetapi mereka harus ingat bahwa jika anak-anak tidak menemukan dalam diri orang tua mereka dan di rumah mereka apa yang akan memuaskan keinginan mereka akan simpati dan persahabatan, mereka akan mencari sumber-sumber lain, di mana pikiran dan karakter mereka mungkin terancam.

Karena kurangnya waktu dan pemikiran, banyak ibu yang menolak anaknya untuk menikmati kesenangan yang tidak bersalah, sementara jemari yang sibuk dan mata yang lelah dengan tekun mengerjakan pekerjaan yang dirancang hanya untuk perhiasan, sesuatu yang

[390] yang, paling banter, hanya akan mendorong kesombongan dan pemborosan di dalam hati mereka yang masih muda. Ketika anak-anak mendekati kedewasaan dan kerudung wanita, pelajaran-pelajaran ini menghasilkan buah kesombongan dan ketidakberdayaan moral. Sang ibu bersedih karena kesalahan anak-anaknya, tetapi tidak menyadari bahwa panen yang dituainya berasal dari benih yang ditanamnya sendiri.

Beberapa ibu tidak seragam dalam memperlakukan anak-anak mereka. Kadang-kadang mereka memanjakan mereka hingga terluka, dan sekali lagi mereka menolak beberapa kepuasan yang tidak bersalah yang akan membuat hati kekanak-kanakan menjadi sangat bahagia. Dalam hal ini mereka tidak meniru Kristus; Dia mengasihi anak-anak; Dia memahami perasaan mereka dan bersimpati kepada mereka dalam kesenangan dan cobaan mereka.

### **Tanggung Jawab Seorang Ayah**

Suami dan ayah adalah kepala rumah tangga. Sang istri mengharapkan cinta dan simpati darinya, dan bantuannya dalam mendidik anak-anak; dan hal ini memang benar. Anak-anak adalah

miliknya dan juga miliknya, dan dia sama-sama tertarik pada kesejahteraan mereka. Anak-anak melihat kepada ayah mereka untuk mendapatkan dukungan dan bimbingan; ia perlu memiliki konsepsi yang benar tentang kehidupan dan pengaruh serta pergaulan yang seharusnya ada di sekitar keluarganya; di atas semua itu, ia harus dikendalikan oleh kasih dan rasa takut akan Allah dan oleh pengajaran firman-Nya, agar ia dapat membimbing kaki anak-anaknya dengan cara yang benar.

Bapa adalah pembuat hukum dalam rumah tangga; dan, seperti Abraham, ia harus menjadikan hukum Allah sebagai aturan dalam rumah tangganya. Allah berfirman tentang Abraham, "Aku mengenal dia, bahwa ia akan memerintahkan anak-anaknya dan

[391]

dan seisi rumahnya." [Kejadian 18:19](#). Tidak akan ada kelalaian yang berdosa untuk menahan kejahatan, tidak ada sikap pilih kasih yang lemah, tidak bijaksana, dan memanjakan diri; tidak ada penyerahan keyakinan akan kewajibannya terhadap klaim-klaim kasih sayang yang keliru. Abraham tidak hanya akan memberikan pengajaran yang benar, tetapi ia juga akan mempertahankan otoritas hukum yang adil dan benar. Allah telah memberikan aturan-aturan sebagai pedoman bagi kita. Anak-anak tidak boleh dibiarkan tersesat dari jalan yang aman yang telah ditetapkan dalam firman Allah, ke jalan yang mengarah pada bahaya, yang terbuka di setiap sisi. Dengan lembut, tetapi tegas, dengan usaha yang tekun dan penuh doa, keinginan-keinginan mereka yang salah harus dikekang, dan kecenderungan-kecenderungan mereka harus ditolak.

Seorang ayah harus menegakkan kebajikan-kebajikan yang lebih keras dalam keluarganya - energi, integritas, kejujuran, kesabaran, keberanian, ketekunan, dan kegunaan praktis. Dan apa yang dia tuntutan dari anak-anaknya, dia sendiri harus mempraktikkannya, mengilustrasikan kebajikan-kebajikan ini dalam pembawaannya yang jantan.

Namun, para ayah, janganlah membuat anak-anak Anda patah semangat. Kombinasikan kasih sayang dengan kewibawaan, kebaikan dan simpati dengan pengendalian yang tegas. Berikanlah sebagian waktu luang Anda untuk anak-anak Anda; berkenalanlah dengan mereka; bergaullah dengan mereka dalam pekerjaan dan olahraga mereka, dan menangkanlah kepercayaan diri mereka. Kembangkanlah persahabatan dengan mereka, terutama dengan putra-putra Anda. Dengan cara ini Anda akan menjadi pengaruh yang kuat untuk kebaikan.

Seorang ayah harus melakukan bagiannya untuk membuat rumah menjadi bahagia. Apapun masalah dan kesibukannya, semua itu tidak boleh dibiarkan membayangi keluarganya; ia harus masuk ke rumah dengan senyuman dan kata-kata yang menyenangkan.

Dalam arti tertentu, ayah adalah imam rumah tangga, yang meletakkan di atas mezbah keluarga kurban pagi dan petang. Tetapi istri dan anak-anak harus bersatu dalam doa dan bergabung dalam

nyanyian pujian. Di pagi hari sebelum ia meninggalkan rumah untuk melakukan pekerjaannya sehari-hari, hendaklah seorang ayah mengumpulkan anak-anaknya di sekelilingnya dan sambil bersujud di hadapan Allah, ia menyerahkan mereka ke dalam pemeliharaan Bapa di surga. Ketika kesibukan hari itu telah berlalu, biarlah keluarga bersatu dalam doa syukur dan mengangkat nyanyian pujian, sebagai pengakuan atas pemeliharaan ilahi di siang hari. [393]

Para ayah dan ibu, betapapun padatnya urusan Anda, janganlah lalai untuk mengumpulkan keluarga Anda di sekitar mezbah Tuhan. Mintalah perwalian para malaikat kudus di rumah Anda. Ingatlah bahwa orang-orang terkasih Anda adalah

terpapar godaan. Gangguan setiap hari menimpa jalan hidup orang tua dan muda. Mereka yang ingin hidup dengan sabar, penuh kasih, dan ceria harus berdoa. Hanya dengan menerima pertolongan yang terus-menerus dari Allah, kita dapat memperoleh kemenangan atas diri kita sendiri.

Rumah seharusnya menjadi tempat di mana keceriaan, kesopanan, dan cinta tinggal; dan di mana anugerah-anugerah ini tinggal, di sana akan ada kebahagiaan dan kedamaian. Masalah mungkin saja datang, tetapi ini adalah bagian dari kemanusiaan. Biarlah kesabaran, rasa syukur, dan kasih menjaga sinar matahari tetap ada di dalam hati, meskipun hari mungkin selalu mendung. Di dalam rumah yang demikianlah para malaikat Allah tinggal.

Biarlah suami dan istri mempelajari kebahagiaan satu sama lain, tidak pernah gagal dalam kesopanan kecil dan tindakan ramah yang menghibur dan mencerahkan kehidupan. Kepercayaan yang sempurna harus ada di antara suami dan istri. Bersama-sama mereka harus mempertimbangkan tanggung jawab mereka. Untuk itu mereka harus bekerja demi kebaikan tertinggi bagi anak-anak mereka. Jangan pernah

[394] hendaknya mereka di hadapan anak-anak saling mengkritik rencana satu sama lain atau mempertanyakan penilaian satu sama lain. Hendaklah istri berhati-hati untuk tidak membuat pekerjaan suami bagi anak-anak menjadi lebih sulit. Hendaklah suami memegang tangan istrinya, memberikan nasihat yang bijaksana dan dorongan yang penuh kasih.

Jangan ada penghalang berupa sikap dingin dan sikap menahan diri yang muncul di antara orang tua dan anak. Biarkan orang tua berkenalan dengan anak-anak mereka, berusaha memahami selera dan watak mereka, masuk ke dalam perasaan mereka, dan mengeluarkan apa yang ada di dalam hati mereka.

Para orang tua, biarkan anak-anak Anda melihat bahwa Anda menyayangi mereka dan akan melakukan semua yang Anda bisa untuk membuat mereka bahagia. Jika Anda melakukannya, batasan-batasan yang Anda berikan akan memiliki bobot yang jauh lebih besar dalam pikiran mereka yang masih muda. Aturlah anak-anak Anda dengan kelembutan dan kasih sayang, dengan mengingat bahwa "malaikat-malaikat mereka selalu memandangi wajah Bapa-Ku yang di surga." [Matius 18:10](#). Jika Anda ingin para malaikat melakukan pekerjaan yang diberikan Allah kepada anak-anak Anda, bekerjasamalah dengan mereka dengan melakukan

bagian Anda.

Dibesarkan di bawah bimbingan yang bijaksana dan penuh kasih dari sebuah rumah tangga yang sejati, anak-anak tidak akan memiliki keinginan untuk mengembara mencari kesenangan dan persahabatan. Kejahatan tidak akan menarik mereka. Semangat yang ada di dalam rumah akan membentuk karakter mereka; mereka akan membentuk kebiasaan dan prinsip-prinsip yang akan menjadi pertahanan yang kuat terhadap godaan ketika mereka harus meninggalkan tempat tinggal dan mengambil tempat mereka di dunia.

---

Anak-anak dan juga orang tua memiliki tugas penting di rumah. Mereka harus diajari bahwa mereka adalah bagian dari perusahaan rumah tangga. Mereka diberi makan, pakaian, dicintai dan dirawat, dan mereka harus membalas semua kebaikan ini dengan memikul beban rumah tangga dan membawa semua kebahagiaan yang mereka bisa ke dalam keluarga di mana mereka menjadi anggotanya.

Anak-anak terkadang tergoda untuk meronta-ronta di bawah pengekangan; tetapi di akhirat mereka akan memberkati orang tua mereka atas perhatian yang setia dan pengawasan ketat yang menjaga dan membimbing mereka di tahun-tahun mereka yang belum berpengalaman.

## **Bab 34-Pendidikan Sejati, Seorang Misionaris Pelatihan**

Pendidikan sejati adalah pelatihan misionaris. Setiap putra dan putri Allah dipanggil untuk menjadi misionaris; kita dipanggil untuk melayani Allah dan sesama kita; dan untuk mempersiapkan kita bagi pelayanan ini, pendidikan harus menjadi tujuan pendidikan kita.

### **Pelatihan untuk Layanan**

Hal ini harus selalu diingat oleh para orang tua dan guru Kristen. Kita tidak tahu dalam bidang apa anak-anak kita akan melayani. Mereka mungkin menghabiskan hidup mereka di dalam lingkungan rumah tangga; mereka mungkin terlibat dalam panggilan hidup yang umum, atau pergi sebagai pengajar Injil ke negeri-negeri kafir; tetapi semuanya sama-sama dipanggil untuk menjadi misionaris bagi Allah, pelayan-pelayan belas kasihan bagi dunia.

Anak-anak dan kaum muda, dengan bakat, energi, dan keberanian mereka yang masih segar, kerentanan mereka yang cepat, dikasihi Allah, dan Dia berkehendak untuk membawa mereka ke dalam keselarasan dengan agen-agen ilahi. Mereka harus mendapatkan pendidikan yang akan menolong mereka untuk berdiri di sisi Kristus dalam pelayanan yang tidak mementingkan diri sendiri.

[396] Dari semua anak-anak-Nya sampai akhir zaman, tidak kurang dari murid-murid pertama, Kristus berkata, "Sama seperti Engkau telah mengutus Aku ke dalam dunia, demikian juga Aku telah mengutus mereka ke dalam dunia" ([Yohanes 17:18](#)), untuk menjadi wakil-wakil Allah, untuk menyatakan Roh-Nya, untuk menyatakan tabiat-Nya, untuk melakukan pekerjaan-Nya.

Anak-anak kita berdiri, seolah-olah, di persimpangan jalan. Di setiap sisi, godaan dunia untuk mencari keuntungan pribadi dan memanjakan diri sendiri menarik mereka menjauh dari jalan yang telah disiapkan untuk tebusan Tuhan. Apakah hidup

mereka akan menjadi berkat atau kutukan tergantung pada pilihan yang mereka buat. Penuh dengan energi, bersemangat untuk menguji kemampuan mereka yang belum pernah dicoba, mereka harus menemukan jalan keluar untuk kehidupan mereka yang super berlebihan. Mereka akan aktif untuk kebaikan atau kejahatan.

Firman Tuhan tidak menekan aktivitas, tetapi menuntunnya dengan benar. Allah tidak memerintahkan kaum muda untuk tidak bercita-cita tinggi. Elemen-elemen karakter yang membuat seseorang benar-benar berhasil dan dihormati di antara manusia - keinginan yang tak tertahankan untuk suatu kebaikan yang lebih besar, kehendak yang teguh, penerapan yang berat, ketekunan yang tak kenal lelah - tidak boleh dikecilkan. Dengan kasih karunia Allah, mereka harus diarahkan pada pencapaian tujuan-tujuan yang jauh lebih tinggi daripada kepentingan-kepentingan egois dan duniawi semata, seperti halnya langit yang lebih tinggi daripada bumi.

Tanggung jawab kita sebagai orang tua dan sebagai orang Kristen adalah memberikan arahan yang benar kepada anak-anak kita. Mereka harus dibimbing dengan hati-hati, bijaksana, dan penuh kasih ke dalam jalur pelayanan yang menyerupai Kristus. Kita berada di bawah perjanjian suci dengan Allah untuk membesarkan anak-anak kita bagi pelayanan-Nya. Mengelilingi mereka dengan pengaruh-pengaruh yang akan menuntun mereka untuk memilih kehidupan pelayanan, dan memberikan pelatihan yang dibutuhkan, adalah tugas pertama kita.

"Karena begitu besar kasih Allah, sehingga Ia telah mengaruniakan,"  
"mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal,"

supaya kita tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. "Kristus telah

mengasihi kita dan telah menyerahkan diri-Nya untuk kita." Jika kita mengasihi, kita akan memberi. "Bukan untuk dilayani, tetapi untuk melayani" adalah pelajaran besar yang harus kita pelajari dan ajarkan. [Yohanes 3:16](#); [Efesus 5:2](#); [Matius 20:28](#).

Biarkan anak muda terkesan dengan pemikiran bahwa mereka tidak milik mereka sendiri. Mereka adalah milik Kristus. Mereka adalah pembelian dari darah-Nya

[397]

darah-Nya, klaim kasih-Nya. Mereka hidup karena Dia memelihara mereka dengan

Kuasa-Nya. Waktu mereka, kekuatan mereka, kemampuan mereka adalah milik-Nya, untuk dikembangkan, dilatih, dan digunakan bagi-Nya.

Di samping para malaikat, keluarga manusia, yang dibentuk menurut gambar Allah, adalah ciptaan-Nya yang paling mulia. Allah ingin mereka menjadi semua yang Dia telah memungkinkan mereka untuk menjadi, dan melakukan yang

terbaik dengan kekuatan yang telah Dia berikan kepada mereka.

Hidup itu misterius dan sakral. Ini adalah manifestasi dari Tuhan sendiri, sumber dari semua kehidupan. Kesempatan-kesempatan yang ada sangatlah berharga, dan harus ditingkatkan dengan sungguh-sungguh. Sekali hilang, mereka akan hilang selamanya.

Di hadapan kita, Allah menempatkan kekekalan, dengan realitas-realitasnya yang sungguh-sungguh, dan memberikan kepada kita suatu pemahaman akan tema-tema yang abadi dan tidak dapat binasa. Dia menyajikan kebenaran yang berharga dan memuliakan, agar kita dapat maju di jalan yang aman dan pasti, dalam mengejar objek yang layak untuk keterlibatan yang sungguh-sungguh dari semua kemampuan kita.

Tuhan melihat ke dalam benih kecil yang telah Dia bentuk sendiri, dan melihat di dalamnya ada bunga yang indah, semak belukar, atau pohon yang menjulang tinggi dan menjalar. Begitu juga Dia melihat kemungkinan-kemungkinan yang ada dalam diri setiap manusia. Kita berada di sini untuk suatu tujuan. Tuhan telah memberikan rencana-Nya bagi hidup kita, dan Dia ingin kita mencapai standar perkembangan tertinggi.

[398] Dia menginginkan agar kita terus bertumbuh dalam kekudusan, dalam kebahagiaan, dan dalam kebermanfaatannya. Semua orang memiliki kemampuan yang harus diajar untuk dianggap sebagai anugerah yang kudus, dihargai sebagai karunia Tuhan, dan digunakan dengan benar. Ia menghendaki agar kaum muda mengembangkan setiap kekuatan yang ada pada diri mereka, dan membawa setiap kemampuan itu ke dalam latihan yang aktif. Ia ingin mereka menikmati segala sesuatu yang berguna dan berharga dalam kehidupan ini, menjadi baik dan berbuat baik, mengumpulkan harta surgawi untuk kehidupan yang akan datang.

Seharusnya menjadi ambisi mereka untuk unggul dalam segala hal yang tidak mementingkan diri sendiri, tinggi, dan mulia. Hendaklah mereka memandang kepada Kristus sebagai pola yang harus mereka jadikan panutan. Ambisi kudus yang Dia nyatakan dalam hidup-Nya harus mereka hargai - sebuah ambisi untuk membuat dunia menjadi lebih baik karena mereka telah hidup di dalamnya. Inilah pekerjaan yang menjadi panggilan mereka.

### **Landasan yang Luas**

Yang tertinggi dari semua ilmu pengetahuan adalah ilmu penyelamatan jiwa. Pekerjaan terbesar yang dapat dicita-citakan oleh manusia adalah pekerjaan memenangkan manusia dari dosa menuju kekudusan. Untuk mencapai pekerjaan ini, fondasi yang luas harus diletakkan. Sebuah pendidikan yang komprehensif diperlukan - sebuah pendidikan yang akan menuntut pemikiran dan usaha dari orang tua dan guru-guru yang tidak dapat dipenuhi hanya dengan pengajaran ilmu pengetahuan. Sesuatu yang lebih dibutuhkan daripada budaya intelek. Pendidikan tidak akan lengkap kecuali jika tubuh, pikiran, dan hati sama-sama dididik. Karakter harus menerima disiplin yang tepat untuk perkembangannya yang penuh dan tertinggi. Semua kemampuan pikiran dan tubuh harus dikembangkan dan dilatih dengan benar.

Adalah suatu kewajiban untuk mengembangkan dan melatih setiap kekuatan yang akan membuat kita menjadi pekerja yang lebih efisien bagi Tuhan.

Pendidikan yang benar mencakup seluruh makhluk. Ini mengajarkan yang benar

[399] menggunakan diri sendiri. Hal ini memungkinkan kita untuk menggunakan otak, tulang, dan otot, tubuh, pikiran, dan hati dengan sebaik-baiknya. Kemampuan pikiran, sebagai kekuatan yang lebih tinggi, adalah untuk memerintah kerajaan tubuh. Yang alami

selera dan nafsu harus dibawa di bawah kendali hati nurani dan kasih sayang rohani. Kristus berdiri sebagai kepala umat manusia, dan adalah tujuan-Nya untuk memimpin kita, dalam pelayanan-Nya, ke dalam jalan kemurnian yang tinggi dan kudus. Melalui karya kasih karunia-Nya yang ajaib, kita harus disempurnakan di dalam Dia.

Yesus mendapatkan pendidikan-Nya di dalam rumah. Ibu-Nya adalah guru manusia pertama-Nya. Dari bibirnya, dan dari kitab-kitab para nabi, Ia belajar tentang hal-hal surgawi. Ia tinggal di rumah seorang petani dan dengan setia dan penuh sukacita menjalankan tugas-Nya dalam memikul beban rumah tangga. Ia yang telah menjadi komandan surga adalah seorang hamba yang rela, seorang anak yang penuh kasih dan taat. Ia belajar berdagang dan dengan tangan-Nya sendiri bekerja di bengkel tukang kayu bersama Yusuf.

Dengan mengenakan pakaian seorang pekerja biasa, Ia berjalan di jalan-jalan di kota kecil, pergi dan pulang dari pekerjaan-Nya yang sederhana.

Bagi orang-orang pada zaman itu, nilai dari segala sesuatu dinilai dari penampilan luarnya. Seiring dengan menurunnya kekuatan agama, kemegahannya pun meningkat. Para pengajar pada waktu itu berusaha untuk mendapatkan rasa hormat melalui pajangan dan kemegahan. Terhadap semua ini, kehidupan Yesus menunjukkan kontras yang nyata. Kehidupan-Nya menunjukkan betapa tidak berharganya hal-hal yang dianggap manusia sebagai hal yang paling penting dalam hidup. Sekolah-sekolah pada zaman-Nya, yang membesar-besarkan hal-hal yang kecil dan meremehkan hal-hal yang besar, tidak pernah Ia cari. Pendidikan-Nya diperoleh dari sumber-sumber yang telah ditetapkan Surga, dari pekerjaan yang berguna, dari studi Kitab Suci, dari alam, dan dari pengalaman hidup - buku-buku pelajaran dari Tuhan, yang penuh dengan pengajaran bagi semua orang yang membawa tangan yang mau, mata yang melihat, dan hati yang mengerti.

"Anak itu makin lama makin besar dan makin kuat dan penuh dengan hikmat, dan kasih karunia Allah menyertai Dia." [Lukas 2:40](#).

Dengan demikian dipersiapkan, Dia pergi ke misi-Nya, dalam setiap momen kontak-Nya dengan manusia memberikan pengaruh untuk memberkati, sebuah kuasa untuk mengubah, seperti yang belum pernah disaksikan oleh dunia.

Rumah adalah sekolah pertama anak, dan di sinilah fondasi harus diletakkan untuk kehidupan pelayanan. Prinsip-prinsipnya harus diajarkan tidak hanya dalam teori. Prinsip-prinsip tersebut harus membentuk pelatihan seumur hidup.

Pelajaran untuk menolong harus diajarkan kepada anak sejak dini. [401] Segera setelah kekuatan dan daya nalarnya cukup berkembang, Ia harus diberi tugas-tugas yang harus dilakukan di rumah. Ia harus didorong untuk membantu ayah dan ibunya, didorong untuk menyangkal

dan mengendalikan diri, untuk mendahulukan kebahagiaan dan kenyamanan orang lain di atas kebahagiaan dan kenyamanannya sendiri, untuk mencari kesempatan-kesempatan untuk menghibur dan menolong saudara-saudari dan teman-teman sepermainannya, dan untuk menunjukkan kebaikan kepada yang lanjut usia, yang sakit, dan yang kurang beruntung. Semakin penuh roh pelayanan yang sejati memenuhi rumah, semakin penuh pula roh itu akan dikembangkan dalam kehidupan anak-anak. Mereka akan belajar menemukan sukacita dalam pelayanan dan pengorbanan demi kebaikan orang lain.

### **Pekerjaan Sekolah**

Pelatihan di rumah harus dilengkapi dengan pekerjaan sekolah. Pengembangan seluruh makhluk, fisik, mental, dan spiritual, serta pengajaran tentang pelayanan dan pengorbanan, harus selalu diperhatikan.

Lebih dari lembaga-lembaga lainnya, pelayanan demi Kristus dalam hal-hal kecil dalam pengalaman sehari-hari memiliki kekuatan untuk membentuk karakter dan mengarahkan kehidupan ke dalam garis-garis pelayanan yang tidak mementingkan diri sendiri. Untuk membangkitkan semangat ini, mendorong dan mengarahkannya dengan benar, adalah pekerjaan orang tua dan guru. Tidak ada pekerjaan yang lebih penting yang dapat diserahkan kepada mereka. Semangat pelayanan adalah semangat surga, dan dengan setiap upaya untuk mengembangkan dan mendorongnya, para malaikat akan bekerja sama.

Pendidikan seperti itu harus didasarkan pada firman Tuhan. Di sini hanya prinsip-prinsipnya yang diberikan secara lengkap. Alkitab harus dijadikan dasar pembelajaran dan pengajaran. Pengetahuan yang paling penting adalah pengetahuan tentang Allah dan Dia yang telah diutus-Nya.

[402] Setiap anak dan setiap pemuda harus memiliki pengetahuan tentang dirinya sendiri. Dia harus memahami tempat tinggal fisik yang telah diberikan Allah kepadanya, dan hukum-hukum yang dengannya ia dijaga agar tetap sehat. Semua harus benar-benar didasarkan pada cabang-cabang pendidikan yang umum. Dan mereka harus memiliki pelatihan industri yang akan membuat mereka menjadi pria dan wanita yang memiliki kemampuan

praktis, yang cocok untuk tugas-tugas kehidupan sehari-hari. Untuk ini harus ditambahkan pelatihan dan pengalaman praktis dalam berbagai bidang usaha misionaris.

### **Belajar dengan Menyampaikan**

Biarlah para pemuda maju secepat dan sejauh yang mereka bisa dalam menuntut ilmu. Biarlah bidang studi mereka seluas kekuatan mereka

dapat kompas. Dan, saat mereka belajar, biarkan mereka menyampaikan pengetahuan mereka. Dengan demikian, pikiran mereka akan memperoleh disiplin dan kekuatan. Penggunaan pengetahuan yang mereka lakukan terhadap pengetahuan itulah yang menentukan nilai pendidikan mereka. Menghabiskan waktu yang lama untuk belajar, tanpa ada upaya untuk menanamkan apa yang diperoleh, sering kali menjadi penghalang daripada membantu perkembangan yang sesungguhnya. Baik di rumah maupun di sekolah, siswa harus berusaha untuk belajar bagaimana belajar dan bagaimana memberikan pengetahuan yang diperolehnya. Apa pun panggilannya, ia harus menjadi seorang pelajar dan guru selama hidupnya. Dengan demikian ia dapat terus maju, menjadikan Tuhan sebagai kepercayaannya, berpegang teguh pada-Nya yang tidak terbatas dalam kebijaksanaan, yang dapat menyingkapkan rahasia-rahasia yang tersembunyi selama berabad-abad, yang dapat memecahkan masalah-masalah tersulit bagi pikiran yang percaya kepada-Nya.

Firman Tuhan memberikan tekanan yang besar pada pengaruh pergaulan, bahkan terhadap pria dan wanita. Betapa jauh lebih besar pengaruhnya terhadap perkembangan pikiran dan karakter anak-anak dan remaja. Pergaulan yang mereka jaga, prinsip-prinsip yang mereka anut, kebiasaan-kebiasaan yang mereka bentuk, akan menentukan pertanyaan tentang kegunaan mereka di dunia ini dan masa depan mereka, kepentingan yang kekal.

Ini adalah fakta yang mengerikan, dan fakta yang seharusnya membuat hati para orang tua bergetar, bahwa di begitu banyak sekolah dan perguruan tinggi tempat para pemuda

Di tengah-tengah masyarakat yang tidak memiliki budaya mental dan disiplin, pengaruh-pengaruh yang ada justru membentuk karakter yang salah, mengalihkan pikiran dari tujuan hidup yang sebenarnya, dan merendahkan moral. Melalui kontak dengan orang-orang yang tidak religius, yang mencintai kesenangan, dan yang korup, banyak orang muda yang kehilangan kesederhanaan dan kemurnian, iman kepada Allah, dan semangat pengorbanan diri yang telah dijaga oleh para bapa dan ibu Kristen dengan pengajaran yang cermat dan doa yang sungguh-sungguh.

Banyak orang yang masuk sekolah dengan tujuan untuk menyesuaikan diri dengan suatu bidang pelayanan yang tidak mementingkan diri sendiri, justru terserap dalam pelajaran-pelajaran sekuler. Sebuah ambisi dibangkitkan untuk memenangkan

perbedaan dalam beasiswa dan untuk mendapatkan posisi dan kehormatan di dunia. Tujuan mereka masuk sekolah menjadi tidak jelas, dan kehidupan mereka diserahkan kepada pengejaran yang egois dan duniawi. Dan sering kali terbentuk kebiasaan-kebiasaan yang merusak kehidupan baik di dunia ini maupun di dunia yang akan datang.

Biasanya, pria dan wanita yang memiliki pemikiran yang luas, tujuan yang tidak egois, cita-cita yang mulia, adalah mereka yang memiliki karakteristik ini yang dikembangkan oleh pergaulan mereka di tahun-tahun awal. Dalam semua perjanjian-Nya dengan Israel, Tuhan mendesak mereka akan pentingnya menjaga

pergaulan anak-anak mereka. Semua pengaturan kehidupan sipil, agama, dan sosial dibuat dengan tujuan untuk melindungi anak-anak dari pergaulan yang berbahaya dan membuat mereka, sejak tahun-tahun awal mereka, terbiasa dengan ajaran dan prinsip-prinsip hukum Allah. Pelajaran yang diberikan pada saat kelahiran bangsa itu adalah suatu hal yang sangat berkesan di hati semua orang. Sebelum penghakiman terakhir yang mengerikan menimpa bangsa Mesir dengan kematian anak sulung, Allah memerintahkan umat-Nya untuk mengumpulkan anak-anak mereka di rumah masing-masing. Tiang pintu setiap rumah ditandai dengan darah, dan di dalam perlindungan yang dijamin oleh tanda ini, mereka semua harus tinggal di dalamnya. Jadi hari ini orang tua yang mengasihi dan takut akan Tuhan harus menjaga anak-anak mereka di bawah "ikatan

[404] perjanjian" -dalam perlindungan pengaruh-pengaruh kudus yang dimungkinkan melalui darah penebusan Kristus.

Tentang murid-murid-Nya, Kristus berkata, "Aku telah memberikan kepada mereka firman-Mu; dan ... mereka bukan dari dunia, sama seperti Aku bukan dari dunia." [Yohanes 17:14](#).

"Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini," demikianlah nasihat Allah kepada kita, "tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu." [Roma 12:2](#).

"Janganlah kamu menjadi pasangan yang tidak seimbang dengan orang-orang yang tidak percaya, karena apakah persekutuan antara kebenaran dan kefasikan, dan apakah persekutuan antara terang dan kegelapan? ... dan persekutuan apakah yang ada antara bait Allah dengan berhala-berhala? Sebab kamu adalah bait Allah yang hidup, seperti yang difirmankan Allah: "Aku akan diam di tengah-tengah mereka dan diam di dalam mereka, dan Aku akan menjadi Allah mereka dan mereka akan menjadi umat-Ku. Oleh karena itu

"Keluarlah dari antara mereka dan jadilah kamu orang-orang yang terpisah, ...

Dan janganlah kamu menjamah yang najis; ...

Dan Aku akan menerimamu,

Dan akan menjadi Bapa bagimu,

Dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku

laki-laki dan perempuan,

demikianlah firman Tuhan Yang

Mahakuasa."

[2 Korintus 6:14-18.](#)

"Kumpulkanlah anak-anak." "Beritahukanlah kepada mereka ketetapan-ketetapan Allah dan hukum-hukum-Nya." [Yoel 2:16](#); [Keluaran 18:16](#).

"Letakkanlah nama-Ku di atas orang Israel, maka Aku akan memberkati mereka." [Bilangan 6:27](#).

"Dan semua bangsa di bumi akan melihat, bahwa engkau dipanggil dengan nama TUHAN." [Ulangan 28:10](#), A.R.V.

"Sisa-sisa Yakub akan berada di tengah-tengah  
banyak orang  
Seperti embun dari Tuhan,  
Seperti hujan di atas rumput, yang  
tidak akan berhenti untuk manusia,  
Juga tidak menunggu anak-anak manusia."

[Mikha 5:7](#).

Kita terhitung di antara orang Israel. Semua petunjuk yang diberikan kepada orang Israil zaman dahulu mengenai pendidikan dan pelatihan anak-anak mereka, semua janji berkat melalui ketaatan, adalah untuk kita.

Firman Tuhan kepada kita adalah, "Aku akan memberkati engkau, ... dan engkau akan menjadi berkat." [Kejadian 12:2](#).

Tentang murid-murid yang pertama dan semua orang yang akan percaya kepada-Nya melalui perkataan mereka, Kristus berkata, "Kemuliaan yang Engkau berikan kepada-Ku, telah Kuberikan kepada mereka, supaya mereka menjadi satu, sama seperti Kita telah menjadi satu: Aku di dalam mereka dan Engkau di dalam Aku, supaya mereka menjadi satu, dan supaya dunia tahu, bahwa Engkau telah mengutus Aku, dan bahwa Engkau telah mengasihi mereka, sama seperti Engkau telah mengasihi Aku." [Yohanes 17:22, 23](#).

Kata-kata yang luar biasa, kata-kata yang luar biasa, hampir di luar jangkauan iman! Sang Pencipta seluruh alam semesta mengasihi mereka yang memberikan diri mereka untuk melayani-Nya, sama seperti Dia mengasihi putra-Nya. Bahkan di sini dan saat ini, kemurahan-Nya yang penuh kasih karunia dianugerahkan kepada kita sampai pada tingkat yang menakjubkan ini. Dia telah memberikan kepada kita Terang dan Keagungan surga, dan bersama-Nya Dia telah menganugerahkan semua harta surgawi. Seperti yang telah Dia janjikan kepada kita untuk kehidupan yang akan datang, Dia menganugerahkan karunia-karunia agung dalam kehidupan ini. Sebagai subjek dari kasih karunia-Nya, Dia ingin kita menikmati segala sesuatu yang akan memuliakan, memperluas, dan meningkatkan karakter kita. Dia menunggu untuk mengilhami kaum muda dengan kuasa dari atas, agar mereka dapat berdiri di bawah

panji-panji Kristus yang berlumuran darah, untuk bekerja sebagaimana Dia bekerja, untuk memimpin jiwa-jiwa ke dalam jalan yang aman, untuk menancapkan kaki banyak orang di atas Batu Karang Zaman.

Semua orang yang berusaha untuk bekerja selaras dengan rencana pendidikan Allah akan mendapatkan anugerah-Nya yang menopang, kehadiran-Nya yang terus-menerus, kuasa-Nya yang memelihara. Kepada semua orang, Dia berfirman:

"Kuatkanlah hatimu dan teguhkanlah tentaramu, janganlah takut dan janganlah gentar, sebab TUHAN, Allahmu, menyertai engkau." "Aku tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau." [Yosua 1:9, 5](#).

[406] "Seperti hujan yang turun, dan salju dari langit, dan tidak kembali lagi ke sana, Tetapi mengairi bumi dan membuatnya bertunas dan bertunas, supaya ia memberi benih kepada penabur dan roti kepada pemakan: Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulut-Ku: Tidak akan kembali kepada-Ku dengan sia-sia, Tetapi ia akan mencapai apa yang Aku kehendaki, Dan ia akan berhasil dalam hal yang Aku kirimkan. Sebab kamu akan keluar dengan sukacita, dan akan dipimpin dengan damai sejahtera: Gunung-gunung dan bukit-bukit akan bersorak-sorai di hadapanmu, Dan semua pohon di padang akan bertepuk tangan. Sebagai ganti duri akan tumbuh pohon cemara, Dan sebagai ganti pohon beringin akan tumbuh pohon murad: Dan pohon itu akan menjadi sebuah nama bagi TUHAN, Sebagai tanda kekal yang tidak akan terputus."

[Yesaya 55:10-13](#).

Di seluruh dunia, masyarakat sedang mengalami kekacauan, dan diperlukan transformasi menyeluruh. Pendidikan yang diberikan kepada kaum muda adalah untuk membentuk tatanan sosial secara keseluruhan.

"Mereka akan membangun kembali reruntuhan yang lama, Mereka akan membangun kembali reruntuhan yang dahulu, dan memperbaiki kota-kota yang telah menjadi reruntuhan, Kehancuran dari banyak generasi." Manusia akan menyebut mereka "pelayan-pelayan Allah kita .... Sukacita kekal akan menjadi milik mereka. Sebab Aku, Yehuwa, mencintai keadilan."

"Aku akan mengarahkan pekerjaan mereka dalam kebenaran,  
Dan Aku akan mengadakan perjanjian yang kekal  
dengan mereka." "Bangsa mereka akan menjadi termasyhur  
di antara bangsa-bangsa,

Dan keturunan mereka di antara manusia; Semua yang melihat mereka akan mengakui

Bahwa mereka adalah bangsa yang telah diberkati Yehuwa....

Karena seperti bumi mengeluarkan tunas-tunasnya,

Dan seperti sebuah taman yang membuat tanaman-tanamannya bertunas,

Demikianlah TUHAN YAHWEH 03068 akan membuat keselamatan muncul, dan memuji-muji di hadapan segala bangsa."

*Yesaya 61:4, 6-8, Noyes; 61:8; 61:9, 11, Noyes.*



## **Pengetahuan Penting**

[407]

*"Terang pengetahuan tentang kemuliaan Allah."*

[408]

## Bab 35-Pengetahuan Sejati tentang Allah

Seperti Juruselamat kita, kita berada di dunia ini untuk melakukan pelayanan bagi Tuhan. Kita berada di sini untuk menjadi seperti Allah dalam karakter, dan melalui kehidupan pelayanan untuk menyatakan Dia kepada dunia. Untuk menjadi rekan sekerja Allah, untuk menjadi serupa dengan-Nya dan untuk menyatakan karakter-Nya, kita harus mengenal-Nya dengan benar. Kita harus mengenal Dia sebagaimana Dia menyatakan diri-Nya.

Pengenalan akan Allah adalah dasar dari semua pendidikan sejati dan semua pelayanan sejati. Ini adalah satu-satunya perlindungan sejati terhadap pencobaan. Hanya inilah yang dapat membuat kita menjadi serupa dengan Allah dalam karakter.

Ini adalah pengetahuan yang dibutuhkan oleh semua orang yang bekerja untuk mengangkat sesama. Transformasi karakter, kemurnian hidup, efisiensi dalam pelayanan, ketaatan pada prinsip-prinsip yang benar, semuanya bergantung pada pengenalan yang benar akan Allah. Pengetahuan ini adalah persiapan yang sangat penting baik untuk kehidupan ini maupun untuk kehidupan yang akan datang.

"Pengetahuan tentang yang kudus adalah pengertian." [Amsal 9:10](#).

Melalui pengenalan akan Dia, kepada kita diberikan "segala sesuatu yang berkenaan dengan kehidupan dan kesalehan." [2 Petrus 1:3](#).

[410] "Inilah hidup yang kekal itu," kata Yesus, "yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus." [Yohanes 17:3](#).

"Demikianlah firman Tuhan,

Janganlah orang bijak bermegah dalam kebijaksanaannya, dan janganlah orang perkasa bermegah dalam keperkasaannya,

Janganlah orang kaya bermegah dalam kekayaannya: Tetapi hendaklah orang yang bermegah bermegah di dalam hal ini,

Bahwa ia mengerti dan mengenal Aku,  
Bahwa Akulah Tuhan yang melakukan cinta kasih,

penghakiman, dan kebenaran di bumi:  
Sebab dalam hal-hal inilah Aku bersukacita, demikianlah firman  
Tuhan."

[Yeremia 9:23, 24.](#)

Kita perlu mempelajari wahyu-wahyu tentang diri-Nya yang telah Tuhan berikan.

"Kenali dirimu sekarang dengan

Dia, dan jadilah damai sejahtera:

Dengan demikian, kebaikan akan datang kepadamu.

Terimalah, aku berdoa kepadamu, hukum dari mulut-Nya, dan letakkanlah firman-Nya di dalam hatimu....

Dan Yang Mahakuasa akan menjadi harta karunmu....

"Maka engkau akan bersukacita di dalam Yang

Mahakuasa, dan akan mengangkat mukamu kepada Allah.

Berdoalah kepada-Nya, maka Ia akan mendengarkanmu;

Dan engkau harus membayar nazarmu.

Engkau juga harus menetapkan sesuatu, dan hal itu akan ditetapkan kepadamu;

Dan terang akan menyinari jalanmu.

Apabila mereka melemparkan engkau ke bawah, engkau harus berkata,

Ada yang terangkat;

Dan orang yang rendah hati akan diselamatkan-Nya."

[Ayub 22:21-29, A.R.V.](#)

"Apa yang tidak kelihatan dari pada-Nya sejak dunia dijadikan, telah nampak dengan jelas, yaitu apa yang diciptakan, yaitu kuasa dan keilahian-Nya yang kekal." [Roma 1:20, A.R.V.](#)

Hal-hal di alam yang kita lihat sekarang ini hanya memberi kita bayangan yang samar-samar tentang kemuliaan Eden. Dosa telah merusak keindahan bumi; pada semua

Hal-hal yang dapat dilihat adalah jejak-jejak dari pekerjaan kejahatan. Namun, masih banyak yang indah yang tersisa. Alam bersaksi bahwa Dia yang tak terbatas dalam kuasa, besar dalam kebaikan, belas kasihan, dan kasih, menciptakan bumi, dan memenuhinya dengan kehidupan dan sukacita. Bahkan dalam keadaan rusak sekalipun, segala sesuatu mengungkapkan karya tangan Sang Seniman Agung. Ke mana pun kita berpaling, kita dapat mendengar suara Tuhan, dan melihat bukti-bukti kebaikan-Nya.

Dari gemuruh guntur yang merdu dan gemuruh samudra yang

tak henti-hentinya, hingga nyanyian gembira yang membuat hutan-hutan bersuara dengan melodi, sepuluh ribu suara alam menyuarakan pujian kepada-Nya. Di bumi, laut, dan langit, dengan corak dan warnanya yang mengagumkan, yang bervariasi dalam kontras yang indah atau berpadu dalam harmoni, kita melihat kemuliaan-Nya. Bukit-bukit yang kekal memberitahukan kepada kita tentang kuasa-Nya. Pohon-pohon yang melambaikan panji-panji hijaunya di bawah sinar matahari, dan bunga-bunga dengan keindahannya yang lembut, menunjuk pada

Pencipta. Hijau yang hidup yang menutupi bumi yang berwarna coklat menceritakan tentang Tuhan

[412] memperhatikan makhluk-Nya yang paling rendah hati. Gua-gua di laut dan kedalaman bumi menyingkapkan harta karun-Nya. Dia yang meletakkan mutiara di lautan dan kecubung serta krisolit di antara batu-batu, adalah pencinta yang indah. Matahari yang terbit di langit adalah perwakilan dari Dia yang adalah kehidupan dan terang dari segala sesuatu yang telah diciptakan-Nya. Semua kecerahan dan keindahan yang menghiasi bumi dan menerangi langit, berbicara tentang Tuhan.

"Kemuliaan-Nya menutupi langit."

"Bumi penuh dengan kekayaan-Mu."

"Hari demi hari mengucapkan perkataan,

Dan dari malam ke malam bertambahlah pengetahuan.

Tidak ada ucapan atau bahasa, Tanpa ini semua suara mereka tidak akan terdengar.

Garis mereka tersebar ke seluruh bumi, Dan kata-kata mereka sampai ke ujung dunia."

[Habakuk 3:3; Mazmur 104:24; Mazmur 19:2-4,](#)  
[margin.](#)

Semua hal menunjukkan kasih sayang-Nya yang lembut dan bebapakan serta keinginan-Nya untuk membahagiakan anak-anak-Nya.

[413] Kuasa besar yang bekerja melalui seluruh alam dan menopang segala sesuatu bukanlah, seperti yang dikatakan oleh beberapa ahli ilmu pengetahuan, hanya sebuah prinsip yang melingkupi segala sesuatu, sebuah energi yang menggerakkan. Allah adalah Roh, namun Ia adalah Wujud yang berpribadi, karena demikianlah Ia telah menyatakan diri-Nya:

"Tuhan adalah Tuhan yang sejati,

Dialah Allah yang hidup, dan Raja yang kekal: ...

Tuhan yang tidak menciptakan langit dan bumi,

Bahkan mereka akan lenyap dari bumi dan dari kolong langit ini."

"Bagian Yakub tidak seperti mereka:  
Karena Dialah yang memulai segala  
sesuatu."

"Dia telah menjadikan bumi dengan kuasa-Nya,  
 Dia telah menegakkan dunia dengan hikmah-Nya,  
 dan Dia membentangkan langit dengan kekuasaan-Nya."

Yeremia 10:10, 11, 16, 12.

### Alam Bukanlah Tuhan

Karya Allah di alam bukanlah Allah sendiri di alam. Segala sesuatu yang ada di alam adalah ekspresi dari karakter dan kuasa Tuhan; tetapi kita tidak boleh menganggap alam sebagai Tuhan. Keahlian artistik manusia menghasilkan karya yang sangat indah, hal-hal yang menyenangkan mata, dan hal-hal ini mengungkapkan kepada kita sesuatu tentang pemikiran perancangannya; tetapi yang dibuat bukanlah pembuatnya. Bukan hasil karyanya, tetapi si pembuatnya, yang dianggap layak dihormati. Jadi, meskipun alam adalah ekspresi dari pemikiran Allah, bukan alam, tetapi Allah yang menciptakan alam, yang harus ditinggikan.

"Marilah kita menyembah dan  
 sujud menyembah: Marilah  
 kita berlutut di hadapan  
 Tuhan."

"Di dalam tangan-Nya tempat yang dalam di  
 bumi, ketinggian gunung-gunung adalah  
 milik-Nya juga.

Laut adalah milik-Nya, dan Dia yang membuatnya;  
 Dan tangan-Nya membentuk tanah yang kering."

Mazmur 95:6; 95:4, 5, A.R.V.

"Carilah Dia yang menjadikan Pleiades dan Orion,  
 yang mengubah bayangan maut menjadi pagi,  
 Dan membuat siang menjadi gelap karena malam."

[414]

"Dia yang membentuk gunung-gunung, yang  
 menciptakan angin, dan yang memberitahukan kepada  
 manusia apa yang ada dalam pikiran-Nya."

"Dia yang membangun bulatan-bulatan-Nya di  
 langit, dan yang mendirikan lengkungan-Nya  
 [terjemahan Noyes]  
 di bumi;"

"Dia yang memanggil air laut,

Dan mencurahkan-Nya ke atas muka bumi; TUHAN adalah nama-Nya."

[Amos 5:8, A.R.V.](#); [Amos 4:13, A.R.V.](#); [Amos 9:6, margin; Amos 9:6, A.R.V.](#)

### Penciptaan Bumi

Karya penciptaan tidak dapat dijelaskan oleh sains. Ilmu pengetahuan apa yang dapat menjelaskan misteri kehidupan?

"Oleh iman kita mengerti, bahwa dunia ini telah dijadikan oleh firman Allah, sehingga apa yang kelihatan tidak diciptakan dari apa yang tidak kelihatan." [Ibrani 11:3](#).

"Aku membentuk cahaya, dan menciptakan kegelapan: ...

Akulah Tuhan yang melakukan semuanya ini....

Akulah yang menciptakan bumi,

Dan menciptakan manusia di atasnya:

Aku, bahkan tangan-Ku, telah membentangkan langit, dan semua bala tentaranya telah Kuperintahkan."

"Apabila Aku memanggil mereka, mereka berdiri bersama-sama."

[Yesaya 45:7-12; 48:13](#).

Dalam penciptaan bumi, Allah tidak berhutang budi kepada materi yang sudah ada sebelumnya. "Ia berfirman, maka jadilah ia; ... Ia memerintahkan, maka terjadilah." [Mazmur 33:9](#). Segala sesuatu, baik materi maupun rohani, berdiri tegak di hadapan Tuhan Yehuwa atas suara-Nya dan diciptakan untuk tujuan-Nya sendiri.

[415] Langit dan segala isinya, bumi dan segala isinya, menjadi ada dengan hembusan nafas dari mulut-Nya.

Dalam penciptaan manusia, terlihatlah keagenan Allah yang pribadi. Ketika Allah menciptakan manusia menurut gambar-Nya, bentuk manusia itu sempurna dalam semua pengaturannya, tetapi tanpa kehidupan. Kemudian Allah yang pribadi dan ada dengan sendirinya menghembuskan nafas kehidupan ke dalam bentuk itu, dan manusia menjadi makhluk yang hidup dan berakal budi. Semua bagian dari organisme manusia mulai bekerja. Jantung, arteri, vena, lidah, tangan, kaki, indera, kemampuan pikiran, semua mulai bekerja, dan semuanya ditempatkan di bawah hukum. Manusia menjadi jiwa yang hidup. Melalui

Kristus Sang Firman, Allah yang pribadi menciptakan manusia dan memberinya kecerdasan dan kuasa.

Zat kita tidak disembunyikan dari-Nya ketika kita diciptakan secara rahasia; mata-Nya melihat zat kita, namun belum sempurna, dan di dalam kitab-Nya semua anggota tubuh kita telah tertulis, padahal belum ada.

Di atas semua makhluk yang lebih rendah, Tuhan merancang agar manusia, karya puncak ciptaan-Nya, mengekspresikan pemikiran-Nya dan menyatakan kemuliaan-Nya. Tetapi manusia tidak boleh meninggikan dirinya sebagai Tuhan.

"Bersorak-sorailah bagi Tuhan....

Layani Tuhan dengan sukacita:

Datanglah ke hadirat-Nya dengan nyanyian.

Ketahuiilah, bahwa Tuhan adalah Allah:

Dialah yang telah menciptakan kita, dan kita  
adalah milik-Nya;

Kita adalah umat-Nya, dan domba-domba di padang rumput-Nya.

Masuklah ke pintu-pintu gerbang-Nya

dengan ucapan syukur, Dan ke

pelataran-Nya dengan pujian:

Bersyukurlah kepada-Nya dan pujilah nama-

Nya." "Tinggikanlah Tuhan, Allah kita,

Dan beribadahlah di bukit-Nya yang suci;

Sebab TUHAN, Allah kita, adalah kudus."

[Mazmur 100:1-4](#), margin;

[Mazmur 99:9](#).

Allah terus menerus bekerja dalam menegakkan dan menggunakan sebagai pelayan-Nya. [416] segala sesuatu yang telah Ia ciptakan. Ia bekerja melalui hukum-hukum alam, menggunakan mereka sebagai alat-Nya. Mereka tidak bertindak sendiri. Alam dalam karyanya memberikan kesaksian tentang kehadiran cerdas dan agen aktif dari suatu Makhluk yang bergerak dalam segala hal sesuai dengan kehendak-Nya.

"Untuk selama-lamanya, ya Tuhan,

Firman-Mu ada di surga.

Kesetiaan-Mu turun-temurun:

Engkau telah menegakkan bumi, dan bumi tetap ada.

Mereka melanjutkan hari ini sesuai dengan peraturan-peraturan-Mu: Karena mereka semua adalah hamba-hamba-Mu."

"Apa saja yang dikehendaki Tuhan, itulah yang dilakukan-Nya  
Di langit, di bumi, di laut, dan di semua tempat yang  
dalam." "Dia memerintahkan, maka jadilah segala sesuatu  
itu.

Dia juga telah menetakannya untuk selamanya, dan Dia telah membuat suatu ketetapan yang tidak akan berlalu."

Mazmur 119:89-91; 135:6;  
148:5, 6.

Bukan karena kekuatan yang melekat pada bumi, tahun demi tahun bumi menghasilkan karunia dan terus bergerak mengelilingi matahari. Tangan Yang Tak Terbatas terus bekerja membimbing planet ini. Kuasa Tuhan yang terus bekerja itulah yang menjaga bumi tetap pada posisinya dalam rotasinya. Tuhanlah yang menyebabkan matahari terbit di langit. Dia yang membuka jendela-jendela langit dan menurunkan hujan.

"Dia memberikan salju seperti wol:

Dia menghamburkan embun beku seperti abu."

"Apabila Ia mengucapkan suara-Nya, maka ada banyak air di langit,

Dan Dia membuat uap naik dari ujung-ujung bumi;

Dia membuat kilat dengan hujan,

Dan mengeluarkan angin dari perbendaharaan-Nya."

Mazmur 147:16; Yeremia  
10:13.

Dengan kuasa-Nya, tumbuh-tumbuhan dapat tumbuh subur, setiap daun muncul, setiap bunga mekar, setiap buah berkembang.

[417] Mekanisme tubuh manusia tidak dapat sepenuhnya dipahami; mekanisme ini menghadirkan misteri yang membingungkan bagi orang yang paling cerdas sekalipun. Bukanlah hasil dari sebuah mekanisme, yang setelah digerakkan, terus bekerja, denyut nadi berdenyut dan nafas mengikuti nafas. Di dalam Tuhan kita hidup dan bergerak dan memiliki keberadaan kita. Jantung yang berdetak, denyut nadi yang berdenyut, setiap saraf dan otot dalam tubuh makhluk hidup, dijaga agar tetap teratur dan beraktivitas oleh kuasa Allah yang selalu hadir.

Alkitab menunjukkan kepada kita bahwa Allah berada di tempat-Nya yang tinggi dan kudus, tidak dalam keadaan tidak aktif, tidak dalam keheningan dan kesunyian, tetapi dikelilingi oleh sepuluh ribu kali sepuluh ribu dan ribuan ribu makhluk kudus, semua menunggu untuk melakukan kehendak-Nya. Melalui para

utusan ini, Dia berkomunikasi secara aktif dengan setiap bagian dari kekuasaan-Nya. Dengan

Roh-Nya hadir di mana-mana. Melalui perantaraan Roh-Nya dan para malaikat-Nya, Dia melayani anak-anak manusia.

Di atas segala gangguan di bumi, Dia duduk bertakhta; segala sesuatu terbuka bagi pengawasan ilahi-Nya; dan dari keabadian-Nya yang agung dan tenang, Dia memerintahkan apa yang terbaik bagi pemeliharaan-Nya.

"Jalan manusia bukanlah pada dirinya sendiri:

Bukanlah manusia yang berjalan untuk mengarahkan langkahnya."

"Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu....

Dalam segala jalanmu akuilah Dia,  
maka Ia akan meluruskan jalanmu."

"Mata Tuhan tertuju kepada orang-orang yang  
takut akan Dia, kepada orang-orang yang  
berharap akan rahmat-Nya;

Untuk membebaskan jiwa mereka dari kematian,

Dan untuk menjaga mereka tetap hidup di masa kelaparan."

"Betapa berharganya kasih sayang-Mu, ya Tuhan! ...

Anak-anak manusia berlindung di bawah naungan  
sayap-Mu."

"Berbahagialah orang yang memiliki Allah Yakub  
sebagai penolongnya, yang pengharapannya kepada  
TUHAN, Allahnya."

"Bumi, ya Yehuwa, penuh dengan kasih setia-Mu."

Engkau menyukai "kebenaran dan keadilan."

Engkau adalah kepercayaan semua ujung bumi, dan  
mereka yang jauh di seberang lautan:

Yang dengan kekuatan-Nya mengokohkan

gunung-gunung, yang mengenakan pakaian  
keperkasaan;

Siapa yang meredam gemuruh lautan, ...

Dan kegemparan orang-orang."

[418]

"Engkau membuat pengeluaran pagi dan petang untuk  
bersukacita."

"Engkau memahkotai tahun dengan  
kebaikan-Mu, dan jalan-Mu

menghilangkan kegemukan."

"Tuhan menegakkan semua yang jatuh,  
 Dan membangkitkan semua yang tertunduk.  
 Mata semua orang menantikan Engkau;  
 Dan Engkau berikan kepada mereka dagingnya pada waktunya.  
 Engkau membuka tangan-Mu,  
 Dan memuaskan keinginan setiap makhluk hidup."

Yeremia 10:23; Amsal  
 3:5, 6; Mazmur 33:18, 19;  
 Mazmur 36:7, A.R.V.;  
 Mazmur 146:5; Mazmur  
 119:64, A.R.V.; Mazmur  
 33:5, A.R.V.;  
 Mazmur 65:5-7, A.R.V.;  
 Mazmur 65:8, 11; Mazmur  
 145:14-16.

### Kepribadian Allah yang Dinyatakan di dalam Kristus

Sebagai makhluk pribadi, Allah telah menyatakan diri-Nya di dalam Anak-Nya. Cahaya kemuliaan Bapa, "dan gambar yang jelas dari

[419] pribadi," Yesus, sebagai Juruselamat pribadi, datang ke dunia. Sebagai Juruselamat pribadi, Ia naik ke tempat yang tinggi. Sebagai Juruselamat pribadi, Ia bersyafaat di pengadilan surgawi. Di hadapan takhta Allah, Ia melayani kita sebagai "Seorang yang serupa dengan Anak Manusia." [Ibrani 1:3](#); [Wahyu 1:13](#).

Kristus, Terang dunia, menyelubungi kemegahan keilahian-Nya yang menyilaukan dan datang untuk hidup sebagai manusia di antara manusia, sehingga mereka dapat, tanpa menjadi habis, berkenalan dengan Pencipta mereka. Karena dosa telah memisahkan antara manusia dengan Penciptanya, tidak ada seorang pun yang pernah melihat Allah, kecuali ketika Dia dimanifestasikan melalui Kristus. "Aku dan Bapa-Ku adalah satu," kata Kristus. "Tidak ada seorang pun yang mengenal dan tidak ada seorangpun yang mengenal Bapa, selain dari pada Anak, dan Anaklah yang menyatakannya kepada orang yang dikehendaki-Nya." [Yohanes 10:30](#); [Matius 11:27](#).

Kristus datang untuk mengajar manusia tentang apa yang Allah ingin mereka ketahui. Di langit di atas, di bumi, di dalam

air samudera yang luas, kita melihat karya Allah. Semua yang diciptakan bersaksi tentang kuasa-Nya, hikmat-Nya, dan kasih-Nya. Namun, bukan dari bintang-bintang, lautan, atau katarak, kita dapat belajar tentang kepribadian Allah seperti yang telah dinyatakan di dalam Kristus.

Allah melihat bahwa wahyu yang lebih jelas daripada alam diperlukan untuk menggambarkan kepribadian dan karakter-Nya. Ia mengutus Putra-Nya ke dalam dunia untuk menyatakan, sejauh yang dapat ditangkap oleh penglihatan manusia, sifat dan atribut Allah yang tidak kelihatan.

### Diwahyukan kepada para murid

Mari kita pelajari kata-kata yang diucapkan Kristus di ruang atas pada malam sebelum penyaliban-Nya. Dia mendekati saat-saat pencobaan-Nya, dan Dia berusaha menghibur murid-murid-Nya, yang akan dicobai dan dicobai dengan sangat berat.

"Janganlah gelisah hatimu," kata-Nya. "Jikalau kamu percaya kepada Allah, percayalah juga kepada-Ku. Di rumah Bapa-Ku ada banyak tempat tinggal; jikalau tidak demikian, tentulah sudah Kukatakan kepadamu. Aku pergi untuk menyediakan tempat bagimu." ...

"Kata Tomas kepada-Nya: "Tuhan, kami tidak tahu ke mana Engkau pergi, [420] dan bagaimanakah kami dapat mengetahui jalan itu? Kata Yesus kepadanya: Akulah jalan, kebenaran dan hidup; tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku. Jikalau kamu telah mengenal Aku, kamu pasti mengenal Bapa-Ku juga, dan dari sekarang kamu telah mengenal Dia dan telah melihat Dia.

"Tuhan, tunjukkanlah Bapa kepada kami," kata Filipus, "dan itu sudah cukup bagi kami. Kata Yesus kepadanya: "Sudah sekian lama Aku bersama-sama dengan engkau, tetapi engkau belum mengenal Aku, Filipus, barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa, maka bagaimanakah engkau berkata: Tunjukkanlah Bapa itu kepada kami? Tidak percayakah engkau, bahwa Aku di dalam Bapa dan Bapa di dalam Aku? Apa yang Aku katakan kepadamu, tidak Aku katakan dari diri-Ku sendiri, tetapi Bapa, yang diam di dalam Aku, Dialah yang melakukan pekerjaan-pekerjaan itu." [Yohanes 14:1-10](#).

Para murid belum memahami perkataan Kristus mengenai hubungan-Nya dengan Allah. Banyak pengajaran-Nya yang masih gelap bagi mereka. Kristus ingin agar mereka memiliki pengetahuan yang lebih jelas dan berbeda tentang Allah.

"Semuanya itu Kukatakan kepadamu dalam perumpamaan," kata-Nya, "tetapi saatnya akan datang, bahwa Aku tidak akan berkata-kata lagi kepadamu dalam perumpamaan, tetapi Aku akan

memberitahukannya kepadamu dengan terang dari Bapa." [Yohanes 16:25](#), margin.

Ketika pada hari Pentakosta, Roh Kudus dicurahkan ke atas para murid, mereka memahami dengan lebih jelas kebenaran yang telah dikatakan Kristus dalam perumpamaan-perumpamaan. Banyak dari pengajaran yang selama ini menjadi misteri bagi mereka menjadi jelas. Tetapi bahkan pada saat itu pun para murid tidak menerima penggenapan janji Kristus secara penuh. Mereka menerima semua

pengetahuan tentang Allah yang dapat mereka tanggung, tetapi penggenapan penuh dari janji bahwa Kristus akan menunjukkan kepada mereka dengan jelas tentang Bapa masih akan datang. Demikianlah halnya saat ini. Pengenalan kita akan Allah masih bersifat parsial dan tidak sempurna. Ketika konflik berakhir, dan Manusia Kristus Yesus mengakui di hadapan Bapa para pekerja-Nya yang setia, yang di dalam dunia yang penuh dosa telah memberikan kesaksian yang benar bagi-Nya, mereka akan memahami dengan jelas apa yang sekarang menjadi misteri bagi mereka.

[421] Kristus membawa serta umat manusia yang dimuliakan-Nya ke istana surgawi. Kepada mereka yang menerima Dia, Ia memberikan kuasa untuk menjadi anak-anak Allah, sehingga pada akhirnya Allah dapat menerima mereka sebagai anak-anak-Nya, untuk tinggal bersama-Nya selama-lamanya. Jika selama hidup ini mereka setia kepada Allah, pada akhirnya mereka akan "melihat wajah-Nya, dan nama-Nya ada di dahi mereka." [Wahyu 22:4](#). Dan apakah kebahagiaan di surga selain melihat Allah? Sukacita apakah yang lebih besar yang dapat diberikan kepada orang berdosa yang diselamatkan oleh kasih karunia Kristus selain memandang wajah Allah dan mengenal-Nya sebagai Bapa?

Alkitab dengan jelas menunjukkan hubungan antara Allah dan Kristus, dan dengan jelas menunjukkan kepribadian dan individualitas masing-masing.

"Allah, yang pada waktu yang lampau dengan perantaraan nabi-nabi telah berbicara kepada nenek moyang kita dengan perantaraan nabi-nabi, telah berbicara kepada kita pada zaman akhir ini dengan perantaraan Anak-Nya, ... yang adalah cahaya kemuliaan-Nya, dan gambar yang nyata dari diri-Nya, dan yang meneguhkan segala sesuatu dengan firman kuasa-Nya, ketika Ia dengan diri-Nya sendiri telah menghapuskan segala dosa kita, telah duduk di sebelah kanan Yang Mahatinggi, yang lebih mulia daripada para malaikat, karena Ia memperoleh bagian yang lebih tinggi daripada mereka. Sebab kepada siapa di antara malaikat-malaikat itu Dia berkata.

"Engkaulah Anak-Ku,

Pada hari ini Aku telah memperanakan Engkau?

Dan lagi,

Aku akan menjadi Bapa bagi-Nya,  
Dan Dia akan menjadi Anak bagi-Ku?"

[Ibrani 1:1-5.](#)

Kepribadian Bapa dan Anak, serta kesatuan yang ada di antara keduanya, disajikan dalam Yohanes pasal 17, dalam doa Kristus untuk murid-murid-Nya:

"Aku tidak berdoa untuk mereka ini saja, tetapi juga untuk mereka yang akan

percaya kepada-Ku melalui perkataan mereka, supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau, Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, supaya mereka juga menjadi satu di dalam Kita:

supaya dunia percaya, bahwa Engkau telah mengutus Aku."

**Yohanes 17:20, 21.** Kesatuan yang ada di antara Kristus dan murid-murid-Nya tidak menghancurkan kepribadian masing-masing.

Mereka adalah satu dalam tujuan, dalam pikiran, dalam karakter, tetapi tidak dalam pribadi. Dengan demikian, Allah dan Kristus adalah satu.

### **Karakter Allah yang Dinyatakan di dalam Kristus**

Dengan mengambil rupa manusia, Kristus datang untuk menjadi satu dengan manusia, dan pada saat yang sama menyatakan Bapa surgawi kita kepada manusia yang berdosa. Dia yang telah berada di hadirat Bapa sejak semula, Dia yang adalah gambar nyata dari Allah yang tidak kelihatan, hanya Dia yang dapat menyatakan karakter Ilahi kepada manusia. Dia dalam segala hal menjadi serupa dengan saudara-saudara-Nya. Ia menjadi manusia sama seperti kita. Ia lapar, haus, dan lelah. Dia ditopang oleh makanan dan disegarkan oleh tidur. Ia telah mengambil bagian dalam penderitaan manusia, namun Ia tetaplah Anak Allah yang tak bercacat. Dia adalah orang asing dan pendatang di bumi - di dunia, tetapi bukan dari dunia; dicobai dan dicobai sama seperti manusia

dan wanita saat ini dicobai dan dicobai, namun menjalani kehidupan yang bebas dari

dosa[

423]. Lembut, penuh kasih, simpatik, selalu memperhatikan orang lain, Dia mewakili karakter Allah, dan secara konstan terlibat dalam pelayanan bagi Allah dan manusia.

"Yehuwa telah mengurapi Aku," kata-Nya,

"Untuk memberitakan kabar baik kepada orang-orang miskin; Ia telah mengutus Aku untuk membebaskan orang-orang yang patah hati, untuk

memberitakan pembebasan kepada para  
tawanan."

"Dan memulihkan penglihatan bagi orang buta;"

"Untuk memberitakan tahun kemurahan Yehuwa; ...

Untuk menghibur semua yang berduka."

Yesaya 61:1, A.R.V,  
margin; Lukas 4:18;  
Yesaya 61:2, A.R.V.

"Kasihilah musuhmu," demikianlah perintah-Nya, "berkatilah mereka yang mengutuk kamu, berbuatlah baik kepada mereka yang membenci kamu, dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu, supaya kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di sorga," "karena Ia adalah murah hati terhadap orang yang tidak tahu berterima kasih dan terhadap orang yang berbuat jahat." "Ia menerbitkan matahari bagi orang yang jahat dan orang yang baik dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar." "Karena itu jadilah kamu penyayang, sama seperti Bapamu juga penyayang." [Matius 5:44, 45](#); [Lukas 6:35](#); [Matius 5:45](#); [Lukas 6:36](#).

"Melalui belas kasihan Allah kita; ...

Musim semi dari tempat yang tinggi telah mengunjungi kami,  
Untuk memberi terang kepada mereka yang duduk dalam  
kegelapan dan bayang-bayang maut,  
Untuk menuntun kaki kita menuju jalan  
kedamaian."

[Lukas 1:78, 79](#).

### **Kemuliaan Salib**

Pengungkapan kasih Allah kepada manusia berpusat pada salib. Makna penuhnya yang tidak dapat diucapkan oleh lidah, pena tidak dapat melukiskan, pikiran

[424] yang tidak dapat dipahami manusia. Memandang salib Kalvari, kita hanya dapat berkata, "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." [Yohanes 3:16](#).

Kristus yang disalibkan untuk dosa-dosa kita, Kristus yang bangkit dari kematian, Kristus yang naik ke tempat tinggi, adalah ilmu keselamatan yang harus kita pelajari dan ajarkan.

### **Itu adalah Kristus**

"Yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan

manusia, dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya sendiri, dan taat sampai mati, bahkan sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib." [Filipi 2:6-8](#), A.R.V.

"Kristuslah yang telah mati, bahkan yang telah bangkit, yang duduk di sebelah kanan Allah." "Sebab itu Ia sanggup juga menyelamatkan mereka

yang datang kepada Allah melalui Dia, karena Ia senantiasa hidup untuk menjadi pengantara bagi mereka." [Roma 8:34](#); [Ibrani 7:25](#).

"Kita tidak mempunyai Imam Besar yang tidak dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita, tetapi yang telah dicobai sama seperti kita, hanya saja tidak berbuat dosa." [Ibrani 4:15](#), A.R.V.

Melalui karunia Kristuslah kita menerima setiap berkat. Melalui karunia itu, setiap hari mengalir kepada kita aliran kebaikan Yehuwa yang tidak pernah berhenti. Setiap bunga, dengan warna-warna lembut dan keharumannya, diberikan untuk kita nikmati melalui satu Karunia itu. Matahari dan bulan diciptakan oleh-Nya. Tidak ada satu bintang pun yang memperindah langit yang tidak diciptakan-Nya. Setiap tetes hujan yang turun, setiap sinar yang menyinari dunia kita yang tidak tahu berterima kasih, menjadi saksi

kasih Allah di dalam Kristus. Segala sesuatu diberikan kepada kita melalui satu Karunia yang tak terkatakan, yaitu Putra Tunggal Allah. Ia telah dipakukan pada

salib agar semua karunia ini dapat mengalir ke dalam pekerjaan Allah. "Lihatlah, betapa besar kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita,

supaya kita disebut anak-anak Allah." [1 Yohanes 3:1](#).

"Tidak pernah didengar manusia dan tidak pernah ditangkap oleh telinga, dan tidak pernah dilihat oleh mata selain Engkau,

Yang bekerja bagi orang yang menantikan Dia."

[Yesaya 64:4](#), A.R.V.

### **Pengetahuan yang Bekerja Transformasi**

Pengenalan akan Allah yang dinyatakan di dalam Kristus adalah pengenalan yang harus dimiliki oleh semua orang yang telah diselamatkan. Pengetahuan inilah yang akan mengubah karakter. Pengetahuan ini, yang diterima, akan menciptakan kembali jiwa menurut gambar Allah. Pengetahuan ini akan memberikan kepada seluruh makhluk suatu kekuatan rohani yang ilahi.

"Kita semua, dengan wajah yang tak bercela, seperti orang yang sedang melihat kemuliaan Tuhan di dalam kaca, diubah

menjadi serupa dengan Dia, dari kemuliaan kepada kemuliaan."  
[2 Korintus 3:18](#).

Tentang kehidupan-Nya sendiri, Juruselamat berkata, "Aku telah menuruti segala perintah Bapa-Ku." [Yohanes 15:10](#). "Bapa tidak meninggalkan Aku seorang diri;

karena aku selalu melakukan apa yang berkenan kepada-Nya." [Yohanes 8:29](#). Sebagaimana Yesus berada dalam natur manusia, demikian pula Allah menghendaki para pengikut-Nya. Di dalam Dia

kekuatan kita untuk menjalani kehidupan yang murni dan mulia seperti yang dijalani oleh Juruselamat.

"Sebab itu," kata Paulus, "aku sujud menyembah kepada Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang di dalam nama-Nya semua kaum di sorga dan di bumi diberi nama, supaya Ia mengaruniakan kepadamu, sesuai dengan kekayaan kemuliaan-Nya, untuk dikuatkan dengan kekuatan Roh-Nya di dalam batinmu; supaya Kristus diam di dalam hatimu oleh iman, dan kamu berakar dan berdasar di dalam kasih, sehingga kamu, bersama-sama dengan segala orang kudus, dapat memahami, betapa lebarnya, panjangnya, dalamnya dan tingginya, dan dapat mengenal kasih Kristus, yang melampaui segala pengetahuan, supaya kamu dipenuhi dengan seluruh kepenuhan Allah." [Efesus 3:14-19](#).

Kami "tidak henti-hentinya berdoa untuk kamu dan menginginkan, supaya kamu dipenuhi dengan pengetahuan tentang kehendak-Nya dalam segala hikmat dan pengertian rohani, sehingga kamu hidup berkenan kepada Tuhan dan berbuah dalam segala pekerjaan baik dan bertambah dalam pengenalan akan Allah, dikuatkan dengan segala kekuatan, menurut kuasa-Nya yang mulia, dalam segala kesabaran dan ketekunan dan kesabaran dalam kesukacitaan." [Kolose 1:9-11](#).

Inilah pengetahuan yang Tuhan undang untuk kita terima, dan di samping itu semua yang lain adalah kesia-siaan dan ketiadaan.

Salah satu kejahatan terbesar yang menyertai pencarian pengetahuan, penyelidikan ilmu pengetahuan, adalah kecenderungan untuk meninggikan penalaran manusia di atas nilai yang sebenarnya dan bidang yang semestinya. Banyak orang berusaha untuk menghakimi Sang Pencipta dan karya-karya-Nya dengan pengetahuan mereka yang tidak sempurna tentang ilmu pengetahuan. Mereka berusaha untuk menentukan sifat dan atribut serta hak-hak prerogatif Allah, dan memanjakan diri dengan teori-teori spekulatif tentang Dia yang Tak Terbatas. Mereka yang terlibat dalam bidang studi ini menginjak tanah terlarang. Penelitian mereka tidak akan membuahkan hasil yang berharga dan hanya bisa dikejar dengan mempertaruhkan jiwa.

Orang tua kita yang pertama jatuh ke dalam dosa karena menuruti keinginan untuk mendapatkan pengetahuan yang telah Allah tahan dari mereka. Dalam upaya untuk mendapatkan pengetahuan ini, mereka kehilangan semua yang seharusnya mereka miliki. Jika Adam dan Hawa tidak pernah menyentuh pohon terlarang itu, Allah akan memberikan kepada mereka pengetahuan-pengetahuan yang di dalamnya tidak ada kutukan dosa, pengetahuan yang akan memberikan sukacita yang kekal bagi mereka. Semua itu yang mereka peroleh dengan mendengarkan si penggoda adalah pengenalan akan dosa [428] dan akibat-akibatnya. Dengan ketidaktaatan mereka, umat manusia terasing dari Allah dan bumi terpisah dari surga.

Pelajarannya adalah untuk kita. Bidang yang Iblis gunakan untuk menyesatkan orang tua kita yang pertama adalah bidang yang sama dengan yang digunakannya untuk memikat manusia saat ini. Ia membanjiri dunia dengan dongeng-dongeng yang menyenangkan. Dengan segala cara yang dapat dilakukannya, ia menggoda manusia untuk berspekulasi tentang Allah. Dengan demikian ia berusaha untuk mencegah mereka memperoleh pengenalan akan Allah yang adalah keselamatan.

Saat ini, di mana-mana masuk ke dalam lembaga-lembaga pendidikan dan ke dalam gereja-gereja, ajaran-ajaran spiritualistik yang merusak iman kepada Allah dan firman-Nya. Teori bahwa Allah adalah esensi yang meliputi seluruh alam diterima oleh banyak orang yang mengaku percaya kepada Kitab Suci; tetapi, betapapun indahnyanya, teori ini adalah penipuan yang paling berbahaya. Teori ini salah menggambarkan Allah dan merupakan penghinaan terhadap kebesaran-Nya

dan keagungan. Dan tentu saja cenderung tidak hanya menyesatkan, tetapi juga merendahkan manusia. Kegelapan adalah elemennya, sensualitas adalah lingkupnya. Hasil dari menerimanya adalah keterpisahan dari Tuhan. Dan bagi sifat manusia yang telah jatuh, ini berarti kehancuran.

Kondisi kita akibat dosa adalah tidak alami, dan kuasa yang memulihkan kita haruslah supernatural, jika tidak, maka kuasa itu tidak ada nilainya. Hanya ada satu kuasa yang dapat mematahkan cengkeraman kejahatan dari hati manusia, dan itu adalah kuasa Allah di dalam Yesus Kristus. Hanya melalui darah Dia yang Tersalib, ada pembasuhan dari dosa. Hanya kasih karunia-Nya yang dapat memampukan kita untuk melawan dan menaklukkan kecenderungan-kecenderungan dari natur kita yang telah jatuh ke dalam dosa. Teori-teori spiritualistik tentang Allah membuat anugerah-Nya tidak berpengaruh. Jika Allah adalah esensi yang meliputi seluruh alam, maka Ia berdiam di dalam diri semua manusia; dan untuk mencapai kekudusan, manusia hanya perlu mengembangkan kuasa yang ada di dalam dirinya.

Teori-teori ini, yang diikuti sampai pada kesimpulan logisnya, menyapu bersih seluruh ekonomi Kristen. Teori-teori ini menyingkirkan kebutuhan

[untuk penebusan dan menjadikan manusia sebagai juru selamatnya sendiri. Teori-teori tentang Allah ini membuat firman-Nya tidak berpengaruh, dan mereka yang menerimanya berada dalam bahaya besar untuk akhirnya memandang seluruh Alkitab sebagai fiksi. Mereka mungkin menganggap kebajikan lebih baik daripada kejahatan; tetapi, setelah menyingkirkan Allah dari posisi kedaulatan-Nya yang sah, mereka menempatkan ketergantungan mereka pada kekuatan manusia, yang tanpa Allah, tidak ada artinya. Kehendak manusia yang tidak dibantu tidak memiliki kekuatan yang nyata untuk melawan dan mengalahkan kejahatan. Pertahanan jiwa dihancurkan. Manusia tidak memiliki penghalang terhadap dosa. Ketika sekali saja pengekanan dari firman Allah dan Roh-Nya ditolak, kita tidak tahu seberapa dalam seseorang dapat tenggelam.

"Setiap firman Tuhan itu murni:

Dia adalah perisai bagi mereka yang menaruh kepercayaan kepada-Nya.

Janganlah engkau menambah-

nambahi firman-Nya,  
Jangan sampai Dia menegur engkau, dan engkau didapati sebagai  
pendusta."

"Kejahatannya sendiri akan menimpa orang fasik, dan  
ia akan diikat dengan tali-tali dosanya."

Amsal 30:5, 6; 5:22.

## Menelusuri Misteri Ilahi

"Hal-hal yang tersembunyi adalah milik TUHAN, Allah kita, tetapi hal-hal yang dinyatakan adalah milik kita dan anak-anak kita sampai selama-lamanya." [Ulangan 29:29](#). Penyingkapan tentang diri-Nya yang telah Allah berikan dalam firman-Nya adalah untuk kita pelajari. Kita boleh berusaha untuk memahaminya. Tetapi lebih dari itu, kita tidak boleh menembusnya. Akal budi yang paling tinggi dapat membebani dirinya sendiri hingga lelah dalam menduga-duga sifat Allah, tetapi usaha itu tidak akan membuahkan hasil. Masalah ini tidak diberikan kepada kita untuk dipecahkan. Tidak ada pikiran manusia yang dapat memahami Tuhan. Tidak ada yang boleh memanjakan diri dalam spekulasi mengenai sifat-Nya. Di sini keheningan adalah kefasihan. Yang Mahatahu berada di atas diskusi.

Bahkan para malaikat pun tidak diizinkan untuk berbagi nasihat antara Bapa dan Anak ketika rencana keselamatan ditetapkan. Dan manusia tidak boleh masuk ke dalam rahasia Yang Mahatinggi. Kita tidak mengerti tentang Allah seperti anak kecil; tetapi, seperti anak kecil, kita dapat mengasihi dan menaati-Nya. Alih-alih berspekulasi mengenai sifat-Nya [430] sifat-Nya atau hak-hak prerogatif-Nya, marilah kita memperhatikan firman yang telah Ia ucapkan:

"Dapatkah engkau dengan mencari-cari menemukan Allah?

Dapatkah engkau menemukan Yang Mahakuasa dengan sempurna?  
Setinggi langit, apa yang dapat engkau  
lakukan? Lebih dalam dari neraka, apa  
yang dapat engkau ketahui?

Ukurannya lebih panjang dari bumi, dan lebih  
luas dari lautan."

"Di manakah kebijaksanaan akan ditemukan?

Dan di manakah tempat pemahaman?

Manusia tidak mengetahui harganya;

Tidak juga ditemukan di negeri orang hidup.

Kedalaman itu berkata, "Hal itu tidak ada di dalam Aku.

Dan laut berkata, "Tidak ada padaku.

Ini tidak bisa didapatkan dengan emas,

Begitu pula perak tidak akan ditimbang untuk harganya.

Tidak dapat dinilai dengan emas Ophir,

Dengan onyx yang berharga, atau safir.  
Emas dan kristal tidak bisa menyamainya:  
Dan penukarannya tidak boleh dengan perhiasan dari

emas murni.

Tidak ada yang menyebutkan tentang karang, atau mutiara: Karena harga hikmat lebih mahal dari pada permata delima.

Batu topas Ethiopia tidak akan menyamainya, dan tidak akan bisa dinilai dengan emas murni.

Lalu dari manakah datangnya kebijaksanaan? Dan di manakah tempat untuk memahami? ...

Kehancuran dan kematian berkata,  
Kami telah mendengar ketenarannya dengan telinga kami.

Allah mengetahui jalan menuju ke sana, dan Dia mengetahui tempat kembali ke sana.

"Sebab Ia melihat sampai ke ujung bumi, dan melihat ke kolong langit ....

Ketika Dia membuat ketetapan untuk hujan, Dan jalan untuk kilat guntur:

Kemudian Dia melihatnya dan menyatakannya; Dia mempersiapkannya, ya, dan menyelidikinya.

Dan kepada manusia Dia berfirman,  
Ketahuilah, takut akan Tuhan adalah hikmat,  
dan menjauhi kejahatan adalah pengertian."

[Ayub 11:7-9; 28:12-28.](#)

[431] Bukan dengan mencari di relung-relung bumi atau dengan usaha yang sia-sia untuk menyelami misteri keberadaan Allah, kebijaksanaan ditemukan. Sebaliknya, hikmat ditemukan dalam kerendahan hati menerima wahyu yang telah Dia berikan, dan dalam menyesuaikan hidup dengan kehendak-Nya.

Manusia dengan kecerdasan tertinggi pun tidak dapat memahami misteri Yehuwa seperti yang dinyatakan di alam. Ilham ilahi mengajukan banyak pertanyaan yang tidak dapat dijawab oleh para ahli yang paling dalam sekalipun. Pertanyaan-pertanyaan ini tidak diajukan agar kita dapat menjawabnya, tetapi untuk menarik perhatian kita pada misteri Allah yang dalam dan untuk mengajarkan kita bahwa hikmat kita terbatas; bahwa di sekeliling kehidupan kita sehari-hari, ada banyak hal

yang tidak dapat dipahami oleh makhluk-makhluk yang terbatas.

Orang-orang yang skeptis menolak untuk percaya kepada Allah karena mereka tidak dapat memahami kuasa yang tidak terbatas yang digunakan-Nya untuk menyatakan diri-Nya. Tetapi Allah harus dikenal melalui apa yang tidak Ia nyatakan tentang diri-Nya, dan juga melalui apa yang terbuka bagi pemahaman kita yang terbatas. Baik di dalam wahyu ilahi maupun di dalam alam, Allah telah memberikan misteri-misteri kepada

perintah iman kita. Memang seharusnya demikian. Kita mungkin selalu mencari, selalu bertanya, selalu belajar, namun ada sesuatu yang tak terbatas di luar sana.

"Yang telah mengukur air di dalam telapak tangan-Nya, Dan mengukur langit dengan tali pengukur, Dan memahami debu bumi dengan takaran, Dan menimbang gunung-gunung dengan timbangan, Dan bukit-bukit dalam keseimbangan?

Siapakah yang telah mengarahkan Roh Yehuwa, Atau menjadi penasihat-Nya yang telah mengajar-Nya? ...

Lihatlah, bangsa-bangsa adalah seperti setetes air dalam ember, Dan diperhitungkan seperti debu kecil dalam neraca:

Lihatlah, Dia mengambil pulau-pulau itu sebagai sesuatu yang sangat kecil.

Dan Lebanon tidak cukup untuk dibakar,

Juga binatang-binatang itu tidak cukup untuk kurban bakaran.

Semua bangsa tidak ada apa-apanya di hadapan-Nya;

Mereka dianggap oleh-Nya sebagai sesuatu yang kurang dari tidak ada, dan sia-sia.

"Maka dengan siapakah kamu hendak mempersamakan Allah, [432] atau dengan apakah kamu hendak menyamakan Dia? ...

Apakah kamu tidak tahu?

Apakah kamu tidak mendengar?

Bukankah sudah diberitahukan kepada Anda sejak awal?

Tidakkah kamu mengerti dari dasar-dasar bumi?

Dialah yang bersemayam di atas bulatan bumi, dan penghuninya seperti belalang;

Yang membentangkan langit sebagai tirai,

Dan membentangkan mereka seperti kemah untuk didiami ....

Lalu dengan siapakah kamu akan menyamakan Aku, ...

Demikianlah firman Yang Mahakudus.

Angkat mata Anda ke tempat yang tinggi,

Dan lihatlah siapa yang telah

menciptakan mereka, yang

mengeluarkan pasukan mereka menurut

bilangannya;

Dia memanggil mereka semua dengan namanya;

Dengan kebesaran kekuatan-Nya, dan untuk itu Dia  
kuat dalam kuasa,  
Tidak ada satu pun yang kurang.

"Mengapa engkau berkata demikian, hai Yakub, dan berkata demikian,  
hai Israel,

Jalanku tersembunyi dari Yehuwa,  
 Dan keadilan yang menjadi hakku telah berlalu dari Tuhanku?  
 Apakah engkau tidak tahu?  
 Apakah engkau tidak mendengar?  
 Allah yang kekal, Yehuwa,  
 Pencipta ujung bumi,  
 Tidak pingsan, tidak juga lelah;  
 Tidak ada yang dapat menyelami pengertian-Nya."

*Yesaya 40:12-28, A.R.V.*

Dari gambaran-gambaran yang diberikan oleh Roh Kudus kepada para nabi-Nya, marilah kita belajar tentang kebesaran Allah kita. Nabi Yesaya menulis:

"Pada tahun kematian Raja Uzia, aku melihat TUHAN duduk di atas takhta yang tinggi dan terangkat, dan kereta-Nya memenuhi Bait Suci. Di atas-Nya berdiri serafim-serafim, masing-masing mempunyai enam sayap; dengan dua sayap ia menutupi muka-Nya, dan dengan dua sayap ia menutupi kaki-Nya, dan dengan dua sayap ia terbang. Dan yang seorang berseru kepada yang lain: "Kudus, kudus, kudus, kuduslah TUHAN semesta alam, seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya. Dan [433] fondasi ambang pintu berguncang karena suara orang yang berteriak, dan rumah itu dipenuhi asap.

"Lalu aku berkata: "Celakalah aku, sebab aku telah dibatalkan, sebab aku seorang yang najis bibir dan aku tinggal di tengah-tengah bangsa yang najis bibir, padahal matakku telah melihat Raja, yaitu TUHAN semesta alam.

"Lalu terbanglah salah seorang dari serafim itu kepadaku, dengan bara api di tangannya, yang diambalnya dengan penjepit dari mezbah, lalu ia menyentuh mulutku dengan bara api itu dan berkata: "Lihatlah, bara api itu telah menyentuh bibirmu, maka kesalahanmu telah dihapuskan dan dosamu telah dihapuskan."  
*Yesaya 6:1-7, A.R.V., margin.*

"Tidak ada yang serupa dengan Engkau,  
 ya Tuhan, Engkau besar,  
 Dan nama-Mu besar dalam keperkasaan.  
 Siapakah yang tidak takut kepada-Mu, ya Raja segala bangsa?" "Ya TUHAN, Engkau telah menyelidiki aku dan mengenal aku.

Engkau mengetahui dudukku dan bangunku,  
Engkau mengerti pikiranku yang jauh.  
Engkau yang menuntun jalan dan tempatku berbaring,

Dan seni berkenalan dengan semua cara saya.

Sebab tidak ada sepele kata pun dalam lidahku, tetapi, ya TUHAN, Engkau mengetahuinya sama sekali.

Engkau telah menimpa aku dari belakang dan dari depan, dan menumpangkan tangan-Mu ke atasku.

Pengetahuan seperti itu terlalu indah bagiku; itu tinggi, aku tidak dapat mencapainya."

Yeremia 10:6, 7; Mazmur 139:1-6.

"Besarlah Tuhan kita, dan besarlah kuasa-Nya, pengertian-Nya tidak terbatas." Mazmur 147:5.

"Jalan-jalan manusia ada di depan mata Tuhan, dan Ia memperhatikan segala tingkah lakunya." Amsal 5:21.

"Ia menyatakan hal-hal yang dalam dan rahasia: Ia mengetahui apa yang ada di dalam kegelapan, dan terang bersemayam bersama-Nya." Daniel 2:22.

"Bagi Allah segala perbuatan-Nya telah diketahui sejak awal dunia." "Siapakah yang mengenal pikiran Tuhan, atau siapakah yang telah

Penasihat-Nya? Atau siapakah yang lebih dahulu memberi kepada-Nya, maka akan

dibal

as kepadanya lagi? Karena dari Dia, dan melalui Dia, dan kepada Dia dalam Dia adalah segala sesuatu, bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya." Kisah Para Rasul 15:18; Roma 11:34-36.

"Bagi Raja yang kekal, yang tidak kelihatan, yang tidak kelihatan," "yang memiliki kekekalan, yang bersemayam di dalam terang yang tidak dapat dicapai oleh seorangpun, yang tidak pernah dilihat oleh seorangpun, dan yang tidak dapat dilihat oleh seorangpun, dan yang bagi-Nyalah kemuliaan dan kuasa untuk selama-lamanya." 1 Timotius 1:17; 6:16.

"Tidakkah keagungan-Nya akan membuatmu takut?

Dan ketakutan-Nya menimpa kamu?" "Bukankah Allah ada di ketinggian surga?

Dan lihatlah ketinggian bintang-bintang, betapa

tingginya!" "Adakah jumlah bala tentara-Nya?

Dan siapakah yang tidak memancarkan cahaya-Nya?"

"Perbuatan-perbuatan besar yang dilakukan-Nya, yang tidak dapat kita pahami.

Karena Dia berkata kepada salju, turunlah engkau ke bumi;

Demikian juga dengan curahan hujan, dan dengan hujan lebat-Nya.

Dia memeteraikan tangan setiap orang,  
 Supaya semua orang yang dijadikan-Nya  
 mengetahuinya .... Ia membentangkan awan  
 kilat-Nya ke segala penjuru:  
 Dan hal itu berbalik dengan bimbingan-Nya,  
 Agar mereka mengerjakan apa yang diperintahkan-Nya  
 kepada mereka di muka bumi;  
 Apakah itu untuk perbaikan, atau untuk  
 negeri-Nya, atau untuk kasih sayang, sehingga  
 Dia menyebabkannya datang.  
 "Dengarkanlah hal ini: ...  
 Berdirilah diam, dan renungkanlah karya-karya Allah yang menakjubkan.  
 Tahukah engkau bagaimana Allah menimpakan tuduhan-  
 Nya kepada mereka, dan membuat kilat awan-Nya bersinar?  
 Tahukah Engkau tentang keseimbangan awan,  
 Pekerjaan-pekerjaan ajaib dari Dia yang sempurna  
 dalam pengetahuan?  
 Dapatkah engkau bersama-Nya  
 membentangkan langit, Yang kuat  
 seperti cermin yang meleleh?  
 Ajarlah kami apa yang harus kami katakan kepada-Nya;  
 Karena kita tidak dapat mengatur perkataan kita dengan  
 alasan kegelapan....  
 Dan sekarang manusia tidak bisa melihat cahaya ketika  
 langit sedang cerah,

[435] "Ketika angin telah berlalu, dan membersihkan  
 mereka. Dari arah utara muncullah kemegahan  
 keemasan:

Allah memiliki keagungan yang luar biasa.  
 Menyentuh Yang Mahakuasa, kita tidak dapat  
 menemukan-Nya: Dia sangat luar biasa dalam  
 kuasa;  
 Dan dalam keadilan dan kebenaran yang berlimpah....  
 Oleh karena itu, manusia harus takut kepada-Nya."

"Siapakah yang serupa dengan TUHAN, Allah kita, yang bersemayam di  
 tempat tinggi,  
 Yang merendahkan diri-Nya untuk melihat apa yang ada di

langit dan di bumi!"

"Tuhan memiliki jalan-Nya dalam angin puyuh dan badai,  
dan awan-awan adalah debu kaki-Nya."

"Besarlah Tuhan, dan terpujilah Dia, dan  
kebesaran-Nya tak terselami.  
Satu generasi akan memuji-muji pekerjaan-Mu  
kepada generasi yang lain, Dan akan  
menceritakan perbuatan-perbuatan-Mu yang  
dahsyat.  
Aku akan berbicara tentang kemuliaan keagungan-  
Mu, dan tentang perbuatan-perbuatan-Mu yang  
ajaib.  
Dan manusia akan berbicara tentang kehebatan  
perbuatan-perbuatan-Mu yang dahsyat: Dan aku  
akan menyatakan kebesaran-Mu.  
Mereka akan dengan berlimpah-limpah mengenang  
kebaikan-Mu yang besar,  
Dan akan bernyanyi tentang kebenaran-Mu ....

"Segala perbuatan-Mu akan memuji Engkau,  
ya Tuhan, dan orang-orang kudus-Mu  
akan memuji Engkau.  
Mereka akan berbicara tentang kemuliaan  
kerajaan-Mu, Dan berbicara tentang kuasa-  
Mu;  
Untuk memberitahukan kepada anak-anak manusia  
perbuatan-perbuatan-Nya yang dahsyat, Dan  
keagungan kerajaan-Nya yang mulia.  
Kerajaan-Mu adalah kerajaan yang kekal,  
Dan kekuasaan-Mu kekal turun-temurun ....  
Mulutku akan mengucapkan puji-pujian kepada TUHAN:  
Dan biarlah semua manusia memuji nama-Nya yang kudus untuk  
selama-lamanya."

Ayub 13:11; 22:12; Ayub 25:3;  
37:5-24, A.R.V., margin;  
Mazmur 113:5, 6; Nahum 1:3;  
Mazmur 145:3-21.

Ketika kita belajar lebih banyak dan lebih dalam tentang siapa  
Tuhan itu, dan siapa diri kita di hadapan-Nya, kita akan takut dan  
gemetar di hadapan-Nya.  
Biarlah orang-orang zaman sekarang mengambil peringatan dari nasib  
mereka yang pada

n dahulu

[436]

menganggap diri mereka bebas dari apa yang telah Allah nyatakan suci. Ketika bangsa Israel memberanikan diri untuk membuka tabut sekembalinya dari tanah Filistin, keberanian mereka yang tidak sopan itu mendapat ganjaran yang setimpal.

Sekali lagi, perhatikan penghakiman yang menimpa Uzia. Ketika tabut Allah diangkut ke Yerusalem pada masa pemerintahan Daud, Uzia mengulurkan tangannya untuk menahan tabut itu. Karena dianggap menyentuh lambang hadirat Tuhan, dia dihukum mati seketika.

Di semak yang terbakar, ketika Musa, yang tidak menyadari kehadiran Allah, menoleh ke samping untuk melihat pemandangan yang menakjubkan itu, perintah diberikan:

"Janganlah kamu mendekat ke sini, tanggalkanlah kasutmu dari kakimu, karena tempat di mana kamu berdiri itu adalah tanah yang kudus. Dan Musa bersembunyi mukanya, karena ia takut memandang Allah." [Keluaran 3:5, 6](#).

"Lalu Yakub keluar dari Bersyeba dan pergi ke Haran. Lalu ia menerangi suatu tempat dan bermalam di situ semalam-malaman, karena matahari telah terbenam, lalu ia mengambil batu-batu di tempat itu dan meletakkannya sebagai bantal, lalu berbaring di tempat itu untuk tidur.

"Maka bermimpilah ia: "Tampaklah sebuah tangga di bumi, yang puncaknya sampai ke langit, dan tampaklah malaikat-malaikat Allah naik dan turun di atasnya. Dan, lihatlah, Tuhan berdiri di atasnya dan berkata,

"Akulah TUHAN, Allah Abraham, bapamu, dan Allah Ishak; negeri yang engkau duduki ini akan Kuberikan kepadamu dan kepada keturunanmu, .... Sesungguhnya Aku menyertai engkau dan akan melindungi engkau di segala tempat, ke mana pun engkau pergi, dan akan membawa engkau kembali ke negeri ini, sebab Aku tidak akan meninggalkan engkau, sebelum Aku melakukan apa yang Kufirmankan kepadamu.

[437] "Maka terbangunlah Yakub dari tidurnya, lalu ia berkata: "Sesungguhnya Tuhan ada di tempat ini, tetapi aku tidak mengetahuinya". Maka takutlah ia dan berkata: "Alangkah dahsyatnya tempat ini, yang tidak lain dari pada rumah Allah, dan inilah pintu gerbang sorga." [Kejadian 28:10-17](#).

Di tempat kudus Kemah Suci di padang gurun dan Bait Suci yang merupakan simbol duniawi dari tempat kediaman Allah, ada satu ruangan yang sakral bagi hadirat-Nya. Tabir yang ditatah dengan kerub di pintu masuknya tidak boleh diangkat oleh tangan mana pun kecuali satu tangan. Mengangkat tabir itu, dan masuk tanpa izin ke dalam misteri sakral tempat maha kudus, adalah kematian. Karena di atas kursi pengampunan bersemayam kemuliaan Yang Mahakudus, yang tidak dapat dilihat oleh seorang pun dan tidak dapat dilihat oleh manusia. Pada suatu hari dalam setahun yang ditetapkan untuk pelayanan di ruang maha kudus, imam besar dengan gemetar masuk ke hadirat Allah, sementara awan kemenyan menutupi kemuliaan itu dari pandangannya. Di

seluruh pelataran

[Di dalam bait suci, semua suara menjadi senyap. Tidak ada imam yang melayani di altar. Para penyembah, membungkuk dalam kekaguman yang hening, memanjatkan permohonan mereka akan belas kasihan Tuhan.

"Semuanya ini telah menimpa mereka sebagai contoh, dan semuanya itu telah dituliskan untuk menjadi peringatan bagi kita, yang telah tiba kesudahannya." [1 Korintus 10:11](#).

"Tuhan ada di dalam bait-Nya yang kudus:

Biarlah seluruh bumi berdiam diri di hadapan-Nya."

"TUHAN memerintah, biarlah orang-orang gemetar:

Dia duduk di antara kerub-kerub, biarlah bumi digerakkan.

Tuhan itu besar di Sion;

Dan Dia tinggi di atas semua orang.

Biarlah mereka memuji nama-Mu yang agung

dan dahsyat, karena nama-Mu kudus."

"Takhta Tuhan ada di surga:

Mata-Nya melihat, kelopak mata-Nya menguji, anak-anak manusia." "Dari ketinggian tempat kudus-Nya" "Dia melihat ke bawah;"

"Dari tempat kediaman-Nya, Dia melihat semua penduduk bumi.

Ia membentuk hati mereka, Ia mempertimbangkan segala perbuatan mereka."

"Hendaklah seluruh bumi takut akan Tuhan:

Biarlah semua penduduk dunia berdiri dengan kagum kepada-Nya."

[Habakuk 2:20](#); [Mazmur](#)

[99:1-3](#); [11:4](#); [102:19](#); [33:14](#),

[15, 8](#).

Manusia tidak dapat menemukan Tuhan dengan mencari-cari. Janganlah ada orang yang mencari dengan tangan yang mewah untuk menyingkap selubung yang menutupi kemuliaan-Nya. "Tak terselami keputusan-keputusan-Nya dan tak terselami jalan-jalan-Nya." [Roma 11:33](#). Ini adalah bukti kemurahan-Nya bahwa ada kuasa-Nya yang tersembunyi, karena untuk menyingkap selubung yang menutupi kehadiran ilahi adalah kematian. Tidak ada pikiran manusia yang dapat menembus kerahasiaan di mana Dia yang Mahakuasa berdiam dan bekerja. Hanya apa yang Dia kehendaki untuk diungkapkan yang dapat kita pahami tentang Dia. Akal budi harus mengakui adanya otoritas yang lebih tinggi dari dirinya sendiri. Hati dan akal budi harus tunduk kepada AKU

yang agung.

Dalang dalam persekutuan kejahatan selalu bekerja untuk menjauhkan firman Allah dari pandangan, dan untuk memunculkan pendapat-pendapat manusia. Maksudnya adalah agar kita tidak mendengar suara Allah yang berkata, "Inilah jalan yang ditunjukkan kepadamu, berjalanlah di dalamnya." [Yesaya 30:21](#). Melalui proses pendidikan yang sesat, ia berusaha sekuat tenaga untuk mengaburkan cahaya surga.

Spekulasi filosofis dan penelitian ilmiah di mana Allah tidak diakui membuat ribuan orang menjadi skeptis. Di sekolah-sekolah pada masa kini, kesimpulan-kesimpulan yang telah dicapai oleh orang-orang terpelajar sebagai hasil dari penyelidikan ilmiah mereka diajarkan dengan hati-hati dan dijelaskan dengan lengkap; sementara kesan yang diberikan dengan jelas adalah bahwa jika orang-orang terpelajar ini benar, maka Alkitab tidak mungkin benar. Skeptisisme menarik bagi pikiran manusia. Kaum muda melihat di dalamnya sebuah kemandirian yang memikat imajinasi, dan mereka tertipu. Setan menang. Ia menyuburkan setiap benih keraguan yang ditaburkan di dalam hati kaum muda. Dia membuatnya tumbuh dan berbuah, dan segera panen perselingkuhan yang berlimpah dituai.

[440] Karena hati manusia cenderung kepada kejahatan, maka sangat berbahaya untuk menabur benih-benih skeptisisme di dalam pikiran anak-anak. Apa pun yang melemahkan iman kepada Allah akan merampas kekuatan jiwa untuk melawan godaan. Hal itu menghilangkan satu-satunya perlindungan yang nyata terhadap dosa. Kita membutuhkan sekolah-sekolah di mana kaum muda diajarkan bahwa kebesaran terdiri dari penghormatan kepada Allah dengan menyatakan karakter-Nya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui firman-Nya dan karya-Nya, kita perlu belajar tentang Allah, sehingga hidup kita dapat memenuhi tujuan-Nya.

### **Penulis Kafir**

Untuk mendapatkan pendidikan, banyak yang menganggap penting untuk mempelajari tulisan-tulisan dari para penulis kafir, karena karya-karya ini mengandung banyak permata pemikiran

yang cemerlang. Namun siapakah pencetus dari permata-permata pemikiran ini? Itu adalah Allah, dan hanya Allah. Dia adalah sumber dari segala cahaya.

Lalu mengapa kita harus mengarungi banyaknya kesalahan yang terkandung dalam karya-karya orang kafir demi beberapa kebenaran intelektual, ketika semua kebenaran ada di tangan kita?

Bagaimana mungkin manusia yang berperang melawan pemerintah Allah dapat memiliki hikmat yang kadang-kadang mereka tunjukkan? Setan sendiri dididik di istana surgawi, dan ia memiliki pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat. Dia mencampuradukkan yang berharga dengan yang keji, dan inilah yang memberinya kekuatan untuk menipu. Tetapi karena Setan telah mengenakan jubah dari cahaya surgawi, apakah kita akan menerimanya sebagai malaikat terang? Si penggoda memiliki agen-agennya, yang dididik menurut metodenya, diilhami oleh rohnyanya, dan disesuaikan dengan pekerjaannya. Maukah kita bekerja sama dengan mereka? Akankah kita menerima pekerjaan agen-agennya sebagai hal yang penting untuk memperoleh pendidikan?

Jika waktu dan usaha yang dihabiskan untuk memahami ide-ide cemerlang dari orang-orang kafir digunakan untuk mempelajari hal-hal yang berharga dari firman Tuhan, ribuan orang yang sekarang duduk dalam kegelapan dan bayang-bayang maut akan bersukacita dalam kemuliaan Terang kehidupan.

### **Pengetahuan Sejarah dan Teologi**

[441]

Sebagai persiapan untuk pekerjaan Kristen, banyak orang menganggap penting untuk memperoleh pengetahuan yang luas tentang tulisan-tulisan sejarah dan teologi. Mereka mengira bahwa pengetahuan ini akan membantu mereka dalam mengajarkan Injil. Tetapi studi mereka yang melelahkan tentang pendapat-pendapat manusia cenderung melemahkan pelayanan mereka, dan bukannya memperkuatnya. Ketika saya melihat perpustakaan-perpustakaan yang dipenuhi dengan buku-buku sejarah dan teologi yang sangat banyak, saya berpikir, untuk apa menghabiskan uang untuk sesuatu yang bukan roti? Yohanes pasal keenam memberi tahu kita lebih banyak daripada yang dapat ditemukan dalam karya-karya semacam itu. Kristus berkata: "Akulah Roti Hidup, barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan lapar lagi, dan barangsiapa percaya kepada-Ku, ia tidak akan haus lagi." "Akulah Roti Hidup yang telah turun dari sorga;

barangsiapa makan Roti ini, ia akan hidup selama-lamanya."  
"Barangsiapa percaya kepada-Ku, ia beroleh hidup yang kekal."  
"Perkataan yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup."  
[Yohanes 6:35, 51, 47, 63.](#)

Ada sebuah studi tentang sejarah yang tidak boleh dikutuk. Sejarah suci adalah salah satu pelajaran di sekolah-sekolah para nabi. Dalam catatan hubungan-Nya dengan bangsa-bangsa ditelusuri jejak langkah

langkah-langkah Yehuwa. Jadi, hari ini kita harus mempertimbangkan urusan-urusan Allah

[442] dengan bangsa-bangsa di bumi. Kita harus melihat dalam sejarah penggenapan nubuatan, untuk mempelajari cara kerja Ilahi dalam gerakan-gerakan reformasi yang besar, dan untuk memahami kemajuan peristiwa-peristiwa dalam pengumpulan bangsa-bangsa untuk menghadapi konflik terakhir dari pertentangan besar.

Studi semacam itu akan memberikan pandangan yang luas dan komprehensif tentang kehidupan. Hal ini akan membantu kita untuk memahami hubungan dan ketergantungannya, betapa menakjubkannya kita terikat bersama dalam persaudaraan besar masyarakat dan bangsa-bangsa, dan seberapa besar penindasan dan degradasi salah satu anggota berarti kerugian bagi semua.

Tetapi sejarah, seperti yang biasa dipelajari, berkaitan dengan pencapaian manusia, kemenangannya dalam peperangan, keberhasilannya dalam meraih kekuasaan dan kebesaran. Campur tangan Allah dalam urusan manusia tidak terlihat. Hanya sedikit yang mempelajari cara kerja dari tujuan-Nya dalam kebangkitan dan kejatuhan bangsa-bangsa.

Dan, pada tingkat yang lebih tinggi, teologi, seperti yang dipelajari dan diajarkan, hanyalah sebuah catatan spekulasi manusia, yang hanya berfungsi untuk "memperkeruh nasihat dengan kata-kata tanpa pengetahuan." Terlalu sering motif dalam mengumpulkan banyak buku ini bukanlah keinginan untuk mendapatkan makanan bagi pikiran dan jiwa, melainkan ambisi untuk berkenalan dengan para filsuf dan teolog, sebuah keinginan untuk menyajikan Kekristenan kepada orang-orang dalam istilah-istilah dan proposisi-proposisi yang terpelajar.

Tidak semua buku yang ditulis dapat memenuhi tujuan hidup suci. "Belajarlah pada-Ku," kata Guru Agung, "Pikullah kuk yang Kupasang," pelajari kelemahan-lembutan dan kerendahan hati-Ku." Kesombongan intelektual Anda tidak akan membantu Anda dalam berkomunikasi dengan jiwa-jiwa yang binasa karena kekurangan roti kehidupan. Dalam mempelajari buku-buku ini, Anda mengizinkan buku-buku ini menggantikan pelajaran praktis yang seharusnya Anda pelajari dari Kristus. Dengan hasil studi ini, orang-orang tidak diberi makan. Sangat

[443] sedikit penelitian yang begitu melelahkan pikiran menyediakan apa yang akan membantu seseorang untuk menjadi pekerja yang sukses

bagi jiwa-jiwa.

Jerusalem datang "untuk memberitakan Injil kepada orang-orang miskin." [Lukas 4:18](#). Dalam pengajaran-Nya, Dia menggunakan istilah-istilah yang paling sederhana dan simbol-simbol yang paling sederhana. Dan dikatakan bahwa "orang-orang biasa mendengar Dia dengan senang hati." [Markus 12:37](#). Mereka yang ingin melakukan pekerjaan-Nya pada masa ini membutuhkan wawasan yang lebih dalam tentang pelajaran-pelajaran yang telah Dia berikan.

Firman Allah yang hidup adalah yang tertinggi dari semua pendidikan. Mereka yang melayani orang-orang perlu makan roti kehidupan. Ini akan memberi mereka kekuatan rohani; kemudian mereka akan dipersiapkan untuk melayani semua kelas orang.

### **Yang Klasik**

Di perguruan tinggi dan universitas, ribuan pemuda mencurahkan sebagian besar tahun-tahun terbaik dalam hidup mereka untuk mempelajari bahasa Yunani dan Latin. Dan sementara mereka terlibat dalam studi ini, pikiran dan karakter mereka dibentuk oleh sentimen jahat dari literatur kafir, yang secara umum dianggap sebagai bagian penting dari studi bahasa-bahasa ini.

Mereka yang fasih dengan karya-karya klasik menyatakan bahwa "tragedi-tragedi Yunani penuh dengan inses, pembunuhan, dan pengorbanan manusia kepada dewa-dewa yang penuh nafsu dan balas dendam." Jauh lebih baik bagi dunia jika pendidikan yang diperoleh dari sumber-sumber seperti itu dihilangkan. "Dapatkah orang berjalan di atas bara api, dan kakinya tidak terbakar?" [Amsal 6:28](#). "Siapakah yang dapat mengeluarkan sesuatu yang tahir dari yang najis, tidak seorangpun." [Ayub 14:4](#). Dapatkah kita mengharapkan generasi muda untuk mengembangkan karakter Kristen sementara pendidikan mereka dibentuk oleh pengajaran yang bertentangan dengan prinsip-prinsip hukum Allah?

Dalam melepaskan diri dari pengendalian diri dan terjun ke dalam hiburan yang sembrono, [444] pemborosan, dan keburukan, para siswa hanyalah meniru apa yang disimpan di dalam pikiran mereka melalui pelajaran-pelajaran ini. Ada beberapa panggilan yang membutuhkan pengetahuan bahasa Yunani dan Latin. Beberapa orang harus mempelajari bahasa-bahasa ini. Tetapi pengetahuan tentang bahasa-bahasa tersebut yang penting untuk penggunaan praktis dapat diperoleh tanpa mempelajari literatur yang merusak dan mencemarkan.

Dan pengetahuan tentang bahasa Yunani dan Latin tidak dibutuhkan oleh banyak orang. Studi tentang bahasa-bahasa mati harus dibuat sekunder dari studi tentang mata pelajaran yang mengajarkan penggunaan yang benar dari semua kekuatan tubuh dan pikiran. Adalah suatu kebodohan bagi para siswa untuk mencurahkan waktu mereka untuk mempelajari bahasa-bahasa mati

atau pengetahuan buku dalam bidang apa pun, dengan mengabaikan pelatihan untuk tugas-tugas praktis kehidupan.

Apa yang dibawa oleh para siswa ketika mereka meninggalkan sekolah? Ke mana mereka akan pergi? Apa yang harus mereka lakukan? Apakah mereka memiliki pengetahuan yang memungkinkan mereka untuk mengajar orang lain? Apakah mereka telah dididik

menjadi ayah dan ibu yang sejati? Dapatkah mereka berdiri sebagai kepala keluarga sebagai pengajar yang bijaksana? Satu-satunya pendidikan yang layak disebut pendidikan adalah pendidikan yang menuntun para pemuda dan pemudi untuk menjadi serupa dengan Kristus, yang membuat mereka mampu memikul tanggung jawab hidup, yang membuat mereka mampu menjadi kepala keluarga. Pendidikan seperti itu tidak dapat diperoleh dengan mempelajari buku-buku klasik kafir.

### Literatur Sensasional

Banyak publikasi populer pada masa itu dipenuhi dengan kisah-kisah sensasional yang mendidik kaum muda dalam kejahatan dan menuntun mereka ke jalan kebinasaan. Anak-anak yang masih kecil sudah sangat paham tentang kejahatan. Mereka dihasut untuk melakukan kejahatan oleh kisah-kisah yang mereka baca. Dalam imajinasi mereka bertindak atas perbuatan yang digambarkan, sampai ambisi mereka dibangkitkan untuk melihat apa yang dapat mereka lakukan dalam melakukan kejahatan dan menghindari hukuman.

[445] Bagi pikiran aktif anak-anak dan remaja, pemandangan yang digambarkan dalam wahyu imajiner masa depan adalah kenyataan. Ketika revolusi diramalkan dan segala macam proses digambarkan yang mendobrak batasan hukum dan pengekan diri, banyak yang menangkap semangat representasi ini. Mereka dituntun untuk melakukan kejahatan yang bahkan lebih buruk, jika mungkin, daripada yang digambarkan oleh para penulis sensasional ini. Melalui pengaruh seperti ini, masyarakat menjadi terdemoralisasi. Benih-benih pelanggaran hukum ditaburkan dan disiarkan. Tidak perlu heran jika panen kejahatan adalah hasilnya.

Karya-karya roman, kisah-kisah yang sembrono dan menggairahkan, dalam kadar yang hampir tidak berkurang, merupakan kutukan bagi pembacanya. Pengarang mungkin mengaku mengajarkan pelajaran moral, di sepanjang karyanya dia mungkin menjalin sentimen agama; tetapi seringkali ini hanya berfungsi untuk menutupi kebodohan dan ketidakberdayaan di bawahnya. Dunia dibanjiri dengan buku-buku yang dipenuhi dengan kesalahan yang memikat. Kaum muda menerima sebagai kebenaran apa yang Alkitab kecam sebagai kepalsuan, dan mereka mencintai

dan berpegang teguh pada penipuan yang berarti kehancuran bagi jiwa.

Ada karya-karya fiksi yang ditulis dengan tujuan untuk mengajarkan kebenaran atau membongkar suatu kejahatan besar. Beberapa dari karya-karya ini telah mencapai kebaikan. Namun, karya-karya tersebut juga telah menimbulkan kerusakan yang tak terhitung. Karya-karya tersebut berisi pernyataan dan gambar-gambar pena yang sangat indah yang menggairahkan imajinasi dan memunculkan alur pemikiran yang penuh

bahaya, terutama bagi kaum muda. Adegan-adegan yang digambarkan dihayati berulang kali dalam pikiran mereka. Bacaan seperti itu tidak sesuai dengan kegunaan pikiran dan tidak memenuhi syarat untuk latihan rohani. Hal itu menghancurkan minat terhadap Alkitab. Hal-hal surgawi tidak mendapat tempat dalam pikiran. Ketika pikiran memikirkan adegan-adegan kecemaran yang digambarkan, nafsu dibangkitkan, dan akhirnya adalah dosa.

Bahkan fiksi yang tidak mengandung unsur ketidakmurnian, dan yang mungkin dimaksudkan untuk mengajarkan prinsip-prinsip yang sangat baik, adalah berbahaya. Hal ini mendorong kebiasaan membaca dengan tergesa-gesa dan dangkal hanya untuk cerita. Oleh karena itu, hal ini cenderung menghancurkan kekuatan pemikiran yang terhubung dan kuat; hal ini tidak sesuai dengan jiwa untuk merenungkan masalah-masalah besar tentang tugas dan takdir.

Dengan menumbuhkan kecintaan pada hiburan semata, pembacaan fiksi menciptakan ketidaksukaan terhadap tugas-tugas praktis kehidupan. Melalui kekuatannya yang menggairahkan dan memabukkan, hal ini tidak jarang menjadi penyebab penyakit mental dan fisik. Banyak rumah tangga yang menyedihkan dan terabaikan, banyak orang yang cacat seumur hidup, banyak penghuni rumah sakit jiwa, telah menjadi seperti itu karena kebiasaan membaca novel.

Sering kali kita didesak bahwa untuk memenangkan kaum muda dari literatur yang sensasional atau tidak berharga, kita harus membekali mereka dengan fiksi yang lebih baik. Hal ini seperti mencoba menyembuhkan pemabuk dengan memberinya, sebagai pengganti wiski atau brendi, minuman keras yang lebih ringan, seperti anggur, bir, atau sari buah apel. Penggunaan minuman-minuman tersebut akan terus menumbuhkan selera untuk mendapatkan stimulan yang lebih kuat. Satu-satunya pengaman bagi pemabuk, dan satu-satunya pengaman bagi orang yang beriklim sedang, adalah pantang total. Bagi pencinta fiksi, aturan yang sama juga berlaku. Pantang total adalah satu-satunya pengamannya.

### **Mitos dan Dongeng**

Dalam pendidikan anak-anak dan remaja, dongeng, mitos, dan cerita fiktif kini mendapat tempat yang besar. Buku-buku dengan

karakter seperti ini digunakan di sekolah-sekolah, dan buku-buku ini dapat ditemukan di banyak rumah. Bagaimana mungkin orang tua Kristen mengizinkan anak-anak mereka menggunakan buku-buku yang penuh dengan kepalsuan? Ketika anak-anak bertanya tentang arti cerita-cerita yang sangat bertentangan dengan pengajaran orang tua mereka, jawabannya adalah bahwa cerita-cerita itu tidak benar; tetapi hal ini tidak menghilangkan akibat-akibat jahat dari penggunaan buku-buku tersebut. Ide-ide yang disajikan dalam buku-buku ini menyesatkan anak-anak.

[447] Mereka menanamkan pandangan yang salah tentang kehidupan dan melahirkan serta menumbuhkan keinginan akan sesuatu yang tidak nyata.

Penggunaan buku-buku semacam itu secara luas pada saat ini adalah salah satu perangkat licik Setan. Dia berusaha untuk mengalihkan pikiran orang tua dan muda dari pekerjaan besar pembangunan karakter. Dia bermaksud agar anak-anak dan remaja kita terseret oleh tipu daya yang menghancurkan jiwa yang sedang ia tebar ke seluruh dunia. Oleh karena itu, ia berusaha mengalihkan pikiran mereka dari firman Allah dan dengan demikian mencegah mereka untuk memperoleh pengetahuan tentang kebenaran-kebenaran yang akan menjadi pelindung mereka.

Janganlah buku-buku yang berisi pemutarbalikan kebenaran ditempatkan di tangan anak-anak atau remaja. Janganlah anak-anak kita, dalam proses memperoleh pendidikan, menerima ide-ide yang akan menjadi benih-benih dosa. Jika mereka yang memiliki pikiran yang dewasa tidak berhubungan dengan buku-buku seperti itu, mereka sendiri akan jauh lebih aman, dan teladan serta pengaruh mereka di pihak yang benar akan membuat lebih mudah untuk menjaga kaum muda dari pencobaan.

Kita memiliki kelimpahan akan apa yang nyata, apa yang ilahi. Mereka yang haus akan pengetahuan tidak perlu pergi ke mata air yang tercemar. Tuhan berkata:

"Tundukkanlah telingamu dan dengarkanlah perkataan orang bijak, dan terapkanlah hatimu kepada pengetahuan-Ku ....

Supaya kepercayaanmu hanya kepada Tuhan,  
Aku telah memberitahukan kepadamu pada hari ini, bahkan kepadamu.

Bukankah aku telah menulis kepadamu hal-hal yang sangat baik dalam nasihat dan pengetahuan,

Supaya Aku dapat membuat engkau mengetahui kepastian firman kebenaran;

Supaya engkau dapat menjawab perkataan kebenaran kepada mereka yang mengutus kepadamu?"

"Ia menegakkan kesaksian pada Yakub, dan menetapkan hukum pada Israel,

[448]

Yang telah Dia perintahkan kepada nenek moyang kita,  
Supaya mereka memberitahukannya kepada anak-anak  
mereka;" "Memperlihatkan kepada generasi yang akan datang  
puji-pujian kepada TUHAN,  
Dan kekuatan-Nya, serta perbuatan-perbuatan-Nya yang  
ajaib yang telah dilakukan-Nya."

"Supaya generasi yang akan datang mengenal mereka, bahkan anak-anak yang akan lahir; Yang harus bangkit dan memberitahukannya kepada anak-anak mereka: Supaya mereka menaruh pengharapan kepada Allah."

"Berkat Tuhan itu membuat kaya, dan Ia tidak menambahkan kesusahan kepadanya."

[Amsal 22:17-21; Mazmur 78:5, 4, 6, 7; Amsal 10:22.](#)

### **Ajaran Kristus**

Demikian juga Kristus menyampaikan prinsip-prinsip kebenaran di dalam Injil. Di dalam pengajaran-Nya, kita dapat meminum air murni yang mengalir dari takhta Allah. Kristus dapat saja memberikan kepada manusia pengetahuan yang akan melampaui semua pengungkapan sebelumnya, dan menempatkan setiap penemuan lainnya di latar belakang. Dia bisa saja membuka misteri demi misteri, dan bisa saja memusatkan perhatian pada penyingkapan-penyingkapan yang luar biasa ini untuk menjadi pemikiran yang aktif dan sungguh-sungguh dari generasi-generasi berikutnya sampai akhir zaman. Tetapi Dia tidak akan menyisihkan waktu sejenak pun untuk mengajarkan ilmu keselamatan. Waktu-Nya, kemampuan-Nya, dan hidup-Nya dihargai dan digunakan hanya sebagai sarana untuk mengerjakan keselamatan jiwa-jiwa manusia. Ia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang, dan Ia tidak akan menyimpang dari tujuan-Nya. Ia tidak mengizinkan apa pun untuk mengalihkan perhatian-Nya.

Kristus hanya memberikan pengetahuan yang dapat digunakan. Pengajaran-Nya kepada orang banyak terbatas pada kebutuhan kondisi mereka sendiri dalam kehidupan praktis. Keingintahuan yang membuat mereka datang kepada-Nya dengan pertanyaan-pertanyaan yang mengorek, tidak Ia penuhi. Semua pertanyaan semacam itu

Beliau menjadikan kesempatan ini sebagai seruan yang khidmat, sungguh-sungguh, dan sangat penting. Kepada mereka [449] yang begitu bersemangat untuk memetik buah dari pohon pengetahuan, Dia menawarkan

buah dari pohon kehidupan. Mereka mendapati semua jalan telah

tertutup kecuali jalan yang menuju kepada Allah. Setiap mata air tertutup kecuali mata air kehidupan kekal.

Juruselamat kita tidak menganjurkan siapa pun untuk menghadiri sekolah-sekolah kerabian pada zaman-Nya, dengan alasan bahwa pikiran mereka akan rusak karena terus-menerus diulang-ulang, "Kata mereka," atau, "Telah dikatakan." Lalu, mengapa kita harus menerima perkataan manusia yang tidak stabil sebagai hikmat yang tidak tetap, ketika ada hikmat yang lebih besar, yang pasti, yang ada di tangan kita?

Apa yang telah saya lihat tentang hal-hal yang kekal, dan apa yang telah saya lihat tentang kelemahan umat manusia, telah sangat mengesankan pikiran saya dan memengaruhi pekerjaan hidup saya. Aku tidak melihat adanya alasan untuk memuji atau memuliakan manusia. Saya tidak melihat alasan mengapa pendapat orang-orang bijak duniawi dan yang disebut sebagai orang-orang besar harus dipercaya dan diagungkan. Bagaimana mungkin mereka yang tidak memiliki pencerahan ilahi dapat memiliki gagasan yang benar tentang rencana dan jalan Tuhan? Mereka menyangkal Dia sama sekali dan mengabaikan keberadaan-Nya, atau mereka membatasi kuasa-Nya dengan konsepsi mereka yang terbatas.

Marilah kita memilih untuk diajar oleh Dia yang menciptakan langit dan bumi, oleh Dia yang mengatur bintang-bintang dalam orbitnya di cakrawala dan menetapkan matahari dan bulan untuk melakukan tugasnya.

Adalah tepat bagi para pemuda untuk merasa bahwa mereka harus mencapai perkembangan tertinggi dari kekuatan mental mereka. Kita tidak akan membatasi pendidikan yang tidak dibatasi oleh Allah. Tetapi pencapaian kita tidak ada gunanya jika tidak digunakan untuk kehormatan Tuhan dan kebaikan umat manusia.

Tidaklah baik untuk memenuhi pikiran dengan studi yang membutuhkan [450] aplikasi, tetapi tidak digunakan dalam kehidupan praktis. Pendidikan seperti itu akan menjadi kerugian bagi siswa. Karena pelajaran-pelajaran tersebut mengurangi keinginan dan kecenderungannya untuk mempelajari pelajaran yang sesuai dengan kegunaannya dan memampukannya untuk memenuhi tanggung jawabnya. Pelatihan praktis jauh lebih berharga daripada sejumlah teori belaka. Tidaklah cukup hanya dengan memiliki pengetahuan. Kita harus memiliki kemampuan untuk menggunakan pengetahuan itu dengan benar.

Waktu, sarana, dan pembelajaran yang dihabiskan begitu banyak orang untuk pendidikan yang relatif tidak berguna seharusnya dikhususkan untuk mendapatkan pendidikan yang akan membuat mereka menjadi pria dan wanita yang praktis, yang siap memikul tanggung jawab hidup. Pendidikan seperti itu akan menjadi pendidikan yang paling berharga.

Yang kita butuhkan adalah pengetahuan yang akan memperkuat pikiran dan jiwa, yang akan membuat kita menjadi pria dan wanita yang lebih baik. Pendidikan hati jauh lebih

penting daripada sekadar belajar dari buku. Adalah baik, bahkan penting, untuk memiliki pengetahuan tentang dunia tempat kita hidup; tetapi jika kita mengabaikan kekekalan dari perhitungan kita, kita akan membuat kegagalan yang tidak akan pernah bisa kita pulihkan.

Seorang siswa dapat mencurahkan seluruh kekuatannya untuk memperoleh pengetahuan; tetapi kecuali dia memiliki pengetahuan tentang Tuhan, kecuali dia mematuhi hukum yang mengatur keberadaannya sendiri, dia akan menghancurkan dirinya sendiri. Dengan kebiasaan-kebiasaan yang salah, ia

kehilangan kekuatan untuk menghargai diri sendiri; ia kehilangan kendali diri. Dia tidak dapat bernalar dengan benar tentang hal-hal yang sangat memprihatinkan. Ia sembrono dan tidak rasional dalam memperlakukan pikiran dan tubuh. Melalui kelalaiannya untuk mengembangkan prinsip-prinsip yang benar, ia akan hancur baik di dunia ini maupun di dunia yang akan datang.

Jika kaum muda memahami kelemahan mereka sendiri, mereka akan menemukan kekuatan mereka di dalam Tuhan. Jika mereka mau diajar oleh-Nya, mereka akan menjadi bijaksana dalam hikmat-Nya, dan hidup mereka akan menjadi berkat bagi dunia. Tetapi jika mereka menyerahkan pikiran mereka hanya pada studi duniawi dan spekulatif, dan dengan demikian terpisah dari Allah, mereka akan kehilangan semua yang memperkaya kehidupan.

[451]

## **Bab 38-Pentingnya Mencari yang Benar Pengetahuan**

Lebih jelas lagi, kita perlu memahami isu-isu yang dipertaruhkan dalam konflik besar yang sedang kita hadapi. Kita perlu memahami lebih sepenuhnya nilai kebenaran firman Allah dan bahaya membiarkan pikiran kita dialihkan dari kebenaran itu oleh si penipu besar.

Nilai pengorbanan yang tak terbatas yang diperlukan untuk penebusan kita mengungkapkan fakta bahwa dosa adalah kejahatan yang luar biasa. Melalui dosa, seluruh tubuh manusia menjadi gila, pikiran diselewengkan, imajinasi dirusak. Dosa telah merendahkan kemampuan jiwa. Godaan dari luar menemukan jawaban di dalam hati, dan tanpa disadari kaki berbalik ke arah kejahatan.

Sebagaimana pengorbanan atas nama kita telah sempurna, demikian pula pemulihan kita dari kecemaran dosa haruslah sempurna. Tidak ada tindakan kejahatan yang dapat dimaafkan oleh hukum Allah; tidak ada ketidakbenaran yang dapat luput dari hukumannya. Etika Injil tidak mengenal standar apa pun selain kesempurnaan karakter ilahi. Kehidupan Kristus adalah penggenapan yang sempurna dari setiap ajaran hukum Taurat. Ia berkata, "Aku telah menaati

[452] perintah-perintah Bapa." Hidupnya adalah teladan bagi kita dalam hal ketaatan dan pelayanan. Hanya Allah yang dapat memperbaharui hati. "Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya." Tetapi kita diperintahkan, "Usahakanlah keselamatanmu sendiri." [Yohanes 15:10](#); [Filipi 2:13, 12](#).

### **Pekerjaan yang Membutuhkan Pemikiran Kita**

Kesalahan tidak dapat diperbaiki, dan reformasi perilaku juga tidak dapat dilakukan dengan upaya yang lemah dan terputus-putus. Pembangunan karakter adalah pekerjaan, bukan untuk satu hari, bukan pula untuk satu tahun, tetapi untuk seumur hidup. Perjuangan untuk menaklukkan diri sendiri, untuk kekudusan

dan surga, adalah perjuangan seumur hidup. Tanpa usaha yang terus-menerus dan aktivitas yang konstan, tidak akan ada kemajuan dalam kehidupan ilahi, tidak akan ada pencapaian mahkota pemenang.

Bukti terkuat kejatuhan manusia dari kondisi yang lebih tinggi adalah kenyataan bahwa untuk kembali ke kondisi yang lebih tinggi membutuhkan biaya yang sangat besar. Jalan untuk kembali hanya dapat diperoleh dengan perjuangan yang keras, inci demi inci, jam demi jam. Dalam satu saat, dengan tindakan yang tergesa-gesa dan tidak dijaga, kita dapat menempatkan diri kita dalam kuasa kejahatan; tetapi membutuhkan lebih dari satu saat untuk mematahkan belenggu dan mencapai kehidupan yang lebih suci. Tujuan dapat dibentuk, pekerjaan dimulai; tetapi pencapaiannya akan membutuhkan kerja keras, waktu, ketekunan, kesabaran, dan pengorbanan.

Kita tidak bisa membiarkan diri kita bertindak berdasarkan dorongan hati. Kita tidak boleh lengah sedikit pun. Diliputi oleh godaan yang tak terhitung jumlahnya, kita harus melawan dengan tegas atau ditaklukkan. Jika kita sampai pada akhir kehidupan dengan pekerjaan kita yang belum selesai, itu akan menjadi kerugian yang kekal.

Kehidupan rasul Paulus adalah sebuah konflik yang terus menerus dengan diri sendiri. Dia berkata, "Aku mati setiap hari." [1 Korintus 15:31](#). Kehendak dan keinginannya setiap hari bertentangan dengan tugas dan kehendak Allah. Alih-alih mengikuti [453] kecenderungannya, ia melakukan kehendak Allah, namun menyalibkan kodratnya.

Pada akhir hidupnya yang penuh konflik, sambil melihat kembali perjuangan dan kemenangannya, ia dapat berkata, "Aku telah berjuang dalam pertandingan yang baik, aku telah menyelesaikan perjalananku, aku telah memelihara iman; karena itu aku telah menerima mahkota kebenaran, yang akan dikaruniakan kepadaku oleh Tuhan, Hakim yang adil, pada waktu itu." [2 Timotius 4:7, 8](#).

Kehidupan Kristen adalah sebuah peperangan dan perjalanan. Dalam peperangan ini tidak ada jalan keluar; usaha harus terus menerus dan tekun. Dengan usaha yang tak henti-hentinya itulah kita dapat mempertahankan kemenangan atas godaan-godaan Iblis. Integritas Kristen harus diupayakan dengan energi yang tak kenal lelah dan dipertahankan dengan keteguhan tujuan.

Tidak seorang pun akan terangkat ke atas tanpa usaha yang keras dan tekun atas namanya sendiri. Semua harus terlibat dalam peperangan ini untuk diri mereka sendiri; tidak ada orang lain yang dapat berperang dalam peperangan kita. Secara individu kita

bertanggung jawab atas masalah-masalah perjuangan; meskipun Nuh, Ayub, dan Daniel berada di negeri itu, mereka tidak dapat menyelamatkan anak laki-laki maupun perempuan dengan kebenaran mereka.

### **Ilmu yang Harus dikuasai**

Ada sebuah ilmu kekristenan yang harus dikuasai - sebuah ilmu yang jauh lebih dalam, lebih luas, lebih tinggi daripada ilmu pengetahuan manusia manapun, seperti halnya langit yang lebih tinggi daripada bumi. Pikiran harus didisiplinkan, dididik, dilatih; karena kita harus melakukan pelayanan bagi Allah dengan cara yang tidak

uang dengan kecenderungan bawaan. Kecenderungan turun-temurun dan yang dibudidayakan terhadap kejahatan harus diatasi. Seringkali pendidikan dan pelatihan seumur hidup harus dibuang, agar seseorang dapat menjadi seorang pelajar di sekolah Kristus. Hati kita harus dididik untuk menjadi teguh

[454] di dalam Allah. Kita harus membentuk kebiasaan berpikir yang akan memungkinkan kita untuk melawan godaan. Kita harus belajar untuk melihat ke atas. Prinsip-prinsip firman Allah - prinsip-prinsip yang setinggi langit, dan kompas keabadian - harus kita pahami dalam kaitannya dengan kehidupan kita sehari-hari. Setiap tindakan, setiap perkataan, setiap pikiran, harus sesuai dengan prinsip-prinsip ini. Semuanya harus selaras dengan, dan tunduk kepada, Kristus.

Anugerah yang berharga dari Roh Kudus tidak dikembangkan dalam sekejap. Keberanian, ketabahan, kelemahlembutan, iman, kepercayaan yang teguh pada kuasa Allah untuk menyelamatkan, diperoleh melalui pengalaman bertahun-tahun. Dengan kehidupan yang kudus dan ketaatan yang teguh pada yang benar, anak-anak Allah akan memeteraikan nasib mereka.

### **Tidak Ada Waktu untuk Kalah**

Kita tidak punya waktu untuk kehilangan. Kita tidak tahu seberapa cepat masa percobaan kita akan berakhir. Paling lama, kita hanya memiliki masa hidup yang singkat di dunia ini, dan kita tidak tahu seberapa cepat panah maut akan menghantam hati kita. Kita tidak tahu seberapa cepat kita akan dipanggil untuk meninggalkan dunia dan segala kepentingannya. Kekekalan membentang di hadapan kita. Tirai akan segera disingkapkan. Tetapi hanya beberapa tahun lagi, dan bagi setiap orang yang sekarang dihitung bersama orang-orang yang hidup, mandat itu akan diberikan:

"Barangsiapa yang tidak adil, biarlah ia tetap tidak adil, ... dan barangsiapa yang benar, biarlah ia tetap benar, dan barangsiapa yang kudus, biarlah ia tetap kudus." [Wahyu 22:11](#).

Apakah kita sudah siap? Sudahkah kita mengenal Allah, Sang Penguasa surga, Sang Pemberi Hukum, dan Yesus Kristus yang telah Ia utus ke dalam dunia sebagai wakil-Nya? Ketika tugas hidup kita berakhir, akankah kita dapat berkata, seperti yang dilakukan Kristus, teladan kita:

"Aku telah memuliakan Engkau di bumi, Aku telah menyelesaikan pekerjaan yang Engkau berikan kepada-Ku untuk dikerjakan .... Aku telah menyatakan nama-Mu"? [Yohanes 17:4-6](#).

Malaikat-malaikat Allah berusaha menarik kita dari diri kita sendiri dan dari hal-hal duniawi. Janganlah mereka bekerja dengan sia-sia.

Pikiran yang telah menyerah pada pemikiran yang longgar perlu diubah. [455] "Kencangkanlah pinggangmu, sadarlah, dan berharaplah sampai akhir untuk

sebagai anak-anak yang taat, janganlah kamu hidup menurut keinginan-keinginan hawa nafsumu yang dahulu, di dalam ketidaktahuanmu, tetapi hendaklah kamu menjadi kudus, sama seperti Dia, yang telah memanggil kamu, demikianlah hendaknya kamu hidup kudus di dalam segala pergaulanmu, karena ada tertulis: "Kuduslah kamu, sebab Aku kudus." [1 Petrus 1:13-16](#).

Pikiran harus berpusat pada Allah. Kita harus mengerahkan upaya yang sungguh-sungguh untuk mengatasi kecenderungan jahat dari hati yang alamiah. Usaha kita, penyangkalan diri dan ketekunan kita, haruslah sebanding dengan nilai yang tak terbatas dari objek yang kita kejar. Hanya dengan mengalahkan sebagaimana Kristus mengalahkan, kita akan memenangkan mahkota kehidupan.

### **Perlunya Penyerahan Diri**

Bahaya besar manusia adalah menipu diri sendiri, memanjakan diri sendiri, dan dengan demikian memisahkan diri dari Allah, sumber kekuatannya. Kecenderungan alamiah kita, kecuali jika dikoreksi oleh Roh Kudus Allah, mengandung benih-benih kematian moral. Kecuali kita menjadi sangat terhubung dengan Tuhan, kita tidak dapat menahan efek yang tidak diperbolehkan dari pemanjaan diri, cinta diri, dan godaan untuk berbuat dosa.

Untuk menerima pertolongan dari Kristus, kita harus menyadari kebutuhan kita. Kita harus memiliki pengetahuan yang benar tentang diri kita sendiri. Hanya orang yang mengenal dirinya sebagai orang berdosa yang dapat diselamatkan oleh Kristus. Hanya ketika kita melihat ketidakberdayaan kita dan meninggalkan semua kepercayaan diri kita, barulah kita dapat bersandar pada kuasa ilahi.

Bukan hanya pada awal kehidupan Kristen, penyerahan diri ini harus dilakukan. Pada setiap langkah maju ke arah surgawi, hal ini harus diperbarui. Semua perbuatan baik kita bergantung pada kekuatan di luar diri kita; oleh karena itu perlu ada pencarian yang terus menerus dari hati kita kepada Allah, pengakuan dosa yang sungguh-sungguh dan merendahkan diri di hadapan-Nya. Bahaya

mengelilingi kita; dan kita adalah  
aman hanya ketika kita merasakan kelemahan kita dan berpegang teguh  
dengan genggaman iman [456] kepada Pembebas kita yang perkasa.

## Kristus adalah Sumber Pengetahuan Sejati

Kita harus berpaling dari ribuan topik yang mengundang perhatian. Ada hal-hal yang menghabiskan waktu dan menimbulkan pertanyaan, tetapi tidak menghasilkan apa-apa. Kepentingan tertinggi menuntut perhatian dan energi yang begitu besar yang sering diberikan pada hal-hal yang tidak penting.

Menerima teori-teori baru tidak dengan sendirinya membawa kehidupan baru bagi jiwa. Bahkan pengetahuan tentang fakta dan teori yang penting saja tidak banyak artinya jika tidak digunakan secara praktis. Kita perlu merasakan tanggung jawab kita untuk memberikan makanan yang akan menyehatkan dan menstimulasi kehidupan rohani kepada jiwa kita.

"Condongkan telingamu kepada kebijaksanaan, ...

Terapkan hatimu pada pemahaman; ...

Carilah dia sebagai perak, ...

Cari dia untuk harta karun yang tersembunyi:

Maka engkau akan memahami takut akan Yehuwa,  
dan menemukan pengenalan akan Allah ....

Maka engkau akan memahami kebenaran dan  
keadilan, Dan kesetaraan, ya, setiap jalan yang  
baik.

Karena hikmat akan masuk ke dalam hatimu,

Dan pengetahuan akan menyenangkan jiwamu;

Kebijaksanaan akan menjagamu;

Pemahaman akan menjagamu."

Hikmat "adalah pohon kehidupan bagi mereka yang  
berpegang padanya: Dan berbahagialah setiap orang  
yang memegangnya."

[Amsal 2:2-11, A.R.V;](#)  
[3:18.](#)

Pertanyaan yang harus kita pelajari adalah, "Apakah kebenaran itu-kebenaran yang harus disayangi, dikasihi, dihormati, dan ditaati?" Para pemuja ilmu pengetahuan telah dikalahkan dan berkecil hati dalam upaya mereka untuk menemukan Tuhan. Apa yang perlu mereka tanyakan pada saat ini adalah, "Apakah kebenaran yang akan memungkinkan kita untuk memenangkan keselamatan jiwa kita?"

[457] "Apakah pendapatmu tentang Kristus?" - ini adalah pertanyaan yang

sangat penting. Apakah Anda menerima Dia sebagai Juruselamat pribadi? Kepada semua orang yang menerima-Nya, Ia memberikan kuasa untuk menjadi anak-anak Allah.

Kristus menyatakan Allah kepada murid-murid-Nya dengan cara melakukan pekerjaan khusus di dalam hati mereka, seperti yang Dia ingin lakukan di dalam hati kita.

Ada banyak orang yang, karena terlalu banyak memikirkan teori, telah kehilangan pandangan akan kuasa yang hidup dari teladan Juruselamat. Mereka telah kehilangan pandangan tentang Dia sebagai pekerja yang rendah hati dan menyangkal diri. Yang mereka butuhkan adalah melihat Yesus. Setiap hari kita membutuhkan penyingskapan yang segar dari kehadiran-Nya. Kita perlu mengikuti teladan-Nya dalam penyangkalan diri dan pengorbanan diri.

Kita membutuhkan pengalaman yang dimiliki oleh Paulus ketika ia menulis: "Aku telah disalibkan dengan Kristus, namun aku hidup, namun bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku, dan hidupku yang kuhidupi sekarang ini, aku hidup oleh iman kepada Anak Allah, yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku." [Galatia 2:20](#).

Pengenalan akan Allah dan Yesus Kristus yang diekspresikan dalam karakter adalah peninggian di atas segala sesuatu yang dihargai di bumi atau di surga. Ini adalah pendidikan yang paling tinggi. Ini adalah kunci yang membuka pintu gerbang kota surgawi. Pengetahuan ini adalah tujuan Allah yang harus dimiliki oleh semua orang yang mengenakan Kristus.

## **Bab 39-Pengetahuan yang Diterima Melalui Firman Tuhan**

Seluruh isi Alkitab adalah wahyu kemuliaan Allah di dalam Kristus. Diterima, dipercayai, ditaati, merupakan alat yang sangat penting dalam transformasi karakter. Alkitab adalah stimulus besar, kekuatan yang membatasi, yang mempercepat kekuatan fisik, mental, dan spiritual, dan mengarahkan kehidupan ke dalam saluran yang benar.

Alasan mengapa kaum muda, dan bahkan mereka yang sudah dewasa, begitu mudah terjerumus ke dalam pencobaan dan dosa adalah karena mereka tidak mempelajari firman Tuhan dan merenungkannya sebagaimana mestinya. Kurangnya tekad yang kuat dan keputusan yang bulat, yang terwujud dalam kehidupan dan karakter, adalah hasil dari pengabaian terhadap instruksi suci firman Tuhan. Mereka tidak dengan sungguh-sungguh mengarahkan pikiran pada apa yang akan mengilhami pemikiran yang murni dan kudus dan mengalihkannya dari apa yang tidak murni dan tidak benar. Hanya sedikit orang yang memilih bagian yang lebih baik, yang duduk di kaki Yesus, seperti yang dilakukan oleh Maria, untuk belajar dari Guru ilahi. Hanya sedikit yang menyimpan firman-Nya di dalam hati dan mempraktikkannya dalam kehidupan.

[459] Kebenaran Alkitab yang diterima, akan mengangkat pikiran dan jiwa. Jika firman Allah dihargai sebagaimana mestinya, baik tua maupun muda akan memiliki keteguhan hati, kekuatan prinsip, yang akan memampukan mereka untuk melawan pencobaan.

Biarlah orang-orang mengajar dan menulis hal-hal yang berharga dari Kitab Suci. Biarlah pikiran, kecakapan, dan kekuatan otak yang tajam, diberikan untuk mempelajari pikiran-pikiran Allah. Janganlah mempelajari filsafat.

[460] filsafat dari dugaan-dugaan manusia, tetapi pelajarilah filsafat Dia yang adalah kebenaran. Tidak ada literatur lain yang dapat menandingi nilainya.

Pikiran duniawi tidak menemukan kesenangan dalam merenungkan firman Allah; tetapi bagi pikiran yang telah

diperbaharui oleh Roh Kudus, keindahan ilahi dan cahaya surgawi memancar dari halaman yang suci. Apa yang bagi pikiran duniawi adalah padang gurun yang sunyi, bagi pikiran rohani menjadi tanah dengan aliran-aliran air yang hidup.

Pengetahuan tentang Allah sebagaimana dinyatakan dalam firman-Nya adalah pengetahuan yang harus diberikan kepada anak-anak kita. Sejak awal mula akal budi mereka

harus dibiasakan dengan nama dan kehidupan Yesus. Pelajaran pertama mereka harus mengajarkan bahwa Allah adalah Bapa mereka. Pelatihan pertama mereka haruslah pelatihan ketaatan yang penuh kasih. Dengan penuh hormat dan kelembutan, biarlah firman Allah dibacakan dan diulang-ulang kepada mereka dalam porsi yang sesuai dengan pemahaman mereka dan disesuaikan dengan minat mereka. Dan, di atas segalanya, biarlah mereka belajar tentang kasih-Nya yang dinyatakan di dalam Kristus, dan pelajarannya yang agung:

"Jika Allah begitu mengasihi kita, maka sudah sepatutnyalah kita saling mengasihi." [1 Yohanes 4:11](#).

Biarlah kaum muda menjadikan firman Allah sebagai makanan bagi pikiran dan jiwa mereka. Biarlah salib Kristus dijadikan sebagai ilmu pengetahuan dari semua pendidikan, pusat dari semua pengajaran dan semua pembelajaran. Biarlah hal itu dibawa ke dalam pengalaman sehari-hari dalam kehidupan praktis. Demikianlah Juruselamat akan menjadi teman dan sahabat kaum muda setiap hari. Setiap pikiran akan ditundukkan kepada ketaatan kepada Kristus. Bersama rasul Paulus, mereka akan dapat berkata:

"Allah melarang aku bermegah, kecuali dalam salib Tuhan kita Yesus Kristus, oleh Dia dunia telah disalibkan bagiku dan aku bagi dunia." [Galatia 6:14](#).

Dengan demikian melalui iman, mereka mengenal Allah melalui pengetahuan yang bersifat eksperimental. Mereka telah membuktikan sendiri realitas firman-Nya, kebenaran dari janji-janji-Nya. Mereka telah mencicipi, dan mereka tahu bahwa Tuhan itu baik.

Yohanes yang terkasih memiliki pengetahuan yang diperoleh melalui pengalamannya sendiri. Dia dapat bersaksi:

"Apa yang telah kami dengar dari mulanya, yang telah kami lihat dengan mata kepala kami, yang telah kami pandang dan yang telah kami raba dengan tangan kami, yaitu firman tentang hidup, (sebab hidup itu telah dinyatakan dan kami telah melihatnya, dan kami telah memberi kesaksian tentangnya dan kami telah memberitakannya kepada kamu, yaitu hidup yang kekal, yang ada pada Bapa dan yang telah dinyatakan kepada kami,) apa yang telah kami lihat dan yang telah kami dengar itu kami beritakan kepada kamu, supaya kamu pun peroleh persekutuan dengan kami, dan sungguh, persekutuan kami ialah dengan Bapa dan dengan Anak-Nya, Yesus Kristus." [1 Yohanes](#)

1:1-3.

Jadi, setiap orang dapat, melalui pengalamannya sendiri, "memeteraikan meterainya pada hal ini, yaitu bahwa Allah itu benar." [Yohanes 3:33](#), A.R.V. Ia dapat memberikan kesaksian tentang apa yang telah ia lihat, ia dengar, dan ia rasakan tentang kuasa Kristus. Ia dapat bersaksi:

"Saya membutuhkan pertolongan, dan saya menemukannya di dalam Yesus. Setiap kebutuhan terpenuhi, rasa lapar jiwa saya terpuaskan; Alkitab bagi saya adalah pernyataan Kristus. Saya percaya kepada Yesus karena Dia adalah Juruselamat yang ilahi. Saya percaya kepada Alkitab karena saya telah menemukan bahwa Alkitab adalah suara Allah bagi jiwa saya."

Orang yang telah memperoleh pengenalan akan Allah dan firman-Nya melalui pengalaman pribadi, dipersiapkan untuk terlibat dalam studi ilmu pengetahuan alam. Tentang Kristus ada tertulis, "Dalam Dia ada hidup dan hidup itu adalah terang manusia." [Yohanes 1:4](#). Sebelum masuknya dosa, Adam dan Hawa di Taman Eden dikelilingi oleh cahaya yang jernih dan indah, yaitu cahaya Allah. Cahaya ini menerangi segala sesuatu yang mereka dekati.

Tidak ada yang mengaburkan persepsi mereka tentang karakter atau [462] pekerjaan-pekerjaan Allah. Tetapi ketika mereka menyerah kepada si penggoda, terang itu pergi dari mereka. Dengan kehilangan pakaian kekudusan, mereka kehilangan cahaya yang telah menerangi alam. Mereka tidak lagi dapat membacanya dengan benar. Mereka tidak dapat melihat karakter Allah di dalam karya-karya-Nya. Jadi saat ini manusia tidak dapat dengan sendirinya membaca dengan benar ajaran alam. Kecuali dibimbing oleh hikmat ilahi, ia meninggikan alam dan hukum alam di atas Tuhan. Inilah sebabnya mengapa gagasan manusia dalam hal ilmu pengetahuan sering kali bertentangan dengan ajaran firman Allah. Tetapi bagi mereka yang menerima terang kehidupan Kristus, alam kembali diterangi. Di dalam terang yang bersinar dari salib, kita dapat menafsirkan ajaran alam dengan benar.

Orang yang memiliki pengenalan akan Allah dan firman-Nya melalui pengalaman pribadi memiliki iman yang teguh akan keilahian Kitab Suci. Ia telah membuktikan bahwa firman Allah adalah kebenaran, dan ia tahu bahwa kebenaran tidak akan pernah bertentangan dengan dirinya sendiri. Ia tidak menguji Alkitab dengan gagasan-gagasan ilmu pengetahuan manusia; ia menguji gagasan-gagasan ini dengan standar yang tidak berubah-ubah. Ia tahu bahwa dalam ilmu pengetahuan yang benar tidak mungkin ada sesuatu yang bertentangan dengan pengajaran firman; karena keduanya memiliki Pengarang yang sama, maka pemahaman yang benar tentang keduanya akan membuktikan bahwa keduanya selaras. Apa pun yang disebut sebagai pengajaran ilmiah yang

bertentangan dengan kesaksian firman Allah hanyalah tebakan manusia.

Bagi siswa seperti itu, penelitian ilmiah akan membuka bidang pemikiran dan informasi yang luas. Ketika dia merenungkan hal-hal di alam, persepsi baru tentang kebenaran akan muncul dalam dirinya. Kitab alam dan kata-kata tertulis saling menjelaskan satu sama lain. Keduanya membuatnya menjadi lebih baik

berkenalan dengan Allah dengan mengajarkannya tentang karakter-Nya dan hukum-hukum yang melaluinya Dia bekerja.

Pengalaman pemazmur adalah pengalaman yang dapat diperoleh semua orang dengan menerima firman Tuhan melalui alam dan melalui wahyu. Ia berkata:

"Engkau, Tuhan, telah membuat aku bersukacita oleh pekerjaan-Mu,  
[463]

aku akan bersukacita dalam pekerjaan tangan-Mu."

"Rahmat-Mu, ya Tuhan, ada di langit;

Dan kesetiaan-Mu sampai ke awan-awan.

Kebenaran-Mu seperti gunung-gunung yang tinggi; Penghakiman-Mu sangat dalam ...

"Betapa agungnya kasih setia-Mu, ya Allah!"

"Anak-anak manusia berlindung di bawah bayang-bayang sayap-Mu....

Dan Engkau akan membuat mereka minum dari sungai kenikmatan-Mu.

Karena pada-Mu ada sumber kehidupan, dan di dalam terang-Mu kami melihat terang."

"Berbahagialah orang yang lurus jalannya,  
yang hidup menurut Taurat Yehuwa.

Berbahagialah mereka yang memelihara peringatan-peringatan-Nya, yang mencari Dia dengan segenap hati."

"Dengan apakah seorang pemuda akan membersihkan jalannya?

Dengan memperhatikannya sesuai dengan firman-Mu." "Aku telah memilih jalan kesetiaan:

Peraturan-peraturan-Mu telah Kutetapkan di hadapan-Ku." "Firman-Mu telah kusimpan di dalam hatiku,

Supaya aku tidak berbuat dosa terhadap Engkau." "Dan aku akan berjalan dengan bebas;

Karena aku telah mencari ajaran-ajaran-Mu."

"Bukalah mataku, supaya aku dapat melihat

perkara-perkara yang ajaib dari hukum-Mu."  
"Kesaksian-kesaksian-Mu juga adalah  
kesukaanku dan penasihat-  
penasihatku."

"Hukum dari mulut-Mu lebih baik bagiku daripada beribu-ribu emas dan perak."

"Oh, betapa aku mencintai hukum-Mu!

Itu adalah meditasi saya sepanjang hari." "Kesaksian-Mu sungguh luar biasa;

Oleh karena itu, jiwaku akan memeliharanya." "Ketetapan-ketetapan-Mu telah menjadi nyanyianku Di rumah ziarah saya."

"Firman-Mu sangat murni;

Oleh karena itu, hamba-Mu ini menyukainya."

[464]

"Jumlah firman-Mu adalah kebenaran;

Dan setiap ketetapan-Mu yang benar itu kekal untuk selamanya."

"Biarlah jiwaku hidup, dan memuji Engkau, dan biarlah peraturan-peraturan-Mu menolong aku." "Diberkatilah mereka yang mencintai hukum-Mu; Dan mereka tidak pernah tersandung."

"Aku mengharapkan keselamatan dari pada-Mu, ya Yehuwa, dan aku melakukan perintah-perintah-Mu.

Jiwaku telah memperhatikan peringatan-peringatan-Mu, dan aku sangat mencintainya."

"Pembukaan firman-Mu memberi terang;

Ia memberikan pengertian kepada yang sederhana."

"Perintah-perintah-Mu membuat aku lebih bijaksana dari pada musuh-musuhku, karena mereka selalu menyertai aku.

Aku memiliki lebih banyak pemahaman daripada semua guruku; Karena kesaksian-Mu adalah meditasiku.

Aku mengerti lebih banyak daripada

orang yang sudah tua, karena aku  
telah memelihara ajaran-Mu."

"Melalui ajaran-Mu aku mendapatkan pengertian:  
Oleh karena itu, aku membenci setiap jalan  
yang salah."

"Kesaksian-kesaksian-Mu telah kuambil sebagai warisan untuk selama-lamanya, karena itulah sukacita hatiku."

Mazmur 92:4; 36:5-7; 36:7-9,  
A.R.V.; 119:1, 2, 9, 30,  
A.R.V., margin; 119:11, 45,  
18, 24, 72, 97, 129, 54, 140,  
160, 175, 165-167, 130,  
98-100, 104, 111, A.R.V.

### Penyingkapan Tuhan yang Lebih Jelas

Adalah hak istimewa bagi kita untuk mencapai yang lebih tinggi dan bahkan lebih tinggi lagi untuk penyingkapan yang lebih jelas akan karakter Allah. Ketika Musa berdoa, "Aku mohon kepada-Mu, perlihatkanlah kemuliaan-Mu kepadaku," Tuhan tidak menghardiknya, tetapi Dia mengabulkan doanya. Tuhan menyatakan kepada hamba-Nya, "Aku akan membuat segala kebaikan-Ku lewat di depanmu, dan Aku akan memberitakan nama TUHAN di depanmu." Keluaran 33:18, 19.

Dosa yang menggelapkan pikiran kita dan meredupkan persepsi kita. Sebagai dosa telah dibersihkan dari hati kita, yaitu terang pengetahuan tentang kemuliaan [465]

Allah dalam wajah Yesus Kristus, yang menerangi firman-Nya dan tercermin dari wajah alam, akan semakin menyatakan Dia "penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah dalam kebaikan dan kebenaran." Keluaran 34:6.

Di dalam terang-Nya kita akan melihat terang, sampai pikiran dan hati dan jiwa kita diubah menjadi gambar kekudusan-Nya.

Bagi mereka yang berpegang pada jaminan ilahi dari firman Tuhan, ada kemungkinan-kemungkinan yang luar biasa. Di hadapan mereka terbentang ladang kebenaran yang luas, sumber daya kekuatan yang besar. Hal-hal yang mulia akan diungkapkan. Hak-hak istimewa dan tugas-tugas yang bahkan tidak mereka duga ada di dalam Alkitab akan dinyatakan. Semua yang berjalan di jalan ketaatan yang rendah hati, memenuhi tujuannya, akan mengetahui lebih banyak lagi nubuat-nubuat Allah.

Biarlah murid menjadikan Alkitab sebagai panduannya dan berdiri teguh dalam prinsip, dan ia dapat bercita-cita untuk

mencapai pencapaian setinggi apa pun. Semua filosofi dari sifat manusia telah menyebabkan kebingungan dan rasa malu ketika Allah tidak diakui sebagai segala-galanya. Namun, iman yang berharga yang diilhami oleh Allah memberikan kekuatan dan kemuliaan karakter. Ketika kebaikan-Nya, belas kasihan-Nya, dan kasih-Nya dihayati, semakin jelas dan tenang.

[466] lebih jelas akan persepsi kebenaran; lebih tinggi, lebih suci, keinginan untuk kemurnian hati dan kejernihan pikiran. Jiwa yang tinggal di dalam atmosfer murni dari pemikiran yang kudus diubah oleh hubungan dengan Tuhan melalui studi firman-Nya. Kebenaran itu begitu besar, begitu jauh jangkauannya, begitu dalam, begitu luas, sehingga diri sendiri tidak dapat melihatnya. Hati dilembutkan dan ditundukkan ke dalam kerendahan hati, kebaikan, dan kasih.

Dan kekuatan alamiah diperbesar karena ketaatan yang suci. Dari pembelajaran firman kehidupan, para siswa dapat muncul dengan pikiran yang diperluas, ditinggikan, dan dimuliakan. Jika mereka, seperti Daniel, adalah pendengar dan pelaku firman Allah, mereka dapat maju seperti dia dalam semua cabang pembelajaran. Dengan pikiran yang murni, mereka akan menjadi berpikiran kuat. Setiap kemampuan intelektual akan dipercepat. Mereka dapat mendidik dan mendisiplinkan diri mereka sendiri sehingga semua orang yang berada di dalam lingkup pengaruh mereka akan melihat seperti apakah manusia itu, dan apa yang dapat dilakukannya, bila dihubungkan dengan Allah yang penuh hikmat dan kuasa.

### **Pendidikan dalam Kehidupan yang Kekal**

Pekerjaan kita di dunia ini adalah persiapan untuk kehidupan yang kekal. Pendidikan yang dimulai di sini tidak akan selesai dalam kehidupan ini; pendidikan ini akan terus berlanjut sampai selama-lamanya - selalu berkembang, tidak pernah selesai. Semakin lama akan semakin terungkap hikmat dan kasih Allah dalam rencana penebusan. Juruselamat, saat Ia memimpin anak-anak-Nya ke mata air kehidupan, akan memberikan simpanan pengetahuan yang berlimpah. Dan hari demi hari karya-karya Allah yang ajaib, bukti-bukti kuasa-Nya dalam menciptakan dan memelihara alam semesta, akan terbuka di hadapan pikiran dalam keindahan yang baru. Di dalam terang yang bersinar dari takhta itu, misteri-misteri akan lenyap, dan jiwa akan dipenuhi dengan ketakjuban akan kesederhanaan dari hal-hal yang belum pernah dipahami sebelumnya.

Sekarang kita melihat melalui kaca, dalam gelap, tetapi nanti kita akan melihat muka dengan muka; sekarang kita hanya tahu sebagian, tetapi nanti kita akan tahu sama seperti kita diketahui.

## **Kebutuhan Pekerja**

[467]

[468]

## **Bab 40-Bantuan dalam Kehidupan Sehari-hari**

[469]

Ada kefasihan yang jauh lebih kuat daripada kefasihan kata-kata dalam kehidupan yang tenang dan konsisten dari seorang Kristen yang murni dan sejati. Apa yang ada dalam diri seseorang memiliki pengaruh yang lebih besar daripada apa yang dikatakannya.

Para perwira yang diutus kepada Yesus kembali dengan laporan bahwa tidak pernah ada manusia yang berbicara seperti Dia. Tetapi alasannya adalah karena tidak ada seorang pun yang hidup seperti Dia. Seandainya hidup-Nya berbeda, Ia tidak mungkin berbicara seperti yang Ia lakukan. Perkataan-Nya memiliki kuasa yang meyakinkan, karena perkataan-Nya berasal dari hati yang murni dan kudus, penuh dengan kasih dan simpati, kebajikan dan kebenaran.

Karakter dan pengalaman kitalah yang menentukan pengaruh kita terhadap orang lain. Untuk meyakinkan orang lain tentang kuasa kasih karunia Kristus, kita harus mengetahui kuasa-Nya di dalam hati dan kehidupan kita sendiri. Injil yang kita sampaikan untuk menyelamatkan jiwa-jiwa haruslah Injil yang dengannya jiwa-jiwa kita sendiri diselamatkan. Hanya melalui iman yang hidup di dalam Kristus sebagai Juruselamat pribadi, kita dapat membuat pengaruh kita terasa di dalam dunia yang skeptis. Jika kita mau menarik orang-orang berdosa keluar dari arus yang deras

[470] saat ini, kaki kita sendiri harus berpijak dengan kuat di atas Batu Karang, yaitu Kristus Yesus.

Lencana Kekristenan bukanlah tanda lahiriah, bukan pemakaian salib atau mahkota, tetapi lencana itu adalah sesuatu yang menyatakan persatuan manusia dengan Allah. Dengan kuasa kasih karunia-Nya yang dimanifestasikan dalam perubahan karakter, dunia harus diyakinkan bahwa Allah telah mengutus Putra-Nya sebagai Penebus. Tidak ada pengaruh lain yang dapat melingkupi jiwa manusia yang memiliki kekuatan seperti pengaruh kehidupan yang tidak mementingkan diri sendiri. Argumen terkuat yang mendukung Injil adalah orang Kristen yang penuh kasih dan mengasihi.

### **Kedisiplinan dalam Persidangan**

Untuk menjalani kehidupan seperti itu, untuk memberikan pengaruh seperti itu, membutuhkan usaha, pengorbanan diri, disiplin. Karena mereka tidak memahami hal ini, banyak orang yang begitu mudah patah semangat dalam kehidupan Kristen. Banyak orang yang dengan tulus menguduskan hidup mereka untuk melayani Tuhan terkejut

dan kecewa mendapati diri mereka, yang belum pernah terjadi sebelumnya, dihadapkan pada rintangan dan diliputi oleh percobaan dan kebingungan. Mereka berdoa untuk keserupaan dengan Kristus dalam karakter, untuk kesesuaian dengan pekerjaan Tuhan, dan mereka ditempatkan dalam situasi yang tampaknya memunculkan semua kejahatan dari sifat alamiah mereka. Kesalahan-kesalahan terungkap yang bahkan tidak mereka duga keberadaannya. Seperti bangsa Israel di masa lampau, mereka mempertanyakan, "Jika Tuhan memimpin kita, mengapa semua hal ini menimpa kita?"

Karena Tuhan memimpin mereka, maka hal-hal ini menimpa mereka. Percobaan dan rintangan adalah metode yang dipilih Tuhan untuk mendisiplinkan

garis besar dan syarat-syarat keberhasilan yang telah ditetapkan-Nya. Dia yang membaca hati manusia mengenal karakter mereka lebih baik daripada mereka sendiri mengenalnya. Dia melihat bahwa beberapa orang memiliki kekuatan dan kerentanan yang, jika diarahkan dengan benar, dapat digunakan untuk memajukan pekerjaan-Nya. Dalam pemeliharaan-Nya, Dia membawa orang-orang ini ke dalam posisi yang berbeda dan keadaan yang bervariasi sehingga mereka dapat menemukan dalam karakter mereka cacat-cacat yang selama ini disembunyikan dari pengetahuan mereka sendiri. Ia memberi mereka kesempatan untuk memperbaiki cacat-cacat ini dan menyesuaikan diri mereka untuk pelayanan-Nya. Seringkali Dia mengizinkan api penderitaan untuk menyerang mereka agar mereka dapat dimurnikan.

Fakta bahwa kita dipanggil untuk bertahan dalam percobaan menunjukkan bahwa Tuhan Yesus melihat sesuatu yang berharga di dalam diri kita yang ingin Ia lepaskan. Jika Ia tidak melihat sesuatu yang dapat memuliakan nama-Nya di dalam diri kita, Ia tidak akan menghabiskan waktu untuk memurnikan kita. Ia tidak melemparkan batu yang tidak berharga ke dalam perapian-Nya. Bijih yang berharga yang Ia murnikan. Tukang besi memasukkan besi dan baja ke dalam api agar ia dapat mengetahui jenis logam apa yang ada di dalamnya. Tuhan mengizinkan orang-orang pilihan-Nya ditempatkan dalam tungku penderitaan untuk membuktikan temperamen mereka dan apakah mereka dapat dibentuk untuk pekerjaan-Nya.

Si pembuat tembikar mengambil tanah liat dan membentuknya sesuai dengan keinginannya. Dia meremasnya dan mengerjakannya.

Dia merobek-robeknya dan menekannya menjadi satu. Dia membasahinya dan kemudian mengeringkannya. Dia membiarkannya berbaring sebentar tanpa menyentuhnya.

Ketika sudah benar-benar lentur, dia melanjutkan pekerjaannya untuk membuat sebuah bejana [472]. Dia membentuknya menjadi bentuk dan pada bagian roda memangkas dan memoles

itu. Dia mengeringkannya di bawah sinar matahari dan memanggangnya di dalam oven. Dengan demikian ia menjadi bejana yang layak untuk digunakan. Demikianlah Sang Pekerja Agung berkehendak untuk membentuk dan membentuk kita. Dan sebagaimana tanah liat berada di tangan tukang periuk, demikian pula kita berada di tangan-Nya. Kita tidak boleh mencoba untuk melakukan pekerjaan tukang periuk. Bagian kita adalah menyerahkan diri kita untuk dibentuk oleh Sang Pekerja Agung.

"Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah kamu anggap aneh percobaan yang sedang menguji kamu, seolah-olah ada sesuatu yang ganjil yang menimpa kamu, tetapi bersukacitalah karena kamu mendapat bagian dalam penderitaan Kristus, supaya pada waktu kemuliaan-Nya dinyatakan, kamu juga akan mendapat bagian dalam sukacita yang besar." [1 Petrus 4:12, 13](#).

Dalam kondisi siang hari yang cerah, dan mendengar musik dari suara-suara lain, burung yang dikurung tidak akan menyanyikan lagu yang ingin diajarkan oleh tuannya. Dia belajar sepenggal kalimat ini, sepenggal kalimat itu, tetapi tidak pernah belajar sebuah melodi yang terpisah dan utuh. Tetapi sang majikan menutup sangkarnya, dan menempatkannya di tempat di mana burung itu akan mendengarkan satu lagu yang harus dinyanyikannya. Dalam kegelapan, ia mencoba dan mencoba lagi untuk menyanyikan lagu itu sampai ia hafal, dan ia mengeluarkannya dalam melodi yang sempurna. Kemudian burung itu dibawa keluar, dan setelah itu ia dapat menyanyikan lagu itu dalam terang. Demikianlah Allah berurusan dengan anak-anak-Nya. Dia memiliki sebuah lagu untuk diajarkan kepada kita, dan ketika kita telah mempelajarinya di tengah bayang-bayang penderitaan, kita dapat menyanyikannya selamanya.

Banyak yang merasa tidak puas dengan pekerjaan mereka. Mungkin saja hasil kerja mereka tidak memuaskan; waktu mereka tersita untuk pekerjaan yang biasa-biasa saja, padahal mereka merasa mampu melakukan tanggung jawab yang lebih tinggi; sering kali usaha mereka tidak dihargai atau tidak membuahkan hasil; masa depan mereka tidak menentu.

Mari kita ingat bahwa meskipun pekerjaan yang harus kita lakukan mungkin tidak

[473] menjadi pilihan kita, itu harus diterima sebagai pilihan Allah bagi kita. Entah itu menyenangkan atau tidak menyenangkan, kita harus melakukan tugas yang paling dekat dengan kita. "Apa saja yang didapati tanganmu untuk dikerjakan, kerjakanlah dengan sekuat tenaga, karena tidak ada pekerjaan, atau alat, atau pengetahuan, atau hikmat, di dalam dunia orang mati, ke mana pun engkau pergi." Pengkhotbah [9:10](#).

Jika Tuhan menghendaki kita untuk membawa pesan kepada Niniwe, maka tidak akan berkenan kepada-Nya jika kita pergi ke Yope atau ke Kapernaum. Ia memiliki alasan untuk mengutus kita ke tempat yang telah diarahkan-Nya. Di tempat itu mungkin

ada orang yang membutuhkan pertolongan yang dapat kita berikan. Dia yang mengutus Filipus kepada anggota dewan Etiopia, Petrus kepada perwira Romawi, dan gadis kecil Israel untuk menolong Naaman, perwira Siria, mengutus pria dan wanita serta para pemuda pada masa kini sebagai wakil-Nya kepada mereka yang membutuhkan pertolongan dan bimbingan ilahi.

## **Rencana Tuhan adalah yang Terbaik**

Rencana kita tidak selalu merupakan rencana Tuhan. Dia mungkin melihat bahwa yang terbaik bagi kita dan bagi tujuan-Nya adalah menolak niat terbaik kita, seperti yang Dia lakukan dalam kasus Daud. Tetapi satu hal yang dapat kita yakini, Dia akan memberkati dan menggunakan untuk memajukan tujuan-Nya orang-orang yang dengan tulus mengabdikan diri mereka sendiri dan semua yang mereka miliki untuk kemuliaan-Nya. Jika Dia melihat yang terbaik untuk tidak mengabdikan keinginan mereka, Dia akan mengimbangi penolakan itu dengan memberi mereka tanda kasih-Nya dan mempercayakan kepada mereka pelayanan yang lain.

Dalam perhatian dan minat-Nya yang penuh kasih kepada kita, sering kali Dia yang memahami kita lebih baik daripada kita memahami diri kita sendiri, menolak untuk mengizinkan kita secara egois untuk mencari pemuasan ambisi kita sendiri. Dia tidak mengizinkan kita untuk melewati tugas-tugas yang sederhana tetapi kudus yang ada di depan kita. Seringkali tugas-tugas ini memberikan pelatihan yang sangat penting untuk mempersiapkan kita bagi pekerjaan yang lebih tinggi. Seringkali rencana-rencana kita gagal agar rencana Allah bagi kita berhasil.

Kita tidak pernah dipanggil untuk melakukan pengorbanan yang sesungguhnya bagi Tuhan. Banyak hal yang Dia minta untuk kita serahkan kepada-Nya, tetapi dalam melakukan hal ini kita hanya menyerahkan apa yang menghalangi kita di jalan surgawi. Bahkan ketika dipanggil

menyerahkan hal-hal yang pada dirinya sendiri adalah baik, kita dapat yakin bahwa Allah dengan demikian mengerjakan bagi kita kebaikan yang lebih tinggi.

Di kehidupan mendatang, misteri-misteri yang di dunia ini telah mengganggu dan mengecewakan kita akan terungkap. Kita akan melihat bahwa doa-doa kita yang tampaknya tidak terjawab dan harapan-harapan kita yang dikecewakan telah menjadi berkat terbesar kita.

Kita harus memandang setiap tugas, betapapun rendah hatinya, sebagai sesuatu yang sakral karena itu adalah bagian dari pelayanan kepada Tuhan. Doa harian kita seharusnya adalah, "Tuhan, tolonglah saya untuk melakukan yang terbaik. Ajarilah saya untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik. Berikan saya energi dan keceriaan. Tolonglah saya untuk membawa pelayanan

saya ke dalam pelayanan Juruselamat yang penuh kasih."

### **Sebuah Pelajaran dari Kehidupan Musa**

Pertimbangkan pengalaman Musa. Pendidikan yang diterimanya di Mesir sebagai cucu raja dan calon pewaris takhta sangatlah menyeluruh. Tidak ada yang terlewatkan yang diperhitungkan untuk membuatnya menjadi seorang yang bijaksana, sebagaimana orang Mesir memahami kebijaksanaan. Dia menerima pelatihan sipil dan militer tertinggi. Dia merasa bahwa dia sepenuhnya siap untuk pekerjaan membebaskan Israel dari perbudakan. Tetapi

Allah memutuskan sebaliknya. Pemeliharaan-Nya menetapkan Musa selama empat puluh tahun untuk dilatih di padang gurun sebagai penjaga domba.

Pendidikan yang Musa terima di Mesir sangat membantunya dalam banyak hal; tetapi persiapan yang paling berharga untuk pekerjaan hidupnya adalah yang ia terima ketika ia bekerja sebagai seorang gembala. Musa secara alamiah memiliki semangat yang menggebu-gebu. Di Mesir, sebagai seorang pemimpin militer yang sukses dan kesayangan raja serta bangsa, ia terbiasa menerima pujian dan sanjungan. Dia telah menarik orang-orang kepada dirinya sendiri. Ia berharap dapat menyelesaikan dengan kekuatannya sendiri pekerjaan untuk membebaskan Israel. Jauh berbeda dengan pelajaran yang harus ia pelajari sebagai wakil Allah. Ketika ia memimpin kawanan dombanya melewati belantara pegunungan dan padang rumput hijau di lembah-lembah, ia belajar tentang iman dan kelemahan-lembutan, kesabaran, kerendahan hati, dan sikap melupakan diri sendiri. Ia

[475] belajar merawat yang lemah, merawat yang sakit, mencari yang tersesat, bersabar dengan yang sulit diatur, memelihara domba, dan mengasuh yang tua dan lemah.

Dalam pekerjaan ini Musa ditarik lebih dekat kepada Gembala Kepala. Ia menjadi sangat bersatu dengan Yang Mahakudus dari Israel. Ia tidak lagi merencanakan untuk melakukan pekerjaan yang besar. Ia berusaha untuk melakukan dengan setia pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya kepada Allah. Ia menyadari kehadiran Allah di sekelilingnya. Seluruh alam berbicara kepadanya tentang Dia yang Tak Terlihat. Ia mengenal Allah sebagai Allah yang pribadi, dan dalam merenungkan karakter-Nya, ia semakin memahami arti kehadiran-Nya. Ia menemukan perlindungan di dalam tangan-Nya yang kekal.

Setelah pengalaman ini, Musa mendengar panggilan dari surga untuk menukar tongkat gembalanya dengan tongkat otoritas; meninggalkan kawanan dombanya dan mengambil alih kepemimpinan Israel. Perintah ilahi itu membuatnya tidak percaya diri, lamban dalam berbicara, dan penakut. Ia diliputi oleh rasa ketidakmampuannya untuk menjadi juru bicara Allah. Tetapi ia menerima pekerjaan itu, menaruh seluruh kepercayaannya kepada Tuhan. Kebesaran misinya menuntutnya untuk mengerahkan seluruh kekuatan pikirannya. Allah memberkati ketaatannya yang siap, dan ia menjadi fasih, penuh

pengharapan, memiliki diri sendiri, cocok untuk pekerjaan terbesar yang pernah diberikan kepada manusia. Tentang dia ada tertulis: "Belum pernah ada seorang nabi pun yang muncul di Israel seperti Musa, yang dikenal TUHAN dengan berhadapan muka." [Ulangan 34:10](#), AYT

[476] Biarlah mereka yang merasa bahwa pekerjaan mereka tidak dihargai, dan yang mendambakan posisi dengan tanggung jawab yang lebih besar, mempertimbangkan bahwa "promosi

tidak datang dari timur, atau dari barat, atau dari selatan. Tetapi Allah adalah Hakim: Ia meruntuhkan yang satu dan menegakkan yang lain." [Mazmur 75:6, 7](#). Setiap orang memiliki tempatnya masing-masing dalam rencana kekal di surga. Apakah kita mengisi tempat itu tergantung pada kesetiaan kita dalam bekerja sama dengan Tuhan.

Kita harus berhati-hati terhadap rasa mengasihani diri sendiri. Jangan pernah menuruti perasaan bahwa Anda tidak dihargai sebagaimana mestinya, bahwa usaha Anda tidak dihargai, bahwa pekerjaan Anda terlalu sulit. Biarlah ingatan akan apa yang telah Kristus tanggung untuk kita membungkam setiap pikiran yang menggerutu. Kita diperlakukan lebih baik daripada Tuhan kita. "Apakah engkau mencari perkara-perkara yang besar untuk dirimu sendiri, janganlah engkau mencarinya." [Yeremia 45:5](#). Tuhan tidak memiliki tempat dalam pekerjaan-Nya bagi mereka yang memiliki keinginan yang lebih besar untuk memenangkan mahkota daripada memikul salib. Dia menginginkan orang-orang yang lebih berniat untuk melakukan tugas mereka daripada saat menerima imbalan mereka - orang-orang yang lebih mementingkan prinsip daripada promosi.

Mereka yang rendah hati, dan yang melakukan pekerjaan mereka seperti untuk Tuhan, mungkin tidak membuat pertunjukan yang hebat seperti mereka yang penuh dengan kesibukan dan mementingkan diri sendiri; tetapi pekerjaan mereka lebih berarti. Seringkali mereka yang membuat pawai yang hebat menarik perhatian pada diri sendiri, menjadi perantara antara orang banyak dan Allah, dan pekerjaan mereka terbukti gagal. "Hikmat adalah hal yang utama, karena itu mintalah hikmat, dan dengan semua yang engkau peroleh, mintalah pengertian. Tinggikanlah dia, maka dia akan memuliakan engkau; dia akan membawa engkau kepada kehormatan, bila engkau memeluknya." [Amsal 4:7, 8](#).

Karena mereka tidak memiliki tekad untuk memperbaiki diri dan melakukan perubahan, banyak yang menjadi stereotip dalam tindakan yang salah. Namun hal ini tidak perlu terjadi. Mereka dapat mengembangkan kekuatan mereka untuk melakukan pelayanan yang terbaik, dan kemudian mereka akan selalu diminati. Mereka akan dihargai untuk semua yang mereka hargai.

Jika ada yang memenuhi syarat untuk posisi yang lebih tinggi, Tuhan akan menaruh beban itu, tidak hanya pada mereka, tetapi

pada mereka yang telah mengujinya, yang mengetahui nilainya, dan yang dengan penuh pengertian mendorong mereka untuk maju. Mereka yang dengan setia melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan hari demi hari, yang pada waktu Tuhan sendiri akan mendengar panggilan-Nya, "Naiklah ke tempat yang lebih tinggi."

Ketika para gembala sedang menjaga kawanan domba mereka di perbukitan Betlehem, para malaikat dari surga mengunjungi mereka. Demikian juga hari ini, ketika seorang pekerja yang rendah hati bagi Allah sedang melakukan pekerjaannya, malaikat-malaikat Allah berdiri di sisinya, mendengarkan perkataannya, mencatat cara-cara di mana

pekerjaannya selesai, untuk melihat apakah tanggung jawab yang lebih besar dapat dipercayakan kepadanya.

[478] Bukan dari kekayaan, pendidikan, atau jabatan mereka, Allah menilai manusia. Dia menilai mereka dari kemurnian motif dan keindahan karakter. Dia melihat untuk melihat seberapa banyak Roh-Nya yang mereka miliki dan seberapa banyak keserupaan dengan-Nya yang mereka nyatakan dalam kehidupan mereka. Menjadi besar di dalam kerajaan Allah berarti menjadi seperti anak kecil dalam kerendahan hati, dalam kesederhanaan iman, dan dalam kemurnian kasih.

"Kamu tahu," kata Kristus, "bahwa penguasa-penguasa bangsa-bangsa lain memerintah atas mereka, dan pembesar-pembesar mereka berkuasa atas mereka. Tetapi janganlah demikian di antara kamu, melainkan barangsiapa yang ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu." [Matius 20:25, 26](#), A.R.V.

Dari semua karunia yang dapat diberikan oleh surga kepada manusia, persekutuan dengan Kristus di dalam penderitaan-Nya adalah kepercayaan yang paling berat dan kehormatan yang paling tinggi. Bukan Henokh, yang terangkat ke surga, bukan Elia, yang naik ke atas kereta api, yang lebih besar atau lebih dihormati daripada Yohanes Pembaptis, yang binasa sendirian di dalam penjara bawah tanah. "Kepada kamu telah dikaruniakan kepada kamu oleh karena Kristus, bukan saja untuk percaya kepada-Nya, tetapi juga untuk menderita karena Dia." [Filipi 1:29](#).

### Rencana untuk Masa Depan

Banyak yang tidak dapat membuat rencana yang pasti untuk masa depan. Hidup mereka tidak tenang. Mereka tidak dapat melihat hasil dari segala sesuatu, dan hal ini sering kali membuat mereka cemas dan gelisah. Marilah kita ingat bahwa kehidupan anak-anak Allah di dunia ini adalah kehidupan peziarah. Kita tidak memiliki hikmat untuk merencanakan hidup kita sendiri. Bukanlah hak kita untuk membentuk masa depan kita. "Karena iman Abraham, ketika ia dipanggil untuk pergi ke tempat yang [479] setelah ia menerima warisan, ia taat, lalu ia pergi dengan tidak mengetahui ke mana ia pergi." [Ibrani 11:8](#).

Kristus dalam kehidupan-Nya di bumi tidak membuat rencana untuk diri-Nya sendiri. Dia menerima rencana Allah bagi-Nya, dan

hari demi hari Bapa membentangkan rencana-Nya. Demikianlah seharusnya kita bergantung kepada Allah, sehingga hidup kita dapat menjadi hasil sederhana dari kehendak-Nya. Ketika kita menyerahkan hidup kita kepada-Nya, Dia akan mengarahkan langkah kita.

Terlalu banyak orang yang merencanakan masa depan yang cemerlang, namun gagal total. Biarlah Tuhan yang merencanakannya untuk Anda. Sebagai seorang anak kecil, percayalah pada bimbingan-Nya yang akan "menjaga kaki orang-orang kudus-Nya." [1 Samuel 2:9](#). Tuhan tidak pernah

memimpin anak-anak-Nya dengan cara yang berbeda dari yang mereka pilih untuk dipimpin, jika mereka dapat melihat akhir dari awal dan memahami kemuliaan tujuan yang mereka penuhi sebagai rekan sekerja-Nya.

## Upah

Ketika Kristus memanggil murid-murid-Nya untuk mengikutinya, Dia tidak menawarkan prospek yang menggiurkan dalam kehidupan ini. Ia tidak menjanjikan keuntungan atau kehormatan duniawi, dan juga tidak menetapkan apa yang harus mereka terima. Kepada Matius ketika ia duduk di tempat penerimaan tamu, Juruselamat berkata, "Ikutlah Aku. Lalu ia meninggalkan semuanya itu, bangkit dan mengikut Dia." [Lukas 5:27, 28](#). Matius tidak menunggu untuk meminta gaji tertentu yang setara dengan jumlah yang diterima dalam pelayanannya.

pekerjaan sebelumnya. Tanpa pertanyaan atau keraguan ia mengikut Yesus.

[480]

Cukuplah baginya bahwa ia harus bersama dengan Juruselamat, agar ia dapat mendengar firman-Nya dan bersatu dengan-Nya dalam pekerjaan-Nya.

Demikian juga dengan para murid yang sebelumnya dipanggil. Ketika Yesus menyuruh Petrus dan teman-temannya mengikutinya, dengan segera mereka meninggalkan perahu dan jala mereka. Beberapa dari murid-murid ini memiliki teman-teman yang bergantung pada mereka untuk mendapatkan dukungan; tetapi ketika mereka menerima undangan Juruselamat, mereka tidak ragu-ragu dan bertanya, "Bagaimana saya dapat hidup dan menafkahi keluarga saya?" Mereka taat pada panggilan itu; dan ketika Yesus bertanya kepada mereka, "Ketika Aku mengutus kamu tanpa dompet, tanpa kitab dan tanpa kasut, apakah kamu tidak mempunyai apa-apa?" mereka dapat menjawab, "Tidak ada." [Lukas 22:35](#).

Hari ini Juruselamat memanggil kita, sebagaimana Ia memanggil Matius, Yohanes dan Petrus, untuk melakukan pekerjaan-Nya. Jika hati kita tersentuh oleh kasih-Nya, pertanyaan tentang kompensasi tidak akan menjadi yang teratas dalam pikiran kita. Kita akan bersukacita menjadi rekan sekerja Kristus, dan kita tidak akan takut untuk mempercayai pemeliharaan-Nya. Jika kita menjadikan Allah sebagai kekuatan

kita, kita akan memiliki persepsi yang jelas tentang tugas, aspirasi yang tidak mementingkan diri sendiri; hidup kita akan digerakkan oleh tujuan yang mulia yang akan mengangkat kita di atas motif-motif yang kotor.

### **Tuhan Akan Menyediakan**

Banyak orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus memiliki hati yang cemas dan gelisah karena mereka takut untuk mempercayakan diri mereka kepada Tuhan.

Mereka tidak berserah diri sepenuhnya kepadaNya, karena mereka mundur dari

[481]

konsekuensi yang mungkin ditimbulkan dari penyerahan diri tersebut. Kecuali mereka melakukan penyerahan diri ini, mereka tidak dapat menemukan kedamaian.

Ada banyak orang yang hatinya sakit karena beban perawatan karena mereka berusaha mencapai standar dunia. Mereka telah memilih pelayanannya, menerima kebingungannya, mengadopsi kebiasaannya. Dengan demikian karakter mereka dirusak dan hidup mereka menjadi letih. Kekhawatiran yang terus menerus melemahkan kekuatan hidup mereka. Tuhan kita menghendaki agar mereka menanggalkan kuk perbudakan ini. Dia mengundang mereka untuk menerima kuk-Nya; Dia berkata, "Kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun enak." Kekhawatiran itu buta dan tidak dapat melihat masa depan; tetapi Yesus melihat akhir dari permulaan. Dalam setiap kesulitan, Dia telah menyiapkan jalan-Nya untuk memberikan kelegaan. "Tidak ada kebaikan yang tidak akan Ia berikan kepada orang yang hidup dengan jujur." [Matius 11:30](#); [Mazmur 84:11](#).

Bapa surgawi kita memiliki seribu cara untuk memenuhi kebutuhan kita yang tidak kita ketahui. Mereka yang menerima satu prinsip untuk menjadikan pelayanan kepada Allah sebagai yang tertinggi, akan menemukan kebingungan lenyap dan jalan yang jelas di depan mata.

Menjalankan tugas-tugas hari ini dengan setia adalah persiapan terbaik untuk menghadapi cobaan hari esok. Jangan mengumpulkan semua kewajiban dan kekhawatiran hari esok dan menambahkannya ke dalam beban hari ini. "Cukuplah kejahatan itu pada hari ini saja." [Matius 6:34](#).

Marilah kita memiliki pengharapan dan keberanian. Putus asa dalam pelayanan Tuhan adalah dosa dan tidak masuk akal. Dia mengetahui setiap kebutuhan kita. Kepada kemahakuasaan Raja di atas segala raja, Allah yang memelihara perjanjian kita menyatukan kelembutan dan perhatian dari seorang gembala yang lembut. Kuasa-Nya adalah mutlak, dan itu adalah janji penggenapan janji-janji-Nya yang pasti bagi semua orang yang percaya kepada-Nya. Ia memiliki sarana untuk menyingkirkan setiap kesulitan, sehingga mereka yang melayani Dia dan menghormati cara-cara yang Ia gunakan dapat

[482] berkelanjutan. Kasih-Nya jauh melebihi semua kasih lainnya seperti langit di atas bumi. Dia menjaga anak-anak-Nya dengan kasih yang tak terukur dan abadi.

Di hari-hari tergelap, ketika segala sesuatu tampak sangat mengerikan, percayalah kepada Tuhan. Dia mengerjakan kehendak-Nya, melakukan segala sesuatu dengan baik bagi umat-Nya. Kekuatan orang-orang yang mengasihi dan melayani Dia akan diperbarui dari hari ke hari.

Dia mampu dan mau memberikan kepada hamba-hamba-Nya semua bantuan yang mereka butuhkan. Dia akan memberi mereka hikmat yang dibutuhkan oleh berbagai kebutuhan mereka.

Kata rasul Paulus yang teruji: "Ia berkata kepadaku: "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna. Sebab itu aku justru bermegah dalam kelemahanku, supaya kuasa Kristus menjadi sempurna di dalam aku. Sebab itu aku senang dalam kelemahan, dalam celaan, dalam kekurangan, dalam kesesakan, dalam penganiayaan, dalam kesukaran oleh karena Kristus, sebab justru dalam kelemahanlah aku menjadi kuat." [2 Korintus 12:9, 10](#).

## **Bab 41-Berhubungan Dengan Orang Lain**

Setiap pergaulan hidup membutuhkan pengendalian diri, kesabaran, dan simpati. Kita sangat berbeda dalam hal watak, kebiasaan, pendidikan, sehingga cara pandang kita terhadap berbagai hal pun berbeda. Kita menghakimi secara berbeda. Pemahaman kita tentang kebenaran, gagasan kita tentang perilaku hidup, tidak dalam segala hal sama. Tidak ada dua orang yang memiliki pengalaman yang sama dalam setiap hal. Cobaan yang satu bukanlah cobaan yang lain. Tugas-tugas yang bagi seseorang terasa ringan, bagi orang lain terasa sangat sulit dan membingungkan.

Begitu lemahnya, begitu bodohnya, begitu mudahnya terjadi kesalahpahaman adalah sifat manusia, sehingga setiap orang harus berhati-hati dalam menilai orang lain. Kita tidak banyak mengetahui pengaruh tindakan kita terhadap pengalaman orang lain. Apa yang kita lakukan atau katakan mungkin bagi kita tampak tidak penting, padahal, jika mata kita terbuka, kita akan melihat bahwa di atasnya tergantung hasil yang paling penting untuk kebaikan atau kejahatan.

### **Pertimbangan untuk Pemikul Beban**

Banyak orang telah menanggung begitu sedikit beban, hati mereka telah mengetahui begitu sedikit penderitaan yang nyata, mereka telah merasakan begitu sedikit kebingungan dan kesusahan dalam

[484] atas nama orang lain, bahwa mereka tidak dapat memahami pekerjaan pemikul beban yang sebenarnya. Mereka tidak lebih mampu menghargai beban-beban yang dipikulnya daripada sang anak dalam memahami kepedulian dan kerja keras ayahnya yang terbebani. Anak itu mungkin bertanya-tanya tentang ketakutan dan kebingungan ayahnya. Semua itu tampak tidak perlu baginya. Tetapi ketika pengalaman bertahun-tahun telah ditambahkan ke dalam hidupnya, ketika dia sendiri menanggung bebannya, dia akan melihat kembali kehidupan ayahnya dan memahami apa yang dulunya tidak dapat dimengerti. Pengalaman pahit telah memberinya pengetahuan.

Pekerjaan banyak pemikul beban tidak dipahami, jerih payahnya tidak dihargai, sampai kematian merenggutnya. Ketika orang lain memikul beban yang telah ia pikul, dan menghadapi kesulitan yang ia hadapi, mereka dapat memahami bagaimana iman dan keberaniannya diuji.

Sering kali kesalahan yang begitu cepat mereka kecam tidak mereka sadari. Pengalaman mengajarkan mereka untuk bersimpati. Allah mengizinkan manusia untuk ditempatkan pada posisi-posisi yang bertanggung jawab. Ketika mereka melakukan kesalahan, Dia memiliki kuasa untuk memperbaiki atau menyingkirkannya. Kita harus berhati-hati untuk tidak mengambil alih pekerjaan menghakimi yang merupakan milik Allah.

Perilaku Daud terhadap Saul memiliki sebuah pelajaran. Atas perintah Tuhan, Saul telah diurapi sebagai raja atas Israel. Karena ketidaktaatannya, Tuhan menyatakan bahwa kerajaan itu akan diambil darinya; namun, betapa lembut, sopan, dan sabarnya sikap Daud terhadap Saul! Dalam usahanya untuk mencari Daud, Saul pergi ke padang gurun dan, tanpa pengawasan, masuk ke dalam gua tempat Daud dan para prajuritnya bersembunyi. "Dan orang-orang Daud

berfirman kepadanya: "Lihatlah hari yang difirmankan TUHAN kepadamu, ... Aku akan menyerahkan musuhmu ke dalam tanganmu, supaya engkau dapat melakukan apa saja terhadapnya

seperti yang kelihatannya baik bagimu .... Lalu berkatalah ia kepada anak buahnya: "TUHAN melarang aku berbuat demikian terhadap tuanku, orang yang diurapi TUHAN, yaitu mengulurkan tanganku terhadap dia, karena ia adalah orang yang diurapi TUHAN." Juruselamat menasihati kita, "Janganlah kamu menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi. Karena dengan penghakiman yang kamu pakai untuk menghakimi, kamu akan dihakimi dan ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu." Ingatlah bahwa catatan hidup Anda akan segera dihakimi di hadapan Tuhan. Ingatlah juga bahwa Dia telah berfirman, "Engkau tidak dapat dimaafkan, hai manusia, setiap orang yang menghakimi, karena engkau yang menghakimi melakukan

yang sama." [1 Samuel 24:4-6](#); [Matius 7:1, 2](#); [Roma 2:1](#).

### **Kesabaran di Bawah Kesalahan**

Kita tidak bisa membiarkan jiwa kita lecet karena kesalahan yang nyata atau yang seharusnya dilakukan pada diri kita sendiri. Diri sendiri adalah musuh yang paling perlu kita takuti. Tidak ada bentuk kejahatan yang memiliki dampak yang lebih buruk terhadap karakter daripada nafsu manusia yang tidak berada di bawah kendali

Roh Kudus. Tidak ada kemenangan lain yang dapat kita peroleh yang lebih berharga daripada kemenangan atas diri sendiri.

Kita tidak boleh membiarkan perasaan kita mudah terluka. Kita hendaknya hidup, bukan untuk menjaga perasaan atau reputasi kita, tetapi untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Ketika kita tertarik pada keselamatan jiwa-jiwa, kita tidak lagi memikirkan perbedaan-perbedaan kecil yang sering muncul dalam pergaulan kita satu sama lain. Apa pun yang orang lain pikirkan tentang kita atau lakukan terhadap kita, itu

tidak perlu mengganggu kesatuan kita dengan Kristus, yaitu persekutuan Roh. "Alangkah mulianya, jika kamu dianiaya karena kesalahanmu, tetapi kamu sabar menerimanya, tetapi jika kamu berbuat baik dan menderita karenanya, kamu sabar menerimanya, itulah yang berkenan kepada Allah." [1 Petrus 2:20](#).

[486] Jangan melakukan pembalasan. Sejauh yang dapat Anda lakukan, singkirkan semua penyebab kesalahpahaman. Hindari munculnya kejahatan. Lakukanlah semua yang ada dalam kuasa Anda, tanpa mengorbankan prinsip, untuk mendamaikan orang lain. "Apabila engkau membawa persembahanmu ke mezbah, dan di sana engkau teringat bahwa saudaramu mempunyai sesuatu yang tidak menyenangkan terhadap engkau, tinggalkanlah persembahanmu itu di depan mezbah, dan pergilah, berdamailah terlebih dahulu dengan saudaramu itu, baru kemudian datanglah mempersembahkan persembahanmu itu." [Matius 5:23, 24](#).

Jika kata-kata tidak sabar diucapkan kepada Anda, jangan pernah membalasnya dengan semangat yang sama. Ingatlah bahwa "jawaban yang lemah lembut dapat memadamkan kemarahan." [Amsal 15:1](#). Dan ada kekuatan yang luar biasa dalam keheningan. Kata-kata yang diucapkan untuk membalas orang yang sedang marah terkadang hanya membuat orang tersebut semakin jengkel. Tetapi kemarahan yang dihadapi dengan keheningan, dalam roh yang lembut dan sabar, dengan cepat akan lenyap.

Di tengah badai kata-kata yang menyengat dan mencari-cari kesalahan, jagalah agar pikiran tetap tertuju pada firman Tuhan. Biarlah pikiran dan hati Anda disimpan dengan janji-janji Allah. Jika Anda diperlakukan dengan buruk atau dituduh secara tidak benar, alih-alih membalas dengan kemarahan, ulangi janji-janji yang berharga:

"Janganlah kamu dikuasai oleh kejahatan, tetapi kalahkanlah kejahatan dengan kebaikan." [Roma 12:21](#).

"Serahkanlah jalanmu kepada Tuhan, percayalah kepada-Nya, maka Ia akan membuat jalanmu itu terlaksana. Maka Ia akan menjadikan kebenaranmu seperti terang, dan penghakimanmu seperti fajar." [Mazmur 37:5, 6](#).

"Tidak ada sesuatu yang tertutup, yang tidak akan dinyatakan, dan tidak ada sesuatu yang tersembunyi, yang tidak akan diketahui." [Lukas 12:2](#).

"Engkau telah membuat manusia naik ke atas kepala kami; kami

telah melalui api dan air, tetapi Engkau membawa kami ke tempat yang subur." Mazmur [66:12](#).

Kita cenderung mencari simpati dan dukungan dari sesama kita, bukannya mencari Yesus. Dalam belas kasihan dan kesetiaan-Nya, Allah sering kali mengizinkan orang-orang yang kita percayai untuk mengecewakan kita, agar kita dapat belajar dari kebodohan mengandalkan manusia dan menjadikan manusia sebagai lengan kita. Marilah kita percaya sepenuhnya, dengan rendah hati, tanpa mementingkan diri sendiri kepada Tuhan. Dia tahu segalanya.

[487] kesedihan yang kita rasakan sampai ke lubuk hati kita yang terdalam, tetapi yang tidak dapat kita rasakan

mengungkapkan. Ketika segala sesuatu tampak gelap dan tidak dapat dijelaskan, ingatlah perkataan Kristus, "Apa yang Kuperbuat, kamu tidak tahu sekarang, tetapi nanti kamu akan tahu." [Yohanes 13:7](#).

Pelajarilah sejarah Yusuf dan Daniel. Tuhan tidak mencegah rencana jahat manusia yang ingin mencelakakan mereka; tetapi Dia membuat semua rencana itu bekerja untuk kebaikan hamba-hambanya yang di tengah-tengah percobaan dan konflik mempertahankan iman dan kesetiaan mereka.

Selama kita berada di dunia, kita akan bertemu dengan pengaruh-pengaruh yang merugikan. Akan ada provokasi untuk menguji kesabaran; dan dengan menghadapi semua itu dalam roh yang benar, maka kasih karunia Kristen akan berkembang. Jika Kristus berdiam di dalam kita, kita akan menjadi sabar, baik hati, dan tahan uji, ceria di tengah-tengah keresahan dan kejengkelan. Hari demi hari dan tahun demi tahun kita akan menaklukkan diri kita sendiri, dan bertumbuh menjadi seorang pahlawan yang mulia. Ini adalah tugas yang diberikan kepada kita; tetapi hal ini tidak dapat dicapai tanpa pertolongan Yesus, keputusan yang teguh, tujuan yang tak tergoyahkan, kewaspadaan yang terus-menerus, dan doa yang tak henti-hentinya. Setiap orang memiliki peperangan pribadinya sendiri. Bahkan Tuhan pun tidak dapat membuat karakter kita menjadi mulia atau hidup kita menjadi berguna, kecuali jika kita menjadi rekan sekerja-Nya. Mereka yang menolak perjuangan akan kehilangan kekuatan dan sukacita kemenangan.

Kita tidak perlu menyimpan catatan tentang percobaan dan kesulitan, kesedihan, dan penderitaan kita sendiri. Semua hal ini tertulis di dalam kitab-kitab, dan surga akan mengurusnya. Sementara kita menghitung hal-hal yang tidak menyenangkan, banyak hal yang menyenangkan untuk direnungkan akan hilang dari ingatan, seperti kebaikan Allah yang penuh belas kasihan yang mengelilingi kita setiap saat dan kasih yang membuat para malaikat kagum, bahwa Allah mengaruniakan Anak-Nya untuk mati bagi kita. Jika sebagai pekerja bagi Kristus Anda merasa bahwa Anda mengalami kekhawatiran dan percobaan yang lebih besar daripada yang dialami oleh orang lain, ingatlah bahwa bagi Anda ada damai sejahtera yang tidak diketahui oleh mereka yang menjauhi beban-beban ini. Ada penghiburan dan sukacita di dalam pelayanan Kristus. Biarlah dunia melihat bahwa hidup bersama Dia tidak ada kegagalan.

Jika Anda tidak merasa ringan dan gembira, jangan

bicarakan perasaan Anda. Janganlah membayangi kehidupan orang lain. Agama yang dingin dan tanpa sinar matahari tidak akan pernah menarik jiwa-jiwa kepada Kristus. Hal itu justru menjauhkan mereka dari-Nya ke dalam jala yang telah ditebarkan Iblis untuk kaki-kaki yang tersesat. Daripada memikirkan keputusan Anda, pikirkanlah kuasa yang dapat Anda klaim dalam nama Kristus. Biarkan imajinasi Anda menguasai hal-hal yang tidak terlihat. Biarkan pikiran Anda diarahkan pada bukti-bukti kasih Allah yang besar bagi Anda. Iman dapat bertahan dalam pencobaan, menahan godaan, menanggung

di bawah kekecewaan. Yesus hidup sebagai pembela kita. Semua adalah milik kita yang dijamin oleh pengantaraan-Nya.

Tidakkah Anda berpikir bahwa Kristus menghargai mereka yang hidup sepenuhnya bagi-Nya? Tidakkah Anda berpikir bahwa Ia mengunjungi mereka yang, seperti Yohanes yang dikasihi di pengasingan, berada di tempat yang sulit dan penuh kesulitan demi Dia? Allah tidak akan membiarkan salah satu pekerja-Nya yang tulus hati ditinggalkan sendirian, berjuang melawan rintangan yang besar dan dikalahkan. Ia memelihara sebagai permata yang berharga setiap orang yang hidupnya tersembunyi bersama Kristus di dalam Dia. Kepada setiap orang yang demikian, Ia berkata: "Aku

... akan menjadikan engkau sebagai meterai, sebab Aku telah memilih engkau." [Hagai 2:23](#). Kemudian bicaralah tentang janji-janji itu; bicaralah tentang kesediaan Yesus untuk memberkati. Dia tidak melupakan kita walau hanya sesaat. Ketika, terlepas dari keadaan yang tidak menyenangkan, kita bersandar dengan penuh keyakinan di dalam kasih-Nya, dan mendekati diri kepada-Nya, rasa kehadiran-Nya akan mengilhami sukacita yang dalam dan tenteram. Tentang diri-Nya sendiri, Kristus berkata: "Tidak ada yang Aku perbuat dari diri-Ku sendiri, tetapi apa yang diajarkan Bapa kepada-Ku, itulah yang Aku katakan. Dan Dia yang mengutus Aku, Ia menyertai Aku; Bapa tidak membiarkan Aku seorang diri, sebab Aku senantiasa berbuat hal-hal yang berkenan kepada-Nya." [Yohanes 8:28, 29](#).

[Kehadiran Bapa melingkupi Kristus, dan tidak ada yang menimpa-Nya kecuali apa yang diijinkan oleh kasih-Nya yang tak terbatas untuk memberkati dunia. Di sinilah sumber penghiburan-Nya, dan ini adalah sumber penghiburan kita. Barangsiapa yang dipenuhi dengan Roh Kristus, ia tinggal di dalam Kristus. Apa pun yang datang kepadanya berasal dari Juruselamat, yang mengelilinginya dengan hadirat-Nya. Tidak ada yang dapat menyentuhnya kecuali dengan izin Tuhan. Semua penderitaan dan kesedihan kita, semua percobaan dan ujian kita, semua kesedihan dan kesusahan kita, semua penganiayaan dan kesempitan kita, singkatnya, semua hal bekerja bersama untuk kebaikan kita. Semua pengalaman dan keadaan adalah pekerjaan Tuhan yang mendatangkan kebaikan bagi kita.

Jika kita memiliki rasa akan panjang sabar Allah terhadap kita, kita tidak akan ditemukan menghakimi atau menuduh orang lain. Ketika Kristus hidup di dunia, betapa terkejutnya rekan-rekan-Nya,

jika, setelah berkenalan dengan-Nya, mereka mendengar Dia mengucapkan satu kata pun yang menuduh, mencari-cari kesalahan, atau ketidaksabaran. Janganlah kita lupa bahwa mereka yang mengasihi Dia harus mewakili Dia dalam karakter.

"Hendaklah kamu saling menyayangi dengan kasih persaudaraan, dan saling menghormati dengan cara yang patut."  
"Janganlah membalas kejahatan dengan kejahatan, atau cercaan dengan cercaan, tetapi sebaliknya hendaklah kamu memberkati, karena kamu tahu, bahwa kamu dipanggil untuk itu, yaitu untuk beroleh bagian dalam kasih karunia." [Roma 12:10](#); [1 Petrus 3:9](#).

Tuhan Yesus menuntut pengakuan kita akan hak-hak setiap orang. Hak-hak sosial manusia, dan hak-hak mereka sebagai orang Kristen, harus dipertimbangkan. Semua harus diperlakukan dengan kehalusan dan kehalusan, sebagai putra dan putri Allah.

Kekristenan akan membuat seseorang menjadi seorang pria. Kristus bersikap sopan, bahkan terhadap para penganiaya-Nya; dan para pengikut-Nya yang sejati akan menunjukkan roh yang sama. Lihatlah Paulus ketika dihadapkan kepada para penguasa. Pidatonya di hadapan Agripa adalah ilustrasi dari kesopanan yang sejati dan juga persuasif.

kefasihan. Injil tidak mendorong kesopanan formal yang disewa dari dunia, tetapi kesopanan yang muncul dari kebaikan yang nyata. hati.

Pengembangan yang paling hati-hati dari kepatutan lahiriah kehidupan tidak cukup untuk menutup semua keresahan, penilaian yang kasar, dan ucapan yang tidak pantas. Pemurnian sejati tidak akan pernah terungkap selama diri sendiri dianggap sebagai objek tertinggi. Kasih harus tinggal di dalam hati. Seorang Kristen yang tulus menarik motif tindakannya dari kasihnya yang mendalam kepada Tuhannya. Dari akar kasihnya kepada Kristus, muncullah minat yang tidak mementingkan diri sendiri kepada saudara-saudaranya. Kasih memberikan kepada pemiliknya keanggunan, kesopanan, dan kesopanan tingkah laku. Kasih itu menerangi wajah dan menundukkan suara; kasih itu memurnikan dan meninggikan seluruh diri.

Hidup ini terutama terdiri dari pengorbanan yang besar dan pencapaian yang luar biasa, tetapi dari hal-hal kecil. Sering kali melalui hal-hal kecil yang tampaknya tidak layak untuk diperhatikan, kebaikan atau kejahatan yang besar masuk ke dalam hidup kita. Melalui kegagalan kita untuk bertahan dalam ujian yang datang kepada kita dalam hal-hal kecil, maka kebiasaan kita dibentuk, karakter kita berubah; dan ketika ujian yang lebih besar datang, mereka mendapati kita tidak siap. Hanya dengan bertindak berdasarkan prinsip dalam ujian kehidupan sehari-hari, kita dapat memperoleh kekuatan untuk berdiri teguh dan setia dalam posisi yang paling berbahaya dan paling sulit.

Kita tidak pernah sendirian. Entah kita memilih Dia atau tidak, kita memiliki pendamping. Ingatlah bahwa di mana pun Anda berada, apa pun yang Anda lakukan, Tuhan ada di sana. Tidak ada satu pun yang dikatakan atau dilakukan atau

dipikirkan yang luput dari perhatian-Nya. Untuk setiap perkataan dan perbuatan Anda, Anda memiliki seorang saksi, yaitu Allah yang kudus dan membenci dosa. Sebelum Anda berbicara atau bertindak, selalu pikirkan hal ini.

Sebagai seorang Kristen, Anda adalah anggota keluarga kerajaan, anak dari Raja surgawi. Janganlah berkata-kata, janganlah berbuat sesuatu yang akan mendatangkan aib.

atas "nama yang layak untuk kamu disebut." [Yakobus 2:7](#).

Pelajarilah dengan saksama karakter ilahi-manusiawi, dan teruslah bertanya, "Apa yang akan Yesus lakukan seandainya Dia berada di posisi saya?" Ini harus menjadi ukuran tugas kita. Janganlah menempatkan diri Anda secara tidak perlu di tengah-tengah masyarakat yang dengan keseniannya akan melemahkan tujuan Anda untuk melakukan yang benar, atau menodai hati nurani Anda. Jangan lakukan apa pun di antara orang asing, di jalan, di mobil, di rumah, yang akan menimbulkan kesan kejahatan sekecil apa pun. Lakukanlah sesuatu setiap hari untuk memperbaiki, memperindah, dan memuliakan kehidupan yang telah dibeli oleh Kristus dengan darah-Nya sendiri.

Selalu bertindak berdasarkan prinsip, tidak pernah berdasarkan dorongan hati. Redamlah sifat tidak sabaran alamiah Anda dengan kelembahlembutan dan kelembutan. Janganlah memanjakan diri dengan hal-hal yang ringan atau remeh. Jangan biarkan kelicikan rendah keluar dari bibir Anda. Bahkan pikiran-pikiran pun tidak boleh dibiarkan menjadi rusuh. Mereka harus dikekang, dibawa ke dalam penawanan kepada ketaatan kepada Kristus. Hendaklah mereka ditempatkan di atas hal-hal yang kudus. Kemudian, melalui kasih karunia Kristus, mereka akan menjadi murni dan benar.

Kita membutuhkan perasaan yang konstan akan kekuatan yang memuliakan dari pikiran yang murni. Satu-satunya keamanan bagi jiwa adalah pemikiran yang benar. Seperti orang yang "berpikir dalam hatinya, demikianlah dia." Amsal 23:7. Kekuatan menahan diri akan menguat dengan latihan. Apa yang pada awalnya tampak sulit, dengan pengulangan yang terus-menerus akan menjadi mudah, sampai pikiran dan tindakan yang benar menjadi kebiasaan. Jika kita mau, kita dapat berpaling dari segala sesuatu yang murahan dan hina, dan naik ke standar yang tinggi; kita dapat dihormati oleh manusia dan dikasihi oleh Allah.

[492] Kembangkanlah kebiasaan untuk berbicara baik tentang orang lain. Pikirkanlah sifat-sifat baik dari orang-orang yang bergaul dengan Anda, dan sesedikit mungkin melihat kesalahan dan kegagalan mereka. Ketika tergoda untuk mengeluh tentang apa yang telah dikatakan atau dilakukan seseorang, pujilah sesuatu dalam kehidupan atau karakter orang tersebut. Kembangkan rasa syukur. Pujilah Allah atas kasih-Nya yang penuh kemenangan dengan memberikan Kristus untuk mati bagi kita. Tidak ada gunanya memikirkan keluhan-keluhan kita. Allah memanggil

kita untuk memikirkan belas kasihan-Nya dan kasih-Nya yang tak tertandingi, agar kita dapat terinspirasi untuk memuji.

Pekerja yang bersungguh-sungguh tidak punya waktu untuk memikirkan kesalahan orang lain. Kita tidak bisa hidup di atas sekam kesalahan atau kegagalan orang lain. Perkataan jahat adalah kutukan dua kali lipat, yang lebih banyak menimpa si pengucap daripada si pendengar. Barangsiapa menebarkan benih-benih perselisihan dan persengketaan akan menuai buah-buah yang mematikan di dalam jiwanya sendiri. Tindakan mencari-cari kejahatan pada orang lain akan menumbuhkan kejahatan dalam diri mereka yang melihatnya.

Dengan memikirkan kesalahan orang lain, kita diubahkan menjadi serupa dengan mereka. Tetapi dengan memandang Yesus, berbicara tentang kasih dan kesempurnaan karakter-Nya, kita diubahkan menjadi serupa dengan-Nya. Dengan merenungkan cita-cita luhur yang telah Dia letakkan di hadapan kita, kita akan terangkat ke dalam atmosfer yang murni dan kudus, bahkan ke dalam hadirat Allah. Ketika kita tinggal di sini, akan terpancar dari diri kita suatu cahaya yang menyinari semua orang yang berhubungan dengan kita.

Daripada mengkritik dan mengutuk orang lain, katakanlah, "Saya harus mengusahakan keselamatan saya sendiri. Jika saya bekerja sama dengan Dia yang ingin menyelamatkan jiwa saya, saya harus menjaga diri saya sendiri dengan tekun. Saya harus membuang setiap kejahatan dari hidup saya. Saya harus mengatasi setiap kesalahan. Saya harus menjadi ciptaan baru di dalam Kristus. Kemudian, alih-alih melemahkan mereka yang berjuang melawan kejahatan, saya dapat menguatkan mereka dengan kata-kata yang menguatkan."

Kita terlalu acuh tak acuh terhadap satu sama lain. Terlalu sering kita lupa bahwa rekan-rekan pekerja kita membutuhkan kekuatan dan semangat.

Berhati-hatilah

[493]

untuk meyakinkan mereka akan minat dan simpati Anda. Bantulah mereka dengan doa-doa Anda, dan biarkan mereka tahu bahwa Anda melakukannya.

Tidak semua orang yang mengaku sebagai pekerja Kristus adalah murid sejati. Di antara mereka yang menyandang nama-Nya, dan yang bahkan terhitung sebagai pekerja-Nya, ada beberapa orang yang tidak mewakili Dia dalam karakter. Mereka tidak diatur oleh prinsip-prinsip-Nya. Orang-orang ini sering kali menjadi penyebab kebingungan dan kekecewaan bagi rekan-rekan sekerja mereka yang masih muda dalam pengalaman kekristenan; tetapi tidak ada yang perlu disesatkan. Kristus telah memberi kita teladan yang sempurna. Ia meminta kita untuk mengikuti-Nya.

Sampai akhir zaman akan ada lalang di antara gandum. Ketika hamba-hamba tuan rumah itu, dalam semangat mereka untuk menghormatinya, meminta izin untuk mencabut lalang-lalang itu, tuan itu berkata: "Tidak, janganlah kamu mencabut lalang itu, tetapi ikutlah mencabut gandum. Biarlah keduanya tumbuh bersama-sama sampai masa penuaian." [Matius 13:29, 30](#).

Dalam belas kasihan dan panjang sabar-Nya, Allah bersabar terhadap orang-orang yang sesat dan bahkan yang berhati jahat. Di antara para apostel pilihan Kristus, ada Yudas sang pengkhianat. Haruskah kita terkejut atau berkecil hati karena ada orang-orang yang berhati palsu di antara para pekerja-Nya saat ini? Jika Dia yang membaca hati dapat bersabar terhadap orang yang Dia tahu akan menjadi pengkhianat-Nya, maka dengan kesabaran yang sama kita harus bersabar terhadap mereka yang bersalah.

Dan tidak semua, bahkan dari mereka yang terlihat paling salah, seperti Yudas. Petrus, yang terburu-buru, tergesa-gesa, dan percaya diri, sering kali tampak jauh

kerugian yang lebih besar daripada Yudas. Ia sering kali ditegur oleh Juruselamat. Tetapi betapa luar biasa kehidupan pelayanan dan pengorbanannya! Betapa luar biasa kesaksiannya akan kuasa kasih karunia Allah! Sejauh yang kita mampu, kita harus menjadi seperti Yesus bagi orang lain, seperti halnya Yesus bagi murid-murid-Nya ketika Ia berjalan dan berbicara dengan mereka di bumi.

[494] Anggaplah dirimu sebagai misionaris, pertama-tama, di antara rekan-rekan sekerja. Seringkali dibutuhkan banyak waktu dan kerja keras untuk memenangkan satu jiwa bagi Kristus. Dan ketika satu jiwa berbalik dari dosa kepada kebenaran, ada sukacita di hadapan para malaikat. Menurut Anda, apakah roh-roh jahat yang menjaga jiwa-jiwa ini senang melihat betapa tidak pedulinya mereka diperlakukan oleh orang-orang yang mengaku sebagai orang Kristen? Jika Yesus berurusan dengan kita sebagaimana kita terlalu sering berurusan dengan satu sama lain, siapakah di antara kita yang dapat diselamatkan?

Ingatlah bahwa Anda tidak dapat membaca isi hati. Anda tidak tahu motif yang mendorong tindakan yang bagi Anda terlihat salah. Ada banyak orang yang belum menerima pendidikan yang benar; karakter mereka bengkok, keras dan keriput, dan tampaknya bengkok dalam segala hal. Tetapi kasih karunia Kristus dapat mengubah mereka. Jangan pernah mengesampingkan mereka, jangan pernah membuat mereka patah semangat atau putus asa dengan mengatakan, "Kamu telah mengecewakan saya, dan saya tidak akan berusaha menolongmu." Beberapa kata yang diucapkan dengan tergesa-gesa di bawah provokasi - yang menurut kita pantas mereka terima - dapat memutuskan tali pengaruh yang seharusnya mengikat hati mereka dengan hati kita.

Kehidupan yang konsisten, kesabaran yang sabar, semangat yang tidak goyah di bawah provokasi, selalu merupakan argumen yang paling meyakinkan dan daya tarik yang paling serius. Jika Anda memiliki kesempatan dan keuntungan yang tidak dimiliki oleh orang lain, pertimbangkanlah hal ini, dan jadilah guru yang bijaksana, hati-hati, dan lembut.

Agar lilin mendapatkan kesan yang jelas dan kuat pada segel, Anda tidak menabrak segel dengan cara yang tergesa-gesa dan kasar; Anda dengan hati-hati menempatkan segel pada lilin plastik dan secara diam-diam, dengan mantap menekannya hingga mengeras di dalam cetakan. Dengan cara yang sama,

berurusanlah dengan jiwa-jiwa manusia. Kesenambungan pengaruh Kristen adalah rahasia kekuatannya, dan ini bergantung pada keteguhan Anda dalam memanifestasikan karakter Kristus. Tolonglah mereka yang telah berbuat salah,

[495] dengan menceritakan pengalaman Anda kepada mereka. Tunjukkan bagaimana, ketika Anda melakukan kesalahan besar, kesabaran, kebaikan, dan sikap suka menolong dari rekan kerja Anda memberi Anda keberanian dan harapan.

Sampai penghakiman, Anda tidak akan pernah tahu pengaruh dari sikap yang baik dan penuh perhatian terhadap orang yang tidak konsisten, tidak masuk akal, dan tidak layak. Ketika kita bertemu dengan rasa tidak tahu berterima kasih dan pengkhianatan terhadap kepercayaan suci, kita dibangkitkan untuk menunjukkan rasa jijik atau kemarahan kita. Ini yang diharapkan oleh orang yang bersalah; mereka siap untuk itu. Tetapi kesabaran yang baik akan mengejutkan mereka dan sering kali membangkitkan dorongan yang lebih baik dan membangkitkan kerinduan akan kehidupan yang lebih mulia.

"Saudara-saudara, jika seorang jatuh ke dalam suatu kesalahan, kamu yang rohani, hendaklah memulihkan orang itu dalam roh kelemahlembutan, sambil mengingat-ingat akan dirimu sendiri, supaya kamu juga jangan kena pencobaan. Bertanggungjawablah beban seorang akan yang lain dan dengan demikian kamu telah memenuhi hukum Kristus." [Galatia 6:1, 2](#).

Semua orang yang mengaku sebagai anak-anak Allah harus ingat bahwa sebagai misionaris, mereka akan berhubungan dengan semua jenis pikiran. Ada yang halus dan kasar, yang rendah hati dan sombong, yang religius dan skeptis, yang terpelajar dan tidak terpelajar,

yang kaya dan yang miskin. Pikiran yang beragam ini tidak dapat diperlakukan sama;

[496]

namun semuanya membutuhkan kebaikan dan simpati. Melalui kontak timbal balik, pikiran kita

harus menerima pemolesan dan penyempurnaan. Kita saling bergantung satu sama lain, terikat erat oleh ikatan persaudaraan manusia.

"Surga membentuk satu sama lain untuk  
saling bergantung, Seorang tuan atau  
pelayan atau teman,

Saling menawar satu sama lain untuk panggilan bantuan,  
Hingga kelemahan satu orang akan menumbuhkan kekuatan bagi  
semua orang."

Melalui hubungan sosial inilah kekristenan bersentuhan dengan dunia. Setiap pria atau wanita yang telah menerima penerangan ilahi harus menerangi jalan yang gelap bagi mereka yang belum mengenal jalan yang lebih baik. Kuasa sosial, yang dikuduskan

oleh Roh Kristus, harus ditingkatkan dalam membawa jiwa-jiwa kepada Yerusalem. Kristus tidak boleh disembunyikan di dalam hati sebagai harta yang didambakan, yang suci dan manis, untuk dinikmati hanya oleh pemiliknya. Kita harus memiliki Kristus di dalam diri kita sebagai mata air, yang memancar ke dalam kehidupan yang kekal, menyegarkan semua orang yang berhubungan dengan kita.

## **Bab 42-Pengembangan dan Layanan**

Kehidupan Kristen lebih dari yang dibayangkan oleh banyak orang. Kehidupan Kristen tidak sepenuhnya terdiri dari kelembutan, kesabaran, kelemahlembutan, dan keramahan. Anugerah-anugerah ini sangat penting; tetapi ada juga kebutuhan akan keberanian, kekuatan, energi, dan ketekunan. Jalan yang ditunjukkan Kristus adalah jalan yang sempit dan menyangkal diri. Untuk memasuki jalan itu dan terus maju melalui kesulitan dan keputusasaan, dibutuhkan orang-orang yang lebih dari sekadar orang lemah.

### **Kekuatan Karakter**

Dibutuhkan orang-orang yang memiliki stamina, orang-orang yang tidak akan menunggu untuk memuluskan jalan mereka dan menyingkirkan setiap rintangan, orang-orang yang akan menginspirasi dengan semangat baru upaya-upaya yang lesu dari para pekerja yang putus asa, orang-orang yang hatinya hangat dengan kasih Kristen dan yang tangannya kuat untuk melakukan pekerjaan Tuan mereka.

Beberapa orang yang terlibat dalam pelayanan misionaris lemah, tidak bersemangat, tidak bergairah, mudah putus asa. Mereka tidak memiliki dorongan. Mereka tidak memiliki sifat-sifat karakter yang positif yang memberikan kekuatan untuk melakukan sesuatu - semangat dan energi yang mengobarkan antusiasme. Mereka yang ingin meraih kesuksesan harus berani dan penuh harapan. Mereka harus mengembangkan tidak hanya sifat pasif tetapi juga sifat aktif. Sementara mereka harus memberikan

[jawaban yang lembut yang memalingkan kemurkaan, mereka harus memiliki keberanian seorang pahlawan untuk melawan kejahatan. Dengan amal yang bertahan dalam segala hal, mereka membutuhkan kekuatan karakter yang akan membuat pengaruh mereka menjadi kekuatan yang positif.

Beberapa tidak memiliki ketegasan karakter. Rencana dan tujuan mereka tidak memiliki bentuk dan konsistensi yang pasti. Mereka tidak banyak berguna secara praktis di dunia. Kelemahan,

keragu-raguan, dan ketidakefisienan ini harus diatasi. Di dalam karakter Kristen yang sejati, terdapat keteguhan hati yang tidak dapat dibentuk atau ditaklukkan oleh keadaan-keadaan yang merugikan. Kita harus memiliki tulang punggung moral, sebuah integritas yang tidak dapat disanjung, disogok, atau ditakuti.

Allah menghendaki agar kita memanfaatkan setiap kesempatan untuk mengamankan persiapan bagi pekerjaan-Nya. Dia mengharapkan kita untuk mencurahkan segenap energi kita ke dalam pelaksanaannya dan menjaga hati kita tetap hidup dalam kekudusan dan tanggung jawab yang menakutkan.

Banyak orang yang memenuhi syarat untuk melakukan pekerjaan yang sangat baik hanya mencapai sedikit karena mereka hanya berusaha sedikit. Ribuan orang menjalani hidup seolah-olah mereka tidak memiliki tujuan besar untuk hidup, tidak ada standar tinggi yang harus dicapai. Salah satu alasannya adalah karena mereka menilai rendah diri mereka sendiri. Kristus telah membayar harga yang tak terhingga bagi kita, dan sesuai dengan harga yang telah dibayar, Dia ingin kita menghargai diri kita sendiri.

Janganlah puas dengan mencapai standar yang rendah. Kita bukanlah seperti apa yang kita inginkan, atau seperti apa kehendak Allah yang seharusnya. Allah telah memberi kita daya nalar, bukan untuk tetap tidak aktif, atau diselewengkan ke dalam pengejaran duniawi dan kotor, tetapi agar daya nalar itu dapat dikembangkan secara maksimal, dimurnikan, disucikan, dimuliakan, dan digunakan untuk memajukan kepentingan kerajaan-Nya.

Tidak seorang pun boleh menyetujui untuk menjadi mesin, yang dijalankan oleh pikiran orang lain. Tuhan telah memberi kita kemampuan, untuk berpikir dan bertindak, dan dengan bertindak dengan hati-hati, mencari hikmat dari-Nya agar kamu menjadi [499] mampu menanggung beban. Berdirilah di dalam kepribadianmu yang telah diberikan Tuhan.

Janganlah menjadi bayangan orang lain. Berharaplah bahwa Tuhan akan bekerja di dalam dan oleh dan melalui Anda.

Jangan pernah berpikir bahwa Anda telah cukup belajar, dan bahwa Anda sekarang dapat mengendurkan upaya Anda. Pikiran yang terkultivasi adalah ukuran manusia. Pendidikan Anda harus terus berlanjut selama hidup Anda; setiap hari Anda harus belajar dan mempraktikkan pengetahuan yang diperoleh. Ingatlah bahwa dalam posisi apa pun yang Anda layani, Anda sedang mengungkapkan motif, mengembangkan karakter. Apa pun pekerjaan Anda, lakukanlah dengan ketelitian, dengan ketekunan; atasi kecenderungan untuk mencari tugas yang mudah.

Semangat dan prinsip yang sama yang dibawa ke dalam

pekerjaan sehari-hari akan dibawa ke dalam seluruh kehidupan. Mereka yang menginginkan jumlah pekerjaan yang tetap dan gaji yang tetap, dan yang ingin membuktikan kecocokan tanpa kesulitan beradaptasi atau berlatih, bukanlah orang-orang yang dipanggil Tuhan untuk bekerja di jalan-Nya. Mereka yang belajar bagaimana memberikan sesedikit mungkin kekuatan fisik, mental, dan moral mereka bukanlah para pekerja yang dapat dicurahkan-Nya dengan berkat-berkat yang berlimpah. Teladan mereka menular. Kepentingan diri sendiri adalah motif yang berkuasa. Mereka yang

perlu diawasi dan yang bekerja hanya karena setiap tugas yang ditentukan untuk mereka, bukanlah orang-orang yang akan dinyatakan baik dan setia. Dibutuhkan pekerja yang menunjukkan energi, integritas, ketekunan, mereka yang bersedia melakukan apa pun yang perlu dilakukan.

[500] Banyak yang menjadi tidak efisien dengan menghindari tanggung jawab karena takut gagal. Dengan demikian, mereka gagal mendapatkan pendidikan yang dihasilkan dari pengalaman, dan yang tidak dapat diberikan oleh membaca dan belajar serta semua keuntungan yang diperoleh dengan cara lain.

Manusia dapat membentuk keadaan, tetapi keadaan tidak boleh dibiarkan membentuk manusia. Kita harus memanfaatkan keadaan sebagai alat untuk bekerja. Kita harus menguasainya, tetapi tidak boleh membiarkannya menguasai kita.

Orang-orang yang berkuasa adalah mereka yang telah ditentang, dibingungkan, dan digagalkan. Dengan mengerahkan energi mereka untuk bertindak, rintangan yang mereka hadapi menjadi berkat yang positif. Mereka mendapatkan kemandirian. Konflik dan kebingungan menuntut pelaksanaan kepercayaan kepada Allah dan keteguhan yang mengembangkan kekuatan.

Kristus tidak memberikan pelayanan yang bersifat sementara. Ia tidak mengukur pekerjaan-Nya dengan jam kerja. Waktu-Nya, hati-Nya, jiwa-Nya dan kekuatan-Nya, diberikan untuk bekerja demi kepentingan umat manusia. Melalui hari-hari yang melelahkan Ia bekerja keras, dan melalui malam-malam yang panjang Ia membungkuk dalam doa memohon kasih karunia dan ketekunan agar Ia dapat melakukan pekerjaan yang lebih besar. Dengan tangisan dan air mata yang kuat Ia mengirimkan permohonan-Nya ke surga, agar sifat kemanusiaan-Nya dikuatkan, agar Ia dipersiapkan untuk menghadapi musuh yang licik dalam segala cara kerjanya yang menipu, dan dibentengi untuk memenuhi misi-Nya untuk mengangkat umat manusia. Kepada para pekerja-Nya, Ia berkata, "Aku telah memberikan suatu teladan kepada kamu, supaya kamu juga berbuat sama seperti yang telah Kuperbuat." [Yohanes 13:15](#).

"Kasih Kristus," kata Paulus, "yang membatasi kita." [2 Korintus 5:14](#). Ini adalah prinsip yang menggerakkan perilakunya; ini adalah kekuatan pendorongnya. Jika semangatnya di jalan tugas mengendur sejenak, satu pandangan sekilas pada salib membuatnya mengencangkan kembali ikatan pikirannya dan terus maju di jalan

penyangkalan diri. Di dalam pekerjaannya bagi saudara-saudaranya, ia sangat bergantung pada perwujudan kasih yang tak terbatas di dalam pengorbanan Kristus, dengan kuasa yang menaklukkan dan mengekang.

[501] Betapa sungguh-sungguh, betapa menyentuh, seruannya: "Kamu tahu kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus, yaitu bahwa walaupun Ia kaya, namun karena kamu Ia menjadi miskin, supaya kamu oleh karena kemiskinan-Nya menjadi kaya."

**2 Korintus 8:9.** Kamu tahu betapa tingginya Ia membungkuk, betapa dalamnya Ia merendahkan diri-Nya. Kaki-Nya masuk ke dalam jalan pengorbanan dan tidak berpaling ke samping sampai Ia menyerahkan nyawa-Nya. Tidak ada istirahat bagi-Nya di antara takhta di surga dan salib. Kasih-Nya kepada manusia menuntun-Nya untuk menerima setiap penghinaan dan menderita setiap penganiayaan.

Paulus menasihati kita untuk "janganlah tiap-tiap orang memperhatikan apa yang ada pada dirinya sendiri, tetapi perhatikanlah juga apa yang ada pada orang lain." Ia mengajak kita untuk memiliki pikiran "yang ada juga dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia, dan mengambil rupa seorang manusia, dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya sendiri, dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib." Filipi 2:4-8.

Paulus sangat ingin agar kehinaan Kristus dapat dilihat dan disadari. Ia yakin bahwa jika manusia dapat dituntun untuk mempertimbangkan pengorbanan yang luar biasa yang telah dilakukan oleh Keagungan surga, maka sikap mementingkan diri sendiri akan dibuang dari hati mereka. Sang rasul terus mengulangi poin demi poin, agar kita dapat memahami sedikit demi sedikit tentang betapa indahya pengorbanan Juruselamat bagi orang-orang berdosa. Ia mengarahkan pikiran pertama-tama kepada kedudukan Kristus di surga di pangkuan Bapa-Nya; kemudian ia menyatakan bahwa Ia telah menanggalkan kemuliaan-Nya, dengan sukarela menundukkan diri-Nya pada kondisi kehidupan manusia yang hina, memikul tanggung jawab sebagai hamba, dan taat sampai mati, dan bahwa hal itu adalah hal yang paling memalukan dan menjijikkan, yang paling menyedihkan, yaitu kematian di atas kayu salib. Dapatkah kita merenungkan perwujudan kasih Allah yang luar biasa ini tanpa rasa syukur dan kasih, dan rasa yang mendalam akan fakta bahwa kita bukanlah

sendiri? Guru seperti itu tidak boleh dilayani dari motif dendam dan egois [502].

"Kamu tahu," kata Petrus, "bahwa kamu tidak ditebus dengan sesuatu yang fana, seperti perak dan emas." **1 Petrus 1:18.** Oh, seandainya semua itu cukup untuk membeli keselamatan manusia,

betapa mudahnya hal itu dapat dicapai oleh Dia yang berkata, "Perak itu kepunyaan-Ku dan emas itu kepunyaan-Ku"! [Hagai 2:8](#). Tetapi orang berdosa hanya dapat ditebus oleh darah Anak Allah yang mahal. Mereka yang gagal menghargai pengorbanan yang luar biasa ini, menahan diri dari pelayanan Kristus, akan binasa dalam keegoisan mereka.

### **Kesatuan Tujuan**

Dalam kehidupan Kristus, segala sesuatu tunduk pada karya-Nya, karya penebusan agung yang Dia datang untuk selesaikan. Dan pengabdian yang sama, penyangkalan diri dan pengorbanan yang sama, ketundukan yang sama terhadap tuntutan firman Allah, harus dimanifestasikan di dalam diri para murid-Nya.

Setiap orang yang menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadinya akan merindukan hak istimewa untuk melayani Tuhan. Merenungkan apa yang telah dilakukan surga baginya, hatinya akan tergerak dengan kasih yang tak terbatas dan rasa syukur yang luar biasa. Dia ingin sekali menunjukkan rasa syukurnya dengan mencurahkan kemampuannya untuk melayani Tuhan. Ia rindu untuk menunjukkan kasihnya kepada Kristus dan kepada harta yang telah ditebus-Nya. Ia menginginkan kerja keras, kesulitan, pengorbanan.

Pekerja sejati bagi Tuhan akan melakukan yang terbaik, karena dengan demikian ia dapat memuliakan Tuannya. Ia akan melakukan yang benar untuk memenuhi tuntutan-tuntutan Allah. Ia akan berusaha untuk meningkatkan semua kemampuannya. Ia akan melakukan setiap tugas seperti kepada Allah. Satu keinginannya adalah agar Kristus menerima penghormatan dan pelayanan yang sempurna.

Ada sebuah gambar yang melambangkan seekor sapi jantan yang berdiri di antara bajak dan mezbah, dengan tulisan, "Siap untuk keduanya," siap untuk bekerja keras di alur atau untuk dipersembahkan di mezbah pengorbanan. Inilah posisi anak Allah yang sejati - siap untuk pergi ke mana pun tugas memanggil, menyangkal diri, berkorban demi Sang Penebus.

Kita terus-menerus membutuhkan pernyataan Kristus yang baru, pengalaman sehari-hari yang selaras dengan ajaran-Nya. Pencapaian yang tinggi dan kudus berada dalam jangkauan kita. Kemajuan yang berkelanjutan dalam pengetahuan dan kebajikan adalah tujuan Allah bagi kita. Hukum-Nya adalah gema dari suara-Nya sendiri, yang memberikan undangan kepada semua orang, "Naiklah lebih tinggi. Jadilah kudus, lebih kudus lagi." Setiap hari kita dapat maju dalam kesempurnaan karakter Kristen.

Mereka yang terlibat dalam pelayanan bagi Sang Guru membutuhkan pengalaman yang jauh lebih tinggi, lebih dalam, lebih luas, daripada yang dipikirkan oleh banyak orang. Banyak orang yang telah menjadi anggota keluarga besar Allah hanya mengetahui sedikit tentang apa artinya melihat kemuliaan-Nya dan diubahkannya dari kemuliaan ke kemuliaan. Banyak yang memiliki persepsi senja tentang kesempurnaan Kristus, dan hati mereka bergetar dengan sukacita. Mereka merindukan perasaan yang lebih penuh dan lebih dalam akan kasih Juruselamat. Biarlah hal ini menghargai setiap kerinduan jiwa akan Allah. Roh Kudus bekerja dengan mereka yang akan dikerjakan, membentuk mereka yang akan dibentuk, membentuk mereka yang akan dibentuk. Berikanlah dirimu sendiri budaya pikiran rohani dan persekutuan kudus. Anda baru melihat sinar pertama dari fajar awal kemuliaan-Nya. Ketika Anda terus mengenal Tuhan, Anda akan tahu bahwa

"Jalan orang benar itu seperti cahaya fajar, yang makin lama makin bercahaya sampai ke hari yang sempurna." [Amsal 4:18](#), RV, margin.

"Semuanya itu Kukatakan kepadamu," kata Kristus, "supaya sukacita-Ku ada di dalam kamu dan sukacitamu menjadi penuh." [Yohanes 15:11](#).

Jauh sebelum Dia, Kristus telah melihat hasil dari misi-Nya. Kehidupan-Nya di dunia, yang penuh dengan kerja keras dan pengorbanan diri, terhibur oleh pemikiran bahwa Ia tidak akan mengalami semua kesusahan ini dengan sia-sia. Dengan memberikan nyawa-Nya bagi kehidupan manusia, Dia akan

memulihkan gambar Allah dalam diri manusia. Ia akan mengangkat kita dari debu, membentuk kembali karakter kita sesuai dengan pola karakter-Nya sendiri, dan menjadikannya indah dengan kemuliaan-Nya sendiri.

Kristus melihat kesengsaraan jiwa-Nya dan merasa puas. Ia melihat hamparan kekekalan dan melihat kebahagiaan mereka yang melalui penghinaan-Nya akan menerima pengampunan dan hidup yang kekal. Ia adalah

tertikam oleh karena pemberontakan mereka, diremukkan oleh karena kejahatan mereka. Ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi mereka ditimpakan kepada-Nya, oleh bilur-bilur-Nya mereka menjadi sembuh. Dia mendengar teriakan orang-orang yang ditebus. Dia mendengar orang-orang yang ditebus menyanyikan lagu Musa dan Anak Domba. Meskipun baptisan darah harus terlebih dahulu diterima, meskipun dosa-dosa dunia harus dibebankan kepada jiwa-Nya yang tak berdosa, meskipun bayang-bayang kesengsaraan yang tak terkatakan ada di atas-Nya; namun demi sukacita yang ada di hadapan-Nya, Ia memilih untuk memikul salib dan menghina kehinaan.

Sukacita ini harus dibagikan kepada semua pengikut-Nya. Betapapun besar dan mulianya kehidupan akhirat, pahala kita tidak hanya disimpan untuk saat pembebasan terakhir. Bahkan di sini pun kita dengan iman masuk ke dalam sukacita Juruselamat. Seperti Musa, kita harus bertahan untuk melihat yang tidak kelihatan.

[505] Sekarang gereja menjadi militan. Sekarang kita dihadapkan pada dunia dalam kegelapan, hampir sepenuhnya diserahkan kepada penyembuhan berhal. Tetapi hari itu adalah

[506] akan datang ketika pertempuran akan terjadi, kemenangan akan dimenangkan. Kehendak Allah akan terjadi di bumi seperti di surga. Bangsa-bangsa yang diselamatkan tidak akan mengenal hukum lain selain hukum surga. Semua akan menjadi keluarga yang bahagia dan bersatu, mengenakan pakaian pujian dan ucapan syukur - jubah kebenaran Kristus. Seluruh alam, dalam keindahannya yang melampaui segala sesuatu, akan mempersembahkan pujian dan penyembahan kepada Allah. Dunia akan bermandikan cahaya surga. Terang bulan akan menjadi seperti terang matahari, dan terang matahari akan menjadi tujuh kali lipat lebih besar dari sekarang. Tahun-tahun akan berlalu dengan penuh sukacita. Di atas pemandangan itu bintang-bintang pagi akan bernyanyi bersama, anak-anak Allah akan bersorak-sorai dengan sukacita, sementara Allah dan Kristus akan bersatu untuk menyatakan, "Tidak akan ada lagi dosa, dan tidak akan ada lagi maut."

Penglihatan-penglihatan kemuliaan di masa depan ini, pemandangan yang digambarkan oleh tangan Allah, seharusnya menjadi hal yang berharga bagi anak-anak-Nya.

Berdirilah di ambang pintu kekekalan dan dengarkanlah sambutan penuh kasih karunia yang diberikan kepada mereka

yang di dalam kehidupan ini telah bekerja sama dengan Kristus, yang menganggapnya sebagai hak istimewa dan kehormatan untuk menderita demi Dia. Bersama dengan para malaikat, mereka melemparkan mahkota mereka ke kaki Sang Penebus, sambil berkata, "Anak Domba yang disembelih itu layak untuk menerima kuasa, dan kekayaan, dan hikmat, dan kekuatan, dan hormat, dan kemuliaan, dan puji-pujian. Bagi Dia yang duduk di atas takhta, adalah hormat dan kemuliaan dan kuasa takhta dan kepada Anak Domba sampai selama-lamanya." [Wahyu 5:12, 13.](#)

Di sana orang-orang yang telah ditebus menyapa mereka yang mengarahkan mereka kepada Juruselamat yang telah ditinggikan. Mereka bersatu dalam memuji Dia yang telah mati agar manusia dapat memiliki kehidupan yang sesuai dengan kehidupan Allah. Konflik telah berakhir. Semua kesengsaraan dan perselisihan telah berakhir. Nyanyian-nyanyian kemenangan memenuhi seluruh surga, saat orang-orang yang ditebus berdiri mengelilingi takhta

[507]

Allah. Semua bersorak gembira, "Layaklah Anak Domba yang telah disembelih" dan telah menebus kita bagi Allah.

"Dan aku melihat: sesungguhnya, suatu kumpulan besar orang banyak yang tidak dapat dihitung banyaknya, dari segala bangsa dan suku dan kaum dan bahasa dan bahasa-bahasa, berdiri di hadapan takhta dan di hadapan Anak Domba itu, memakai jubah putih dan telapak tangan di dalam tangan mereka, dan mereka berseru dengan suara nyaring: "Keselamatan bagi Allah kita yang duduk di atas takhta dan bagi Anak Domba itu." [Wahyu 7:9, 10](#).

"Mereka ini adalah orang-orang yang telah keluar dari kesengsaraan yang dahsyat, yang telah membasuh jubah mereka dan membuatnya putih seperti jubah Anak Domba. Sebab itu mereka ada di hadapan takhta Allah dan melayani Dia siang dan malam di dalam bait-Nya, dan Dia yang duduk di atas takhta itu akan diam di tengah-tengah mereka. Mereka tidak akan lapar lagi dan tidak akan haus lagi;

Dan matahari tidak akan menyinari mereka, dan tidak akan ada panas. Karena Anak Domba yang ada di tengah-tengah takhta itu akan memberi mereka makan, dan akan membawa mereka kepada mata air yang hidup, dan Allah akan menghapus segala air mata dari mata mereka." "Dan maut tidak akan ada lagi, atau dukacita, atau ratap tangis, atau kesakitan, sebab segala sesuatu yang lama itu telah berlalu." [Wahyu 7:14-17](#); [Wahyu 21:4](#).

Kita harus selalu memiliki visi tentang hal-hal yang tidak kelihatan. Dengan demikian, kita akan dapat menetapkan nilai yang benar pada hal-hal yang kekal dan hal-hal yang sementara. Inilah yang akan memberi kita kekuatan untuk mempengaruhi orang lain demi kehidupan yang lebih tinggi.

### Di Gunung Bersama Tuhan

"Naiklah kepada-Ku ke atas gunung," demikianlah perintah

Allah kepada kita. Kepada Musa, sebelum ia dapat menjadi alat Allah dalam membebaskan Israel, ditetapkan empat puluh tahun persekutuan dengan-Nya di gunung yang sunyi. Sebelum menyampaikan pesan Tuhan kepada Firaun, ia berbicara dengan malaikat di semak yang menyala. Sebelum menerima hukum Allah sebagai wakil umat-Nya, ia dipanggil ke atas gunung, dan melihat kemuliaan-Nya. Sebelum melaksanakan keadilan terhadap para penyembah berhala, ia bersembunyi di celah

"Aku akan memberitakan nama TUHAN di hadapanmu," "penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia dan kebenaran, ... dan sama sekali tidak akan mengampuni orang yang bersalah." Keluaran 33:19; 34:6, 7, A.R.V. Sebelum ia meletakkan, dengan nyawanya, beban Israel, Allah memanggilnya ke puncak Pisga dan membentangkan kemuliaan Tanah Perjanjian di depannya.

Sebelum para murid berangkat menjalankan misi mereka, mereka dipanggil ke atas bukit bersama Yesus. Di hadapan kuasa dan kemuliaan Pentecosta

[509] biaya, datanglah malam persekutuan dengan Juruselamat, pertemuan di atas gunung di Galilea, adegan perpisahan di atas Bukit Zaitun, dengan janji malaikat, dan hari-hari doa dan perjamuan di ruang atas.

Yesus, ketika mempersiapkan diri untuk suatu percobaan besar atau suatu pekerjaan penting, akan pergi ke tempat yang sunyi di pegunungan dan bermalam di sana untuk berdoa kepada Bapa-Nya. Malam doa mendahului pentahbisan para rasul dan Khotbah di Bukit, transfigurasi, penderitaan di ruang pengadilan dan salib, dan kemuliaan kebangkitan.

### Keistimewaan Doa

Kita juga harus memiliki waktu khusus untuk bermeditasi dan berdoa serta menerima penyegaran rohani. Kita tidak menghargai kekuatan dan kemampuan doa sebagaimana mestinya. Doa dan iman akan melakukan apa yang tidak dapat dilakukan oleh kekuatan apa pun di dunia ini. Kita jarang sekali, dalam segala hal, ditempatkan pada posisi yang sama dua kali. Kita terus menerus menghadapi situasi baru dan cobaan baru yang harus kita lewati, di mana pengalaman masa lalu tidak dapat menjadi panduan yang memadai. Kita harus memiliki terang yang terus menerus yang berasal dari Tuhan.

Kristus selalu mengirimkan pesan kepada mereka yang mendengarkan suara-Nya. Pada malam penderitaan di Getsemani, para murid yang sedang tidur tidak mendengar suara Yesus. Mereka hanya bisa merasakan kehadiran para malaikat secara samar-samar, tetapi tidak bisa melihat kuasa dan kemuliaan dari peristiwa itu. Karena rasa kantuk dan kebodohan mereka, mereka gagal menerima bukti yang seharusnya dapat menguatkan jiwa

mereka untuk menghadapi pemandangan yang mengerikan di hadapan mereka. Demikianlah hari ini orang-orang yang paling membutuhkan pengajaran ilahi sering kali gagal menerimanya, karena mereka tidak menempatkan diri mereka dalam persekutuan dengan surga.

Godaan yang setiap hari kita hadapi membuat doa suatu keharusan. Bahaya menimpa setiap jalan. Mereka yang berusaha menyelamatkan orang lain dari kejahatan dan kehancuran secara khusus terpapar pada godaan.

Dalam kontak yang terus-menerus dengan kejahatan, mereka membutuhkan pegangan yang kuat pada Tuhan agar mereka tidak dirusak. Langkah-langkah yang pendek dan tegas adalah langkah-langkah yang membawa manusia turun dari tempat yang tinggi dan kudus ke tempat yang rendah. Dalam sekejap keputusan dapat diambil untuk memperbaiki kondisi seseorang selamanya. Satu kegagalan untuk diatasi akan membuat jiwa tidak terjaga. Satu kebiasaan jahat, jika tidak dilawan dengan kuat, akan menguat menjadi rantai baja, mengikat seluruh manusia.

Alasan mengapa begitu banyak orang dibiarkan sendiri di tempat-tempat pencobaan adalah karena mereka tidak menempatkan Tuhan selalu di hadapan mereka. Ketika kita membiarkan persekutuan kita dengan Tuhan terputus, pertahanan kita akan hilang. Tidak semua tujuan dan niat baik Anda akan memampukan Anda untuk menahan kejahatan. Kalian harus menjadi pria dan wanita pendoa. Permohonan-permohonan Anda tidak boleh samar-samar, sesekali, dan tidak teratur, tetapi sungguh-sungguh, tekun, dan konstan. Tidaklah selalu perlu untuk berlutut untuk berdoa. Kembangkanlah kebiasaan berbicara dengan Juruselamat ketika Anda sedang sendirian, ketika Anda sedang berjalan, [511] dan ketika Anda sibuk dengan pekerjaan harian Anda.

Biarlahhati Anda terus terangkat dalam permohonan yang hening untuk meminta pertolongan, untuk terang, untuk kekuatan, untuk pengetahuan. Biarlah setiap tarikan napas menjadi doa.

Sebagai pekerja bagi Allah, kita harus menjangkau manusia di mana mereka berada, diselimuti kegelapan, tenggelam dalam kejahatan, dan ternoda oleh kecemaran. Tetapi sementara kita tetap memusatkan pikiran kita kepada Dia yang adalah matahari dan perisai kita, kejahatan yang mengelilingi kita tidak akan membawa satu noda pun pada pakaian kita. Ketika kita bekerja untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang siap untuk binasa, kita tidak akan dipermalukan jika kita menjadikan Allah sebagai kepercayaan kita. Kristus di dalam hati, Kristus di dalam

kehidupan, inilah keselamatan kita. Suasana kehadiran-Nya akan memenuhi jiwa kita dengan kebencian terhadap segala sesuatu yang jahat. Roh kita akan menjadi satu dengan-Nya sehingga dalam pikiran dan tujuan kita akan menjadi satu dengan-Nya.

Melalui iman dan doa, Yakub, dari seorang yang lemah dan berdosa, menjadi seorang pangeran di hadapan Allah. Demikianlah hendaknya kamu menjadi pria dan wanita yang memiliki tujuan yang tinggi dan kudus, memiliki kehidupan yang mulia, pria dan wanita yang tidak akan terombang-ambing oleh pertimbangan apa pun dari kebenaran, hak, dan keadilan. Semua ditekan dengan keprihatinan yang mendesak, beban,

dan tugas, tetapi semakin sulit posisi Anda dan semakin berat beban Anda, semakin Anda membutuhkan Yesus.

Adalah sebuah kesalahan serius untuk mengabaikan penyembuhan umum kepada Tuhan. Hak-hak istimewa dari kebaktian tidak boleh dianggap enteng. Mereka yang merawat orang sakit sering kali tidak dapat memanfaatkan hak-hak istimewa ini, tetapi mereka harus berhati-hati untuk tidak absen tanpa alasan dari rumah ibadah.

Dalam melayani orang sakit, lebih dari pada pekerjaan sekuler lainnya, keberhasilan bergantung pada semangat pengudusan dan pengorbanan diri yang dengannya pekerjaan itu dilakukan. Mereka yang memikul tanggung jawab perlu

[512] untuk menempatkan diri mereka di mana mereka akan sangat terkesan oleh Roh Allah. Anda harus memiliki kecemasan yang jauh lebih besar daripada orang lain akan pertolongan Roh Kudus dan akan pengenalan akan Allah karena posisi kepercayaan Anda lebih bertanggung jawab daripada posisi kepercayaan orang lain.

Tidak ada yang lebih dibutuhkan dalam pekerjaan kita selain hasil praktis dari persekutuan dengan Allah. Kita harus menunjukkan melalui kehidupan kita sehari-hari bahwa kita memiliki damai sejahtera dan peristirahatan di dalam Juruselamat. Damai sejahtera-Nya di dalam hati akan terpancar di wajah kita. Hal itu akan memberikan kepada suara kita suatu kekuatan yang persuasif. Persekutuan dengan Allah akan memuliakan karakter dan kehidupan. Orang-orang akan mengenal kita, seperti murid-murid yang pertama, bahwa kita telah bersama dengan Yesus. Hal ini akan memberikan kepada pekerja suatu kuasa yang tidak dapat diberikan oleh yang lain. Dari kuasa ini, ia tidak boleh membiarkan dirinya dirampas.

Kita harus menjalani kehidupan ganda-kehidupan yang terdiri dari pemikiran dan tindakan, doa yang hening dan pekerjaan yang sungguh-sungguh. Kekuatan yang diperoleh melalui persekutuan dengan Allah, disatukan dengan usaha yang sungguh-sungguh dalam melatih pikiran untuk memperhatikan dan menjaga, mempersiapkan seseorang untuk tugas sehari-hari dan menjaga roh tetap tenang dalam segala situasi, betapapun sulitnya.

Ketika berada dalam kesulitan, banyak orang berpikir bahwa mereka harus memohon kepada seorang teman duniawi, menceritakan kebingungan mereka, dan memohon pertolongan. Dalam keadaan yang sulit, ketidakpercayaan memenuhi hati mereka, dan jalan tampak gelap. Dan setiap saat berdiri di samping mereka Penasihat Agung sepanjang zaman, mengundang mereka untuk menaruh kepercayaan kepada-Nya. Yesus, Pemikul Beban yang agung, berkata, "Marilah kepada-Ku, dan Aku akan memberi kelegaan kepadamu." Akankah kita berpaling dari-Nya kepada manusia yang tidak pasti, yang sama bergantungnya kepada Allah seperti kita sendiri?

Anda mungkin merasakan kekurangan karakter Anda dan kecilnya kemampuan Anda dibandingkan dengan kehebatan pekerjaan itu. Tetapi Sekalipun Anda memiliki akal budi terhebat yang pernah diberikan kepada manusia, itu tidak akan cukup untuk pekerjaan Anda. "Di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa," kata Tuhan dan Juruselamat kita. [Yohanes 15:5](#). Hasil dari semua yang kita lakukan ada di tangan Tuhan. Apa pun yang akan terjadi, bersandarlah kepada-Nya dengan keyakinan yang teguh dan tekun.

Dalam bisnis Anda, dalam persahabatan di waktu senggang, dan dalam persekutuan seumur hidup, hendaklah semua pergaulan yang Anda bentuk didasari oleh doa yang tulus dan rendah hati. Dengan demikian, Anda akan menunjukkan bahwa Anda menghormati Allah, dan Allah akan menghormati Anda. Berdoalah ketika engkau lemah hati. Ketika engkau putus asa, tutuplah bibirmu rapat-rapat terhadap manusia; janganlah membayangi jalan orang lain; tetapi ceritakanlah segala sesuatu kepada Yesus. Ulurkanlah tanganmu untuk meminta pertolongan. Dalam kelemahanmu, genggamlah kekuatan yang tak terbatas. Mintalah kerendahan hati, hikmat, keberanian, pertambahan iman, agar Anda dapat melihat terang di dalam terang Allah dan bersukacita di dalam kasih-Nya.

### **Konsekrasi; Kepercayaan**

Ketika kita rendah hati dan menyesal, kita berdiri di tempat di mana Tuhan dapat dan akan memanasifestasikan diri-Nya kepada kita. Dia sangat senang ketika kita mendorong belas kasihan dan berkat-berkat di masa lalu sebagai alasan mengapa Dia harus melimpahkan berkat-berkat yang lebih besar kepada kita. Dia akan lebih dari sekadar memenuhi harapan mereka yang percaya sepenuhnya kepada-Nya. Tuhan Yesus tahu apa yang dibutuhkan oleh anak-anak-Nya, berapa banyak kuasa ilahi yang akan kita gunakan untuk memberkati umat manusia; dan Dia menganugerahkan kepada kita semua yang akan kita gunakan untuk memberkati orang lain dan memuliakan jiwa kita sendiri.

Kita harus kurang percaya pada apa yang bisa kita lakukan sendiri, dan lebih banyak lagi

Percayalah pada apa yang dapat Tuhan lakukan bagi dan melalui kita. Anda tidak sedang melakukan pekerjaan Anda sendiri; Anda sedang melakukan pekerjaan Allah kehendak dan jalan Anda kepada-Nya. Jangan membuat satu pun

cadangan, jangan berkompromi dengan diri sendiri. Ketahuilah apa artinya merdeka di dalam Kristus.

Mendengarkan khotbah Sabat demi Sabat, pembacaan Alkitab dari awal sampai akhir, atau penjelasan ayat demi ayat, tidak akan bermanfaat bagi kita atau bagi mereka yang mendengarnya, kecuali jika kita membawa kebenaran-kebenaran Alkitab ke dalam pengalaman pribadi kita. Pemahaman, kehendak, perasaan, harus ditaklukkan kepada kendali firman

Tuhan. Kemudian melalui karya Roh Kudus, ajaran-ajaran firman akan menjadi prinsip-prinsip kehidupan.

Ketika Anda meminta Tuhan untuk menolong Anda, hormatilah Juruselamat Anda dengan percaya bahwa Anda menerima berkat-Nya. Segala kuasa, segala hikmat, ada di tangan kita. Kita hanya perlu meminta.

Berjalanlah terus dalam terang Tuhan. Renungkanlah siang dan malam tentang karakter-Nya. Maka Anda akan melihat keindahan-Nya dan bersukacita dalam kebaikan-Nya. Hati Anda akan bersinar dengan rasa kasih-Nya. Anda akan terangkat seolah-olah ditopang oleh lengan yang kekal. Dengan kuasa dan terang yang Tuhan berikan, Anda dapat memahami lebih banyak dan mencapai lebih banyak daripada yang pernah Anda pikirkan sebelumnya.

### "Tinggallah di dalam Aku"

Kristus menawari kita: "Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, jikalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak dapat berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa. Jikalau kamu

Tinggallah di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, maka hal itu akan terjadi kepadamu. Dalam hal inilah Bapa-Ku dipermuliakan, yaitu jikalau kamu berbuah banyak, jadilah kamu murid-murid-Ku.

"Sama seperti Bapa telah mengasihi Aku, demikian juga Aku telah mengasihi kamu, teruslah kamu dalam kasih-Ku.

"Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu, dan Aku telah menetapkan

[515] kamu, supaya kamu pergi dan menghasilkan buah, dan supaya buahmu itu

[516] tetaplah tinggal, supaya apa saja yang kamu minta kepada Bapa dalam nama-Ku, diberikan-Nya kepadamu." [Yohanes 15:4-16](#).

"Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetok; jikalau ada orang yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk dan Aku akan makan bersama-sama dengan dia dan ia bersama-sama dengan Aku." [Wahyu 3:20](#).

"Barangsiapa menang, ia akan Kuberikan makan dari manna yang tersembunyi itu, dan Aku akan mengaruniakan kepadanya

sebuah batu putih, dan di atas batu itu tertulis suatu nama baru, yang tidak diketahui oleh siapapun juga, selain oleh orang yang menerimanya." [Wahyu 2:17](#). "Barangsiapa menang, ... Aku akan memberikan kepadanya Bintang Kejora," "dan Aku akan menuliskan padanya nama Allah-Ku, dan nama kota Allah-Ku, ... dan Aku akan menuliskan padanya nama-Ku yang baru." [Ayat 26-28](#); [3:12](#).

### **"Satu Hal yang Saya Lakukan"**

Orang yang percaya kepada Tuhan akan bersama Paulus dapat berkata, "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku." [Filipi 4:13](#), R.V. Apa pun kesalahan atau kegagalan di masa lalu, dengan pertolongan Allah, kita dapat bangkit daripadanya. Bersama sang rasul, kita dapat berkata:

"Yang terutama kulakukan ialah melupakan apa yang telah di belakang dan mengarahkan diri kepada apa yang di depan dan mengarahkan diri kepada tujuan yang ditentukan, yaitu panggilan mulia dari Allah dalam Kristus Yesus." [Filipi 3:13, 14](#).